

صَحِيفَة البُخَارِي

Tarjamah

Shahih Bukhari

Oleh:
Achmad Sunarto dkk.

2

PENERBIT: CV. ASY SYIFA' - SEMARANG



DEPARTEMEN AGAMA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN AGAMA
Jln. Moh. Husein Thamrin No. 6
Telp. 327758 dan 324500 P.O. Box 3088
JAKARTA

SURAT REKOMENDASI

No.: P.III/KU.03.1/110 /503/1993

Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Lektur Agama RI
Badan Penelitian dan Pengembangan menyatakan bahwa :

Penerbit ASY-SYIFA

Alamat : Puri Anjasmoro Blok A2 No. 14 - 15
Semarang.

1. Penerbit ASY-SYIFA telah menerbitkan buku-buku agama dan umum serta buku-buku terjemah (al-Qur'an dan Hadis/Kutub Sittah).
2. Buku yang diterbitkan Penerbit ASY-SYIFA tersebut merupakan bacaan yang sangat berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan bacaan masyarakat luas dan menjadi bahan literatur Perguruan Tinggi, pondok pesantren, madrasah dan sekolah umum.

Demikian surat rekomendasi ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 12 Mei 1993
AN. KEPALA BADAN LITBANG AGAMA
KEPALA PUSLITBANG LEKTUR AGAMA



STAMPA : 150 094 311

Daftar Isi

Hal.

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v

KITAB SHALAT JUM'AT

1. Bab Fardhunya Shalat Jum'at	1
2. Bab keutamaan mandi pada hari Jum'at dan apakah anak-anak wajib menghadiri shalat hari Jum'at itu, apakah orang-orang perempuan juga wajib menghadirinya	2
3. Bab mengenakan wangi-wangian untuk mendatangi shalat Jum'at	3
4. Bab keutamaan shalat Jum'at	3
5. Bab tertahan dari menghadiri shalat Jum'at pada awal waktunya	4
6. Bab mengenakan wangi-wangian untuk mendatangi shalat Jum'at	5
7. Bab mengenakan sebagus-bagus pakaian yang ditemukan atau yang dimiliki	6
8. Bab orang yang bersiwak dengan menggunakan siwak orang lain	8
9. Bab yang dibaca (yakni sesudah Al Fatihah) dalam shalat fajar/Shubuh pada hari Jum'at	8
10. Bab shalat Jum'at di desa atau kota	9
11. Bab apakah mandi itu ditentukan untuk orang tidak menghadiri shalat Jum'at, yaitu dari golongan orang-orang perempuan, anak-anak dan lain-lainnya	10
12. Bab adanya keringanan jika seseorang itu tidak menghadiri shalat Jum'at di waktu hujan turun	12
13. Bab dari mana Jum'at itu didatangi dan atas siapa diwajibkan	13
14. Bab waktu masuknya shalat Jum'at ialah apabila matahari telah tergelincir	13
15. Bab apabila udara sangat panas pada hari Jum'at	14
16. Bab berjalan ke shalat Jum'at	15

v

17. Bab jangan memisahkan antara dua orang pada hari Jum'at	16
18. Bab janganlah seseorang itu menyuruh saudaranya berdiri atau berpindah tempat lalu ia sendiri duduk di tempatnya	16
19. Bab adzan pada hari Jum'at	17
20. Bab juru adzan hanya seorang saja pada hari Jum'at	17
21. Bab duduk di atas mimbar ketika diserukan adzan	18
22. Bab beradzan ketika hendak berkhutbah	19
23. Bab berkhutbah di atas mimbar	19
24. Bab berkhutbah dengan berdiri	21
25. Bab menghadapnya imam kepada kaum dan menghadapnya orang banyak kepada imam di waktu berkhutbah	21
26. Bab orang yang mengucapkan "Amma ba'du" sesudah mengucapkan puji-pujian kepada Allah	22
27. Bab duduk antara dua khutbah pada hari Jum'at	27
28. Bab mendengarkan khutbah	27
29. Bab jika imam melihat orang datang dan ia sedang berkhutbah maka imam memerintahkannya supaya shalat dua raka'at	28
30. Bab orang yang datang dan imam sedang berkhutbah supaya shalat dua raka'at yang ringan	29
31. Bab mengangkat kedua tangan di dalam khutbah	29
32. Bab mohon turunnya hujan waktu berkhutbah pada hari Jum'at	30
33. Bab mendengar khutbah pada hari Jum'at, sedang imam berkhutbah dan berkata kepada sahabatnya: "Dengarkanlah!", maka yang berbicara itu telah berbuat kekeliruan	31
34. Bab saat yang dikabulkan yang pada hari Jum'at	32
35. Bab kalau orang banyak sama lari meninggalkan imam sewaktu shalat Jum'ah, maka imam boleh melangsungkan terus shalat itu. Jadi shalatnya imam dengan orang yang tertinggal itu adalah jawaz dan sah hukumnya	33
36. Bab shalat sesudah Jum'at dan sebelumnya	33
37. Bab firman Allah Ta'alा: "Apabila telah diturunkan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi, dan carilah karunia Allah"	34

38. Bab shalat khauf (yakni karena takut) dan firman Allah Ta'alा: "Dan apabila kamu bepergian di muka bumi, maka tidaklah mengapa kamu mengqashar sembahyang (mu), jika kamu takut diserang orang-orang kafir. Sesungguhnya orang-orang kafir itu adalah musuh yang nyata bagimu. Dan apabila kamu berada di tengah-tengah mereka (sahabatmu) lalu kamu hendak mendirikan shalat bersama-sama mereka, maka hendaklah segolongan dari mereka berdiri (shalat) besertamu dan menyandang senjata, kemudian apabila mereka (yang shalat besertamu) sujud (telah menyempurnakan seraka't), maka hendaklah mereka pindah dari belakangmu (untuk menghadapi musuh) dan hendaklah datang golongan yang kedua yang belum bersembahyang, lalu bersembahyanglah mereka denganmu, dan hendaklah mereka bersiap siaga dan menyandang senjata. Orang-orang kafir ingin supaya kamu lengah terhadap senjataamu dan harta bendamu, lalu mereka menyerbu kamu dengan sekaligus. Dan tidak ada dosa atasmu meletakkan senjata-senjataamu, jika kamu mendapat sesuatu kesusahan karena hujan atau karena kamu memang sakit; dan siap-siagalah kamu. Sesungguhnya Allah telah menyediakan azab yang menghinakan bagi orang-orang yang kafir itu." (An Nisa': 101 - 102)	35
39. Bab shalat khauf dengan berjalan dan menaiki kendaraan, yang berjalan dengan berdiri	37
40. Bab shalatnya orang yang mencari atau mengejar musuh atau yang dicari yakni yang dikejar musuh, boleh dengan berkendaraan dan memberi isyarat	39
41. Bab dalam hal dua hari raya dan mengenakan yang indah-indah pada hari raya	41
42. Bab bermain-main dengan tombak dan tameng atau perisai pada hari raya	42
43. Bab sunnahnya apa-apa yang dilakukan dalam dua hari raya untuk para pemeluk agama Islam	43
44. Bab makan pada hari raya Fithri sebelum keluar	44
45. Bab makan pada hari raya nahar atau 'Idul Adlha	45
46. Bab keluar ke tempat shalat tanpa mimbar	46

47. Bab berjalan dan berkendaraan ke tempat shalat hari raya dan bab tidak adanya adzan dan iqamah	48
48. Bab berkhutbah sesudah shalat hari raya	49
49. Bab apa-apa yang dimakruhkan dari hal membawa senjata pa- da hari raya dan ketika berada di tanah suci	51
50. Bab menyegerakan untuk mengerjakan shalat hari raya	52
51. Bab keutamaan beramal pada hari-hari tasyriq	53
52. Bab bertakbiran pada hari-hari mina yakni tepat pada hari ra- ya Adlha dan bertakbiran kalau pergi ke Arafah untuk mela- kukan wukuf	54
53. Bab shalat dengan menggunakan tombak sebagai sutrah atau penghalang orang yang lalu	55
54. Bab membawa tombak kecil atau tombak biasa di muka imam pada hari raya	55
55. Bab keluarnya kaum perempuan dan orang-orang yang ber- haiwl ke tempat shalat	55
56. Bab keluarnya anak-anak ke tempat shalat	56
57. Bab imam menghadap kepada orang banyak khutbah hari ra- ya	56
58. Bab bendera yang berada di tempat shalat	57
59. Bab imam memberikan nasihat kepada kaum perempuan pada hari raya	58
60. Bab jika seorang perempuan tidak mempunyai baju kurung pada hari raya	61
61. Bab menyendirinya orang-orang perempuan haidl dan men- jauh sedikit dari tempat shalat	63
62. Bab menyembelih pada hari raya kurban di tempat shalat	63
63. Bab pembicaraan imam dan orang banyak dalam khutbah hari raya dan jika imam ditanya mengenai sesuatu, sedangkan ia baru berkhutbah	64
64. Bab orang yang menyalahi jalan jika pulang pada hari raya dari tempat shalat	66
65. Bab apabila terlambat dari shalat hari raya jama'ah, bolehlah bersembahyang dua raka'at, begitu pula kaum perempuan, orang yang ada di rumah dan desa	66

66. Bab shalat sunnah sebelum dan sesudah shalat hari raya	67
67. Bab perihal keterangan-keterangan yang ada mengenai shalat witir	68
68. Bab saat-saat melakukan witir	71
69. Bab Nabi saw. membangunkan isterinya supaya mengerjakan shalat witir	71
70. Bab hendaklah seseorang itu menjadikan shalat witir sebagai akhir shalatnya (yakni di waktu malam)	72
71. Bab mengerjakan shalat witir di atas kendaraan	72
72. Mengerjakan shalat witir di perjalanan	73
73. Bab qunut sebelum ruku' dan sesudahnya	73
74. Bab shalat istisqa' (yakni shalat mohon turunnya hujan) dan keluarnya Nabi saw. untuk mengerjakan shalat istisqa'	75
75. Bab do'anya Nabi saw.: "Jadikanlah tahun-tahun ini mem- bawa bencana kepada mereka seperti tahun-tahun paciklik di zaman Nabi Yusuf as.	75
76. Bab orang-orang meminta kepada imam supaya berdo'a me- mohon turunnya hujan di saat mereka dalam keadaan terpu- tus dari turunnya hujan	76
77. Bab memindahkan atau membalikkan selindang di waktu me- ngerjakan shalat istisqa'	77
78. Bab istisqa' (yakni shalat mohon hujan) di masjid jami'	78
79. Bab istisqa' (shalat mohon hujan) ketika khutbah jum'ah tan- pa menghadap ke arah kiblat	79
80. Bab istisqa' (yakni mohon turunnya hujan) ketika berada di mimbar	81
81. Bab orang yang merasa cukup untuk mohon turunnya hujan dengan shalat jum'at	82
82. Bab berdo'a jika jalan-jalan mencari penghidupan sudah ter- putus karena banyaknya hujan turun	83
83. Bab apa yang dikatakan bahwasanya Nabi saw. itu tidak mengalihkan selendangnya sewaktu mohon turunnya hujan pada hari Jum'at	84

84. Bab apabila orang banyak sama meminta pertolongan kepada imam supaya mereka dikanuniai turunnya hujan maka imam jangan sampai menolak permintaan mereka itu	85
85. Bab apabila orang-orang musyrik meminta pertolongan kepada kaum muslimin ketika terjadi paceklik atau kekurangan makanan	86
86. Bab berdo'a apabila hujan terlambat banyak, supaya mengucapkan "Hawaalaina walaa 'alainaa"	87
87. Bab berdo'a untuk mohon turunnya hujan sambil berdiri	89
88. Bab mengeraskan suara ketika membaca dalam shalat istisqa' ..	90
89. Bab bagaimana Nabi saw. membalikkan punggungnya dan membelakangi para manusia	90
90. Bab shalat istisqa' dua raka't	91
91. Bab mohon hujan dalam mushalla	91
92. Bab menghadap kiblat dalam shalat istisqa'	92
93. Bab orang-orang mengangkat tangan-tangan mereka beserta imam dalam shalat istisqa'	92
94. Bab imam mengangkat tangannya dalam istisqa'	93
95. Bab apa yang diucapkan apabila hujan turun	94
96. Bab mandi dengan berhujan-hujan sehingga airnya menetes ke janggutnya	94
97. Bab apabila angin bertiup kencang	96
98. Bab sabda Nabi saw.: "Aku diberi pertolongan dengan adanya angin timur"	96
99. Bab apa yang diucapkan jika terjadi gempa bumi dan ayat-ayat kekuasaan Allah	97
100. Bab firman Allah Ta'ala: "Kamu (mengganti) rezki (yang Allah berikan) dengan mendustakan (Allah)". (Al Waqi'ah: 82)	98
101. Bab tiada seorangpun mengetahui kapan datangnya hujan melainkan Allah	99
102. Bab shalat sunnah di waktu terjadinya gerhana matahari (juga gerhana bulan)	99
103. Bab memberikan sedekah di waktu ada gerhana	101

104. Bab berseru untuk bersembahyang sunnah dengan berjama'ah apabila terjadi gerhana	102
105. Bab khutbahnya imam di waktu ada gerhana	103
106. Bab sabda Nabi saw.: "Allah menakut-nakuti hamba-hamba-Nya dengan adanya gerhana"	105
107. Bab memohon perlindungan kepada Allah dari siksa kubur di dalam shalat gerhana	106
108. Bab lamanya sujud dalam shalat gerhana	107
109. Bab shalat gerhana dengan berjama'ah	108
110. Bab shalatnya kaum perempuan bersama-sama orang-orang lelaki di dalam mengerjakan shalat gerhana	110
111. Bab orang yang suka memerdekaan hamba sahaya di waktu ada gerhana matahari	112
112. Bab shalat gerhana di dalam masjid	112
113. Bab matahari (dan juga bulan) itu tidak menjadi gerhana karena kematian seseorang ataupun kehidupan (yakni kelahirannya)	114
114. Bab berdzikir di waktu terjadi gerhana	115
115. Bab berdo'a di waktu terjadi gerhana	116
116. Bab ucapan imam dalam khutbah gerhana dengan mengatakan "Amma ba'du"	116
117. Bab shalat di waktu terjadi gerhana bulan	117
118. Bab raka't pertama dalam shalat gerhana itulah yang terpanjang (yakni paling lama bacaannya)	118
119. Bab mengeraskan suara ketika membaca dalam shalat gerhana	118
120. Bab perihal keterangan-keterangan yang ada mengenai sujud Al Qur'an dan sunnah-sunnahnya	119
121. Bab sujud dalam surat Tanzil assajdah	120
122. Bab sujud dalam surat Shad	120
123. Bab sujud dalam surat An Najmi	121
124. Bab sujudnya orang-orang Islam bersama-sama dengan orang-orang musyrik	121
125. Bab orang yang membaca sajdah dan ia tidak bersujud (yakni tidak sujud tilawah)	122

126. Bab bersujud dalam surat Al Insyiqaq yakni Idzas samaa-un syaqqat	122
127. Bab orang bersujud karena sujudnya orang membaca	122
128. Bab berdesak-desaknya manusia ketika imam membaca surat yang didalamnya ada ayat sajdah	123
129. Bab orang yang berpendapat bahwasanya Allah Azza wa Jalla tidak mewajibkan bersujud tilawah	123
130. Bab orang yang mendapatkan tempat bersujud disebabkan berjejal-jejal atau sesaknya tempat	125
131. Bab perihal keterangan-keterangan yang ada mengenai mengqashar shalat dan berapa jarak jauhnya boleh melakukan qashar shalat itu	126
132. Bab shalat di Mina	126
133. Bab berapa lama Nabi saw. bermukim dalam hajinya	128
134. Bab berapa jauhnya jarak bepergian untuk dapat mengqashar shalat	128
135. Bab mengqashar shalat apabila telah keluar dari tempat tinggalnya	129
136. Bab shalat maghrib tiga raka'at dalam bepergian	130
137. Bab shalat sunnah di atas kendaraan dan ke arah mana menghadapnya kendaraan itu, ke arah itulah orang yang bersebahyang sunnah itu menghadap	131
138. Bab memberikan isyarat di atas kendaraan	132
139. Bab turun dari kendaraan untuk mengerjakan shalat wajib ..	132
140. Bab shalat tathawwu' (sunnah) di atas keledai	134
141. Bab orang yang shalat tathawwu' dalam bepergian, akan tetapi bukan shalat rawatib sehabis shalat fardlu ataupun sebelumnya	135
142. Bab menjamak shalat dalam bepergian antara maghrib dan isya'	136
143. Bab apakah beradzan dan beriqamah jika menjama' antara shalat maghrib dan isya'	137
144. Bab mengakhirkan shalat Dluhur sampai waktu ashar apabila bepergian sebelum matahari condong ke barat	138

145. Bab apabila bepergian sesudah matahari condong ke barat, beliau shalat zhuhur dulu lalu menaiki kendaraannya	138
146. Bab shalatnya orang yang duduk	139
147. Bab shalatnya orang sambil duduk dengan memberikan isyarat	141
148. Bab orang yang tidak kuasa duduk, maka boleh bersembahyang di atas lambungnya	141
149. Bab jika shalat dengan duduk lalu sehat kembali atau merasa tubuh ada ringannya yakni penyakitnya berkurang, maka menyempurnakan yang masih tertinggal yakni dengan berdiri ...	142
150. Bab shalat tahajjud di waktu malam dan firman Allah Azza wa Jalla: "Dan dari sebagian waktu malam maka bertahajjudlah sebagai shalat sunnah untukmu"	143
151. Bab keutamaan mendirikan shalat sunnah di waktu malam ..	144
152. Bab panjangnya melakukan sujud di waktu mengerjakan shalat malam	145
153. Bab meninggalkan berdiri untuk mengerjakan shalatul lail untuk orang sakit	146
154. Bab menganjurkan Nabi saw. dengan sangat untuk mengerjakan shalatullail dan shalat-shalat sunnah lain, tetapi tidak mewajibkannya	147
155. Bab berdirinya Nabi saw. untuk shalat sehingga membengkaklah kedua kakinya	148
156. Bab orang yang tidur di waktu sahur yakni sebelum shubuh kurang sedikit	149
157. Bab orang yang bangun di waktu sahur tetapi tidak tidur sehingga mengerjakan shalat shubuh	151
158. Bab panjang (yakni lamanya) berdiri dalam shalatullail	151
159. Bab caranya shalat Nabi saw. dan beberapa raka'at shalatnya di waktu malam	152
160. Bab berdirinya Nabi saw. pada waktu malam dan tidurnya serta pada bab apa yang dihapuskan dari mengerjakan shalat malam itu	153
161. Bab ikatan syetan pada tengkuk lehernya jika seorang itu tidak shalat malam	155

162. Bab jika seseorang itu tidur dan tidak shalat maka syetan telah kencing di telinganya	156
163. Bab berdo'a dan shalat pada akhir malam	156
164. Bab orang yang tidur di permulaan malam dan menghidupkan (yakni bangun untuk shalatullail) pada akhir malam itu ..	157
165. Bab berdirinya Nabi saw. diwaktu malam dalam bulan Ramadhan dan bulan lainnya	157
166. Bab keutamaan bersuci di waktu malam dan siang serta keutamaan shalat sesudah wudlu di waktu malam dan siang	159
167. Bab apa yang dimakruhkan dari hal mempersangatkan atau memberatkan diri sendiri dalam ibadah	159
168. Bab makruhnya meninggalkan shalat di waktu malam bagi orang yang sudah biasa mengerjakannya	161
169. Bab keutamaan orang yang bangun dari tidur untuk shalatul lail lalu bersembahyang	162
170. Bab mengekalkan shalat dua raka'at shalat sunnah dua raka'at sebelum shubuh	164
171. Bab tidur berbaring pada sisi badan sebelah kanan sesudah mengerjakan dua raka'at fajar	165
172. Bab orang yang bercakap-cakap sesudah mengerjakan dua raka'at sunnah fajar dan tidak berbaring	165
173. Bab keterangan-keterangan yang ada perihal shalat sunnah itu dikerjakan dua raka'at-dua raka'at	166
174. Bab bercakap-cakap sesudah mengerjakan shalat fajar sebanyak dua raka'at	169
175. Bab sangatnya memperhatikan dua raka'at sunnah fajar dan orang yang menamakannya kedua raka'at itu sebagai shalat sunnah	170
176. Bab apa yang dibaca dalam shalat sunnah dua raka'at fajar ..	170
177. Bab mengerjakan shalat sunnah sesudah shalat yang diwajibkan	171
178. Bab orang yang tidak shalat sunnah sesudah mengerjakan shalat fardhu	172
179. Bab shalat dluha di dalam bepergian	172

180. Bab orang yang tidak mengerjakan shalat dluha dan berpendapat bahwa hal itu adalah mubah saja hukumnya	173
181. Bab mengerjakan shalat dluha di waktu hadlar yakni di waktu sedang tidak bepergian	174
182. Bab dua raka'at sebelum dluhur	175
183. Bab shalat sebelum maghrib	176
184. Bab shalat-shalat sunnah dengan jama'ah	177
185. Bab shalat sunnah di rumah	181
186. Bab keutamaan shalat di masjid Makkah dan Madinah	181
187. Bab masjid Quba'	182
188. Bab mendatangi masjid Quba' setiap hari Sabtu	183
189. Bab mendatangi masjid Quba' dengan berjalan atau berkenaraan	183
190. Bab keutamaan tanah yang ada di antara makam dan mimbar	184
191. Bab masjid Baitul Maqdis	184
192. Bab meminta pertolongan tangannya sendiri dalam shalat jika lau yang dikerjakan itu termasuk urusan shalat	185
193. Bab hal-hal yang dilarang perihal percakapan di dalam shalat	187
194. Bab hal yang dibolehkan perihal bacaan tasbih dan tahmid dalam shalat untuk kaum lelaki	188
195. Bab orang yang menyebut nama kaum dan memberi salam dalam shalat kepada orang lain dengan berhadap-hadapan, padahal orang yang diberi salam itu tidak mengetahui	189
196. Bab bertepuk tangan itu adalah untuk kaum perempuan	190
197. Bab orang yang mundur ke belakangan dalam shalatnya atau maju karena ada perkara yang baru datang padanya	191
198. Bab apabila ibu memanggil anaknya dalam shalat	192
199. Bab mengusap batu-batu kecil dalam shalat	192
200. Bab membeberkan pakaian dalam shalat untuk digunakan bersujud	193
201. Bab apa yang boleh dilakukan dalam shalat	193

202. Bab apabila binatang kendaraan lepas dan yang mempunyai masih sedang mengerjakan shalat	195
203. Bab apa yang dibolehkan perihal meludah dan meniup tanah dalam shalat	197
204. Bab apabila kepada orang yang shalat dikatakan: "Majulah" atau "Nantikanlah" lalu ia menantikan, maka tidak mengapa-lah yakni shalatnya tidak batal	198
205. Bab tidak boleh menjawab salam dalam shalat	198
206. Bab mengangkat kedua tangan dalam shalat karena ada suatu perkara yang sedang dihadapi	199
207. Bab meletakkan tangan di pinggang dalam shalat	201
208. Bab seseorang yang memikirkan sesuatu dalam shalat	202
209. Bab perihal keterangan-keterangan yang ada mengenai sujud sahwi yakni sujud sebab kelupaan, apabila telah mengerjakan dua raka'at shalat fardlu	204
210. Bab jika shalat lima raka'at	205
211. Bab jika bersalam dua raka'at atau dalam tiga raka'at, lalu bersujud dua kali seperti sujudnya shalat atau lebih lama dari itu	205
212. Bab orang yang tidak bertasyahhud dan tidak bersujud dua kali karena lupa (yakni sujud sahwi)	206
213. Bab orang yang bertakbir dalam kedua sujud sahwi	208
214. Bab apabila tidak mengetahui (yakni tidak ingat) berapa raka'at yang sudah dikerjakan dalam shalatnya itu, yakni sudah tiga ataukah empat raka'at, maka hendaklah bersujud dua kali sujudan sambil duduk	209
215. Bab kelupaan dalam shalat fardlu dan shalat sunnah	210
216. Bab jika berbicara dengan orang dan sedang shalat lalu memberi isyarat dan mendengarkan bicaranya	211
217. Bab memberi isyarat di dalam shalat	213
218. Bab dalam hal janazah dan orang yang akhir ucapannya "LAA ILAAHA ILLALLAAH"	216
219. Bab perintah mengikuti jenazah	217

220. Bab memasuki yakni membuka wajah mayit apabila ia sudah dibungkus dalam kafannya	218
221. Bab seseorang yang mengabarkan kematian orang lain kepada keluarga dengan dirinya sendiri	221
222. Bab memberitahukan dengan kematian janazah yakni bahwa si fulan meninggal dunia	222
223. Bab keutamaan orang yang kematian anaknya lalu ia sabar serta ridla	223
224. Bab ucapan seorang suami kepada isterinya di kubur: "Ber-sabarlah"	224
225. Bab memandikan mayit dan mewudluinya dengan air bercam-pur sidr	224
226. Bab disunnahkan memandikan dengan hitungan ganjil	225
227. Bab sewaktu memandikan mayit didahului oleh anggota-anggota yang kanan	226
228. Bab tempat-tempat wudlu dari mayit	227
229. Bab apakah orang perempuan itu boleh dikafani dengan cadar atau sarung lelaki?	227
230. Bab menjadikan kapur pada penghabisan memandikan mayit	228
231. Bab mengurai rambut perempuan	229
232. Bab bagaimanakah cara memberi pakaian mayit yang bagian dalam sendiri yakni yang menempel pada tubuh	229
233. Bab apakah rambut mayit perempuan boleh dijadikan tiga ikatan	231
234. Bab meletakkan rambut kepala perempuan yang mati di bagian belakangnya	231
235. Bab pakaian putih untuk dipakaikan sebagai kafan	232
236. Bab memberi kain kafan dalam dua lembar kain	232
237. Bab memberikan harum-haruman kepada mayit	233
238. Bab bagaimanakah orang yang sedang ihram itu dikafani	234
239. Bab diberi kafan dengan kain kafan yang berupa gamis yang dijahit atau tidak dijahit dan bab orang yang dikafani dengan apa yang selain gamis	235

240. Bab memberikan kain kafan dengan selain gamis	236
241. Bab memberi kafan tanpa sorban	236
242. Bab memberi kafan tanpa sorban	237
243. Bab memberi kafan dari seluruh harta	237
244. Bab jika tidak didapatkan melainkan hanya selembar kain ...	238
245. Bab jika tidak menemukan kafan apa yang dapat menutupi kepala atau kedua kakinya, maka ditutupi sajalah kepalamanya	239
246. Bab orang yang menyiapkan kafannya sebelum matinya yakni di zaman Nabi saw. lalu beliau tidak mengingkarinya (yakni tidak melarangnya)	240
247. Bab kaum perempuan mengikuti jenazah	241
248. Bab berkabungnya perempuan sebab kematian orang yang selain suaminya	241
249. Bab berziarah kubur	243
250. Bab sabda Nabi saw. bahwa mayit itu disiksa sebab tangis keluarganya karena kematianya itu	244
251. Bab kemakruhan adanya ratapan atas mayit	249
252. Bab bukan termasuk golongan kita kaum muslimin orang yang merobek-robek pakaian (yakni ketika ditinggal mati keluarga atau orang lain)	250
253. Bab Nabi saw. menangisi kematian Sa'ad bin Khaulah	251
254. Bab adanya larangan perihal mencukur rambut kepala di waktu terkena musibah	252
255. Bab tidak termasuk golongan kami orang yang memukuli pipinya	253
256. Bab larangan perihal mengatakan "Aduh celakanya dan berseru dengan seruan jahiliyah ketika mendapatkan suatu musibah	253
257. Bab orang yang duduk ketika mendapatkan musibah dan tampak adanya kesedihan di wajahnya	254
258. Bab orang yang tidak menampakkan kesedihan apapun ketika mendapatkan musibah	255

259. Bab kesabaran itu hanyalah ketika kali yang pertama	256
260. Bab sabda Nabi saw.: "Sesungguhnya kita semua bersedih karena berpisah denganmu"	257
261. Bab menangis di sisi atau di dekat orang sakit	258
262. Bab hal yang terlarang mengenai berteriak-teriak dan menangis serta bolehnya membentak karena perbuatan itu	259
263. Bab berdiri untuk menghormat jenazah	261
264. Bab kapankah seseorang itu duduk jika berdiri untuk menghormati jenazah	261
265. Bab orang yang mengikuti jenazah, maka janganlah duduk dulu sebelum jenazah itu diletakkan dari bahu orang-orang yang memikulnya dan jika ada yang duduk supaya diperintah berdiri	262
266. Bab orang yang berdiri karena jenazah orang Yahudi	263
267. Bab orang-orang lelaki yang membawa jenazah, bukan orang-orang perempuan	264
268. Bab mempercepat dalam membawa jenazah	264
269. Bab Ucapan jenazah di waktu ia berada di keranda mayat (yakni mengatakan): "Ajukanlah saya"	265
270. Bab orang yang membuat shaf (barisan) dua atau tiga shaf dalam shalat jenazah yang ada di belakang imam	266
271. Bab beberapa shaf (baris) dalam menshalati jenazah	266
272. Bab shafnya anak-anak lelaki bersama-sama dengan orang-orang lelaki di waktu shalat jenazah	267
273. Bab sunnahnya shalat pada jenazah	268
274. Bab keutamaan mengikuti jenazah	269
275. Bab orang yang menantikan jenazah sehingga dikebumikan ..	269
276. Bab shalatnya anak-anak beserta orang banyak yang belum baligh terhadap jenazah	270
277. Bab mengerjakan shalat jenazah di mushalla dan di masjid ..	270
278. Bab perihal apa yang dimakruhkan kuburan dijadikan sebagai masjid	271
279. Bab shalat janazahnya orang nifas jika mati dalam nifasnya ..	272

280. Bab di mana seseorang itu berdiri ketika menshalati perempuan dan lelaki	272
281. Bab takbir untuk shalat jenazah itu empat kali	273
282. Bab membaca fatihah ketika shalat jenazah	273
283. Bab shalat jenazah di kuburan sesudah mayit dikebumikan ..	274
284. Bab mayit itu dapat mendengar suara sandal para pengantarnya	275
285. Bab orang yang ingin dimakamkan di bumi yang disucikan (seperti di Baitul Maqdis Makkah atau Madinah) atau sebangsanya	276
286. Bab memakamkan jenazah pada malam hari	277
287. Bab mendirikan masjid di atas kubur	278
288. Bab orang yang masuk dalam kubur perempuan (yakni di liang lahadnya)	279
289. Bab shalat atas orang yang mati syahid	280
290. Bab memakamkan dua dan tiga orang dalam satu kubur	281
291. Bab orang yang berpendapat bahwa orang mati syahid tidak boleh dimandikan	281
292. Bab orang yang didahului memasuki liang lahad	282
293. Bab Idzkhir dan hasyisy dalam kubur	283
294. Bab apakah boleh mayit itu dikeluarkan dari kubur atau lahadnya karena sebab?	284
295. Bab liang lahad atau belahan tanah dalam kubur	285
296. Bab jika seorang anak masuk Islam lalu mati, apakah dishalati jenazahnya dan apakah kepada anak itu ditawarkan untuk masuk Islam?	286
297. Bab jika orang musyrik mengucapkan "Laa ilaaha illallaah" di waktu hendak meninggal dunia	291
298. Bab meletakkan daun di atas kubur	292
299. Bab nasihatnya orang yang menyampaikan petuah agama dan kawan-kawannya sama duduk di sekelilingnya	293
300. Bab hal-hal yang ada keterangannya mengenai orang yang membunuh dirinya sendiri (bunuh diri)	295

301. Bab hal-hal yang dimakruhkan dari masalah shalat atas orang-orang munafik dan beristighfar untuk orang-orang musyrik .	296
302. Bab puji dan celaan orang banyak kepada mayit	297
303. Bab keterangan-keterangan yang ada hubungannya dengan siksa kubur dan firman Allah Ta'ala: "Orang-orang yang zalim (berada) dalam tekanan-tekanan sakaratul maut, sedang para malaikat memukul dengan tangannya, (ambil berkata): "Keluarkanlah nyawamu". Di hari ini kamu dibalas dengan siksaan yang sangat menghinanya." (Al An'am: 93). Dan firman Allah Ta'ala: "Nanti mereka akan Kami siksa duakali kemudian mereka akan dikembalikan kepada azab yang besar". (At Taubah: 101). Dan firman Allah Ta'ala: "Dan Fir'aun beserta kaumnya dikepung oleh azab yang amat buruk. Kepada mereka dinampakkan neraka pada pagi dan petang, dan pada hari terjadinya kiamat. Dikatakan kepada malaikat: "Masukkanlah Fir'aun dan kaumnya ke dalam azab yang sangat keras." (Al Mu'min: 45 - 46)	299
304. Bab Mohon perlindungan dari siksa kubur	302
305. Siksa kubur dari sebab mengumpat dan kencing	304
306. Bab apa yang diperlihatkan kepada mayit pada waktu pagi dan malam	304
307. Bab ucapan mayit setelah menjadi jenazah (yakni akan dikubur)	305
308. Bab mengenai anak-anak kaum muslimin	306
309. Bab mengenai anak-anak kaum musyrikin	307
310. Bab impian Nabi saw.	307
311. Bab mati pada hari Senin	308
312. Bab meninggal dunia dengan mendadak	309
313. Bab apa-apa yang ada keterangannya mengenai makam Nabi saw., Abu Bakar dan Umar ra	313
314. Bab hal yang terlarang mengenai mencaci-maki orang-orang yang telah meninggal dunia	318

315. Bab menyebut-nyebutkan orang-orang yang telah meninggal dunia dan yang buruk kelakuannya	318
316. Bab wajibnya zakat dan firman Allah Ta'ala: "Dan dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat". (Al Baqarah: 110)	320
317. Bab bai'at untuk menunaikan zakat dan firman Allah Ta'ala: "Jika mereka bertaubat dan mendirikan shalat dan menunaikan zakat maka (mereka itu) adalah saudara-saudaramu se-agama" (At Taubah: 11)	324
318. Bab dosanya orang yang menolak untuk memberikan zakat dan firman Allah Ta'ala: "Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafikkannya pada jalan Allah, maka beritahukanlah kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih, pada hari dipindahkan emas perak itu dalam neraka Jahannam, lalu dibakar dengannya dari mereka, lambung dan punggung mereka (lalu dikatakan) kepada mereka: "Inilah harta bendamu yang kamu simpan untuk dirimu sendiri, maka rasakanlah sekarang (akibat dari) apa yang kamu simpan itu". (At Taubah: 34 - 35)	324
319. Bab sesuatu yang telah dikeluarkan zakatnya, maka itu bukanlah harta simpanan	326
320. Bab menafkahkan harta pada haknya	330
321. Bab Pamer (Riya') dalam bersedekah	331
322. Bab Allah tidak menerima shadakah dari pengkhianatan dan tidak menerima melainkan dari hasil pekerjaan yang baik (yakni halal)	332
323. Bab memberikan sedekah sebelum ditolak	333
324. Bab takutlah kepada mereka meskipun dengan memberikan sedekah separuh butir kurma	335
325. Bab sedekah makanan yang lebih utama dan sedekahnya orang yang kikir dan sehat tubuhnya	338
326. Bab sedekah dengan terang-terangan	340
327. Bab sedekah sirri (yakni dengan sembunyi)	341
328. Bab jika bersedekah kepada orang kaya dan ia tidak mengetahui bahwa yang diberi itu orang kaya	341
329. Bab apabila bersedekah kepada anaknya sendiri tetapi ia tidak merasa (yakni tidak mengetahui bahwa yang diberi itu adalah anaknya)	343
330. Bab sedekah dengan tangan kanan	344
331. Bab orang yang menyuruh pelayannya memberikan sedekah dan yang diserahi itu tidak mengambil sesuatu apapun dari sedekah itu untuk dirinya sendiri	345
332. Bab tiada sedekah kecuali dari punggung orang kaya	346
333. Bab menyebut-nyebut pemberian	347
334. Bab orang yang menyukai menyegerakan pemberian sedekah pada hari memperoleh apa yang dapat disedekahkan	348
335. Bab suatu anjuran yang sangat agar bersedekah dan memberikan pertolongan	349
336. Bab bersedekah sesuai dengan kemampuannya	350
337. Bab sedekah itu dapat menebus kesalahan	350
338. Bab orang yang sedekah di waktu ia masih musyrik lalu masuk Islam	352
339. Bab pahala pelayan apabila bersedekah dengan perintah Tuhanya, tanpa membuat kerusakan	353
340. Bab pahala perempuan jika bersedekah dan memberi makan dari rumah suaminya tanpa membuat kerusakan	354
341. Bab orang yang menafkahkan dan yang menahan hartanya ..	355
342. Bab perumpamaan orang yang suka bersedekah dan yang kikir	356
343. Bab sedekahnya pekerjaan dan perdagangan	357
344. Bab setiap muslim itu supaya sedekah, maka barangsiapa yang tidak menemukan sesuatu untuk disedekahkan supaya mengerjakan kebaikan	357
345. Bab kadar berapa yang mesti diberikan dari zakat yang wajib dan sedekah yang sunnah, dan hukumnya orang yang memberikan seekor domba	358

346. Bab zakatnya perak	359	369. Bab zakat sepersepuluh pada sesuatu yang disiram dengan air yang mengalir seperti air sungai	385
347. Bab masalah benda (selain emas dan perak) dalam zakat	360	370. Bab tidak ada zakat pada (hasil tanaman) dibawah lima wa-saq	386
348. Bab tidak dikumpulkan orang yang memisah-memisah dan ti-dak dipisah-pisah orang yang mengumpulkan	361	371. Bab mengambil zakat kurma itu pada saat menuai (di masa panen) dan apakah anak-anak itu dibiarkan saja jika meng-ambil kurma sedekah wajib (zakat)	386
349. Bab sesuatu yang terdiri dari dua campuran maka keduanya diambil secara sama	361	372. Bab orang yang menjual buah-buahan, kurma, tanah yang ada buah-buahannya atau tanaman, padahal sudah wajib menge-luarkan zakat sepersepuluh atau sedekah	387
350. Bab zakatnya onta	362	373. Bab bolehkah seseorang itu membeli sedekahnya sendiri	388
351. Bab orang yang sudah sampai kewajibannya mengeluarkan zakat berupa bintu makhadl, tetapi ia tidak mempunyainya ..	362	374. Bab sesuatu yang ada keterangan tentang bersedekah untuk Nabi saw.	389
352. Bab zakatnya kambing	364	375. Bab bersedekah kepada para hamba sahaya isteri-isteri Nabi saw. yang telah dimerdekaan	390
353. Bab tidak boleh digunakan sedekah binatang yang tua, buta sebelah dan pejantan kecuali yang dikehendaki oleh penarik zakat	366	376. Bab apabila sedekah itu ditukar menjadi selain sedekah	391
354. Bab mempergunakan anak kambing betina untuk bersedekah	366	377. Bab mengambil zakat dari orang kaya dan dikembalikan atas orang-orang fakir dimanapun mereka berada	392
355. Bab tidak boleh diambil kemuliaan harta orang-orang dalam zakat	367	378. Bab memohonkan rahmat dan mendo'akan kepada orang yang bersedekah yang dilakukan oleh imam dan firman Allah Ta'alaa: "Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka, dan mendo'akanlah untuk mereka. Sesungguhnya do'a kamu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka." (At Taubah: 103)	393
356. Bab tidak wajibnya zakat untuk pemilik unta dibawah lima ekor	367	379. Bab sesuatu yang dikeluarkan dari laut	394
357. Bab zakatnya sapi	368	380. Bab zakat rikaz itu seperlimanya	394
358. Bab memberikan zakat kepada keluarga	369	381. Bab firman Allah Ta'alaa: "Wal 'aamiliina 'alaihaa" (Peng-urus-pengurus zakat) dan perhitungan dengan para pengurus zakat dengan imam	395
359. Bab tidak ada zakat atas seorang muslim pada kudanya	372	382. Bab menggunakan onta sedekah dan air susunya untuk ibnus sabil	395
360. Bab tidak ada zakat atas seorang muslim pada hamba sahaya	372	383. Bab memberi stempel besi yang dilakukan oleh imam	396
361. Bab sedekah kepada anak-anak yatim	373	384. Bab kefardluan zakat fitrah	397
362. Bab berzakat kepada suami dan anak-anak yatim yang dalam pemeliharaannya	374		
363. Bab firman Allah Ta'alaa: "Wafirriqaabi wafii sabiilillah" ..	376		
364. Bab menahan diri dari meminta-minta	377		
365. Bab orang yang dikaruniai oleh Allah sesuatu bukan sebab dan bukan karena jiwa yang tamak	380		
366. Bab orang yang meminta orang-orang lain sebab ingin ber-harta banyak	380		
367. Bab firman Allah Ta'alaa: "Laa yas-alunnaasa ilhaafan" (me-reka tidak meminta kepada orang secara mendesak)	381		
368. Bab jumlah perkiraan buah dalam kebun kurma	383		

385. Bab zakat fitrah itu diwajibkan atas hamba sahaya dan lainnya dari kaum muslimin	397
386. Bab satu sha' dari gandum	398
387. Bab zakat fitrah berupa satu sha' makanan	398
388. Bab zakat fitrah berupa satu sha' kurma	398
389. Bab satu sha' dari kismis (yakni anggur kering)	399
390. Bab mengeluarkan zakat fitrah sebelum shalat 'Id	399
391. Bab zakat fitrah itu wajib atas orang merdeka dan hamba sahaya	400
392. Bab zakat fitrah itu wajib atas anak kecil dan orang dewasa ..	401

KITAB HAJJI

1. Bab wajibnya hajji dan keutamaannya	402
2. Bab firman Allah Ta'ala: "Niscaya mereka akan datang kepadamu dengan berjalan kaki, dan mengendarai unta yang kurus yang datang dari segenap penjuru yang jauh, supaya mereka mempersaksikan berbagai manfa'at bagi mereka." (Al Hajj: 27 - 28)	403
3. Bab melakukan hajji di atas kendaraan	404
4. Bab keutamaan hajji mabruur	405
5. Bab kefardluan miqat ibadah hajji dan umrah	406
6. Bab firman Allah Ta'ala: "Berbekallah, dan sesungguhnya sebaik-baik bekal adalah taqwa". (Al Baqarah: 197)	406
7. Bab tempat ihamnya penduduk hajji dan umrah	407
8. Bab miqatnya penghuni Madinah dan mereka tidak boleh memulai berihram sebelum berada di Dzul Hulaifah	408
9. Bab permulaan tempat ihamnya ahli Syam	408
10. Bab permulaan tempat ihamnya ahli Najed	409
11. Bab permulaan tempat ihamnya orang yang tidak berada pada miqat-miqat yang tertentu	410
12. Bab permulaan tempat ihamnya ahli (orang) Yaman	410
13. Bab Dzaatu Irqin untuk ahli Irak	411
14. Bab shalatnya Nabi saw. di Bath-ha' yakni di Dzul Hulaifah	412
15. Bab keluarnya Nabi saw. melalui jalan syajarah	412

16. Bab sabda Nabi saw.: "Al 'Aqiq adalah lembah yang diberkahi"	413
17. Bab membersihkan wangи-wangian dari pakaian sebanyak tiga kali	414
18. Bab wangи-wangian ketika ihram dan yang dikenakan yakni yang dijadikan pakaian ketika berihram, perihal menyihir rambut dan menggunakan minyak	415
19. Bab orang yang memulai melakukan ihram dengan mengikat rambut	416
20. Memulai ihram di masjid Dzul Hulaifah	416
21. Bab pakaian yang tidak boleh dikenakan oleh orang yang berihram	417
22. Bab naik dengan membongeng di belakang ketika mengerjakan hajji	417
23. Bab pakaian yang boleh dipakai oleh orang berihram, selenjang dan kain panjang	418
24. Bab orang yang bermalam di Dzul Hulaifah sampai waktu pagi hari	419
25. Bab mengeraskan suara dengan memulai mengerjakan ihram	420
26. Bab talbiyah	421
27. Bab bertahmid, bertasbih dan bertakbir sebelum mengerjakan, yaitu ketika menaiki kendaraan	421
28. Bab orang yang memulai berihram di waktu kendaraannya siap untuk berangkat dengan orang itu	422
29. Bab memulai berihram dengan menghadap kiblat	422
30. Bab mengucapkan talbiyah jika orang yang berihram itu turun di lembah	424
31. Bab bagaimakah orang haid dan nifas itu berihram	424
32. Bab orang yang berihram di zaman Nabi saw. adalah seperti ihamnya Nabi saw.	425
33. Bab firman Allah Ta'ala: (Musim) hajji adalah beberapa bulan yang dimaklumi, barangsiapa menetapkan niatnya dalam bulan itu akan mengerjakan hajji maka tidak boleh rafats, ber-	

buat fasiq dan berbantah-bantahan didalam masa mengerjakan hajji". (Al Baqarah: 197) dan Firman Allah Ta'ala: "Mereka bertanya kepadamu tentang bulan sabit. Katakanlah: "Bulan sabit itu adalah tanda-tanda waktu bagi manusia dan (bagi ibadah) hajji". (Al Baqarah: 189)	428
34. Bab hajji tamattu', iqran dan ifrad dan menukar hajji dengan umrah jika tidak mempunyai hadyu	430
35. Bab orang yang bertalbiyah hajji dan menyebutkan namanya (yakni hajji atau umrah)	435
36. Bab mengerjakan tamattu' di zaman Nabi saw.	436
37. Bab firman Allah Ta'ala: "Demikian itu (kewajiban membayar fidyah) bagi orang-orang yang keluarganya tidak berada (di sekitar) masjidil haram (orang-orang yang bukan penduduk kota Makkah)". (Al Baqarah: 196)	436
38. Bab mandi ketika memasuki Makkah	438
39. Bab memasuki Makkah pada siang atau malam hari	439
40. Bab dari mana masuknya kota Makkah itu	439
41. Bab dari mana keluarnya dari Makkah?	439
42. Bab keutamaan kota Makkah, membangunkannya dan firman Allah Ta'ala: "Dan (ingatlah), ketika Kami menjadikan rumah itu (Baitullah) tempat berkumpul bagi manusia dan tempat yang aman. Dan jadikanlah sebahagian maqam Ibrahim tempat shalat. Dan telah Kami perintahkan kepada Ibrahim dan Ismail: "Bersihkanlah rumah-Ku untuk orang-orang yang thawaf, yang i'tikaf, yang ruku' dan sujud". Dan (ingatlah), ketika Ibrahim berdo'a: "Ya Tuhanku, jadikanlah negeri ini, negeri yang aman sentosa, dan berikanlah rezki dari buah-buahan kepada penduduknya yang beriman di antara mereka kepada Allah dan hari kemudian. Allah berfirman: "Dan kepada orang yang kafirpun Aku beri kesenangan sementara, kemudian aku paksa ia menjalani siksa neraka dan itulah seburuk buruk tempat kembali". Dan (ingatlah), ketika Ibrahim meninggikan (membina) dasar-dasar Baitullah bersama Isma'il (seraya berdo'a): "Ya Tuhan kami terimalah daripada kami (amalan kami), sesungguhnya Engkau yang Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui". (Al Baqarah: 125 - 127)	441
43. Bab keutamaan tanah suci (negeri haram) dan firman Allah Ta'ala: "Aku hanya diperintahkan untuk menyembah Tuhan negeri ini (Makkah) yang telah menjadikannya suci dan kepuisaan-Nyalah segala sesuatu, dan aku diperintahkan supaya aku termasuk orang-orang yang berserah diri." (An Naml: 87). Dan firman Allah Ta'ala: "Dan apakah Kami tidak meneguhkan kedudukan mereka dalam daerah haram, yang didatangkan ke tempat itu buah-buahan dari segala macam (tumbuh-tumbuhan) untuk menjadi rizki (bagimu) dari sisi Kami? Tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui." (Al Qashash: 250)	445
44. Bab mewariskan rumah-rumah di Makkah, menjual dan membelinya dan bahwasanya seluruh manusia di masjidil haram itu sama secara khusus	446
45. Bab turunnya (tibanya) Nabi saw. di Makkah	448
46. Bab firman Allah Ta'ala: "Dan (ingatlah), ketika Ibrahim berkata: "Ya Tuhanku, jadikanlah negeri ini (Makkah), negeri yang aman, dan jauhkanlah aku beserta anak cucuku daripada menyembah berhala-berhala. Ya Tuhanku, sesungguhnya berhala-berhala itu telah menyesatkan kebanyakan daripada manusia, maka barang siapa yang mengikutiku, maka sesungguhnya orang itu termasuk golonganku, dan barangsiapa yang mendurhakai aku, maka sesungguhnya Engkau, Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. Ya Tuhan kami, sesungguhnya aku telah menempatkan sebahagian keturunanku di lembah yang tidak mempunyai tanam-tanaman di dekat rumah Engkau (Baitullah) yang dihormati, ya Tuhan kami (yang demikian itu) agar mereka mendirikan shalat, maka jadikanlah hati	

sebagian manusia cenderung kepada mereka dan beri rezkiyah mereka dari buah-buahan, mudah-mudahan mereka bersyukur". (Ibrahim: 35 - 27)	449
47. Bab firman Allah Ta'ala: "Allah Ta'ala menjadikan Ka'bah, rumah suci itu sebagai pusat (peribadatan dan urusan dunia) bagi manusia, dan (demikian pula) bulan Haram, hadya, qalaid. (Allah menjadikan yang) demikian itu agar kamu tahu, bahwa sesungguhnya Allah mengetahui apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi dan bahwa sesungguhnya Allah Ma- ha Mengetahui segala sesuatu". (Al Maidah: 97)	449
48. Bab selubung penutup Ka'bah	451
49. Bab robohnya Ka'bah	452
50. Bab apa yang ada sebutan (atau keterangannya) mengenai ha- jar aswad (batu hitam)	452
51. Bab ditutupnya Ka'bah dan bolehnya shalat di arah mana saja yang dikehendaki dalam Ka'bah	453
52. Bab shalat di dalam Ka'bah	454
53. Bab orang yang tidak masuk Ka'bah	454
54. Bab orang yang bertakbir di beberapa penjuru Ka'bah	455
55. Bab bagaimakah permulaan disyari'atkannya berlari kecil ..	456
56. Bab menjabat hajat hajar aswad ketika datang di Makkah pa- da pertama kalinya berthawaf dan berlari kecil tiga kali ..	456
57. Bab berlari kecil dalam hajji dan umrah	457
58. Bab menjabat rukun yakni hajar aswad dengan tongkat yakni menyentuh	458
59. Bab orang yang menjabat abu menyentuh selain dua buah ru- kun yamani	459
60. Bab mencium hajar aswad	459
61. Bab orang yang memberikan isyarat kepada rukun (yakni ha- jar aswad) jika datang di tempatnya	460
62. Bab bertakbir di tempat adanya rukun	460
63. Bab orang yang berthawaf di Baitullah jika datang di Makkah sebelum kembali ke rumahnya kemudian shalat dua raka'at lalu pergi keluar ke Shafa	461
64. Bab thawafnya orang-orang perempuan beserta orang-orang lelaki	462
65. Bab bercakap-cakap di waktu mengerjakan thawaf	464
66. Bab apabila melihat tali atau benda lain yang tidak disenangi, maka benda itu dipotonglah	465
67. Bab tidak boleh orang telanjang berthawaf dan tidak boleh orang musyrik mengerjakan berthawaf dan tidak boleh orang musyrik mengerjakan ibadah hajji	465
68. Bab shalat Nabi saw. sebanyak dua raka'at untuk tujuh kali putaran thawaf	466
69. Bab orang yang tidak mendekati ka'bah dan tidak berthawaf sehingga keluar ke Arafah dan kembali sesudah thawaf perta- ma (yakni thawaf qudum atau baru datang)	467
70. Bab orang yang shalat dua raka'at thawaf di luar tanah haram atau Makkah	467
71. Bab orang yang shalat dua raka'at thawaf di belakang ma- qam	468
72. Bab mengerjakan shalat sunnah sehabis thawaf sesudah me- ngerjakan shalat fardlu shubuh dan ashar	469
73. Bab orang sakit lalu thawaf dengan berkendaraan	470
74. Bab memberi minum kepada orang yang sedang beribadah hajji	471
75. Bab perihal keterangan yang ada mengenai air zamzam ..	472
76. Bab thawafnya orang yang berhajji qarin (qiran)	473
77. Bab mengerjakan thawaf dengan mempunyai wudlu	477
78. Bab wajibnya sa'i antara shafa dan Marwah dan dijadikan sa- lah satu dari syi'ar (tanda) kebesaran Allah	478
79. Bab hal-hal yang ada keterangannya mengenai sa'i antara Sha- fa dan Marwah	481

80. Bab orang perempuan haidi boleh menyelesaikan semua amalan hajji kecuali thawaf dan orang yang bersa'i antara Shafa dan Marwah tanpa berwudlu	484
81. Bab berihram dari Bath-ha' dan lain-lain untuk orang yang berdiam atau bertempat tinggal di Makkah dan untuk orang yang berhajji apabila telah keluar ke Mina	488
82. Bab dimanakah shalat Zhuhur pada hari Tarwiyah	489
83. Bab shalat di Mina	490
84. Bab berpuasa pada hari Arafah (yakni tanggal 9 Dzul hijjah) ..	491
85. Bab bertalbiyah dan bertakbir apabila berangkat dari Mina ke Arafah	491
86. Bab berangkat di tengah hari pada hari Arafah	492
87. Bab melakukan wuquf di atas kendaraan di Arafah	493
88. Bab menjama' atau mengumpulkan antara dua shalat di Arafah	493
89. Bab bersegera ke tempat wuquf dan memendekkan khutbah di Arafah	494
90. Bab berwuquf di Arafah	495
91. Bab jika pergi berangkat dari Arafah	497
92. Bab singkah atau istirahat antara Arafah dan Jami'	497
93. Bab perintah Nabi saw. agar selalu tenang ketika pulang kembali dari Arafah dan isyarat beliau saw. kepada para shahabatnya dengan cemeti	499
94. Bab shalat jama' (yakni mengumpulkan) antara dua shalat di Muzdalifah	500
95. Bab orang yang berjama' antara shalat Maghrib dan shalat Isya' dan tidak mengerjakan shalat sunnah apapun	500
96. Bab orang yang bernadzar dan beriqamah untuk setiap shalat dari kedua shalat yang dijama'kan	501
97. Bab orang yang mendatangkan orang-orang yang lemah dari golongan keluarganya di waktu malam, lalu mereka berdiam di Muzdalifah dan berdo'a dan ia mendatangkannya itu setelah di saat bulan telah hilang	503

98. Bab orang shalat fajar (shubuh) di jami'	505
99. Bab kapankah orang hajji itu berangkat dari jam'i (Muzdalifah)	507
100. Bab mengucapkan talbiyah dan takbir pada pagi hari Nahar (hari raya kurban) ketika melontar jumrah dan naik dengan membongeng sewaktu bepergian	507
101. Bab firman Allah Ta'alā: "Bagi siapa yang ingin mengerjakan umrah sebelum hajji (di dalam bulan hajji), (wajiblah ia menyembelih) korban yang mudah didapat. Tetapi jika ia tidak menemukan (binatang korban atau tidak mampu), maka wajib berpuasa tiga hari dalam masa hajji dan tujuh hari (lagi) apabila kamu telah pulang kembali. Itulah sepuluh (hari) yang sempurna. Demikian itu (kewajiban membayar fidyah) bagi orang-orang yang keluarganya tidak berada (di sekitar) masjidil haram (orang-orang yang bukan penduduk kota Makkah)" (Al Baqarah: 196)	508
102. Bab menaiki onta -yang untuk disembelih-	510
103. Bab orang yang menggiring unta untuk hadyu bersama-sama dengan dirinya dari tanah halal ke tanah suci	511
104. Bab orang yang membeli hadyu dari jalanan baik di tanah Halal atau tanah suci	513
105. Bab orang yang memberi tanda dan mengulangi hadyu di Dzul-hulaifah kemudian berihram	515
106. Bab beberapa tali untuk onta dan sapi	516
107. Bab memberi tanda kepada onta yang akan dijadikan hadyu ..	517
108. Bab orang yang mengalungkan kalung pada hadyu dengan tangannya sendiri	517
109. Bab memberi kalung kepada kambing	518
110. Bab membuat tali dari bahan berupa kapas atau bulu	519
111. Bab mengalungkan sandal pada leher hadyu	520
112. Bab pelana untuk onta hadyu atau kurban	520

113. Bab orang yang membeli hadyunya dari jalanan dan dikalungkan tali	521
114. Bab seorang lelaki yang menyembelih sapi untuk para isterinya tanpa perintah isteri-isterinya itu	522
115. Bab menyembelih di tempat penyembelihan milik Nabi ﷺ di Mina	523
116. Bab menyembelih unta dalam keadaan terikat	523
117. Bab menyembelih unta dengan berdiri	524
118. Bab orang menyembelih itu tidak diberi sesuatu dari hadyanya	525
119. Bab disedekahkannya kulit hadyu	526
120. Bab disedekahkannya pelana onta	526
121. Bab firman Allah Ta'ala: "Dan (ingatlah), ketika Kami memberikan tempat kepada Ibrahim di tempat Baitullah (dengan mengatakan): "Janganlah kamu memperserikatkan sesuatupun dengan Aku dan sucikanlah rumah-Ku ini bagi orang-orang yang thawaf, dan orang-orang yang beribadah dan orang-orang yang ruku' dan sujud. Dan bersucilah kepada manusia untuk mengerjakan hajji, niscaya mereka akan datang kepadamu dengan berjalan kaki, dan mengendarai onta yang kurus yang datang dari segenap penjuru yang jauh, supaya mereka mempersaksikan berbagai manfa'at bagi mereka dan supaya mereka menyebut nama Allah pada hari yang telah ditentukan atas rezki yang Allah telah berikan kepada mereka berupa binatang ternak. Maka makanlah sebahagian daripadanya dan (sebagian lagi) berikanlah untuk dimakan orang-orang yang sengsara lagi kafir. Kemudian, hendaklah mereka menghilangkan kotoran yang ada pada badan mereka dan hendaklah mereka menyempurnakan nadzar-nadzar mereka dan hendaklah mereka melakukan thawaf sekeliling rumah yang tua itu (Baitullah). Demikianlah (perintah Allah). Dan barangsiapa mengagungkan apa-apa yang terhormat di sisi Allah maka itu adalah lebih baik baginya di sisi Tuhanya". (Al Hajj:26-30)	527
122. Bab apa yang dapat dimakan dari unta kurban dan apa yang mestinya disedekahkan	528
123. Bab menyembelih sebelum mencukur rambut	529
124. Bab orang yang mengumpulkan rambut kepala ketika berihram dan mencukur	531
125. Bab mencukur dan memendekkan rambut di waktu bertahlul	531
126. Bab orang yang memendekkan sesudah mengerjakan umrah ..	533
127. Bab berziarah pada hari nahar (yakni hari raya Idul Adha) ..	533
128. Bab apabila melontar sesudah waktu sore (yakni sesudah ling-sir atau tergelincirnya matahari) atau mencukur sebelum menyembelih hadyu karena lupa atau bodoh	535
129. Bab memberi fatwa dengan mengendarai kendaraan di waktu berada di Jumrah	536
130. Bab berkhutbah pada hari-hari Mina	537
131. Bab apakah orang-orang bertugas memberi air minum kepada orang-orang lain itu boleh bermalam di Makkah pada malam-malam hari Mina	541
132. Bab melontar jumrah	542
133. Bab melontar beberapa jumrah di bawah lembah (Bathnul waadi)	542
134. Bab melontar jumrah-jumrah itu dengan tujuh batu kecil	543
135. Bab orang yang melontar jumrah aqabah lalu menjadikan Baitul Haram di sebelah kirinya	543
136. Bab mengucapkan takbir beserta setiap lontaran batu kecil	544
137. Bab bila orang yang melontar dua buah jumrah menuruni jurang lalu berdiri sambil menghadap kiblat	545
138. Bab mengangkat kedua tangan pada jumrah dunya dan wustha	546
139. Bab berdo'a di kedua jumrah dunya dan wustha	547
140. Bab mengenakan wangi-wangian sesudah melontar semua jumrah dan mencukur sebelum berthawaf ifadah	548

141. Bab thawaf wada' (mohon diri)	548
142. Bab perempuan jika berhaidl sesudah mengerjakan thawaf ifa- dalah	549
143. Bab orang yang shalat agar ashar pada hari Nafar (yakni hari kembali dari Mina), yaitu di Abthah	552
144. Bab Muhashshab	553
145. Bab singgah di Dz Thuwa sebelum memasuki Makkah dan sинггah di Bath-ha' yang berada di Wilayah Dzul Hulaifah apabila kembali dari Makkah	553
146. Bab orang yang singgah di Dz Thuwa apabila kembali dari Makkah	555
147. Bab berdagang pada hari-hari musim hajji dan membeli di pasar-pasar Jahiliyyah	555
148. Bab berjalan di waktu malam hari Muhashshab	556

كتاب الجمعة

KITAB SHALAT JUM'AT

باب فرض الجمعة

BAB FARDHUNYA SHALAT JUM'AT

**قَالَ اللَّهُ تَعَالَى : إِذَا نَوَّدَيْ لِلصَّلَاةِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فَاسْأَعُوا إِلَيْيَ ذِكْرِ
اللَّهِ وَذَرُو الْبَيْعَ ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ . (الجمعة)**

Allah Ta'ala berfirman: "Apabila diseru untuk menunaikan sembahyang pada hari Jum'at, maka bersegeralah kamu kepada mengingat Allah dan tinggalkan jual beli yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui." (Al Jum'ah : 9)

٨٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : نَحْنُ الْآخِرُونَ السَّابِقُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ بَيْدَ
إِنَّهُمْ أُولُو الْكِتَابِ مِنْ قَبْلِنَا ثُمَّ هُذَا يَوْمُهُمُ الَّذِي فِرْضَ عَلَيْهِمْ
فَاخْتَلَفُوا فِيهِ وَهَذَا اللَّهُ فَالْتَّائِسُ لَنَا فِيهِ سَعْيٌ إِلَيْهِ وَدُغْدَأُوا النَّصَارَى
بَعْدَهُ .

840. Dari Abu Hurairah r.a. bahwasanya ia mendengar Rasulullah saw. bersabda; "Kami adalah orang-orang kemudian yang mendahului pada hari qiyamat. Akan tetapi mereka diberi kitab dari sebelum kita. Kemudian harimu ini yang telah difardlukan oleh Allah telah diperselebihkan mereka. Orang-orang mengikuti kami di dalamnya, orang-orang Yahudi besok, dan orang-orang Nashrani besok lusa."

بَابُ فَرْضِ الْغُسْلِ يَوْمًا مُجْمَعَةً وَهُلْكَلَ عَلَى الصَّبَيِّ شَهْرَ دِيْمُونَ الْجَمِيعَةَ أَوْ عَلَى النِّسَاءِ

BAB

KEUTAMAAN MANDI PADA HARI JUM'AT DAN APAKAH ANAK-ANAK WAJIB MENGHADIRI SHALAT HARI JUM'AT ITU, ATAU APakah ORANG-ORANG PEREMPUAN JUGA WAJIB MENGHADIRINYA

٨٤٣ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَالَ : الْغُسْلُ يَوْمًا مُجْمَعَةً وَاجِبٌ عَلَى كُلِّ مُحْتَلِمٍ .

841. Dari Abdullah bin Umar r.a bahwasanya Rasulullah s.a.w ber-sabda: "Jika seseorang dari kamu semua mendatangi shalat Jum'at, maka sebaiknya hendaklah ia mandi."

٨٤٤ - عَنْ أَبِي عَمْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ عَمْرَاً بْنَ الْخَطَّابَ بَيْنَمَا هُوَ قَائِمٌ
فِي الْخُطْبَةِ يَوْمَ الْجُمُعَةِ إِذْ دَخَلَ رَجُلٌ الْمُهَاجِرِينَ الْأَوَّلِينَ مِنْ أَصْنَابِ
الَّتِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - فَنَادَاهُ عُمَرُ أَبُو سَعْيَادٍ سَاعَةً هَذِهِ قَالَ إِنِّي شَعِلْتُ
فَلَمَّا نَقَلَبَ إِلَى الْأَهْلِ حَتَّى سَعَيْتُ التَّأْذِينَ فَلَمَّا أَزِدَ فَقَالَ وَالْوُصُوْدُ أَيْضًا
وَقَدْ عَلِمْتَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَأْمُرُ بِالْغُسْلِ .

842. Dari Ibnu Umar r.a. bahwasanya Umar bin Khaththab mem-peringatkan, yaitu ketika Nabi s.a.w berdiri di atas mimbar sewaktu ber-khutbah pada hari Jum'at, tiba-tiba masuklah seorang lelaki dari go-longan kaum muhajirin awwalin (yakni orang-orang yang ikut ber-pindah dari Mekah ke Madinah dan yang terdahulu sekali masuk Islam) dari shahabat Nabi s.a.w., lalu orang itu dipanggil oleh Umar dan berkata: "Saat apakah ini?" Orang itu menjawab: "Aku disibukkan oleh sesuatu hal, maka tiada kesempatan bagiku untuk pulang ke tempat keluargaku, sehingga aku mendengar suara adzan. Oleh sebab itu aku tidak dapat berbuat lebih daripada hanya wudhu saja." Umar berkata: "Juga hanya berwudlu saja (yakni tanpa mandi). Padahal tentulah anda

mengetahui bahwasanya Rasulullah s.a.w itu memerintah supaya man-di."

٨٤٣ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : الْغُسْلُ يَوْمًا مُجْمَعَةً وَاجِبٌ عَلَى كُلِّ مُحْتَلِمٍ .

843. Dari Abu Sa'id Khudri r.a. bahwasanya Rasulullah s.a.w. ber-sabda: "Mandi hari Jum'at itu wajib bagi setiap orang yang telah ber-mimpi (yakni baligh)."

بَابُ الظِّئْبِ يَوْمًا مُجْمَعَةً

BAB MENGENAKAN WANGI-WANGIAN UNTUK MENDATANGI SHALAT JUM'AT

٨٤٤ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : أَشَهَدُ عَلَى رَسُولِ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : الْغُسْلُ يَوْمًا مُجْمَعَةً وَاجِبٌ عَلَى كُلِّ
مُحْتَلِمٍ وَأَنْ يَسْتَرَّ وَأَنْ يَمْسَ طِينًا إِنْ وَجَدَ .

844. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a. berkata: Saya bersaksi atas Rasulullah saw. beliau bersabda: "Mandi pada hari Jum'at itu wajib atas setiap orang yang dewasa, mencabut (bulu ketiak atau mencukur rambut dan juga rambut kemaluan = pen) dan menyentuh (memakai) minyak harum jika ada."

بَابُ فَضْلِ الْجَمِيعَةِ

BAB KEUTAMAAN SHALAT JUM'AT

٨٤٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَالَ : مَنْ أَغْسَلَ يَوْمًا مُجْمَعَةً غُسْلًا مُحْنَابًا ثُمَّ رَاحَ فَكَانَ مَا
قَرَبَ بَدْنَهُ وَمَنْ رَاحَ فِي السَّاعَةِ الثَّانِيَةِ فَكَانَ مَا قَرَبَ بَقَرَةً وَمَنْ

رَاحَ فِي السَّاعَةِ التَّالِثَةِ قَاتِمًا قَرْبَ كَبِشًا أَفْرَنَ وَمَنْ رَاحَ فِي السَّاعَةِ
الْتَّارِيْعَةِ فَكَاتِمًا قَرْبَ دَجَاجَةً وَمَنْ رَاحَ فِي السَّاعَةِ الْخَامِسَةِ فَكَانَمَا
قَرْبَ بَيْضَةً فَإِذَا خَرَجَ الْأَمَامُ حَضَرَتِ الْمَلَائِكَةُ يَسْمَعُونَ الْذِكْرَ.

845. Dari Abu Hurairah r.a bahwasanya Rasulullah bersabda: "Barangsiapa yang mandi Jum'at seperti mandi junub kemudian berangkat maka seolah-olah ia berkorban onta. Barangsiapa yang berangkat pada saat yang kedua maka seolah-olah ia berkorban lembu. Barangsiapa yang berangkat pada saat yang ketiga maka seolah-olah ia berkorban kibsy yang bertanduk. Barangsiapa yang berangkat pada saat yang keempat maka seolah-olah ia berkorban ayam. Dan barangsiapa yang berangkat pada saat yang kelima maka seolah-olah ia berkorban telur. Apabila imam keluar (datang ke masjid) maka malaikat berdatangan untuk mendengarkan petunjuk."

بَابُ الْاِحْتِسَابِ عَنْ حَضُورِ الْجُمُعَةِ فِي اُولِّ وَقْتِهِ

BAB

TERTAHAN DARI MENGHADIRI SHALAT JUM'AT PADA AWAL WAKTUNYA

846. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ بِنِمَاهُوَخَطَبَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ
إِذَدَخَلَ رَجُلٌ فَقَالَ عَمَرُ لِهِ تَخْتَسِبُونَ عَنِ الصَّلَاةِ فَقَالَ الرَّجُلُ
مَا هُوَ إِلَّا سَمِعَتُ النِّدَاءَ تَوَضَّأْتُ فَقَالَ أَلَمْ تَسْمَعُ النِّيَّصَلِيَّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا رَأَيْتَ إِلَى الْجُمُعَةِ فَلَا يَغْتَسِلُ.

846. Dari Abu Hurairah bahwasanya Umar r.a. memperingatkan, yaitu ketika Nabi saw. berkhutbah pada hari Jum'at, tiba-tiba ada seorang lelaki masuk dalam masjid, lalu Umar berkata: "Mengapa anda tertahan (yakni tidak datang pada awal waktunya shalat Jum'at). Orang itu menjawab: "Apa maksudnya itu? Aku ini tidak lain hanyalah men-

dengarkan seruan adzan, lalu aku berwudlu." Umar berkata: "Apakah anda tidak mendengar Nabi s.a.w. bersabda: Jika seseorang dari kamu semua itu berangkat ke shalat Jum'at, maka hendaklah mandi."

بَابُ الدُّهْنِ لِلْجُمُعَةِ

BAB

MENGENAKAN WANGI-WANGIAN UNTUK MENDATANGI SHALAT JUM'AT

847. عَنْ سَلَمَانَ الْفَارِسِيِّ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
لَا يَغْتَسِلُ رَجُلٌ يَوْمَ الْجُمُعَةِ وَيَطَهَّرُ مَا اسْتَطَاعَ مِنْ طُهْرٍ وَيَدْهُنُ مِنْ
دُهْنِهِ أَوْ يَسْعُ مِنْ طَيْبٍ بَيْتَهُ ثُمَّ يَخْرُجُ فَلَا يَقِرِّبُ بَيْنَ أَثْنَيْنِ ثُمَّ يَصَلِّي مَا
كُتِّبَ لَهُ ثُمَّ يُنْصِتُ إِذَا تَكَلَّمَ الْأَمَامُ إِلَّا غُفرَ لَهُ مَا بَيْنَهُ وَبَيْنَ الْجُمُعَةِ الْآخْرَى.

847. Dari Salman Al Farisi r.a berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Seseorang yang mandi pada hari Jum'at, bersuci menurut kemampuannya, memakai minyak rambutnya atau memakai minyak harum keluarganya kemudian keluar serta tidak memisahkan antara dua orang yang duduk, lantas ia shalat yang difardlukan untuknya dan diam apabila imam, berbicara, sungguh ia diampuni dosanya antara jum'at dan jum'at yang lain."

848. عَنْ أَبْنَى عَبَّاسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا: ذَكَرُوا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: اغْتَسِلُوا يَوْمَ الْجُمُعَةِ وَاغْسِلُوا رُؤُسَكُمْ
وَإِنْ لَمْ تَكُونُوا جَنَبًا وَأَصْبِبُو أَمَّا الطَّيْبِ. قَالَ أَبْنُ عَبَّاسٍ:
أَمَّا الْغَسْلُ فَنَعَمْ وَأَمَّا الطَّيْبِ فَلَا أَدْرِي ..

848. Dari Ibnu Abbas r.a bahwasanya dikatakan kepada: Mereka menyebutkan bahwasanya Nabi saw. bersabda: "Mandilah pada hari Jum'at, cucilah kepalamu, meskipun pada hari Jum'at, cucilah kepalamu, meskipun kamu tidak junub, dan kenakan minyak harum." Ia ber-

kata; "Adapun mandi memang ya, sedangkan minyak harum saya tidak tahu."

٨٤٩ - عَنْ أَبْنَىْ عَبَّاسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ ذَكَرَ قَوْلَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْعَسْلِ يَوْمًا كُجُوعًا فَقَلَتْ لِابْنِ عَبَّاسٍ : أَيَّسْ طِينًا أَوْ هُنَّا لَنْ كَانَ عِنْدَ أَهْلِهِ فَقَالَ لَا أَعْلَمُ.

849. Dari Ibnu Abbas r.a bahwa ia menyebutkan sabda Nabi saw. perihal mandi pada hari Jum'at. Kemudian aku (yakni Thawus) bertanya kepada Ibnu Abbas: "Apakah seseorang itu menggunakan wangi-wangian ataupun berminyak-minyak kalau berada di tempat keluarganya? Ibnu Abbas menjawab: "Aku tidak mengetahui hal itu."

بَابُ يَلْبَسُ أَحْسَنَ يَجْدُ

BAB

MENGENAKAN SEAGUS-BAGUS PAKAIAN YANG DITEMUKAN ATAU YANG DIMILIKI

٨٥٠ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ عُمَرَ ابْنَ أَخْطَابِ رَأَى حَلْمَةَ سَيِّرَاءَ عِنْدَ بَابِ الْمَسِيْحِ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ لَوْ أَشْتَرِيتُ هَذِهِ فَلَيَسْتَهَا يَوْمَ الْجُمُوعَةِ وَلِلْوَفِيدِ إِذَا قَدِمْتُ مُواعِدَكَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّمَا يَلْبَسُ هَذِهِ مِنْ لَحَاظَاتِ لَهُ فِي الْآخِرَةِ ثُمَّ جَاءَتْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْهَا حُلْلًا فَأَعْطَى عُمَرَ بْنَ أَخْطَابٍ مِنْهَا حُلْلًا فَقَالَ عُمَرُ يَا رَسُولَ اللَّهِ كَسُوتَهَا وَقَدْ قُلْتَ فِي حُلْلَةِ عَطَارِدِ مَا قُلْتَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنِّي لَمْ أَكُسْكُهَا لِتَلْبِسَهَا فَكَسَاهَا عُمَرُ إِنْ أَخْطَابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَخَالَهُ مِكَّةَ مُشْرِكًا.

850. Dari Abdillah bin Umar r.a, bahwasanya Umar bin Khathhab mendapatkan pakaian dari bahan yang bercampur sutera di pintu mas-

jid. Ia berkata: "Wahai Rasulullah, seandainya engkau beli kain ini lalu engkau kenakan pada hari Jum'at, dan apabila ada dua utusan datang kepada engkau." Beliau bersabda: "Yang mengenakan kain ini hanyalah orang yang tidak mendapat bagian di akhirat." Kemudian datanglah kepada Rasulullah yang di sebagian dari padanya adalah pakaian-pakaian, beliau memberi Umar bin Khathhab yang sebagian dari pada pemberian itu adalah pakaian.

Lalu Umar berkata: "Wahai Rasulullah engkau memberi pakaian kepadaku sedang engkau telah menyabdakan tentang pakaian atharid (kain sutera) dengan apa yang telah engkau sabdakan." Rasulullah saw. bersabda; "Aku memberikan kepadamu bukan untuk kamu pakai." Lalu kain itu dipakaikan kepada saudaranya di Mekkah, seorang musyrik.

٨٥١ - عَنْ إِبْرَاهِيمَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : لَوْلَا أَنْ أَشْتَرَ عَلَى أُمَّتِي أَوْ عَلَى النَّاسِ لَأَمْزُحُ مِنْ بَالِ السَّوَالِكَ مَعَ كُلِّ صَلَاةٍ .

851. Dari Abu Hurairah r.a berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Seandainya tidak karena menyulitkan ummatku atau atas manusia niscaya aku menyuruh mereka untuk bersiwak setiap shalat."

٨٥٢ - عَنْ أَبِي رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكْثَرْتُ عَلَيْكُمْ بِالسَّوَالِكَ .

852. Dari Anas r.a. berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Aku memperbanyak (dorongan) atasmu untuk bersiwak."

٨٥٣ - عَنْ حُذَيْفَةَ قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا قَامَ مِنَ التَّسْلِيلِ يَشُوشُ فَاهُ .

853. Dari Hudzaifah, ia berkata: "Nabi saw. itu bangun malam untuk mengerjakan shalat, beliau saw. senantiasa menggosok mulutnya yakni gigi-giginya."

بَابُ مَنْ تَسْوَكُ بِسَوْالٍ غَيْرِهِ.

BAB ORANG YANG BERSIWAK DENGAN MENGGUNAKAN SIWAK ORANG LAIN

854. عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: دَخَلَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي بَكْرٍ وَمَعَهُ سَوْالٌ يَسَّانُ بِهِ فَنَظَرَ إِلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَلَّتْ لَهُ أَعْطِيَهُ هَذَا السِّوَالُ يَا عَبْدَ الرَّحْمَنِ فَاعْطِنِي فَعَصَمْتُهُ وَمُؤْمِنٌ مُصْغِنٌ فَأَعْطَيْتُهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاسْتَرَّ بِهِ وَهُوَ مُسْتَسِنٌ إِلَى صَدْرِي.

854. Dari Aisyah r.a., ia berkata: "Abdurrahman ibn Abu Bakar datang membawa siwak untuk membersihkan gigi. Rasulullah saw. memandang saja kepadanya. Maka saya berkata kepadanya: "Wahai Abdurrahman, berikanlah kepadaku siwakmu itu!" Setelah diberikannya kepadaku, lalu kupecahkan ujungnya dan kukunya, kemudian kuberikan kepada Rasulullah saw. Beliau membersihkan giginya dengan siwak itu, dan ia bersandar di dadaku."

بَابُ مَا يُقْرَأُ فِي صَلَاةِ الْفَجْرِ يَوْمَ الْجُمُعَةِ.

BAB YANG DIBACA (YAKNI SESUDAHNYA AL FATIHAH) DALAM SHALAT FAJAR/SHUBUH PADA HARI JUM'AT

855. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُقْرَأُ فِي الْجُمُعَةِ فِي صَلَاةِ الْفَجْرِ آلَمَ تَنْزِيلُ السُّجْدَةِ وَهَلْ أَنْتَ عَلَى إِلَانْسَانٍ.

855. Dari Abu Hurairah r.a berkata: Rasulullah saw, selalu mem-

baca Alif Lam Mim Tanzil dan Hal-at-alal insan pada (shalat) Shubuh pada hari jum'at ."

بَابُ الْجُمُعَةِ فِي الْقُرْبَى وَالْمُدُنِ.

BAB SHALAT JUM'AT DI DESA ATAU KOTA

856. عَنْ أَبِي عَبَّاسِ أَنَّهُ قَالَ: إِنَّ أَوَّلَ جُمُعَةً جَمَعَتْ بَعْدَ جُمُعَةٍ فِي مَسْجِدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي مَسْجِدِ عَبْدِ الْقَيْسِ بِجُوَافِي مِنَ الْبَحْرَيْنِ.

856. Dari Ibnu Abbas bahwasanya ia berkata: "sesungguhnya pertama-tama shalat Jum'at yang diadakan sesudah shalat jum'at yang dilakukan di masjidnya Rasulullah saw. ialah di masjid milik kabilah Abdul Qais di desa Juwatsa yang termasuk kawasan Bahrain."

857. عَنْ أَبْنَى عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ: الْإِلَامُ رَاعٍ وَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ، وَالرَّجُلُ رَاعٍ فِي أَهْلِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ، وَالمرْأَةُ رَاعِيَةٌ فِي بَيْتِ زَوْجِهَا وَمَسْئُولَةٌ عَنْ رَعِيَّتِهَا، وَالْخَادِمُ رَاعٍ فِي مَالِ سَيِّدِهِ وَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ قَالَ وَحْسِبْتُ أَنَّ قَذَالَ وَالرَّجُلُ رَاعٍ فِي مَالِ أَبِيهِ وَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَكُلُّكُمْ رَاعٍ وَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ.

857. Dari Ibnu Umar r.a berkata; Saya mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Masing-masing dari kamu adalah pemimpin dan masing-masing dari kamu bertanggung jawab atas kepemimpinannya. Imam itu adalah pemimpin dan bertanggung jawab akan kepemimpinannya. Seorang laki-laki pemimpin terhadap keluarganya dan bertanggung jawab akan kepemimpinannya. Perempuan itu pemimpin dalam rumah suaminya dan bertanggung jawab akan kepemimpinannya. Pelayan itu pe-

mimpin dalam harta tuannya dan bertanggung jawab akan kepemimpinannya." Ia berkata: Dan saya menduga bahwa beliau telah bersabda: "Seorang laki-laki (anak) adalah pemimpin dalam harta ayahnya dan bertanggung jawab akan kepemimpinannya. Dan masing-masing dari kamu adalah pemimpin dan bertanggung jawab akan kepemimpinannya."

بَابُ هَلْ عَلَىٰ مِنْ لَمْ يَشْهِدُ الْجُمُعَةَ غُسْلٌ مِّنَ النِّسَاءِ وَالصِّبْرِيَّانِ وَغَيْرِهِمْ

BAB

APAKAH MANDI ITU DITENTUKAN UNTUK ORANG YANG MENGHADIRI SHALAT JUM'AT, YAITU DARI GOLONGAN ORANG-ORANG PEREMPUAN, ANAK-ANAK DAN LAIN-LAINNYA

- ٨٥٨ - عَنْ سَالِيٍّ ابْنِ عَبْدِ اللَّهِ وَأَخْرَىٰ سَمِعَ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ يَقُولُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ جَاءَ مِنْكُمْ الْجُمُعَةَ فَلْيَغْتَسِلْ .

858. Dari Salim bin Abdullah bahwasanya ia mendengar Abdullah Ibnu Umar ra. berkata: "Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa di antara kamu semua itu mendatangi shalat Jum'at, maka hendaklah ia mandi."

- ٨٥٩ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ غُسْلٌ يَوْمَ الْجُمُعَةِ وَاجْبَتْ عَلَىٰ كُلِّ مُحْتَلِمٍ .

859. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: Mandi pada hari Jum'at (yakni orang yang akan mendatangi shalat jama'ah Jum'at) itu wajib atas setiap orang yang sudah mimpi sampai mengeluarkan mani."

- ٨٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْنُ الْآخْرُونَ السَّائِقُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَوْنُوا الْكِتَابَ مِنْ قَبْلِنَا وَأَوْتَيْنَا مِنْ بَعْدِ هُنَّةٍ فِيهَا الْيَوْمُ الَّذِي اخْتَلَفُوا فِيهِ فَهَذَا نَاشِئٌ فَغَدَى إِلَيْهِمْ وَيَعْدَهُمْ

لِلنَّصَارَىٰ فَسَكَتْتُ ثُمَّ قَالَ حَقٌّ عَلَىٰ كُلِّ مُسْلِمٍ أَنْ يَغْتَسِلَ فِي كُلِّ سَبْعَةِ أَيَّامٍ يَوْمًا يَغْتَسِلُ فِيهِ رَأْسَهُ وَجَسَدَهُ .

860. Dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah saw. bersabda; "Kita adalah umat yang akhir datangnya di dunia, tetapi dahulu yakni melebihi dalam hal keutamaannya pada hari kiamat. Orang-orang yang datang sebelum kita itu telah diberi kitab suci sesudah mereka itu. Adapun hari ini yaitu hari Jum'at adalah hari yang mereka perselisihkan untuk mengagungkan hari Jum'at itu. Maka hari esoknya (yakni hari Sabtu) adalah yang dianggap agung oleh orang-orang Yahudi dan esok lusanya (yakni hari Ahad) adalah yang dianggap agung oleh orang-orang Nasrani." Sesudah bersabda itu, kermudian bersabda lagi: "Sudah menjadi hak ketentuan atas setiap orang Islam supaya ia mandi dalam setiap tujuh hari pada hari Jum'at ini. Ia hendaknya membasuh sampai sempurna akan kepala serta seluruh tubuhnya."

- ٨٦١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : يَهُوَ تَعَالَى عَلَىٰ كُلِّ مُسْلِمٍ حَقٌّ أَنْ يَغْتَسِلَ فِي كُلِّ سَبْعَةِ أَيَّامٍ يَوْمًا .

861. Dari Abu Hurairah, ia berkata: Nabi saw. bersabda: "Ditetukan atas setiap orang Islam suatu hak kepastian yang harus ditentukan semata-mata karena Allah Ta'ala, agar orang Islam mandi dalam tujuh hari (yaitu pada hari Jum'at)."

- ٨٦٢ - عَنْ أَبْنَىٰ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : إِذْنُوا لِلِّي سَأِرُ بِاللَّيلِ إِلَى الْمَسَاجِدِ .

862. Dari Ibn Umar dari Nabi saw., beliau bersabda; "Izinkanlah olehmu semua kepada kaum wanita (yakni isteri-isterimu) untuk pergi di waktu malam ke masjid."

- ٨٦٣ - عَنْ أَبْنَىٰ عُمَرَ قَالَ : كَانَتْ امْرَأَةٌ لِعُمَرَ تَشَهَّدُ صَلَاةَ الصُّبْحِ وَالعِشَاءِ فِي الْجَمَاعَةِ فِي الْمَسْجِدِ فَتَبَرَّأَ لَهَا الْمَخْرِجُانِ وَقَدْ تَعْلَمَنِي أَنَّ عُمَرَ يَكْرَهُ ذَلِكَ

وَقَارُوقَالَتْ وَمَا يَنْهَا فَيْ قَالَ يَنْهَا فَيْ قَوْلُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَنْعُو إِمَامَ اللَّهِ مَسَاجِدَ اللَّهِ.

863. Dari Ibnu Umar, ia berkata: "Ada seorang wanita yaitu isteri Umar menghadiri shalat shubuh dan 'isyak dengan berjama'ah di masjid. Kemudian kepada istri Umar itu ditanyakan: "Mengapa anda keluar, sedangkan anda tentu mengetahui bahwa Umar itu tentu suka cemburu." Perempuan itu menjawab: "Kalau begitu apakah yang menghalang-halangi untuk mencegah aku pergi malam ke masjid?" Orang itu berkata: "Yang menghalang-halangi Umar sehingga tidak mau mencegah andai ialah sabda Rasulullah saw.: "Janganlah kamu semua mencegah hamba-hamba perempuan Allah untuk mendatangi masjid-masjid Allah."

باب الرُّحْصَةِ إِنْ لَمْ يَخْضُرِ الْجُمُعَةَ فِي الظَّرِيرَةِ

BAB

ADANYA KERINGANAN JIKA SESEORANG ITU TIDAK MENGHADIRI JUM'AT DI WAKTU HUJAN TURUN

864. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْحَارِثِ بْنِ سَعْدِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ أَبْنُ عَبَّاسٍ لِمَوْذِنِهِ فِي يَوْمٍ مَطَرٍ إِذَا قَلَتْ أَشْهَدَنَّ مُحَمَّداً رَسُولَ اللَّهِ فَلَا تَنْقُلْ حَتَّى عَلَى الصَّلَاةِ قُلْ صَلُوْفَ فِي يَوْمِكُمْ فَكَانَ النَّاسُ اسْتَنْكِروْا قَالَ فَعَلَهُ مَنْ هُوَ خَيْرٌ مِنْكُمْ إِنَّ الْجُمُعَةَ عَزَمَةٌ وَاقِرَرْهُتْ أَنْ اخْرُجَكُمْ فَتَمْشُونَ فِي الطَّيْرِ وَالْأَخْضَرِ .

864. Dari Abdullah bin Harits putera 'amnya Muhammad bin Sirin, ia berkata: "Ibnu Abbas berkata kepada juru adzannya di waktu hari hujan turun lebat. "Jikalau kamu selesai mengucapkan Asyhadu anna Muhammadar Rasulullaah, maka janganlah diteruskan dengan mengucapkan Hayya 'alash-shalaah, tetapi ucapkanlah: "Shalluu fii buyuutikum" (Bersembahyanglah kamu semua dalam rumahmu sendiri-sendiri). Orang-orang agaknya sama mengingkari apa yang diperintah-

kan oleh Ibnu Abbas kepada juru adzannya itu. Kemudian Ibnu Abbas berkata: "Hal itu juga dilakukan oleh orang yang lebih baik dari padaku (yakni Nabi Muhammad saw.) Sesungguhnya shalat Jum'at itu adalah wajib dan aku tidak senang kalau kamu semua keluar untuk berjama'ah di masjid sebab kamu semua tentu akan berjalan di tempat berlumpur dan mungkin tergelincir karena licinnya jalan."

بَابُ مِنْ أَيْنَ تُوْتَى الْجُمُعَةُ وَعَلَى مَنْ تُحْبَبُ

BAB DARI MANA JUM'AT ITU DIDATANGI DAN ATAS SIAPA DIWAJIBKAN

865. عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ : كَانَ النَّاسُ يَنْتَابُونَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ مِنْ مَنَازِلِهِمْ وَالْعَوَالِيَ فَيَأْتُونَ فِي الْغُبَارِ يُصِيبُهُمُ الْغُبَارُ وَالْعَرَقُ فَيَخْرُجُ مِنْهُمُ الْعَرَقُ فَأَتَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنْسَانًا مِنْهُمْ وَهُوَ عِنْدِنِي فَقَالَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْأَنْكُمْ تَطَهَّرُمْ لِيُوْمِكُمْ هَذَا .

865. Dari Aisyah r.a berkata: Orang-orang berdatangan ke Jum'at dari rumah-rumah mereka dan tempat-tempat yang tinggi (di timur Madinah). Mereka datang melewati debu sehingga terkena debu dan bekas jalan onta, maka keluarlah peluh mereka. Datanglah kepada Rasulullah seseorang dari kalangan mereka dan ia di tempatku. Lalu Nabi saw. bersabda: "Seandainya kamu bersuci untuk harimu ini."

بَابُ وَقْتِ الْجُمُعَةِ إِذَا زَالَتِ الشَّمْسُ

BAB WAKTU MASUKNYA SHALAT JUM'AT IALAH APABILA MATAHARI TELAH TERGELINCIR

866. عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا : كَانَ النَّاسُ مَهَنَّهُ أَنْفُسِهِمْ وَكَانُوا إِذَا رَأَوُا إِلَى الْجُمُعَةِ رَأَوُهَا فِي هَيَّتِهِمْ فَقَبَلَ لَهُمْ لَوْاغْتَسْلَمُ .

866. Dari Aisyah r.a berkata: Orang-orang adalah melayani diri mereka, apabila mereka berangkat ke Jum'at maka mereka berangkat dalam perlakunya (englehnya = Jawa). Lalu dikatakan kepada mereka: "Seandainya kamu sekalian telah mandi."

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
كَانَ يُصَلِّي الْجُمُعَةَ حِينَ تَمَيلُ الشَّمْسِ .

867. Dari Anas bin Malik r.a. bahwasanya Rasulullah saw. selalu shalat Jum'at, ketika matahari condong (ke barat).

عَنْ أَنَسِ قَالَ كُنَّا نَبْكِرُ بِالْجُمُعَةِ وَنَقِيلُ بَعْدَ الْجُمُعَةِ .

868. Dari Anas, ia berkata; "Kita semua itu suka menyegerakan untuk mengerjakan shalat Jum'at, (yakni mengerjakannya pada awal waktunya), lalu kita tidur siang sesudah shalat Jum'at itu."

باب إذا اشتد الحر يوم الجمعة.

BAB APABILA UDARA SANGAT PANAS PADA HARI JUM'AT

869. عن أنس بن مالك رضي الله عنه يقول: كان النبي صلى الله عليه وسلم إذا اشتد البرد يكرر بالصلوة وإذا اشتد الحر يبرد بالصلوة يعني الجمعة.

870. Dari Anas bin Malik r.a. bahwasanya Nabi saw. apabila sangat dingin maka beliau menyegerakan shalat. Apabila sangat panas maka beliau menjalankan shalat yakni Jum'at apabila sudah agak dingin.

عَنْ أَنَسِ خَلْدَةَ قَالَ صَلَّى بِنَاءُ إِمِيرِ الْجُمُعَةِ ثُمَّ قَالَ لِأَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ
عَنْهُ كَيْفَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي الظَّهَرَ .

870. Dari Abu Khaldah, ia berkata kepada kami: Amir shalat dengan kita (yakni shalat Jum'at), kemudian ia berkata kepada Anas r.a: "Bagaimanakah Nabi saw. kalau mengerjakan shalat Dhuhur?" Lalu Anas menjawab sebagaimana hadits di atas, yakni kalau udara dingin segera melakukannya dan kalau panas menantikan sebentar sampai agak dingin.

باب المishi إلى الجمعة.

BAB BERJALAN KE SHALAT JUM'AT

عَنْ عَبَايَةَ بْنِ رَفَعَةَ قَالَ أَذْرَكَنِي أَبُو عَبَّاسٍ وَأَنَا أَذْهَبُ إِلَى الْجُمُعَةِ
فَقَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : مَنْ أَغْيَرَتْ قَدْمَاهُ فِي
سَرِيرِ اللَّهِ حَرَمَهُ اللَّهُ عَلَى التَّابِرِ .

871. Dari Ibayah bin Rifa'ah dari Abu Absin r.a. bahwasanya ia berkata di mana ia sedang pergi ke Jum'at: "Saya mendengar Nabi saw. bersabda: "Barangsiapa yang kedua telapak kakinya berdebu di jalan Allah maka Allah mengharamkan neraka atasnya."

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ :
إِذَا أَقْيمَتِ الصَّلَاةَ فَلَا تَأْتُوهَا تَسْعُونَ وَأَتُوهَا تَمْشُونَ عَلَيْكُمُ السَّكِينَةُ
فَمَا أَذْرَكُمْ فَصَلُّوا وَمَا فَاتَكُمْ فَأَتَمْتُوا .

872. Dari Abu Hurairah, ia berkata: "Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda; "Jika shalat sudah dibacakan iqamahnya, maka janganlah kamu semua mendatanginya sambil berlari-lari kecil, sebab membuat kelelahan tubuh, tetapi datangilah dengan sambil berjalan saja. Juga hendaklah kamu semua itu bersikap tenang. Maka dari itu, manapun raka'at yang kamu temui kerjakanlah shalatnya dan mana raka'at yang kamu terlambat sempurnakanlah."

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ لَا عَلِمَهُ إِلَّا عَنْ أَبِيهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى

الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : لَا تَقُومُوا حَتَّى تَرَوْنِي وَعَلَيْكُمُ السَّيْكِينَةُ .

873. Dari Abdullah bin Abu Qatadah, aku tidak tahu Abdullah melainkan yang aku ketahui ialah keadaan ayahnya; dari Nabi saw. ber-sabda; "Janganlah kamu semua berdiri dulu meninggalkan tempat shalat sehingga kamu semua melihat aku berdiri. Hendaklah kamu semua bersikap tenang."

باب لا يُترَقَّ بَيْنَ اثْنَيْنِ .

BAB

JANGAN MEMISAHKAN ANTARA DUA ORANG PADA HARI JUM'AT

٨٧٤ - عَنْ سَلَمَانَ الْفَارِسِيِّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَنْ أَغْنَسَلَ لَيْلَةً جُمُعَةً وَأَطْهَرَهُ مَا اسْتَطَاعَ مِنْ طُهْرٍ ثُمَّ أَدْهَنَ أَوْ مَسَّ مِنْ طِينٍ ثُمَّ رَاحَ فَلَمْ يُهْرِقْ بَيْنَ اثْنَيْنِ فَصَلَّى مَا كُتِبَ لَهُ ثُمَّ إِذَا خَرَجَ أَلِمَامُ أَنْصَتَ غُرْلَةً مَابِينَهُ وَبَيْنَ الْجُمُعَةِ وَالْأُخْرَى .

874. Dari Salman Al Farisi r.a, ia berkata: "Rasulullah saw. ber-sabda; "Barangsiapa mandi pada hari Jum'at dan ia bersuci menurut kemampuannya dalam bersuci dan ia berminyak rambut atau memakai minyak wangi, kemudian ia berangkat dan tidak memisahkan antara dua orang, kemudian ia menjalankan shalat yang diwajibkan atasnya, se-sudah itu lalu mendengarkan jika imam sudah keluar dan berkhutbah maka ia diampuni dosanya antara Jum'at itu dan jum'at yang lain."

باب لا يُقِيمُ الرَّجُلُ أَخَاهُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ وَيَقْعُدُ فِي مَكَانِهِ

BAB

JANGANLAH SESEORANG ITU MENYURUH SAUDARANYA BERDIRI ATAU BERPINDAH TEMPAT LALU IA SENDIRI DUDUK DI TEMPATNYA

٨٧٥ - عَنْ أَبْنَى عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ : نَهَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ أَنْ يُقِيمَ الرَّجُلُ أَخَاهُ مِنْ مَقْعِدِهِ وَيَخْلِسُ فِيهِ . قُلْتُ لِتَابِعٍ
أَجْمَعَةَ قَالَ أَجْمَعَةَ وَغَيْرَهَا بِ

875. Dari Ibnu Umar r.a berkata: Nabi saw. melerang terhadap seseorang membangunkan orang lain dari tempat duduknya kemudian tempat itu didudukinya." Ditanyakan: "Apakah Jum'at?" Beliau ber-sabda; "Jum'at dan lainnya."

باب الأذان يوم الجمعة

BAB

ADZAN PADA HARI JUM'AT

٨٧٦ - عَنِ السَّائِبِ بْنِ يَزِيدَ قَالَ : كَانَ النَّذَادُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ أَوْلَهُ إِذَا جَلَسَ الْإِمَامُ عَلَى الْمِنْبَرِ عَلَى عَهْدِ التَّبَّاعِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَإِذَا بَكَرَ وَعُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا فَقَاتَاهُ كَانَ عُثَمَانُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ وَكَثُرَ النَّاسُ زَادَ الْمِنْبَرُ الشَّالِثُ عَلَى الرَّوْرَاءِ .

876. Dari Sa-ib bin Yazid r.a berkata: "Keadaan adzan pada hari Jum'at, permulaannya adalah apabila imam duduk di atas mimbar yakni pada masa Rasulullah saw., Abu Bakar dan Umar. Ketika (masa) Uts-man dan orang-orang sudah banyak, ia menambahkan adzan yang ke-tiga di Zaura."

باب المؤذن الواحد يوم الجمعة

BAB

JURU ADZAN HANYA SEORANG SAJA PADA HARI JUM'AT

٨٧٧ - عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ أَبْنِ أَبِي سَلَمَةَ الْمَاجِشُونَ عَنِ الرَّهْبَرِيِّ عَنِ السَّائِبِ بْنِ يَزِيدَ أَنَّ الَّذِي زَادَ النَّاذِذِينَ الشَّالِثَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ عُثَمَانُ بْنُ عَقَّاتَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ حِينَ كَثُرَ أَهْلُ الْمَدِينَةِ وَلَمْ يَكُنْ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُؤْذِنٌ غَيْرَ وَاحِدٍ وَكَانَ النَّاذِذِينَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ حِينَ يَخْلِسُ الْإِمَامُ

يَعْنِي عَلَى الْمِنَابِرِ.

877. Dari Abdul Aziz bin Abu Salamah Majisyun dari Zuhri dari Saib bin Yazid bahwasanya yang menambah adzan ketiga pada hari Jum'at ialah Utsman bin 'Affan r.a. ketika telah bertambah banyaknya penduduk Madinah. Bagi Nabi saw. muadzdzin (tukang adzan) itu hanya seorang adzan pada hari Jum'at adalah ketika imam duduk di atas mimbar.

عَنْ مَعَاوِيَةَ بْنِ أَبِي سَفَيْفَانَ وَهُوَ جَالِسٌ عَلَى الْمِنْبَرِ أَذْنَ الْمُؤْذِنِ قَالَ
الله أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ قَالَ مَعَاوِيَةُ اللَّهُ أَكْبَرُ قَالَ أَشْهَدُ أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
فَقَالَ مَعَاوِيَةُ وَأَنَا أَفَعَالُ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّداً رَسُولُ اللَّهِ فَقَالَ مَعَاوِيَةُ
وَأَنَا فَلَمَّا أَنْ قَضَى الشَّادِينَ قَالَ يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى هَذِهِ الْمَجْلِسِ حِينَ أَذْنَ الْمُؤْذِنِ يَقُولُ مَا سِمِعْتُ
مِنِّيْ مِنْ مَقَالَتِيْ.

878. Dari Mu'awiyah bin Abu Sufyan r.a bahwasanya ia duduk di atas mimbar pada hari Jum'at. Ketika muadzdzin itu adzan dengan mengucapkan Allahu akbar Allahu akbar (Allah Maha Besar 2x). Mu'awiyah mengucapkan; "Allahu akbar (Allah Maha Besar 2x). Muadzdzin mengucapkan: "Asyhadu alla-ilaha illallah (Saya bersaksi bahwa tidak ada Tuhan melainkan Allah), Mu'awiyah mengucapkan: "Dan saya" Muadzdzin mengucapkan: Asyhadu anna Muhammadar Rasulullah (saya bersaksi bahwasanya Muhammad adalah utusan Allah). Mu'awiyah mengucapkan: "Dan saya". Ketika adzan itu selesai ia berkata: "Wahai manusia, sesungguhnya saya mendengar Rasulullah saw. di majlis ini ketika seorang muadzdzin adzan beliau mengucapkan apa yang kamu dengar dari perkataanku." Q

باب الجلوس على المنبر عند الشاذين

BAB

DUDUK DI ATAS MIMBAR KETIKA DISERUKAN ADZAN

٨٧٩- عَنْ أَبِي شَهْرَابٍ أَنَّ السَّائِبَ بْنَ يَزِيدَ أَخْبَرَهُ أَنَّ الْمَادِنَةَ مُشَافِقَ

يَوْمُ الْجُمُعَةِ حِينَ يَجْلِسُ الْأَمَامُ.

879. Dari Ibnu Syibah bahwasanya Sa'ib bin Yazid memberitahu-kan kepadanya bahwa adzan kedua pada hari Jum'at itu diperintahkan oleh Utsman ketika sudah banyak sekali orang-orang yang mendatangi-nya di masjid. Adzan itu diadakan pada hari Jum'at ketika imam duduk (vakni sebelum berkhutbah).”

بَابُ التَّاذِينِ عِنْدَ الْخُطْبَةِ

BAR

BERADZAN KETIKA HENDAK BERKHUTBAH

٨٠- عَنِ الرَّهْبَرِيِّ قَالَ سَمِعْتُ السَّابِقَ بْنَ يَزِيدَ يَقُولُ : إِنَّ الْأَذَانَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ كَيْفَ أَقْرَأَهُ عَنْدَ يَجْلِسِ الْكَامِمِ يَوْمَ الْجُمُعَةِ عَلَى الْمِنَارِ فِي عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبِي بَكْرٍ وَعُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَلَمَّا كَانَ فِي خِلَافَةِ عُثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ وَكَتَبُوا الْأَمْرَ عَنْهُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ بِالْأَذَانِ الثَّالِثِ فَإِذْنَ بِهِ عَلَى الرَّوْزَاءِ فَتَبَيَّنَ الْأَمْرُ عَلَى ذَلِكَ .

880. Dari Zuhri, ia berkata: "Aku mendengar Sa-ib bin Yazid berkata: "Sesungguhnya adzan pada hari Jum'at pada permulaan kalinya ialah ketika imam duduk di atas mimbar sebelum berkhutbah yaitu di zaman Rasulullah saw., Abu Bakar dan Umar r.a dan kaum muslimin sudah semakin banyak, lalu Utsman memerintahkan pada hari Jum'at untuk menyerukan adzan yang ketiga. Kemudian dilakukanlah adzan lagi di Zaura'. Untuk selanjutnya keadaan itu tetap seperti apa yang ada di zaman khalifah Utsman tersebut."

بَابُ الْخُطْبَةِ عَلَى الْمِنْبَرِ

BAR

BERKHUTBAH DI ATAS MIMBAR

١٨٨- عَنْ أَبِي حَارِمٍ بْنِ دِينَارٍ أَنَّ رِجَالًا أَتَوْا سَهْلَ بْنَ سَعْدٍ السَّاعِدِيِّ

وَقَدْ أَمْرَرُوا فِي الْمِنْبَرِ مِمَّا عُودُهُ فَسَأَلَهُ عَنْ ذَلِكَ فَقَالَ: وَاللَّهِ إِنِّي لَا عَرِفُ مِمَّا هُوَ وَلَقَدْ رَأَيْتُهُ أَوْلَى يَوْمٍ وُضَعَ وَأَوْلَى يَوْمٍ جَلَسَ عَلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

881. Dari Abu Hazim bin Dinar bahwasanya ada beberapa orang yang mendatangi Sahl bin Sa'd As Sa'idiy. Orang-orang sama-sama berbantah-bantah perihal mimbar dari mana tiangnya itu dibuat. Maka mereka sama menanyakan kepadanya mengenai hal itu, kemudian Sahal menjawab: "Demi Allah, aku ini orang yang paling tahu tentang hal ini. Aku sendiri telah betul-betul mengetahuinya pertama-tama hari mimbar itu diletakkan dan pertama kalinya Rasulullah saw. duduk di atas mimbar itu.

عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: كَانَ حِذْنَعًا يَقُومُ إِلَيْهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمَّا وُضِعَ لَهُ الْمِنْبَرُ سَمِعَنَا لِلْجِذْعِ مِثْلَ أَصْوَاتِ الْعِشَارِ حَتَّى تَزَلَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَوْضَعَ يَدَهُ عَلَيْهِ . ٨٨٢

882. Dari Jabir bin Abdullah r.a berkata: Batang (kayu) yang menjadi tempat berdirinya Nabi saw. ketika diletakkan di mimbar, kami mendengar seperti suara wanita hamil sepuluh bulan sehingga Nabi saw. turun, lalu beliau meletakkan tangan beliau di atasnya.

عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ سَالِمٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْطُبُ عَلَى الْمِنْبَرِ فَقَالَ: مَنْ جَاءَ إِلَى الْجَمْعَةِ فَلِيغْتَسِلْ . ٨٨٣

883. Dari Zuhri dari Salim dari ayahnya, ia berkata: "Aku mendengar Nabi saw. berkhutbah di atas mimbar lalu bersabda: "Barang siapa yang datang ke shalat Jum'at, maka hendaklah ia mandi."

باب الخطبة قائماً

BAB BERKHUTBAH DENGAN BERDIRI

٨٤- عَنْ أَبْنَى عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْطُبُ قَائِمًا ثُمَّ يَقْعُدُ ثُمَّ يَقُومُ كَمَا تَفَعَّلُونَ الْآتِ .

884. Dari Ibnu Umar r.a. berkata: Keadaan Nabi saw. berkhutbah dengan berdiri, kemudian duduk, dan berdiri sebagaimana kamu lakukan sekarang.

بَابُ يَسْتَقْبِلُ الْإِمَامُ الْقَوْمَ وَاسْتُقْبَالُ النَّاسِ إِلَيْهِ إِذَا خَطَبَ .

BAB MENGHADAPNYA IMAM KEPADA KAUM DAN MENGHADAPNYA ORANG BANYAK KEPADA IMAM DI WAKTU BERKHUTBAH

٨٨٥- عَنْ عَطَاءِ ابْنِ يَسَارٍ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا سَعِيدَ الْخُدْرِيَّ قَالَ: إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَلَسَ ذَاتَ يَوْمٍ عَلَى الْمِنْبَرِ وَجَلَسَنَا حَوْلَهُ .

885. Dari 'Atha' bin Yasir bahwasanya ia mendengar Abu Sa'id Khudri berkata: "Sesungguhnya Nabi saw. itu pada suatu hari ketika berkhutbah, beliau saw. duduk di atas mimbar dan kita semua duduk di sekitarnya."

بَابُ مِنْ قَالَ فِي الْخُطْبَةِ بَعْدَ الشَّنَاءَ أَمَابَغْدُ.

BAB
ORANG YANG MENGUCAPKAN "AMMA BA'DU"
SESUDAH MENGUCAPKAN PUJI-PUJIAN
KEPADA ALLAH

٨٨ - عَنْ أَسْمَاءَ بْنِتِ إِبْرَهِيمَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : دَخَلْتُ عَلَى عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا وَالنَّاسُ يُصْلُونَ قُلْتُ مَا شَانَ النَّاسُ فَأَشَارَتْ بِرِسْبَاهَا إِلَى السَّمَاءِ فَقُلْتُ آيَةً فَأَشَارَتْ بِرِسْبَاهَا أَنِّي نَعَمْ قَالَتْ فَأَطَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِدَّا حَتَّى تَجَلَّ لِي الْغَشْنُ وَإِلَى جَنِينِ قِرْبَةِ فِيهَا مَا فَتَحْتَهَا فَجَعَلْتُ أَصْبَبُ مِنْهَا عَلَى رَأْسِي فَانْصَرَقَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَدْ تَجَلَّتِ الشَّمْسُ فَخَطَبَ النَّاسَ وَجَدَ اللَّهَ إِمَامًا هُوَ أَهْلُهُ شَهْرًا قَالَ أَمَابَغْدُ قَالَتْ وَلَعَظِتِ نِسْوَةً مِنَ الْأَنْصَارِ فَانْكَفَاثَ إِلَيْهِنَّ لِأُسْكِنَهُنَّ فَقُلْتُ لِعَائِشَةَ مَا قَالَ قَالَتْ قَالَ مَا مِنْ شَيْءٍ لَمَّا كُنْ أُرْتَيْتُهُ فِي مَقَامِ هَذَا حَتَّى الْجَهَةِ وَالثَّارَ وَإِنَّهُ قَدْ أُوْحِيَ إِلَيْيَ أَنَّكُمْ تُقْسِنُونَ فِي الْقُبُورِ مِثْلًا وَقَرِيبًا مِنْ فِتْنَةِ الْمَسِيحِ الدَّجَالِ يُؤْتَى أَحَدُكُمْ فَيُقَالُ لَهُ مَا عَلِمْتُكَ بِهَذَا الرَّجْلِ فَإِنَّمَا الْمُؤْمِنُ أَوْقَالَ الْمُؤْقِنُ شَكَ هَشَامَ فَيُقَولُ هُوَ رَسُولُ اللَّهِ هُوَ مُحَمَّدٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَاءَنَا بِالْبَيِّنَاتِ وَالْهُدُى فَأَمَّا وَاجْبَنَا وَاتَّبَعْنَا وَصَدَقَنَا فَيُقَالُ لَهُ نَمْ صَاحِحًا قَدْ كُنَّا عَلَمْ إِنْ كُنَّتْ لَتُؤْمِنُ بِهِ وَأَمَّا الْمُنَافِقُ أَوْقَالَ الْمُرْتَابُ شَكَ هَشَامَ فَيُقَالُ لَهُ

مَا عَلِمْتَكَ بِهَذَا الرَّجْلِ فَيُقَولُ لَا أَدْرِي سَمِعْتَ النَّاسَ يَقُولُونَ شَيْئًا فَقُلْتُ قَالَ هَشَامَ فَلَقَدْ قَالَتِ لِفَاطِمَةَ قَوْعِيَّتُهُ غَيْرَ أَنَّهَا ذَكَرَتْ مَا يَغْلِظُ عَلَيْهِ.

886. Dari Asma' binti Abu Bakar, ia berkata: "Aku memasuki rumah Aisyah r.a. sedangkan orang-orang sama shalat. Aku bertanya: "Bagaimana keadaan manusia?" Aisyah memberikan isyarat dengan kepala ke arah langit. Aku berkata: "Ada suatu tanda datangnya siksa atau kekuasaan Allah, sebab pada saat itu sedang terjadi gerhana matahari." Maka Aisyah mengisyaratkan kepala yang menandakan seolah ia berkata; "Ya". Rasulullah saw. memperpanjang sekali shalatnya, sehingga aku seakan tidak sadarkan diri. Di dekatku ada sebuah qirbah tempat air yang di dalamnya terisi air, lalu aku membuka tutupnya dan mulailah aku menuangkan dari sebagian air itu ke atas kepala. Rasulullah saw. kemudian pergi, sedangkan matahari sudah tampak sebagaimana semula. Beliau lalu berkhutbah di muka orang banyak, bertahmid (memuji) kepada Allah dengan puji yang memang sebagai pemiliknya. Selanjutnya beliau mengucapkan: "Amma ba'du". Asma' berkata: "Orang-orang perempuan dari golongan kaum Anshar berganti-ganti mengutarakan suaranya mengatakan ini dan itu, lalu aku menolehkan wajahku ke arah mereka itu untuk mendiamkan percakapan mereka. Lalu aku berkata kepada Aisyah: "Apa yang disabdarkan beliau?" Aisyah berkata: "Beliau bersabda: "Tiada sesuatupun yang aku tidak pernah diperlihatkan, melainkan kini aku telah melihatnya itu semua di tempatku ini, sampaipun sorga dan neraka. Sesungguhnya telah diwahyukan kepadaku bahwa kamu semu akan memperoleh fitnah yang ditimbulkan oleh Dajjal. Seseorang di antaramu akan ditanya: "Apakah yang kamu ketahui mengenai orang lelaki ini?" Adapun orang mukmin atau orang yang berkeyakinan teguh, Hisyam yang meriwayatkan hadits ini agak ragu-ragu apakah beliau mengatakan dengan lafadl "mukmin" atau "muuqin" Orang yang mukmin akan mengucapkan: "Ia adalah utusan Allah, yaitu Muhammad saw. yang datang kepada kita dengan membawa petunjuk. Kitapun lalu beriman, mengiakan seruannya, mengikuti serta mempercayainya." Kepada orang mukmin itu kemudian dikatakan: "Tidurlah kamu sebagai manusia yang shalih. Ka-

mi telah mengetahui bahwa sebenarnya kamu itu memang orang yang beriman kepadanya. Adapun orang yang munafiq atau murtab, Hisyam ragu-ragu apakah beliau mengucapkan dengan lafadl munafiq atau murtab, maka ketika kepadanya ditanyakan: "Apakah yang kamu ketahui mengenai lelaki ini?" Orang itu lalu menjawab: "Aku tidak mengetahui. Aku mendengar orang-orang mengatakan sesuatu, begini dan begitu, maka akupun juga mengatakan sebagaimana yang dikatakan oleh orang banyak itu." Hisyam berkata: "Fathimah benar-benar telah mengatakan kepadaku, lalu aku simpan baik-baik dalam lubuk hatiku. Hanya saja ia telah menyebutkan sesuatu yang amat memberatkan atas diriku."

٨٨٧ - عَنْ عُمَرَ بْنِ تَغْلِبٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أُتِيَ بِمَالٍ أَوْ سُبْنِي فَقَسَمَهُ فَأَعْطَى رِجَالًا وَتَرَكَ رِجَالًا فَبَلَغَهُ أَنَّ الَّذِينَ تَرَكَ عَبْتُوْنَا حَمْدَ اللَّهِ ثُمَّ أَتَنِي عَلَيْهِ شَهْرٌ قَالَ أَمَا بَعْدُ فَوَاللَّهِ أَتِيَ لِأَعْطِي الرَّجُلَ وَادْعُ الرَّجُلَ وَالَّذِي أَدْعَ أَحَبَّ إِلَيْهِ مِنَ الَّذِي أَعْطَى وَلَكِنْ أَعْطَى أَقْوَامًا مَأْرُوذًا فِي قُلُوبِهِمْ مِنَ الْجُنُونِ وَالْهَلَعِ وَأَكْلُ أَقْوَامًا إِلَى مَا جَعَلَ اللَّهُ فِي قُلُوبِهِمْ مِنَ النُّفُوسِ وَالْخَيْرِ فِيهِمْ عُمَرُ بْنُ تَغْلِبِ اللَّهُ مَا أَحَبَّ أَنْ لِي بِكَلْمَةٍ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حُمْرَ النَّعَمَ .

887. Dari Amr bin Taghib r.a. bahwasanya Rasulullah saw. diberi harta atau tawanan lalu beliau membaginya. Beliau memberi kepada beberapa orang dan tidak memberi kepada orang. Lalu sampailah kepada beliau, bahwa orang-orang yang tidak diberi menjadi marah. Beliau memuji Allah dan bersabda: "Adapun selanjutnya, demi Allah aku memberi kepada seseorang dan tidak memberi kepada yang lain. Orang yang aku tinggalkan itu adalah lebih tercinta olehku dari pada orang yang aku beri. Tetapi (barang-barang) itu diberikan kepada beberapa kaum (orang-orang) yang aku lihat dalam hati mereka terdapat

ketidaksabaran dan kegelisahan. Dan aku lewati beberapa kaum (orang-orang) karena Allah telah menjadikan dan baik di dalam hati mereka, di antara mereka adalah Amr bin Taghib. Demi Allah aku tidak senang bahwasanya binatang yang kemerah-merahan menjadi milikku karena kata-kata Rasulullah."

٨٨٨ - عَنْ أَبْنِ شَهَابٍ قَالَ أَخْبَرَنِي عُرْوَةُ أَنَّ عَائِشَةَ أَخْبَرَتْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : خَرَجَ ذَاتَ لَيْلَةٍ مِنْ جَوْفِ الْمَيْلَ فَصَلَّى فِي الْمَسْجِدِ فَصَلَّى رِجَالٌ بِصَلَاتِهِ فَأَضْبَحَ النَّاسُ فَتَحَدَّثُوا فَكَرِرَ أَهْلُ الْمَسْجِدِ مِنَ الْمَيْلَةِ التَّالِيَةِ فَخَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَصَلَّوْا بِصَلَاتِهِ فَلَمَّا كَانَتِ الظَّلَيْلَةُ الْرَّابِعَةُ عَجَرَ الْمَسْجِدُ عَنْ أَهْلِهِ حَتَّى خَرَجَ لِصَلَاةِ الصُّبْحِ فَلَمَّا قَضَى الْفَجْرَ أَقْبَلَ عَلَى النَّاسِ فَشَهَدَ ثُمَّ قَالَ أَمَا بَعْدُ فَإِنَّهُ لَمْ يَخُونْ عَلَى مَكَانِكُمْ لَكُمْ خَيْرٌ إِنَّنَّ فَرْضَ عَلَيْكُمْ فَتَنَحِّرُوا عَنْهَا .

888. Dari Ibnu Syihab, ia berkata: "Aku diberi tahu oleh 'Urwah bahwasanya 'Aisyah memberitahukan kepadanya bahwa Rasulullah saw. itu pada suatu malam keluar, yaitu di tengah malam, kemudian mengerjakan shalat. Selanjutnya ada beberapa orang lelaki yang shalat menjadi maknum kepadanya. Setelah waktu pagi orang banyak sama memperbincangkan apa yang terjadi pada malam harinya itu. Maka orang-orang pun berkumpul dan jumlahnya lebih banyak dari pada yang kemarin. Mereka lalu shalat sebagai maknum beliau. Pagi hari semua orang mempercakapkan peristiwa malam harinya. Oleh sebab itu lalu makin banyaklah ahli masjid pada malam ketiga kalinya. Rasulullah saw. keluar dan orang-orang pun mengerjakan shalat sebagai maknumnya. Setelah tiba malam keempat masjid menjadi sunyi sebab tiada yang mengunjunginya. Demikianlah halnya sampai beliau saw. keluar untuk mengerjakan shalat Shubuh. Sehabis menyelesaikan shalat Fajar (yakni Shubuh), lalu beliau saw. menghadapi orang banyak, lalu mengucapkan

syahadat di permulaan khutbah, terus mengucapkan: "Amma ba'du." Selanjutnya beliau saw. bersabda: "Sebenarnya bukannya rahasia lagi bagiku perihal pada shalat malam itu, tetapi aku menguatirkan kalau sampai shalat malam itu akan dijadikan shalat yang difardhukan atasmu semua. Jikalau demikian, tentu kamu semua akan lemah (yakni tidak kuat mengerjakannya)."

889. - عَنْ أَبِي حُمَيْدٍ السَّاعِدِيِّ أَنَّهُ أَخْبَرَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَامَ عَشِيَّةَ بَعْدِ الصَّلَاةِ فَتَشَهَّدُ وَأَشْتَهِي عَلَى اللَّهِ بِمَا هُوَ أَهْلُهُ. ثُمَّ خَالَ أَمَّا بَعْدُ :

889. Dari Abu Humaid As Sa'idi r.a bahwasanya Rasulullah saw. berdiri sore-sore setelah shalat, lalu memuji dan memuji Allah, kemudian beliau mengucapkan: Amma ba'du (adapun sesudahnya).

890. - عَنِ الْمُسَوْرِ بْنِ مَخْرَمَةَ قَالَ: قَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَمِعْتُهُ حِينَ تَشَهَّدُ يَقُولُ أَمَّا بَعْدُ .

890. Dari Miswar bin Makhramah, ia berkata: "Rasulullah saw. berdiri berkhutbah, lalu aku mendengarnya ketika selesai mengucapkan Ammaa ba'du."

891. - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: صَعِدَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمِنْبَرَ وَكَانَ آخِرَ مُجْلِسِ جَلْسَةٍ مُتَعَظِّلًا مُلْحَفَةً عَلَى مَنْبِكِيهِ قَدْ عَصَبَ رَأْسَهُ بِعَصَابَةٍ دَسِمَةٍ فَحَمَدَ اللَّهَ وَأَشْتَهِ عَلَيْهِ شَمَّ قَالَ إِنَّهَا النَّاسُ إِلَى فَتَابُوا إِلَيْهِ ثُمَّ قَالَ أَمَّا بَعْدُ فَإِنَّ هَذَا الْحَجَّ مِنَ الْأَنْصَارِ يَقِلُونَ وَيَكُثُرُ النَّاسُ فَمَنْ وَلَى شَيْئًا مِنْ أُمَّةِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَنْسَطَاعَ أَنْ يُضَرَّ فِيهِ أَحَدًا أَوْ أَنْ يَنْفَعَ فِيهِ أَحَدًا فَلَيَقُولُ مِنْ مُحْسِنِهِمْ وَيَتَجَاهِزُ عَنْ مُسِيءِهِمْ .

891. Dari Ibnu Abbas r.a. berkata: Nabi saw. naik ke mimbar dan itu merupakan majlis yang terakhir bagi beliau, dengan mengenakan selendang kain besar di kedua bahu, beliau mengikat kepala beliau dengan ikat hitam, lalu beliau memuji Allah kemudian bersabda; "Wahai manusia, berkumpullah kepadaku" kemudian beliau bersabda; "Adapun selanjutnya, sesungguhnya perkampungan ini adalah dari orang-orang Anshar. Mereka sedikit dan orang-orang (selain Anshar = pen) banyak. Barangsiapa yang mengurusi sesuatu urusan Muhammad dan ia mampu untuk berbuat madharat atau manfa'at terhadap seseorang maka terimalah terhadap orang yang baik dari mereka dan amunilah terhadap orang yang buruk dari mereka.

باب الْقَعْدَةِ بَيْنَ الْخُطْبَتَيْنِ يَوْمَ الْجُمُعَةِ .

BAB DUDUK ANTARA DUA KHUTBAH PADA HARI JUM'AT

892. - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْطُبُ خُطْبَتَيْنِ يَقْعُدُ بَيْنَهُمَا .

892. Dari Abdullah, ia berkata; "Nabi saw. berkhutbah dua kali, sedang di antara kedua khutbah itu beliau duduk (yakni dalam waktu yang tidak lama tetapi cukup untuk dinamakan thuma'ninah)."

باب الْإِنْسَمَاعِ إِلَى الْخُطْبَةِ

BAB MENDENGARKAN KHUTBAH

893. - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا كَانَ يَوْمُ الْجُمُعَةِ وَقَفَتِ الْمَلَائِكَةُ عَلَى بَابِ الْمَسْجِدِ يَكْتُبُونَ الْأَوَّلَ فَالْأَوَّلَ وَمَثَلُ الْمَهْبِرِ كَمَثَلِ الْذِي يُهْدِي بَدْنَهُ ثُمَّ

كَالَّذِي يُهْدِي بَقْرَةً ثُمَّ كَبَشًا ثُمَّ دَجَاجَةً ثُمَّ بَيْضَةً فَإِذَا خَرَجَ الْإِمَامُ طَوَّا صُحْفَهُمْ وَيَسْتَعِنُونَ الْذِكْرَ.

893. Dari Abu Hurairah r.a, ia berkata; "Nabi saw. bersabda; "Jika sudah tiba hari Jum'at, maka para malaikat sama berdiri di pintu masjid sambil mencatat orang yang datang dahulu, lalu yang dahulu pula sesudah itu. Perumpamaan orang yang datang pada waktu yang awal sekali, maka ia seolah-olah mengorbankan unta, kemudian seperti mengorbankan sapi, kemudian seperti mengorbankan kambing kibas, kemudian seperti mengorbankan ayam dan selanjutnya seperti mengorbankan sebutir telur. Kemudian apabila imam sudah keluar, para malaikat itu sama melipat buku-buku catatannya dan mendengarkan dzikir (yakni khutbahnya imam)."

باب إذارأى الإمام رجلاً جاء وهو يخطب أمره أن يصلي ركعتين .

BAB

JIKA IMAM MELIHAT ORANG DATANG DAN IA SEDANG BERKHUTBAH MAKA IMAM MEMERINTAHKANNYA SUPAYA SHALAT DUA RAKA'AT

894. عن جابر بن عبد الله قال: جاء رجل والنبي صلى الله عليه وسلم يخطب الناس يوم الجمعة فقال أصلحت يا فلان قال لا قال قم فاركع .

894. Dari Ibrahim bin Abdullah ra. berkata: Seorang laki-laki datang dan Nabi saw. sedang berkhutbah kepada para manusia pada hari Jum'at. Beliau bersabda: "Apakah kamu telah shalat, hai Fulan?" Beliau bersabda: "Tidak", Beliau bersabda: "Berdirilah dan shalatlah."

باب من جاء الإمام يخطب صلى ركتين خفيتين .

BAB

ORANG YANG DATANG DAN IMAM SEDANG BERKHUTBAH SUPAYA SHALAT

٨٩٥ - عن سفيان عن عمرو وسمع جابر قال: دخل رجل يوم الجمعة والنبي صلى الله عليه وسلم يخطب فقال أصلحت قال لا قال فصل ركتين .

895. Dari Sufyan dari 'Amr, ia mendengar Jabir berkata: "Ada seorang lelaki datang pada hari Jum'at, sedangkan Nabi di saat itu sedang berkhutbah, lalu beliau bertanya: "Apakah anda sudah shalat?" Ia menjawab: "Belum". Nabi saw. bersabda: "Shalatlah dua raka'at yang ringan."

باب رفع اليدين في الخطبة

BAB

MENGANGKAT KEDUA TANGAN DI DALAM KHUTBAH

٨٩٦ - عن أنس رضي الله عنه قال: بينما النبي صلى الله عليه وسلم يخطب يوم الجمعة إذ قام رجل فقال يا رسول الله هلك الكراع وهلك الشاء فادع الله أن يسقينا فحمد الله ودعا .

896. Dari Anas, ia berkata: "Pada suatu ketika Nabi saw. berkhutbah pada hari Jum'at, tiba-tiba ada seorang lelaki berdiri lalu berkata: "Ya Rasulullah. Banyak kuda yang musnah (yakni mati), juga kambing menjadi punah, maka berdoalah kepada Allah agar mengirimkan siraman (yakni hujan) kepada kita." Kemudian beliau memanjangkan kedua tangannya dan berdoa."

باب الاستسقاء في الخطبة يوم الجمعة

BAB

MOHON TURUNNYA HUJAN WAKTU BERKHUTBAH PADA HARI JUM'AT

٨٩٧ - عَنْ أَنَّسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : أَصَابَتِ النَّاسَ سَنَةً عَلَى عَهْدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَبَيْنَا النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُخْطُبُ فِي يَوْمِ جُمُعَةٍ قَامَ أَعْرَاتِي فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ هَذِهِ الْمَالُ وَجَاعَ الْعِيَالُ فَادْعُ اللَّهَ لَنَافِرَعَ يَدِنِيهِ وَمَانِزِي فِي السَّمَاءِ قَرَعَةً فَوَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ مَا وَضَعَهَا حَتَّى ثَارَ السَّحَابُ أَمْثَالُ الْجَبَالِ شَمَّ لَمْ يَنْزِلْ عَنْ مِنْبَرِهِ حَتَّى رَأَيْتُ الْمَطَرَ يَتَحَادِرُ عَلَى الْحَيَّاتِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَمُطْرِنًا يُؤْمِنُنَا ذَلِكَ وَمِنَ الْغَدِ وَبَعْدَ الْغَدِ وَالَّذِي يَلِيهِ حَتَّى الْجُمُعَةِ الْآخِرَى وَقَامَ ذَلِكَ الْأَعْرَاتِي أَوْ قَالَ غَيْرُهُ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ تَهَدَّمَ الْبَيْنَاءُ وَغَرَقَ الْمَالُ فَادْعُ اللَّهَ لَنَافِرَعَ يَدِنِيهِ فَقَالَ اللَّهُمَّ حَوَالَنَا وَلَا عَلَيْنَا فَمَا يُشَيرُ بِيَدِهِ إِلَى نَاحِيَةٍ مِنَ السَّحَابِ إِلَّا انْفَرَجَتْ وَصَارَتِ الْمَدِينَةُ مِثْلَ الْجَوْبَةِ وَسَالَ الْوَادِي قَنَاهُ شَهْرًا وَلَمْ يَحْسِنْ أَحَدٌ مِنْ نَاحِيَةِ الْأَحَدَرَثِ بِالْجَوْدِ .

897. Dari Anas bin Malik ra. berkata: Tahun menimpa orang-orang (terserang paceklik) pada masa Nabi saw. Ketika Nabi saw. sedang berkhutbah pada hari Jum'at, seorang kampung berdiri dan berkata: "Wahai Rasulullah, harta benda binasa dan keluarga kelaparan maka ber-

doalah kepada Allah untuk kami". Lalu beliau mengangkat kedua tangan beliau dan kami tidak melihat segumpal awanpun di langit. Demi Dzat yang jiwa saya di tangan-Nya (di bawah kekuasaan-Nya) beliau tidak meletakkan kedua tangan beliau sehingga awan berarak seperti gunung, kemudian beliau tidak turun dari mimbar sehingga saya melihat hujan mengalir pada jenggot beliau. Kami dituruni hujan pada hari itu, esoknya, esok harinya dan hari yang mengiringinya sampai Jum'at yang lain. Orang kampung itu berdiri, atau orang lain berkata: katanya: "Wahai Rasulullah bangunan roboh dan harta benda terbenam, maka berdo'alah kepada Allah untuk kami." Beliau mengangkat kedua tangan beliau dan mendo'a: "Wahai Allah, (hujanilah) sekeliling kami, namun jangan membahayakan atas kami." Beliau tidak menunjukkan dengan tangan beliau ke suatu arah awan kecuali terbelah dan Madinah menjadi seperti tempat yang dilingkari awan dan lembah Qanah mengalir selama sebulan. Dan tidak ada seseorang dari suatu daerah kecuali ia menceriterakan dengan kebaikan.

باب الانصات يوم الجمعة والإمام يخطب وإذا قال لصاحبه
أنصت فقد لغى .

BAB
MENDENGAR KHUTBAH PADA HARI JUM'AT, SEDANG
IMAM BERKHUTBAH DAN BERKATA KEPADA
SHAHABATNYA: "DENGARKANLAH!", MAKA YANG
BERBICARA ITU TELAH BERBUAT KEKELIRUAN

٨٩٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : إِذَا قُلْتَ لِصَاحِبِكَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ أَنْصِتْ وَالْإِمَامُ يُخْطُبُ فَقَدْ لَغَوْتَ .

898. Dari Abu Hurairah r.a. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila kamu mengatakan: "Dengarkanlah kepada temanmu" pada hal imam sedang berkhutbah maka kamu telah terhapus (pahalanya = pen)."

بَابُ إِذَا نَفَرَ النَّاسُ عَنِ الْإِمَامِ فِي صَلَاتِهِ الْجُمُعَةِ فَصَلَاةُ الْإِمَامِ وَمَنْ يَقْرَئُ جَائِزَةً.

BAB

**KALAU ORANG BANYAK SAMA LARI MENINGGALKAN
IMAM SEWAKTU SHALAT JUM'AT, MAKA IMAM BOLEH
MELANGSUNGKAN TERUS SHALAT ITU
JADI SHALATNYA IMAM DENGAN ORANG YANG
TERTINGGAL ITU ADALAH JAWAZ
DAN SAH HUKUMNYA**

٩.. عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ : بَيْنَمَا نَحْنُ نُصِّلِي مَعَ النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا قَبَلَتْ عِيرَتْ حَمْرَ طَعَاماً فَأَتَفَقُوا إِلَيْهَا
حَتَّىٰ مَا بَقَى مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَّا أَشَاءُتْ رَجُلٌ فَنَزَّلَتْ
هَذِهِ الْآيَةُ وَإِذَا رَأَوْتُمْ أَنَّهُمْ أَوْلَهُو اِنْفَضُّوا إِلَيْهَا وَتَرَكُوكُمْ قَائِمًا .

900. Dari Jabir bin Abdullah r.a. berkata: "Ketika kami sedang shalat bersama Nabi saw. tiba-tiba datang sekelompok onta yang membawa makanan, lalu mereka menujunya sehingga yang tinggal bersama Nabi saw. hanya dua belas orang laki-laki, maka turunlah ayat ini: Wa-idza ra-au tijaarat an lahwani infadhdhu ilaiha wa tarakuka qaima (Apabila mereka melihat barang dagangan atau permainan mereka berlari-lari kepadanya dan meninggalkan kamu yang sedang berdiri.)"

بَابُ الصَّلَاةِ بَعْدَ الْجُمُعَةِ وَقَبْلَهَا .

BAB

SHALAT SESUDAH JUM'AT DAN SEBELUMNYA

٩.١ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ أَبْنَى عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : كَانَ يُصِّلِي قَبْلَ الظَّهَرِ رَكْعَتَيْنِ وَبَعْدَهَا رَكْعَتَيْنِ

بَابُ السَّاعَةِ الَّتِي فِي يَوْمِ الْجُمُعَةِ .

BAB

**SAAT YANG DIKABULKAN YANG
PADA HARI JUM'AT**

٨٩٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ ذَكَرَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ فَقَالَ فِيهِ سَاعَةٌ لَا يُؤَاخِذُهَا عَبْدُ مُسَامٍ
وَهُوَ قَوْمٌ يُصِّلِي يَسْأَلُ اللَّهَ تَعَالَى شَيْئاً إِلَّا أَعْطَاهُ إِيمَانٌ وَأَسَارِيَدِهِ
يُقْلِلُهَا .

899. Dari Abu Hurairah r.a. berkata: Sesungguhnya Rasulullah saw. menuturkan tentang hari Jum'at. Beliau bersabda; "Di dalamnya ada suatu saat yang tidak seorang muslim pun sedang shalat seraya memohon kepada Allah Ta'ala akan sesuatu bertepatan dengan saat itu kecuali Allah mengaruniannya" dan beliau mengisyaratkan dengan jari-jari beliau karena mensedikitkannya.

وَبَعْدَ الْمَغْرِبِ رَكَعَتِينِ فِي بَيْتِهِ وَبَعْدَ الْعِشَاءِ رَكَعَتِينِ وَكَانَ لَا
يُصْلِّي بَعْدَ الْجُمُعَةِ حَتَّى يُنْصَرِفَ فَيُصْلِّي رَكَعَتَيْنِ .

901. Dari Ibnu Umar r.a. bahwasanya Rasulullah saw. selalu shalat dua rakaat sebelum shalat Zhuhur dan dua raka'at sesudahnya, dua raka'at sesudah Maghrib di rumah beliau, dan dua raka'at sesudah Isya'. Dan beliau tidak shalat sesudah jum'at sehingga beliau pergi, lalu beliau shalat dua rakaat.

**بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى : فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ
وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ .**

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA "APABILA TELAH
DITUNAIKAN SHALAT, MAKA BERTEBARANLAH
KAMU DI MUKA BUMI, DAN CARILAH
KARUNIA ALLAH"

٩٢ - عَنْ سَهْلٍ قَالَ : كَانَتِ فِينَا امْرَأَةٌ مَسَّتْ بِجَعْلٍ عَلَى أَرْجَاعَهَا
فِي مَرْزَعَةٍ لَهَا سِلْقًا فَكَانَتْ إِذَا كَانَ يَوْمُ جُمُعَةٍ تَنْزَعُ أَصْوَلَكَ
السِّلْقِ فَتَجْعَلُهُ فِي قِدْرٍ ثُمَّ تَجْعَلُ عَلَيْهِ قَبْضَةً مِنْ شَعِيرٍ تَطْحَنُهَا
فَيَكُونُ أَصْوَلُ السِّلْقِ عَرَقَهُ وَكَانَتْ تُنْصَرِفُ مِنْ صَلَاةِ الْجُمُعَةِ فَنَسَلَمَ
عَلَيْهَا فَتَقْرَبُ ذَلِكَ الظَّلَامَ إِلَيْنَا فَنَلْعَقُهُ وَكَانَتْ تَمْتَثِي سَيْوَمَ
الْجُمُعَةِ لِطَعَامِهَا ذَلِكَ .

902. Dari Sahl, ia berkata: "Ada seorang wanita menanam Saldari di tepi parit kebunnya. Bila hari Jum'at, dicabutnya batang saldari itu dan direbusnya dalam periuk serta dicampurnya dengan segenggam tepung gandum. Maka batang saldari itu merupakan daging. Apabila kami kembali dari shalat Jum'at, kami datang mengucapkan salam ke-

padanya, lalu dihidangkannya makanan tadi kepada kami dan kami mengambilnya dengan sendok. Kami ingin supaya hari Jum'at cepat datang, karena hidangan wanita itu."

٩٣ - عَنْ حُمَيْدٍ قَالَ سَمِعْتُ أَنَّسًا يَقُولُ كُتَانَبِكْرٌ إِلَى الْجُمُعَةِ
ثُمَّ نَقِيلُ .

903. Dari Humaid, ia berkata; "Aku mendengar Anas berkata: "Kita semua itu menyegerakan untuk mengerjakan shalat Jum'at, kemudian setelah datang kembali (yakni di rumah) kita lalu tidur siang."

٩٤ - عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي مَرِيمٍ قَالَ حَدَّثَنَا أَبُو غَسَانَ قَالَ حَدَّثَنِي
أَبُو حَازِمٍ عَنْ سَهْلٍ قَالَ كُتَانَبِكْرٌ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
الْجُمُعَةَ ثُمَّ تَكُونُ الْقَائِلَةُ .

904. Dari Sa'id bin Abu Maryam, ia berkata; "Aku mendengar Anas berkata; "Abu Ghassan memberitahukan kepada kami, katanya: "Abu Hazim memberitahukan kepadaku dari Sahal, katanya: "Kita semua bersembahyang dengan Nabi saw. shalat Jum'at, kemudian se-sudah itu di rumah barulah kita beristirahat dengan tidur siang hari."

بَابُ صَلَاةِ الْخَوْفِ

BAB
SHALAT KHAUF (YAKNI KARENA TAKUT)

وَقَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى : وَإِذَا أَضْرَبْتُمْ فِي الْأَرْضِ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ
تَنْقُضُوا مِنَ الصَّلَاةِ إِنْ خَفْتُمْ أَنْ يَقْتِنَكُمُ الَّذِينَ كَفَرُوا إِنَّ الْكَافِرِينَ
كَانُوا أَكْمَلُهُمْ عَدُوًّا لَأَنَّهُمْ فِيهِمْ فَاقْمَتْ لَهُمُ الصَّلَاةَ
فَلَتَقْعُمْ طَرِيقَةً مِنْهُمْ مَعَكَ وَلْيَأْخُذُوا السَّلِحَتَهُمْ فَإِذَا سَاجَدُوا

فَلَيَكُونُوا مِنْ وَرَائِكُمْ وَلَتَأْتِ طَائِفَةً أُخْرَى لَمْ يُصْلِّذَا فَلِيُصْلُّوا
مَعَكُمْ وَلَيَأْخُذُوا حِذْرَهُمْ وَاسْلِحَتَهُمْ وَدَالِّيْنَ كَفَرُوا وَلَوْنَقْلُونَ
عَنْ اسْلِحَتِكُمْ وَامْتَعْتِكُمْ فَيَمْلِئُونَ عَلَيْكُمْ مَيْلَةً وَاحِدَةً وَلَا جُنَاحَ
عَلَيْكُمْ أَنْ كَانُوكُمْ أَذَى مِنْ مَطْرِأْ وَكُنْتُمْ مَرْضِيًّا أَنْ تَضَعُوا
اسْلِحَتِكُمْ وَخُدُوا حِذْرَكُمْ أَنَّ اللَّهَ أَعْدَ لِلْكَافِرِ بَنَ عَذَابًا مُهِنِّيًّا.

Dan firman Allah Ta'ala apabila kamu bepergian di muka bumi, maka tidaklah mengapa kamu mengqashar sembahyang(mu), jika kamu takut diserang orang-orang kafir. Sesungguhnya orang-orang kafir itu adalah musuh yang nyata bagimu. Dan Apabila kamu berada di tengah-tengah mereka (sahabatmu) lalu kamu hendak mendirikan shalat bersama-sama mereka, maka hendaklah segolongan dari mereka berdiri (shalat) bersertamu sujud (telah menyempurnakan seraka'at), maka hendaklah mereka pindah dari belakangmu (untuk menghadapi musuh) dan hendaklah datang golongan yang kedua yang belum bersembahyang, lalu bersebahyanglah mereka denganmu, dan hendaklah mereka bersiap-siaga dan menyandang senjata. Orang-orang kafir ingin supaya kamu lengah terhadap senjatamu dan harta bendamu, lalu mereka menyerbu kamu dengan sekaligus. Dan tidak ada dosa atasmu meletakkan senjata-senjatamu, jika kamu mendapat sesuatu kesusahan karena hujan atau karena kamu memang sakit; Dan siap-siagalah kamu. Sesungguhnya Allah telah menyediakan azab yang menghinakan bagi orang-orang yang kafir itu”

(An Nisa' : 101-103)

٩٠٥ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : عَزَّزْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَبْلَ نَجْدِ فَوَازَنَا الْعَدُوَّ فَصَافَنَا هُمْ فَقَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصْلِلِ لَنَا فَقَامَتْ طَائِفَةٌ مَعَهُ تَصْلِلِي وَاقْبَلَتْ طَائِفَةٌ عَلَى الْعَدُوِّ وَرَكَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

يَمْنَ مَعَهُ وَسَجَدَ سَجْدَتَيْنِ ثُمَّ انْصَرَ فَوَامَكَانَ الطَّائِفَةَ الَّتِي لَمْ
يَصْلِفَ قَبْلَهُ فَأَفْرَكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ رَكْعَةَ وَسَجَدَ
سَجْدَتَيْنِ ثُمَّ سَلَّمَ فَقَامَ كُلُّ وَاحِدٍ مِنْهُمْ فَرَكَعَ لِنَفْسِهِ رَكْعَةَ
وَسَجَدَ سَجْدَتَيْنِ .

905. Dari Abdullah bin Umar r.a. berkata: "Saya berperang bersama Rasulullah saw. di arah Najd, kami bertemu musuh, kami membuat shaf dan Rasulullah saw. berdiri mengimami shalat kami. Sekelompok berdiri bersama beliau dan sekelompok menghadap kepada musuh. Rasulullah saw. ruku' dengan orang yang bersama beliau sujud dua kali. Kemudian mereka pergi ke tempat kelompok yang belum shalat. Mereka datang, lalu Rasulullah saw. shalat bersama mereka serekaat dan sujud dua kali kemudian membaca salam. Lalu masing-masing dari mereka shalat sendiri satu rakaat dan sujud dua kali.

بَابُ صَلَاةِ الْخَوْفِ رِحَالًا وَرُكْبَانًا رَاجِلًا قَاتِمَهُ .

BAB SHALAT KHAUF DENGAN BERJALAN DAN MENAIKI KENDARAAN, YANG BERJALAN DENGAN BERDIRI

٩٦ - عَنْ أَبْنَيْ عُمَرَ نَحْوَهُمْ قَوْلُ مُجَاهِدٍ إِذَا اخْتَلَطُوا إِقِيَامًا وَرَازَابِنْ
عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَانْكَانُوا أَكْثَرَ مِنْ ذَلِكَ فَلِيُصْلُّوا
قِيَامًا وَرُكْبَانًا .

906. Dari Ibnu Umar sebagaimana yang diuraikan oleh Mujahid, yaitu: "Apabila pertempuran-pertempuran telah bercampur (yakni berkecamuk dengan dahsyat), maka shalat itu dapat dikerjakan dengan berdiri." Ibnu Umar menambahkan dari Nabi saw.: "Jika mereka lebih

banyak daripada itu maka hendaklah mereka shalat dengan berdiri dan berkendaraan."

٩٠٧ - عَنْ أَبْنَىْ عَبْدَيْنِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : قَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَامَ النَّاسُ مَعَهُ فَكَبَرُوا مَعَهُ وَرَكِعَ وَرَكِعَ نَاسٌ مِنْهُمْ ثُمَّ سَجَدَ وَسَجَدُوا مَعَهُ ثُمَّ قَامَ لِلنَّاسِ فَقَامَ الَّذِينَ سَجَدُوا وَحَرَسُوا إِخْوَانَهُمْ وَاتَّتَ الطَّافِفَةُ الْأُخْرَى فَرَكِعُوا وَسَجَدُوا مَعَهُ وَالنَّاسُ كُلُّهُمْ فِي صَلَاةٍ وَلِكِنَ يَخْرُسُ بَعْضُهُمْ بَعْضًا .

907. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: "Pada suatu ketika Nabi saw. memimpin shalat khauf (yakni karena takut), dan orang banyak berdiri di belakang beliau. Nabi membaca takbir (Allahu Akbar), orang banyak pun takbir pula. Kemudian Nabi ruku', maka sebagian mereka ruku' pula. Kemudian sujud, lalu sebagian yang tadi sujud pula. Sesudah itu Nabi berdiri untuk raka'at yang kedua, maka berdiri pula maknum yang telah sujud tadi, dan mereka mengawali bagian yang belum ruku' dan belum sujud. Bagian yang kedua ini mendekat, lalu mereka ruku' dan sujud bersama Nabi. Mereka semua sedang shalat, tetapi mereka saling mengawali pula sesama temannya."

٩٠٨ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ : جَاءَ عُمَرُ يَوْمَ الْخَنْدَقِ فَجَعَلَ يَسْبِبُ كُفَارَ قُرَيْشٍ وَيَقُولُ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا صَلَّيْتُ الْعَصْرَ حَتَّىٰ كَادَتِ الشَّمْسُ أَنْ تَغْيِيَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا وَاللَّهُ مَا صَلَّيْتُهَا بَعْدُ فَأَنْزَلَ إِلَى بُطْحَانَ فَتَوَضَّأَ وَصَلَّى الْعَصْرَ بَعْدَ مَا غَابَتِ الشَّمْسُ ثُمَّ صَلَّى الْمَغْرِبَ بَعْدَهَا .

908. Dari Jabir bin Abdullah, ia berkata: "Pada suatu hari ketika perang Khandaq, Umar datang mencaci maki kafir Quraisy, dan berka-

ta: "Wahai Rasulullah, saya belum shalat Ashar. Sedangkan matahari telah hampir terbenam." Maka Nabi saw. bersabda: "Demi Allah, aku juga belum shalat." Lalu beliau pergi ke Buth-han, mengambil wudlu dan shalat Ashar ketika matahari telah terbenam. Sesudah itu beliau langsung shalat Maghrib."

بَابُ صَلَاةِ الطَّالِبِ وَالْمَطْلُوبِ رَأَكَبَأَوْ اِيمَاءً .

BAB SHALATNYA ORANG YANG MENCARI ATAU YANG DICARI YAKNI YANG DIKEJAR MUSUH, BOIEH DENGAN BERKENDARAAN DAN MEMBERI ISYARAT

٩٠٩ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِنَانَالْمَارَاجَعَ مِنَ الْخَرَابِ لَيُصَلِّيَنَّ أَحَدَهُمْ لِأَنَّهُ لَمْ يَرِدْ مِنْهُ لَيُصَلِّيَ حَتَّىٰ تَأْتِيهَا وَقَالَ بَعْضُهُمْ بَلْ نَصْلِي لَمْ يَرِدْ مِنْهَا ذَلِكَ فَذَكَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَكُمْ يَعْنِفُ وَاحِدَاهُمْ .

909. Dari Abdullah bin Umar r.a. berkata Nabi saw. bersabda kepada kami ketika pulang dari (perang Ahzab: "Janganlah seseorang shalat Ashar kecuali di Bani Quraizah. Sebagian dari mereka melaksanakan shalat Ashar di jalan, sebagian lagi berkata: "Kami tidak shalat sehingga sampai di sana." Dan sebagian dari mereka berkata: "Bahkan kami shalat, karena tidak sampai di sana (pada waktu Ashar)." Lalu mereka menyebutkannya kepada Nabi dan beliau tidak memakai salah seorangpun dari mereka.

٩١٠ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى الصُّبْحَ بِغَلِيسٍ ثُمَّ رَكِبَ فَقَالَ اللَّهُ أَكْبَرَ خَرَبَتْ خَيْرًا

بَابُ فِي الْعِيَدَيْنِ وَالْتَّجَمِيلِ فِيهِ

BAB

DALAM HAL DUA HARI RAYA DAN MENGENAKAN YANG INDAH-INDAH PADA HARI RAYA

911. عَنِ الزُّهْرِيِّ قَالَ أَخْبَرَنِي سَالِمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عَمْرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : أَخْذَ عُمَرَ مُجَبَّةً مِنْ إِسْتَبْرَقٍ تُبَاعُ فِي السُّوقِ فَأَخْذَهَا فَاتَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ : يَا رَسُولَ اللَّهِ أَبْتَغَ هَذِهِ تَحْمِلَ بِهَا الْعِيدُ وَالْوُقُودُ فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّمَا هَذِهِ لِبَاسٌ مَنْ لَا خَلَاقَ لَهُ فَلَبِثَ عُمَرُ مَا شَاءَ اللَّهُ أَنْ يُلْبِسَ شَمْرَنَ إِلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُجَبَّةً ذِي أَبْرَاجٍ فَأَقْبَلَ بِهَا عُمَرُ فَأَقَرَّ بِهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّكَ قُلْتَ إِنَّمَا هَذِهِ لِبَاسٌ مَنْ لَا خَلَاقَ لَهُ وَأَرْسَلْتَ إِلَيَّ بِهِذِهِ الْمُجَبَّةِ فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَبِعُهَا أَوْ تُصْنِيبُ بِهَا حَاجَتَكَ .

911. Dari Zuhri, ia berkata: "Aku diberitahu oleh Salim bin Abdullah bahwasanya Abdullah bin Umar berkata: "Umar mengambil (yakni melihat-lihat) sebuah jubah yang terbuat dari sutera tebal yang dijual di pasar, lalu dibeli oleh Umar, kemudian mendatangi Rasulullah saw. terus berkata: "Rasulullah, belilah jubah ini dan gunakanlah untuk keindahan diri pada hari raya dan manakala ada tamu yang datang!" Lalu Rasulullah saw. bersabda kepadanya: "Sesungguhnya pakaian dari sutera ini adalah untuk orang yang tidak mempunyai bagian mengenakan pakaian sutera (yakni di akhirat). Selanjutnya Umar berdiam diri selama waktu yang dikehendaki oleh Allah. Kemudian pada suatu ketika

إِذَا نَزَلَنَا بِسَاحَةَ قَوْمٍ فَسَاحَ صَبَاحُ الْمُنْذَرِينَ فَخَرَجُوا يَسْعَوْنَ فِي السِّكَلِ وَيَقُولُونَ مُحَمَّدٌ وَالْخَمِيسُ قَالَ وَالْخَمِيسُ لِجَيْشٍ فَظَهَرَ عَلَيْهِمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَتَلَ الْمُقَاتِلَةَ وَسَبَى الدَّارِيَّ فَصَارَتْ صَفَيَّةُ الْحَيَّةِ الْكَلِبِيَّ وَصَارَتْ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَمْرَنَ تَرْزُّوْجَهَا وَجَعَلَ صَدَافَهَا عِنْقَهَا فَقَالَ عَبْدُ الْعَزِيزِ لِتَابِتٍ يَا أَبَا مُحَمَّدٍ أَنْتَ سَأَلْتَ أَنْسًا مَا أَمْهَرَهَا قَالَ أَمْهَرَهَا نَفْسُهَا فَتَبَسَّمَ .

910. Dari Anas bin Malik bahwasanya Rasulullah saw. shalat Shubuh ketika pagi masih gelap. Kemudian beliau menaiki kendaraan beliau dan berkata: "Allahu Akbar! Khaibar jatuh. Bila kami telah masuk ke daerah lawan, maka amat siallah bagi mereka sesudah mereka diberi ancaman." Penduduknya keluar dan berjalan-jalan. Mereka berkata: "Muhammad dan tentara!" Rasulullah saw. dapat mengalahkan mereka, membunuh orang-orang yang melawan, serta menawan para wanita dan anak-anak. Shafiyah dapat ditawan oleh Dihyah Al Kalbi, lalu diserahkannya kepada Rasulullah saw. Kemudian tawanan ini dikawini oleh Rasulullah, dengan mahar, memerdekaannya dari perbudakan." Abdul Aziz berkata kepada Tsabit: "Apakah anda pernah bertanya kepada Anas, apakah yang digunakan oleh Nabi saw. sebagai maskawinnya (maharnya)?" Ia menjawab: "Maskawinnya ialah dirinya (yakni semula menjadi budak lalu dijadikan merdeka)", Kemudian ia tersenyum."

Rasulullah saw. mengirimkan kepada Umar selembar jubah yang terbuat dari sutera halus, lalu Umar datang dengan membawanya itu ke tempat Rasulullah saw., terus berkata: "Rasulullah, sesungguhnya anda telah mengatakan bahwa hanya orang yang tidak mempunyai bagian di akhirat saja yang mengenakan pakaian sutera itu, tetapi kini anda mengirimkan jubah ini kepadaku." Maka Rasulullah saw. bersabda: "Boleh saja jubah itu anda jual lalu harganya anda pergunakan untuk memenuhi apa-apa yang anda hajatkan."

بَابُ الْحِرَابِ وَالدَّرْقِ يَوْمَ الْعِيدِ

BAB BERMAIN-MAIN DENGAN TOMBAK DAN TAMENG ATAU PERISAI PADA HARI RAYA

912. عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : دَخَلَ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعِنْدِنِي جَارِيَتَانِ تُغْنِيَانِ بِغُنَاءِ بَعَاثَ فَاضْطَجَعَ عَلَى الْفِرَاشِ وَحَوْلَ وَجْهِهِ وَدَخَلَ أَبُوبَكْرٌ فَأَنْهَرَ فِي وَقَالَ مِزْمَارَةُ الشَّيْطَانِ إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاقْبَلَ عَلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ عَلَيْهِ السَّلَامُ فَقَالَ دَعْهُمَا فَلَمَّا اغْفَلَ عَمْرُو هُمَا فَخَرَجَا وَكَانَ يَوْمُ عِيدِ نَيْلِعَبِ السُّودَانِ بِالدَّرْقِ وَالْحِرَابِ فَإِمَّا سَأَلَتِ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَإِمَّا قَالَ تَشَهِّدُنَّ تَنْظُرِينَ فَقُلْتُ نَعَمْ فَإِمَّا وَرَاءُهُ خَدِيْعَى عَلَى خَدِيْهِ وَهُوَ يَقُولُ دُونَكُمْ يَا بَنِي أَرْفِدَةَ حَتَّى إِذَا مَلَلْتُ قَالَ حَسْبُكِ قُلْتُ نَعَمْ قَالَ فَاذْهَبِي .

912. Dari Aisyah ra., ia berkata: Rasulullah saw. masuk padaku, dan disisiku ada dua orang anak perempuan yang menyanyi dengan nyanyian Bu'ats. Beliau berbaring di atas hamparan dan memalingkan wa-

jah beliau. Abu Bakar mengekang saya dan mengatakan: "Seruling syaithan menurut Rasulullah saw." Lalu saw. menghadap kepada Abu Bakar dan beliau lupa, saya mengisyaratkan kepada keduanya, dan dua anak perempuan itu keluar. Hari itu adalah hari raya, di mana orang Sudan bermain pedang dan perisai. Entah aku yang meminta atau barangkali Nabi sendiri yang mengatakan kepadaku; "Apakah engku ingin melihat?" Saya berkata: "Ya". Aku disuruhnya berdiri di belakangnya dan pipiku dekat dengan pipi beliau. Dia berkata; "Lagi! Lagi ...! Bani Afridah!" Akhirnya aku bosan melihat. Beliau bersabda: "Sudah cukup?" Aku berkata: "Cukup." Beliau bersabda: "Kalau begitu, pergilah."

بَابُ سُنَّةِ الْعِيدَيْنِ لِأَهْلِ الْاسْلَامِ .

BAB SUNNAHNYA APA-APA YANG DILAKUKAN DALAM DUA HARI RAYA UNTUK PARA PEMELUK AGAMA ISLAM

913. عَنِ الْبَرَادِ قَالَ : سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْطُبُ فَقَالَ إِنَّ أَوَّلَ مَا نَبَدَأْ مِنْ يَوْمِ إِنْهَادِهِ أَنْ نُصْلِي شَمَّ نَرْجَعَ فَنَتَحَرَّ فَمَنْ فَعَلَ فَقَدْ أَصَابَ سَتَّنَا .

913. Dari Bara' r.a, berkata: Saya mendengar Rasulullah saw. berkhutbah dan beliau bersabda: "Sesungguhnya awal dari apa yang kita mulai pada hari kita ini adalah kita shalat kemudian pulang lalu menyembelih (korban). Barangsiapa yang melakukannya maka ia telah membenarkan sunnah kami."

914. عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : دَخَلَ أَبُوبَكْرٌ وَعِنْدِنِي جَارِيَتَانِ مِنْ جَوَارِ الْأَنْصَارِ تُغْنِيَانِ بِمَا تَقَوَّلَتِ الْأَنْصَارُ يَوْمَ بَعَاثَ قَالَتْ وَلَيْسَتْ أَعْنِيَتَانِ فَقَالَ أَبُوبَكْرٌ أَمْرَأُ الشَّيْطَانِ

فِي بَيْنِتِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَذَلِكَ فِي يَوْمِ عِيدٍ قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا أَبَا بَكْرٍ إِنَّ لِكُلِّ قَوْمٍ عِيدًا وَهَذَا عِيدُنَا

914. Dari Aisyah ra., ia berkata: "Abu Bakar datang ke rumahku. Ketika itu didekatku ada dua orang perempuan kaum Anshar. Keduanya sedang melagukan cerita peperangan Bu'ats. Dan keduanya bukan perempuan tukang menyanyi. Lalu Abu Bakar mengatakan: "Seruling syetan di rumah Rasulullah saw." Padahal hari itu adalah hari raya. Maka Rasulullah bersabda kepadanya: "Wahai Abu Bakar, masing-masing kaum ada hari rayanya. Dan hari ini adalah hari raya kita."

بابُ الْأَكْلِ يَوْمَ الْفِطْرِ قَبْلُ الْخُرُوجِ .

BAB

MAKAN PADA HARI RAYA FITHRI SEBELUM KELUAR

915 - عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَغْدُ وَيَوْمَ الْفِطْرِ حَتَّى يَأْكُلَ تَمَرَاتِ .
وَقَالَ مُرْجَابُ بْنُ رَحَبٍ حَدَّثَنِي عُبَيْدُ اللَّهِ قَالَ حَدَّثَنِي أَنَّ سُعَادَ بْنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَيَأْكُلُهُنَّ وَتَرًا .

915. Dari Anas, ia berkata: "Rasulullah saw. itu tidak pergi dulu pada hari raya Fithri (yakni ke tempat shalat) sehingga beliau makan beberapa buah kurma."

Murajjak bin Rajak berkata: "Ubaidullah memberitahukan kepadaku, katanya: "Aku diberitahu oleh Anas dari Nabi saw. bahwa Nabi saw. itu makan kurma dengan hitungan ganjil.

بَابُ الْأَكْلِ يَوْمَ الْتَّغْرِيرِ

BAB

MAKAN PADA HARI RAYA NAHAR ATAU 'IDUL ADL-HA

916 - عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
مِنْ ذَبَحٍ قَبْلَ الصَّلَاةِ فَلَيُعَذَّ فَقَامَ رَجُلٌ فَقَالَ هَذَا يَوْمٌ يُشْتَهِي فِيهِ
اللَّحْمُ وَذَكَرَ مِنْ حِيَارَانِهِ فَكَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَدَقَهُ
قَالَ وَعَنِّي جَذَّعَةً أَحَبُّ لَيْ مِنْ شَاقِ لَحْمٍ فَرَخَصَ لَهُ النَّبِيُّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَا أَدْرِي أَبْلَغَتِ الرُّحْصَةُ مِنْ سَوَاهُ أَمْ لَا .

916. Dari Anas, ia berkata: "Nabi saw. bersabda: "Barangsiapa yang menyembelih kurban sebelum shalat, maka hendaklah ia mengulangi penyembelihan kurbannya." Kemudian ada seorang diingini makan daging." Orang itu juga menyebut-nyebutkan keadaan para tetangganya. Tampaklah sesudah itu seolah-olah Nabi saw. membenarkan keterangan orang tersebut orang itu berkata lagi: "Aku mempunyai sekor kambing yang hampir mencapai usia dua tahun dan kambing itu lebih kusenangi dari pada daging dari dua ekor kambing biasa, sebab lebih nyaman dagingnya. Maka Rasulullah saw. memberikan kelonggaran kepada orang tadi. Tetapi aku tidak memahami, apakah kelonggaran penyembelihan kurban yang dilakukan sebelum shalat 'idul Adh-ha itu juga diperuntukan orang selain yang bertanya itu saja ataukah tidak.

917 - عَنِ الْبَرَادِيِّ بْنِ عَازِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : حَطَبَنَا النَّبِيُّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمًا أَضْحَى بَعْدَ الصَّلَاةِ فَقَالَ مَنْ صَلَّى صَلَاتَنَا
وَنَسَكَ نُسُكَنَا فَقَدْ أَصَابَ النُّسُكَ وَمَنْ نَسَكَ قَبْلَ الصَّلَاةِ
فَإِنَّهُ قَبْلَ الصَّلَاةِ وَلَا نَسَكَ لَهُ فَقَالَ أَبُو بُرْدَةَ بْنُ نَيَارِ خَالِدٍ

الْبَرَاءَ يَارَسُولَ اللَّهِ فَإِنِّي نَسَكْتُ شَاتِئَ قَبْلَ الصَّلَاةِ وَعَرَفْتُ أَنَّ الْيَوْمَ يَوْمَ أَكْلٍ وَشَرْبٍ وَاحْبَبْتُ أَنْ تَكُونَ شَاتِئَ أَوَّلَ مَا يُذْبَحُ فِي بَيْتِي فَذَبَحْتُ شَاتِئَ وَتَغْدِيْتُ قَبْلَ أَنْ آتَى الصَّلَاةَ قَالَ شَاتِئُكَ شَاهَةً لَحْمٍ قَالَ يَارَسُولَ اللَّهِ فَإِنِّي عِنْدَنَا عَنَّا قَالَ النَّاجِذَةَ هِيَ أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ شَاتِئَنِ افْتَجَزْنِي عَنِّي قَالَ نَعَمْ وَلَنْ تَجْزِيَ عَنْ أَحَدٍ بَعْدَكِ.

917. Dari Bara' r.a. berkata; Nabi saw. berpidato kepada kami pada hari raya korban (Idul Adh-ha) setelah shalat. Beliau bersabda; "Barangsiapa yang shalat dengan shalat kita dan menyembelih dengan sembelihan kita, maka ia telah benar dalam berkorban. Barangsiapa yang berkorban sebelum shalat, maka sesungguhnya sembelihan itu sembelihan shalat (menyembelih biasa) dan tidak ada korban baginya. Abu Burdah bin Niyar paman Bara' berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya Saya berkorban dengan kambing saya sebelum shalat dan saya mengetahui bahwa hari raya ini adalah hari makan dan minum, dan saya senang kambing saya itu sebagai pernadaan untuk disembelih di rumahku, lalu saya sembelih kambing saya dan saya makan sebelum mendatangi shalat." Beliau bersabda: "Kambingmu adalah kambing daging." Ia berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya kami mempunyai kambing kecil, kami punya anak onta yang lebih kami sukai dari pada dua ekor kambing. Apakah itu mencukupi terhadap saya?" Beliau berdo'a: "Ya, tetapi tidak akan mencukupi seseorangpun sesudahmu."

باب آخر يخرج إلى المصلى بغرض منبر

BAB KELUAR KE TEMPAT SHALAT TANPA MIMBAR

918. عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْرُجُ يَوْمَ الْفِطْرِ وَالْأَضْحَى إِلَى الْمَصْلَى فَأَوَّلُ

شَيْءٍ يَبْدَاهُ الصَّلَاةُ ثُمَّ يَنْصَرِفُ فَيَقُولُ مُقَابِلَ النَّاسِ وَالنَّاسُ جَلُوسٌ عَلَى صُفُوفِهِمْ فَيَعْظِمُهُمْ وَيُؤْصِلُهُمْ وَيَأْمُرُهُمْ فَإِنْ كَانَ يُرِيدُ أَنْ يَقْطَعَ بَعْثَاقَطَفَهُ أَوْ يَأْمُرُهُمْ أَمْرِيَهُ ثُمَّ يَنْصَرِفُ . قَالَ أَبُو سَعِيدٍ فَلَمْ يَرِزِّلِ النَّاسُ عَلَى ذَلِكَ حَتَّى خَرَجَتْ مَعَ مَرْوَانَ وَهُوَ أَمِيرُ الْمَدِينَةِ فِي أَضْحَى أَوْ فِطْرٍ فَلَمَّا أَتَيْنَا الْمُصْلَى إِذَا مِنْ بَرْ بَنَاهُ كَثِيرًا بَنَ الصَّلَاتِ فَإِذَا مَرْوَانُ يُرِيدُ أَنْ يَرْقِيَهُ قَبْلَ أَنْ يَصْلِيَ فَجَبَذَتْ بِشُوبِهِ فَجَبَذَ فَأَرْتَقَ فَخَطَبَ قَبْلَ الصَّلَاةِ فَقَلَّتْ لَهُ غَيْرُهُمْ وَاللَّهُ . فَقَالَ أَبَا سَعِيدٍ قَدْ ذَهَبَ مَا تَعْلَمْ فَقَلَّتْ مَا أَعْلَمْ وَاللَّهُ خَيْرٌ مَمَّا لَا أَعْلَمْ فَقَالَ إِنَّ النَّاسَ لَمْ يَكُونُوا يَجْلِسُونَ لَنَا بَعْدَ الصَّلَاةِ فَجَعَلْتُهَا قَبْلَ الصَّلَاةِ .

918. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a. berkata; Rasulullah saw. keluar pada hari raya Fitrah dan Hari Raya Adh-ha (Besar) ke Mushalla. Yang pertama-tama beliau lakukan adalah shalat. Kemudian beliau berpaling dan berdiri menghadap manusia, dan manusia duduk di shaf-shaf mereka masing-masing. Beliau memberi nasihat, memberi wasiyat dan memberi perintah kepada mereka. Jika beliau mau menetapkan utusan maka beliau mengutusnya atau menyuruh sesuatu maka beliau menyuruhnya kemudian beliau pergi. Abu Sa'id berkata: "Orang-orang masih demikian itu sehingga saya keluar bersama Marwan gubernur Madinah pada hari Raya Adh-ha atau Fitrah. Ketika kami sampai di musholla yang dibuat oleh Katsir bin Shalt, tiba-tiba Marwan mau naik mimbar sebelum shalat, maka saya menarik pakaianya lalu ia menarikku, dan ia naik lalu berkhutbah sebelum shalat, dan saya katakan kepadanya "Demi Allah kamu telah merubah." Ia berkata: "Wahai Abu Sa'id, apa yang kamu ketahui telah ketinggalan (usang)." Saya berkata kepadanya: "Demi Allah, apa yang saya ketahui adalah lebih baik dari pada apa

yang tidak saya ketahui." Lalu ia melanjutkan perkataannya: "Sesungguhnya orang-orang yang tidak duduk bersama-sama kita sesudah shalat, maka saya jadikan khutbah itu sebelum shalat."

بَابُ الْمَشِيِّ وَالرُّكُوبِ إِلَى الْعِيدِ بَغْرِيْأَدِنَ وَلَا إِقَامَةٍ.

BAB BERJALAN DAN BERKENDARAAN KE TEMPAT SHALAT HARI RAYA DAN BAB TIDAK ADANYA ADZAN DAN IQAMAH

٩١٩ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُصَلِّي فِي الْأَضْحِيِّ وَالْفِطْرِ شَمْسَ خَطْبًا بَعْدَ الصَّلَاةِ.

919. Dari Abdullah bin Umar bahwasanya Rasulullah saw. pada hari Idul Adha dan Idul Fithri, lebih dahulu beliau shalat, dan sesudah shalat beliau berkhutbah."

٩٢٠ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ سَمِعْتُهُ يَقُولُ : إِنَّ الَّتِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ يَوْمَ الْفِطْرِ فَبَدَا بِالصَّلَاةِ قَبْلَ الْخُطْبَةِ .

920. Dari Jabir bin Abdullah, ia berkata: Saya mendengar ia berkata: "Sesungguhnya Nabi saw. keluar pada hari raya Fithri, lalu beliau mulai shalat dulu sebelum berkhutbah."

٩٢١ - وَعَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ سَمِعْتُهُ يَقُولُ : إِنَّ الَّتِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَامَ فَبَدَا بِالصَّلَاةِ ثُمَّ خَطَبَ النَّاسَ بَعْدَ فَلَمَّا فَرَغَ نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَزَلَ فَأَتَى النِّسَاءَ فَذَكَرَهُنَّ وَهُوَ يَوْمًا كَانَ عَلَى يَدِ يَلَالٍ وَيَلَالٌ بَاسِطُ ثُوبَهُ يُلْقِي فِيهِ النِّسَاءُ صَدَقَةً قُلْتَ لِعَطَاءً أَتَرَى حَقَّاً عَلَى الْإِمَامِ أَلَا أَنَّ أَنِي أَتَى النِّسَاءَ فَذَكَرَهُنَّ حِينَ قَبْلَ الْخُطْبَةِ .

يَفْرُغُ قَالَ إِنَّ ذَلِكَ لَحْقُ عَلَيْهِمْ وَمَا لَهُمْ أَنْ لَا يَفْعَلُوا .

921. Dari Jabir bin Abdullah, ia berkata: "Aku mendengar 'Atha' berkata: "Sesungguhnya Nabi saw. itu berdiri, lalu memulai shalat, kemudian berkhutbah di muka orang banyak sesudah shalat itu. Setelah selesai nabiyyullah itu dari khutbahnya turun. Seterusnya mendatangi orang-orang perempuan, memberi nasehat kepada mereka dan beliau di saat itu sambil bersandar pada tangan Bilal. Bilal membeberkan bajunya dan di baju itulah orang-orang perempuan itu sama meletakkan sedekah mereka." Aku berkata kepada 'Atha': "Apakah anda berpendapat bahwa pada zaman kita sekarang ini agama Islam menganggap benar kalau imam itu mendatangi kaum perempuan, lalu memberi nasehat kepada mereka jika telah selesai shalat dan berkhutbah?" 'Atha' berkata: "Yang demikian itu sebenarnya adalah hak baginya. Kalau tidak boleh, maka apakah sebabnya tidak boleh mengerjakan demikian?"

بَابُ الْخُطْبَةِ بَعْدَ الْعِيدِ .

BAB BERKHUTBAH SESUDAH SHALAT HARI RAYA

٩٢٢ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : شَهِدْتُ الْعِيدَ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبِي بَكْرٍ وَعُمَرَ وَعُثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ كُلُّهُمْ كَانُوا يُصَلِّونَ قَبْلَ الْخُطْبَةِ .

922. Dari Ibnu Abbas r.a. berkata: Saya menyaksikan hari Raya bersama Rasulullah saw., Abu Bakar, Umar dan Utsman. Masing-masing dari mereka selalu shalat sebelum khutbah.

٩٢٣ - عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبِي بَكْرٍ وَعُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يُصَلِّونَ الْعِيدَيْنِ قَبْلَ الْخُطْبَةِ .

923 . Dari Ibnu Umar, ia berkata: Rasulullah saw., Abu Bakar dan Umar r.a. itu shalat dua hari raya sebelumnya mengucapkan khutbah."

٩٢٤ عَنْ أَبْنَىٰ بْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى يَوْمَ الْعِظَمَةِ كُنْتَنِي لَمْ يُصْلِبْ قَبْلَهَا وَلَا بَعْدَهَا ثُمَّ أَتَ النِّسَاءَ وَمَعَهُ بِلَالٌ فَأَمَرَهُنَّ بِالصَّدَقَةِ فَجَعَلْنَ يُلْقِيَنَ تَلْقِيَ الْمَرْأَةِ حُرْصَهَا وَسِخَابَهَا

924 . Dari Ibnu Abbas bahwasanya Nabi saw. melakukan shalat Idul Fithri dua raka'at. Beliau tidak shalat sebelum atau sesudahnya. Kemudian beliau pergi ke tempat para wanita bersama Bilal. Beliau menyuruh mereka bersedekah. Maka mereka bersedekah, ada yang menyedekahkan antingnya, dan ada pula yang menyedekahkan kalungnya."

٩٢٥ عَنْ بَارَاءِ بْنِ عَازِبٍ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ أَوَّلَ مَا نَبْذَأُ فِي يَوْمِنَا هَذَا أَنْ نُصْلِي شَمْسَ تَرْجِعَ فَتَحَرَّفَ مِنْ فَعَلَ ذَلِكَ فَقَدَّاصَاتٌ سُتَّنَّا وَمَنْ نَحَرَ قَبْلَ الصَّلَاةِ فَإِنَّمَا هُوَ لَحْمٌ قَدَّمَهُ لِأَهْلِهِ وَلَيْسَ مِنَ النُّسُكِ فِي شَمْسٍ فَقَالَ رَجُلٌ مِنَ الْأَنْصَارِ يُقَالُ لَهُ أَبُوبُرْدَةُ أَبْنُ نَيَارٍ يَارَسُولَ اللَّهِ ذَبَحَتْ وَعِنْدِي جَذَعَةٌ خَيْرٌ مِنْ مُسِنَّةٍ فَقَالَ اجْعَلْهُ مَكَانَهُ وَلَنْ تُؤْفِيْ أَوْ تُجْرِيْ عَنْ أَحَدٍ بَعْدَكَ.

925 . Dari Bara' bin 'Azib, ia berkata: "Nabi saw. bersabda: "Sungguhnya pertama-tama amalan yang kita lakukan pada hari kita ini (yakni hari raya Adl-ha) ialah supaya kita shalat, kemudian kembali ke rumah lalu kita menyembelih kurban. Maka barangsiapa yang mengerjakan itu, betul-betul ia telah menetapi sunnahku. Adapun orang yang menyembelih sebelum melakukan shalat, maka itu hanyalah merupakan daging yang hendak dipergunakan untuk keluarganya saja, bukannya termasuk amalan ibadat penyembelihan kurban." Kemudian ada seorang lelaki dari golongan kaum Anshar berkata dan namanya ialah

Abu Burdah bin Niyar: "Wahai Rasulullah, saya telah menyembelih dan saya mempunyai seekor kambing jadza'ah (yakni kambing umurnya setahun lebih), tetapi yang itu lebih saya senangi dari pada kambing musinah (yakni yang umurnya sudah dua tahunan)." Beliau saw. bersabda; "Jadikanlah yang sudah kamu sembelih itu sebagai ganti kurban yang semestinya disembelih sehabis shalat. Tetapi penyembelihan itu hanya cukup bagimu saja, artinya tidak akan mencukupi seseorangpun sedahmu."

بَابُ مَا يُكَرَهُ مِنْ حَمْلِ السِّلَاحِ فِي الْعِيدِ وَالْحَرَامِ

BAB

APA-APA YANG DIMAKRUHKAN DARI HAL MEMBAWA SENJATA PADA HARI RAYA DAN KETIKA BERADA DI TANAH SUCI

٩٢٦ عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيرٍ قَالَ : كُنْتُ مَعَ أَبْنَىٰ عَمَّرَ حَيْنَ أَصَابَهُ سِنَانُ الرُّمْحُ فِي أَخْمَصِ قَدْمِهِ فَلَزَقَتْ قَدْمُهُ بِالرِّتَكَابِ فَنَزَلتْ فَنَزَعْتُهَا وَذَلِكَ بِمَنِيْ فَبَلَغَ الْحَاجَاجُ فَجَعَلَ يَعُودَهُ فَقَالَ الْحَاجَاجُ لَوْنَعْلَمُ مِنْ أَصَابَكَ فَقَالَ أَبْنُ عَمَّارٍ أَنْتَ أَصَبَتْنِي قَالَ وَكَيْفَ قَالَ حَمَلْتَ السِّلَاحَ فِي يَوْمٍ لَمْ يَكُنْ يُحَمَلُ فِيهِ وَأَذْخَلْتَ السِّلَاحَ الْحَرَمَ وَلَمْ يَكُنْ السِّلَاحُ يُذْخَلُ الْحَرَمَ .

926 . Dari Sa'id bin Jubair, ia berkata: "Aku bersama Ibnu Umar ketika ia tercokok oleh ujung tombak yang tajam di tapak kakinya bagian dalam, maka menempellah tapak kakinya itu pada sanggurdi. Aku telah turun dan mencopotnya. Kejadian itu ada di Mina. Peristiwa itu didengar oleh Hajjaj, kemudian iapun meninjaunya. Hajjaj berkata; "Kalau kita mengetahui siapa orang yang menyebabkan anda terkena bencana itu tentulah lebih baik. Ibnu Umar berkata: "Anda membawa senjata pada hari yang senjata apapun sebenarnya tidak boleh dibawa. Anda mengeluarkan senjata di tanah suci, padahal senjata itu tidak

boleh dimasukkan di tanah suci."

٩٢٧ . عَنْ إِسْحَاقَ ابْنِ سَعْيَدٍ بْنِ عَمْرُو بْنِ سَعْيَدٍ بْنِ الْعَاصِ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: دَخَلَ الْحَجَاجُ عَلَى ابْنِ عُمَرَ وَأَنَا عِنْدُهُ فَقَالَ كَيْفَ هُوَ فَقَالَ صَاحِبُهُ فَقَالَ مَنْ أَصَابَكَ قَالَ أَصَابَنِي مِنْ أَمْرِ رَحْمَةِ اللَّهِ فِي يَوْمٍ لَا يَحْلُفُ فِيهِ حَمْلٌ يُعْنِي الْحَجَاجُ .

927 . Dari Ishak bin Sa'id bin 'Amr bin Sa'id bin 'Ash dari ayahnya, ia berkata: "Hajjaj masuk ke tempat Ibnu Umar untuk meninjaunya karena sakit dan saya ada di tempat Ibnu Umar pada waktu itu." Hajjaj bertanya: "Bagaimanakah sakit anda?" Ibnu Umar menjawab: "Ah, baik-baik saja." Hajjaj bertanya lagi: "Siapakah yang menyebabkan anda terkena bencana itu?" Ibnu Umar menjawab; "Yang menyebabkan luka itu ialah orang yang memerintah membawa senjata pada hari yang sama sekali tidak dibolehkan membawa senjata (yakni hari raya) dan yang memerintahkan itu adalah Hajjaj."

باب التكثير إلى العين.

BAB MENYEGERAKAN UNTUK MENERJAKAN SHALAT HARI RAYA

٩٢٨ عَنْ الْبَرَاءِ قَالَ: خَطَبَنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ التَّحْرِيرِ قَالَ إِنَّ أَوَّلَ مَا نَبَذَ أَبِيهِ فِي يَوْمِنَا هَذَا أَنْ نُصْلِي شَمْسَ تَرْجِعَ فَشَرَفَ مَنْ فَعَلَ ذَلِكَ فَقَدْ أَصَابَ سُتَّنَا وَمَنْ ذَبَحَ قَبْلَ أَنْ يُصْلِي فَإِنَّمَا هُوَ لَحْمٌ عَجَلَهُ لِأَهْلِهِ لَيْسَ مِنَ النُّسُكِ فِي شَيْءٍ فَقَامَ خَالِي أَبُو بُرْدَةَ ابْنُ بَيْارٍ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَنَا ذَبَحْتُ قَبْلَ أَنْ أُصْلِي وَعِنْدِي جَذَّعَةٌ خَيْرٌ مِنْ مُسِنَّةٍ قَالَ اجْعَلْهَا مَكَانَهَا أَوْ قَالَ أَذْبَحْهَا وَلَنْ تَجِزَّ جَذَّعَةٌ عَنْ

أَحَدَ بَعْدَكَ .

928 . Dari Bara', ia berkata: "Nabi saw. berkhutbah pada hari raya Kurban, beliau bersabda: "Sesungguhnya pertama-tama amalan yang kita lakukan pada hari ini (yakni hari raya Adh-ha) ialah kita shalat, kemudian kembali ke rumah lalu menyembelih kurban. Maka barang-siapa yang mengerjakan itu, betul-betul ia telah menepati sunnahku. Adapun orang yang menyembelih sebelum melakukan shalat, maka itu hanyalah merupakan daging yang hendak dipergunakan untuk keluarganya saja, bukan termasuk amalan indah penyembelihan kurban." Kemudian ada seorang lelaki dari golongan kaum Anshar berkata dan namanya ialah Abu Burdah bin Niyar: "Wahai Rasulullah, saya telah menyembelih dan saya mempunyai seekor kambing jadza'ah (yakni kambing yang umurnya setahun lebih). tetapi yang itu lebih saya senangi dari pada kambing musinnah (yakni kambing yang umurnya sudah dua tahun)." Beliau lalu bersabda: "Jadikanlah yang sudah kamu sembelih itu sebagai ganti kurban yang semestinya disembelih sehabis shalat. Tetapi penyembelihan itu tidak akan mencukupi seseorangpun sesudahmu."

بَابُ فَضْلِ الْعَمَلِ فِي أَيَّامِ التَّشْرِيقِ

BAB KEUTAMAAN BERAMAL PADA HARI-HARI TASYRIQ

٩٢٩ عَنْ أَبْنَى عَبَّاسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ مَاعِنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: مَا الْعَمَلُ فِي أَيَّامِ الْعُشْرَاءِ أَفْضَلُ مِنَ الْعَمَلِ فِي هَذِهِ قَالَ الزُّوَّاْلُ أَنِّي جَهَادٌ قَالَ وَلَاَنِّي جَهَادٌ إِلَّا رَجُلٌ خَرَجَ بِخَاطِرِي نَفْسِيٍّ وَمَا لِهِ فَلَمْ يَرْجِعْ بِشَيْءٍ .

929 . Dari Ibnu Abbas r.a. dari Nabi saw. bersabda: "Amal apakah pada hari-hari lain yang lebih utama dari pada sepuluh hari ini?" Mereka menjawab: "Bukankah jihad (berjuang)?" Beliau bersabda; "Bukan jihad, kecuali seseorang yang keluar dengan menaruhkan jiwa dan hartanya, namun ia tidak kembali sedikitpun."

بَابُ التَّكْبِيرِ إِيَامَ مِنْهُ وَإِذَا عَدَ الْعَرْفَةَ.

BAB

BERTAKBIRAN PADA HARI-HARI MINA YAKNI TEPAT PADAHARI RAYA ADHA DAN BERTAKBIRAN KALAU PERGI KE 'ARAFAH MELAKUKAN WUKUF

٩٣٠. عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ حَدَثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ قَالَ سَأَلْتُ أَنَسًا وَخَنْجُونَ غَادِيَانِ مِنْ مِنْ إِلَى عَرَفَاتَ عَنِ التَّلِيَّةِ كَيْفَ كُنْتُمْ تَصْنَعُونَ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ كَانَ يُلْبِيَ الْمُلْكَ لَا يُنْكِرُ عَلَيْهِ وَيُكَبِّرُ الْكَبِيرُ فَلَا يُنْكِرُ عَلَيْهِ.

930. Dari Anas bin Malik r.a bahwasanya ia ditanya tentang talbiyah: "Bagaimana kamu lakukan bersama Nabi saw?" Ia menjawab: "Seseorang yang bertalbiyah dengan membaca talbiyah tidak diingkari (oleh Nabi) dan seorang yang bertakbir dengan membaca takbir juga tidak diingkari (oleh Nabi).

٩٣١. عَنْ أُمَّةِ عَطِيَّةَ قَالَتْ كُنَّا نُؤْمِنُ رَبَّنَا خُرُوجٌ يَوْمَ الْعِيدِ حَتَّىٰ
خُرُوجٌ الْبَكَرُ مِنْ حِدْرَهَا حَتَّىٰ خُرُوجٌ الْحَيْضُ فَيَكُونُ خَلْفَ النَّاسِ
فَيُكَبِّرُنَّ شَكِيرَهُمْ وَيَدْعُونَ بِدُعَائِهِمْ يَرْجُونَ بَرَكَةَ ذَلِكَ الْيَوْمِ وَظُهُرَتْهُ.

931. Dari Ummu Athiyyah, ia berkata: "Kami diperintahkan pergi shalat 'Id, bahkan anak-anak gadis keluar dari pingitannya. Begitu juga wanita-wanita yang sedang haid, tetapi mereka ini hanya berdiri saja di belakang orang banyak, turut takbir dan mendo'a bersama-sama. Mereka mengharapkan beroleh berkat dan kesucian pada hari itu."

بَابُ الصَّلَاةِ إِلَى الْحَرْبَةِ يَوْمَ الْعِيدِ.

BAB

SHALAT DENGAN MENGGUNAKAN TOMBAK SEBAGAI SUTRAH ATAU PENGHALANG ORANG LALU

٩٣٢. عَنْ أَبِي عُمَرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ تَرْكَزُ الْحَرْبَةُ قَدَّامَهُ يَوْمَ الْفِطْرِ وَالْحِجْرَةِ يُصَلَّى.

932. Dari Ibnu Umar bahwasanya Nabi saw. itu di hadapannya ditancapkanlah sebuah tombak pada hari raya Fithri dan Adha, kemudian beliau shalat."

بَابُ حَمْلِ الْعَزَّةِ أَوِ الْحَرْبَةِ بَيْنَ يَدَيِ الْإِمَامِ يَوْمَ الْعِيدِ.

BAB

MEMBAWA TOMBAK KECIL ATAU TOMBAK BIASA DI MUKA IMAM PADA HARI RAYA

٩٣٣. عَنْ أَبِي عُمَرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ يَغْدُو إِلَى الْمُصَلَّى وَالْعَزَّةِ بَيْنَ يَدَيْهِ تَحْمِلُ وَتُنْصَبُ بِالْمُصَلَّى
بَيْنَ يَدَيْهِ فَيُصَلِّى إِلَيْهَا.

933. Dari Ibnu Umar, ia berkata: "Nabi Muhammad saw. pergi ke tempat shalat, sedangkan di mukanya di bawalah sebuah tombak kecil dan didirikan di tempat shalat itu di hadapannya untuk menghalang-halangi orang yang hendak berjalan di mukanya, kemudian beliau shalat dengan menghadap tombak tersebut."

بَابُ خُرُوجِ النِّسَاءِ وَالْحَيْضِ إِلَى الْمُصَلَّى.

BAB

KELUARNYA KAUM PEREMPUAN DAN ORANG-ORANG YANG BERHAID KE TEMPAT SHALAT

٩٣٤. عَنْ أُمَّةِ عَطِيَّةَ قَالَتْ أُمْرَنَا أَنْ خُرُوجَ الْعَوَاتِقَ وَذَوَاتِ الْحَدُورِ.

وَعَنْ أَيُوبَ عَنْ حَفْصَةَ بِنِ خَوْهِ وَزَادَ فِي حَدِيثِ حَفْصَةَ قَالَ أَوْقَالَتْ
الْعَوَاقِ وَذَوَاتِ الْخُدُورِ وَيَعْتَرِلُنَّ الْحِيْضُرُ الْمُصَلَّىَ.

934. Dari Ummu Athiyyah ia berkata; "Kita kaum perempuan diperintah supaya menyuruh keluar gadis-gadis dan perempuan-perempuan yang masih muda."

Juga dari Ayyubdari Hafshah dengan lafadl seperti di atas dan di dalam hadits riwayat Hafshah ada tambahannya, yaitu kata Ayyub atau kata Hafshah: "Yang disuruh keluar itu ialah gadis-gadis dan perempuan-perempuan muda, bahkan orang-orang yang berhaidl, tetapi yang berhaidl ini supaya memencilkan diri dari tempat shalat hari raya itu."

باب خروج الصبيان إلى المصلى

BAB

KELUARNYA ANAK-ANAK KE TEMPAT SHALAT

٩٣٥ - عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ قَالَ سَمِعْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ قَالَ خَرَجْتُ مَعَ
الَّتِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ فِطْرٍ أَوْ أَضْحَى فَصَلَّى شَمْسَهُ طَبَّ شَمْسَهُ أَتَى
النِّسَاءَ فَوَعَظْهُنَّ وَذَكَرْهُنَّ وَأَمْرَهُنَّ بِالصَّدَقَةِ.

935. Dari Abdurrahman, ia berkata: "Aku mendengar Ibnu Abbas berkata: "Aku keluar bersama-sama dengan Nabi saw. pada hari raya Fithri atau hari raya Adl-ha, lalu beliau saw. shalat, terus berkhutbah. Selanjutnya beliau mendatangi kaum perempuan, lalu mereka itu diberi nasehat dan diperintahkan mengeluarkan sedekah oleh beliau.

باب استقبال الإمام الناس في خطبة العيد

BAB

IMAM MENGHADAP KEPADA ORANG BANYAK PADA KHUTBAH HARI RAYA

Abu Said berkata: "Nabi saw. berdiri menghadap manusia (yakni ketika berkhutbah)."

٩٣٦ - عَنْ الْبَرَاءِ قَالَ خَرَجَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمًا أَغْرَى
إِلَى الْبَيْقَعِ فَصَلَّى رَكْعَتَيْنِ ثُمَّ أَقْبَلَ عَلَيْنَا يَوْجِهِهِ وَقَالَ إِنَّ أَوَّلَ
سُكْنَىٰ فِي يَوْمِنَا هُذَا أَنْ تَبَدَّلَ الصَّلَاةُ ثُمَّ تَرْجِعَ فَنَحْرَ فَمَنْ فَعَلَ
ذَلِكَ فَقَدْ وَاقَعَ سُكْنَانَا وَمَنْ ذَبَحَ قَبْلَ ذَلِكَ فَأَنَّا هُوَ شَيْءٌ عَجَلَهُ
لَا هُوَ لَيْسَ مِنَ النُّسُكِ فِي شَيْءٍ فَقَامَ رَجُلٌ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَنِّي
ذَبَحْتُ وَعِنْدِي جَذَعَةٌ خَارِجَةٌ مِّنْ مُسْتَنَةٍ قَالَ أَذْبَحْهَا وَلَا تَفْرِغْ عَنْ
أَحَدٍ بَعْدَكَ .

936. Dari Bara', ia berkata: Nabi saw. keluar pada hari Raya Adha ke Baqi' lalu shalat dua raka'at, kemudian menghadapkan wajahnya kepada kita semua dan bersabda: "Sesungguhnya pertama-tama amalan yang kita lakukan pada hari ini (yakni hari raya Adha) ialah kita shalat, kemudian kembali ke rumah lalu menyembelih kurban. Barangsiapa yang mengerjakan itu, maka ia betul-betul telah menetapi sunnahku. Adapun orang yang menyembelih sebelum melakukan shalat, maka itu hanyalah merupakan daging yang hendak dipergunakan untuk keluarganya saja, bukan termasuk amalan ibadah penyembelihan kurban." Kemudian ada seorang lelaki berkata: "Wahai Rasulullah, saya telah menyembelih dan saya mempunyai seekor kambing jadza'ah (yakni kambing yang umurnya setahun lebih), tetapi yang itu lebih saya senangi dari pada kambing musinah (yakni kambing yang umurnya sudah dua tahun)." Beliau lalu bersabda: "Jadikanlah yang sudah kamu sembelih itu sebagai ganti kurban yang semestinya disembelih sehabis shalat. Tetapi penyembelihan itu tidak akan mencukupi seseorangpun sesudahmu."

باب العالم الذي بالمىلى

BAB

BENDERA YANG BERADA DI TEMPAT SHALAT

٩٣٧ - عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ سَمِعْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ قِيلَ لَهُ:

أَشْهَدَتِ الْعِيْدَ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ تَعَمَّ وَلَوْلَا مَكَانٌ
مِنَ الصِّغْرِ مَا شَهَدْتُهُ حَتَّى أَقَى الْعَالَمَ الَّذِي عِنْدَ دَارِ كِثْرَابِنِ الْصَّلَتِ
فَصَلَّى ثُمَّ خَطَبَ ثُمَّ أَقَى النِّسَاءَ وَمَعَهُ بِلَالٌ فَوَاعَظُهُنَّ وَذَكَرَهُنَّ وَأَمَرَهُنَّ
بِالصَّدَقَةِ فَرَأَيْتُهُنَّ يَهُونُنَّ بِأَيْدِيهِنَّ يَقْدِفُهُنَّ فِي تَوْبَةِ بِلَالٍ ثُمَّ انْطَلَقُ
هُوَ وَبِلَالٍ إِلَى بَيْتِهِ .

937. Dari Abdurrahman bin Abis, ia berkata: "Aku mendengar Ibnu Abbas bahwa kepadanya ditanyakan: "Apakah anda pernah menghadiri shalat hari raya beserta Nabi saw?" Ia menjawab: "Ya, tetapi andaikata bukan sebab dekatnya kedudukanku kepada Nabi saw. tentulah aku tidak menghadirinya sebab aku masih kecil Nabi saw. datang dengan disertai bendera yang diletakkan di tempat Katsir bin Shalt, beliau shalat, kemudian berkhutbah. Selesai berkhutbah, beliau mendatangi kaum perempuan dan beserta beliau itu adalah Bilal. Nabi saw. memberikan nasehat peringatan dan menyuruh mereka agar suka mengelurkan tangan mereka untuk mengambil perhiasan yang ada pada mereka, terus diletakkan di pakaian Bilal yang sudah dibeberkan. Sehabis itu beliau pulang ke rumahnya bersama Bilal."

باب موعظة الإمام النساء يوم العيد.

BAB

IMAM MEMBERIKAN NASIHAT KEPADA KAUM PEREMPUAN PADA HARI RAYA

٩٣٨ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ سَمِعْتُهُ يَقُولُ قَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ يَوْمَ الْفِطْرِ فَصَلَّى فَبَدَأَ بِالصَّلَاةِ ثُمَّ خَطَبَ فَلَمَّا فَرَغَ نَزَلَ فَانْتَ
النِّسَاءَ فَذَكَرَهُنَّ وَهُوَ يَتَوَكَّأُ عَلَى يَدِ بِلَالٍ وَبِلَالٌ بَاسْطَ تَوْبَةً يُلْعِنُ
فِيهِ النِّسَاءُ الصَّدَقَةَ قَلْتُ لَعَطَاءُ رَكَاهَ يَوْمَ الْفِطْرِ قَالَ لَأُولَئِكُنْ صَدَقَةً

يَصَدَّقُنَ حِينَئِذٍ تُلْقَى فَتَخَاهَا وَيُلْقَى قَلْتُ أَتُرِي حَقَّاً عَلَى الْإِمَامِ
ذَلِكَ وَيُذَكِّرُهُنَّ قَالَ إِنَّهُ لَحَقٌ عَلَيْهِمْ وَمَا لَهُمْ لَا يَعْلَمُونَ .
قَالَ أَبْنُ مُجَرِّحٍ وَأَخْبَرَنِي الْحَسَنُ بْنُ مُسْلِمٍ عَنْ طَاوِيسٍ عَنْ أَبْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ
اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : شَهَدْتُ الْفِطْرَ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبِي بَكْرٍ
وَعُمَرَ وَعُثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ يَصْلُوْنَهَا قَبْلَ الْخُطْبَةِ ثُمَّ يُخْطُبُ بَعْدُ
خَرْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَمَا قَاتَ انْظَرْ إِلَيْهِ حِينَ يُجْلِسُ بَيْدِهِ
ثُمَّ أَقْبَلَ يَسْتَقْبِلُهُ حَتَّى جَاءَ النِّسَاءُ مَعَهُ بِلَالٌ فَقَالَ يَا ابْنَهَا إِنَّكُمْ
إِذَا جَاءَكُمُ الْمُؤْمِنَاتُ يُبَأِيْعُنُكُمُ الْآيَةَ ثُمَّ قَالَ حِينَ فَرَغَ مِنْهَا أَنْتُنَّ
عَلَى ذَلِكَ قَالَتِ امْرَأَهُ وَاحِدَهُ مِنْهُنَّ لَمْ يُحِبْهُ غَيْرُهَا نَعَمْ لَا يَدْرِي
حَسَنٌ مَنْ هُنَّ قَالَ فَصَدَّقَنَ فَبَسَطَ بِلَالٌ تَوْبَةً ثُمَّ قَالَ هَلْمَ لَكُنْ
فِدَاءً إِلَيْيَ وَأَمِنْتَ قَلْقَلَنِ الْفَتَحَ وَالْخَوَاتِيمَ فِي تَوْبَةِ بِلَالٍ .

938. Dari Jabir bin Abdullah, ia berkata: "Aku mendengar ia mengatakan: "Nabi saw. berdiri pada waktu hari raya Fithri, lalu mengerjakan shalat dan mulailah beliau dengan shalat hari raya itu, kemudian berkhutbah. Setelah selesai berkhutbah terus turun lalu mendatangi kaum perempuan. Beliau memberikan peringatan kepada mereka mengenai hal-hal yang merupakan kebajikan. Beliau bersandar pada tangan Bilal, sedang Bilal sudah membeberkan bajunya. Di atas baju itulah kaum perempuan sama meletakkan sedekahnya." Aku bertanya kepada 'Atha': "Apakah yang diberikan itu zakat pada hari raya Fithri?" 'Atha' menjawab: "Bukan, tetapi semuanya itu adalah sedekah yang mereka berikan pada saat itu. Ada perempuan yang meletakkan di baju Bilal itu sebuah cincin emas besar sekali dan perempuan-perempuan lain pun meletakkan apa saja yang mereka miliki." Aku bertanya lagi: "Hai saudara, adakah imam pada zaman sekarang ini itu berhak untuk

berbuat demikian dan memberikan peringatan kepada kaum perempuan?" "Atha' menjawab: "Sesungguhnya yang demikian itu adalah merupakan hak atas mereka. Jadi mengapa mereka tidak mau mengamalkannya."

Ibnu Juraij berkata: "Aku diberitahu oleh Al Hasan bin Muslim dari Thawus dari Ibnu Abbas r.a katanya: "Aku menghadiri shalat hari raya Fithri beserta Nabi saw, Abu Bakar, Umar dan Utsman r.a semuanya itu mengerjakan shalat sebelum berkhuthbah. Nabi saw. keluar seakan-akan aku masih dapat mengenang-ngenangkan kepadanya sewaktu beliau menyuruh orang banyak duduk dengan mengisyaratkan tangannya, kemudian menghadapi mereka dan membelah barisan-barisan kaum lelaki dan ini sehabis berkhuthbah sehingga beliau mendatangi kaum perempuan yang tempatnya berada di belakang kaum lelaki, dengan disertai oleh Bilal. Setibanya beliau di tempat kaum perempuan itu lalu mengucapkan: "Yaa ayyuhan nabiyyu idzaa jaa-akal mu'minaatu yubaayi'naka sampai akhirnya ayat," artinya: "Hai Nabi Muhammad, jika kamu didatangi oleh kaum perempuan hendak mengadakan bai'at atau berjanji setia kepadamu sampai penghabisan ayat. Seterusnya beliau bersabda setelah selesai mengucapkan ayat tadi sebagai berikut: "Hai kaum perempuan, anda sekalian itulah orang-orang yang sudah mengadakan bai'at itu." Ada seorang perempuan di kalangan mereka dan tiada seorangpun dari kaum perempuan yang menjawab seruan Nabi saw. itu, ia berkata: "Benar, kita sudah mengadakan bai'at se demikian itu."

Al Hasan yang meriwayatkan hadits ini tidak tahu siapa orang perempuan yang memberikan jawaban itu. Nabi saw. lalu bersabda lagi: "Kalau sudah mengadakan bai'at, maka bersedekahlah anda sekalian." Bilal lalu membeberkan pakaiannya, lalu Bilal berkata: Marilah, anda sekalian itulah penebus ayahku serta ibuku. Kaum perempuan itu lalu meletakkan cincin besar-besar dari emas yakni yang biasa dipakai di zaman Jahiliyah dahulu, juga meletakkan cincin ukuran biasa di atas pakaian Bilal itu.

بابِ إِذَا مَنْكُنْ لَهَا جِلْبَابٌ فِي الْعِيدِ .

BAB

JIKA SEORANG PEREMPUAN TIDAK MEMPUNYAI BAJU KURUNG PADA HARI RAYA

٩٣٩ - عَنْ حَفْصَةَ سُبْرِينَ قَالَتْ : كُنَانْعُ جَوَارِيَنَ أَنْ تَخْرُجَ يَوْمَ الْعِيدِ فَجَاءَتِ امْرَأَةٌ فَزَلَّتْ قَصْرَبَنِي خَلَفِ فَأَتَتْهَا قَدَّشَتْ أَنْ تَرْجِعَ أُخْتَهَا غَرَامَعَ النِّيَّصَى صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَنْقَى عَشْرَةَ عَزْوَةَ قَدَّشَتْ أُخْتَهَا أَمْعَهُ فِي سِتَّ غَرَوَاتِ فَقَالَتْ فَكَانَ قَوْمُ عَلَى أَمْرِهِ وَنَدَوَى الْكَلَمِيَ فَقَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ عَلَى إِخْدَانَابَاسِ إِذَا مَرْضَى وَنَدَوَى الْكَلَمِيَ فَقَالَ لَتُلْبِسَهَا صَاحِبُهُ أَمْنِ جِلْبَابَهَا فَلَيَشَهَدَنَ الْخَيْرَ وَدُعَوةَ الْمُؤْمِنِينَ . قَالَتْ حَفْصَةَ فَإِمَّا قَدِمَتْ أَمْعَطِيَهَا أَتَيْتَهَا فَسَأَلَهَا أَسْمَعَتْ فِي كَذَادَكَذَا قَالَتْ نَعَمْ يَا بَنِي وَقَلَمَادَكَرَتْ النِّيَّصَى صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَّا قَالَتْ يَا بَنِي قَالَ لِيَخْرُجُ الْعَوَاتِقُ ذَوَاتُ الْخُدُورِ أَوْ قَالَ الْعَوَاتِقُ وَذَوَاتُ الْخُدُورِ شَكَّ أَبُوا يَوْبَ وَالْحَيْضُ وَيَعْتَزِلُ الْحَيْضُ الْمُصْرَى وَلَيَشَهَدَنَ الْخَيْرَ وَدُعَوةَ الْمُؤْمِنِينَ قَالَتْ فَقُلْتُ لَهَا الْحَيْضُ قَالَتْ نَعَمْ أَلَيْسَ تَشَهَّدُ عَرَفَاتٍ وَتَشَهَّدُ كَذَا وَتَشَهَّدُ كَذَا .

939 . Dari Hafshah binti Sirin, ia berkata: "Kita" melarang gadis-gadis kita untuk keluar ke tempat shalat pada waktu hari raya. Lalu ada seorang perempuan yang bertemu di gedung Bani Khalaf (yakni di Basrah), kemudian aku mendatanginya. Perempuan itu memberitahukan bahwasanya suami dari saudara perempuannya ikut perang dengan

بَابُ اغْتِرَازِ الْحَيْضِ الرَّمَضَانِ

BAB

MENYENDIRINYA ORANG-ORANG PEREMPUAN HAIDL DAN MENJAUH SEDIKIT DARI TEMPAT SHALAT

٩٤٠. عَنْ مُحَمَّدٍ قَالَ قَالَتْ أُمُّ عَطِيَّةَ: أَمْرَنَا أَنْ نَخْرُجَ فَنُخْرُجَ
الْحَيْضَ وَالْعَوَاتِقَ وَذَوَاتَ الْخُدُورِ قَالَ أَبْنُ عَوْنَى أَوْ الْعَوَاتِقَ ذَوَاتَ
الْخُدُورِ فَقَاتَ الْحَيْضُ فَيُشَهِّدُنَّ جَمَاعَةَ الْمُسْلِمِينَ وَدَعْوَتَهُمْ
وَيَعْتَزِلُنَّ مُصَلَّاهُمْ.

940 . Dari Muhammad, ia berkata: "Ummu 'Athiyah berkata: "Kita kaum perempuan disuruh keluar ke tempat shalat pada hari raya. Kita juga diperintah menyuruh keluar kepada orang-orang perempuan yang sedang berhaidl, para gadis dan perempuan-perempuan muda. Adapun orang-orang yang berhaidl maka boleh menghadiri jama'ahnya kaum muslimin dan ikut mengaminkan doa mereka, tetapi mereka disuruh supaya berdiam jauh sedikit dari tempat shalat hari raya itu."

بَابُ النَّحْرِ وَالذِّيْجِ يَوْمَ النَّحْرِ بِالْمُصَلَّى

BAB

MENYEMBELIH (DZABAH DAN NAHAR) PADA HARI RAYA KURBAN DI TEMPAT SHALAT

٩٤١. عَنْ أَبْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
كَانَ يَنْحُرُ أَوْ يَذْبَحُ بِالْمُصَلَّى.

941. Dari Ibnu Umar ra. bahwasanya Nabi saw. menyembelih (binatang kurban) di (daerah) mushalla.

Nabi saw. sebanyak dua belas kali peperangan. Saudara perempuan dari orang perempuan tadi juga pernah mengikuti suaminya dalam enam kali peperangan. Ia mengatakan; "Kita melakukan perawatan kepada orang-orang yang sakit dan mengobati orang-orang yang terluka." Saudara perempuannya itu berkata: "Wahai Rasulullah, seorang perempuan apakah akan mendapatkan kesalahan jika tidak mempunyai baju kurung sehingga ia tidak dapat keluar ke tempat shalat?" Beliau menjawab: "Hendaklah sahabatnya meminjamkan baju kurungnya kepada yang tidak mempunyai itu. Dengan demikian semua kaum perempuan dapat menghadiri kebaikan, yakni ikut mendengar nasihat dan petuah dan memperoleh keberkahan pada hari raya itu, juga ikut termasuk dalam doa yang diucapkan oleh kaum muslimin di saat itu".

Hafshah berkata: "Ketika Ummu 'athiyah datang, akupun mengunjunginya, lalu aku bertanya kepadanya: "Adakah anda mendengar mengenai masalah ini dan masalah itu?" Ummu 'Athiyah menjawab: "Ya, dengan ayahku sebagai tebusannya. Ummu 'Athiyah itu mempunyai kebiasaan bahwa ia jarang sekali tidak menggunakan ucapan "biabil" manakala yang menyebutkan apa-apa yang berkaitan dengan nama Nabi saw.

Beliau juga bersabda: "Hendaklah semua gadis dan perempuan muda sama keluar pada hari raya itu." Dalam riwayat lain disebutkan: "Hendaklah semua gadis yang masih muda-muda juga keluar pada hari raya itu." Dalam meriwayatkan ini Ayyub bimbang yang mana di antara dua kalimat di atas itu yang digunakan oleh beliau.

Seterusnya beliau bersabda: "Demikian pula orang-orang perempuan yang sedang haidl. Orang-orang yang berhaidl itu supaya berdiam agak jauh sedikit dari tempat shalat, supaya mereka dapat pula menyaksikan kebaikan dan ikut termasuk doa yang diucapkan oleh kaum muslimin pada saat itu."

Perempuan yang disebutkan di atas itu bertanya: "Orang-orang haidl juga diperintah keluar?", demikian tanyakan kepada Ummu 'Athiyah. Ia menjawab: "Ya, bukanlah orang-orang yang berhaidl itu juga diperintahkan untuk menyaksikan atau menghadiri 'Arafah dan pula menyaksikan atau menghadiri ini dan itu?"

بِكَلَامِ الْإِمَامِ وَالثَّائِسِ فِي خُطْبَةِ الْعِنْدِ وَإِذَا سُئِلَ الْإِمَامُ وَهُوَ يُخْطبُ

BAB

PEMBICARAAN IMAM DAN ORANG BANYAK DALAM KHUTBAH HARI RAYA DAN JIKA IMAM DITANYA MENGENAI SESUATU, SEDANGKAN IA BARU BERKHUTBAH

٩٤٢. عَنْ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ قَالَ : حَطَبَتِارَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ التَّحْرِيْغَ بَعْدَ الصَّلَاةِ فَقَالَ مَنْ صَلَّى مَلَاتَنَا وَنَسَكَ نُسُكَنَا فَقَدْ أَصَابَ النُّسُكَ وَمَنْ نَسَكَ قَبْلَ الصَّلَاةِ فَتِلْكَ شَاهَةُ لِهِمْ فَقَامَ أَبُو بُرْدَةَ بْنُ نِيَارٍ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَاللَّهُ لَقَدْ نَسَكْتُ قَبْلَ أَنْ أَخْرُجَ إِلَى الصَّلَاةِ وَعَرَفْتُ أَنَّ الْيَوْمَ يَوْمُ أَكْلِ وَشُرْبٍ فَعَجَلْتُ وَأَكَلْتُ وَأَطْعَمْتُ أَهْلِي وَجِيرَانِي فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تِلْكَ شَاهَةُ لَحْمٍ قَالَ فَإِنَّ عِنْدِي عَنَاقٌ جَدَّعَهُ هِيَ خَيْرٌ مِّنْ شَاتٍ لَخَمْ فَهَلْ تَجْزِيَ عَنِّي قَالَ نَعَمْ وَلَنْ تَجْزِيَ عَنْ أَحَدٍ بَعْدَكَ .

942. Dari Bara' bin Azib, ia berkata "Nabi saw. berpidato (berkhutbah) kepada kami pada hari Raya Korban (Idul Adha) setelah selesai shalat. Beliau bersabda: "Barangsiapa yang shalat dengan shalat kita dan menyembelih dengan sembelihan kita, maka ia telah benar dalam berkorban. Barangsiapa yang berkorban sebelum shalat maka sembelihan (sebelum shalat) itu adalah kambing yang diberikan sebagai sedekah biasa." Abu Burdah bin Niyar lalu berdiri dan berkata: "Wahai Rasulullah, demi Allah sesungguhnya saya berkorban dengan kambing saya sebelum shalat dan saya mengetahui bahwa hari ini adalah hari makan dan minum. Oleh sebab itu lalu aku menyerahkan dalam me-

nyembelih itu dan akupun sudah makan, juga kuberikan makanan itu kepada keluargaku serta tetangga-tetanggaku." Maka Rasulullah saw. bersabda: "Kambing yang sudah disembelih sebelum shalat adalah kambing daging." Ia berkata: "Sesungguhnya kami mempunyai kambing kecil, kami punya anak onta yang lebih kami sukai dari pada dua ekor kambing. Apakah itu mencukupi terhadap saya?" Beliau berdo'a: "Ya, tetapi tidak akan mencukupi seseorangpun sesudahmu."

٩٤٣. عَنْ أَنَّسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ مَا قَالَ : إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى يَوْمَ التَّحْرِيْغَ ثُمَّ حَطَبَ فَأَمَرَ مَنْ ذَبَحَ قَبْلَ الصَّلَاةِ أَنْ يُعْيَدَ ذَبْحَهُ فَقَامَ رَجُلٌ مِّنَ الْأَنْصَارِ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ خَيْرًا لِنِي أَمَّا قَالَ إِنَّمَا هُمْ حَصَاصَةٌ وَلَمَّا قَالَ فَقَرُورًا إِنِّي ذَبَحْتُ قَبْلَ الصَّلَاةِ وَعِنْدِنِي عَنَاقٌ لَيْ أَعْبُدُ إِلَيْهِ مِنْ شَاقِ لَخْمٍ فَرَحَصَ لَهُ فِيهَا .

943. Dari Anas bin Malik berkata: "Sesungguhnya Rasulullah saw. itu shalat pada hari raya kurban, kemudian berkhutbah, lalu menyuruh orang yang menyembelih untuk kurban dan dilakukan sebelum shalat, agar supaya ia mengulangi penyembelihannya. Selanjutnya ada seorang lelaki dari kaum Anshar, berkata: "Wahai Rasulullah, aku mempunyai beberapa orang tetangga." Dalam riwayat lain lagi disebutkan: "Mereka itu keadaan fakir. Sebenarnya aku telah menyembelih sebelum aku shalat hari raya. Aku mempunyai seekor kambing yang umurnya kurang dari setahun, tetapi itu lebih kusukai dari pada dagingnya dua ekor kambing biasa." Nabi saw. kemudian memberikan kelonggaran kepadanya dengan menyembelih kambing yang umurnya belum setahun dan disembelih sebelum shalat hari raya dilakukan, tetapi hanya seorang itu belaka."

٩٤٤. عَنْ جُنْدُبٍ قَالَ صَلَّى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ التَّحْرِيْغِ ثُمَّ حَطَبَ ثُمَّ ذَبَحَ فَقَالَ مَنْ ذَبَحَ قَبْلَ أَنْ يُصْلِيَ فَلَيَذْبَحْ أُخْرَى مَكَانًا هُوَ أَوْ مَنْ لَمْ يَذْبَحْ فَلَيَذْبَحْ بِاسْمِ اللَّهِ .

944. Dari Jundub, ia berkata: "Nabi saw. mula-mula melakukan shalat Idul Adlha, kemudian beliau berkhutbah dan sesudah itu beliau menyembelih kurban. Beliau bersabda: "Barangsiapa yang menyembelih kurban sebelum shalat, hendaklah menyembelih lagi yang lain (sesudah shalat) sebagai ganti ruginya. Dan barangsiapa yang belum menyembelih, hendaklah menyembelih dengan nama Allah."

بَابُ مَنْ خَالَفَ الظَّرِيفَ إِذَا رَجَعَ يَوْمَ الْعِيدِ.

BAB ORANG YANG MENYALAHI JALAN JIKA PULANG PADA HARI RAYA DARI TEMPAT SHALAT

٩٤٥ - عَنْ جَابِرٍ قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا كَانَ يَوْمُ عِيدٍ خَالَفَ الظَّرِيفَ.

945. Dari Jabir r.a. berkata: Keadaan Nabi saw. apabila hari raya beliau menyelisihi jalan (yang tidak biasa dilewati = pen).

بَابُ إِذَا فَاتَهُ الْعِيدُ يُصَلِّي رَكْعَتَيْنِ وَكَذَلِكَ النِّسَاءُ وَمَنْ كَانَ فِي الْبُيُوتِ

BAB APABILA TERLAMBAT DARI SHALAT HARI RAYA JAMA'AH, BOLEHLAH BERSEMBAHYANG DUA RAKA'AT, BEGITU PULA KAUM PEREMPUAN, ORANG YANG ADA DI RUMAH DAN DESA

٩٤٦ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ أَبَابَكْرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ دَخَلَ عَلَيْهَا وَعِنْدَهَا جَارِيَتَانِ فِي أَتَامِ مِنَ الْمَدْفَقَانِ وَتَضْرِيَانِ وَالنِّسَاءِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُتَغَيِّشٌ بِثُوبِهِ فَأَنْتَهَرَهُمَا أَبُوبَكْرٌ فَكَشَفَ النِّسَاءَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ وَجْهِهِ فَقَالَ دَعْهُمَا يَا أَبَا بَكْرٍ فَأَتَهَا أَتَامُ مُحَمَّدٍ

وَتِلْكَ الْأَتَامُ أَيَامُ مِنِّي. وَقَالَتْ عَائِشَةَ زَوْجُهُ زَارَتْهُ النِّسَاءُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْتَرِنِي وَأَنَا أَنْظُرُ إِلَى الْحَبْشَةِ وَهُمْ يَلْعَبُونَ فِي الْمَسْجِدِ فَزَجَرَهُمْ عُمَرُ فَقَالَ النِّسَاءُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَعْهُمْ أَمْنَابَنِي أَرْفِدَةَ يَعْنِي مِنَ الْأَمْنِ.

946. Dari Aisyah bahwasanya Abu Bakar r.a masuk ke rumahnya dan di dekat 'Aisyah itu ada dua orang bujang perempuan. Ini terjadi pada hari Mina. Kedua bujang perempuan itu sama-sama bermain dengan tombak dan memukul-mukul buni-buniyan, sedang Nabi saw. menutupi wajahnya dengan pakaianya. Abu Bakar lalu membentak ke dua orang itu. selanjutnya saw. membuka wajahnya, lalu bersabda: "Biarkan sajalah kedua orang itu hai Abu Bakar, sebab hari ini adalah hari raya. Pada saat itu adalah hari orang-orang sama berkumpul di Mina.

'Aisyah berkata: "Aku melihat Nabi saw. menutupi aku dan aku melihat kepada orang-orang Habasyi yang sama bermain-main di masjid. Mereka lalu dibentak oleh Umar, kemudian Nabi saw. bersabda: "Biarkan sajalah mereka bermain-main dengan aman sentosa. Jangan diganggu orang-orang keturunan Arfidah. Jagalah mereka agar mendapatkan keamanan seaman-amannya."

بَابُ الصَّلَاةِ قَبْلَ الْعِيدِ وَبَعْدَهَا

BAB SHALAT SUNNAH SEBELUM DAN SESUDAH SHALAT HARI RAYA

٩٤٧ - عَنْ أَبْنَى بْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النِّسَاءَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ يَوْمَ الْفِطْرِ فَصَلَّى رَكْعَتَيْنِ لَمْ يُصْلِلْ قَبْلَهَا وَلَا بَعْدَهَا وَمَعَهُ بِلَالٌ:

947. Dari Ibnu Abbas bahwasanya Nabi saw. itu keluar pada hari raya Fithri, lalu mengerjakan shalat hari raya dua raka'at. Beliau tidak

shalat sebelum shalat hari raya itu dan tidak pula shalat sesudahnya. Beliau pada waktu disertai oleh Bilal."

بَابِ مَاجَاهَةِ فِي الْوَتْرِ

BAB

PERHAL KETERANGAN-KETERANGAN YANG ADA MENGENAI SHALAT WITIR

٩٤٨ - عَنْ أَبْنَىْ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَجُلًا سَأَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ صَلَاةِ الْلَّيْلِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَهُ صَلَاةً الْلَّيْلِ مَثْنَى مَثْنَى فَإِذَا حَشِّيَ أَحَدُكُمُ الصُّبْحَ صَلَّى رَكْعَةً وَاحِدَةً تُوَتِّلُهُ مَاقْدِصَلَى.

948. Dari Ibnu Umar r.a bahwasanya seseorang bertanya kepada Rasulullah saw. tentang shalat malam. Nabi saw. bersabda: "Shalat malam itu dua (rekaat) dua (rekaat). Apabila salah seorang di antaramu takut terhadap Shubuh maka shalatlah satu raka'at sebagai penggasal (witir) terhadap shalat yang telah dikerjakan."

٩٤٩ - عَنْ نَافِعٍ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ أَبْنَىْ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا كَانَ يُسَلِّمُ بَيْنَ الرَّكْعَةِ وَالرَّكْعَتَيْنِ فِي الْوَتْرِ حَتَّىْ يَأْمُرَ بِعَضِ حَاجَتِهِ.

949. Dari Nafi' bahwasanya Abdullah bin Umar itu shalat antara seraka'at dan dua raka'at dalam shalat witir, sehingga ia memerintah kepada seseorang untuk melakukan sesuatu dari apa yang dihajatkan olehnya.

٩٥٠ - عَنْ كَرْنِيْبِ أَنَّ ابْنَ عَبَّاسِ أَخْبَرَهُ أَنَّهُ بَاتَ عِنْدَ مِمُونَةَ وَهِيَ خَالَتُهُ فَاضْطَجَعَتْ فِي عَرْضِ وِسَادَةٍ وَاضْطَجَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاهْلُهُ فِي طُولِهَا فَنَامَ حَتَّىْ اتَّصَرَّفَ الْلَّيْلُ

أَوْ قَرِيرِ بِإِيمَنِهِ فَأَنْسَتَهُ قَظَىْ عَنْ النَّوْمَ عَنْ وَجْهِهِ ثُمَّ قَرَأَ عَشْرَ آيَاتٍ مِنْ آلِ إِعْمَانَ ثُمَّ قَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى شَرِّ مُعْلَقَةٍ فَتَوَضَّأَ فَأَخْسَسَ الْوُضُوءَ ثُمَّ قَامَ يُصْلِي قَصْنَعَتَ مِثْلَهِ فَقَمَتْ إِلَى جَنَّةِهِ فَوَضَعَ يَدَهُ الْيُمْنَى عَلَى رَأْسِيْنِ وَآخَدَ يَدَهُ الْيُمْنَى فَيَقْتُلُهَا ثُمَّ صَلَّى رَكْعَتَيْنِ ثُمَّ رَكَعَتَيْنِ ثُمَّ رَكَعَتَيْنِ ثُمَّ رَكَعَتَيْنِ ثُمَّ أَوْتَرَ ثُمَّ اضْطَجَعَ حَتَّىْ جَاءَهُ الْمُؤْذِنُ فَقَامَ فَصَلَّى رَكْعَتَيْنِ ثُمَّ خَرَجَ فَصَلَّى الصُّبْحَ.

950. Dari Kuraib bahwasanya Ibnu Abbas memberitahukan kepada danya bahwa ia bermalam di rumah Khalah (yakni saudara perempuan ibunya) yang bernama Maimunah dan menjadi isteri Nabi saw. Ia berkata: "Aku tidur berbaring di lintangan hamparan, sedang Rasulullah saw. berbaring dengan isterinya di bagian yang memanjang dari hamparan itu. Beliau tidur sehingga di pertengahan malam atau kurang sedikit dari pertengahan malam tersebut. Selanjutnya beliau bangun dari tidurnya sambil mengusap bekas tidur yang ada di wajahnya. Sesudah itu beliau membaca sepuluh ayat dari surat Ali 'imran. Seterusnya beliau berdiri menuju ke sebuah wadah berisi air yang tergantung di rumahnya lalu mengerjakan wudlu'. Beliau memperbaguskan wudlu'nya, kemudian berdiri untuk shalat. Aku (yakni Ibnu Abbas) juga mengerjakan sebagaimana yang beliau kerjakan, terus berdiri di dekatnya. Beliau meletakkan tangan kanannya di atas kepala ku dan memegang telingaku serta menggosok-gosoknya sebagai tanda kecintaan beliau kepadaku. Sehabis itu beliau melakukan shalat dua raka'at, lalu dua raka'at lagi, kemudian dua raka'at lagi, terus dua raka'at lagi, lalu shalat witir serekaat, jadi jumlah seluruhnya ada tiga belas raka'at. Setelah selesai shalat kemudian tidur berbaring sekali lagi sehingga didatangi oleh muadzdzin, terus beliau bangun dan shalat dua reka'at sunnah (yakni sebelum Shubuh), seterusnya lalu keluar ke masjid untuk mengerjakan shalat Shubuh."

بَابُ سَاعَاتِ الْوَتْرِ

BAB SAAT-SAAT MELAKUKAN WITIR

٩٥٢ - عَنْ أَنَسِ بْنِ سِيرِينَ قَالَ قُلْتُ لِابْنِ عُمَرَ أَرَأَيْتَ الرَّكْعَتَيْنِ قَبْلَ صَلَاةِ الْغَدَاءِ أَطْلِيلُ فِيهِمَا الْقِرَاءَةُ فَقَالَ : كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي مِنَ اللَّيْلِ مَثْنَى مَثْنَى وَيُوْتِرُ بِرَكْعَةٍ وَيُصَلِّي الرَّكْعَتَيْنِ قَبْلَ صَلَاةِ الْغَدَاءِ وَكَانَ الْأَذَانَ يَأْذِنُهُ .

٩٥٣. Dari Anas bin Sirin, ia berkata: "Aku bertanya kepada Ibnu Umar: "Apakah yang anda ketahui mengenai shalat sunnah dua reka'at sebelum mengerjakan shalat Shubuh, apakah aku boleh memperpanjangkan bacaan seperti membaca surat sehabis Al Fatihah di dalam dua raka'at yang sunnah tersebut?" Ibnu Umar menjawab: "Nabi saw. Shalat di waktu malam dua raka'at dua raka'at dan melakukan Witir se-reka'at, lalu shalat dua raka'at sebelum shalat Shubuh dan seolah-olah adzan (yang dimaksudkan disini ialah bacaan iqamah) sudah ada di kedua telinganya."

٩٥٤ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ : كُلُّ الَّيْلِ أَوْتَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنْتَهِي وَشَرِهِ إِلَى السَّحَرِ .

٩٥٤. Dari Aisyah r.a. berkata; Setiap malam Rasulullah saw. melakukan witir dan witirnya berakhir sampai waktu sahir.

بَابُ إِنْقَاطِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَهْلَهُ بِالْوَتْرِ

BAB NABI S.A.W. MEMBANGUNKAN ISTRINYA SUPAYA MENGERJAKAN SHALAT WITIR

٩٥٥ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

٩٥١ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَاةُ الْلَّيْلِ مَثْنَى مَثْنَى فَإِذَا أَرَدْتَ أَنْ تَنْصَرِفَ فَارْكِعْ رَكْعَةً تُوْتِرُ لَكَ مَا صَلَيْتَ قَالَ الْقَاسِمُ وَرَأَيْنَا أُنَاسًا مَنْذُ أَذْرَكْنَا يُوْتِرُونَ بِثَلَاثَةِ وَأَنَّ كُلَّ الْأَوَاسِعِ أَرْجُونَ لَا يَكُونُ بِشَئٍ مِنْهُ بِأَسْنَهِ .

953. Dari Abdullah bin Umar, ia berkata; "Nabi saw. bersabda: "Shalatullail itu dikerjakan dua raka'at dua raka'at (yakni setiap habis dua raka'at lalu bersalam). Maka jika kamu hendak pergi menyudahi shalat Witir dari Shalat yang sudah kamu kerjakan. Qasim berkata: "Kami melihat orang banyak sejak saat kami menemuai mereka, semuanya mengerjakan shalat witir tiga raka'at, sekalipun semua itu suatu keleluasaan dan aku mengharap tidak ada suatu kesalahanpun.

٩٥٢ - عَنْ عُرْوَةَ أَنَّ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَخْبَرَتْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُصَلِّي أَحَدَى عَشَرَةِ رَكْعَةَ كَاتِنَتْ لِكَ صَلَاتَهُ تَعْنِي بِاللَّيْلِ فَيَسْجُدُ السَّجْدَةَ مِنْ ذَلِكَ قَدْرَ مَا يَشَرِّأُ أَحَدُكُمْ خَمْسِينَ آيَةً قَبْلَ أَنْ يَرْفَعَ رَأْسَهُ وَيَرْكِعْ رَكْعَتَيْنِ قَبْلَ صَلَاةِ الْفَجْرِ شَمْسٌ يَضْطَبِعُ عَلَى شِقَّهِ الْأَيْمَنِ حَتَّى يَأْتِيَهُ الْمُؤْذِنُ لِلصَّلَاةِ .

952. Dari Urwah bahwa Aisyah r.a menceritakan bahwasanya Nabi saw. selalu shalat sebelas raka'at, itulah shalat beliau ia maksudkan di malam hari lalu beliau sujud selama sekitar salah seorang di antaramu membaca lima puluh ayat sebelum beliau mengangkat kepala. Dan beliau shalat dua raka'at sebelum shalat Shubuh, beliau berbaring pada separoh badan yang sebelah kanan sehingga muadzidin datang untuk shalat (Shubuh).

وَسَلَمٌ يُصْلِي وَأَنَا رَاقِدٌ مُعْتَرِضٌ عَلَى فِرَاسَتِهِ فَإِذَا الرَّأْدَ أَنْ يُوْتِرَ
أَيْقَظَنِي فَأَوْتَرُتُ.

955. Dari Aisyah, ia berkata: "Nabi saw.. shalat, dan aku sedang tidur melintang di tikarnya. Ketika beliau hendak shalat witir, beliau membangunkanku, lalu aku witir pula"

بَابُ لِيَجْعَلَ آخِرُ صَلَاةِهِ وِتْرًا .

BAB

HENDAKLAH SESEORANG ITU MENJADIKAN SHALAT WITIR SEBAGAI AKHIR SHALATNYA (YAKNI DI WAKTU MALAM)

907 - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرَٰنَ الْخَطَّابِ عَنْ سَعِيدِ بْنِ يَسَارٍ أَنَّهُ قَالَ:
اجْعَلُوا آخِرَ صَلَاتِكُمْ بِاللَّيْلِ وِتْرًا .

956. Dari Abdullah dari Nabi saw, beliau bersabda: "Jadikanlah akhir shalatmu di malam hari dengan witir."

بَابُ الْوِتْرِ عَلَى الدَّابَّةِ

BAB

MENGERJAKAN SHALAT WITIR DI ATAS KENDARAAN

907 - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرَٰنَ الْخَطَّابِ عَنْ سَعِيدِ بْنِ يَسَارٍ أَنَّهُ قَالَ
كُنْتُ أَسِيرُ مَعَ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرَٰنَ بَطْرِيقَ مَكَّةَ فَقَالَ سَعِيدٌ فَلَمَّا
خَشِيتُ الصُّبْحَ فَنَزَلتُ فَأَوْتَرْتُ فَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَمْرَٰنَ
كُنْتَ فَقْلُتُ خَشِيتُ الصُّبْحَ فَنَزَلتُ فَأَوْتَرْتُ فَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ أَنَّهُ
لَكَ فِي رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أُسْنَوَةٌ حَسَنَةٌ فَقُلْتُ بَلَى
وَاللَّهِ قَالَ فَإِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُوْتِرُ عَلَى الْغَيْرِ .

957. Dari Abdullah bin Umar bin Khathhab dari Sa'id bin Yasir,

bahwasanya ia berkata: "Pada suatu ketika aku berjalan bersama-sama Abdullah bin Umar di jalan menuju Makkah. Ketika aku merasa khawatir Shubuh akan datang, aku turun dari kendaraan lalu aku shalat witir, sesudah itu aku susul Abdullah.

Abdullah bertanya: "Kemana engkau?" Aku berkata: "Aku khawatir Makkah. ketika aku merasa khawatir Shubuh akan datang, aku turun dari kendaraan lalu aku shalat witir, sesudah itu aku susul Abdullah. Abdullah bertanya: "Kemana engkau?" Aku berkata: "Akh khawatir

بَابُ الْوِتْرِ فِي السَّفَرِ

BAB

MIENERJAKAN SHALAT WITIR DI PERJALANAN

908 - عَنْ ابْنِ عَمْرَٰنَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ يُصْلِي فِي السَّفَرِ عَلَى رَاحِلَتِهِ حِينَ تَوَجَّهَتْ بِهِ يُوْمُئِدَّتِهِ
صَلَاةُ اللَّيْلِ إِلَّا لِفَرَائِضِ وِتْرَةِ وِتْرَةِ رَاحِلَتِهِ .

958 . Dari Ibnu Umar, ia berkata: "Nabi saw. shalat dalam perjalanan di atas kendaraannya, ke arah manapun yang dihadapi oleh kendaraannya, maka ke situ pulalah ia menghadap sambil mengisyaratkan sebagai pengisyaratkan shalatullail. Ini beliau lakukan untuk selain shalat-shalat yang difardlukan. Beliau juga berwitir di atas kendaraannya."

بَابُ الْقُنُوتِ قَبْلَ التُّرْكُوعِ وَبَعْدَهُ .

BAB

QUNUT SEBELUM RUKU' DAN SESUDAHNYA

909 - عَنْ أَبُوبَعْنَاحِدِ قَالَ: سُئِلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الصُّبْحِ قَالَ نَعَمْ فَقِيلَ لَهُ أَوْقَنَتْ قَبْلَ التُّرْكُوعِ قَالَ
بَعْدَ التُّرْكُوعِ يَسِيرًا .

959. Dari Ayyub dari Muhammad berkata: Dari Anas ra. bahwasanya ia ditanya: "Apakah Nabi saw. membaca qunut pada shalat Shubuh?" ia menjawab: "Ya". Dikatakan: "Apakah membaca qunut sebelum ruku'?" ia menjawab: "Sesudah ruku' sebentar."

٩٦٠. عَنْ عَاصِمٍ قَالَ سَأَلْتُ أَنَسَّ بْنَ مَالِكٍ عَنِ الْقُنُوتِ فَقَالَ قَدْ كَانَ الْقُنُوتُ قُلْتُ قَبْلَ الرُّكُوعِ أَوْ بَعْدَهُ قَالَ قَبْلَهُ وَالْفَاءُ فَإِنَّ فُلَانًا أَخْبَرَنِي عَنْكَ أَنَّكَ قُلْتَ بَعْدَ الرُّكُوعِ فَقَالَ كَذَبٌ . إِنَّمَا قَنَتَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدَ الرُّكُوعِ شَهْرًا أَرَاهُ . كَانَ بَعْثَةً قَوْمًا يُقَالُ لَهُمُ الْقُرَاءُ زَهَاءُ سَبْعِينَ رَجُلًا إِلَى قَوْمٍ مِّنَ الْمُشْرِكِينَ دُونَ أُولَئِكَ وَكَانَ بَيْنَهُمْ وَبَيْنَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَهْدٌ فَقَنَتْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَهْرًا يَذْعُو عَلَيْهِمْ .

960. Dari Ashim berkata; saya bertanya kepada Anas bin Malik tentang qunut. Maka ia berkata: "Qunut telah ada." Dikatakan kepada-nya: "Sebelum ruku' atau sesudahnya?" ia berkata: "Sebelumnya." Dikatakan: "Sesungguhnya Fulan memberitakan dari padamu bahwa kamu mengatakan sesudah ruku'." ia berkata: "Ia berdusta, Rasulullah saw. qunut sesudah ruku' sebulan. Saya lihat beliau mengutus suatu kaum yang disebut Qurra' kira-kira tujuh puluh orang kepada kaum dari orang musyrik selain mereka, yang antara mereka dan Rasulullah saw. ada perjanjian. Rasulullah saw. qunut selama sebulan yang mendo'akan (kebinasaan) mereka."

٩٦١. عَنْ أَنَسِ قَالَ : قَنَتِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَهْرًا يَدْعُ عَلَىِ الرِّغْلِ وَذَكْوَانَ .

961. Dari Anas, ia berkata: "Nabi saw. qunut selama sebulan, be-

liau mendo'akan atau (kehancuran) Ri'lin dan Dzakwan."

٩٦٢. عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ . كَانَ الْقُنُوتُ فِي الْمَغْرِبِ وَالْفَجْرِ .

962. Dari Anas, ia berkata: "Qunut itu pada shalat Maghrib dan Shubuh."

بَابُ الْإِسْتِسْقَاءِ وَخُرُوجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْإِسْتِسْقَاءِ .

BAB

SHALAT ISTISQA' (YAKNI SHALAT MOHON TURUNNYA HUJAN) DAN KELUARNYA NABI SAW. UNTUK MENGERJAKAN SHALAT ISTISQA'

٩٦٣. عَنْ عَبَادَ ابْنِ تَمِيمٍ عَنْ عَمِّهِ قَالَ : خَرَجَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْتَسْقِي وَحَوَّلَ رِدَادَهُ .

963. Dari Abbad bin Tamim dari pamannya, ia berkata: "Nabi saw., keluar shalat istisqa' (memohon hujan) dan beliau memindahkan selendang beliau."

بَابُ دُعَاءِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اجْعَلْهَا عَلَيْهِ مَسِينَ كَسِينَ يُوسُفَ .

BAB

DOA'NYA NABI SAW. "JADIKANLAH TAHUN-TAHUN INI MEMBAWA BENCANA KEPADA MEREKA SEPERTI TAHUN-TAHUN PACEKLIK DI ZAMAN NABI YUSUF AS

٩٦٤. عَنْ مَسْرُوقٍ قَالَ : كُنَّا عِنْدَ عَبْدِ اللَّهِ فَقَالَ إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمَازِلَ مِنَ النَّاسِ إِذْبَارًا قَالَ اللَّهُمَّ سَبِّعْ كَسَنْبَعْ يُوسُفَ فَأَخَذَتْهُمْ سَبْنَةٌ حَصَّتْ كُلَّ شَيْءٍ حَتَّى أَكْلُوا جَلُودَ الْمِيَّتَةَ

وَأَكْحِفَ وَيُنْظَرُ أَحَدُهُمْ إِلَى السَّمَاءِ فِي الرَّخَانَ مِنْ الْمُجْوَعِ فَاتَّاهُ أَبُو
سَفِيَّانَ فَقَالَ يَا مُحَمَّدَ إِنَّكَ تَأْمُرُ بِطَاعَةَ اللَّهِ وَيَنْهَا الرَّحْمَمْ وَإِنَّ
قَوْمَكَ قَدْ هَلَكُوا فَادْعُ اللَّهَ لَهُمْ فَقَالَ اللَّهُ تَعَالَى فَإِنْ تَعْبُتَ يَوْمَ تَأْتِي
السَّمَاءُ بِدُخَانٍ مُّبِينٍ إِلَى قَوْلِهِ عَابِدُونَ يَوْمَ نَبْطِشُ الْبَطْشَةَ الْكَبِيرِ
فَالْبَطْشَةُ يَوْمَ بَذِيرٍ وَقَدْ مَضَتِ الدُّخَانُ وَالْبَطْشَةُ وَاللَّزَامُ وَآيَةُ
الرُّومِ.

964. Dari Masruq, ia berkata: "Sesungguhnya Nabi saw. ketika melihat orang-orang berbalik (dari Islam) beliau berdo'a: "Wahai Allah tujuh tahun seperti tujuh tahunnya Yusuf (paceklik)." Satu tahun menimpa mereka dengan melenyapkan segala sesuatu sampai mereka makan kulit, bangkai dan yang sudah busuk. Salah seorang dari mereka melihat ke langit dan ia melihat asap karena lapar. Abu Sufyan datang kepada Nabi dan berkata: "Wahai Muhammad, sesungguhnya kamu memerintahkan untuk taat kepada Allah, silaturrahmi menyambung persaudaraan), dan sesungguhnya kaummu telah hancur, maka do'akanlah (untuk kebaikan) mereka. Allah azza wa jalla (Yang Maha Mulia dan Maha Besar) berfirman: (Maka nantikanlah hari langit membawa asap yang nyata sampai firman-Nya: "Sesungguhnya kamu akan kembali. Pada hari Kami menyiksa dengan siksa yang amat besar). Siksaan itu pada perang Badar dan asap telah lewat. Siksaan, kepastian dan ayat Rum.

باب سُؤال النَّاسِ إِلَيْهِمُ الْإِسْتِسْقَاءِ إِذَا قَحَطُوا.

BAB

ORANG-ORANG MEMINTA KEPADA IMAM SUPAYA BERDO'A MEMOHON TURUNNYA HUJAN DI SAAT MEREKA DALAM KEADAAN TERPUTUS DARI TURUNNYA HUJAN

٩٦٥ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ زَيْدٍ أَنَّهُ قَالَ سَمِعْتُ ابْنَ عَمْرَةَ يَمْثُلُ

يُشْعَرُ إِلَيْ طَالِبٍ .

وَابْنِيْنِ يُسْتَسْقِيَ الْغَمَامُ بِوَجْهِهِ شَمَالُ الْيَتَامَى عَصْمَةً لِلْأَرَاملِ

965 . Dari Ibnu Umar r.a. berkata: "Barangkali saya ingat pada perkataan penyair dan saya melihat wajah Rasulullah saw. memohon hujan, dan beliau tidak turun sampai saluran (selokan) mengalir, yaitu perkataan Abu Thalib: "Semoga awan putih disiramkan (dijadikan hujan dengan pertolongan) Dzat-Nya karena pengurusan anak-anak yatim oleh para janda terpelihara."

٩٦٦ - عَنْ أَنَّسِ بْنِ عَمْرَةَ إِذَا قَحَطَتْ رَأْسَهُ كَانَ إِذَا قَحَطُوا
إِسْتَسْقَى بِالْعَبَاسِ بْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ فَقَالَ اللَّهُمَّ إِنَّا كُنَّا نَوْسِلُ إِلَيْكَ
يُنْسِيْنَا فَتَسْقِينَا وَإِنَّا نَوْسِلُ إِلَيْكَ بِعِمَّ نَيْسَنَا فَاسْقِنَا فِي سَقْنَوْنَ .

966 . Dari Anas bahwasanya Umar bin Khathhab ra. pada musim kemarau mereka memohon hujan dengan (wasilah) Abbas bin Abdul Muththalib r.a. Ia berkata: "Wahai Allah, sesungguhnya kami membuat wasilah (perantaraan) dengan NabiMu maka berilah kami hujan, dan sesungguhnya kami membuat wasilah dengan paman NabiMu, maka berilah kami hujan. Ia berkata: "Lalu mereka diberi hujan."

بَابُ تَحْوِيلِ الرِّدَاءِ فِي الْإِسْتِسْقَاءِ .

BAB

MEMINDAHKAN ATAU MEMBALIKKAN SELENDANG DI WAKTU MENGERJAKAN SHALAT ISTISQA'

٩٦٧ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ زَيْدٍ أَنَّهُ قَالَ سَمِعْتُ ابْنَ عَمْرَةَ يَسْتَسْقِي
فَقَلَّبَ رِدَاءَهُ .

967 Dari Abdullah bin Zaid, bahwasanya Nabi saw. melakukan shalat Istisqa', lalu membalikkan selendangnya.

٩٦٨ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ زَيْدٍ أَنَّهُ قَالَ سَمِعْتُ ابْنَ عَمْرَةَ يَسْتَسْقِي خَرَجَ

إِلَى الْمُصَلَّى فَاسْتَسْقَى فَاسْتَقَبَ الْقِبْلَةَ وَقَلَّ بِرَدَاءِهِ وَصَلَّى كُعْتَيْنَ

968 . Dari Abdullah bin Zaid bahwa Nabi saw. itu keluar ke tempat shalat Istisqa'. Lalu mohon diturunkannya hujan. Beliau menghadap kiblat dan membalikkan selendangnya, lalu beliau shalat dua raka'at.

باب الاستسقاء في المسجد الجامع

BAB ISTISQA' (YAKNI SHALAT MOHON HUJAN) DI MASJID JAMI'

٩٦٩ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ يَذْكُرُ أَنَّ رَجُلًا دَخَلَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ مِنْ بَابِ كَانَ وُجَاهُ الْمِنْبَرِ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَاتَمْ يَخْطُبُ فَاسْتَقَبَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَائِمًا فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ هَلَكَتِ الْمَوَاشِي وَأَنْقَطَعَتِ السُّبُلُ فَادْعُ اللَّهَ يُعِيشَنَا قَالَ فَرَفَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدَيْهِ فَقَالَ اللَّهُمَّ اسْقِنَا الْهُمَّةَ اسْقِنَا الْهُمَّةَ اسْقِنَا النَّسَّ وَلَا وَاللَّهُ مَانِزَى فِي التَّمَاءِ مِنْ سَحَابٍ وَلَا قَزْعَةَ وَلَا شَيْئًا وَمَا بَيْنَا وَبَيْنَ سَلْعٍ مِنْ بَيْتٍ وَلَا دَارٍ قَالَ فَطَلَعَتْ مِنْ وَرَاءِهِ سَحَابَةٌ مِثْلُ الْتُرْسِ فَلَمَّا تَوَسَّطَتِ السَّمَاءُ انْشَرَتْ ثُمَّ امْطَرَتْ قَالَ وَاللَّهُ مَارَأَيْنَا الشَّمْسَ سِتَّاً ثُمَّ دَخَلَ رَجُلٌ مِنْ ذَلِكَ الْبَابِ فِي الْجُمُعَةِ الْمُقْبِلَةِ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَاتَمْ يَخْطُبُ فَاسْتَقَبَهُ قَائِمًا فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ هَلَكَتِ الْأَمْوَالُ وَأَنْقَطَعَتِ السُّبُلُ فَادْعُ اللَّهَ يُمْسِكُهَا قَالَ فَرَفَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدَيْهِ ثُمَّ قَالَ اللَّهُمَّ حَوَّلْنَا وَلَا عَلَيْنَا الْهُمَّ عَلَى الْأَكَامِ وَالْجَبَالِ وَالْأَجَامِ وَالْقَرَابِ

وَالْأَرْدَيْةِ وَمَنَّا بِالشَّجَرِ قَالَ فَانْقَطَعَتْ وَحَرَجَنَا فَغَشِيَ فِي السَّمَسِ .

969 . Dari Anas bin Malik, ia berkata: "Pada suatu hari Jum'at ada seorang laki-laki masuk ke masjid dari pintu yang berhadapan dengan mimbar, ketika Rasulullah saw. sedang berkhutbah. Orang itu berdiri di hadapan Rasulullah saw. dan berkata: "Wahai Rasulullah, hewan-hewan ternak telah binasa dan jalan-jalan terputus. Karena itu mohonlah kepada Allah semoga Dia menurunkan hujan bagi kita." Anas berkata: "Rasulullah saw. mengangkat tangan beliau, lalu beliau berdo'a: "Ya Allah, turunkanlah hujan kepada kami. Ya Allah turunkanlah hujan kepada kami, Ya Allah, turunkanlah hujan kepada kami." Anas berkata: "Demi Allah, kami tidak melihat sedikitpun awan di langit, tidak ada sebuah rumahpun antara kami dan bukit Sala'." Anas berkata: "Tetapi sebentar antaranya, kami lihat awan naik di belakang bukit seperti perisai. Awan itu terus menyebar dan kemudian hujan pun turun." Anas berkata: "Demi Allah, kami tidak dapat melihat matahari selama enam hari. Hari Jum'at berikutnya, seorang laki-laki itu datang menghadap kepada Rasulullah dan berkata: "Wahai Rasulullah, telah binasa harta benda dan telah putus jalan-jalan. Karena itu berdo'alah kepada Allah SWT. supaya Dia menghentikan hujan." Anas berkata: "Rasulullah saw. mengangkat kedua belah tangan beliau, kemudian berdo'a: "Ya Allah, turunkanlah kiranya sekitar kami dan janganlah di atas kami. Ya Allah, turunkanlah kiranya di bukit-bukit, di gunung-gunung, di belukar dan di tempat-tempat pengambilan air, lembah-lembah dan pokok-pokok kayu." Anas berkata: "Maka berhentilah hujan, dan kami dapat keluar serta berjalan di bawah sinar matahari." Syuraik berkata: "Aku bertanya kepada Anas, apakah laki-laki itu orang yang dulu juga?" Anas berkata: "Aku tidak tahu."

باب الاستسقاء في خطبة الجمعة غير مستقبل القبلة.

BAB ISTISQA' (SHALAT MOHON HUJAN) KETIKA KHUTBAH JUM'AH TANPA MENGHADAP KE ARAH KIBLAT

٩٧ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَجُلًا دَخَلَ الْمَسْجِدَ يَوْمَ جُمُعَةٍ مِنْ بَابِ كَانَ نَحْوَ دِارِ الْقَضَاءِ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

قَائِمٌ يُخْطُبُ فَاسْتَقَبَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَائِمًا ثُمَّ قَالَ
 يَا رَسُولَ اللَّهِ هَلْ كَثُرَ الْأَمْوَالُ وَأَنْقَطَعَتِ السُّبْلُ فَادْعُ اللَّهَ يُغْشِنَا
 فَرَفَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدَيْهِ ثُمَّ قَالَ اللَّهُمَّ أَغْشِنَا
 اللَّهُمَّ أَغْشِنَا اللَّهُمَّ أَغْشِنَا قَالَ أَنْسٌ وَلَا إِلَهَ مَا تَرَى فِي السَّمَاوَاتِ مِنْ
 سَحَابٍ وَلَا فَرْزَعَةٍ وَمَا بَيْنَ أَوْبَيْنِ سَلْعٍ مِنْ بَيْنِ وَلَادَارٍ قَالَ
 فَطَلَعَتْ مِنْ وَرَاءِهِ سَحَابَةٌ مِثْلُ التُّرَى فَلَمَّا تَوَسَّطَتِ السَّمَاءُ
 انْتَشَرَتْ ثُمَّ امْطَرَتْ فَلَا وَاللَّهُ مَا رَأَيْنَا الشَّمْسَ سِتَّاً ثُمَّ دَخَلَ
 رَجُلٌ مِنْ ذَلِكَ الْبَابِ فِي الْجُمُعَةِ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 قَائِمٌ يُخْطُبُ فَاسْتَقَبَلَهُ قَائِمًا فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ هَلْ كَثُرَ الْأَمْوَالُ
 وَأَنْقَطَعَتِ السُّبْلُ فَادْعُ اللَّهَ يُسْكِنْهَا عَنَّا قَالَ فَرَفَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدَيْهِ ثُمَّ قَالَ اللَّهُمَّ حَوْالَيْنَا وَلَا عَلَيْنَا اللَّهُمَّ
 عَلَى الْأَكَامِ وَالظَّرَابِ وَبُطُونِ الْأَوْدِيَةِ وَمَنَابِتِ الشَّجَرِ قَالَ
 فَاقْلَعَتْ وَخَرَجَنَا مُشْنِي فِي الشَّمَسِ.

970. Dari Anas bin Malik, ia berkata: "Pada suatu hari Jum'at ada seorang laki-laki masuk ke Masjid dari pintu yang menghadap ke Balai Pengadilan, sedangkan Rasulullah saw. berkhutbah. Orang itu berdiri di hadapan Rasulullah saw. dan berkata: "Wahai Rasulullah, hewan-hewan ternak telah binasa dan jalan-jalan terputus. Karena itu mohonlah kepada Allah semoga Dia menurunkan hujan bagi kita." Anas berkata: "Rasulullah saw. mengangkat tangan beliau, lalu beliau berdo'a: "Ya Allah, turunkanlah hujan kepada kami. Ya Allah turunkanlah hujan kepada kami. Ya Allah, turunkanlah hujan kepada kami." Anas

berkata: "Demi Allah, kami tidak melihat sedikitpun awan di langit, tidak pula ada sebuah rumah pun antara kami dan bukit Sala'." Anas berkata; "Tetapi sebentar antaranya, kami lihat awan naik ke belakang bukit seperti perisai. Awan itu terus menyebar dan kemudian hujan pun turun." Anas berkata: "Demi Allah, kami tidak dapat melihat matahari selama enam hari. Hari Jum'at berikutnya, seorang laki-laki masuk pula ke masjid dari pintu yang sama, dan Rasulullah saw. sedang berkhutbah. Laki-laki itu datang menghadap kepada Rasulullah dan berkata: "Wahai Rasulullah, telah binasa harta benda dan telah terputus jalan-jalan. Karena itu berdo'alah kepada Allah SWT. supaya Dia menghentikan hujan." Anas berkata: "Rasulullah saw. mengangkat kedua belah tangan beliau, kemudian berdo'a. "Ya Allah, turunkanlah kiranya sekitar kami dan janganlah di atas kami Ya Allah, turunkanlah turunkahlah kiranya di bukit-bukit, di gunung-gunung, di belukar dan di tempat-tempat pengambilan air, di lembah-lembah, dan di pohon-pohon kayu." Anas berkata: "Maka berhentilah hujan, dan kami dapat keluar serta berjalan di bawah sinar matahari.

بَابُ الْإِسْتِسْقَادِ عَلَى الْمِنَابِرِ

BAB

ISTISQA' (YAKNI MOHON TURUNNYA HUJAN) KETIKA BERADA DI MIMBAR

٩٧١ - عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : بَيْنَمَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُخْطُبُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ إِذْ جَاءَ رَجُلٌ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ
 قَحَّطَ الْمَطَرُ فَادْعُ اللَّهَ أَنْ يُسْقِنَا فَدَعَاهُمْ طِرْنَا فَمَا كَذَنَانِ نَصِيلَ
 إِلَى مَنَازِلِنَا فَمَا زَانَا نَظَرًا إِلَى الْجُمُعَةِ الْمُقْبَلَةِ قَالَ فَقَامَ ذَلِكَ الرَّجُلُ
 أَوْغَرَهُ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ ادْعُ اللَّهَ أَنْ يَصْرِفَهُ عَنَّا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُمَّ حَوْالَيْنَا وَلَا عَلَيْنَا
 قَالَ فَلَقَدْ رَأَيْتُ السَّحَابَ يَنْقَطِعُ عَنْنَا وَشَكَّ الْيَمْرُونَ وَلَا يُطْرُو

اهـنـاـكـ الـمـدـيـنـةـ.

971 . Dari Anas, ia berkata: "Pada suatu ketika Rasulullah saw. berkhutbah, yaitu pada hari Jum'at, tiba-tiba ada seorang lelaki masuk masjid dan berkata: "Wahai Rasulullah, hujan sudah lama tidak turun, maka berdoalah kepada Allah agar supaya memberikan hujan kepada kita semua". Beliau lalu berdo'a, kemudian kita semuapun dikaruniai hujan lebat, hampir saja kita tidak dapat sampai di rumah kita masing-masing. Kita terus-menerus mendapat hujan itu sampai tibalah hari Jum'at yang berikutnya."

Anas berkata: "Orang yang datang dulu itu atau mungkin orang lelaki lain lagi masuk masjid dan langsung berkata: "Wahai Rasulullah doakanlah kita kepada Allah menghentikan hujan ini dari kita semua." Rasulullah saw. berdoa: "Ya Allah, turunkanlah hujan itu di sekeliling kita saja dan jangan sampai menyebabkan kita mendapatkan bencana karenanya."

Anas berkata: "Aku betul-betul dapat menyaksikan awan di langit itu tidak lagi berkumpul menjadi satu, yaitu ke arah kanan dan kiri dan menurunkan hujannya pada para penduduk di daerah sebelah kanan dan sebelah kiri, tetapi tidak lagi menghujani penduduk Madinah."

بـابـ الـدـعـاءـ إـذـ اـنـقـطـعـتـ السـبـلـ مـنـ كـثـرـةـ الـمـطـرـ.

BAB

ORANG YANG MERASA CUKUP UNTUK MOHON TURUNNYA HUJAN DENGAN SHALAT JUM'AT

٩٧٣ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ هَلْ كَثُرَتِ الْمَوَاسِيَ وَنَقَطَعَتِ السُّبُلُ فَدَعَ أَفْمَطْرَنَا مِنَ الْجُمُعَةِ إِلَى الْجُمُعَةِ ثُمَّ جَاءَ فَقَالَ تَهَدَّمَتِ الْبَيْوَتُ وَنَقَطَعَتِ السُّبُلُ وَهَلْ كَثُرَتِ الْمَوَاسِيَ فَادْعُ اللَّهَ يُمْسِكُهَا فَتَأْمَمَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ اللَّهُمَّ عَلَى الْآكَامِ وَالظَّرَابِ وَالْأَوْدِيَةِ وَمَنَابِتِ الشَّجَرِ فَاجْهَبْتُ عَنِ الْمَدِينَةِ أَنْجِيَابَ الشَّوْبِ .

972 . Dari Anas, ia ia berkata: "Ada seorang lelaki datang kepada Nabi saw., lalu berkata: "Ternak-ternak sama binasa, jalan-jalan untuk mencari penghidupan terputus dan hal itu disebabkan tidak turun hujan dalam waktu yang lama sekali. Maka dari itu berdoalah Nabi saw., lalu kita semua dikaruniai siraman hujan sejak hari Jum'at sampai hari Jum'at yang berikutnya. Selanjutnya orang lelaki itu datang lagi, terus mengatakan: "Rumah-rumah sama roboh dan jalan-jalan untuk mencari penghidupanpun terus terputus, juga ternak-ternak menjadi binasa, maka berdoalah kepada Allah agar hujan itu dihentikan." Rasulullah saw. lalu berdiri, kemudian mengucapkan doa: "Ya Allah turunkanlah hujan ini di atas bukit-bukit, tempat-tempat pengambilan air, lembah-lembah dan tempat tumbuhnya pohon-pohonan lalu lenyap dari kota Madinah bagaikan dilepaskannya pakaian dari tubuh."

بـابـ الـدـعـاءـ إـذـ اـنـقـطـعـتـ السـبـلـ مـنـ كـثـرـةـ الـمـطـرـ.

BAB

BERDO'A JIKA JALAN-JALAN MENCARI PENGHIDUPAN SUDAH TERPUTUS KARENA BANYAKNYA HUJAN TURUN

٩٧٣ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : جَاءَ رَجُلٌ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَنَقَطَعَتِ السُّبُلُ فَادْعَ اللَّهَ فَدَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَمِطْرَنَا مِنْ جُمُعَةِ إِلَى جُمُعَةٍ فَجَاءَ رَجُلٌ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ هَدَمَتِ الْبَيْوَتُ وَنَقَطَعَتِ السُّبُلُ وَهَلْ كَثُرَتِ الْمَوَاسِيَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - أَللَّهُمَّ عَلَى رُؤُسِ الْجَبَالِ وَالْأَكَامِ وَبُطُونِ الْأَوْدِيَةِ وَمَنَابِتِ الشَّجَرِ فَاجْهَبْتُ عَنِ الْمَدِينَةِ أَنْجِيَابَ الشَّوْبِ .

973. Dari Anas bin Malik, ia mengatakan: "Ada seorang lelaki datang kepada Rasulullah saw., lalu berkata: "Wahai Rasulullah, ternak-ternak sama binasa dan jalan-jalan untuk mencari penghidupan sama terputus, maka doakanlah kepada Allah." Beliau lalu berdoa, kemudian kita semua diberi karunia hujan dari hari Jum'at itu sampai Jum'at berikutnya. Orang lelaki itu datang lagi kepada Rasulullah saw., lalu berkata: "Wahai Rasulullah, rumah-rumah sama roboh, jalan-jalan mencari penghidupan menjadi terputus dan ternak-ternakpun binasa." Lalu Rasulullah saw. berdoa: "Ya Allah, turunkan sajalah hujan itu di atas puncak gunung, bukit, di tengah-tengah lembah dan tempat-tempat tumbuhnya pohon-pohonan." Seterusnya awanpun lenyaplah dari kota Madinah bagaikan dilepaskannya pakaian dari tubuh."

بَابُ مَا قِيلَ إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمْ يَحُولْ رِدَاءَهُ فَإِنَّهُ لِإِسْتِئْنَاقِهِ يَوْمَ الْجُمُعَةِ.

BAB APA YANG DIKATAKAN BAHWASANYA NABI S.A.W ITU TIDAK MENGALIKAN SELENDANGNYA SEWAKTU MOHON HUJAN PADA HARI JUM'AT

٩٧٤ - عن أنسٍ ابن مالكٍ أن رجلاً شكا إلى النبي صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَلَالَكَ الْمَالُ وَجَهَدَ الْعِيَالَ فَدَعَ اللَّهَ يَسْتَسْقِي وَلَمْ يُذْكُرْ أَنَّهُ حَوَّلَ رِدَاءَهُ وَلَا سَتَّقَ الْمِقْبَلَةَ.

974. Dari Anas bin Malik bahwasanya seorang lelaki mengadukan kepada Nabi saw. mengenai binasanya harta kekayaan dan kesukaran yang dihadapi semua keluarga. Kemudian beliau saw. berdo'a kepada Allah agar dikaruniai siraman hujan.

Anas tidak menyebutkan perihal Nabi saw. membalikkan selendangnya dan tidak menyebutkan perihal Nabi saw. menghadap Kiblat di waktu berdoa itu.

بَابُ إِذَا اسْتَشْفَعُوا إِلَى الْأَمَامِ لِيُسْتَسْقِي لَهُمْ لَمْ يَرْدِهُمْ

BAB APABILA ORANG BANYAK SAMA MEMINTA PERTOLONGAN KEPADA IMAM SUPAYA MEREKA DIKARUNIAI TURUNNYA HUJAN, MAKA IMAM JANGAN SAMPAI MENOLAK PERMINTAAN MEREKA ITU

٩٧٥ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّهُ قَالَ : جَاءَ رَجُلٌ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ هَلْ كَثُرَ الْمَوَاشِيْ وَقَطَعَتِ الْسُّبُّلُ فَادْعُ اللَّهَ فَدَعَ اللَّهَ فَمُطْرَنَا مِنَ الْجَمْعَةِ إِلَى الْمُجْمَعَةِ فَجَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ تَعَالَى مِنْ أَبْيُونَتُ وَقَطَعَتِ الْسُّبُّلُ وَهَلَكَتِ الْمَوَاشِيْ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُمَّ إِنَّا عَلَى ظُهُورِ أَحْبَابِ الْأَكَامِ وَبُطُونِ الْأَوْدَيَةِ وَمَنَابِتِ الشَّجَرِ فَاجْعَلْ بَثَتَ عَنِ الْمَدِينَةِ أَخْيَابَ الشَّوْبِ .

975. Dari Anas bin Malik bahwasanya ia berkata: Ada seorang lelaki datang kepada Rasulullah saw., lalu berkata: "Wahai Rasulullah semua ternak sama binasa dan jalan-jalan untuk mencari penghidupan menjadi terputus, maka berdoalah kepada Allah." Nabi saw. lalu berdo'a kepada Allah, kemudian kita diberi siraman hujan dari Jum'at sampai Jum'at berikutnya.

Dan orang lelaki itu datang kembali kepada Nabi saw, lalu berkata: "Wahai Rasulullah, rumah-rumah sama roboh, jalan-jalan mencari penghunipun terputus dan ternak-ternakpun binasa." Rasulullah saw. lalu berdo'a: "Ya Allah turunkanlah hutjan itu di atas permukaan gunung-gunung, bukit-bukit di tengah-tengah lembah dan tempat-tempat tumbuhnya pohon-pohonan. Akhirnya awanpun lenyaplah dari atas kota Madinah bagaikan dilepaskannya pakaian dari tubuh."

بَابُ إِذَا سَتَشْفَعَ الْمُشْرِكُونَ لِلْمُسْلِمِينَ عِنْدَ الْمَخْطِ.

BAB

**APABILA ORANG-ORANG MUSYRIKIN MEMINTA
PERTOLONGAN KEPADA KAUM MUSLIMIN KETIKA
TERJADI PACEKLICK ATAU KEKURANGAN
MAKANAN**

٩٧٦ - عَنْ مَسْرُوقٍ قَالَ : أَتَيْتُ ابْنَ مَسْعُودٍ فَقَالَ إِنَّ قُرْيَشًا
أَبْطَأُوا عَنِ الْإِسْلَامِ فَدَعَ عَلَيْهِمُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْذَهُمْ
سَنَةً حَتَّى هَلَكُوا فِيهَا وَأَكَلُوا الْمِيتَةَ وَالْعِظَامَ نَجَاهَهُ أَبُو سُفَيْفَانَ
فَقَالَ يَا مُحَمَّدُ حِنْثَ تَأْمُرُ بِصِلَةِ الرَّحْمَ وَإِنَّ قَوْمَكَ هَلَكُوا فَلَدُعُ اللَّهُ
فَقَرَأَ فَارْتَقَبَ يَوْمَئِنَافِ السَّمَاءِ بِدُخَانٍ مُّبِينٍ شَمَّ عَادُوا إِلَى كُفْرِهِمْ
فَذَلِكَ قَوْلُهُ تَعَالَى يَوْمَ نَبْطِشُ الْبَطْشَةَ الْكُبْرَى يَوْمَ بَدَرٍ .
قَالَ وَزَادَ أَسْبَاطُ عَنْ مَنْصُورٍ فَدَعَ ارْسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَسُقُوْنَ الْغَيْثَ فَأَطْبَقَتْ عَلَيْهِمْ سَبْعًا وَشَكَالَ النَّاسُ كُثْرَةَ الْمَطَرِ
قَالَ اللَّهُمَّ حَوْالَيْنَا وَلَا عَلَيْنَا فَأَنْهَرَتِ السَّحَابَةُ عَنْ رَأْسِهِ فَسُقُوْنَ
النَّاسُ حَوْلَهُمْ .

976. Dari Masruq, ia berkata: "Aku mendatangi Ibnu Mas'ud, lalu ia berkata: "Sesungguhnya kaum kafir Quraisy itu terlambat sekali masuknya Agama Islam, kemudian Nabi saw. mendoakan atas mereka, lalu mereka diberi siksa oleh Allah, yaitu terjadinya tahun paceklik, sehingga banyak di kalangan mereka itu orang-orang yang mati kelaparan. Bahkan yang masih hidup terpaksa harus makan bangkai dan tulang belulang. Abu Sufyan lalu mendatangi Nabi saw. terus berkata: "Hai Muhammad, anda telah datang kepada kita dan anda menyuruh supaya kita semua ini mempereratkan hubungan kekeluargaan. Sesungguhnya

kaum anda itu banyak yang binasa. Oleh sebab itu berdoalah kepada Allah dan kalau bencana itu lenyap tentu kita akan beriman." Perintah mereka dikabulkan dan lenyaplaph bencana yang mereka derita selama itu, tetapi mereka tidak juga beriman.

Nabi Muhammad lalu membaca beberapa ayat dari surat Dukhan yang berbunyi: Fartaqib yauma ta'tis samaa-u bidukhaanim mubiin dan seterusnya.

Oleh sebab mereka tetap dalam kefakiran, sebagaimana yang disebutkan dalam firman Allah yang berbunyi: Yauma nabthisul bathsyatal kubraa, sedang yang dimaksudkan dengan bathsyah ini ialah di waktu perang Badar, sebab mereka digempur sampai kalah oleh kaum muslimin.

Dalam riwayat lain, Imam Bukhari mengatakan: "asbath memperoleh tambahan dari isi hadits di atas yang diterima dari Manshur, yaitu: "Rasulullah saw. kemudian berdoa: lalu orang-orang kafir Quraisy itu diberi hujan dan turunnya hujan itu ialah selama tujuh hari. Kemudian banyak orang-orang yang mengeluh karena banyaknya hujan turun sampai terjadi banjir, kemudian beliau berdoa lagi: "Ya Allah, turunkanlah hujan ini di sekeliling kita saja dan tidak di atas kita sampai membuat bencana kepada kita semua. Awanpun menyingkir dari atas dan berterusan ke segala penjuru. Maka orang-orang yang ada di sekeliling tempat beliau itu juga memperoleh siraman hujan semua."

بَابُ الدُّعَاءِ إِذَا كُثِرَ الْمَطَرُ حَوْالَيْنَا وَلَا عَلَيْنَا .

BAB
**BERDOA APABILA HUJAN TERLAMPAU BANYAK,
SUPAYA MENGUCAPKAN HAWAALAINAA WA LAA
‘ALAINAA**

٩٧٧ - عَنْ أَنَسِ قَالَ : كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْطُبُ يَوْمَ
جَمِيعَهُ فَقَامَ النَّاسُ فَصَاحُوا فَقَالُوا يَا ارْسُولَ اللَّهِ قَحَّطَ الْمَطَرُ وَأَحْرَثَ
الشَّجَرُ وَهَلَكَتِ الْبَهَائِمُ فَادْعُ اللَّهَ يَسْقِينَا فَقَالَ اللَّهُمَّ اسْقِنَا
مَتَّرَتِنِينَ وَأَنِّمِ اللَّهُمَّ انْزِنِي فِي السَّمَاءِ قَرَعَةً مِنْ سَحَابٍ فَنَشَأَتْ سَحَابَةٌ

وَأَنْفَطَرَتْ وَنَزَلَ عَنِ الْمِنْبَرِ فَصَلَّى فَلَمَّا انْهَرَ لَمْ تَرُدْ سُمْطِرًا إِلَى الْجَمْعَةِ
 الَّتِي تَلَيْهَا فَلَمَّا قَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْطُبُ صَاحْبَ الْيَمِينَ
 تَهَدَّمَتِ الْبُيُوتُ وَانْقَطَعَتِ السُّبُلُ فَادْعُ اللَّهَ يَخْسِسْهَا عَنْ أَقْبَاسِهِ
 الَّتِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ قَالَ اللَّهُمَّ حَوَّالِنَا وَلَا عَلَيْنَا فَكَشَطَتِ
 الْمَدِينَةُ فَجَعَلَتْ مُنْظَرُهُ حَوْلَهَا وَلَا تَنْطُرُ بِالْمَدِينَةِ قَطْرَةً فَنَظَرَتِ
 إِلَى الْمَدِينَةِ وَإِنَّهَا لِي مُشَلٌ لِإِكْثِيلٍ .

977. Dari Anas, ia berkata: Nabi saw. berkhutbah pada hari Jum'at, lalu orang-orang sama berdiri dan berteriak sambil berkata: "Hujan telah tidak turun, pohonpun menjadi merah seolah-olah terbakar dan musnahlah semua ternak. Maka dari itu berdoalah kepada Allah agar supaya mengaruniakan siraman air hujan kepada kita. Beliau lalu berdoa: "Ya Allah, berilah kita siraman air hujan." Ini diucapkan beliau sampai dua kali.

Demi Allah, kita sama sekali tidak melihat adanya awan di langit, yang tebal ataupun yang tipis. Tiba-tiba muncullah segumpal awan dan turun menjadi hujan. Beliau turun dari mimbar kemudian mengerjakan shalat Jum'at. Setelah beliau selesai hujan itu terus juga turun sejak Jum'at itu sehingga Jum'at yang berikutnya. Setelah Nabi saw. berdiri untuk berkhutbah, orang-orang berteriak lagi dan berkata: "Rumah-rumah sama roboh dan jalan-jalan untuk mencari penghidupan terputus, maka berdoalah kepada Allah, agar menahan hujan itu, jangan sampai membuat bencana kepada kita semua."

Nabi saw. tersenyum kemudian berdoa dan mengucapkan: "Ya Allah turunkanlah di sekeliling kita dan jangan di atas kita."

Sehabis itu tampak cerahlah cuaca kota Madinah, sedang hujan itu tetap turun di sekitarnya dan bukan di dalam kota Madinah sendiri, sekalipun hanya setetes air saja. Aku melihat kota Madinah dan betul-betul kota itu tampak bagaikan mahkota raja yakni indah dan bersih."

باب الدُّعَاءِ فِي الْإِسْتِسْقَاءِ قَائِمًا.

BAB BERDOA UNTUK MEMOHON TURUNNYA HUJAN SAMBIL BERDIRI

978 - عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ خَرَجَ عَبْدُ اللَّهِ بْنَ يَزِيدَ الْأَنْصَارِيٍّ وَخَرَجَ
 مَعَهُ الْبَرَاءُ بْنُ عَازِبٍ وَزَيْدُ بْنُ أَرْقَمَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ فَاسْتَغْمَلَ فَقَامَ هُنْ
 عَلَىٰ رِجْلَيْهِ عَلَىٰ غَيْرِ مِنْبَرٍ فَاسْتَغْفَرَ لَهُمْ صَلَّى رَبُّكُمْ عَلَيْهِ بِالْقِرَاءَةِ
 وَلَمْ يُؤْذِنْ وَلَمْ يُقِيمْ . قَالَ أَبُو إِسْحَاقَ وَرَأَى عَبْدُ اللَّهِ بْنَ يَزِيدَ النَّبِيَّ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

978. Dari Abu Ishak, katanya: "Abdullah bin Yasid Anshari keluar dan besertanya ialah Bara' bin 'Azib dan Zaid bin Arqam r.a. Mereka keluar itu hendak mengerjakan shalat Istisqa'. Abdullah bin Yazid bersama-sama dengan kawan-kawannya itu di atas kedua kakinya. Ia kemudian beristighfar lalu shalat dua raka'at yang keduanya itu di keraskan bacaannya juga tanpa beradzan dan tanpa beriqamah." Abu Ishak berkata: "Abdullah bin Yazid mengetahui cara shalat Istisqa' itu ketika shalat bersama-sama dengan Nabi saw.

979 - عَنْ عَبَادِ بْنِ تَمِيمٍ أَنَّ عَمَّهُ وَكَانَ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخْبَرَهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ بِالثَّاسِ
 يَسْتَسْقِي لِهِمْ فَقَامَ فَدَعَ اللَّهَ قَاتِلَتُمْهُمْ تَوَجَّهَ قِبَلَ الْقِبْلَةِ وَحَوَّلَ
 رَدَادَهُ فَاسْقُوا .

979 . Dari Abbad bin Tamim bahwasanya pamannya yang juga termasuk salah seorang sahabat Nabi saw. memberitahukan kepadanya bahwasanya Nabi saw. keluar dengan para manusia untuk memohonkan turunnya hujan guna kepentingan mereka itu. Beliau lalu berdiri terus

berdoa kepada Allah sambil berdiri. Sehabis itu beliau menghadap ke arah kiblat dan membalikkan selendangnya. Sesudah itu hujan turun dan orang-orang itu sama memperoleh siraman hujan tadi.

بَابُ الْجَهْرِ بِالْقِرَاءَةِ فِي الْإِسْتِسْقَاءِ

BAB MENGERASKAN SUARA KETIKA MEMBACA DALAM SHALAT ISTISQA'

980. عن عباد بن تميم عن عمّه قال : خرج النبي صلى الله عليه وسلم يستسقي فتوجه إلى قبلة يدعونه حول رداءه ثم صلّى ركعتين جهر فيها بالقراءة .

980. Dari 'Abbad bin Tamim dari pamannya, ia berkata: "Nabi saw. keluar untuk mengerjakan shalat istisqa', lalu beliau menghadap kiblat untuk berdoa dan membalikkan selendangnya, kemudian shalat dua raka'at yang di dalam dua raka'at itu beliau mengeraskan bacannya."

بَابُ كَيْفَ حَوَّلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ظَاهِرَةً إِلَى النَّاسِ

BAB BAGAIMANA NABI S.A.W MEMBALIKKAN PUNGGUNGINYA DAN MEMBELAKANGI PARA MANUSIA

981. عن عباد بن تميم عن عمّه قال : رأيت النبي صلى الله عليه وسلم يوم خرج يستسقي قال فحوّل إلى الناس ظهره واستقبل القبلة يدعونه ثم صلّى لناس ركعتين جهر فيها بالقراءة .

981. Dari 'abbad bin Tamim dari pamannya, ia berkata: "Aku melihat Nabi saw. pada hari keluarnya untuk mengerjakan shalat istisqa".

Abdullah bin Zaid berkata: "Beliau lalu membalikkan punggungnya dan membelakangi orang banyak, lalu menghadap kiblat untuk berdoa. Selanjutnya beliau membalikkan selendangnya, kemudian shalat dua raka'at yang di dalam kedua raka'at itu beliau mengeraskan bacannya."

بَابُ صَلَاةِ الْإِسْتِسْقَاءِ رَكْعَتَيْنِ

BAB SHALAT ISTISQA' DUA RAKA'AT

982. عن عباد بن تميم عن عمّه أن النبي صلى الله عليه وسلم استسقى فصلّى ركعتين وقلب رداءه .

982. Dari 'Abbad bin Tamim dari pamannya bahwasanya Nabi saw. mengerjakan shalat Istisqa', lalu shalat dua raka'at dan membalikkan selendangnya."

بَابُ الْإِسْتِسْقَاءِ فِي الْمُصَلَّىِ

BAB MOHON HUJAN DALAM MUSHALLA

983. عن عبد الله ابن أبي بكر سمع عباد بن تميم عن عمّه قال : خرج النبي صلى الله عليه وسلم إلى المصلى يستسقى واستقبل القبلة فصلّى ركعتين وقلب رداءه . قال سفيان فأخبرني المسعودي عن أبي بكر قال جعل اليمين على الشمال .

983. Dari Abdullah bin Abu Bakar, ia mendengar 'Abbad bin Tamim dari pamannya, ia berkata: "Nabi saw. keluar ke tempat shalat, untuk mengerjakan shalat Istisqa'. Beliau menghadap kiblat lalu shalat

dua raka'at dan membalikkan selendangnya."

Sufyan berkata: "Mas'ud lalu memberitahukan kepadaku dari Abu Bakar, katanya; "Membalikkan selendang itu artinya yang sebelah kanan lalu diletakkan di sebelah kiri dan juga sebaliknya."

بَابُ اسْتِقْبَالِ الْقِبْلَةِ فِي الْاسْتِسْقَاءِ

BAB

MENGHADAP KIBLAT DALAM SHALAT ISTISQA'

٩٨٤ - عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعْدٍ قَالَ أَخْبَرَنِي أَبُو تَكْبِرٍ بْنُ مُحَمَّدٍ أَنَّ عَبْدَ ابْنَ تَمِيمٍ أَخْبَرَهُ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ زَنِيدَ الْأَنْصَارِيَ أَخْبَرَهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ إِلَى الْمَصَانِي يَصَلِّي وَأَنَّهُ لَمَادَعَ أَوْ آرَادَ أَنْ يَذْعُو اسْتِقْبَالَ الْقِبْلَةِ وَحَوْلَ رِدَاءِهِ

984. Dari Yahya bin Sa'id, ia berkata: "Aku diberitahu oleh Abu Bakar bin Muhammad bahwasanya 'Abbad bin Tamim memberitahukan kepadanya bahwa Abdullah bin Zaid Anshari memberitahukan kepadanya bahwa Nabi saw. keluar ke tempat shalat untuk mengerjakan shalat Istiq'a' dan beliau ketika berdo'a atau ketika berkehendak akan berdo'a menghadap kiblat dan membalikkan selendangnya."

بَابُ رَفْعِ الْإِمَامِ يَدَهُ مَعَ الْإِمَامِ فِي الْاسْتِسْقَاءِ

BAB

ORANG-ORANG MENGANGKAT TANGAN-TANGAN MEREKA BESERTA IMAM DALAM SHALAT ISTISQA'

٩٨٥ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : أَنَّ رَجُلًا أَعْرَابِيًّا مِنْ أَهْلِ الْبَدْرِ وَإِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ قَالَ

يَا رَسُولَ اللَّهِ هَلَكَتِ الْمَآشِيَةُ هَلَكَ الْعِيَالُ هَلَكَ النَّاسُ فَرَفَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدَيْهِ يَدْعُو وَرَفَعَ النَّاسُ أَيْدِيهِمْ مَعَهُ يَدْعُونَ قَالَ فَمَا حَرَجَنَا مِنَ الْمَسِيحِيِّينَ حَتَّى مُطْرَنَا فَمَا زَلَّنَا نَمْطَرُ حَتَّى كَانَتِ الْجَمُوعَةُ الْأُخْرَى فَاقَ الرَّجُلُ إِلَى نَبِيِّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ بَشِّقْ الْمَسَافِرَ وَمُنْعِ الطَّرِيقَ .

985. Dari Anas bin Malik ra ia berkata: "Ada seorang lelaki Badawi mendatangi Rasulullah saw. pada hari Jum'at, lalu berkata: "Ya Rasulullah, ternak sama binasa, keluargapun binasa, bahkan orang-orangpun banyak yang mati kelaparan. Lalu Rasulullah saw. mengangkat kedua tangannya untuk berdoa. Orang-orangpun juga mengangkat tangan-tangan mereka beserta beliau untuk berdoa pula."

Anas berkata: "Belum lagi kita semua keluar dari masjid, kita pun sudah diberi hujan. Hujan itu turun terus-menerus dan tidak ada hentinya sejak hari Jum'at itu sampai hari Jum'at berikutnya. Orang Badawi itu datang lagi kepada Nabiullah saw. lalu berkata: "Ya Rasulullah, orang yang hendak bebergian terpaksa tertahan dan jalanpun terhalang sebab banyaknya turun hujan sehingga untuk mencari penghidupan menjadi sulit."

بَابُ رَفْعِ الْإِمَامِ يَدَهُ فِي الْاسْتِسْقَاءِ

BAB

IMAM MENGANGKAT TANGANNYA DALAM ISTISQA'

٩٨٦ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَرْفَعُ يَدَيْهِ فِي شَيْءٍ مِنْ دُعَائِهِ إِلَّا فِي الْاسْتِسْقَاءِ وَأَنَّهُ يَرْفَعُ حَتَّى يُرَى بِيَاضِ ابْطِينِهِ .

986. Dari Anas bin Malik r.a berkata: "Nabi saw. tidak mengangkat kedua tangan beliau sedikitpun dalam berdoa kecuali pada shalat Istisqa', sesungguhnya beliau mengangkatnya sehingga tampak putih kedua ketiak beliau."

بَابُ مَا يُقَالُ إِذَا الْمَطَرُ.

BAB

APA YANG DIUCAPKAN APABILA HUJAN TURUN

987. عن عائشة رضي الله عنها أن رسول الله صلى الله عليه وسلم كان إذا رأى المطر قال صبياناً فاما .

987. Dari Aisyah r.a. bahwasanya Nabi saw. apabila melihat hujan,, beliau berdoa: "Hujan yang bermanfaat."

بَابُ مَنْ تَمَكَّنَ فِي الْمَطَرِ حَتَّىٰ يَتَحَادَّرَ عَلَىٰ حَيْثَيْهِ.

BAB

MANDI DENGAN BERHUJAN-HUJAN SEHINGGA AIRNYA MENETES KE JANGGUTNYA

988. عن أنس بن مالك رضي الله عنه قال: أصحاب الناس سنة على عهد رسول الله صلى الله عليه وسلم فيينا رسول الله صلى الله عليه وسلم يخطب على المنبر يوم الجمعة فما رأى قاتل يا رسول الله هلك المال وجاء العيال فادع الله لنا أن ينقينا قال فرفع رسول الله صلى الله عليه وسلم يديه وما في السماء قزعة قال فثار سحابة أمثال أحجام ثم لم ينزل عن منبره حتى رأيت المطر يتadar على حيثيه قال فمطرنا يومنا ذلك وفي الغدو من بعد

الغدو والذى يلينه إلى الجمعة الأخرى فقام ذلك الأعرابي أو رجل غيره فقال يا رسول الله هدمينا وغرق المال فادع الله لنا فرفع رسول الله صلى الله عليه وسلم يديه وقال الله هم حوالينا ولا علينا قال فما جعل يشير بيده إلى ناحية من السماء إلا تغيرت حتى صارت المدينة في مثل الجوبة حتى سال الوادي وادى فناه شهر ا قال فلم يجيء أحد من ناحية الاحداث بالجود .

988. Dari Anas bin Malik, ia berkata: "Orang-orang sama terkena bencana paceklik sampai kekurangan makanan pada zaman Rasulullah. Maka ketika Rasulullah saw. berkhutbah di atas mimbar pada hari Jum'at, lalu berdirilah seorang Baduwi, kemudian berkata: "Ya Rasulullah, harta kekayaan menjadi habis, keluarga sama kelaparan dan itu semua disebabkan hujan sudah lama tidak turun. Maka dari itu berdoalah kepada Allah untuk kepentingan kita semua agar kita diberi kiriman hujan."

Anas berkata: "Rasulullah saw. lalu mengangkat kedua tangannya. Pada waktu itu di langit tidak tampak adanya awan sekali pun awan yang tipis." Anas melanjutkan: "Tiba-tiba kelihatan awan tebal berkumpul menjadi satu dan besar sekali bagaikan gunung-gunung yang berkumpul menjadi satu. Seterusnya belum lagi beliau turun dari mimbarnya, aku sudah melihat hujan turun sampai mengalir melalui janggutnya." Kemudian Anas berkata: "Kita semua diberi karunia hujan pada hari kita itu, juga esok harinya dan esok lusunya pula bahkan pada hari-hari berikutnya, sehingga tiba hari Jum'at yang berikutnya. Orang Baduwi itu atau mungkin orang yang selainnya, pada hari Jum'at berikutnya tadi berdiri lagi, lalu berkata: "Ya Rasulullah bangunan menjadi roboh dan harta kekayaan sama tenggelam karena terlampau banyaknya hujan turun. Maka berdoalah kepada Allah untuk kita, agar hujan itu dihentikan." Rasulullah saw, lalu mengangkat kedua tangannya dan berkata: "Ya Allah, turunkanlah hujan ini di sekeliling kita saja dan jangan sampai di atas kita sehingga membuat bencana."

Anas berkata: "Belum lagi Nabi saw. memberikan isyarat dengan tangannya ke arah langit dengan tangannya pada suatu penjuru dari langit tadi, melainkan hujan sudah reda, sehingga kota Madinah itu tampak bersih dan cuaca terang benderang bagaikan kota yang dilingkari oleh suatu bulatan. Air dari lembah menggenangi lembah Qanat se'ama sebulan." Tiada seorangpun yang baru datang di Madinah dari suatu arah di negeri Arab, melainkan semuanya tentu memperbincangkan perihal adanya hujan yang turun lebat sekali itu."

بَابُ إِذَا هَبَّتِ الرِّينُجُ .

BAB

APABILA ANGIN BERTIUP KENCANG

٩٨٩ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كَانَتِ الرِّينُجُ الشَّدِيدَةُ إِذَا هَبَّتْ عُرْقَ ذِلْكَ فِي وَجْهِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

989. Dari Anas bin Malik ra., ia berkata: "Apabila angin berhemus maka diketahuinya para wajah Nabi saw."

بَابُ قَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نُصْرَتُ بِالصَّبَابِ .

BAB

SABDA NABI SAW.: "AKU DIBERI PERTOLONGAN DENGAN ADANYA ANGIN TIMUR"

٩٩٠ - عَنْ أَبْنَ عَبَّاِسٍ قَالَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ نُصْرَتُ بِالصَّبَابِ وَأُهْلِكَتْ عَادٌ بِالدَّبُورِ .

990. Dari Ibnu Abbas ra. bahwasanya Nabi saw. bersabda: "Saya ditolong dengan angin pagi, dan (kaum) Ad dibinasakan dengan angin sore."

بَابُ مَا قِيلَ فِي الزَّلَازِلِ وَالآيَاتِ .

BAB

APA YANG DIUCAPKAN JIKA TERJADI GEMPA BUMI DAN AYAT-AYAT KEKUASAAN-KEKUASAAN ALLAH

٩٩١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى يُقْبَضَ الْعِلْمُ وَتُكْثَرُ الزَّلَازِلُ وَتَنِقَارُ الْزَّمَانُ وَتَظْهَرَ الْفَيَّانُ وَيَكْثُرُ الْهَرَجُ وَهُوَ الْقَتْلُ حَتَّى يَكْثُرُ فِيكُمُ الْمَلَائِكَةُ فَيَفِيضُ .

991. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: Nabi saw. bersabda: "Tidaklah akan tiba kiamat itu sehingga ilmu pengetahuan dilenyapkan. Demikian pula sehingga banyak keguncangan (gempa bumi). Zaman berdekatan sekali. Banyak timbul fitnah. Banyak al-haraj yaitu pembunuhan. Banyak pula harta sampai melimpah ruah."

٩٩٢ - عَنْ أَبْنَ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ اللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِي شَامِنَا وَفِي يَمِنِنَا قَالَ قَالُوا وَفِي نَجَدِنَا قَالَ قَالَ اللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِي شَامِنَا وَفِي يَمِنِنَا قَالَ قَالُوا وَفِي نَجَدِنَا قَالَ قَالَ هُنَّاكَ الزَّلَازِلُ وَالْفَيَّانُ وَهُنَّا يَطْلُعُ قَرْنُ الشَّيْطَانِ .

992. Dari Ibnu Umar r.a. dari Nabi saw. berdo'a: "Wahai Allah berkahilah kami terhadap negeri Syam dan Yaman kami." Mereka berkata: "Terhadap Najad kami." Beliau berdo'a: "Wahai Allah berkahilah Syam dan Yaman kami." Mereka berkata: "Dan Najd kami." Beliau bersabda: "Di sanalah (terdapatnya) keguncangan-keguncangan, fitnah-fitnah dan di sana pula munculnya tanduk Syaithan."

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى : وَتَجْعَلُونَ رِزْقَكُمْ أَنْكُمْ تُكَذِّبُونَ .

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "KAMU (MENGGANTI) REZKI (YANG ALLAH BERIKAN) DENGAN MENDUSTAKAN (ALLAH)." (AL WAQI'AH : 82)

٩٩٣ - عَنْ زَيْدِ بْنِ خَالِدٍ الْجَهَنِيِّ أَنَّهُ قَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَاةَ الصَّبْرِ يَا حَمْدِنِيَّةَ عَلَى إِثْرِ سَمَاءٍ كَانَتْ مِنَ اللَّيْلَةِ فَلَمَّا انْصَرَفَ التِّيْمُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَقْبَلَ عَلَى النَّاسِ فَقَالَ هَلْ تَذَرُونَ مَا ذَاقَ أَقَالَ رَبُّكُمْ قَالُوا اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ قَالَ أَضَبَعَ مِنْ عِبَادِي مُؤْمِنٌ فِي وَكَافِرٌ فَإِمَامٌ قَالَ مُطْرِنًا يُفَضِّلُ اللَّهُ وَرَحْمَتِهِ فَذَلِكَ مُؤْمِنٌ فِي كَافِرٍ بِالْكَوْكِبِ وَإِمَامٌ قَالَ سِنَوْ كَذَا وَكَذَا فَذَلِكَ كَافِرٌ مُؤْمِنٌ بِالْكَوْكِبِ .

993 Dari Zaid bin Khalid Al Juhaniy bahwasanya ia berkata. "Rasulullah saw. shalat bersama kami pada waktu shalat Shubuh di Hudaibiyah pada bekas langit yang ada sejak semalam. Maka ketika selesai, beliau menghadap orang banyak seraya bersabda: "Adakah kalian tahu apakah firman Tuhan kalian." Mereka berkata: "Allah dan utusan-Nyalah yang lebih mengetahui." Beliau bersabda: "Allah berfirman: "Jadilah dari hamba-hamba-Ku orang yang beriman kepada-Ku dan orang kafir. Adapun orang yang berkata: "Telah diturunkan hujan kepada kami sebab anugerah Allah dan rahmat-Nya", maka orang yang berkata demikian itu adalah orang yang beriman kepadaku dan mengkufuri bintang." Adapun orang yang mengatakan; "Telah diturunkan hujan kepada kami sebab pengaruh ini dan ini, maka orang yang berkata demikian itu adalah kafir terhadap Aku, dan beriman kepada binatang."

BUKHARI II

بَابُ لَا يَذِرِنِي مَتَى يَجْنِيُ الْمَطَرُ لِأَللَّهِ

BAB

TIADA SEORANGPUN MENGETAHUI KAPAN DATANGNYA HUJAN MELAINKAN ALLAH

٩٩٤ - عَنْ أَبِي عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِفتَاحُ الْغَيْبِ خَمْسٌ لَا يَعْلَمُهَا إِلَّا اللَّهُ لَا يَعْلَمُ أَحَدًا مَا يَكُونُ فِي غَدَرٍ وَلَا يَعْلَمُ أَحَدًا مَا يَكُونُ فِي الْأَرْحَامِ وَلَا تَعْلَمُ نَفْسٌ مَا ذَاتَكَسِبَ عَدَدًا مَا يَذِرِنِي نَفْسِي بِأَيِّ أَرْضٍ مَوْتُ وَمَا يَذِرِنِي أَحَدٌ مَتَى يَجْنِيُ الْمَطَرُ .

٩٩٤ . Dari Ibnu Umar r.a. berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Kunci-kunci ghaib ada lima, yang hanya diketahui oleh Allah yaitu: tidak ada seorangpun yang mengetahui apa yang akan terjadi besok, seseorang tidak mengetahui apa yang ada di dalam kandungan, seseorang tidak mengetahui apa yang ia lakukan besok, seseorang tidak mengetahui kapan turunnya hujan."

بَابُ الصَّلَاةِ فِي كُسُوفِ الشَّمْسِ

BAB

SHALAT SUNNAH DI WAKTU TERJADINYA GERHANA MATAHARI (JUGA GERHANA BULAN)

٩٩٥ - عَنْ أَبِي بَكْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كُنَّا عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَانْكَسَفَتِ الشَّمْسُ فَقَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَجْرِي دَاهِهً حَتَّى دَخَلَ الْمَسْجِدَ فَدَخَلَنَا فَصَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِنَارٍ كَعَتَنِ حَتَّى

أَبْجَلَتِ الشَّمْسُ فَقَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ لَا
يُنَكِّشِفَانِ بِمَوْتِ أَحَدٍ فَإِذَا رَأَيْتُمُوهُمَا فَصَلُّوا وَادْعُوا هَذِهِيْ كُشْفَ
مَا يُكْمِمُ.

995 . Dari Abu Bakrah r.a berkata: "Kami di sisi Rasulullah saw. lalu terjadi gerhana matahari. Nabi saw. berdiri dengan mengenakan selendang sehingga beliau masuk ke masjid, lalu kami masuk, dan beliau shalat dua raka'at bersama kami sehingga matahari jelas. Lalu Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya matahari dan bulan tidak gerhana karena meninggalnya seseorang. Apabila kamu melihatnya, maka shalatlah dan berdoa'lah sehingga terbukalah apa yang ada (gerhana) yang terjadi padamu."

996 - عَنْ قَيْسٍ قَالَ سَمِعْتُ أَبَامَسْعُودَ يَقُولُ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِنَّ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ لَا يُنَكِّشِفَانِ بِمَوْتِ أَحَدٍ مِنَ النَّاسِ
وَلَكِنَّهُمَا آيَاتُ اللَّهِ فَإِذَا رَأَيْتُمُوهُمَا فَصَلُّوا وَادْعُوا هَذِهِيْ كُشْفَ.

996 . Dari Qais, ia berkata: Saya mendengar Abu Mas'ud berkata: Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya matahari dan bulan tidak gerhana karena meninggal dan tidak pula karena hidupnya seseorang. Tetapi keduanya adalah dari tanda-tanda kebesaran Allah. Apabila kamu melihatnya maka berdirilah untuk mengerjakan shalat gerhana."

997 - عَنْ أَبْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ كَانَ يُخْبِرُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ لَا يُنَكِّشِفَانِ بِمَوْتِ أَحَدٍ وَلَا حَيَاةٍ
وَلَكِنَّهُمَا آيَاتُ اللَّهِ فَإِذَا رَأَيْتُمُوهُمَا فَصَلُّوا .

997 . Dari Ibnu Umar bahwasanya dia memberi khabar dari Rasulullah saw., bahwa matahari dan bulan tidak gerhana karena meninggal dan tidak pula karena hidupnya seseorang. Tetapi keduanya adalah dari

tanda-tanda kekuasaan Allah. Apabila kamu melihatnya maka shalatlah gerhana."

998 - عَنْ الْمُغِيرَةِ بْنِ شَبَّابَةَ قَالَ : كَسَفَتِ الشَّمْسُ عَلَى عَهْدِ
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ مَاتَ إِبْرَاهِيمَ فَقَالَ النَّاسُ
كَسَفَتِ الشَّمْسُ لِمَوْتِ إِبْرَاهِيمَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ إِنَّ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ لَا يُنَكِّشِفَانِ بِمَوْتِ أَحَدٍ وَلَا حَيَاةٍ فَإِذَا
رَأَيْتُمُوهُمَا فَصَلُّوا وَادْعُوا اللَّهَ .

998 . Dari Mughirah bin Syu'bah r.a. berkata: "Gerhana matahari pada masa Rasulullah saw. pada hari meninggalnya Ibrahim. Orang mengatakan "matahari gerhana karena meninggalnya Ibrahim." Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya matahari dan bulan tidak pula karena mati atau hidupnya seseorang. Apabila kamu melihatnya maka shalatlah (gerhana) dan berdo'alah kepada Allah."

باب الصدقة في الكسوف .

BAB MEMBERIKAN SEDEKAH DI WAKTU ADA GERHANA

999 - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : خَسَفَتِ الشَّمْسُ فِي
عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَصَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ بِالنَّاسِ فَقَامَ فَاطَّالَ الْقِيَامَ ثُمَّ رَكَعَ فَاطَّالَ الرُّكُونَ ثُمَّ قَامَ فَاطَّالَ
الْقِيَامَ وَهُوَ دُونَ الْقِيَامِ الْأَوَّلِ ثُمَّ رَكَعَ فَاطَّالَ الرُّكُونَ وَهُوَ دُونَ الرُّكُونِ
الْأَوَّلِ ثُمَّ سَجَدَ فَاطَّالَ السُّجُودَ ثُمَّ فَعَلَ فِي الرُّكْعَةِ الثَّانِيَةِ مِثْلَ

مَا فَعَلَ فِي الْأَوَّلِ ثُمَّ انْصَرَفَ وَقَدْ أَنْجَلَتِ الشَّمْسُ فَخَطَبَ النَّاسَ
فَحَمَدَ اللَّهَ وَأَشْنَى عَلَيْهِ ثُمَّ قَالَ إِنَّ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ آيَاتٍ مِّنْ آيَاتِ
اللَّهِ لَا يَنْخِسُ فَإِنْ لَمْ يَكُنْ أَحَدٌ لِّا لِحَيَاتِهِ فَإِذَا رَأَيْتُمْ ذَلِكَ فَادْعُوا
اللَّهَ وَكَبِرُوا وَصَلُّوا وَنَصَّدُقُوا ثُمَّ قَالَ يَا أُمَّةَ مُحَمَّدٍ وَاللَّهُ مَا مِنْ
أَحَدٍ أَغْيَرَ مِنَ اللَّهِ أَنْ يَرْزُقَ عَبْدَهُ أَوْ تَزَرَّقَ أُمَّةً يَا أُمَّةَ مُحَمَّدٍ وَاللَّهُ
لَوْ تَعْلَمُونَ مَا أَعْلَمُ لَضَعِحَ كُتْمُهُ قَلِيلًا وَلَبِكِيْتُمْ كَثِيرًا.

999. Dalam riwayat lain dari Aisyah r.a. berkata: "Matahari gerhana pada masa Rasulullah saw. Beliau shalat bersama orang-orang, berdiri lama kemudian ruku' lama, berdiri lama yaitu mendekati berdiri yang pertama, ruku' lama yaitu mendekati ruku' yang pertama. Kemudian beliau sujud lama. Beliau lakukan dalam raka'at kedua seperti apa yang beliau perbuat dalam reka'at pertama. Kemudian beliau pergi dan matahari telah jelas. Beliau berkhutbah kepada orang-orang, lalu memuji Allah dan bersabda: "Sesungguhnya matahari dan bulan dua tanda dari tanda-tanda kebesaran Allah, tidak gerhana karena meninggalnya tidak pula karena hidupnya seseorang. Apabila kamu melihatnya maka berdo'alah kepada Allah. Bertakbirlah, shalatlah dan bersedekah." Kemudian beliau bersabda: "Wahai umat Muhammad, demi Allah tidak ada seseorangpun yang lebih cemburu dari pada Allah terhadap perzinaan seseorang hamba laki-laki atau wanita. Wahai Umat Muhammad, demi Allah seandainya kamu mengetahui apa yang aku ketahui niscaya kamu sedikit tertawa dan banyak menangis."

بَابُ النِّدَاءِ بِالصَّلَاةِ جَامِعَةً فِي الْكُسُوفِ

BAB

BERSERU UNTUK BERSEMBAHYANG SUNNAH DENGAN BERJAMA'AH APABILA TERJADI GERHANA

1000. - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرِ وَرْضَى اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: لَمَّا كَسَفَتِ

الشَّمْسُ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نُودِي الصَّلَاةُ جَامِعَةً

1000. Dari Abdullah bin Amr r.a berkata: Ketika matahari gerhana pada masa Rasulullah saw. dipanggilah Ash shalatu jami'ah (shalatlah dengan jama'ah).

بَابُ خُطْبَةِ الْإِمَامِ فِي الْكُسُوفِ

BAB

KHUTBAHNYA IMAM DI WAKTU ADA GERHANA

1001. - عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ: حَسَنَتِ
الشَّمْسُ فِي حَيَاةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : فَخَرَجَ إِلَى الْمَسْجِدِ فَصَافَّ
النَّاسُ وَرَأَهُ فَكَبَرَ فَاقْتَرَأَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قِرَاءَةً طِوْلَةً
ثُمَّ كَبَرَ فَرَكِعَ وَرَكْعَةً طِوْلَةً ثُمَّ قَالَ سَمِعَ اللَّهُ مِنْ حَمْدَهُ فَقَامَ وَلَمْ
يَسْجُدْ وَقَرَأْ فِرَأَةً طِوْلَةً هِيَ أَذْنَقَ مِنَ الْقِرَاءَةِ الْأَوَّلِ ثُمَّ كَبَرَ
وَرَكِعَ وَرَكْعَةً طِوْلَةً وَهُوَ أَذْنَقَ مِنَ الرَّكْوْعِ الْأَوَّلِ ثُمَّ قَالَ سَمِعَ اللَّهُ مِنْ
حَمْدَهُ رَبِّنَا اللَّهِ أَكْحَمْدُهُ ثُمَّ سَجَدَ ثُمَّ قَالَ فِي الرَّكْعَةِ الْآخِرَةِ مِثْلَ
ذَلِكَ فَاسْتَكْمَلَ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ فِي أَرْبَعِ سَجَدَاتٍ وَأَنْجَلَتِ الشَّمْسُ
قَبْلَ أَنْ يَنْصَرِفَ ثُمَّ قَامَ فَأَشْنَى عَلَى اللَّهِ بِعَاهْوَاهْلَهُ ثُمَّ قَالَ هُمَا
آيَاتٌ مِّنْ آيَاتِ اللَّهِ لَا يَنْخِسُ فَإِنْ لَمْ يَكُنْ أَحَدٌ لِّا لِحَيَاتِهِ فَإِذَا رَأَيْتُمْهُمَا
فَافْرَغُوا إِلَى الصَّلَاةِ .

1001. Dari Aisyah isteri Nabi saw., beliau bersabda: "Matahari gerhana pada zaman hidupnya Rasulullah saw., lalu beliau keluar ke masjid untuk mengerjakan shalat gerhana. Orang-orang sama berbaris

di belakangnya, kemudian bertakbir, lalu Rasulullah saw. takbir, lalu ruku' dengan ruku' yang panjang, kemudian mengucapkan 'SAMI' ALLAAHU LIMAN HAMIDAH'', terus berdiri lagi dan tidak sujud. Di waktu berdiri beliau membaca surat yang panjang pula, tetapi di bawah bacaan ketika berdiri lama. Kemudian bertakbir dan ruku' yang panjang, tetapi di bawah yang pertama kalinya, lalu membaca "SAMI' ALLAAHU LIMAN HAMIDAH RABBANAA LAKAL HAMDU, kemudian sujud. Kemudian pada raka'at yang terakhir beliau membaca seperti apa yang dilakukan dalam raka'at sebelumnya. Dengan begitu beliau telah menyempurnakan empat kali ruku' dengan empat kali sujud. Kemudian matahari telah jelas sebelum beliau pergi. Beliau berkhutbah, lalu memuji Allah dan bersabda: "Sesungguhnya matahari dan bulan dua tanda dari tanda-tanda (kebesaran Allah), tidak gerhana karena meninggalnya dan tidak pula karena hidupnya seseorang. Apabila kamu melihatnya maka shalatlah."

١٠٢ - عَنْ عُرْوَةَ بْنِ زُبَيْرٍ أَنَّ عَائِشَةَ زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخْبَرَتْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ حَسْفَتِ الشَّمْسِ قَامَ فَكَبَرَ فَقَرَأَ قَرَاءَةً طَوِيلَةً ثُمَّ رَكَعَ رَكْعًا طَوِيلًا ثُمَّ رَفَعَ رَأْسَهُ فَقَالَ سَمِعَ اللَّهُ مِنْ حَمَدَهُ وَقَامَ كَمَا هُوَ ثُمَّ قَرَأَ قَرَاءَةً طَوِيلَةً وَهِيَ آذَنٌ مِنَ الْقِرَاءَةِ الْأُولَى ثُمَّ رَكَعَ رَكْعًا طَوِيلًا وَهِيَ آذَنٌ مِنَ الرَّكْعَةِ الْأُولَى ثُمَّ سَجَدَ سَجْدَةً طَوِيلَةً ثُمَّ فَعَلَ فِي الرَّكْعَةِ الْآخِرَةِ مِثْلَ ذَلِكَ ثَمَّ سَلَّمَ وَقَدْ تَجَلَّتِ الشَّمْسُ فَحَطَبَ النَّاسَ فَقَالَ فِي كُسُوفِ الشَّمْسِ وَالْقَمَرِ إِنَّهُمَا آيَاتٌ مِنْ آيَاتِ اللَّهِ لَا يَخْسِفُنَّ بِمَوْتٍ أَحَدٍ وَلَا يَحْيَانِهِ فَإِذَا رَأَيْتُمُوهُمَا فَافْرَغُوا إِلَى الصَّلَاةِ.

1002. Dari Urwah bin Zubair, bahasanya Aisyah isteri Nabi saw. menghabarkan bahwasanya Rasulullah mengerjakan shalat pada hari terjadinya gerhana matahari, lalu beliau bertakbir, kemudian membaca

bacaan yang panjang, lalu ruku' dengan ruku' yang panjang, kemudian mengangkat kepalanya dan mengucapkan: "SAMI' ALLAAHU LIMAN HADIMAH" dan berdiri lagi sebagaimana yang dilakukan semula, kemudian membaca bacaan yang panjang, tetapi di bawah dari bacaan yang pertama. Kemudian ruku' dengan ruku' yang panjang tetapi di bawah dari ruku' yang pertama, kemudian sujud yang panjang. Kemudian mengerjakan raka'at yang terakhir sebagaimana yang dikerjakan dalam raka'at pertama, lalu bersalam. Waktu itu matahari sudah jelas, kemudian beliau berkhutbah di muka orang banyak, lalu berkata: "Sesungguhnya matahari dan bulan dua tanda dari tanda-tanda kebesaran Allah, tidak gerhana karena meninggalnya dan tidak pula karena hidupnya seseorang. Apabila kamu melihatnya maka shalatlah."

بَابُ قَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُحَمَّدٌ فِي كُسُوفِ

BAB SABDA NABI SAW.: "ALLAH MENAKUT-NAKUTI HAMBA-HAMBANYA DENGAN ADANYA GERHANA"

١٠٣ - عَنْ أَبِي بَكْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ اِيَّاتٍ مِنْ آيَاتِ اللَّهِ لَا يَنْكِسِفُنَّ بِمَوْتٍ أَحَدٍ وَلَا يَنْكِسِفُ بِهَا عِبَادَةُ.

1003. Dari Abu Bakrah, ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya matahari dan bulan dua tanda dari tanda-tanda kebesaran Allah, tidak gerhana karena meninggalnya seseorang. Tetapi Allah Ta'ala menakut-nakuti hamba-hamba-Nya dengan keduanya."

١٠٤ - عَنْ أَبِي بَكْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ اللَّهَ مُحَمَّدٌ إِنَّهُمْ أَعْبَادَهُ.

1004. Dari Abu Bakrah dari nabi saw. "Sesungguhnya Allah Ta'ala menakut-nakuti hamba-hamba-Nya dengan keduanya."

بَابُ التَّعْوِذِ بِاللَّهِ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ فِي الْكُسُوفِ .

BAB

MEMOHON PERLINDUNGAN KEPADA ALLAH DARI SIKSA KUBUR DI DALAM SHALAT GERHANA

١٠٠٥ - عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ نُوذِيَتْ
جَاءَتْ تَسْأَلُهَا فَقَالَتْ أَعَاذُكَ اللَّهُ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ فَسَأَلَتْ
عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعِذْ بِالنَّاسِ
فِي قُبُورِهِمْ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَاذِيْدَ بِاللَّهِ مِنْ
ذَلِكَ ثُمَّ رَكِبَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ عَذَابِ مَزْكُبًا
فَخَسَقَتِ الشَّمْسُ فَرَجَعَ صُحُّى فَمَرَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
بَيْنَ ظَهَرِ الْحَجَرِ ثُمَّ قَامَ يَصْلِي وَقَامَ النَّاسُ وَرَاءَهُ فَقَامَ قِيَامًا
طَوِيلًا ثُمَّ رَكَعَ رَكْعَ رَكُوعَ طَوِيلًا وَهُوَ دُونَ الرَّكُوعِ الْأَوَّلِ ثُمَّ رَفَعَ
فَسَجَدَ ثُمَّ قَامَ فَقَامَ قِيَامًا طَوِيلًا وَهُوَ دُونَ الْقِيَامِ الْأَوَّلِ ثُمَّ
رَكَعَ رَكْعَ رَكُوعَ طَوِيلًا وَهُوَ دُونَ الرَّكُوعِ الْأَوَّلِ ثُمَّ رَفَعَ فَسَجَدَ
وَانْصَرَفَ فَقَالَ مَا شَاءَ اللَّهُ أَنْ يَقُولُ ثُمَّ أَمَرَهُمْ أَنْ يَتَعَوَّذُوا
مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ .

1005. Dari Aisyah isteri Nabi saw. bahwasanya seorang perempuan Yahudi datang kepadanya menanyakan sesuatu. Kemudian perempuan Yahudi itu berkata: "Semoga Allah melindungimu dari siksa kubur." Maka Aisyah bertanya kepada Rasulullah saw.: "Apakah manusia akan disiksa dalam kubur mereka?". Beliau bersabda: "Berlindunglah

dengan Allah dari siksa kubur itu!" Pada suatu pagi Rasulullah saw. pergi berkendaraan. Tiba-tiba terjadi gerhana matahari. Karena itu, waktu dluha beliau telah kembali. Beliau berjalan melewati kamarkamar (isteri beliau). Kemudian beliau berdiri hendak shalat dan berdiri pulalah orang di belakang beliau. Rasulullah saw. berdiri lama, kemudian beliau bangkit lalu berdiri lama, tetapi tidak selama berdiri yang pertama, kemudian beliau bangkit lalu sujud, kemudian beliau berdiri lama tetapi tidak selama yang pertama, kemudian beliau ruku' lama tetapi tidak selama ruku' yang pertama, kemudian berdiri lama tetapi tidak selama berdiri yang pertama, kemudian ruku' lama tetapi tidak selama ruku' yang pertama, kemudian beliau bangkit lalu sujud dan menyudai shalat beliau. Sesudah itu beliau menyabdakan apa yang diperintahkan Allah: dan memerintahkan orang banyak supaya berlindung dari siksa kubur."

بَابُ طُولِ السُّجُودِ فِي الْكُسُوفِ .

BAB LAMANYA SUJUD DALAM SHALAT GERHANA

١٠٠٦ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَمْرِ وَآتِهِ قَالَ لَهَا كَسَفَتِ الشَّمْسُ
عَلَى عَنْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نُوذِيَ : إِنَّ الصَّلَاةَ جَامِعَةٌ
فَرَكْعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَكْعَتَيْنِ فِي سَجْدَةِ ثُمَّ قَامَ فَرَكْعَ
رَكْعَتَيْنِ فِي سَجْدَةِ ثُمَّ جَلَسَ ثُمَّ جَلَّى عَنِ الشَّمْسِ .

1006. Dari Abdullah bin Amr bahwasannya ia berkata: "Ketika terjadi gerhana matahari di zaman Rasulullah saw., lalu diserukanlah: "ASH SHALAATU JAAMI'AH", kemudian Nabi saw. shalat dua raka'at, setiap raka'at melakukan dua kali ruku', selanjutnya berdiri lagi untuk raka'at kedua dan juga setiap raka'atnya dua kali ruku'. Kemudian beliau duduk, lalu matahari terang."

بَابُ صَلَاةِ الْكُسُوفِ جَمَائِعَةً .

BAB SHALAT GERHANA DENGAN BERJAMA'AH

١٠٧. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ قَالَ : أَنْخَسَفَتِ الشَّمْسُ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَصَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَامَ قِيَامًا طَوِيلًا نَحْوًا مِنْ قِرَاءَةِ سُورَةِ الْبَرَّةِ تُشَمَّرَ رَكْعَ رُكُونًا طَوِيلًا ثُمَّ رَفَعَ فَقَامَ قِيَامًا طَوِيلًا وَهُودُونَ الْقِيَامِ الْأَوَّلِ ثُمَّ شَرَعَ رُكُونًا طَوِيلًا وَهُودُونَ الرُّكُونِ الْأَوَّلِ ثُمَّ شَرَعَ رُكُونًا طَوِيلًا ثُمَّ سَجَدَ ثُمَّ قَامَ قِيَامًا طَوِيلًا وَهُودُونَ الْقِيَامِ الْأَوَّلِ ثُمَّ شَرَعَ رُكُونًا طَوِيلًا وَهُودُونَ الرُّكُونِ الْأَوَّلِ ثُمَّ رَفَعَ فَقَامَ قِيَامًا طَوِيلًا وَهُودُونَ وَهُودُونَ الرُّكُونِ الْأَوَّلِ ثُمَّ رَفَعَ الْأَوَّلِ ثُمَّ رَفَعَ فَقَامَ قِيَامًا طَوِيلًا وَهُودُونَ الْقِيَامِ الْأَوَّلِ ثُمَّ شَرَعَ رُكُونًا طَوِيلًا وَهُودُونَ الرُّكُونِ الْأَوَّلِ ، ثُمَّ سَجَدَ ثُمَّ انْصَرَفَ وَقَدْ بَجَلَّتِ الشَّمْسُ فَقَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ الشَّمْسَ وَالقَمَرَ أَيَّتَانِ مِنْ آيَاتِ اللَّهِ لَا يَخْسِفُنَّ بِمَوْتِ أَحَدٍ وَلَا لِحَيَاةٍ فَإِذَا رَأَيْتُمْ ذَلِكَ فَاذْكُرُوا اللَّهَ قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ رَأَيْنَاكَ تَنَاؤلَتْ شَيْئًا فِي مَقَامِكَ ثُمَّ رَأَيْنَاكَ كَعَنْكَعَنَتْ قَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنِّي رَأَيْتُ الْجَنَّةَ فَتَنَاؤلَتْ عَنْقُودًا وَلَا أَصْبَبْتُهُ لَا كَلَمَّ مِنْهُ مَا بَقِيَتِ الدُّنْيَا وَرَأَيْتُ التَّارِفَلَمْ أَرْمَنْظَرًا كَالْيَوْمِ قَطُّ أَقْطَعَ وَرَأَيْتُ أَكْثَرَ أَهْلَهَا الْتِسَاءَ قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ يَكُفُّرُهُنَّ قَسِيلٌ

يَكُفُّرُنَّ بِاللَّهِ قَالَ يَكُفُّرُنَّ الْعَشِيرُ وَيَكُفُّرُنَّ الْإِحْسَانَ لَوْا حَسِنَتْ إِلَى إِخْدَاهُنَّ الدَّهْرَ كُلَّهُ ثُمَّ رَأَتْ مِنْكَ شَيْئًا قَاتَتْ مَارَأَيْتَ مِنْكَ خَيْرًا قَطُّ .

1007. Dari Abdullah bin Abbas ra., ia berkata: "Matahari gerhana pada zaman Rasulullah saw., lalu beliau shalat sunnah. Beliau berdiri lama yaitu kira-kira cukup untuk membaca surat Al Baqarah, lalu ruku' dengan ruku' yang lama, kemudian mengangkat kepala terus berdiri lagi agak lama, tetapi tidak selama waktu berdirinya yang pertama, kemudian ruku' lagi agak lama, tetapi tidak selama ruku'nya yang pertama, lalu sujud. Kemudian beliau berdiri untuk mengerjakan raka'at yang kedua, berdirinya lama, lalu ruku' dengan ruku' yang lama, tetapi tidak selama waktu ruku' yang pertama, kemudian mengangkat kepala terus berdiri agak lama, tetapi tidak selama waktu berdirinya yang pertama, kemudian ruku' agak lama, tetapi tidak selama ruku' yang pertama, kemudian beliau sujud. Lalu selesailah shalat beliau, sedangkan matahari sudah tampak jelas. Kemudian beliau bersabda: "Sesungguhnya matahari dan bulan dua tanda dari tanda-tanda kebesaran Allah, tidak gerhana karena meninggalnya dan tidak pula karena hidupnya seseorang. Apabila kamu melihatnya maka ingatlah kepada Allah." Mereka (para shahabat) berkata: "Wahai Rasulullah, kami melihat engkau memperoleh sesuatu di tempat engkau, kemudian kami melihat engkau menahan?" Beliau bersabda: "Sesungguhnya aku melihat sorga dan saya memperoleh seuntai, seandainya saya mengambilnya niscaya kamu memakan dari padanya. Dunia tiada lagi. Dan aku melihat neraka, maka aku tidak pernah melihat pandangan yang lebih ngeri seperti hari ini, dan saya lihat sebagian besar penghuninya adalah wanita." Mereka bertanya: "Karena apakah wahai Rasulullah?" Beliau bersabda: "Karena kekafiran mereka." Dikatakan: "Mereka kafir kepada Allah?" Beliau bersabda: "Mereka ingkar terhadap suami dan ingkar terhadap kebaikan. Seandainya kamu berbuat kebaikan kepada salah seorang dari mereka selama setahun penuh, kemudian ia melihat sesuatu (yang tidak menyenangkan) sedikit saja ia mengatakan: "Saya tidak pernah melihat kebaikan dari padamu."

بَابُ صَلَاةِ النِّسَاءِ مَعَ الرِّجَالِ فِي الْكُسُوفِ

BAB

SHALATNYA KAUM PEREMPUAN BERSAMA-SAMA ORANG-ORANG LELAKI DI DALAM MENGERJAKAN SHALAT GERHANA

١٠٠٨ - عَنْ أَسْمَاءَ بَنْتِ إِبْرَهِيمَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّهَا قَالَتْ :
أَتَيْتُ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَيْنَ
خَسَفَتِ الشَّمْسُ فَإِذَا النَّاسُ قِيَامٌ يُصَلُّونَ وَإِذَا هِيَ قَاعِدَةٌ تُصَلِّي
فَقُلْتُ مَا لِلنَّاسِ فَأَشَارَتْ بِيَدِهَا إِلَى السَّمَاءِ وَقَالَتْ سُبْحَانَ اللَّهِ
فَقُلْتُ آيَةً فَأَشَارَتْ آيَ نَعَمْ قَالَتْ فَقُلْتُ حَسْنَى بَجْلَانِي الْغَشْمُ
وَجَعَلْتُ أَصْبَبْ قَوْمَ رَأْسِ الْمَاءِ فَلَمَّا انْصَرَفَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَمْدَ اللَّهِ وَأَشْنَى عَلَيْهِ ثُمَّ قَالَ مَا مِنْ شَنِيٍّ كُنْتُ لَمْ
أَرِهِ الْأَقْدَرَاتِهِ فِي مَقَامِي هَذَا حَسْنَى الْجَنَّةَ وَالنَّارَ وَلَقَدْ أُخْرَى الْحَسْنَى
أَنْكُمْ نُفَتَّنُونَ فِي الْقُبُورِ مِثْلًا وَقَرِيبًا مِنْ فِتْنَةِ الدَّجَالِ لَا أَدْرِي أَيْتَهُمَا
قَالَتْ أَسْمَاءُ يَوْمَ أَحَدَكُمْ فَيَقُولُ لَهُ مَا عِلْمُكَ بِهَذَا التَّرْجِيلِ فَأَمَّا
الْمُؤْمِنُ أَوْ الْمُؤْقِنُ لَا أَدْرِي أَيَّ ذَلِكَ قَالَتْ أَسْمَاءُ فَيَقُولُ مُحَمَّدُ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَاءَنَا بِالْبَيِّنَاتِ وَالْهُدَى فَاجْبَنَا وَآمَنَّا
وَاتَّبَعْنَا فَيَقُولُ لَهُمْ صَاحِحًا فَقَدْ عَلِمْنَا إِنْ كُنْتَ لَمْ يُوقِنَا وَأَمَّا الْمُنَافِقُ
أَوْ الْمُرْتَابُ لَا أَدْرِي أَيْتَهُمَا قَالَتْ أَسْمَاءُ فَيَقُولُ لَا أَدْرِي سَمِعْتُ
النَّاسَ يَقُولُونَ شَيْئًا فَقُلْتُهُ .

1008. Dari Asma' binti Abu Bakar r.a. bahwasanya ia berkata: "Aku mendatangi 'Aisyah r.a. isteri Nabi saw. sewaktu terjadinya gerhana matahari. Tiba-tiba orang-orang sudah sama berdiri mengerjakan shalat gerhana, 'Aisyah pun berdiri untuk melakukan shalat itu. Aku berkata kepada 'Aisyah: "Mengapa orang-orang itu sama berbuat demikian." Aisyah memberikan isyarat ke arah langit dan mengucapkan: "Subhannallah", lalu aku berkata: "Suatu tanda kekuasaan Tuhan." 'Aisyah berkata bahwa apa yang diucapkan itu adalah suatu kekuasaan Allah Ta'ala. Akupun kemudian berdiri, sehingga tampak padaku apa yang tertutup. Sesudah itu aku menuangkan air di atas kepalamku. Setelah Rasulullah selesai mengerjakan shalat, lalu bertahmid dan memuji kepada Allah, terus bersabda: Tiada sesuatupun yang aku belum pernah melihatnya, melainkan aku dapat melihatnya sekarang di tempatku ini, sampaipun surga dan neraka. Benar-benar telah diwahyukan kepadaku bahwa kamu semua itu betul-betul akan diberi percobaan atau fitnah dalam kubur yang semacam itu atau yang mendekatinya dari pada fitnahnya si pengembara yaitu Dajjal. Akupun tidak mengerti, apakah sama ataukah mendekati saja."

Asma' berkata: "Seseorang dari kamu semua akan didatangkan lalu kepadanya ditanyakan: "Apakah yang kamu ketahui mengenai orang ini?" Adapun orang yang beriman atau orang yang mempercayai, akupun tidak mengerti mana di antara keduanya itu yakni beriman atau mempercayai."

Orang yang beriman atau yang mempercayai itu lalu berkata: "Ya adalah Muhammad, Rasulullah saw. Ia datang kepada kita semua dengan membawa keterangan-keterangan yang benar serta petunjuk yang lurus. Kita lalu mengiyakan ajaknya serta beriman kepadanya dan pula mengikuti seruannya." Kepada orang itu lalu dikatakan: "Tidurlah sebagai orang yang shalih, kami memang telah mengetahui bahwa kamu adalah seorang yang mempercayainya."

Adapun orang munafik ataupun orang yang ragu-ragu akan kebenaran ajakan Muhammad, akupun tidak mengerti manakah di antara keduanya itu (yakni apakah yang munafik ataukah orang yang ragu-ragu). Asma' berkata: "Orang itu (yakni orang munafik atau yang ragu-ragu tadi) berkata: "Aku tidak mengerti, aku mendengar orang-orang sama mengatakan sesuatu, lalu akupun mengatakan seperti kata-kata orang tadi."

بَابُ مَنْ أَحَبَّ الْعَتَاقَةَ فِي كُسُوفِ الشَّمْسِ

BAB

ORANG YANG SUKA MEMERDEKAKAN HAMBA SAHAYA DI WAKTU ADA GERHANA MATAHARI

١٠٩ - عَنْ أَسْمَاءَ بْنِتِ أَبِي بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَتْ : لَقَدْ أَمَرَ الرَّبُّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْعَتَاقَةِ فِي كُسُوفِ الشَّمْسِ .

1009. Dari Asma' binti Abu Bakar r.a. berkata: "Sesungguhnya Nabi saw. telah memerintahkan untuk memerdekan hamba pada gerhana matahari."

بَابُ صَلَاةِ الْكُسُوفِ فِي الْمَسْجِدِ

BAB

SHALAT GERHANA DI DALAM MASJID

١٠١ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ يَهُودِيَّةً جَاءَتْ تَسَأَلُهَا فَقَالَتْ
أَعَادُكِ اللَّهُ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ فَسَأَلَتْ عَائِشَةَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُعْذَبُ النَّاسُ فِي قُبُورِهِمْ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَانِدًا بِاللَّهِ مِنْ ذَلِكَ فَرَكِبَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
ذَاتَ غَدَاءَةَ مَرْكَبًا فَكَسَفَتِ الشَّمْسُ فَرَجَعَ ضَحْئِي فَمَرَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ ظَهَرَتِ الْحُجُّرِ ثُمَّ قَامَ فَصَلَّى وَقَامَ النَّاسُ
وَرَاءَهُ فَقَامَ قِيَامًا طَوِيلًا ثُمَّ رَكَعَ رُكُونًا طَوِيلًا ثُمَّ رَفَعَ فَقَامَ قِيَامًا
طَوِيلًا وَهُوَ دُونَ الْقِيَامِ الْأَوَّلِ ثُمَّ رَكَعَ رُكُونًا طَوِيلًا وَهُوَ دُونَ الْرُّكُونِ الْأَوَّلِ ثُمَّ

الْأَوَّلِ ثُمَّ رَفَعَ فَسَجَدَ سُجُودًا طَوِيلًا ثُمَّ قَامَ قِيَامًا طَوِيلًا وَهُوَ
دُونَ الْقِيَامِ الْأَوَّلِ ثُمَّ رَكَعَ رُكُونًا طَوِيلًا وَهُوَ دُونَ الْرُّكُونِ الْأَوَّلِ ثُمَّ
قَامَ قِيَامًا طَوِيلًا وَهُوَ دُونَ الْقِيَامِ الْأَوَّلِ ثُمَّ رَكَعَ رُكُونًا طَوِيلًا وَهُوَ
دُونَ الْرُّكُونِ الْأَوَّلِ ثُمَّ سَجَدَ وَهُوَ دُونَ الشُّجُودِ الْأَوَّلِ ثُمَّ انْصَرَفَ
فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا شَاءَ اللَّهُ أَنْ يَقُولَ ثُمَّ أَمْرَهُمْ
أَنْ يَعُودُوا مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ .

1010. Dari Aisyah ra, bahwasanya seorang perempuan Yahudi datang kepadanya menanyakan sesuatu; kemudian perempuan Yahudi itu berkata kepadanya: "Semoga Allah melindungimu dari siksa kubur." Lalu Aisyah ra. bertanya kepada Rasulullah saw.: "Apakah manusia di dalam qubur itu disiksa?" Rasulullah saw. bersabda: "Mohonlah perlindungan kepada Allah dari yang demikian". Kemudian pada suatu pagi Rasulullah saw. pergi berkendaraan. Tiba-tiba terjadi gerhana matahari. Karena itu, waktu dluha (sebelum tengah hari) beliau telah kembali. Beliau berjalan melewati kamar-kamar (isteri beliau). Kemudian beliau berdiri hendak shalat dan berdiri lama, kemudian beliau ruku' lama, kemudian beliau bangkit lalu berdiri lama, tetapi tidak selama berdiri yang mula-mula, kemudian ruku' lama, tetapi tidak selama ruku' yang pertama, kemudian beliau bangkit lalu sujud, kemudian beliau berdiri lama tetapi tidak selama yang mula-mula, kemudian beliau ruku' lama tetapi tidak selama berdiri yang mula-mula, kemudian beliau bangkit lalu sujud dan menyudahi shalat beliau. Sesudah itu beliau menyabda: "Kenapa yang diperintahkan Allah; dan memerintahkan orang banyak supaya berlindung dari siksa kubur".

بَابُ لَا تَنْكِشِفُ الشَّمْسُ لَوْتَ أَحَدٍ وَلَا حَيَاةً.

BAB

MATAHARI (DAN JUGA BULAN) ITU TIDAK MENJADI GERHANA KARENA KEMATIAN SESEORANG ATAUPUN KEHIDUPAN (YAKNI KELAHIRANNYA)

١٠١١ - عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَلَّا تَنْكِشِفَ الْشَّمْسُ وَالْقَمَرُ لَا يَنْكِشِفُ كَانَ لَوْتَ أَحَدٍ وَلَا حَيَاةً وَلَكِنَّهُمَا آيَاتٌ مِّنْ آيَاتِ اللَّهِ فَإِذَا رَأَيْتُمُوهُمَا فَاصْلُوا.

1011. Dari Abu Mas'ud, ia berkata: Rasulullah saw. bersabda; "Matahari dan bulan tidak gerhana karena meninggalnya seseorang dan tidak pula karena hidupnya seseorang. Tetapi keduanya adalah dari tanda-tanda kebesaran Allah. Apabila kamu melihatnya maka shalatlah."

١٠١٢ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : كَسَفَتِ الشَّمْسُ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ وَصَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَصَلَّى بِالنَّاسِ فَأَطَالَ الْقِرَاءَةَ ثُمَّ رَكَعَ فَأَطَالَ الرُّكُوعَ ثُمَّ رَفَعَ رَأْسَهُ فَأَطَالَ الْقِرَاءَةَ وَهِيَ دُونَ قِرَاءَةِ الْأُولَى ثُمَّ رَكَعَ فَأَطَالَ الرُّكُوعَ دُونَ رُكُونِهِ الْأُولَى ثُمَّ رَفَعَ رَأْسَهُ فَسَجَدَ سَجْدَتَيْنِ ثُمَّ قَامَ فَصَنَعَ فِي الرُّكْعَةِ الثَّانِيَةِ مِثْلَ ذَلِكَ ثُمَّ قَامَ فَقَالَ إِنَّ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ لَا يَنْكِشِفَ كَانَ لَوْتَ أَحَدٍ وَلَا حَيَاةً وَلَكِنَّهُمَا آيَاتٌ مِّنْ آيَاتِ اللَّهِ يُرِينَهُمَا عِبَادَةً فَإِذَا رَأَيْتُمُهُمَا فَافْرَزُوهُمَا إِلَى الصَّلَاةِ.

1012 . Dari Aisyah, ia berkata: "Matahari gerhana pada masa Rasulullah saw. Beliau shalat bersama orang-orang, berdiri lama kemudian ruku' lama, berdiri lama yaitu mendekati berdiri yang pertama, ruku' lama yaitu mendekati ruku' yang pertama. Kemudian beliau sujud lama. Beliau lakukan dalam raka'at pertama. Setelah beliau selesai shalat, kemudian beliau bersabda: "Sesungguhnya matahari dan bulan tidak gerhana karena meninggalnya seseorang dan tidak pula karena hidupnya seseorang. Tetapi keduanya adalah dari tanda-tanda kebesaran Allah yang diperlihatkan oleh-Nya kepada hamba-hamba-Nya. Apabila kamu melihatnya maka bersegeralah untuk mengerjakan shalat."

بَابُ الذِّكْرِ فِي الْكُسُوفِ

BAB

BERDZIKIR DI WAKTU TERJADI GERHANA

١٠١٣ - عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ : خَسَفَتِ الشَّمْسُ فَقَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَعَّاً يَخْشِي أَنْ يَكُونَ السَّاعَةُ فَأَقَ مَسْجِدًا فَصَلَّى بِإِطْوَلِ قِيَامٍ وَرُكُوعٍ وَسُجُودٍ رَأَيْتُهُ قَطْرًا يَفْعَلُهُ وَقَالَ هَذِهِ آيَاتُ الَّتِي يُرِسِّلُ اللَّهُ لَأَنْتُكُونُ لَوْتَ أَحَدٍ وَلَا حَيَاةً وَلَكِنْ يُخَوِّفُ اللَّهُ بِهِ عِبَادَةً فَإِذَا رَأَيْتُمْ شَيْئًا مِنْ ذَلِكَ فَافْرَزُوهُ إِلَى ذَكْرِهِ وَدُعَائِهِ وَاسْتِغْفَارِهِ .

1013 . Dari Abu Musa r.a berkata: Matahari gerhana, Nabi saw. berdiri dengan terkejut takut qiyamat terjadi. Beliau datang ke masjid lalu shalat dengan berdiri lama, ruku' dan sujud yang pernah saya lihat yang beliau lakukan, dan bersabda: "Tanda-tanda inilah yang dikirimkan oleh Allah, bukan karena meninggalnya seseorang dan tidak pula karena hidupnya seseorang. Tetapi Allah menakut-nakuti hamba-Nya dengannya. Apabila kamu melihat sedikit saja dari padanya maka berlindunglah dengan dzikir (ingat) kepada Allah, berdo'a dan memohon ampuan-Nya."

باب الدُّعَاءِ فِي الْكُسُوفِ

BAB

BERDO'ALAH DI WAKTU TERJADI GERHANA

١٠١٤ - عَنْ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ يَقُولُ: إِنْ كَسَفَتِ الشَّمْسُ يَوْمَ مَاتَ إِبْرَاهِيمَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ آيَتَانِ مِنْ آيَاتِ اللَّهِ لَا يَنْكِسُفَانِ لِمَوْتِ أَحَدٍ وَلَا لِحَيَاةِهِ فَإِذَا رأَيْتُمُوهُمَا فَادْعُوا اللَّهَ وَصَلُّوا عَلَيْهِمْ يَسْجُلُ.

1014. Dari Mughirah bin Syu'bah, ia berkata: "Gerhana matahari pada hari meninggalnya Ibrahim. Orang-orang mengatakan: 'matahari gerhana karena meninggalnya Ibrahim'. Maka Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya matahari dan bulan adalah dua macam dari tanda-tanda kekuasaan Allah. Keduanya tidak gerhana karena meninggalnya seseorang dan tidak pula karena hidupnya seseorang. Apabila kamu melihatnya maka berdo'alah kepada Allah dan shalatlah (gerhana) sehingga menjadi terang."

باب قول الإمام في خطبة الكسوف

BAB

UCAPAN IMAM DALAM KHUTBAH GERHANA DENGAN MENGATAKAN "AMMAA BA'DU"

١٠١٥ - عَنْ أَسْمَاءَ قَالَتْ: فَانْصَرَفَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَدْ تَجَلَّتِ الشَّمْسُ فَخَطَبَ فَحَمَدَ اللَّهَ بِمَا هُوَ أَهْلُهُ ثُمَّ قَالَ أَمَّا بَعْدُ.

1015. Dari Asma', ia berkata: "Setelah Rasulullah saw. selesai shalat sunnah gerhana, sedangkan matahari telah utuh kembali, beliau lalu berkhutbah, kemudian memuji Allah karena hanya Allah jualah yang berhak menerimanya, selanjutnya beliau mengucapkan: "Amma ba'du."

باب الصلاة في كسوف القمر

BAB

SHALAT DI WAKTU TERJADI GERHANA BULAN

١٠١٦ - عَنْ أَبِي بَكْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: إِنْ كَسَفَتِ الشَّمْسُ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَصَلَّى رَكْعَتَيْنِ.

1016. Dari Abu Bakrah r.a., ia berkata: "Bulan gerhana di zaman hidupnya Rasulullah saw., lalu beliau shalat dua raka'at.

١٠١٧ - عَنْ أَبِي بَكْرَةَ قَالَ: حَسَفَتِ الشَّمْسُ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَخَرَجَ يَمْجِدُ رَدَاهَ حَتَّى اسْتَرَى إِلَى الْمَسْجِدِ وَتَابَ السَّاسُ إِلَيْهِ فَصَلَّى عَلَيْهِمْ رَكْعَتَيْنِ فَانْجَلَّتِ الشَّمْسُ فَقَالَ إِنَّ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ آيَتَانِ مِنْ آيَاتِ اللَّهِ وَلَئِنْ هُمَا لَا يَخْسِفَا بِمَوْتِ أَحَدٍ وَإِذَا كَانَ ذَالِكَ فَصَلُّوا وَادْعُوا حَتَّى مُكَشَّفَ مَا يَكُفُّ.

1017. Dari Abu Bakrah r.a. berkata: "Kami di sisi Rasulullah saw. lalu terjadi gerhana matahari. Nabi saw. berdiri dengan mengenakan selendang sehingga beliau masuk ke masjid, lalu kami masuk, dan beliau shalat dua raka'at bersama kami sehingga matahari jelas. Lalu Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya matahari dan bulan tidak gerhana karena meninggalnya seseorang. Apabila kamu melihatnya, maka shalat-

lah dan berdoa'lah sehingga terbukalah apa yang ada (gerhana) yang terjadi padamu."

باب الرُّكْعَةِ الْأُولَى فِي الْكُسُوفِ أَطْوَلُ

BAB

RAKA'AT PERTAMA DALAM SHALAT GERHANA ITULAH TERPANJANG (YAKNI PALING LAMA BACAANNYA)

١٠١٨ - عَنْ يَحْيَىٰ عَنْ عُمَرَةَ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي كُسُوفِ الشَّمْسِ أَزْجَعَ رَكْعَاتِ فِي سَجْدَتَيْنِ الْأَوَّلُ الْأَوَّلُ أَطْوَلُ.

1018. Dari Yahya dari Umar dan Aisyah r.a. bahwasanya Nabi saw. shalat dengan orang banyak sebagai imam ketika terjadi gerhana matahari dengan mengerjakan empat kali ruku' dalam dua raka'at. Yang paling dahulu adalah yang terpanjang, lalu disusul dengan yang berikutnya, juga panjang tetapi di bawah yang paling dahulu tadi.

باب الْجَهْرِ بِالْقِرَاءَةِ فِي الْكُسُوفِ

BAB

MENGERASKAN SUARA KETIKA MEMBACA DALAM SHALAT GERHANA

١٠١٩ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا : جَهَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي صَلَاةِ الْخُسُوفِ بِقِرَاءَتِهِ فَإِذَا فَرَغَ مِنْ قِرَاءَتِهِ كَبَرَ فَرَكْعَ وَإِذَا أَرْفَعَ مِنَ الرُّكْعَةِ قَالَ سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمَدَهُ رَبِّنَا وَلَكَ أَحْمَدُ.

بِمَ يُعَاوِدُ الْقِرَاءَةَ فِي صَلَاةِ الْكُسُوفِ أَزْجَعَ رَكْعَاتِ فِي رَكْعَتَيْنِ وَأَرْبَعَ سَجَدَاتٍ .

1019. Dari Aisyah r.a. berkata: "Nabi saw. mengeraskan bacaan beliau dalam shalat gerhana bulan. Ketika beliau selesai membacanya, beliau membaca takbir, lalu ruku' beliau membaca: Sami' allahu liman hamidah. Rabbana wa lakal hamdu (Semoga Allah mendengar orang yang memuji-Nya wahai Tuhan kami, dan hanya bagi-Mulah segala puji). Kemudian beliau mengulangi bacaan pada shalat gerhana empat rekaat dalam dua rekaat dan empat kali sujud."

باب مَا جَاءَ فِي تُجُودِ الْقُرْآنِ وَسُتُّهَا .

BAB

PERIHAL KETERANGAN-KETERANGAN YANG ADA MENGENAI SUJUD AL QUR'AN DAN SUNNAH-SUNNAHNYA

١٠٢٠ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَرَأَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ التَّجْمَعَ يَعْكِهَ فَسَجَدَ فِيهَا وَسَجَدَ مِنْ مَعَهُ غَيْرَ شَيْخٍ أَخَذَ كُفَّاً مِنْ حَصَّيْ أَوْ تَرَابٍ فَرَفَعَهُ إِلَى جَبَهَتِهِ وَقَالَ يَكِينِي هَذَا فَرَأَيْتُهُ بَعْدَ ذَلِكَ قُتِلَ كَافِرًا .

1020 . Dari Abdullah bin Mas'ud r.a. berkata: Nabi saw. membaca surat An Najm di Mekah, beliau sujud, dan sujud pula orang yang bersama beliau selain seorang tua yang mengambil segenggam kerikil atau debu lalu diangkat ke dahinya dengan berkata: "Ini cukup bagiku." Lalu saya melihatnya ia dibunuh dalam keadaan kafir.

بَابُ سَجْدَةِ النَّجْمِ

BAB

SUJUD DALAM SURAT AN NAJMI

١.٢٣ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَرَأَ سُورَةَ النَّجْمِ فَسَجَدَ إِلَيْهَا فَمَا بَقَىٰ أَحَدًا مِنَ الْقَوْمِ الْأَسْجَدَ فَأَخَذَ رَجُلٌ مِنَ الْقَوْمِ كُفَّارًا مِنْ حَصَّىٰ أَوْ تُرَابٍ فَرَفَعَهُ إِلَيْهِ وَجْهِهِ وَقَالَ يَكْفِيَنِي هَذَا فَلَقَدْ رَأَيْتُهُ بَعْدَ قِتْلَةِ كَافِرًا.

1023. Dari Abdullah ra. bahwasanya Nabi saw. membaca surat An Najm, beliau sujud, dan sujud pula orang yang bersama beliau. Kemudian ada seseorang dari kaum tersebut mengambil segenggam kerikil atau debu lalu diangkat ke dahinya dengan berkata: "Ini cukup bagi-ku." Lalu saya melihatnya ia dibunuh dalam keadaan kafir.

بَابُ سُجُودِ الْمُسْلِمِينَ مَعَ الْمُشْرِكِينَ وَالْمُشْرِكُونَ لَنْ يَسَّرْ لَهُ وَضُوءٌ

BAB

SUJUDNYA ORANG-ORANG ISLAM BERSAMA-SAMA DENGAN ORANG-ORANG MUSYRIK

١.٢٤ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَجَدَ بِالنَّجْمِ وَسَجَدَ مَعَهُ الْمُسْلِمُونَ وَالْمُشْرِكُونَ وَالْجِنَّةُ وَالْإِنْسُنُ .

1024. Dari Ibnu Abbas ra. bahwasanya Nabi saw. sujud pada surat An Najm dan bersama beliau sujudlah orang-orang musyrik, jin dan manusia.

بَابُ سَجْدَةِ تَنْزِيلِ سَجْدَةٍ .

BAB

SUJUD DALAM SURAT TANZIL ASSAJDAH

١.٢١ - عَنْ أَنَّ هَرَبِيرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ فِي الْجُمُعَةِ فِي صَلَاةِ الْفَجْرِ آتَهُمْ تَنْزِيلَ السَّجْدَةِ وَهُلْ أَنْتَ عَلَىٰ إِنْسَانٍ .

1021. Dari Abu Hurairah r.a., ia berkata: Nabi saw. pada hari Jum'at dalam shalat Shubuh membaca surat Alif Lam Mim Tanzil As-sajdah dan Hal ataa'alal insaani."

بَابُ سَجْدَةِ صَ

BAB

SUJUD DALAM SURAT SHAD

١.٢٢ - عَنْ أَبْنَىٰ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ مَنْ لَيْسَ مِنْ عَرَائِيمِ الْمُسْجُودِ وَقَدْ رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْجُدُ فِيهَا .

1022. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: "Surat Shaad tidak termasuk surat yang mengharuskan sujud. Tetapi aku melihat Nabi saw. sujud ketika membaca surat itu."

بَابُ مَنْ قَرَأَ السَّجْدَةَ وَلَمْ يَسْجُدْ

BAB

ORANG YANG MEMBACA SAJDAH DAN IA TIDAK BERSUJUD (YAKNI TIDAK SUJUD TILAWAH)

١٠٢٥ - عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَرَعَمَ أَتَهُ قَرَأَ عَلَى الَّتِي
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالنَّجْمِ وَلَمْ يَسْجُدْ فِيهَا.

1025. Dari Zaid bin Tsabit r.a. bahwasanya ia membacakan atas Nabi saw. surat An Najmi dan beliau tidak sujud pada surat itu.

بَابُ السَّجْدَةِ إِذَا السَّمِاعُ مَا نَشَقَّتْ

BAB

BERSUJUD DALAM SURAT AL INSYIQAQ YAKNI IDZAS SAMAA-UN SYAQQAT

١٠٢٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَرَأَ إِذَا السَّمَاعُ مَا نَشَقَّتْ
فَسَجَدَ بِهَا فَقُلْتُ : يَا أَبَا هُرَيْرَةَ الَّمَّا زَرَكَ شَجَدْ قَالَ لَوْلَمَّا رَأَيْتَ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْجُدُ لَمْ يَسْجُدْ.

1026. Dari Abu Hurairah r.a. bahwasanya ia membaca Idzas-sama-un syaqqat, lalu ia sujud padanya. Maka dikatakan kepadanya tentang itu, lalu ia menjawab: "Scandainya saya tidak melihat nabi saw. sujud niscaya saya tidak sujud."

بَابُ مَنْ سَجَدَ لِسُجُودِ الْقَارِئِ

BAB

ORANG BERSUJUD KARENA SUJUDNYA ORANG MEMBACA

١٠٢٧ - عَنْ أَبِي عُمَرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : كَانَ الَّتِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ يَقْرَأُ عَلَيْنَا السُّورَةَ فِيهَا السَّجْدَةُ فَيَسْجُدُ وَنَسْجُدُ حَتَّى
مَا يَحِدُّ أَحَدُنَا مَوْضِعَ جَهَنَّمِ.

1027. Dari Ibnu Umar r.a. berkata: Nabi saw. membacakan surat kepada kami yang di dalamnya ada ayat sajdah maka beliau sujud dan kami sujud pula sehingga salah seorang dari kami tidak mendapatkan tempat dahinya.

بَابُ ازْدِحَامِ النَّاسِ إِذَا قَرَأَ الْإِمَامُ السَّجْدَةَ

BAB

BERDESAK-DESAKNYA MANUSIA KETIKA IMAM MEMBACA SURAT YANG DIDALAMNYA ADA AYAT SAJDAH

١٠٢٨ - عَنْ أَبِي عُمَرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : كَانَ الَّتِي صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ السَّجْدَةَ وَخَنَّ عَنْهُ فَيَسْجُدُ وَنَسْجُدُ مَعَهُ
فَزَرَدَ حَمْرَ حَتَّى مَا يَحِدُّ أَحَدُنَا جَهَنَّمَ مَوْضِعًا سَجْدَ عَلَيْهِ.

1028. Dari Ibnu Umar, ia berkata: "Nabi saw. membacakan surat kepada kami yang di dalamnya ada ayat sajdah sedangkan kami berada didekatnya, maka beliau sujud, dan kami sujud pula. Maka kami berdesak-desakan sehingga salah seorang dari kami tidak mendapatkan tempat dahinya."

بَابُ مَنْ رَأَى أَنَّ اللَّهَ عَرَّأَ وَجْلَ لَمْ يُؤْجِبْ السَّجْدَةَ

BAB

ORANG YANG BERPENDAPAT BAHWASANYA ALLAH AZZA WA JALLA TIDAK MEWAJIBKAN BERSUJUD TILAWAH

١٠٢٩ - عَنْ زَيْنَبِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْهَدَى قَالَ أَبُو بَكْرٍ وَكَانَ زَيْنَبَةُ

بَابُ مَنْ قَرَا السَّجْدَةَ فِي الصَّلَاةِ فَسَجَدَهَا

BAB

ORANG YANG MEMBACA AYAT SAJDAH DALAM SHALAT LALU IA BERSUJUD TILAWAT

١٠٣٠ - عَنْ أَبِي رَافِعٍ قَالَ: صَلَّيْتُ مَعَ أَبِي هُرَيْرَةَ الْعَتَمَةَ فَقَرَأَ إِذَا السَّمَاءُ أَنْشَقَتْ فَسَجَدَ فَقُلْتُ مَا هُدِيَهُ قَالَ سَجَدَتْ بِهَا خَلْفَ أَبِي القَاسِمِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَا أَزَالُ أَسْجُدُ فِيهَا حَتَّى أَلْقَاهُ.

1030. Dari Abu Rafi', ia berkata: "Aku shalat bersama Abu Hurairah yaitu shalat 'Isya', lalu ia membaca surat al Insyiqaq, seterusnya ia bersujud." Aku lalu bertanya: "Sujud apakah ini?" Abu Hurairah menjawab: "Aku melakukan sujud semacam ini ketika di belakang Abdul Qasim (yakni Nabi Muhammad saw). Jadi aku terus mengerjakan sujud tilawah tersebut sehingga aku bertemu dengan Allah nanti (yakni sampai datangnya ajal kematianku-nanti)."

بَابُ مَنْ لَمْ يَجِدْ مَوْضِعًا لِلسُّجُودِ مِنَ الزَّحَامِ

BAB

ORANG YANG TIDAK MENDAPATKAN TEMPAT BERSUJUD DISEBABKAN BERJEJAL-JEJAL ATAU SESAKNYA TEMPAT

١٠٣١ - عَنْ أَبْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ السُّورَةَ الَّتِي فِيهَا السَّجْدَةُ فَيَسْجُدُ وَيَسْجُدُ حَتَّى مَا يَجِدُ أَحَدًا مَكَانًا لِلْمَوْضِعِ جَهَتَهُ.

1031. Dari Ibnu Umar r.a. ia berkata: "Nabi saw. itu membaca surat yang di dalamnya ada ayat sajdah, lalu beliau sujud dan kita pun bersujud, sehingga ada orang di kalangan kita yang tidak memperoleh tempat untuk meletakkan dahinya."

مِنْ خَيَارِ النَّاسِ عَمَّا حَضَرَ رَبِيعَةَ مِنْ عُمَرِ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَرَأَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ عَلَى الْمُشَبِّرِ سُورَةَ التَّحْلِيلِ حَتَّى إِذَا جَاءَ السَّجْدَةَ نَزَلَ فَسَجَدَ وَسَجَدَ النَّاسُ حَتَّى إِذَا كَانَتِ الْجُمُعَةُ الْقَابِلَةُ قَرَأَهَا حَتَّى إِذَا جَاءَ السَّجْدَةَ قَالَ يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا نَمْرُ بِالسُّجُودِ فَمَنْ سَجَدَ فَقَدْ أَصَابَ وَمَنْ لَمْ يَسْجُدْ فَلَا إِنْ شَاءَ عَلَيْهِ وَلَمْ يَسْجُدْ عُمَرُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ وَزَادَ نَافِعٌ عَنْ أَبْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ لَمَّا رَأَى يَنْهَا عَنِ السُّجُودِ إِلَّا آنَّ نَسَاءً.

1029. Dari Rabi'ah bin Abdullah bin Hudair At Taimiy. Abu Bakar berkata: "Rabi'ah adalah termasuk golongan orang-orang yang baik. Persoalan ini adalah di waktu Rabi'ah hadir di tempat Umar bin Khathhab ra., yang pada saat itu Umar bin Khathhab membaca surat An Nahl dan setelah sampai pada ayat sajdah, ia lalu turun ke bawah, kemudian bersujud dan orang-orang pun semua ikut sujud pula. Demikianlah keadaannya sehingga datang pulalah hari Jum'at yang berikutnya. Pada hari itu juga Umar membaca surat An Nahl lagi, tetapi setelah sampai pada ayat sajdah, ia berkata: "Wahai manusia, sesungguhnya kita ini diperintah bersujud tilawah jika sudah sampai pada ayat sajdah. Maka barangsiapa yang sujud berarti dia telah melakukan suatu yang benar, dan barangsiapa yang tidak sujud, maka tidak berdosa." Umar sendiri tidak mengerjakan sujud tilawah. Nafi' menambahkan: "Sesungguhnya Allah tidak mewajibkan mengerjakan sujud itu, melainkan kalau kita mau melakukan. Artinya jika kita mau bersujud juga bagus dan kalau tidak, maka itu pun tidaklah berdosa."

بَابُ مَا جَاءَ فِي التَّقْصِيرِ وَكَمْ يُقْرِئُ حَتَّىٰ يَفْصُرَ

BAB

PERHAL KETERANGAN-KETERANGAN YANG ADA MENGENAI MENGQASHAR SHALAT DAN BERAPA JARAK JAUHNYA BOLEH MELAKUKAN QASHAR SHALAT ITU

١.٢٢ - عَنْ أَبْنَىٰ إِبْرَاهِيمَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: أَقَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سِتَّةَ عَشَرَ نِيَّقًا فَخَنْدَقًا إِذَا سَافَرْنَا سِتَّةَ عَشَرَ قَصْرَنَا وَإِذْ رَدَنَا آتَمْنَا.

1032. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: "Nabi saw. menetap selama sembilan belas (hari-pen) dengan mengqashar. Oleh sebab itu, jika kita bepergian dan bermukim selama sembilan belas hari, maka kitapun mengerjakan shalat qashar saja, tetapi jika lebih dari waktu itu, maka kita menyempurnakan shalat kita".

١.٢٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ: خَرَجَنَا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْمَدِينَةِ إِلَى مَكَّةَ فَكَانَ يُصَلِّي رَكْعَتَيْنِ رَكْعَتَيْنِ حَتَّىٰ رَجَعْنَا إِلَى الْمَدِينَةِ قُلْتُ أَقْمِثْمِنِي كَمْ شِئْنَا قَالَ أَقْمِنَا بِهَا عَشْرًا.

1033. Dari Anas r.a. kami keluar bersama Nabi saw. dari Madinah ke Mekkah. Beliau shalat dua raka'at sehingga kami pulang ke Madinah. Dikatakan kepadanya: "Kamu tinggal di Mekkah!" ia menjawab: "Kami tinggal di sana selama sepuluh (hari = pen).

بَابُ الصَّلَاةِ بِعِنْدِهِ .

BAB SHALAT DI MINA

١.٢٤ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: صَلَّيْتُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عِنْدِ رَكْعَتَيْنِ وَأَنِّي بَكِيرٌ وَعُسْمَرٌ مَعَ عُثْمَانَ صَدَّارَ مِنْ إِمَارَاتِهِ مُشَمَّ آتَمْهَا .

1034. Dari Abdullah r.a. ia berkata: Saya shalat dua raka'at di Mina bersama Nabi saw., Abu Bakar, Umar dan Utsman pada permulaan perintahannya kemudian ia menyempurnakannya (empat rekaat).

١.٢٥ - عَنْ حَارِثَةِ بْنِ وَهْبٍ قَالَ: صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ آمَنَ مَا كَانَ بِعِنْدِ رَكْعَتَيْنِ .

1035. Dari Haritsah bin Wahbin r.a. berkata: Nabi shalat dua reka'at bersama kami dengan mengikuti apa yang di Mina.

١.٢٦ - عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَزِيدَ يَقُولُ: صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ آرْبَعَ رَكْعَاتٍ فَقِيلَ ذَلِكَ لِعَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَأَسْتَرْجَعَهُمْ فَقَالَ صَلَّيْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عِنْدِي رَكْعَتَيْنِ وَصَلَّيْتُ مَعَ أَنِّي بَكِيرٌ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ بِعِنْدِي رَكْعَتَيْنِ وَصَلَّيْتُ مَعَ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ بِعِنْدِي رَكْعَتَيْنِ فَلَيْسَ حَطْنِي مِنْ آرْبَعَ رَكْعَاتِ رَكْعَاتِي مُتَقْبَلَاتِي .

1036. Dari Abdurrahman bin Yazid berkata: "Utsman pernah shalat bersama kami di Mina empat raka'at." Kemudian hal itu diberitakan kepada Abdullah bin Mas'ud, ia minta diulangi. Kemudian ia berkata: "Saya shalat dua raka'at bersama Rasulullah saw. di Mina, saya shalat dua raka'at bersama Abu Bakar ra. di Mina dan saya shalat dua raka'at bersama Umar di Mina. Barangkali empat raka'at dengan dua raka'at yang tetap."

بابِ كُمْ أَقَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حِجَّةٍ .

BAB
BERAPA LAMA NABI S.A.W BERMUKIM
DALAM HAJINYA

١٠٣٧ - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَدِمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاصْحَابُهُ لِصُبْحِ رَابِعَةِ يُلْيُوتْ يَأْتِيَتْ فَأَمَرَهُمْ أَنْ يَجْعَلُوهَا عُرْرَةً الْأَمْنَ مَعَهُ الْهَذِيْرَ .

1037. Dari Ibnu Abbas r.a. ia berkata: Nabi saw. dan para sahabatnya datang di Mekkah pada waktu Shubuhnya hari tanggal empat bulan Dzulhijjah dengan mengucapkan talbiyah dengan tujuan mengerjakan haji. Kemudian beliau menyuruh mereka supaya ibadah yang sedang mereka kerjakan itu dijadikan ibadah 'umrah saja, kecuali orang yang membawa binatang ternak yang dapat disembelih untuk bertaqarub kepada Allah."

بابِ فِكْمِ يَقْمُرُ الصَّلَاةَ وَسَمَّى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمًا
وَلَيْلَةً سَفَرًا .

BAB
BERAPA JAUHNYA JARAK BEPERGIAN
UNTUK DAPAT MENGQASHAR SHALAT

١٠٣٨ - عَنْ أَبْنَى عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا تُسَافِرُ الْمَرْأَةَ ثَلَاثَةَ آتَامَ الْأَمْعَانِ ذِي مَحْرَمَ .

1038. Dari Ibnu Umar r.a., bahwasanya Nabi saw. bersabda: "Janganlah seorang perempuan itu bepergian sampai tiga hari, melainkan disertai oleh mahramnya."

١٠٣٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا يَجْعَلُ لِأَمْرَأَةٍ تُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ أَنْ تَسْافِرَ مَسِيرَةَ يَوْمٍ وَلَيْلَةٍ لَيْسَ مَعَهَا حُرْمَةٌ .

1039. Dari Abu Hurairah r.a. berkata: Nabi saw. bersabda: "Tidak halal bagi seorang wanita yang beriman kepada Allah dan hari akhir untuk bepergian perjalanan sehari semalam tanpa ada muhrim (seorang yang haram dinikah/menikah)."

بابِ يَقْصُرُ إِذَا خَرَجَ مِنْ مَوْضِعِهِ .

BAB
MENGQASHAR SHALAT APABILA TELAH KELUAR
DARI TEMPAT TINGGALNYA

١٠٤٠ - عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: صَلَّيْتُ الظَّهَرَ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - بِالْمَدِينَةِ أَرْبَعًا وَبِذِي الْحُلَيْفَةِ رَكْعَتَيْنِ .

1040. Dari Anas r.a. ia berkata: "Aku shalat Dhuhur bersama Nabi saw. di Madinah empat rekaat dan di Dzulhulaifah dua raka'at."

١٠٤١ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: الصَّلَاةُ أَوَّلُ مَا فِرِضَتْ
رَكْعَتَيْنِ فَاقْرَأْتُ صَلَاةَ السَّفَرِ وَأَتَمَّتْ صَلَاةَ الْحَاضِرِ.
قَالَ الزَّهْرِيُّ فَقُلْتُ لِعَرْوَةَ مَا بَالْعَائِشَةَ تُتَمَّمُ قَالَ تَأْوِلَتْ مَا
تَأَوَّلُ عَنْهَا بِهِ .

1041. Dari 'Aisyah r.a. ia berkata: "Shalat itu pada pertama kalinya difardlukan adalah dua raka'at, kemudian untuk shalat di waktu be-

pergian ditetapkan apa adanya (yakni dua rakaat) sedang untuk shalat yang tidak sedang bepergian dijadikan sempurna."

Zuhri berkata: "Aku pernah bertanya kepada 'Urwah: "Lalu bagaimanakah dengan keadaan 'Aisyah mengapa beliau menyempurnakan shalatnya (yakni di waktu bepergian tetap mengerjakan empat rekaat)?"' 'Urwah lalu berkata: "Beliau itu mentakwilkan sebagaimana halnya Utsman juga mentakwilkannya."

باب صلاة المغرب ثلاثة في السفر.

BAB SHALAT MAGHRIB TIGA RAKA'AT DALAM BEPERGIAN

1042. عن عبد الله ابن عمر رضي الله عنهما قال: رأيت رسول الله صلى الله عليه وسلم إذا أوجل السير في السفر يؤخر المغرب حتى يجتمع بينهما وبين العشاء قال سالم و كان عبد الله يفعله إذا أوجل السير.

1042. Dari Abdullah bin Umar r.a. ia berkata: "Aku melihat Rasulullah saw. apabila tergesa-gesa untuk berangkat dalam bepergiannya beliau mengakhirkkan shalat Maghrib, kemudian menjamak shalat 'Isya'."

Salim berkata: "Abdullah mengerjakan seperti itu pula kalau tergesa-gesa hendak berangkat bepergian."

1043. عن ابن شهاب قال سالم: كان ابن عمر رضي الله عنهما يجتمع بين المغرب والعشاء بالمردفة.

1043. Dari Ibnu Syihab, ia berkata: "Salim berkata: "Ibnu Umar r.a itu menjamak antara shalat Maghrib dan shalat 'Isya' di Muzdalifah."

1044. عن عبد الله ابن عمر رضي الله عنهما : رأيت النبي صلى الله عليه وسلم إذا أوجل السير يؤخر المغرب فيصلنها ثالثاً ثم يسلم ثم قلما يلبث حتى يقين العشاء فيصلنها ركعتين ثم يسلم ولا يسبح بعد العشاء حتى يقون من جوف الليل .

1044. Dari Abdullah bin Umar r.a. berkata: saya melihat Nabi saw. apabila tergesa-gesa dalam perjalanan beliau akhirkan Maghrib. Beliau shalat tiga raka'at kemudian salam. Beliau diam sejenak sampai beliau tidak membaca tasbih setelah Isya' sampai beliau bangun jauh di tengah malam.

باب صلاة التقطيع على الدوایت وحيثما توجهت به.

BAB SHALAT SUNNAH DI ATAS KENDARAAN DAN KE ARAH MANA MENGHADAPNYA KENDARAAN ITU, KE ARAH ITULAH ORANG YANG BERSEMBAHYANG SUNNAH ITU MENGHADAP

1045. عن عبد الله بن عامر عن أبيه قال: رأيت النبي صلى الله عليه وسلم يصلي على راحلته حيث توجهت به.

1045. Dari Abdullah bin 'Amir dari ayahnya, ia berkata: "Aku melihat Nabi saw. shalat di atas kendaraannya dengan menghadap ke mana saja kendaraannya itu menghadap."

1046. عن جابر بن عبد الله أخبره أن النبي صلى الله عليه وسلم كان يصلي التقطيع وهو راكب في غير قبلة.

1046. Dari Jabir bin Abdullah r.a. berkata: Nabi saw. shalat sunnat dan beliau berkendaraan dengan tidak menghadap kiblat.

١٤٧ - عَنْ نَافِعٍ قَالَ: وَكَانَ أَبْنُ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يُصْلِي عَلَى رَاحِلَتِهِ وَيُوَتِرُ عَلَيْهَا وَيُخْبِرُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَفْعُلُهُ

1047. Dari Nafi', ia berkata: "Ibnu Umar r.a. shalat di atas kendaraannya dan mengerjakan shalat witir di situ yakni tanpa menghadap kiblat), lalu ia memberitahukan bahwasanya Nabi saw. juga mengerjakan seperti itu."

بَابُ الْإِنْمَاءِ عَلَى الدَّائِرَةِ

BAB MEMBERIKAN ISYARAT DI ATAS KENDARAAN

١٤٨ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارٍ قَالَ: كَانَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يُصْلِي فِي السَّفَرِ عَلَى رَاحِلَتِهِ أَيْنَمَا تَوَجَّهَتْ يُومِيُّهُ. وَذَكَرَ عَبْدُ اللَّهِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَفْعُلُهُ.

1048. Dari Abdullah bin Dinar, ia berkata: "Abdullah bin Umar r.a. shalat di atas kendaraannya, ke mana saja kendaraan itu menuju ia terus mengikutnya dan ia memberikan isyarat jika hendak berpindah rukun.

Abdullah menyebutkan bahwasanya Nabi saw. juga mengerjakan demikian itu (yakni memberikan isyarat).

بَابُ يَنْزِلُ لِلْمَكْتُوبَةِ

BAB TURUN DARI KENDARAAN UNTUK MENGERJAKAN SHALAT WAJIB

١٤٩ - عَنْ عَامِرِ بْنِ رَبِيعَةَ أَخْبَرَهُ قَالَ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - وَهُوَ عَلَى الرَّاهِلَةِ مُسْتَبِحٌ يُوْمَيْ بِرَأْسِهِ قَبْلَ آتِيَ وَجْهِ تَوْجَهَهُ وَلَمْ يَكُنْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَضْعُ ذَلِكَ فِي الصَّلَاةِ الْمَكْتُوبَةِ.

1049. Dari Amir bin Rabi'ah, ia berkata: "Aku melihat Rasulullah saw. dan beliau berada di atas kendaraan dan mengerjakan shalat sunnah. Beliau memberikan isyarat dengan kepalanya jika berpindah dari rukun satu kepada yang lain. Dan beliau tidak pernah melakukannya pada shalat yang diwajibkan."

١٥٠ - عَنْ ابْنِ شَهَابٍ قَالَ قَالَ سَالِمٌ كَانَ عَبْدُ اللَّهِ يُصْلِي عَلَى دَائِرَتِهِ مِنَ اللَّيْلِ وَهُوَ مُسَافِرٌ مَا يَبْلِي حَيْثُ مَا كَانَ وَجْهُهُ. قَالَ أَبْنُ عُمَرَ وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُسْتَبِحُ عَلَى الرَّاهِلَةِ قَبْلَ آتِيَ وَجْهِ تَوْجَهَهُ وَلَمْ يُوَتِرْ عَلَيْهَا غَيْرَ أَنَّهُ لَا يُصْلِي عَلَيْهَا الْمَكْتُوبَةَ.

1050. Dari Ibnu Syihab, ia berkata: "Salim berkata: Abdullah bin Umar itu shalat di atas kendaraannya di waktu malam di waktu sedang bepergian. Ia tidak memperdulikan ke arah mana wajahnya menghadap. Ibnu Umar berkata; "Rasulullah saw. shalat di atas kendaraannya dengan menghadap ke arah manapun kendaraannya itu menuju, dan beliau mengerjakan shalat witir di atas kendaraannya hanya saja beliau itu tidaklah melakukan shalat yang diwajibkan."

١٥١ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُصْلِي عَلَى رَاحِلَتِهِ نَحْوَ الْمَشْرِقِ فَإِذَا أَرَادَ أَنْ يُصْلِي الْمَكْتُوبَةَ نَزَّلَ

فَانْتَقِلْ الْقِبْلَةَ.

1051. Dari Jabir bin Abdullah bahwasanya Nabi saw. itu shalat di atas kendaraannya dan menghadap ke arah timur. Apabila beliau hendak mengerjakan shalat yang diwajibkan lalu turun dari kendaraannya, kemudian menghadap ke arah kiblat.”

باب صلاة التطوع على الحمّار

BAR

SHALAT TATHAWWU' (SUNNAH) DI ATAS KELEDAI

١٠٥٢ - عَنْ أَنَسِ بْنِ سَيْرِينَ قَالَ اسْتَقْبَلَنَا أَنْسًا حَابِنَ قَدَمَ مِنَ الشَّامِ فَلَقِيَتْهُ بِعَيْنِ التَّمْرِ فَرَأَيْتُهُ يُصَلِّي عَلَى حِمَارٍ وَجِهُهُ مِنْ ذَالْجَانِيْنِ يَعْنِي عَنْ يَسَارِ الْقِبْلَةِ فَقُلْتُ رَأَيْتُكَ تُصَلِّي لِغَيْرِ الْقِبْلَةِ فَقَالَ لَوْلَا أَفَتَرَأَيْتَ رَسُولَ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَعَلَهُ لَمْ أَفْعَلْهُ.

1052. Dari Anas bin Sirin, ia berkata: "Kami menemui Anas bin Malik ketika datang dari Syam, lalu kami berjumpa dengannya di desa Ainut Tamar. Aku melihatnya ia shalat di atas keledai, dan wajahnya di sebelah kiri kiblat, kemudian aku berkata: "Aku melihat kamu shalat tanpa menghadap kiblat." Ia berkata: "Seandainya saya tidak melihat Nabi saw. melakukannya, niscaya saya tidak melakukannya."

١٥٣ - عَنْ أَبِي عُمَرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: مَحِبْتُ النَّبِيَّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمْ يَأْرُهُ يُسْبِحُ فِي السَّفَرِ وَقَالَ حَلَّ ذِكْرُهُ لِقَدْ كَانَ
لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أَسْوَةٌ حَسَنَةٌ .

1053. Dari Ibnu Umar r.a. berkata: Saya menemani Nabi, dan saya tidak melihat beliau membaca tasbih didalam perjalanan. Allah Ta'ala berfirman "Sesungguhnya dalam diri Rasulullah contoh yang baik bagi kamu sekalian."

١٥٤ - عَنْ أَبْنَىْ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ : صَحَّبَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَكَانَ لَا يَزِنِيْدُ فِي السَّفَرِ عَلَى رَكْعَتَيْنِ وَآبَا بَكْرَ وَعُمَرَ وَعُثْمَانَ كَذَلِكَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ .

1054. Dari Ibnu Umar, ia berkata: "Aku pernah menemani Rasulullah saw. dalam suatu perjalanan. Tidak lebih dari dua raka'at beliau shalat selama dalam perjalanan itu. Begitu pula Abu Bakar, Umar dan Utsman r.a"

بَابُ مِنْ تَطْوِعٍ فِي السَّفَرِ فِي غَيْرِ دُبُرِ الصَّلَوَاتِ وَقَبْلِهَا وَرَكْعَةٍ
الشَّيْءِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَكْعَتِ الْفَجْرِ فِي السَّفَرِ

BAB

ORANG YANG SHALAT TATHAWWU' DALAM BEPERGIAN, AKAN TETAPI BUKAN SHALAT RAWATIB SEHABIS SHALAT FARDLU ATAUPUN SEBELUMNYA

١٠٥٥ - عَنْ أَبْنَىٰ بْنِ لَيْلَىٰ قَالَ : مَا أَنْبَأَ أَحَدًا هُوَ رَأَى التِّبْيَانَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى الصَّحْيَانُ عِنْ رَأْيِهِ فَهَانِي ذَكَرَتْ أَنَّ التِّبْيَانَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ فَتْحِ مَكَّةَ لَعْتَسَلَ فِي بَيْتِهِ فَصَلَّى ثَمَانَ رَكْعَاتٍ فَمَا رَأَيْتُهُ صَلَّى صَلَّى صَلَّى أَخْفَفَ مِنْهَا غَيْرَ أَنَّهُ يُتَمَّ الرُّكُوعُ وَالسُّجُودُ .

1055. Dari Ibnu Abi Laila, ia berkata: Tiada seorang pun yang pernah memberitahukan kepada kami bahwasanya Nabi saw. mengerjakan shalat Dhuha, selain Ummu Hanik. Ia mengatakan bahwa sesungguhnya Nabi saw. itu pada hari dibebaskannya kota Mekkah itu beliau mandi di

rumah Ummu Hanik, kemudian shalat sebanyak delapan reka'at. Aku belum pernah melihat beliau mengerjakan shalat yang keadaannya lebih ringan dari pada apa yang beliau lakukan pada waktu itu. Namun begitu beliau tetap menyempurnakan ruku' dan sujudnya.

١٠٥٦ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمِيرٍ أَنَّ أَبَاهُ أَخْبَرَهُ أَنَّ رَأَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى السُّبْحَةَ بِاللَّيْلِ فِي السَّفَرِ عَلَى ظَهَرِ رَاحْلَتِهِ حَتَّى تَوَجَّهَتْ بِهِ .

1056. Dari Abdillah bin Amir bin Rabi'ah r.a. bahwasanya ia melihat Nabi saw. shalat sunnat di malam hari dalam perjalanan di atas punggung kendaraan beliau, ke mana saja kendaraan itu menghadap

١٠٥٧ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُسَبِّحُ عَلَى ظَهَرِ رَاحْلَتِهِ حَتَّى كَانَ وَجْهُهُ يُوْمِحُ مُ بِرَأْسِهِ وَكَانَ ابْنُ عُمَرَ يَفْعَلُهُ .

1057. Dari Ibnu Umar r.a. bahwasanya Rasulullah saw. shalat sunnah di atas punggung kendaraannya dan menghadapkan mukanya ke arah manapun kendaraannya itu menuju. Ia memberikan isyarat dengan kepala setiap berpindah dari satu rukun ke rukun lain. Cara shalat demikian itu juga dilakukan oleh Abdillah bin Umar.

بَابُ الْجَمْعِ فِي السَّفَرِ بَيْنَ الْمَغْرِبِ وَالْعِشَاءِ .

BAB

MENJAMAK SHALAT DALAM BEPERGIAN ANTARA MAGHRIB DAN 'ISYAK

١٠٥٨ - عَنْ سَالِمٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَجْمِعُ بَيْنَ الْمَغْرِبِ وَالْعِشَاءِ إِذَا جَاءَ بِهِ السَّيْرُ .

1058. Dari Salim dari ayahnya, ia berkata: "Nabi saw. itu men-

jamak antara shalat Maghrib dan 'Isyak bila dianggap sangat penting perjalannya itu."

١٠٥٩ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَجْمِعُ بَيْنَ صَلَاةِ الظَّهَرِ وَالْعَصْرِ إِذَا كَانَ عَلَى ظَهَرِ رَاحْلَتِهِ سَيْرٌ وَيَجْمِعُ بَيْنَ الْمَغْرِبِ وَالْعِشَاءِ .

1059. Dari Ibnu Abbas r.a. berkata: "Apabila Rasulullah saw. dalam perjalanan maka beliau menjamak antara Zhuhur dan Ashar, dan beliau menjama' antara Maghrib dan Isya'.

بَابُ هَلْ يُؤَذِّنُ أَوْ يُقْتَمُ إِذَا جَمَعَ بَيْنَ الْمَغْرِبِ وَالْعِشَاءِ .

BAB

APA KAH BERADZAN DAN BERIQAMAH JIKA MENJAMA' ANTARA SHALAT MAGHRIB DAN ISYA'

١٠٦٠ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَغْجَلَهُ السَّيْرُ فِي السَّفَرِ يُؤَخِّرُ صَلَاةَ الْمَغْرِبِ حَتَّى يَجْمِعَ بَيْنَهُمَا وَبَيْنَ الْعِشَاءِ . قَالَ سَالِمٌ : وَكَانَ عَبْدُ اللَّهِ يَفْعَلُهُ إِذَا أَغْجَلَهُ السَّيْرُ وَيُقْتَمُ الْمَغْرِبُ فَيُصَلِّيهِ مَا تَلَاقَ شَمْسَهُ مُسَلِّمًا يَلْبِسُ حَتَّى يُقْتَمَ الْعِشَاءُ فَيُصَلِّيهِ مَا رَكِعَ شَمْسَهُ مُسَلِّمًا وَلَا يُسَبِّحُ بَيْنَهُمَا بِرَكْعَةٍ وَلَا بَعْدَ الْعِشَاءِ يُسْجَدُ حَتَّى يُقْوَمَ مِنْ جَوْفِ الْلَّيْلِ .

1060. Dari Abdillah bin Umar r.a ia berkata: "Saya melihat Rasulullah saw. apabila tergesa-gesa dalam perjalanan beliau akhirkan shalat Maghrib, sehingga beliau menjama' antara Maghrib dan Isya'." Salim berkata: "Abdillah bin Umar juga mengerjakan demikian itu apabila tergesa-gesa dalam perjalanan. Ia mengerjakan shalat Maghrib tiga raka'at kemudian salam. Dia diam sejenak sampai masuk Isya' lalu

dia shalat dua raka'at kemudian salam, dan dia tidak membaca tasbih setelah Isya' sampai dia bangun jauh di tengah malam."

١٠٦١ - عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي إِنَسٍ أَنَّ أَنْسَارَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ حَدَّثَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَجْمَعُ بَيْنَ هَاتَيْنِ الصَّلَاتَيْنِ فِي السَّفَرِ يَعْنِي الْمَغْرِبِ وَالْعِشَاءِ.

1061. Dari Ubaidillah bin Anas bahwasanya Anas berkata bahwa Rasulullah saw. menjamak antara kedua shalat di waktu bepergian, yaitu shalat Maghrib dan shalat 'Isyak.'

بَابُ يُؤَخِّرُ الظُّهُرَ إِذَا رَجَعَ قَبْلَ أَنْ تَزَيَّنَ الشَّمْسُ

BAB

MENGAKHIRKAN SHALAT DLUHUR SAMPAI WAKTU
ASHAR APABILA BEPERGIAN SEBELUM MATAHARI
CONDONG KE BARAT

١٠٦٢ - عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا رَجَعَ قَبْلَ أَنْ تَزَيَّنَ الشَّمْسُ أَخْرَى الظُّهُرَ إِذَا وَقَتِ الْعَصْرِ ثُمَّ يَجْمَعُ بَيْنَهُمَا وَإِذَا رَأَغَتْ صَلَّى الظُّهُرَ ثُمَّ رَكِبَ .

1062. Dari Anas bin Malik r.a. ia berkata: "Apabila Nabi saw. berangkat sebelum matahari condong ke Barat (sebelum Zhuhur), diundurnya melakukan shalat Zhuhur hingga Ashar kemudian dijama' kannya keduanya. Dan apabila matahari telah condong, beliau shalat Zhuhur lebih dahulu, sesudah itu baru beliau menaiki kendaraannya."

بَابُ إِذَا رَجَعَ بَعْدَ مَا رَأَغَتِ الشَّمْسُ صَلَّى الظُّهُرَ ثُمَّ رَكِبَ

BAB

APABILA BEPERGIAN SESUDAH MATAHARI CONDONG
KE BARAT, BELIAU SHALAT ZHUHUR DULU
LA LU MENAIKI KENDARAANNYA

١٠٦٣ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا رَجَعَ قَبْلَ أَنْ تَزَيَّنَ الشَّمْسُ أَخْرَى الظُّهُرَ إِلَى وَقْتِ الْعَصْرِ ثُمَّ نَزَلَ فَجَمَعَ بَيْنَهُمَا فَإِنْ رَأَغَتِ الشَّمْسُ قَبْلَ أَنْ يَرْجِعَ صَلَّى الظُّهُرَ ثُمَّ رَكِبَ .

1063. Dari Anas bin Malik, ia berkata: "Apabila Rasulullah saw. berangkat sebelum matahari condong ke Barat (sebelum Zhuhur), diundurnya melakukan shalat Zhuhur hingga Ashar, kemudian turun dari kendaraannya, lalu menjama' antara shalat Zhuhur dan Ashar itu. Apabila matahari telah condong sebelum beliau berangkat bepergian, maka beliau shalat Zhuhur kemudian menaiki kendaraannya."

بَابُ صَلَاةُ الْقَاعِدِ

BAB
SHALATNYA ORANG YANG DUDUK

١٠٦٤ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّهَا قَالَتْ : صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَيْتِهِ وَهُوَ شَاكِرٌ فَصَلَّى جَالِسًا وَصَلَّى وَرَاءَهُ قَوْمًا قِيَامًا فَأَشَارَ إِلَيْهِنَّ أَنَّهُمْ لَمْ يَنْصُرُوهُ فَأَخْلَسُوا فَلَمَّا انْتَرَفَ قَالَ إِنَّمَا جَعَلَ الْإِمَامَ لِيُؤْتَمِّ بِهِ فَإِذَا رَكَعَ فَازْكَعُوا وَإِذَا رَفَعَ فَازْفَعُوا .

1064. Dari Aisyah, ia berkata: "Rasulullah saw. shalat di rumah sambil duduk ketika beliau sakit, dan orang banyak shalat di belakangnya sambil berdiri. Lalu beliau memberi isyarat kepada mereka supaya mereka duduk. Ketika telah selesai shalat beliau bersabda: 'Sesungguhnya imam itu diadakan untuk diikuti. Apabila dia ruku', maka ruku' pulalah kamu dan apabila dia bangkit, maka bangkit pulalah kamu.'

١٠٦٥ - عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : سَقَطَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ فَرِيسْ فَخُدِشَ أَوْ فَجُحِشَ شِقَةُ الْأَيْمَنِ فَدَخَلَتَا عَلَيْهِ نَعْوَدَهُ فَحَضَرَتِ الصَّلَاةُ فَصَلَّى قَاعِدًا فَصَلَّى إِنْفَعُودًا وَقَالَ إِنَّمَا جَعَلَ إِلَامَ لِيُؤْتَمْ بِهِ فَإِذَا كَبَرَ قَبْرُوا وَادَّارَ كَعَ فَازْكَعُوا وَادَّارَ فَعَزْفُوا وَإِذَا قَالَ سَمِعَ اللَّهُ مِنْ حَمْدَهُ فَقُولُوا رَبَّنَا وَلَكَ الْحَمْدُ .

1065. Dari Anas, ia berkata: "Rasulullah saw. jatuh dari kuda dan luka di sebelah kanan. Karena itu kami pergi mengunjungi beliau. Ketika waktu shalat tiba, beliau shalat sambil duduk, maka kami pun shalat pula sambil duduk. Setelah selesai shalat beliau bersabda: "Sesungguhnya imam itu diadakan untuk diikuti. Apabila dia takbir, maka takbir pulalah kamu. Dan apabila dia mengangkat kepala maka angkat pula kepalamu. Dan apabila dia membaca: 'Sam'i allahu liman hamidah', maka bacalah: 'Rabbana walakal hamdu'."

١٠٦٦ - عَنْ عِمَرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ وَكَانَ مَبْسُورًا قَالَ : سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ صَلَاةِ الرَّجُلِ قَاعِدًا فَقَالَ إِنْ صَلَّى قَائِمًا فَهُوَ أَفْضَلُ وَمَنْ صَلَّى قَاعِدًا فَلَهُ نِصْفُ أَجْرِ الْقَائِمِ وَمَنْ صَلَّى نَائِمًا فَلَهُ نِصْفُ أَجْرِ الْقَاعِدِ .

1066. Dari Imran bin Husain dan dia adalah seorang yang terkena penyakit bawasir, ia berkata: "Aku bertanya kepada Rasulullah saw. perihal orang yang shalat duduk." Beliau bersabda: "Orang yang shalat berdiri, itulah yang paling utama. Dan orang yang shalat duduk, maka pahalanya seperdua pahala shalat berdiri. Dan orang yang shalat tidur (berbaring), maka pahalanya seperdua pahala orang yang shalat duduk."

بَابُ صَلَاةِ الْقَاعِدِ بِالْإِيمَادِ .

BAB SHALATNYA ORANG SAMBIL DUDUK DENGAN MEMBERIKAN ISYARAT

١٠٦٧ - عَنْ عِمَرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ وَكَانَ رَجُلًا مَبْسُورًا . قَالَ : سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ صَلَاةِ الرَّجُلِ وَهُوَ قَاعِدٌ فَقَالَ مَنْ صَلَّى قَائِمًا فَهُوَ أَفْضَلُ وَمَنْ صَلَّى قَاعِدًا فَلَهُ نِصْفُ أَجْرِ الْقَائِمِ وَمَنْ صَلَّى نَائِمًا فَلَهُ نِصْفُ أَجْرِ الْقَاعِدِ .

1067. Dari Imran bin Husain dan dia adalah seorang yang terkena penyakit bawasir, ia berkata: "Aku bertanya kepada Nabi saw. perihal orang yang shalat duduk." Beliau bersabda: "Orang yang shalat berdiri, itulah orang yang paling utama. Dan orang yang shalat duduk, maka pahalanya seperdua pahala shalat berdiri. Dan orang yang shalat tidur (berbaring), maka pahalanya seperdua pahala orang yang shalat duduk di sisiku sambil berbaring di sini."

بَابُ إِذَا نَرَيْطَقَ قَاعِدًا أَصْلَى عَلَى جَنِيبٍ .

BAB ORANG YANG TIDAK KUASA DUDUK, MAKA BOLEH BERSEMBAHYANG DI ATAS LAMBUNGNYA

١٠٦٨ - عَنْ عِمَرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : كَانَتِي بُوَاسِيرٌ فَسَأَلْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الصَّلَاةِ فَقَالَ صَلِّ قَائِمًا فَإِنْ لَمْ تَسْتَطِعْ فَقَاعِدًا فَإِنْ لَمْ تَسْتَطِعْ فَعَلَى جَنِيبٍ .

1068. Dari Imran bin Husain r.a berkata: Saya menderita bawasir (ambien) lalu saya tanya kepada Nabi saw. tentang shalat. Beliau bersabda; "Shalatlah dengan berdiri, jika tidak mampu maka dengan duduk, dan jika tidak mampu maka dengan berbaring."

بَابُ إِذَا أَصَلَّى قَاعِدًا شَمَّةً أَوْ وَجَدَ حِفْنَةً تَمِيمَ مَابَعَتِي .

BAB

**JIKA SHALAT DENGAN DUDUK LALU SEHAT KEMBALI
ATAU MERASA TUBUH ADA RINGANNYA YAKNI
PENYAKITNYA BERKURANG, MAKA
MENYEMPURNAKAN YANG MASIH TERTINGGAL
YAKNI DENGAN BERDIRI**

١٠٧٩ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ أَتَهَا أَخْبَرَتْهُ أَتَهَا الْمَهْرَبُ سُولَ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي صَلَاةَ الْلَّيْلَ قَاعِدًا قَطْحَانَيْ
اسْنَ فَكَانَ يَقْرَأُ قَاعِدًا حَتَّى إِذَا أَرَادَ أَنْ يَرْكَعَ قَامَ فَتَرَأَخْوَاهُ مِنْ
ثَلَاثِينَ آيَةً أَوْ أَرْبَعِينَ آيَةً شَمَرَكَعَ .

1069. Dari Aisyah ibu kaum mu'minin r.a. bahwasanya ia tidak pernah melihat Nabi shalat malam dengan duduk sampai beliau tua. Beliau membaca dengan duduk, sampai apabila beliau ruku' maka beliau berdiri, lalu beliau membaca sekitar 30 ayat atau 40 ayat kemudian ruku'.

١٠٧٠ - عَنْ عَائِشَةَ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُصَلِّي جَالِسًا فَيَقْرَأُ وَهُوَ جَالِسٌ فَإِذَا بَعْدَ
مِنْ قِرَاءَتِهِ نَحْوَهُ مِنْ ثَلَاثِينَ أَوْ أَرْبَعِينَ آيَةً قَامَ فَتَرَأَهَا وَهُوَ قَائِمٌ
شَمَرَكَعَ ثُمَّ سَجَدَ يَفْعَلُ فِي الرَّكْعَةِ الثَّانِيَةِ مِثْلَ ذَلِكَ فَإِذَا أَقْصَى
صَلَاتَهُ نَظَرَ فَإِنْ كُنْتُ يُعَظِّي تَحَدَّثَ مَعِي وَإِنْ كُنْتُ نَائِمًا أُضْطَاجَعَ

1070. Dari Aisyah bahwasanya Rasulullah saw. shalat sambil duduk. Apabila bacaannya tinggal kira-kira tiga puluh atau empat puluh ayat beliau berdiri dan meneruskan bacaannya sambil berdiri, kemudian beliau ruku' dan sesudah itu sujud. Pada raka'at kedua beliau melakukannya seperti itu. Apabila beliau telah selesai shalat, maka beliau me-

noleh. Jika saya jaga beliau bercakap-cakap dengan saya, dan jika saya tidur maka beliau berbaring.'

بَابُ التَّهْجِدُ بِاللَّيْلِ وَقَوْلِهِ عَرَّوْجَلُ : وَمِنَ الْتَّهِيلِ فَهَجَدَ بِهِ نَافِلَةً لَكَ .

BAB

**SHALAT TAHAJJUD DI WAKTU MALAM
DAN FIRMAN ALLAH 'AZZA WA JALLA:
"DAN DARI SEBAGIAN WAKTU MALAM
MAKA BERTAHAJJUDLAH SEBAGAI SHALAT
SUNNAH UNTUKMU"**

١٠٧١ - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا قَامَ مِنَ الْلَّيْلِ يَتَهْجِدُ قَالَ اللَّهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ قَيْمُ
السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَنْ فِيهِنَّ وَلَكَ الْحَمْدُ لَكَ مُلْكُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ
وَمَنْ فِيهِنَّ وَلَكَ الْحَمْدُ نُورُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَلَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ الْحَقُّ
وَوَعْدُكَ الْحَقُّ وَلِقَاءُكَ حَقٌّ وَقَوْلُكَ حَقٌّ وَاجْتِنَةُ حَقٌّ وَالنَّارُ حَقٌّ
وَالنَّبِيُّونَ حَقٌّ وَمَحْمُدٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَقٌّ وَالسَّاعَةُ حَقٌّ الْأَنْهَمَ
لَكَ أَسْلَمْتُ وَبِكَ أَسْلَمْتُ وَعَلَيْكَ تَوَكَّلْتُ وَإِلَيْكَ أَنْبَتُ وَبِكَ خَاصَّتُ
وَإِلَيْكَ حَاكَمْتُ فَاغْفِرْلِي مَا فَدَمْتُ وَمَا حَرَّتُ وَمَا اسْرَرْتُ وَمَا
أَعْلَمْتُ أَنْتَ الْمُقْدِمُ وَأَنْتَ الْمُؤْخِرُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ أَوْلَاءُ اللَّهِ عَبْرِكَ .

1071. Dari Ibnu Abbas r.a. berkata: Apabila Rasulullah saw. bangun di malam hari beliau selalu bertahajjud. Beliau berdo'a: "AL-LAAHUMMA LAKALHAMDU ANTA QAYYIMUS SAMAAWAA-TI WAL ARDLI WA MAN FIIHINNA WALAKAL HAMDU LAKA MULKUSSAMAAWAATI WAL ARDLI WALAKAL HAMDU AN-

TAL HAQQU WAWA'DUKAL HAQQU WALIQAA-UKA HAQ-QUN WAQQAULUKA HAQQUN WAL JANNATU HAQQUN WAN-NAARU HAQQUN WANNABIYYUNA HAQQUN WAMUHAM-MADUN SHALLALLAAHU 'ALAIHI WA SALLAMA HAQQUN WASSA'-ATU HAQQUN ALLAAHUMMA LAKA ASLAMTU WA BIKA AAMANTU WA 'ALAIKA TAWAKKALTU WA ILAIKA ANABTU WABIKA KHAASHAMTU WA ILAIKA HAKAMTU FAGHFIR LII MAA QADDAMTU WAMAA AKHKHARTU WA-MAA A'LANTU ANTAL MUQADDIMU WA ANTAL MUAKHKHI-RU LAA ILAAHA ILLAA ANTA AU LAA ILAAHA GHAIROUKA WA LAA HAULAA WA LAA QUWWATA ILLAA BILLAAHI."

(Wahai Allah, bagiMu segala puji, Engkau penegak langit, bumi dan apa yang ada padanya. BagiMulah segala puji. Engkaulah raja langit, bumi dan apapun yang ada padanya. BagiMulah segala puji, Engkaulah Yang Maha Benar, janjiMu itu benar, bertemu denganMu adalah benar, firmanMu itu benar, sorga itu benar, neraka itu benar, para Nabi itu benar, Muhammad itu benar, dan Qiayamat itu benar. Wahai Allah hanya kepadaMu saya berserah diri, kepadaMu saya beriman, atasMu saya tawakkal, kepadaMu saya kembali, denganMu saya mengadukan tentang permudahan untuk diadili dan kepadaMu saya berhukum, maka ampuhilah dosaku yang telah lampau, yang kemudian, yang saya sembunyikan, dan yang terang-terangan, Engkaulah yang mendahulukan dan Engkaulah yang mengemudiankan. Tidak ada Tuhan melainkan Engkau, atau tiada Tuhan selainMu, dan tidak ada daya upaya dan kekuatan melainkan dengan (pertolongan Allah).

بَابُ فَضْلِ قِيَامِ اللَّيْلِ

BAB

KEUTAMAAN MENDIRIKAN SHALAT SUNNAH DI WAKTU MALAM

١٧٢ - عَنْ سَالِمٍ عَنْ أَبِيهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : كَانَ الرَّجُلُ فِي حَيَاةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكُنْتُ عَلَمًا شَابًا وَكُنْتُ آنَامُ فِي الْمَسْجِدِ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَأَيْتُ فِي النَّوْمِ

كَأَنَّ مَلَكَيْنِ أَخَذَاهُ فَذَهَبَا إِلَى النَّارِ فَإِذَا هُمْ مَنْظُوَتُهُ كَطْيَ الْبَئْرِ وَإِذَا هَاهَقَنَا نَانٌ وَإِذَا فِيهَا أَنَاسٌ قَدْ عَرَفْتُهُمْ فَجَعَلْتُ أَقُولُ أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ النَّارِ . قَالَ فَلَيَقِنَا مَلَكُ آخْرَ فَقَالَ لِي لَمْ تَرْعَ فَقَصَصْتُهُمَا عَلَى حَفْصَةَ فَقَصَصَهَا حَفْصَةُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَغْمَدِ الرَّجُلُ عَبْدَ اللَّهِ لَوْكَانَ يُصَلِّي مِنَ اللَّيْلِ فَكَانَ يَعِدُ لَأَيَّامِ مِنَ التَّيْلِ إِلَّا قَلِيلًا .

1072. Dari Salim r.a., ia berkata: Seorang pada masa Nabi saw. apabila ia mimpi maka ia mengisahkannya kepada Rasulullah saw. Saya berangan-angan untuk mimpi, lalu saya kisahkan kepada Rasulullah saw. Saya seorang anak kecil dan saya tidur di masjid pada masa Rasulullah saw. Di kala tidur, saya mimpi seolah-olah dua malaikat datang kepadaku, lalu ia membawaku ke neraka. Tiba-tiba neraka itu mempunyai dua sisi dan di dalamnya ada orang-orang yang telah saya kenal, sehingga saya mengucapkan: "Saya berlindung kepada Allah dari neraka." ia berkata: "Kamu tidak terpelihara." Saya menceritakannya kepada Hafshah, lalu Hafshah menceriterakannya kepada Rasulullah saw. dan beliau bersabda: "Sebaik-baik orang adalah Abdullah, seandainya ia shalat di malam hari. Sesudah itu ia tidur di malam hari hanya sedikit saja."

بَابُ طُولِ السُّجُودِ فِي قِيَامِ اللَّيْلِ

BAB

PANJANGNYA MELAKUKAN SUJUD DI WAKTU MENGERJAKAN SHALAT MALAM

١٧٣ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَخْبَرَتْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُصَلِّي إِحْدَى عَشَرَةَ رَكْعَةً كَانَتْ تِلْكَ صَلَاتَةً

يَسْجُدُ السَّجْدَةَ مِنْ ذَلِكَ قَدْرًا مَا يَقْتَرُ أَحَدٌ كُمْ خَمْسِينَ آيَةً قَبْلَ أَنْ
يَرْكَعَ رَأْسَهُ وَيَرْكَعَ رَكْعَتَيْنِ قَبْلَ صَلَاةِ الْفَجْرِ ثُمَّ يَضْطَجِعُ عَلَى شَفَقِهِ
الْأَغْرِيْنِ حَتَّى يَأْتِيَهُ الْمُنَادِي لِلصَّلَاةِ .

1073. Dari Aisyah, ia berkata: "Rasulullah saw. shalat (malam) sebelas raka'at. Memang begitulah shalat beliau. Lamanya sujud dalam shalatnya itu untuk satu kali sujud, selama kamu membaca kira-kira lima puluh ayat sebelum beliau mengangkat kepalanya. Kemudian beliau shalat dua raka'at sebelum fajar kemudian beliau berbaring di lambungnya yang kanan, hingga datang orang memberitahukannya untuk shalat (Shubuh)."

بَابُ تَرْكِ الْقِيَامِ لِلْمَرْءِينِ .

BAB

MENINGGALKAN BERDIRI UNTUK MENGERJAKAN SHALATULLAIL UNTUK ORANG SAKIT

١٠٧٤. عَنْ جُنْدُبٍ يَقُولُ : إِشْتَكَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمْ
يَقْمِلْ لَيْلَةً أَوْ لَيْلَتَيْنِ .

1074. Dari Jundub ia berkata: Nabi saw. sakit, maka beliau tidak mendirikan satu malam atau dua malam.

١٠٧٥. عَنْ جُنْدُبِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : اخْبَرَنَّ
جِبْرِيلَ عَلَيْهِ السَّلَامُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتِ امْرَأَةٌ
مِّنْ قَرْبَيْشَ أَبْطَأَ عَلَيْهِ شَيْطَانٌ فَنَزَّلَتْ وَالضُّجُّ وَاللَّيْلُ إِذَا سَجَنَّ
مَا وَدَ عَلَكَ رَبُّكَ وَمَا قَلَّ .

1075. Dari Jundub bin Abdullah r.a., ia berkata: "Jibril tidak men-datangi Nabi saw., kemudian ada seseorang perempuan dari kaum Qu-

raisy berkata: "Syetannya Muhammad terlambat datangnya kepada Muhammad yakni agak lama tidak didatangi." Kemudian turunlah ayat "Wadhdhuhaa sampai wamaa qalaa."

بَابُ تَخْرِيصِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى صَلَاةِ اللَّيْلِ وَالنَّوَافِلِ
مِنْ غَيْرِ اِنْجَابِ .

BAB

MENGANJURKANNYA NABI S.A.W DENGAN SANGAT UNTUK MENGERJAKAN SHALATULLAIL DAN SHALAT SHALAT SUNNAH LAIN, TETAPI TIDAK MEWAJIBKANNYA

١٠٧٦. عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
إِسْتَيْقَظَ لَيْلَةً فَقَالَ بُحَاجَةَ اللَّهِ مَاذَا أَنْزَلَ اللَّيْلَةَ مِنَ الْفِتْنَةِ مَاذَا
أَنْزَلَ مِنَ الْخَرَائِنِ مَنْ يُوقَظُ صَوَاحِبُ الْحُجَّرَاتِ يَارُبَّ كَاسِيَّةِ فِي
الْدُّنْيَا عَارِيَّةِ فِي الْآخِرَةِ .

1076. Dari Ummu Salamah r.a. bahwasanya Nabi saw. bangun di waktu malam, lalu mengucapkan: "Maha Suci Allah, apakah bentuk fitnah yang diturunkan pada malam ini? Apakah yang diturunkan dari berbagai macam simpanan yang diturunkan? Siapakah yang suka membangunkan isteri-isterinya yang sedang tidur di kamarnya masing-masing? Aduhai, alangkahnya banyaknya yang berpakaian dengan segala macam pakaian di dunia ini, tetapi di akhirat mereka itu sama telanjang bulat.

١٠٧٧. عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ أَخْبَرَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
طَرَقَهُ وَفَاطِمَةَ بِنْتَ النَّبِيِّ عَلَيْهِ السَّلَامُ لَيْلَةً فَقَالَ الْأَقْصَلَيَّانِ فَقُلْتَ
يَارَسُولَ اللَّهِ أَنْقَسْنَا بِيَدِ اللَّهِ فَإِذَا شَاءَ أَنْ يَبْعَثَنَا بَعْثَانًا فَانْصَرَفَ
حَيْنَ قُلْنَا ذَلِكَ وَلَمْ يَرْجِعْ إِلَيْنَا شَيْئًا . شَمَّ سَمِعْتُهُ وَهُوَ مَوْلَى

يَغْرِبُ فَخَذَهُ وَهُوَ يَقُولُ وَكَانَ الْأَنْسَانُ أَكْثَرَ شَيْءٍ جَدَلَ.

1077. Dari Ali bin Abu Thalib r.a. bahwasanya pada suatu malam Nabi saw. mengetuk Ali dan Fatimah puteri Rasulullah saw. Beliau bersabda: "Apakah kamu tidak shalat?" Saya menjawab: "Wahai Rasulullah, jiwa kita di tangan Allah. Apabila Dia menghendaki untuk membangkitkan maka Dia membangkitkannya." Lalu beliau pergi ketika kami mengucapkan itu dan beliau tidak mengembalikan (kata-kata) apapun kepada saya. Kemudian saya mendengar beliau sambil berpaling dengan memukul paha bersabda: "Manusia itu sesuatu yang paling banyak bantahannya."

1.78 عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : إِنَّ كَانَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيَدِعُ الْعَمَلَ وَهُوَ يُحِبُّ أَنْ يَعْمَلَ بِهِ خَشِيَةً أَنْ يَعْمَلَ بِهِ النَّاسُ فَيُفْرَضُ عَلَيْهِمْ وَمَا سَبَّحَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُبْحَةَ الصُّحْنِ قُطُّ وَإِنْ لَآسْبِحَهَا .

1078. Dari Aisyah r.a. berkata: Sesungguhnya Rasulullah saw. meninggalkan amal padahal beliau senang untuk mengamalkannya karena takut manusia mengamalkannya lalu difardhukan atas mereka. Dan Rasulullah saw. tidak pernah shalat sunnat seperti shalat sunnat Dhuha dan sesungguhnya saya mengerjakannya.

1.79 عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى ذَاتَ لَيْلَةٍ فِي الْمَسْجِدِ فَصَلَّى بِصَلَاتِهِ نَاسٌ ، ثُمَّ صَلَّى مِنَ الْقَابِلَةِ فَكَثُرَ النَّاسُ ، ثُمَّ اجْتَمَعُوا مِنَ الْلَّيْلَةِ الْثَالِثَةِ أَوِ الْرَّابِعَةِ فَلَمْ يَخْرُجْ إِلَيْهِمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمَّا آتَهُمْ قَالَ قَدْ رَأَيْتُ الَّذِي صَنَعْتُمْ وَلَمْ يَنْعَنِي مِنَ الْخُرُوجِ إِلَيْكُمْ إِلَّا أَنِّي خَشِيتُ أَنْ تُفْرَضَ عَلَيْكُمْ وَذَلِكَ فِي رَمَضَانَ .

1079. Dari Aisyah r.a. bahwa pada suatu malam Rasulullah saw. berada di masjid. Beliau shalat, maka orang banyak mengikuti pula beliau shalat. Malam berikutnya beliau shalat pula. Orang yang mengikutinya pun bertambah banyak. Pada malam ketiga atau mungkin malam keempat orang semakin banyak berkumpul, tetapi Rasulullah tidak datang. Besuk pagi beliau bersabda: "Sesungguhnya aku telah tahu apa yang kamu lakukan. Tidak sesuatupun yang melarangku untuk keluar untuk shalat malam bersama-sama kamu sekalian. Hanya aku khawatir kalau-kalau perbuatan itu menjadi wajib atasmu." Peristiwa itu terjadi di bulan Ramadhan.

بَابُ قِيَامِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى تَرَمَ قَدَمَاهُ .

BAB

BERDIRINYA NABI S.A.W UNTUK SHALAT
SEHINGGA MEMBENGKAKLAH KEDUA KAKINYA

1.80 عَنْ الْمُغَfirَةِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ : إِنَّ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيَقُومُ لِيُصْلِيَ حَتَّى تَرَمَ قَدَمَاهُ أَوْ سَاقَاهُ فِي قَالَ لَهُ فَيَقُولُ أَفَلَا أَكُونُ عَبْدًا أَشْكُورًا .

1080. Dari Mughirah bin Syu'bah r.a. berkata: Bahwasanya Rasulullah saw. bangun untuk shalat sehingga kedua telapak kaki atau kedua betis beliau bengkak. Lalu dikatakan kepada beliau, lalu beliau menjawab: "Apakah saya tidak menjadi hamba yang bersyukur."

بَابُ مَنْ نَامَ عِنْدَ السَّحْرِ .

BAB

ORANG YANG TIDUR DI WAKTU SAHUR YAKNI
SHUBUH KURANG SEDIKIT

1.81 عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرُونِ الْعَاصِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَخْبَرَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَهُ : أَحَبُّ الصَّلَاةِ إِلَى

بَابُ مِنْ شَبَّرَ قَلْمَ بَيْنَ حَتَّى صَلَالَ الصُّبْحَ.

BAB

ORANG YANG BANGUN DI WAKTU SAHUR TETAPI TIDAK TIDUR SEHINGGA MENGERJAKAN SHUBUH

١٠٨٥ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ نَبِيَّ اللَّهِ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ وَزَيْدَ بْنَ ثَابِتَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ شَبَّرَ فَلَمَّا فَرَغَ مِنْ سُحُورِهَا
قَامَ نَبِيُّ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى الصَّلَاةِ فَصَلَّى قُلْنَانَ أَنَسَّ
كَمْ كَانَ بَيْنَ فَرَاغِهِمَا مِنْ سُحُورِهِمَا وَدُخُولِهِمَا فِي الصَّلَاةِ قَالَ
كَفَرَ رَجُلٌ يَقْرَأُ الرَّجْلَ خَمْسِينَ آيَةً.

1085 . Dari Anas bin Malik ra. bahwasanya Nabi saw. dan Zaid bin Tsabit makan sahur bersama-sama. Maka tatkala keduanya telah sahur, Nabi saw. berdiri hendak shalat dan beliau melakukannya. Anas ditanya: "Berapa lamanya antara keduanya selesai sahur dengan shalat?" ia (Anas) berkata: "Kira-kira selama membaca lima puluh ayat."

بَابُ طُولِ الْعِيَامِ فِي صَلَاةِ الْلَّيْلِ.

BAB

PANJANG (YAKNI LAMANYA) BERDIRI DALAM SHALATULLAIL

١٠٨٦ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: صَلَيْتُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْلَةً فَلَمْ يَرْزُقْنِي حَتَّى هَمَتْ بِأَمْرِ سُوِءٍ قُلْنَانَ
وَمَا هَمَتْ قَالَ هَمَتْ أَنْ أَقْعُدَ وَأَذْرَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

1086 . Dari Abdullah r.a. berkata: Saya shalat bersama Nabi saw. pada suatu malam, beliau senantiasa mendirikan (malam) sehingga saya bermaksud dengan perkara yang buruk. Ditanyakan: "Apakah yang

اللَّهُ صَلَّاهُ دَاؤْدَ عَلَيْهِ السَّلَامُ وَاحَبَ الصَّيَامَ إِلَى اللَّهِ صَيَامُ دَاؤْدَ
وَكَانَ يَنَامُ نِصْفَ اللَّيْلِ وَيَقُومُ ثُلُثَهُ وَيَنَامُ سُدُسَهُ وَيَصُومُ بِوَمَا
وَيُفْطِرُ بِوَمَا.

1081. Dari Abdullah bin Amr bin Ash r.a. bahwasanya Nabi saw. bersabda: "Shalat yang paling dicintai oleh Allah Ta'ala adalah shalatnya Dawud. Ia tidur tengah malam, jaga sepertiganya, tidur seperenamnya, puasa sehari dan buka (tidak puasa sehari)."

١٠٨٢ - عَنْ مَسْرُوقٍ قَالَ سَأَلْتُ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا: أَيُّ الْعَمَلِ
كَانَ أَحَبَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتِ الدَّائِمُ قُلْتُ مَتَى
كَانَ يَقُومُ قَالَتْ يَقُومُ إِذَا سَمِعَ الصَّارِخَ.

1082 . Dari Masruq, ia berkata: "Aku bertanya kepada Aisyah ra.: 'Apakah amal yang paling disukai Nabi saw?' Ia berkata: 'Amal yang dilakukan secara terus-menerus.' Lalu aku bertanya lagi: 'Kapan beliau bangun?' Aisyah menjawab "Apabila telah kedengaran kokok ayam."

١٠٨٣ - عَنِ الْأَشْعَثِ قَالَ: إِذَا سَمِعَ الصَّارِخَ قَامَ فَصَلَّى.

1083. Dari Asy'ats, ia berkata: "Apabila beliau telah mendengar kokok ayam maka beliau bangun dan shalat."

١٠٨٤ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: مَا أَفَاهُ السَّحْرُ عِنْدِي
الآنِيَّا تَعْنِي النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

1084. Dari Aisyah ra., ia berkata: "Pada waktu sahur tidak men-jumpai beliau ditempatkan kecuali dalam keadaan tidur ia maksudkan Nabi saw."

kamu maksudkan?" ia menjawab: "Saya bermaksud untuk duduk dan meninggalkan Nabi saw."

١٠٨٧ - عَنْ حُذَيْفَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا قَامَ لِلثَّهَجُودِ مِنَ اللَّيْلِ يَشُوْصُ فَاهُ بِالسِّوَاكِ .

1087. Dari Hudzaifah r.a. bahwasanya Nabi saw. apabila berdiri untuk mengerjakan shalat Tahajjud di waktu malam, beliau menggosok mulutnya dengan siwak."

بَابُ كَيْفَ كَانَ صَلَوةُ النَّبِيِّ وَكَمْ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصْلُى مِنَ اللَّيْلِ .

BAB

CARANYA SHALAT NABI SAW. DAN BERAPA RAKA'AT SHALATNYA DI WAKTU MALAM

١٠٨٨ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : إِنَّ رَجُلًا قَالَ يَارَسُولَ اللَّهِ كَيْفَ صَلَوةُ اللَّيْلِ قَالَ مَتَّنِي مَتَّنِي فَإِذَا حَفَتَ الصُّبْحَ فَأُوْتِرِزُ بِوَاحِدَةٍ .

1088. Dari Abdullah bin Umar ra., ia berkata: Ada seorang laki-laki bertanya kepada Rasulullah saw.: "Wahai Rasulullah, bagaimana caranya melakukan shalat malam?" Beliau bersabda: "Dua-dua: apabila kamu khawatir Shubuh datang, lakukanlah witir satu raka'at."

١٠٨٩ - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : كَانَ صَلَوةُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَلَاثَ عَشَرَةَ رَكْعَةً يَعْنِي بِاللَّيْلِ .

1089. Dari Ibnu Abbas r.a. ia berkata: "Shalatnya Nabi saw. adalah tiga belas raka'at ia maksudkan shalat malam.

١٠٩٠ - عَنْ مَسْرُوقٍ قَالَ : سَأَلْتُ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا عَنْ صَلَوةِ

رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِاللَّيْلِ فَقَالَتْ سَبْعٌ وَّتِسْعٌ وَّاَخْدَى عَشَرَةَ سَوْيَ رَكْعَةَ الْفَجْرِ .

1090. Dari Masruq, ia berkata: "Aku bertanya kepada Aisyah tentang shalat malam Rasulullah saw." Ia (Aisyah) berkata: "Adakalanya tujuh, atau sembilan, dan ada juga sebelas raka'at, belum termasuk dua raka'at fajar."

بَابُ قِيَامِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِاللَّيْلِ وَنُومَهُ وَمَا نَسَخَ مِنْ قِيَامِ اللَّيْلِ .

BAB

BERDIRINYA NABI SAW. PADA WAKTU MALAM DAN TIDURNYA SERTA PADA BAB APA YANG DIHAPUSKAN DARI MENGERJAKAN SHALAT MALAM ITU

١٠٩١ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصْلُى مِنَ اللَّيْلِ ثَلَاثَ عَشَرَةَ رَكْعَةً مِنْهَا أَوْنُرُ وَرَكْعَةً الْفَجْرِ .

1091. Dari Aisyah ra., ia berkata: "Nabi saw. selalu shalat malam tiga belas raka'at. Termasuk dari padanya witir dan shalat Fajar dua raka'at."

وَقَوْلُهُ تَعَالَى : يَا أَيُّهَا الْمُرْسَلُونَ قُمْ اللَّيْلَ إِلَّا قِيلَنَا نَصْفَهُ أَوْ افْتَرَصْنَاهُ قِيلَنِيْلًا أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتَلَ الْقُرْآنَ تَرَتِيلًا إِنَّا سَمِعْنَا عَنِّيْكَ قُولًا تَقْبِيلًا إِنَّ نَاسِيَّةَ اللَّيْلِ هِيَ أَشَدُّ وَطَاءً وَأَقْوَمُ قِيلَنِيْلًا إِنَّ لَكَ فِي التَّهَارِ سَبْعَ حَاطِنِيْلًا وَقَوْلُهُ : عَلِمْتُ أَنَّ لَنْ يَحْصُوهُ فَتَابَ عَلَيْكُمْ فَاقْرُؤُوا مَا تَسِيرَ مِنَ الْقُرْآنِ

عَلِمَ أَنْ سَيَكُونُ مِنْكُمْ مَرْضٌ وَآخَرُونَ يَصْرِيبُونَ فِي الْأَرْضِ يَتَبَعَّوْنَ
مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَآخَرُونَ يَقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَفَاقْرُوا مَا تَسْرَى مِنْهُ
وَأَقْتَمُوا الصَّلَاةَ وَأَتُوا الزَّكَاةَ وَأَقْرِضُوا اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا وَمَا
تَقْدِمُوا لَأَنفُسِكُمْ مِنْ خَيْرٍ تَجْدُوهُ إِنَّ اللَّهَ هُوَ خَيْرٌ وَأَعْظَمُ أَجْرًا.

Allah Ta'ala berfirman: "Hai orang yang berselimut (Muhammad), bangunlah (untuk sembahyang) di malam hari, kecuali sedikit (daripadanya), (yaitu) seperduanya atau kurangilah dari seperdua itu sedikit, atau lebih dari seperdua itu. Dan bacalah Al Qur'an itu dengan perlahan-lahan. Sesungguhnya Kami akan menurunkan kepadamu perkataan yang berat. Sesungguhnya bangun di waktu malam adalah lebih tepat (untuk khusyu') dan bacaan di waktu itu lebih berkesan. Sesungguhnya kamu pada siang hari mempunyai urusan yang panjang (banyak)." (Al Muzzammil : 1-7)

Allah Ta'ala berfirman: "Allah mengetahui bahwa kamu sekali-kali tidak dapat menentukan batas-batas waktu-waktu itu, maka Dia memberi keringanan kepadamu, karena itu bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al Qur'an. Dia mengetahui bahwa akan ada di antara kamu orang-orang yang sakit dan orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah: dan orang-orang yang lain lagi yang berperang di jalan Allah, maka bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al Qur'an dan dirikanlah sembahyang, tunaikanlah zakat dan berikanlah pinjaman kepada Allah pinjaman yang baik. Dan kebaikan apa saja yang kamu perbuat untuk dirimu niscaya kamu memperoleh (balasan)-nya di sisi Allah sebagai balasan yang paling baik dan yang paling besar pahalanya." (Al-Muzzammil: 20)

١٠٩٢ - عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُفْطِرُ مِنَ الشَّهْرِ حَتَّى نَطَنَ أَنْ لَا يَصُومَ مِنْهُ وَيَصُومُ
حَتَّى نَطَنَ أَنْ لَا يُفْطِرَ مِنْهُ شَيْئًا . وَكَانَ لَا شَاءَ أَنْ تَرَاهُ مِنْ

الَّتِي مُصَلِّيَّا إِلَّا رَأَيْتُهُ وَلَا نَائِمًا إِلَّا رَأَيْتُهُ.

1092. Dari Anas ra., ia berkata; "Rasulullah saw. buka (tidak puasa) dalam satu bulan sehingga saya menduga beliau tidak puasa pada bulan itu dan beliau berpuasa (dalam satu bulan lain = pen) sehingga saya menduga bahwasanya beliau tidak buka sedikitpun daripadanya. Dan jika kamu ingin melihatnya shalat tengah malam, kamu akan dapat melihatnya, dan jika kamu ingin melihatnya tidur, kamu juga bisa melihatnya."

١٠٩٣ - عَنْ سَمْرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فِي الرُّؤْيَا قَالَ أَمَا الَّذِي يُشَكُّ رَأْسَهُ بِالْحَجَرِ فَإِنَّهُ يَأْخُذُ
الْقُرْآنَ فَيَرْفَضُهُ وَيَنَامُ عَنِ الصَّلَاةِ الْمَكْتُوبَةِ .

1093. Dari Samurah bin Jundub ra. dari Nabi saw. perihal mimpi. Beliau bersabda: "Barangsiaapa bermimpi, seolah-olah kepalanya dipukul orang dengan batu, artinya: orang itu mempelajari Al Qur'an tetapi tidak diamalkannya dan shalat wajib ditinggalkannya."

بَابُ عَقْدِ الشَّيْطَانِ عَلَى قَافِيَةِ الرَّأْسِ إِذَا مُيَصَّلٌ بِالْلَّيْلِ .

BAB IKATAN SYETAN PADA TENGGUK LEHER JIKA SESEORANG ITU TIDAK SHALAT MALAM

١٠٩٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَالَ : يَعِقُّ الدَّيْمَانُ عَلَى قَافِيَةِ رَأْسِ أَحَدِكُمْ إِذَا هُوَ نَامَ
ثَلَاثَ عُقَدٍ يَضِربُ كُلَّ عُقْدَةٍ عَلَيْكَ لَيْلَ طَوِيلٍ فَارْقَدْ فَإِذَا
اسْتَيقَظَ فَذَكَرَ اللَّهَ أَنْحَلَّتْ عُقْدَةٌ فَإِنْ تَوَضَّأَ أَنْحَلَّتْ عُقْدَةٌ فَإِنَّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْحَلَّتْ عُقْدَةٌ فَأَضْبَحَ نَشِيطًا طَيِّبَ النَّفِيسِ وَالَّذِي أَضْبَحَ حَبِيبَ

التَّفِيسُ كَسَلَانٌ .

1094. Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Syaitan mengikat tengkuk kepada salah seorang di antaramu di kala tidur dengan tiga ikatan. Pada setiap ikatan dibikin: "Atasmu malam yang panjang, maka tidurlah". Apabila ia bangun dan ingat kepada Allah maka lepaslah ikatan. Jika ia wudlu maka terlepaslah satu ikatan, ia masuk pagi dengan tangkas dan segar jiwanya. Jika tidak, maka ia masuk pagi dengan buruh jiwanya dan males-males."

بَابُ إِذَا نَامَ وَلَمْ يُصِلِّ بَالشَّيْطَانِ فِي أُذُنِهِ .

BAB

JIKA SESEORANG ITU TIDUR DAN TIDAK SHALAT MAKA SYETAN TELAH KENCING DI TELINGANYA

١.٩٥ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : ذُكِرَ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلٌ فَقِيلَ مَا زَالَ نَارِمًا حَتَّىٰ أَصْبَحَ مَاقَامَ إِلَى الصَّلَاةِ فَقَالَ بَالشَّيْطَانِ فِي أُذُنِهِ .

1095. Dari Abdullah r.a. berkata: Disebutkan ada seorang laki-laki di sisi Nabi saw. Dikatakan: "Orang itu selalu tidur sampai pagi tidak mendirikan shalat." Beliau bersabda: "Syaitan kencing di telinganya."

بَابُ الدُّعَاءِ وَالصَّلَاةِ مِنْ آخِرِ الظَّلَلِ .

BAB

BERDO'A DAN SHALAT PADA AKHIR MALAM

١.٩٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : يَنْزِلُ رَبُّنَا تَبَارِكَ وَتَعَالَى كُلَّ لَيْلَةٍ إِلَى السَّمَاءِ الْدُّنْيَا حِينَ يَبْقَى ثُلُثُ الظَّلَلِ الْآخِرِ وَيَقُولُ مَنْ يَذْعُونِ فَاسْجُنِيهِ

لَهُ مَنْ يَسْأَلُنِي فَأَعْطِيهِ مَنْ يَسْتَغْفِرُنِي فَأَعْفُرْلَهُ .

1096. Dari Abu Hurairah r.a. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: Tuhan kami Yang Maha Suci dan Maha Tinggi turun ke langit dunia setiap malam ketika tinggal sepertiga malam yang akhir dengan berfirman: "Barangsiaapa yang berdoa kepadaKu maka Aku kabulkan, barangsiapa yang minta kepadaKu maka Aku beri dan barangsiapa yang mohon ampunan kepadaKu maka Aku ampuni."

بَابُ مَنْ نَامَ أَوْلَ الظَّلَلِ وَاحْيَا آخِرَهُ .

BAB

ORANG YANG TIDUR DI PERMULAAN MALAM DAN MENGHIDUPKAN (YAKNI BANGUN UNTUK SHALATULLAIL) PADA AKHIR MÅLAM ITU

١.٩٧ - عَنِ الْأَنْسَوْدِ قَالَ : سَأَلْتُ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا كَيْفَ صَلَّاهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالظَّلَلِ قَالَتْ كَانَ يَنَامُ أَوْلَهُ وَيَعْوَمُ آخِرَهُ فَيَصْلِي شَمَّ يَرْجِعُ إِلَى فِرَاسَهِ فَإِذَا آذَنَ الْمُؤْذِنُ وَشَبَّ فَلَمْ كَانَ يَرْجِعَ إِلَى حَاجَةِ إِغْتِسَلٍ وَالْأَنْوَاضِ وَخَرَجَ .

1097. Dari Aswad berkata, saya bertanya Aisyah tentang shalat Rasulullah saw. di malam hari. Ia menjawab: Beliau tidur di awal malam, bangun di akhir malam lalu shalat, kemudian kembali ke hamparan beliau. Apabila muadzdzin adzan maka beliau melompat. Jika beliau mempunyai keperluan maka beliau mandi, jika tidak maka beliau wudhu dan keluar.

بَابُ قِيَامِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالظَّلَلِ فِي رَمَضَانَ .

BAB

BERDIRINYA NABI S.A.W DI WAKTU MALAM DALAM BULAN RAMADLAN DAN BULAN LAINNYA

١.٩٨ - عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّهُ أَخْبَرَهُ أَنَّهُ سَأَلَ عَائِشَةَ

**بَابُ فَضْلِ الظَّهُورِ بِاللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَفَضْلِ الصَّلَاةِ بَعْدَ الوضُوءِ
بِاللَّيْلِ وَالنَّهَارِ.**

BAB KEUTAMAAN BERSUCI DI WAKTU MALAM DAN SIANG serta KEUTAMAAN SHALAT SESUDAH WUDLU' DI WAKTU MALAM DAN SIANG

1100 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِبَلَالٍ عِنْ دَعْلَةِ الْفَجْرِ : يَا بَلَالُ حَدِّثْنِي بِأَرْجَحِ عِلْمِنِتَهُ فِي إِلَاسِلَامٍ فَإِنِّي سَمِعْتُ دَفَقَ نَغْلِيْكَ بَيْنَ يَدَيَّ فِي الْجَنَّةِ قَالَ مَا عَمَلْتَ عَلَّا أَزْحَى عَنِّي أَتِّيَ لَمَّا اتَّطَهَرَ طُهُورًا فِي سَاعَةِ لَيْلٍ أَوْ نَهَارٍ إِلَّا صَلَّيْتُ بِذَلِكَ الظَّهُورِ مَا كُتِبَ لِنِي أَنْ أَصْلِيْ.

1100. Dari Abu Hurairah ra. bahwa Nabi saw. pernah bersabda kepada Bilal pada waktu Shubuh: "Hai Bilal, coba ceritakan kepadaku amal apa yang paling kamu sukai dalam Islam. Karena aku mendengar bunyi terompahmu di hadapanku nanti di sorga." Bilal berkata; "Tidak ada amal yang paling kusukai melainkan apabila aku telah berwudlu siang ataupun malam, maka aku shalat dengan wudlu itu, seperti telah ditetapkan untukku."

بَابُ مَا يُنْكِرُهُ مِنَ التَّشْذِيدِ فِي الْعِبَادَةِ.

BAB APA YANG DIMAKRUKHAN DARI HAL MEMPERSANGATKAN ATAU MEMBERATKAN DIRI SENDIRI DALAM IBADAT.

1101 - عَنْ أَبِي مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : دَخَلَ النَّبِيُّ صَلَّى

رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ كَيْفَ كَانَتْ صَلَادَةُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي رَمَضَانَ فَقَالَتْ مَا كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَرِزَدِيفَ رَمَضَانَ وَلَا فِي غَيْرِهِ عَلَى إِخْدَنِي عَشَرَةَ رَكَعَةً يُصْلِي أَرْبَعَافَلَاتَ شَلَّ عَنْ حُسْنِهِنَّ وَطُولِهِنَّ ثُمَّ يُصْلِي أَرْبَعَافَلَاتَ شَلَّ عَنْ حُسْنِهِنَّ وَطُولِهِنَّ ثُمَّ يُصْلِي ثَلَاثَاقَالَتْ عَائِشَةَ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَتَنَا مُقْبَلَ أَنْ تُؤْتِرَ فَقَالَ يَا عَائِشَةَ إِنَّ عَيْنَيَ تَنَامَانِ وَلَا يَنَامُ قَلْبِي .

1098. Dari Abu Salamah bin Abdirrahman, sesungguhnya dia bercerita bahwasanya dia bertanya kepada Aisyah tentang shalat Nabi di bulan Ramadhan dan bulan yang lain, tidak pernah menambah atas sebelas raka'at. Beliau shalat empat raka'at namun jangan kamu tanyakan tentang baik dan panjangnya, kemudian beliau shalat tiga raka'at. Ia berkata: Saya bertanya: "Wahai Rasulullah saw. apakah engkau tidur sebelum witir?" Beliau menjawab: "Wahai Aisyah, kedua mataku tidur tetapi hatiku tidak tidur."

1. ٩٩ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : مَا رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ فِي شَيْءٍ مِنْ صَلَادَةِ الْلَّيْلِ جَالِسًا حَتَّى إِذَا كَبَرَ قَرَأَ جَالِسًا فَإِذَا أَبْيَقَ عَلَيْهِ مِنَ السُّورَةِ ثَلَاثُونَ أَوْ أَرْبَعُونَ آيَةً قَامَ فَقَرَأَهُنَّ ثُمَّ رَكَعَ .

1199. Dari Aisyah r.a., katanya: "AKu tidak pernah melihat Nabi saw. membaca sesuatu di waktu mengerjakan shalat malam dan membacanya sambil duduk, sehingga beliau menginjak usia tua. Di saat sudah tua itu, beliau kalau membaca sambil duduk, tetapi jika sudah tertinggal dari surat yang dibacanya itu kira-kira tiga puluh atau empat puluh ayat, beliau lalu berdiri, kemudian meneruskan bacaannya, lalu mengerjakan ruku'."

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَإِذَا حَبَلَ مَدْوَدَ بَيْنَ السَّارِيَتَيْنِ قَالَ مَا هَذَا
الْحَبْلُ قَالُوا هَذَا حَبْلٌ لِزَيْنَبَ فَإِذَا فَتَرَتْ تَعْلَقَتْ فَقَالَ النَّبِيُّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَاحْلُوهُ لِيُصِلَّ أَحَدًا كُمْ نَشَاطَهُ فَإِذَا فَتَرَ
فَلَيَقُعُّ.

1101. Dari Anas bin Malik r.a. berkata: Nabi saw. masuk, tiba-tiba ada tali yang dipanjangkan antara dua kelompok orang-orang. Beliau bersabda: "Tali apakah ini?" Mereka menjawab: "Ini adalah tali Zainab apabila ia lemah maka ia mengaitkan dengannya." Lalu Nabi saw. bersabda: "Tidak, lepaskan tali itu, agar salah seorang di antaramu shalat secara tangkas. Apabila lemah, maka duduklah."

1102. عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ كَانَ عِنْدِيْ إِمْرَأٌ مِنْ
بَنِي اسِيدٍ فَدَخَلَ عَلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ مَنْ هُنَّ
قُلْتُ فُلَانَةُ لَمْ تَنَامْ بِاللَّيْلِ فَذُكِرَ مِنْ صَلَاتِهِ فَقَالَ مَنْ عَلَيْكُمْ
مَا تُطِيقُونَ مِنَ الْأَعْمَالِ فَإِنَّ اللَّهَ لَا يَمْلُحُ حَتَّى تَسْمَلُوا.

1102. Dari Aisyah r.a., ia berkata: "Aku mendapat seorang tamu perempuan dari Bani Asad, lalu Rasulullah saw. masuk ke rumahku kemudian bertanya: "Siapakah perempuan ini?" Aku menjawab: "Ia adalah si Anu. Ia tidak mau tidur di waktu malam." Selanjutnya diberitahukan pula perihal shalatnya yang begitu memberatkan dirinya sendiri. Beliau lalu bersabda: "Suruhlah ia menghentikan cara ibadatnya itu, hendaklah kamu semua itu mengerjakan segala amal perbuatan yang baik itu sekutu yang kamu lakukan saja, sebab sesungguhnya Allah itu tidak akan bosan memberi pahala, sekalipun amalan itu sedikit, sehingga kamu semua sendiri yang merasa bosan."

باب مَا يُنْكَرُ مِنْ تَرْكِ قِيَامِ اللَّيْلِ لِمَنْ كَانَ يَقُومُهُ.

BAB MAKRUHNYA MENINGGALKAN SHALAT DI WAKTU MALAM BAGI ORANG YANG SUDAH BIAZA MENGERJAKANNYA

1103. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرِو بْنِ الْعَاصِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ لِي
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا عَبْدَ اللَّهِ لَا تَكُنْ مِثْلَ فُلَانٍ كَانَ
يَقُومُ الدَّيْلَ فَتَرَكَ قِيَامَ اللَّيْلِ.

1103. Dari Abdullah bin Amr bin Ash r.a berkata: "Rasulullah saw. berpakaian kepadaku wahai Abdullah, janganlah kamu menjadi seperti Fulan. Ia bangun di malam hari lalu ia meninggalkan shalat.

1104. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرِو رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ لِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّمَا أَخْبَرْتُكَ تَقْوَمُ الْأَيْلَ وَتَقْسُمُ النَّهَارَ قُلْتُ إِنِّي
أَفْعُلُ ذَلِكَ قَالَ فَإِنَّكَ إِذَا فَعَلْتَ ذَلِكَ هَجَمَتْ عَيْنُكَ وَنَفَهَتْ
نَفْسَكَ وَإِنَّ لِنَفْسِكَ حَقًّا وَلَا هُلْكَ حَقًّا فَصُنْمَ وَأَفْطَرَ وَقُمْ وَنَمْ

1104. Dari Abdullah bin Amr, ia berkata: "Nabi saw. bersabda kepadaaku: "Diceritakan orang kepadaaku, bahwa engkau selalu bangun shalat malam dan berpuasa terus setiap hari." Aku berkata: "Benar, wahai Rasulullah. Aku melakukannya." Beliau bersabda: "Kalau memang begitu, matamu akan cekung dan dirimu akan lemah. Sesungguhnya dirimu mempunyai hak dan keluargamu mempunyai hak. Karena itu puasalah dan berbukalah, bangunlah untuk shalat dan tidurlah."

باب فضل من تعار من الليل

BAB

KEUTAMAAN ORANG YANG BANGUN DARI TIDUR UNTUK SHALATULLAIL LALU BERSEMBAHYANG

11.05 - عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّابُورِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : مَنْ تَعَارَ مِنَ اللَّيْلِ فَقَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ لَهُ الْكَوْنُ وَلَهُ الْأَخْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ أَخْدُ يَلِهِ وَسُبْحَانَ اللَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ وَشَرَّ قَالَ اللَّهُمَّ أَغْفِرْ لِي أَوْدَعَ اسْتِحْيِبْ فَإِنْ تَوَضَّأْ قَبْلَتْ صَلَاتِهِ .

1105. Dari Ubadah bin Shamit r.a. bahwasanya Nabi saw. bersabda: "Barangsiapa yang bangun di malam hari dan mengucapkan: (Tiada Tuhan melainkan Allah, sendirian tidak ada sekutu bagiNya. BagiNya kerajaan dan pujian, Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu. Segala puji bagi Allah, Maha Suci Allah, tidak ada Tuhan melainkan Allah, Allah Maha Besar, tidak ada daya dan kekuatan kecuali pertolongan Allah." Kemudian ia mengucapkan: "Wahai Allah, ampunilah saya" atau ia berdoa maka ia dikabulkannya." Jika ia wudlu dan shalat maka diterima (shalatnya).

11.06 - عَنْ أَنْجِهِرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ وَهُوَ يَعِصِّي فِي قِصْمِهِ وَهُوَ يَذْكُرُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ الْحَالَكُمُ لَا يَقُولُ الرَّفَثَ يَعْنِي بِذَلِكَ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ رَوَاحَةَ : وَفِينَارَ سُوْلَ اللَّهِ يَتْلُوْ كِتَابَهُ : إِذَا انشَقَّ مَعْرُوفٌ مِنَ الْفَجْرِ سَاطَعَ أَرَانَا الْهُدْيَ بَعْدَ الْعَمَرَ قَتَلُونَا : بِهِ مُؤْنَاتٌ أَرَ مَا قَالَ وَاقِعٌ مُتَحَرِّيَّا مِنَ الْعَشِيرِ الْأَوَّلِ وَالْآخِرِ .

يَبْيَسْتُ يُجَافِ جَنَّةَ عَنْ قِرَاشِهِ : إِذَا اسْتَشَقَلتِ الْمُشْرِكُونَ الْمُصَابِعَ

1106. Dari Abu Hurairah r.a. bahwasanya ia berkata, ia menceriterakan dalam kisah-kisahnya. Ia menuturkan Rasulullah saw. bahwa saudaramu tidak berkata salah/batal dengan kata-kata itu ia maksudkan Ibnu Rawahah r.a.:

Di sisi kami ada Rasulullah yang membaca kitabNya (Al Qur'an).

Ketika itulah kebaikan yang gemerlap mencuat dari fajar. Beliau memperlihatkan petunjuk setelah (keadaan kami) buta, dan hati kami mempercayainya bahwa apa yang disabdakan itu adalah kenyataan. Beliau bermalam dengan menjauahkan lambung beliau dari hamparan.

Di kala pembaringan-pembaringan merasa berat oleh orang-orang musyrik.

11.07 - عَنْ أَبْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : رَأَيْتُ عَلَى عَهْدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ بَيْدِنِي قِطْعَةً إِسْتَبْرِقَ فَكَانَ لَا أَرِيدُ مَكَانًا مِنْ أَجْحَنَّةِ الْأَطَارَتِ إِلَيْهِ وَرَأَيْتُ كَانَ أَشَيْنَ أَتَيَافَ أَرَادَ أَنْ يَذْهَبَ إِلَى التَّارِفَتَلَقَاهُمَا مَلَكٌ فَقَالَ لَمْ يَرْغَبْ خَلِيَّا عَنْهُ فَعَصَمَتْ حَفْصَةُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِخْدَى رُؤْيَايَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَعَمُ الرَّجُلُ عَبْدُ اللَّهِ لَوْ كَانَ يُصْلِي مِنَ اللَّيْلِ فَكَانَ عَبْدُ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يُصْلِي مِنَ اللَّيْلِ وَكَانُوا لَأَيْزَالَوْنَ يَقْصُونَ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الرُّؤْيَا إِنَّهَا فِي الْلَّيْلَةِ السَّابِعَةِ مِنَ الْعَشِيرِ الْأَوَّلِ وَالْآخِرِ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرَى رُؤْيَاكُمْ قَدْ تَوَاطَتْ فِي الْعَشِيرِ الْأَوَّلِ وَالْآخِرِ فَمَنْ كَانَ مُتَحَرِّيَّا مِنَ الْعَشِيرِ الْأَوَّلِ وَالْآخِرِ .

1107. Dari Ibnu Umar r.a., ia berkata: "Pada zaman Nabi saw. aku pernah bermimpi seakan-akan di tanganku itu ada sepotong kain sutera itu segera terbang membawa diriku ke tempat yang kuinginkan tadi. Selain itu aku melihat pula ada dua orang yang datang padaku yang ber maksud mengajak aku pergi ke neraka. Kedua orang itu lalu di hadang oleh seorang malaikat. Lalu berkata: "Jangan anda cemas dan takut. Hindarkanlah diri anda dari kedua orang itu. Cerita impianku itu kemudian kusampaikan kepada Hafshah. Lalu Hafshah memberitahukan cerita tersebut kepada Nabi saw. mengenai salah satu dari impianku. Sesudah itu Nabi saw. bersabda: "Sebaik-baik orang lelaki ialah Abdullah bin Umar, andaikata ia suka terus-menerus mengerjakan shalatullail. Oleh sebab itu Abdullah tidak pernah berhenti bangun malam untuk mengerjakan shalatullail sejak saat itu.

Seterusnya orang banyak tidak henti-hentinya menceritakan impianya masing-masing kepada Nabi saw. dan mengatakan bahwa tibanya Lailatul Qadar itu ialah pada malam ke tujuh dari sepuluh hari terakhir dalam bulan Ramadhan.

Lalu Nabi saw. bersabda: "Aku telah melihat apa yang kamu semua impikan itu dan Lailatul Qadar itu betul-betul bertepatan dengan sepuluh hari yang terakhir dari bulan Ramadhan. Oleh sebab itu, barangsiapa yang hendak mencarinya, maka hendaklah ia berusaha memperolehnya pada salah satu hari dari sepuluh hari yang terakhir dalam bulan Ramadhan itu.

باب المداومة على ركعى الفجر

BAB

MENGELAKKAN SHALAT SUNNAT DUA RAKA'AT SEBELUM SHUBUH

1108. عن عائشة رضي الله عنها قالت: صلى النبي صلى الله عليه وسلم العشاء ثم صلى شان ركعات وركعتين جالساً وركعتين بین اليدين ولم يكن يدعهما أبداً.

1108. Dari Aisyah ra., ia berkata: "Nabi saw. melakukan shalat Isya'. Sesudah itu beliau shalat delapan raka'at setelah itu dua raka'at sambil duduk. Kemudian beliau shalat lagi dua raka'at antara adzan dan iqamah dan beliau tidak pernah meninggalkan yang dua raka'at belakangan itu."

باب الصجعة على الشق الأيمن بعد ركعى الفجر

BAB

TIDUR BERBARING PADA SISI BADAN SEBELAH KANAN SESUDAH MENGERJAKAN DUA RAKA'AT FAJAR

1109. عن عائشة رضي الله عنها قالت: كان النبي صلى الله عليه وسلم إذا صلى ركعى الفجر اضطجع على شق الأيمن.

1109. Dari Aisyah ra., ia berkata: "Nabi saw. apabila telah selesai mengerjakan dua raka'at shalat sunnah fajar, maka beliau berbaring pada belahan tubuhnya yang sebelah kanan."

باب من تحدث بعد الركعتين ولم يضطجع

BAB

ORANG YANG BERCAKAP-CAKAP SESUDAH MENGERJAKAN DUA RAKA'AT SUNNAH FAJAR DAN TIDAK BERBARING

1110. عن عائشة رضي الله عنها قالت: آت النبي صلى الله عليه وسلم كان إذا أصلى فإن كنت مستيقظاً حدثني ولا أضطجع حتى يؤذن بالصلوة.

1110. Dari Aisyah bahwasanya Nabi saw. apabila telah selesai mengerjakan shalat sunnah fajar, maka bila aku (Aisyah) sudah bangun, beliau mengajak aku bercakap-cakap, dan jika aku masih tidur, maka beliau tidur berbaring sehingga shalat dinyanyikan adzannya."

بَابُ مَاجَاهِ فِي التَّطْوِعِ مُشَنِّي مَشَنِي .

BAB

KETERANGAN-KETERANGAN YANG ADA PERIHAL SHALAT SUNNAH ITU DIKERJAKAN DUA RAKA'AT DUA RAKA'AT

1111 - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْلَمُنَا إِلَّا سَخَارَةٌ فِي الْأُمُورِ كَمَا يَعْلَمُنَا السُّوْنَةُ مِنَ الْقُرْآنِ يَعْلَمُ : إِذَا هُمْ أَحَدُكُمْ بِالْأَمْرِ فَلَيَرْكَعْ زَكْعَتَنِينِ بْنِ غَيْرِ الْفَرِنَصِيَّةِ ثُمَّ لِيَقُولَ الْهَمْسَةُ إِنِّي أَسْتَخِرُكَ بِعِلْمِكَ وَأَسْتَقْدِمُكَ بِعِنْدِ رِتْكِكَ وَأَسْأَلُكَ مِنْ فَضْلِكَ الْعَظِيمِ فَإِنَّكَ تَقْدِرُ وَلَا أَقْدِرُ وَتَعْلَمُ وَلَا أَعْلَمُ وَأَنْتَ عَلَمُ الْغُوبِ الْهَمْسَةُ إِنْ كُنْتَ تَعْلَمُ أَنَّ هَذَا الْأَمْرَ خَيْرٌ لِي فِي دِينِي وَمَعَاشِي وَعَاقِبَةِ أَمْرِي أَوْ قَالَ عَاجِلٌ أَمْرِي وَأَجِلُهُ فَأَقْدِرُهُ لِي وَيُسْرُهُ لِي ثُمَّ بَارِثٌ لِي فِي وَإِنْ كُنْتَ تَعْلَمَ أَنَّ هَذَا الْأَمْرَ شَرٌّ لِي فِي دِينِي وَمَعَاشِي وَعَاقِبَةِ أَمْرِي أَوْ قَالَ فِي عَاجِلٍ أَمْرِي وَأَجِلُهُ فَأَمْرِفُهُ عَنِّي وَاضْرِفُهُ عَنْهُ وَأَقْدِرُ لِي الْخَيْرَ حَيْثُ كَانَ ثُمَّ أَرْضِيَ : قَالَ وَيُسْتَحِي حَاجَتَهُ .

1111. Dari Jabir bin Abdullah r.a. berkata: Rasulullah saw. mengajarkan kepada kami untuk istikhara (minta dipilihkan Allah) dalam

seluruh urusan-urusan sebagaimana beliau mengajarkan surat Al Qur'an kepada kami. Beliau bersabda: "Apabila salah seorang di antara kamu sekalian bermaksud akan sesuatu maka hendaklah ia shalat dua raka'at selain fardhu. Kemudian hendaklah ia mengucapkan:

(Wahai Allah, sesungguhnya saya mohon kepadaMu dari anugerahMu yang besar. Sesungguhnya Engkau Maha Kuasa dan saya tidaklah kuasa. Engkau mengetahui dan saya tidak mengetahui dan Engkaulah Dzat Yang Maha Mengetahui akan ghaib-ghaib. Wahai Allah jika Engkau mengetahui bahwa urusan ini baik bagi saya dalam dunia, kehidupan dan kesudahan urusan saya, -atau beliau bersabda- kesegaran (keduniaan) urusan saya dan keakhirananya (keakhiratannya) -maka kuasakanlah kepada saya, mudahkanlah bagi saya kemudian berkahilah saya. Jika Engkau mengetahui bahwa urusan ini buruk bagi saya dalam agama, kehidupan dan kesudahan urusan saya -atau beliau bersabda: kesegaran (keduniaan) -urusan saya dan keakhirananya (keakhiratannya) maka palingkanlah ia dari pada saya dan palingkanlah saya dari padanya. Kuasakanlah kebaikan bagi saya, kemudian ridhailah dengannya). Beliau bersabda: "ia sebutkan keperluannya."

1112 - عَنْ أَبِي قَاتَادَةَ بْنِ رَبِيعَ الْأَنْصَارِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِذَا دَخَلَ أَحَدُكُمُ الْمَسْجِدَ فَلَا يَجِلسْ حَتَّى يَصْلِي زَكْعَتَنِينِ .

1112 . Dari Abu Qatadah bin Rabi'iy Al Anshariy r.a, ia berkata: Nabi saw. bersabda: "Apabila seseorang kamu masuk ke dalam masjid, janganlah duduk lebih dahulu sehingga mengerjakan dua raka'at."

1113 - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَكَعَتَنِينِ ثُمَّ أَنْصَرَ .

1113. Dari Anas bin Malik ra., ia berkata: "Rasulullah saw. shalat bersama kami (yakni beliau sebagai imam) sebanyak dua raka'at lalu selesailah."

١١٤. عَنْ عَبْدِ الدُّوْنِيْنِ عَمْرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: صَلَّيْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَعْتَيْنِ قَبْلَ الظَّهَرِ وَرَكَعْتَيْنِ بَعْدَ الظَّهَرِ وَرَكَعْتَيْنِ بَعْدَ الْجُمُعَةِ وَرَكَعْتَيْنِ بَعْدَ الْمَغْرِبِ وَرَكَعْتَيْنِ بَعْدَ الْعِشَاءِ.

1114. Dari Abdullah bin Umar, ia berkata: "Aku shalat bersama Rasulullah saw. dua raka'at sebelum shalat Zhuhur, dua raka'at sesudah Zhuhur, dua raka'at sesudah Jum'ah, dua raka'at sesudah Maghrib, dua raka'at sesudah Isya'."

١١٥. عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يُخَطِّبُ إِذَا جَاءَ أَحَدُكُمْ وَإِلَامَهُ يُخَطِّبُ أَوْ قَدْ خَرَجَ فَلَيُصِلِّ رَكْعَتَيْنِ.

1115. Dari Jabir bin Abdullah, ia berkata: Rasulullah saw. bersabda ketika beliau sedang berkhutbah: "Apabila seseorang kamu masuk masjid dan imam sedang berkhutbah, atau dia telah datang untuk itu, shalatlah kamu lebih dahulu dua raka'at (sebelum duduk)."

١١٦. عَنْ سَيِّدِ قَالَ سَمِعْتُ مُجَاهِدًا يَقُولُ: أَتَى ابْنُ عَمْرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فِي مَنْزِلِهِ فَقِيلَ لَهُ هُذَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ دَخَلَ الْكَعْبَةَ قَالَ فَأَقْبَلَتُ فَأَجِدُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ خَرَجَ وَأَجِدُهُ لَا يَأْتِي إِلَيَّ بَابِي فَأَمْأَقْلَتُ يَابِلًا لَصَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْكَعْبَةِ قَالَ نَعَمْ قُلْتُ فَأَيْنَ قَالَ بَيْنَ هَاتَيْنِ الْأَسْطُوانَيْنِ ثَمَّ خَرَجَ فَصَلَّى رَكْعَتَيْنِ فِي وَجْهِ الْكَعْبَةِ.

1116. Dari Saif, ia berkata: Saya mendengar Mujahid berkata; Ibnu Umar ra. didatangi dirumahnya, lalu dikatakan kepadanya: "Ini adalah Rasulullah saw. sudah memasuki Ka'bah." Ia berkata: "Aku lalu menghadap, kemudian aku menemui Rasulullah saw. telah keluar dan aku menemui Bilal di pintu sambil berdiri. Lalu aku berkata kepada Bilal: "Wahai Bilal, apakah Rasulullah saw. shalat di dalam Ka'bah?" Bilal berkata: "Ya." Aku bertanya: "Di manakah?" Ia menjawab: "Di antara kedua tiang itu." Kemudian beliau keluar lalu shalat dengan menghadap Ka'bah."

١١٧. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: أَوْصَافِي التَّيْقَنِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِرَكْعَتَيِ الظَّبْحِيِّ . وَقَالَ عَثْيَانُ غَدَاعَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبُوبَكَرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ بَعْدَ مَا امْتَدَّتِ النَّهَارُ وَصَفَنَا وَرَأَهُ فَرَكَعَ رَكْعَتَيْنِ.

1117. Dari Abu Hurairah, ia berkata: "Nabi saw. berwasiat (berpesan) kepadaku supaya aku melakukan shalat dluha dua raka'at." Itban berkata: "Rasulullah saw. dan Abu Bakar pergi ke tempatku se-sudah siang hari agak meninggi. Kami lalu berbaris di belakangnya, lalu beliau mengerjakan shalat sunnah Dluha dua raka'at."

بَابُ الْحَدِيثِ يَعْنِي بَعْدَ رَكْعَتَيِ الْفَجْرِ.

BAB BERCAKAP-CAKAP SESUDAH MENGERJAKAN SHALAT FAJAR SEBANYAK DUA RAKA'AT

١١٨. عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُصِلِّي رَكْعَتَيْنِ فَإِنْ كُنْتُ مُسْتَقِظَةً حَدَّيْتُنِي وَلَا أَضَطَاجَعَ . قُلْتُ لِسُفَيَّانَ فَإِنْ بَعْضَهُمْ يَرْوِنِي وَرَكْعَتَيِ الْفَجْرِ قَالَ سُفَيَّانُ هُوَ ذَكَرَ.

1118. Dari Aisyah ra. bahwasanya Nabi saw. shalat dua rak'at. Se-sudah selesai, maka jika aku masih juga (yakni tidak tidur), beliau

mengajak aku bercakap-cakap, tetapi apabila aku tidur, maka beliau berbaring tidur."

Aku berkata kepada Sufyan: "Sesungguhnya sebagian orang meriwayat kannya perihal dua raka'at fajar." Sufyan berkata: "Betul, memang itu lah (yakni dua raka'at sebelum shalat fardhu shubuh)."

باب تَعْاهِدُ رَكْعَتَيِ الْفَجْرِ وَمَنْ سَمَّاهَا تَطْوِعاً.

BAB

SANGATNYA MEMPERHATIKAN DUA RAKA'AT SUNNAH FAJAR DAN ORANG YANG MENAMAKANNYA KEDUA RAKA'AT ITU SEBAGAI SHALAT SUNNAH

1119. عن عائشة رضي الله عنها قالت لم يكن النبي صلى الله عليه وسلم على شئٍ من التوافل أشد منه تعاهداً على ركعتي الفجر.

1119. Dari Aisyah r.a., ia berkata: "Nabi saw. tidaklah sekali-kali memelihara shalat-shalat sunnah melebihi atas dua raka'at fajar."

باب مَا يَقْرَأُ فِي رَكْعَتَيِ الْفَجْرِ

BAB

APA YANG DIBACA DALAM SHALAT SUNNAH DUA RAKA'AT FAJAR

1120. عن عائشة رضي الله عنها قالت: كان رسول الله صلى الله عليه وسلم يصلى بالليل ثلاث عشرة ركعة ثم يصلي إذا سمع النداء بالصبح ركعتين خفيفتين.

1120. Dari Aisyah r.a., ia berkata: "Rasulullah saw. shalat di waktu malam sebanyak tiga belas raka'at, kemudian shalat sunnah sebelum Shubuh apabila telah mendengar suara adzan sebanyak dua raka'at yang ringan."

1121. عن عائشة رضي الله عنها قالت: كان النبي صلى الله عليه وسلم يخفف الركعتين اللتين قبل صلاة الصبح حتى لاقول هل قرأ يوم الكتاب.

1121. Dari Aisyah r.a. berkata: "Rasulullah saw. meringankan dua raka'at sebelum shalat Shubuh. Sehingga saya katakan: "Apakah beliau membaca Induk Al Qur'an (Al Fatihah)?"

باب الطَّوْعَ بَعْدَ الْمَكْتُوبَةِ.

BAB

MENERJAKAN SHALAT SUNNAH SESUDAH SHALAT YANG DIWAJIBKAN

1122. عن ابن عمر رضي الله عنهما قال: صلىت مع النبي صلى الله عليه وسلم سجدة تين قبل الظهر وسجدت تين بعد الظهر وسجدت تين بعد المغرب وسجدت تين بعد العشاء وسجدت تين بعد الجماعة فاما المغرب والعشاء ففي بيته.

1122. Dari Ibnu Umar r.a., ia berkata: "Aku shalat beserta Nabi saw. dua raka'at sebelum Dhuhur dan dua raka'at sesudah Dhuhur, dua raka'at sesudah Maghrib, dua raka'at sesudah 'Isyak dan dua raka'at sesudah Jum'at. Adapun shalat sunnah sesudah Maghrib dan 'Isyak itu beliau melakukan di dalam rumahnya."

1123. عن عبد الله بن عمر قال: حدثني أخي حفصة أن النبي صلى الله عليه وسلم كان يصلى سجدة تين خفيفتين بعد ما يطلع الفجر وكانت ساعة لا أدخل على النبي صلى الله عليه وسلم فيها.

1123. Dari Abdullah bin Umar, ia berkata: "Saudaraku perempuan, yaitu Hafshah memberitahukan kepadaku bahwasanya Nabi saw. shalat dua raka'at yang ringan sekali sesudah menyingsingnya fajar. Saat demikian itu adalah saat yang aku tidak memasuki tempat Nabi saw."

بَابُ مَنْ لَمْ يَطْعُمْ بَعْدَ الْمُكْتُوبَةِ.

BAB

ORANG YANG TIDAK SHALAT SUNNAH SESUDAH MENGERJAKAN SHALAT FARDHU

1124. عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: صَلَّيْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَمَانِيًّا جَمِيعًا وَسَبْعًا جَمِيعًا فَأَقْلَتُ يَاءَ الْشَّعْثَاءِ أَطْنَهُ أَخْرَى الظُّهُرِ وَعَجَلَ الْعَصْرَ وَعَجَلَ الْعِشَاءَ وَأَخْرَى الْمَغْرِبِ بَقَالَ وَأَنَا أَطْنَهُ.

1124. Dari Ibnu Abbas r.a. ia berkata: "Aku shalat bersama Rasulullah saw. delapan raka'at sekaligus (yakni tidak dipisahkan dengan shalat sunnah antara shalat Dhuhur dengan 'Ashar) dan tujuh raka'at sekaligus (yakni tidak dipisahkan dengan shalat sunnah antara shalat Maghrib dan 'Isyak)."

بَابُ صَلَاةِ الصَّفْحِيِّ فِي السَّفَرِ.

BAB

SHALAT DHUHA DI DALAM BEPERGIAN

1125. عَنْ مُوَرِّقٍ قَالَ قُلْتُ لِابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنْصَلِي الصَّفْحَى قَالَ لَا قُلْتَ فَعُمِرُ قَالَ لَا قُلْتَ فَالنَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا إِخَالَهُ.

1125. Dari Muwarriq, ia berkata: "Aku berkata kepada Ibnu Umar

r.a.: "Apakah anda shalat Dhuha?" Ia menjawab: "Tidak". Aku bertanya lagi: "Umar, bagaimanakah?" Ia menjawab: "Tidak". Aku bertanya: "Abu Bakar?" Ia menjawab: "Tidak". Aku bertanya: "Nabi saw?" Ia menjawab: "Aku tidak dapat mengira-ngirakan apakah beliau melakukannya ataukah tidak melakukannya itu."

1126. عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبْنِ لَيْلَى يَقُولُ: مَا حَدَّثَنَا أَحَدٌ أَتَهُ رَأَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي الصَّفْحَى غَيْرَ أَمْهَانِي فَإِنَّهَا قَالَتْ إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ بَيْتَهَا يَوْمَ فَتَحَّمَ كَفَّةً فَاغْتَسَلَ وَصَلَّى شَمَائِيْرَ رَكَعَاتٍ فَلَمْ أَرْصَلَهُ قُطْ أَحَقَّ مِنْهَا غَيْرَ أَنَّهُ يُتَمِّمُ الرُّكُوعَ وَالسُّجُودَ.

1126. Dari Abdurrahman bin Abu Laila, ia berkata: "Kami belum pernah diberitahu oleh seseorang bahwasanya ia melihat Nabi saw. shalat Dhuha, kecuali Ummu Hani', sebab ia mengatakan: "Sesungguhnya Nabi saw. itu memasuki rumahnya pada hari dibebaskannya kota Mekkah, lalu beliau mandi dan shalat delapan raka'at. Aku belum pernah melihat shalatnya yang lebih ringan dari pada yang dilakukan di saat itu sama sekali, namun beliau menyempurnakan ruku' dan sujudnya."

بَابُ مَنْ لَمْ يُصَلِّي الصَّفْحَى وَرَآهُ وَاسِعًا.

BAB

ORANG YANG TIDAK MENGERJAKAN SHALAT DHUHA DAN BERPENDAPAT BAHWA HAL ITU ADALAH MUBAH SAJA HUKUMNYA

1127. عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: مَا رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَبَّحَ سُبْحَةَ الصَّفْحَى وَلَاقَنَ لَا سَبَّحَهَا.

1127. Dari Aisyah r.a., ia berkata: "Aku tidak pernah melihat Rasulullah saw. mengerjakan shalat sunnah Dhuha, tetapi aku sendiri mengerjakannya."

باب صلاة الصبح في الحضر

BAB

MENGERJAKAN SHALAT DHUHA DI WAKTU HADHAR YAKNI DI WAKTU SEDANG TIDAK BEPERGIAN

١١٢٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : أَوْصَانِي خَلِيلِي بِثَلَاثَ لَا أَدْعُهُنَّ حَتَّىٰ مَوْتَهُنَّ صَوْمَ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ مِّنْ كُلِّ شَهْرٍ وَصَلَوةَ الصُّبْحِ وَنُورِمِ عَلَىٰ وَتِرٍ .

1128. Dari Abu Hurairah r.a. berkata: Kekasih saya pesan kepada saya dengan tiga hal yang tidak saya tinggalkan sampai mati, yaitu: puasa tiga hari pada setiap bulan, shalat Dhuha, dan tidur atas witir (sebelum tidur lebih dahulu shalat witir).

١١٢٩ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ الْأَنْشَارِيِّ قَالَ : قَالَ رَجُلٌ مِّنْ الْأَنْشَارِيِّ وَكَانَ ضَخْمًا لِلنَّبِيِّ صَلَوةَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنِّي لَا أَسْتَطِعُ الصَّلَاةَ مَعَكَ فَصَنَعَ لِلنَّبِيِّ صَلَوةَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَعَامًا فَدَعَاهُ إِلَى بَيْتِهِ وَنَصَحَّ لَهُ طَرَفَ حَضِيرِ بَيْهَاءَ فَصَلَوةَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَرَكْعَتَيْنِ . وَقَالَ فُلَانُ بْنُ فُلَانِ بْنِ جَارُودٍ لِأَنَسَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَكَانَ النَّبِيُّ صَلَوةَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصْلِي الصُّبْحَ قَالَ مَارَأَيْتُهُ مَمَّا غَيَّرَ ذَلِكَ الْيَوْمِ .

1129. Dari Anas bin Malik Anshari, ia berkata: "Ada seorang lelaki dari kaum Anshar dan orang ini gemuk sekali. Ia berkata kepada Nabi saw.: "Aku ini tidak kuasa untuk shalat bersama anda (yakni di masjid)." Kemudian ia membuat suatu hidangan untuk Nabi saw., lalu memanggilnya ke rumahnya. Ia memercikkan air di atas tikarnya yaitu pada tepi-tepiinya agar menjadi suci dan lunak. Lalu beliau shalat bersama-sama kita semua sebanyak dua raka'at."

Lalu si Fulan bin Fulan bin Jarud berkata kepada Anas r.a.: "Apakah

Nabi saw. shalat Dhuha pada waktu itu?" Anas menjawab: "Aku belum pernah melihat beliau shalat Dhuha selain pada hari tersebut."

باب الرَّكْعَتَانِ قَبْلَ الظَّهَرِ

BAB

DUA RAKA'AT SEBELUM DHUHUR

١١٣٠ - عَنْ أَبِي عُمَرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : حَفِظْتُ مِنَ النَّبِيِّ صَلَوةَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَشَرَ رَكَعَاتٍ رَكْعَتَيْنِ قَبْلَ الظَّهَرِ وَرَكْعَتَيْنِ بَعْدَهَا وَرَكْعَتَيْنِ بَعْدَ الْمَغْرِبِ فِي بَيْتِهِ وَرَكْعَتَيْنِ بَعْدَ الْعِشَاءِ فِي بَيْتِهِ وَرَكْعَتَيْنِ قَبْلَ صَلَوةِ الصُّبْحِ كَانَتْ سَاعَةً لَا يُدْخَلَ عَلَى النَّبِيِّ صَلَوةَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيهَا حَدَّ شَنِيٍّ حَفْصَةُ أَنَّهُ كَانَ إِذَا أَذَنَ الْمُؤْذِنَ وَطَلَعَ الْفَجْرُ صَلَوةَ رَكْعَتَيْنِ .

1130. Dari Ibnu Umar r.a.: "Aku selalu memelihara ajaran yang kuperoleh dari Nabi saw. yaitu sepuluh raka'at yakni dua raka'at sebelum Dhuhur, dua raka'at sesudah Dhuhur, dua raka'at sesudah Maghrib dan dilakukan di rumahnya, dua raka'at sesudah 'Isyak dan dilakukan di rumahnya dan dua raka'at sebelum shalat Shubuh dan pada saat itu tiada seorangpun yang memasuki tempat beliau saw." Selanjutnya aku diberitahu oleh Hafshah bahwasanya beliau itu apabila shalat sudah mengucapkan adzan dan fajar sudah menyingsing, lalu shalat dua raka'at.

١١٣١ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَوةَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ لَا يَدْعُ أَرْبَعًا قَبْلَ الظَّهَرِ وَرَكْعَتَيْنِ قَبْلَ الْغَدَاءِ .

1131. Dari Aisyah r.a. bahwasanya Nabi saw. selalu tidak meninggalkan empat raka'at sebelum Dhuhur dan dua raka'at sebelum pagi (Shubuh)."

باب صلاة التوافل جماعة

BAB

SHALAT-SHALAT SUNNAH DENGAN JAMA'AH

١١٣٤ - عن محمود بن الربيع الأنصاري أن عقل رسول الله صلى الله عليه وسلم وعلم مجده بجهه من يذكر كانت في دارهم فرغم محمود أنه سمع عن ابن مالك الأنصاري رضي الله عنه وكان ممن شهد بدرا مع رسول الله صلى الله عليه وسلم يقول: كنتم أصلح لعومي ببني سالم وكان يحول بيني وبينهم ولذا جائت الأمطار فيسوق على اجتيازه قبل مسجدهم فجئت رسول الله صلى الله عليه وسلم فقلت له إنك نكرت بصرى وإن الوادي الذي بيني وبين قومي يسين إذا جاءت الأمطار فيسوق على اجتيازه فور ذلك تأق قيصل من بيتي مكاناً أتجده مصلى فقال رسول الله صلى الله عليه وسلم سافعل فغدا على رسول الله صلى الله عليه وسلم وأبو سعيد رضي الله عنه بعد ما اشتدا بهاد فاستأذن رسول الله صلى الله عليه وسلم فأذنت له فلم يجلس حتى قال أين تحب أن أصلح من بيتك فأشرت له إلى المكان الذي أحب أن أصلح فيه فقام رسول الله صلى الله عليه وسلم وكبر وصفنا أوراه فصلح ركعتين ثم سلم وسألهما حين سلم فحسبته

باب الصلاة قبل المغرب

BAB

SHALAT SEBELUM MAGHRIB

١١٣٢ - عن عبد الله المزني عن النبي صلى الله عليه وسلم قال: صلو قبل صلاة المغرب قال في الثالثة لمن شاء كراهيته أن يتعد الناس سنة.

1132. Dari Abdullah Al Muzanni r.a. dari Nabi saw. bersabda: "Shalatlah sebelum shalat Maghrib." Pada ketiga kalinya beliau ber-sabda: "Bagi siapa yang mau" karena beliau tidak senang orang-orang menjadikannya sebagai shalat sunnat.

١١٣٣ - عن يزيد بن أبي حبيب قال سمعت مرشد بن عبد الله المزني قال أتيت عقبة بن عامر الجهني فقلت: ألا أحبك من ابن تميم يركع ركعتين قبل صلاة المغرب فقال عقبة: أنا كنا نفعل على عهد رسول الله صلى الله عليه وسلم فقلت: فما يمنعك الآن قال الشغل.

1133. Dari Yazid bin Abu Habib, ia berkata; "Aku mendengar Martsad bin Abdullah Yuzani, katanya: "Aku mendatangi 'Uqbah bin 'Amir Juhani, lalu aku berkata: "Tidak patutkah aku menunjukkan keheranaku kepadamu perihal diri Abu Tamim. Ia mengerjakan shalat dua raka'at sebelum shalat Maghrib." 'Uqbah lalu berkata: "Kita semua juga mengerjakan itu di zaman hidupnya Rasulullah saw." Aku berkata: "Apa yang menghalang-halangi kamu untuk mengerjakan shalat itu sekarang?" Ia menjawab: "Kesibukan pekerjaan."

عَلَىٰ خَرَبٍ يُضْعِفُ لَهُ فَسِيمَعَ أَهْلُ الدَّارِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي
 بَيْتِ فَثَابَ رِجَالٌ مِنْهُمْ حَتَّىٰ كُثُرُ الرِّجَالِ فِي الْبَيْتِ فَقَالَ رَجُلٌ مِنْهُمْ
 مَا فَعَلَ مَالِكٌ لِأَرَاهُ فَقَالَ رَجُلٌ هِنْهُمْ ذَلِكَ مُنَافِقٌ لَا يُحِبُّ اللَّهَ وَ
 رَسُولَهُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَقُولُ ذَلِكَ الْأَتَرَاهُ
 قَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ يَبْتَغِي بِذَلِكَ وَجْهَ اللَّهِ فَقَالَ اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ
 أَمَا نَخْنُ فَوَاللَّهِ لَا نَرَىٰ وَدَهُ وَلَا حَدِيثَهُ إِلَّا إِلَى الْمُنَافِقِينَ قَالَ رَسُولُ
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَإِنَّ اللَّهَ قَدْ حَرَمَ عَلَى النَّارِ مَنْ قَالَ لَا إِلَهَ
 إِلَّا اللَّهُ يَبْتَغِي بِذَلِكَ وَجْهَ اللَّهِ قَالَ مُحَمَّدٌ حَدَّثَنَا أَقْوَامًا فِيهِنَّ أَبُو
 أَيُوبَ صَاحِبَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي غَزْوَتِهِ الَّتِي تُوقَّيَ
 فِيهَا وَيْرَنْدُ بْنُ مَعَاوِيَةَ عَلَيْهِمْ بَارِضُ الرُّؤْمَ فَانْكَرَهَا عَلَىٰ أَبُو أَيُوبَ
 قَالَ وَاللَّهُ مَا أَظْنَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا قُلْتَ قَطُ
 فَكَبَرَ ذَلِكَ عَلَىٰ نَجَعَلُ لِلَّهِ عَلَىٰ إِنْ سَلِمَنِي حَتَّىٰ أَقْفُلَ مِنْ غَزْوَتِي أَنْ
 أَسْأَلَ عَنْهَا عِتَبَانَ بْنَ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ إِنْ وَجَدْتُهُ حَيًّا فِي مَسْجِدٍ
 فَقَيْلَتُ فَأَهْلَلتُ بِحَجَّةٍ أَوْ بِعُمْرَةٍ ثُمَّ سِرْتُ حَتَّىٰ قَدِمْتُ الْمَدِينَةَ
 فَأَتَيْتُ بَنِي سَالِمٍ فَإِذَا عِتَبَانُ شَيْخٌ أَغْمَى يُصَلِّي لِعَوْمَهِ وَلَمَّا سَلَّمَ
 مِنَ الصَّلَاةِ سَلَّمَتْ عَلَيْهِ وَأَخْبَرْتُهُ مِنْ أَنَّا نُسْمِ سَائِلَتُهُ عَنْ ذَلِكَ حَدِيثِ
 حَدِيثِنَا كَمَا حَدَّثَنَا أَوْلَ مَرَّةً.

1134. Dari Muhammad bin Rabi' Anshari memberitahukan kepada

daku bahwasanya ia melihat Rasulullah saw. menyemprotkan seteguk air yang sejak tadi sudah diteguknya dari sumur yang ada di rumah mereka, kemudian Mahmud memberitahukan bahwasanya ia mendengar 'Itban bin Malik Anshari r.a. dan orang ini termasuk golongan orang-orang yang ikut menyaksikan perang Badar beserta Rasulullah saw., katanya: "Aku shalat untuk kaumku yakni dalam keluarga Salim atau Bani Salim, sedangkan antara rumahku dengan kediaman mereka itu terhalang oleh lembah dan kalau hujan sudah turun dengan lebatnya, maka terasa amat sulitlah bagiku untuk menuju ke masjid mereka. Oleh sebab itu aku lalu datang kepada Rasulullah saw., aku mengatakan kepada beliau bahwa mataku penglihatannya sudah kabur. Lembah yang ada di antara rumahku dengan masjid kaumku itu menjadi banjir apabila banyak hujan turun, sehingga terasa sukar bagiku untuk menempuhnya. Oleh sebab itu aku ingin sekali kalau anda datang di tempatku lalu anda mengerjakan shalat di suatu tempat dari rumahku itu." Rasulullah saw. kemudian bersabda: Baiklah akan kulakukan permintaan anda itu."

Rasulullah saw. pada esok pagi harinya datang di tempatku dan diikuti oleh Abu Bakar r.a. sesudah hari agak siang. Rasulullah saw. meminta izin masuk, lalu aku mengizinkannya, tetapi beliau tidak mau duduk, sehingga akhirnya mengatakan: "Di manakah tempat yang anda senangi kalau aku shalat di rumah anda ini?" Aku memberikan kepadanya pada tempat yang kusenangi kalau aku melakukan shalat di tempat itu. Rasulullah saw. kemudian berdiri, lalu takbir dan kita semua shalat di belakangnya dan selanjutnya beliau shalat dua raka'at. Sesudah itu beliau dan kita semua bersalam pula. Aku masih menahan beliau untuk mencicipi makanan yang sengaja dibuat untuk beliau. Seluruh keluarga rumah sama mendengar kedatangan Rasulullah saw. di rumahku itu, maka oleh sebab itu lalu datanglah beberapa orang dari mereka, sehingga banyak sekali jumlah manusia yang berada di rumahku itu. Ada seorang lelaki berkata: "Apakah sebenarnya maksud yang dilakukan oleh Malik itu? Aku sama sekali tidak mengerti tujuannya." Ada pula seorang lelaki dari kalangan mereka juga yang berkata: "Itu adalah manusia munafik yang sebenarnya tidak mencintai Allah dan Rasul-Nya." Rasulullah saw. bersabda: "Janganlah kamu berkata demikian itu. Tidakkah kamu melihatnya bahwa ia mengucapkan Laa ilaaha Illallaaah yang dengan bacaannya itu semata-mata mengharapkan untuk mendapatkan keridhaan Allah." Orang tadi lalu mengatakan: "Allah

dan Rasul-Nya adalah Maha Mengetahui." Adapun kita semua ini, maka demi Allah kita semua mengetahui kecintaannya dan percakapannya, melainkan kepada orang-orang yang munafik belaka. Rasulullah saw. lalu bersabda: "Sesungguhnya Allah itu telah mengharamkan atas neraka siapa saja yang mengucapkan Laa ilaaha illallaah, yang dengan ucapannya ia semata-mata mengharapkan keridhaan Allah belaka." Selanjutnya Mahmud berkata: "Cerita sebagaimana di atas itu lalu kuberitahukan kepada suatu kaum yang di kalangan kaum itu terdapat seorang bernama Abu Ayyub, yaitu sahabat Rasulullah saw. Di waktu itu ia sedang berperang dan pemerintahan dipegang oleh Muawiyah, lalu ia meninggal dalam peperangannya itu, sedangkan Yazid bin Mu'awiyah di saat itu diberi jabatan untuk memerintah daerah Syam yang dahlunya dijajah oleh bangsa Romawi. Abu Ayyub tidak membenarkan apa yang kusampaikan kepadanya itu dan berkata: "Demi Allah, aku tidak dapat memperkirakan bahwa Rasulullah saw. mengucapkan apa yang anda katakan itu sama sekali. Pengingkaran Abu Ayyub itu dianggap suatu peristiwa besar oleh Mahmud dan oleh sebab itu aku menyerahkan diri kepada Allah dan berjanji kalau aku diselamatkan oleh Allah dalam peperangan, maka aku akan kembali dari medan perang, kemudian bertanya kepada 'Itban bin Malik perihal apa yang disabdakan oleh Nabi saw. itu.

Apa yang kuhendaki itu tentu akan kulaksanakan sekiranya aku menemui 'Itban bin Malik masih hidup di kalangan kaumnya dan di dalam masjidnya. Kehendaku itu betul-betul kulaksanakan. Aku lalu mulai berihram dengan haji atau 'Umrah, kemudian aku meneruskan perjalanku ke Madinah. Sedatangku di Madinah, segeralah aku menuju ke tempat Bani Salim. Di situ kutemui 'Itban sudah menjadi seorang yang tua sekali dan buta matanya. Ia sedang mengerjakan shalat dengan kaumnya. Setelah ia selesai bersalam dari shalatnya, lalu aku memberinya salam dan memberitahukan kepadanya, siapa aku itu. Seterusnya aku menanyakan kepadanya perihal hadits atau cerita yang ada hubungannya dengan diri 'Itban tadi. Ia memberitahukan kepadaku sebagaimana ia memberitahukan hal itu kepadaku untuk pertama kalinya."

باب التَّطْوِعِ فِي الْبَيْتِ .

BAB SHALAT SUNNAT DI RUMAH

١١٣٥ - عَنْ أَبْنَىٰ عَمْرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِجَعْلَوْا فِي بُيُوتِكُمْ مِنْ صَلَاتِكُمْ وَلَا تَخِذُوهَا قَبُورًا .

1135. Dari Ibnu Umar ra., ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Kerjakanlah beberapa di antara shalatmu di rumahmu, dan jangan kamu jadikan rumahmu itu menjadi kuburan (yakni hanya untuk tidur saja)."

باب فَضْلِ الصَّلَاةِ فِي مَسْجِدِ مَكَّةَ وَالْمَدِينَةِ

BAB KEUTAMAAN SHALAT DI MASJID MEKKAH DAN MADINAH

١١٣٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تَشْدُدُوا الرِّحَالَ إِلَى الْمَلَأَاتِ مَسَاجِدَ الْمَسْجِدِ الْأَكْرَامِ وَمَسَاجِدَ الرَّسُولِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَسَاجِدَ الْأَقْصَى .

1136. Dari Abu Hurairah r.a dari Nabi saw. bersabda: Janganlah perjalanan itu memberatkan (kamu) kecuali ketiga masjid yaitu: masjid Al Haram (di Mekkah), masjid Rasul (di Madinah) dan masjid Al Aqsha (di Palestina).

١١٣٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ صَلَاةً فِي مَسْجِدِنِي هَذَا خَيْرٌ مِنَ الْفَصَلَادِ فِيمَا إِسْوَاهُ إِلَّا مَسَاجِدَ الْأَكْرَامِ .

1137. Dari Abu Hurairah r.a. bahwasanya Nabi saw. bersabda: "Shalat di masjidku ini lebih baik dari pada seribu shalat di masjid lain selain masjid Al Haram."

بَابُ مَسْجِدِ قُبَّاٰ.

BAB MASJID QUBA'

1138. عَنْ أَبْنَىْ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا كَانَ لَا يَصْلِي مِنَ الصَّفْحَىِ الْأَفَىِ يَوْمَيْنِ يَوْمَ يَقْدُمُ إِلَيْكُمْ فَإِنَّهُ كَانَ يَقْدُمُهَا أَصْحَىِ فَيُطْوَفُ بِالْبَيْتِ ثُمَّ يَصْلِي رَكْعَتَيْنِ خَلْفَ الْمَقَامِ وَيَوْمَ يَأْتِي مَسْجِدَ قُبَّاٰ فَإِنَّهُ كَانَ يَأْتِيَهُ كُلَّ سَبْتٍ فَإِذَا دَخَلَ الْمَسْجِدَ كَرِهَ أَنْ يَخْرُجَ مِنْهُ حَتَّى يَصْلِي فِيهِ قَالَ وَكَانَ يُحَدِّثُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَزُورُهُ رَأْكَبًا وَمَا يَشِيًّا قَالَ وَكَانَ يَقُولُ إِنَّمَا أَصْنَعُ كَمَا زَيَّ أَصْحَابِنِي يَصْنَعُونَ وَلَا أَمْنَعُ أَحَدًا أَنْ يَصْلِي فِي آيَةِ سَاعَةٍ سَاءَ مِنْ لَيْلٍ أُونَهَارٍ غَيْرَ أَنْ لَا تَحْرُرَ اطْلُوعَ الشَّمْسِ وَلَا غُرُوبَهَا.

1138. Dari Ibnu Umar r.a. bahwasanya beliau tidak shalat Dhuhu kecuali dua hari yaitu satu hari di kala beliau tiba di Mekkah, sesungguhnya beliau tiba di Mekkah pada waktu Dhuha, beliau thawaf kemudian shalat dua raka'at di belakang Maqam (Ibrahim). Dan satu hari lagi di kala beliau datang ke masjid Quba', sesungguhnya beliau mendatanginya setiap Sabtu. Apabila beliau masuk ke masjid, beliau tidak suka keluar dari masjid itu sehingga shalat di dalamnya, ia menceritakan bahwa Rasulullah saw. mengunjunginya dengan berkendaraan dan berjalan kaki. Beliau bersabda: "Saya perbuat sebagaimana yang diperbuat oleh teman-temanku, dan aku tidak melarang seseorang pun shalat pada jam manapun yang dikehendakinya baik siang atau malam, hanya saja ja-

ngan kamu sekalian bermaksud (shalat) pada waktu terbit dan terbenarnya matahari."

بَابُ مَنْ أَتَى مَسْجِدَ قُبَّاٰ كُلَّ سَبْتٍ

BAB

MENDATANGI MASJID QUBA' SETIAP HARI SABTU

1139. عَنْ أَبْنَىِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْتِي مَسْجِدَ قُبَّاٰ كُلَّ سَبْتٍ مَا شِيَّا وَرَأْكَبًا . وَكَانَ عَبْدُ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَفْعَلُهُ :

1139. Dari Ibnu Umar r.a. ia berkata: "Nabi saw. datang ke masjid Quba' pada setiap hari Sabtu dengan berjalan atau berkendaraan. Abdullah r.a. juga mengerjakan hal yang demikian itu."

بَابُ إِثْيَانِ مَسْجِدِ قُبَّاٰ مَا يَشِيَّا وَرَأْكَبَا.

BAB

MENDATANGI MASJID QUBA' DENGAN BERJALAN ATAU BERKENDARAAN

1140. عَنْ أَبْنَىِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْتِي قُبَّاً رَأْكَبًا وَمَا يَشِيَّا . زَادَ أَبْنُ نُمَيْرٍ حَدِّشَ عَبْنِي اللَّهِ عَنْ نَافِعٍ فَيَصْلِي فِيهِ رَكْعَتَيْنِ .

1140. Dari Ibnu Umar r.a. 'anhuma, ia berkata: "Nabi s.a.w datang di Quba' dengan berkendaraan atau berjalan." Ibnu Numair memberikan tambahan: "Aku diberitahu oleh Ubaidullah dari Nafi', yaitu: "Setelah Nabi s.a.w. datang di masjid Quba', beliau mengerjakan shalat dua raka'at."

بَابُ فَضْلِ مَا بَيْنَ الْقَبْرِ وَالْمِنْبَرِ

BAB KEUTAMAAN TANAH YANG ADA DI ANTARA MAKAM DAN MIMBAR

1141. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ زَيْدِ الْمَازِنِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا بَيْنَ بَيْتِي وَمِنْبَرِي رَوْضَةٌ مِنْ رِيَاضِ الْجَنَّةِ.

1141. Dari Abdullah bin Zaid Mazini r.a. bahwasanya Rasulullah s.a.w bersabda: "Tanah yang ada di antara rumahku dengan mimbarku itu adalah suatu taman dari taman-taman surga."

1142. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا بَيْنَ بَيْتِي وَمِنْبَرِي رَوْضَةٌ مِنْ رِيَاضِ الْجَنَّةِ وَمِنْبَرِي عَلَى حُوضِنِي.

1142. Dari Abu Hurairah r.a. dari Nabi s.a.w bersabda: "Apa yang ada di antara rumahku dan mimbarku adalah salah satu taman dari taman-taman sorga, dan mimbarku di atas telaga (bengawan)Ku."

بَابُ مَسْجِدِ بَيْتِ الْمَقْدِسِ

BAB MASJID BAITUL MAQDIS

1143. عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْحُدَيْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَحْدُثُ يَأْنِعُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَعْجَبَنِي وَأَنْقَشَنِي قَالَ: لَا تَسْأِفْ إِلَيْهِ يَوْمَنِ الْأَمْعَاهَا زُوْجَهَا أَذْوَمَ حَمْرَمٍ وَلَا صُورَمٍ فِي يَوْمَنِ الْغَنْطَرِ وَالْأَضْحَى

وَلَا صَلَادَةَ بَعْدَ صَلَاتَيْنِ بَعْدَ الصُّبْحِ حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ وَبَعْدَ الْعَصْرِ حَتَّى تَغْرِبُ وَلَا شَدَّ الرِّحَالُ إِلَّا إِلَى ثَلَاثَةِ مَسَاجِدِ الْحَرَامِ وَمَسَاجِدِ الْأَقْصَى وَمَسَاجِدِنِي.

1143. Dari Abu Sa'id Al Khudriy mengatakan empat macam ajaran dari Nabi s.a.w, yang sangat aku kagumi dan kulinai tinggi. Yaitu: 1. Seorang wanita tidak boleh bepergian seorang diri selama dua hari, melainkan dengan suami atau dengan muhrimnya. 2. Tidak boleh puasa pada dua hari. Yaitu: pada hari raya Idul Fithri, dan pada hari raya Adha. 3. Tidak boleh shalat sesudah dua shalat. Yaitu, sesudah shalat Shubuh hingga terbit matahari, dan sesudah shalat Ashar hingga Maghrib. 4. Tidak boleh disediakan perangkat kendaraan kecuali hanya untuk perjalanan ketiga buah masjid. Yaitu: ke masjidil Haram, ke Masjidil Aqsha, dan ke masjidku."

بَابُ اسْتِعَانَةِ الْيَدِ فِي الصَّلَاةِ إِذَا كَانَ مِنْ أَمْرِ الصَّلَاةِ.

BAB MEMINTA PERTOLONGAN TANGANNYA SENDIRI DALAM SHALAT JIKALAU YANG DIKERJAKAN ITU TERMASUK URUSAN SHALAT

وَقَالَ أَبْنُ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ مَا يَسْتَعِينُ الرَّجُلُ فِي صَلَاتِهِ مِنْ جَسَدِهِ بِمَا شَاءَ وَوَضَعَ أَبُو إِسْحَاقَ قَلْنُسُوتَهُ فِي الصَّلَاةِ وَرَفَعَهَا وَوَضَعَ عَلَيْهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ كَفَهُ عَلَى رَضْبِعِهِ الْأَنْسَرُ الْأَنْجَكَ حَلْدًا وَنَصْلَعَ ثُوبَهُ.

Ibnu Abbas berkata: "Seseorang itu boleh saja di dalam shalatnya minta pertolongan pada salah satu anggota tubuhnya sesuai apa yang dikehendaki."

Abu Ishak meletakkan tutup kepala di atas kepalanya di waktu melakukan shalat dan juga melepaskannya.

Ali r.a. meletakkan telapak tangan yang kanan di atas pergelangan tangannya bagian kiri kecuali jika ia hendak menggaruk kulit tubuhnya

atau membetulkan pakaianya.

١٤٤ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ الْوَابِنِ عَبْيَاسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ بَاتَ عِنْدَ
مِيمُونَةَ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا وَهِيَ حَالَتْهُ قَالَ فَاضْطَجَعَتْ
عَلَى عَرْضِ الْوَسَادَةِ وَاضْطَجَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
وَاهْلَهُ فِي طُولِهَا فَنَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى أَنْصَافَ
اللَّيلِ أَوْ قَبْلَهُ يَقْلِيلٌ أَوْ بَعْدَهُ يَقْلِيلٌ ثُمَّ اسْتَيقَظَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَلَسَ فَمَسَحَ التَّوْمَ عنْ وَجْهِهِ بِيَدِهِ ثُمَّ قَرَأَ
الْعَشْرَ آيَاتٍ خَوَاتِيمَ سُورَةِ آلِ عِمَرَانَ ثُمَّ قَامَ إِلَى شَيْءٍ مُعْلَقَةً
فَتَوَضَّأَ مِنْهَا فَأَخْسَنَ وَضْوَءَهُ ثُمَّ قَامَ يُصَلِّيَ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْيَاسِ
رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا فَقَمْتُ فَصَنَعْتُ مُثْلَ مَا صَنَعَ ثُمَّ دَهَبْتُ فَقَمَتْ
إِلَى جَنِينِهِ فَوَضَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدَهُ الْيُمْنَى عَلَى
رَأْسِي وَأَخْدَى بِاذْنِ الْيُمْنَى يَنْتَلِهَا بِيَدِهِ فَصَلَّى رَكْعَتَيْنِ ثُمَّ رَكَعَتَيْنِ
ثُمَّ رَكَعَتَيْنِ ثُمَّ رَكَعَتَيْنِ ثُمَّ رَكَعَتَيْنِ ثُمَّ رَكَعَتَيْنِ ثُمَّ أَضْطَجَعَ
حَتَّى جَاءَهُ الْمُؤْذِنُ فَقَامَ فَصَلَّى رَكْعَتَيْنِ خَفِيفَتَيْنِ ثُمَّ خَرَجَ فَصَلَّى
الصَّبْرَجَ

1145. Dari Abdullah bin Abbas r.a. 'anhuma bahwa ia bermalam di tempat Maimunah, ummul mukminin r.a 'anha dan Maimunah itu adalah bibi Abdullah bin Abbas. Ibnu Abbas berkata: "Aku tidur berbaring di bagian lebas kasur tempat tidur dan Rasulullah saw. serta isterinya juga tidur di bagian panjang kasur. Rasulullah saw. tidur sampai pertengahan malam atau sebelum pertengahan malam atau sebelum perte-

ngan malam itu kurang sedikit saja, atau mungkin sesudah pertengahan malam lebih sedikit. Lalu beliau bangun, terus duduk, kemudian mengusap bekas tidurnya itu dari wajahnya dengan tangan. Sehabis itu beliau membaca sepuluh ayat yang terakhir dari surat Ali 'Imran. Lalu beliau pergi menuju ke sebuah tempat air yang tampak sudah tua sekali, terbuat dari kulit lalu berwudhu' dari tempat itu. Beliau kelihatan sangat memperbaguskan wudhu'nya. Kemudian beliau mulai mengerjakan shalat.”

Abdullah bin Abbas r.a 'anhuma berkata: "Aku juga ikut bangun dan mengerjakan sebagaimana apa yang dikerjakan oleh Nabi saw. Sehabis itu aku berdiri di sisinya. Rasulullah s.a.w kemudian meletakkan tangan kanannya di atas kepalaiku dan mengambil telingaku sambil menggosoknya dengan tangannya. Kemudian beliau shalat dua raka'at, lalu dua raka'at, lalu dua raka'at, lalu dua raka'at, lalu dua raka'at lagi, lalu dua raka'at lagi dan selanjutnya mengerjakan witir satu raka'at. Setelah semuanya itu selesai beliau lalu tidur berbaring sampai didatangi oleh juru adzan, lalu berdiri untuk sholat lagi sebanyak dua raka'at sebelum Shubuh yang ringan sekali. Setelah selesai itu beliau keluar ke masjid lalu Shubuh."

بَابُ مَا يَنْهَا مِنَ الْكَلَامِ فِي الصَّلَاةِ

BAB

HAL-HAL YANG DILARANG PERIHAL PERCAKAPAN DI DALAM SHALAT

١٤٥ - عَنْ عَلْقَمَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : كُنَا نَسْلِمُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ فِي الصَّلَاةِ فَيُرِدُ عَلَيْنَا فَلَكَمَا رَجَعْنَا مِنْ عِنْدِ النَّجَاشِيِّ سَلِّمْنَا عَلَيْهِ فَلَمَّا مُرِدَ عَلَيْنَا وَقَالَ إِنَّ فِي الصَّلَاةِ شُغْلًا .

1145. Dari Alqomah dari Abdullah bin Mas'ud r.a. berkata: Kami dahulu menjawab (salam) kami. Ketika kami kembali dari Najasyi, kami memberi salam atas beliau tidak menjawab salam kami, dan beliau bersabda (di luar shalat): "Sesungguhnya di dalam shalat itu ada kesibukan."

١١٤٦. وَفِي رَوَايَةٍ عَنْ زَيْدِ بْنِ أَرْقَمَ : إِنَّ كُلَّاً لَنَا كَلَمٌ فِي الصَّلَاةِ عَلَى عَهْدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَكْلَمُ أَحَدَنَا صَاحِبَةٍ حَاجَتِهِ حَتَّى تَرَأَتْ حَافِظُونَ عَلَى الصَّلَوَاتِ آلَيْهِ فَأَمْرَنَا بِالسُّكُوتِ .

1146. Dalam riwayat lain dari Zaid bin Arqam r.a. berkata: Salah seorang di antara kami bercakap-cakap dengan temannya di dalam shalat sampai turun "Peliharalah segala shalat(mu), dan (peliharalah) shalat wustha (shalat yang ditengah-tengah, ada yang berpendapat shalat Ashar). Berdirilah untuk Allah (dalam shalat-mu) dengan khusyu'." Lalu kami diperintah untuk diam.

بَابُ مَا يُجُورُ مِنَ الشَّيْخِ وَالْحَمْدِ فِي الصَّلَاةِ لِلرِّجَالِ .

BAB

HAL YANG DIBOLEHKAN PERIHAL BACAAN TASBIH DAN TAHMID DALAM SHALAT UNTUK KAUM LELAKI

١١٤٧. عَنْ سَهْلِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : خَرَجَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصْلِحُ بَيْنَ بَنِي عَمْرُونَ عَوْفٍ وَحَانِتَ الصَّلَاةُ فَجَاءَ بِلَالٌ أَبَا بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَقَالَ حِبْسُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَتَوَمَّ النَّاسُ قَالَ نَعَمْ إِنْ شَئْتُمْ فَاقْأَمْ بِلَالٌ الصَّلَاةَ فَنَقَدَمْ أَبُوبَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ لَا يَنْتَقِتُ فِي صَلَاتِهِ فَلَمَّا أَكْثَرُوا الْتَّقْتَ فَإِذَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الصَّرْفِ فَأَشَارَ إِلَيْهِ مَكَانَكَ فَرَفَعَ أَبُوبَكْرٍ يَدَيْهِ فَحَمَدَ اللَّهُ ثُمَّ رَجَعَ الْقَهْرَرَةَ وَرَادَةً وَنَقَدَمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَصَلَّى .

1147. Dari Sahl ra, ia berkata: "Pada suatu saat, Nabi saw keluar

untuk mendamaikan Bani Amir bin Auf, kebetulan waktu shalat telah tiba. Maka datanglah Bilal kepada Abu Bakar mengatakan: "Nabi saw. terlambat datang. Engkau yang menjadi imam." Abu Bakar berkata: "Baiklah, kalau engkau setuju." Setelah Bilal qamat, Abu Bakar maju ke muka lalu shalat. Kemudian Nabi saw. tiba, lalu dibelahnnya shaf perlahan-lahan supaya dia dapat lewat sampai ke muka. Orang banyak bertashfih. Sahl berkata: Tahukah kamu, apa itu tashfih? Yaitu bertepuk tangan. Abu Bakar tidak menoleh ke belakang. Nabi saw. telah berada di dalam shaf. Beliau memberi isyarat kepada Abu Bakar supaya dia tetap di tempatnya. Lalu Abu Bakar mengangkat kedua tangannya memuji Allah. Kemudian dia mundur ke belakang dan Nabi saw. maju ke muka meneruskan shalat."

بَابُ مَنْ سَمِّيَ فَوْمًا أَوْ سَلَمَ فِي الصَّلَاةِ عَلَى غَيْرِهِ مُوَاجِهَةً وَهُوَ لَا يَعْلَمُ

BAB

ORANG YANG MENYEBUT NAMA KAUM DAN MEMBERI SALAM DALAM SHALAT KEPADA ORANG LAIN DENGAN BERHADAP-HADAPAN, PADAHAL ORANG YANG DIBERI SALAM ITU TIDAK MENGETAHUI

١١٤٨. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : كُنَّا نَقُولُ لِلْتَّحِيَةِ فِي الصَّلَاةِ وَنُسَمِّي وَنِسْلِمُ بَعْضًا عَلَى بَعْضٍ فَسَمِعَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ قُولُوا التَّحِيَاتَ لِلَّهِ وَالصَّلَوَاتَ لِلنَّبِيِّ لَكُمُ السَّلَامُ عَلَيْكُمْ أَيُّهَا النَّبِيِّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ أَشْهَدُ أَنَّ لَآلَهَ إِلَّاهٌ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّداً عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ فَإِنَّمَا إِذَا أَفْعَلْتُمْ ذَلِكَ فَقَدْ سَلَّمْتُمْ عَلَى كُلِّ عَبْدٍ لِلَّهِ صَالِحٍ فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ .

1148. Dari Abdullah bin Mas'ud, ia berkata: "Kami pernah mengucapkan salam ketika shalat, menyebut nama dan salam satu sama lain.

Hal itu terdengar oleh Nabi saw. lalu beliau bersabda: "Bacalah: 'AT-TAHIYYAATU LILLAHI WASHSHALAATU WATHTHAYYIBAATU ASSALAAMU 'ALAIKA AYYUHANNABIYYU WARAH-MATULLAAHI WABARAQAATUH ASSALAAMU 'ALAINA WA 'ALAA 'IBAADILLAAHISH SHAALIHIEN ASYHADU AN LAA ILAAHA ILLALLAAHU WA SYHADU ANNA MUHAMMADAN 'ABDUHU WARASUULUH." (segala kehormatan untuk Allah, segala keberkahan dan berkah-Nya. Selamat kiranya untuk kami, dan untuk para hamba Allah yang shalih. Aku mengaku bahwa sesungguhnya Muhammad itu hamba-Nya dan Rasul-Nya), apabila kamu baca bacaan itu, berarti kamu telah memberi salam kepada seluruh hamba Allah yang shalih di mana sajapun mereka berada, di langit maupun di bumi."

باب التصنيف للنساء.

BAB BERTEPUK TANGAN ITU ADALAH UNTUK KAUM PEREMPUAN

1149. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : التَّسْبِيحُ لِلرِّجَالِ وَالثَّصْنِيفُ لِلنِّسَاءِ .

1149. Dari Abu Hurairah r.a. dari Nabi saw. sabdanya: "Mengucapkan tasbih untuk kaum lelaki, sedang bertepuk tangan untuk kaum perempuan."

1150. عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ التَّسْبِيحُ لِلرِّجَالِ وَالثَّصْنِيفُ لِلنِّسَاءِ .

1150. Dari Sahal bin Sa'ad r.a., ia berkata: "Nabi saw. bersabda; "Mengucapkan tasbih untuk kaum lelaki, sedang bertepuk tangan untuk kaum perempuan."

بَابُ مَنْ رَجَعَ الْقَهْرَرَ فِي صَلَاةِهِ أَوْ تَدَمَّرَ بِأَمْرِ رَبِّنَاهُ

BAB ORANG YANG MUNDUR KE BELAKANG DALAM SHALATNYA ATAU MAJU KARENA ADA PERKARA YANG BARU DATANG PADANYA

1151. عَنْ أَنَسَّ ابْنِ مَالِكٍ أَنَّ الْمُسْلِمِينَ بَيْنَاهُمْ فِي الْفَجْرِ يَوْمَ الْأَشْرَقِ
وَأَبُوبَكْرٌ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يُصَلِّي بَيْنَ فَنَجَاهِهِمْ الَّتِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَذَّكَشَ سَرَّ حُجَّرَةٍ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا فَنَظَرَ إِلَيْهِمْ وَهُمْ
صُفُوفٌ فَتَبَسَّمَ يَضْحَكُ فَنَكَصَ أَبُوبَكْرٌ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَلَى عَقْبَيْهِ
وَطَمَّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُرِيدُ أَنْ يَخْرُجَ إِلَى الصَّلَاةِ
وَهُمْ الْمُسْلِمُونَ أَنْ يَقْتَسِّنُوا فِي صَلَاتِهِمْ فَرَحَّا بِالَّتِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ حِينَ رَأَوْهُ فَأَشَارَ بِيَدِهِ أَنَّ أَتَمُوا ثُمَّ دَخُلُّ الْحُجَّرَةَ وَأَوْتَحِ الْسِّنَرَ
وَتُؤْفَقِّ ذَلِكَ الْيَوْمَ .

1151. Dari Anas bin Malik bahwasanya kaum muslimin, pada suatu ketika mereka sedang mengerjakan shalat Fajar, yaitu pada hari Senin dan Abu Bakar r.a. juga shalat dan bertindak sebagai imam orang banyak, tiba-tiba mereka dikejutkan oleh Nabi saw. yang saat itu sedang sakit, telah menyingkapkan tabir dari kamar 'Aisyah r.a 'anha, lalu melihat kepada para sahabatnya di kala mereka sedang berbaris dalam shalat. Beliau kemudian tersenyum dan ketawa. Abu Bakar r.a. melangkah mundur, sebab ia mengira bahwa Rasulullah saw. hendak keluar untuk shalat. Kaum muslimin bermaksud akan mengurungkan shalat mereka karena merasa gembira sekali melihat Nabi saw. sudah menampakkan diri. Tetapi beliau saw. memberikan isyarat dengan tangannya yang mengandung pengertian supaya kaum muslimin itu meneruskan dan menyempurnakan shalatnya. Kemudian beliau masuk kamar kembali dan

tabir pun di kebawahkan lagi dan selanjutnya pada hari itu pulalah saw. wafat."

بَابُ إِذَا دَعَتِ الْأُمُّ وَلَدَهَا فِي الصَّلَاةِ

BAB

APABILA IBU MEMANGGIL ANAKNYA DALAM SHALAT

1152. عَنْ أَنَّ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَادَتِ امْرَأَةٌ ابْنَهَا وَهُوَ فِي صَوْمَاعَةٍ قَالَتْ يَا جُرَيْجُ مَنْ قَالَ اللَّهُمَّ أَتَقْرَبُكَ بِصَلَاتِي وَصَلَاتِي قَالَتْ يَا جُرَيْجُ مَنْ قَالَ اللَّهُمَّ أَتَقْرَبُكَ بِصَلَاتِي وَصَلَاتِي قَالَ اللَّهُمَّ أَتَقْرَبُكَ بِصَلَاتِي يَا جُرَيْجُ مَنْ قَالَ اللَّهُمَّ أَتَقْرَبُكَ بِصَلَاتِي يَا جُرَيْجُ مَنْ قَالَ اللَّهُمَّ لَا يَمُوتُ جُنُاحِي حَتَّى يَنْفَرُ فِي وَجْهِ الْمَيَامِينِ وَكَانَتْ تَأْوِي إِلَى صَوْمَاعَةٍ رَاعِيَةً تَرْعَى الْغَنَمَ فَوَلَدَتْ فَقَيْلَ لَهَا مِنْ هَذَا الْوَلَدَ قَالَتْ مِنْ جُرَيْجٍ نَزَلَ مِنْ صَوْمَاعَةٍ قَالَ جُرَيْجٌ أَيْنَ هُذِهِ الَّتِي تَرْعَمُ أَنَّ وَلَدَهَا لِي قَالَ يَا بَابُوسُ مَنْ أَبُوكَ قَالَ رَاعِيَ الْغَنَمِ.

1152. Dari Abu Hurairah ra, ia berkata: Rasulullah saw. menceritakan seorang ibu memanggil anaknya yang sedang shalat. Ibnu itu berkata: "Hai Juraij!" Lalu Juraij mohon kepada Allah: "Ya Allah, ibuku (memanggilku), dan aku (sedang menunaikan) shalatku. (Apakah yang harus kuperbuat?)" Ibnu itu memanggil pula: "Wahai Juraij!" Juraij berkata: "Ya Allah ibuku atau shalatku?" Ibunya memanggil lagi "Wahai Juraij?" Juraij berkata: "Ya Allah ibuku atau shalatku?" ibu itu berkata: "Ya Allah, semoga Juraij tidak mati sebelum dia melihat muka perempuan lacur lebih dahulu." Pada suatu ketika datang seorang wanita lacur penggembala ke tempat peribadatannya, lalu ia melahirkan. Ketika ditanya: "Anak siapa itu?" Wanita itu menjawab: "Anak si Juraij, dan dia keluar dari tempat peribadatannya." Juraij berkata: "Mana itu wanita yang mengatakan anaknya adalah dariku?" Juraij berkata: "Wahai bayi! Siapa bapakmu?" Ia menjawab: "Seorang penggembala kambing."

بَابُ مَسْحِ الْأَحْصَافِ فِي الصَّلَاةِ

BAB

MENGUSAP BATU-BATU KECIL DALAM SHALAT

1153. عَنْ مُعَيْقِنِبِ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فِي الرَّجُلِ يُسُوِّي التُّرَابَ حَيْثُ يَسْتَجُدُ قَالَ إِنْ كُنْتَ فَاعْلَمُ فَوَاحِدَةً.

1153. Dari Mu'aqib bahwasanya Nabi saw. bersabda tentang seorang laki-laki yang meratakan debu di kala sujud: "Jika kamu melakukan maka sekali saja."

بَابُ بَسْطِ التَّوْبِ فِي الصَّلَاةِ لِلسُّجُودِ

BAB

MEMBEBERKAN PAKAIAN DALAM SHALAT UNTUK DIGUNAKAN SUJUD

1154. عَنْ أَنَّسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كُنَّا نَصْرِلُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي شَدَّةِ الْأَخْرَافِ إِذَا مَا يُسْتَطِعُ أَحَدُنَا أَنْ يُمْكِنَ وَجْهَهُ مِنَ الْأَرْضِ بَسْطَ ثَوْبَهُ فَسَجَدَ عَلَيْهِ.

1154. Dari Anas bin Malik r.a. ia berkata: "Kami pernah shalat bersama-sama dengan Nabi saw. di dalam musim panas. Maka siapa yang tidak bisa meletakkan dahinya ke bumi, dibentangkan kain, lalu ia sujud di atasnya."

بَابُ مَا يُحِظِّرُ مِنَ الْعَمَلِ فِي الصَّلَاةِ

BAB

APA YANG BOLEH DILAKUKAN DALAM SHALAT

1155. عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: كُنْتُ أَمْدُرِجُلِي فِي

بَلْهُ الَّتِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يُصَلِّي فَإِذَا سَجَدَ عَمَرَ فَرَفَعَهَا
فَإِذَا قَامَ مَدَدَهَا.

1155. Dari Aisyah r.a. ia berkata: "Aku pernah melonjorkan kakiku kehadapan Nabi saw. waktu beliau datang shalat. Ketika beliau akan sujud dicubitnya kakiku, lalu kuangkat, dan setelah beliau berdiri saya lonjorkan pula kembali."

1156. عن أبي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ أَنَّهُ مَلَّ صَلَاتَهُ قَالَ إِنَّ الشَّيْطَانَ عَرَضَ لِي فَسْدَعَ عَلَى لِقَاطِعَ
الصَّلَاةِ عَلَى فَأَمْكَنَنِي اللَّهُ مِنْهُ فَذَعَتْهُ وَلَقَدْ هَمَنْتُ أَنْ أُؤْتَهُ
إِلَى سَارِيَةِ حَتَّى تُضِحِّيَ وَافْتَضَلُوا إِلَيْهِ فَذَكَرَتْ قَوْلُ سُلَيْمَانَ
عَلَيْهِ السَّلَامُ رَبِّ هَبْ لِي مُلْكًا لَا يَنْبَغِي لِكَاهِدٍ مِنْ بَعْدِي
فَرَدَهُ اللَّهُ خَاسِيًّا.

1156. Dari Abu Hurairah r.a. dari Nabi saw. bahwasanya beliau shalat dan setelah selesai lalu bersabda: "Sesungguhnya aku tadi digoda oleh syetan dengan menampakkan dirinya padaku dengan maksud supaya aku mengurungkan shalatku. Tetapi aku dikaruniai ketabahan sehingga aku meneruskan shalat. Ia kutolak yakni aku melawannya. Sebenarnya aku ingin hendak mengikuti syetan, supaya paginya kamu semua dapat melihat rupanya. Tetapi aku lalu teringat kepada ucapan Nabi Sulaiman a.s. yang berdo'a: "Ya Tuhan, berikanlah kepadaku suatu kekuasaan atau kerajaan yang tidak sepatutnya Engkau berikan kepada seseorang sesudah aku nanti." Oleh sebab itu syetan tadi diusir oleh Allah dalam keadaan hina dina.

باب إذا انفلتت الدابة في الصلاة.

BAB APABILA BINATANG LEPAS DAN YANG MEMPUNYAI MASIH SEDANG MENGERJAKAN SHALAT

عَنِ الْأَزْرَقِ بْنِ قَيْسٍ قَالَ : كُنَّا بِالْأَهْوَاءِ نُقَاتِلُ الْحَرُورِيَّةَ
فَبَيْنَا أَنَا عَلَى جُرْفٍ نَهَرٍ إِذَا رَجَلٌ يُصَلِّي وَإِذَا الْجَامِدَةَ أَبْتَاهُ بِسِدِيهِ
فَجَعَلَتِ الدَّابَّةُ مُتَازِعَةً وَجَعَلَ شَيْبَهَا . قَالَ شَعْبَةُ هُوَ أَبُو بَرَّةَ
الْأَسْلَمِيُّ فَجَعَلَ رَجُلٌ مِنَ الْخَوَاجَ يَقُولُ اللَّهُمَّ افْعَلْ بِهِذَا الشَّيْخَ
فَلَمَّا انْصَرَفَ الشَّيْخُ قَالَ إِنِّي سَمِعْتُ قَوْلَكُمْ وَإِنِّي غَرَّوْتُ مَعَ
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سِتَّ غَرَّوَاتٍ أَوْ سَبْعَ غَرَّوَاتٍ
وَشَمَانَ وَشَهَدَتْ تَبَسِيرَهُ وَإِنِّي أَنْكِنْتُ أَنْ أَرْجِعَ مَعَ دَابِّتِي
أَحَبُّ إِلَيْيَّ مِنْ أَدْعَهَا تَرْجِعُ إِلَيْ مَالِفِهَا فَيَسْتَوْ عَلَيَّ .

1157. Dari Al Arzaq bin Qais, ia berkata: "Pada suatu ketika kita di Ahwaz untuk memerangi kaum Khawarij. Pada suatu saat sewaktu kita berada di tempat dekat sungai, tiba-tiba ada seorang lelaki yang sedang mengerjakan shalat dan di saat itu pula kendali binatang kendaraannya ada di tangannya. Binatang itu menariknya dan iapun mengikutinya. Syu'bah berkata bahwa orang tersebut ialah Abu Barzah Al Aslamiy. Kemudian ada orang lain lagi dari golongan Khawarij berkata: "Ya Allah, berbuatlah sesuatu terhadap orang tua ini (Abu Barzah). Sesudah orang itu shalat ia lalu berkata: "Sesungguhnya saya telah mendengar apa yang kamu katakan tadi dan sesungguhnya saya perang bersama Nabi saw. enam kali perang, atau tujuh kali perang atau delapan kali, dan saya saksikan beliau mempermudahnya, dan sesungguhnya saya lebih senang untuk mengikuti hewan saya dari pada saya meninggalkannya lalu hewan itu kembali kepada tempat yang disukainya, maka menyulitkan saya".

١١٥٨ - عَنْ عُرْوَةَ قَالَ : قَالَتْ عَائِشَةُ خَسَقَتِ الشَّمْسُ فَقَامَتِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَرَأَ سُورَةً طَوْلِيَّةً ثُمَّ رَكَعَ فَأَطَالَ ثُمَّ رَفَعَ رَاسَهُ ثُمَّ اسْتَفْتَحَ بِسُورَةٍ أُخْرَى ثُمَّ رَكَعَ حَتَّى قَضَاهَا وَسَجَدَ ثُمَّ فَعَلَ ذَلِكَ فِي الثَّانِيَةِ ثُمَّ قَالَ إِنَّهَا آيَاتُ اللَّهِ فَإِذَا رَأَيْتُمْ ذَلِكَ فَصُلُّوا حَتَّى يُفْرَجَ عَنْكُمْ لَقَدْ رَأَيْتُ فِي مَقَامِ هَذَا كُلَّ شَيْءٍ وُعِدْتُهُ حَتَّى لَقَدْ رَأَيْتُ أُرْنِيَّا نَأْخُذُ قِطْفَاهُ مِنَ الْجَنَّةِ حِينَ رَأَيْتُمُونِي جَعَلْتُ أَقْدَمِي وَلَقَدْ رَأَيْتُ جَهَنَّمَ يَخْطُمُ بَعْضَهَا بَعْضًا حِينَ رَأَيْتُمُونِي تَأْخِرْتُ وَرَأَيْتُ فِيهَا عَمَرَوْبَنَ لَحْيَ وَهُوَ الْذِي سَبَبَ السَّوَابِبَ .

1158. Dari 'Urwah, ia berkata: "Aisyah berkata: "Pada suatu hari terjadilah gerhana matahari. Nabi saw. lalu berdiri mengerjakan shalat sunnah gerhana, lalu beliau membaca surat yang panjang, terus melakukan ruku' dan amat lama ruku'nya itu. Selanjutnya mengangkat kepalaunya, kemudian mulai lagi membaca surat lain. Sesudah itu beliau melakukan ruku' sehingga selesai, kemudian berdiri dari ruku' tadi lalu bersujud dan dengan demikian rampunglah raka'at pertamanya. Selanjutnya beliau mengerjakan sebagaimana yang dikerjakan dalam raka'at pertama tadi untuk raka'at yang kedua. Sehabis bersalam, lalu beliau bersabda: "Sesungguhnya matahari dan bulan adalah tanda dari sekian banyak tanda kekuasaan Allah. Oleh sebab itu, jika kamu semua melihat gerhana, segeralah kamu semua mengerjakan shalat sunnah gerhana, sehingga dihilangkannya kepadaku dari tempat kediumanku ini sehingga aku benar-benar telah melihat sesuatu yang aku ingin sekali mengambil buah-buahan yang ada di surga yakni di saat kamu semua melihat diriku maju ke muka tadi. Di samping itu akupun melihat neraka Jahannam yang apinya melonjak, yang sebagian hendak mengatasi sebagian yang lainnya. Itulah yang kamu semua melihat diriku ketika aku mundur ke belakang tadi. Dalam neraka aku melihat 'Amr bin Luhay dan orang itu-lah yang memberi nama unta dengan sebutan sawaib."

باب ما يجوز من البصاق والنفخ في الصلاة

BAB

APA YANG DIBOLEHKAN PERHAL MELUDAH DAN MENIUP TANAH DALAM SHALAT

١١٥٩ - عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى نَحَامَةً فِي قِبْلَةِ الْمَسْجِدِ فَغَيَّظَ عَلَى اهْلِ الْمَسْجِدِ وَقَالَ إِنَّ اللَّهَ قَبْلَ أَحَدِكُمْ فَإِذَا كَانَ فِي صَلَاةٍ فَلَا يَبْرُقَنَّ أَوْ قَالَ لَا يَتَخَمَّنَ شَمْسَ نَزَلَ فَحَتَّهَا يَبْرِدُهُ . وَقَالَ ابْنُ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا : إِذَا أَبْرَزَ أَحَدُكُمْ فَلْيَنْبُرُقْ عَلَى يَسَارِهِ بِ

1159. Dari Ibnu Umar r.a. bahwasanya Nabi saw. pernah melihat dahak di kiblat masjid. Nabi marah kepada orang-orang yang ada di dalam masjid, dan beliau bersabda: "Sesungguhnya Allah berada di hadapanmu masing-masing. Maka apabila kamu sedang shalat janganlah meludah atau mendahak ke hadapanmu." Kemudian beliau merunduk membersihkan sendiri dahak itu."

Ibnu Umar r.a. berkata: "Jika seeorang dari kamu berlindung, maka hendaklah ia berludah di sebelah kirinya."

١١٦٠ - عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : إِذَا كَانَ فِي الصَّلَاةِ فَأَنَّهُ يُنَاجِيَ رَبَّهُ فَلَا يَبْرُقَنَّ بَيْنَ يَدَيْهِ وَلَا عَنْ يَمِينِهِ وَلَكِنْ عَنْ شِمَالِهِ وَنَحْنَ قَدْمُهُ الْيُسْرَى .

1160. Dari Anas r.a. dari Nabi saw., beliau bersabda: "Apabila seorang kamu sedang shalat, maka sesungguhnya ia sedang berbisik dengan Tuhanmu. Maka karena itu janganlah meludah ke hadapan atau ke kanan, tetapi ke kiri di bawah telapak kakinya."

بَابُ إِذَا قُتِلَ لِلْمُصْلِحِ نَكَدَهُ أَوْ اسْتَظْرَفَ فَأَنْتَظِرْ فَلَا يَأْسٌ

BAB

APABILA KEPADA ORANG YANG SHALAT DIKATAKAN: "MAJULAH," ATAU "NANTIKANLAH" LALU IA MENANTIKAN, MAKA TIDAK MENGAPALAH YAKNI SHALATNYA TIDAK BATAL

1161. عن سهل بن سعد رضي الله عنه قال: كان الناس يصلون مع التي صلى الله عليه وسلم وهم عاقدوا أذر هم من الصغير على رقبتهم فقتل للنساء لا ترفععن رؤوسهن حتى يستوى الرجال جلوسا.

1161. Dari Sahal bin Sa'ad r.a., ia berkata: "Orang banyak sama shalat bersama Nabi saw. dan mereka sama mengikatkan kain sarungnya oleh sebab kekecilan pada leher mereka masing-masing. Kepada kaum perempuan dikatakan, hendaknya jangan sekali-kali mengangkat kepalamu semua, sehingga kaum lelaki sama rata duduknya."

بَابُ لَا يُرَدُّ السَّلَامُ فِي الصَّلَاةِ.

BAB

TIDAK BOLEH MENJAWAB SALAM DALAM SHALAT

1162. عن عبد الله قال: كنت أسلم على التي صلى الله عليه وسلم وهو في الصلاة فيرد عني فلما رجعنا سلمت عليه فلما يرد على وقال ابن في الصلاة شغلا.

1162. Dari Abdullah, ia berkata: "Saya dahulu memberi salam atas Nabi saw. di kala beliau sedang shalat, lalu beliau menjawab (salam) saya. Ketika saya kembali, saya memberi salam atas beliau namun beliau tidak menjawab salam saya, dan beliau bersabda (di luar shalat): "Sesungguhnya di dalam shalat itu ada kesibukan."

1163. عن جابر بن عبد الله رضي الله عنهما قال: بعثني رسول الله صلى الله عليه وسلم في حاجته له فانطلقت ثم رجعت وقد قضيتها فأتيت التي صلى الله عليه وسلم فسلمت عليه فلم يرد على فوجع في قلبي ما أعلم به فقلت في نفسي لعنة رسول الله صلى الله عليه وسلم وجده على أيت ابطأتك عليه ثم سلمت عليه فلم يرد على فوجع في قلبي أشد من المرأة الأولى ثم سلمت عليه فرد على فقال إنما معنى أن أرد عليك أتف كنت أصلى وكان على راحلتي متوجهًا إلى غير قبلته.

1163. Dari Jabir bin Abdullah r.a. berkata: Rasulullah saw. mengutus saya dalam suatu keperluan. Saya berangkat kemudian pulang dan saya telah menunaikannya. Saya datang kepada Nabi saw. lalu saya memberi salam atas beliau, namun beliau tidak menjawab. Lalu tergores dalam hati saya: "Apakah yang lebih diketahui oleh Allah?" Saya berkata di dalam hati: "Barangkali Rasulullah saw. mendapatkan saya lambat. Kemudian saya memberi salam atas beliau namun beliau tidak menjawab. Maka tergoreslah dalam hatiku sesuatu yang lebih keras dari pada yang pertama. Dan saya memberi salam atas beliau namun beliau menjawab, dan bersabda: "Yang menghalangi saya menjawab atasmu adalah sesungguhnya saya sedang shalat. Dan beliau di atas kendaraan dengan menghadap ke arah bukan kiblat.

بَابُ رَفْعِ الْأَيْدِي فِي الصَّلَاةِ لِأَمْرِ رَبِّنِيلِيهِ

BAB

MENGANGKAT KEDUA TANGAN DALAM SHALAT KARENA ADA SUATU PERKARA YANG SEDANG DIHADAPI

1164. عن سهل بن سعيد رضي الله عنه قال: بلغ رسول الله

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ بَنِي عَمْرُو بْنِ عَوْفٍ يَقُولُ كَانَ بَنِيهِمْ شَيْءٌ
 فَخَرَجَ يُصَلِّي بَيْنَهُمْ فِي أَنَّا إِنْ مِنْ أَصْحَابِهِ خَيْرٌ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَحَانَتِ الصَّلَاةُ قَبْلًا بِلَالٍ إِلَى أَبِي بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ
 عَنْهُ فَقَالَ يَا أَبَا بَكْرٍ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ حُبِسَ
 وَقَدْ حَانَتِ الصَّلَاةُ فَهَذَا أَنْ تُؤْمِنَ النَّاسَ قَالَ نَعَمْ إِنْ شِئْتَ
 فَاقْأَمْ بِلَالٍ الصَّلَاةَ وَتَقْدَمْ أَبُوبَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَكَبَرَ النَّاسُ
 وَجَاءَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمْشِي فِي الصُّفُوفِ يُشَقِّهَا شَقًا
 حَتَّى قَامَ فِي الصَّفَّ فَلَأَخْذَ النَّاسَ فِي التَّصْفِيقِ قَالَ سَهْلُ التَّصْفِيقِ
 هُوَ التَّصْفِيقُ قَالَ وَكَانَ أَبُوبَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ لَا يَلْتَفِتُ فِي صَلَاةٍ
 فَلَمَّا أَكْثَرَ النَّاسُ اتَّفَقَ فَلَأَخْذَ أَرْسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَشَارَ
 إِلَيْهِ يَامِرُهُ أَنْ يُصَلِّي فَرْقَعَ أَبُوبَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَدَهُ فَحَمَدَ اللَّهَ تَمَّ
 رَجَعَ الْقَهْرَرِيَّ وَرَأَهُ حَتَّى قَامَ فِي الصَّفَّ وَتَقْدَمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَصَلَّى لِلنَّاسِ فَلَمَّا فَرَغَ أَقْبَلَ عَلَى النَّاسِ فَقَالَ يَا أَيُّهَا النَّاسُ
 مَا الْكُحُّينَ نَابِكُمْ شَيْئًا فِي الصَّلَاةِ أَخْذُمُ بِالْتَّصْفِيقِ أَنَا التَّصْفِيقُ
 لِلنِّسَاءِ مَنْ نَابَهُ شَيْئًا فِي صَلَاةِهِ فَلَيَقْلُ بِسْمَهَ اللَّهُ تَمَّ اتَّفَقَ إِلَى
 أَبِي بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَقَالَ يَا أَبَا بَكْرٍ مَا مَنَعَكَ أَنْ تَصَلِّي حِينَ
 أَشَرَّتُ إِلَيْكَ قَالَ أَبُوبَكْرٌ مَا كَانَ يَنْبَغِي لِابْنِ حَافَّةَ أَنْ يُصَلِّي
 بَيْنَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ

1164. Dari Sahl bin Sa'd r.a., ia berkata: "Ada suatu berita yang sampai kepada Rasulullah saw. bahwa keluarga Amr bin Auf di Quba' terjadilah perselisihan antara mereka sendiri. Beliau lalu keluar pergi ke Quba' untuk mendamaikan antara orang-orang yang berselisih itu dengan disertai orang-orang yang termasuk para shahabat beliau. Rasulullah saw. tertahan untuk melakukan shalat, sedangkan waktu shalat sudah tiba. Maka datanglah Bilal kepada Abu Bakar mengatakan: "Nabi saw. terlambat datang, engkau yang menjadi imam." Abu Bakar berkata: "Baiklah! Kalau engkau setuju." Setelah Bilal qamat, Abu Bakar maju ke muka lalu shalat. Kemudian Nabi saw. tiba, lalu dibelahnya shaf perlahan-lahan supaya dia dapat lewat sampai ke muka. Orang banyak bertashfih. Sahal berkata: Tahukah kamu, apa itu tashfih? Ya-itu, bertepuk tangan. Abu Bakar tidak menoleh. Setelah orang semakin ramai bertepuk tangan, maka barulah dia menoleh ke belakang. Nabi saw. telah berada di dalam shaf. Beliau memberi isyarat kepada Abu Bakar mengangkat kedua tangannya memuji Allah. Kemudian dia mundur ke belakang, dan Nabi saw. maju ke muka meneruskan sembahyang dengan orang banyak. Setelah shalat selesai beliau bersabda; "Wahai para manusia, mengapa engkau melakukan hal itu ketika ada sesuatu yang terjadi di dalam shalat, mengapa engkau bertepuk tangan. Bertepuk tangan itu hanya untuk kaum wanita. Apabila kaum lelaki mau meningkatkan sesuatu di dalam shalatnya, maka hendaklah mengucapkan "Subhanallah." Kemudian beliau menoleh ke arah berbuat begitu. Apakah yang menghalangi engkau shalat sebagai imam untuk orang banyak, padahal ketika itu sudah memberikan isyarat kepada engkau supaya meneruskan shalat?" Abu Bakar berkata: "Kiranya tidak patutlah bagi anak Abu Quhafah jika shalat imam di sisi Rasulullah saw."

بابُ الْخَضْرِ فِي الصَّلَاةِ

BAB MELETAKKAN TANGAN DI PINGGANG DALAM SHALAT

1165 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : لَا يَرْجِعُ عَنِ الْخَضْرِ فِي
 الصَّلَاةِ .

1165. Dari Abu Hurairah r.a., ia berkata: "Seseorang itu dilarang meletakkan tangan di pinggang dalam shalat."

الله عليه وسلم إذا أذن بالصلوة أذن الشيطان له ضراط حتى لا يسمع الناذرين فإذا سكت المؤذن أقبل فإذا توب أذن فإذا سكت أقبل فلا يزال يلزمه يقول له إذا ذكر ماله يكن يذكر حتى لا يذرني كم صلى قال أبو سلمة بن عبد الرحمن إذا فعل أحدكم ذلك فليس جد سجد ثم و هو قاعد و سمعه أبو سلمة من ابن هيرية رضي الله عنه

1166. Dari Abu hurairah r.a. berkata: Nabi saw. melarang seseorang shalat dengan membaca satu atau dua ayat dari akhir surat.

باب يذكر الرجل الشئ في الصلاة

BAB SESEORANG YANG MEMIKIRKAN SESUATU DALAM SHALAT

وقال عمر رضي الله عنه إنما لا جهز جيشي وأنا في الصلاة

Umar r.a. berkata: "Aku betul-betul pernah mempersiapkan sepasukan tentara dan aku memikirkan hal itu ketika aku sedang dalam shalat."

1167. عن عقبة بن الحارث رضي الله عنه قال: صليت مع النبي صلى الله عليه وسلم العصر فلما سلم قام سريراً دخل على بعض النساء ثم خرج ورأى ما في وجوه القوم من تعجبهن لسرعته فقال ذكرت وانا في الصلاة برأ عندي فكرهت أن يعسني أوينت عندي فامررت بقستمتو

1168. Dari Uqbah bin Harits ra, ia berkata: "Saya shalat Ashar bersama Nabi saw. Sesudah memberi salam, beliau segera berdiri dan terus masuk ke rumah isteri beliau. Tidak lama kemudian beliau keluar kembali dan dilihatnya muka orang banyak seperti heran karena beliau cepatnya pergi dan kembali. Beliau bersabda: "Aku teringat sesudah shalat tadi akan sepotong emas yang ada pada kami. Aku tidak ingin emas itu akan berada pada kami sampai sore atau malam nanti. Oleh karena itu aku perintahkan supaya membagi-bagikannya."

1169. عن أبي هيريرة رضي الله عنه قال: قال رسول الله صلى

1168. Dari Abu Hurairah ra, ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Apabila dikumandangkan adzan untuk shalat, syatan lari terkentut sehingga tidak terdengar olehnya adzan. Apabila Muadzin berhenti, ia pun kembali. Begitu pula, apabila qamat dibacakan, dia pun lari. Dan apabila qamat telah selesai, dia datang pula kembali. Dia senantiasa menggoda orang yang sedang shalat, dengan berkata kepada-nya: "Ingatlah apa yang belum kamu ingat!" Sehingga akhirnya orang itu tidak tahu lagi telah berapa raka'at dia shalat."

Abu Salamah bin Abdurrahman berkata: "Jika seseorang dari kamu melakukan seperti tadi (yakni terlupakan akan raka'at yang telah dilakukan), maka hendaklah ia bersujud dua kali dan ia boleh tetap duduk." Hal itu didengar dari Abu Salamah dari Abu Hurairah r.a.

1169. عن سعيد القبرى قال قال أبو هيررة رضي الله عنه : يقول الناس أكثراً أبو هيررة فلقيته رجلاً فقلت يا صاحب رسول الله صلى الله عليه وسلم البارحة في العتمة فقال لا أدرى فقلت لم تشهد هذه قال بل قلت لكن أنا أدرى قرأ سورة كذا وكذا

1169. Dari Sa'id Al Maqbariy, ia berkata: Abu Hurairah ra. berkata: "Orang-orang sama berkata bahwa Abu Hurairah banyak sekali meriwayatkan hadits dari Nabi saw. Kemudian aku bertemu seorang lelaki,

lalu aku bertanya kepadanya: "Surat apakah yang dibaca oleh Rasulullah saw. tadi malam di waktu mengerjakan shalat Isya'?" Orang itu berkata; "Aku tidak tahu." Aku bertanya lagi: "Apakah tadi malam engkau tidak mengikuti shalat Isya'?" Ia menjawab: "Ya, aku mengikuti." Aku berkata lagi: "Tetapi aku ikut mengikuti jama'ah Isya' bersama beliau. Beliau membaca surat ini dan ini (tetapi tidak dijelaskan surat apa yang dibaca)."

بَابُ مَا جَاءَ فِي السَّهْوِ إِذَا قَامَ مِنْ رُكُعَيِّ الْفِرْنِصَةِ.

BAB

PERIHAL KETERANGAN-KETERANGAN YANG ADA MENGENAI SUJUD SAHWI YAKNI SUJUD SEBAB KELUPAAN, APABILA TELAH MENGERJAKAN DUA RAKA'AT SHALAT FARDHU

١١٧٠ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُحَيْنَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَكَعَتِينِ مِنْ بَعْضِ الصَّلَاوَاتِ ثُمَّ قَامَ فَلَمْ يَجْلِسْ فَقَامَ النَّاسُ مَعَهُ فَلَمَّا قَضَى صَلَاتَهُ وَنَظَرَنَا تَسْلِيمَهُ كَبَرَ قَبْلَ السُّلْطَنِ فَسَجَدَ سَجْدَتَيْنِ وَهُوَ جَالِسٌ ثَمَّ صَلَّى .

1170. Dari Abdullah bin Buhainah r.a., ia berkata: "Rasulullah saw. shalat dengan kita dua rakaat dari sebagian shalat-shalatnya, tetapi beliau tidak duduk (yakni untuk tasyahhud awal). Jama'ahpun berdiri pula mengikuti beliau. Ketika shalat hampir selesai, kami menunggu-nunggu beliau akan membaca salam, ternyata beliau membaca takbir sebelum salah, lalu sujud dua kali, sedangkan beliau di saat itu duduk, kemudian beliau mengucapkan salam".

١١٧١ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُحَيْنَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَتَهُ قَالَ : إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَامَ مِنْ اثْتَتِينِ مِنَ الظَّهِيرَةِ لَمْ يَجْلِسْ بَيْنَهُمَا فَلَمَّا قَضَى صَلَاتَهُ سَجَدَ سَجْدَتَيْنِ ثُمَّ سَلَّمَ بَعْدَ ذَلِكَ .

1171. Dari Abdullah bin Buhainah r.a. bahwasanya ia berkata: "Sungguhnya Rasulullah saw. sesudah dua raka'at Zhuhur langsung berdiri tanpa duduk (antara raka'at kedua dengan ketiga) Tatkala beliau telah selesai shalat, beliau sujud (sahwi) dua kali, dan sesudah itu membaca salam (tanda selesai)."

بَابُ إِذَا صَلَّى حَسَنًا.

BAB

JIKA SHALAT LIMA RAKA'AT

١١٧٢ - عَنْ عَبْدِ اللَّوْبَنِ مَسْعُودِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى الظَّهِيرَةَ خَمْسًا فَقَيْلَةً لَهُ أَزِيدَ فِي الصَّلَاةِ فَقَالَ وَمَا ذَالَ قَالَ صَلَّيْتُ خَمْسًا فَسَجَدَ سَجْدَتَيْنِ بَعْدَ مَا سَلَّمَ .

1172. Dari Abdullah bin Mas'ud r.a. bahwasanya Rasulullah saw. shalat Zhuhur lima raka'at, lalu ditanyakan kepada beliau: "Apakah shalat itu ditambah?" Beliau bersabda: "Apakah itu?" Ia menjawab: "Engkau shalat lima raka'at. Lalu beliau sujud dua kali setelah salam."

بَابُ إِذَا سَلَّمَ فِي رُكُعَيْنِ أَوْ فِي ثَلَاثَةِ فَسَجَدَ سَجْدَتَيْنِ .

BAB

JIKA BERSALAM DUA RAKA'AT ATAU DALAM TIGA RAKA'AT, LALU BERSUJUD DUA KALI SEPERTI SUJUDNYA SHALAT ATAU LEBIH LAMA DARI ITU

١١٧٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : صَلَّى إِنَّارُسُولَ اللَّهِ صَلَّى

الله عليه وسلم الطهراً والعصر فسلم فقال له ذواليدين الصلاة
يا رسول الله صلى الله عليه وسلم أنقضت فقال التي صلى الله
عليه وسلم لا أضحايه أحق ما يقول قالوا نعم فصلى ركعتين
آخرین ثم سجد تين قال سعد ورأيت عروة ابن الزبير صلى
من المغرب ركعتين فسلم وتكلم ثم صلى ما بقي وسجد سجدة تين
وقال هكذا فعل التي صلى الله عليه وسلم.

1173. Dari Abu Hurairah, ia berkata: "Kami shalat Zhuhur atau Ashar bersama-sama dengan Nabi saw. Setelah selesai shalat, Dzulyadain bertanya kepada beliau: "Kurangkah shalat Wahai Rasulullah?" Beliaupun bertanya pula kepada jama'ah: "Betulkah apa yang ditanyakan itu?" Jama'ah berkata: "Ya". Lalu Nabi saw. shalat lagi dua raka'at, sesudah itu sujud (sahwi) dua kali." Sa'ad berkata: Aku melihat Urwah bin Zubair shalat Maghrib dua raka'at, lalu salam dan terus berbicara, kemudian shalat untuk memenuhi yang tertinggal dan bersujud dua kali sujud dan ia berkata; "Begitulah apa yang pernah dikerjakan oleh Nabi saw."

بَابُ مَنْ لَمْ يَشْهُدْ فِي سَجْدَةِ الشَّهْوِ.

BAB ORANG YANG TIDAK BERTSYAHHUD DAN TIDAK BERSUJUD DUA KALI KARENA LUPA (YAKNI SUJUD SAHWI)

Anas dan Hasan membaca Tasyahhud Awal dan terus bersalam dan tidak pula bersujud sahwı.

Qatadah berkata bahwa ia tidak membaca Tasyahhud Awal dan juga tidak bersujud sahwı.

١١٧٤- عن أبي هريرة رضي الله عنه أن رسول الله صلى الله عليه وسلم انصرف من اثنين في فقال له ذواليدين أقصرت الصلاة أم نسنت يا رسول الله فقال رسول الله صلى الله عليه وسلم أصدق ذواليدين فقال الناس نعم فقام رسول الله صلى الله عليه وسلم فصلى اثنين اخرین ثم سلم ثم كبر فسجد مثل سجوده أو أطوله ثم رفع.

1174. Dari Abu Hurairah r.a. bahwasanya Rasulullah saw. menyelesaikan shalatnya sesudah dapat dua raka'at, padahal shalat itu mestinya empat raka'at. Kemudian Dzulyadain berkata kepadanya: "Apakah shalatnya itu diqasharkan ataukah anda lupa, ya Rasulullah saw. lalu beliau menjawab: "Apakah yang dikatakan oleh Dzulyadain itu?" Orang banyak sama mengatakan: "Ya." Rasulullah saw. lalu berdiri, kemudian mengerjakan shalat dua raka'at yang lain lagi selanjutnya terus mengucapkan salam. Sehabis bertakbir lalu bersujud seperti sujudnya shalat atau lebih lama dari sujudnya shalat dan sesudah itu lalu mengangkat kepalanya."

١١٧٥- عن سلمة بن علقمة قال قلت لمحمد في سجدة الشهوة شهد
قال ليس في حديث أبي هريرة.

1175. Dari Salamah bin 'Alqamah, ia berkata: "Aku bertanya kepada Muhammad bin Sirin, apakah dalam sujud sahwı itu membaca tasyahhud." Muhammad menjawab: "Tidak terdapat keterangan itu dalam haditsnya Abu Hurairah."

بَابُ مَنْ يَكْرُرُ فِي سَجْدَةِ السَّهْوِ

BAB ORANG YANG BERTAKBIR DALAM KEDUA SUJUD SAHWI

١١٧٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: صَلَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اِخْدَى صَلَاةِ الْعَشِيِّ قَالَ مُحَمَّدٌ وَأَكْثَرُ طَبَقِ الْعَصَرِ رَكَعَتِينَ ثُمَّ سَلَّمَ شَيْئًا قَامَ إِلَى خَشْبَةِ فِي مُقْدَمِ الْمَسْجِدِ فَوَضَعَ يَدَهُ عَلَيْهَا وَفِيمَ أَبُوبَكْرٍ وَعَمَرُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا فَهَا بِاَنْ يَكُلُّمَاهُ وَخَجَّ سَرْعَانَ النَّاسِ فَقَالُوا أَقْصَرُتِ الصَّلَاةَ وَرَجُلٌ يَذْعُوْهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دُولَدِينَ فَقَالَ أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ أَمْ قَصَرَتِ فَقَالَ لَمْ أَنْسٌ وَلَمْ تُفْصِرْ قَالَ بَلِي قَدْ نَسِيَتْ فَصَلَّى رَكْعَتِينَ ثُمَّ سَلَّمَ ثُمَّ كَبَرَ فَسَجَدَ مِثْلَ سُجُودِهِ أَوْ أَطْوَلَ ثُمَّ رَفَعَ رَأْسَهُ فَكَبَرَ ثُمَّ وَضَعَ رَأْسَهُ فَكَبَرَ فَسَجَدَ مِثْلَ سُجُودِهِ أَوْ أَطْوَلَ ثُمَّ رَفَعَ رَأْسَهُ وَكَبَرَ.

1176. Dari Abu Hurairah r.a. ia berkata: "Nabi saw. mengerjakan shalat yaitu salah satu dari shalat di waktu sore hari, (yakni shalat Dhuhur atau 'Ashar)." Muhammad bin Sirin mengatakan: "Dalam perkiraanku, lebih besar kemungkinannya ialah shalat 'Ashar. Beliau mengerjakannya sebanyak dua raka'at, lalu bersalam. Sehabis itu ia berdiri dan pergi menuju ke sebuah kayu yang terletak melintang yang ada di bagian muka masjid, terus meletakkan tangannya di kayu tersebut (yakni bersandar pada kayu tadi). Di kalangan para sahabat yang hadir di saat itu terdapat pula Abu Bakar dan Umar r. 'anhuma. Keduanya merasa takut hendak mengajak berbicara kepada Nabi saw. Orang-orang yang suka cepat keluar segera pergi dan mereka itu berkata: "Apakah shalatnya itu tadi diqasharkan?" Ada seorang lelaki yang biasa dipanggil Dzulyadain

oleh Nabi saw. Orang ini bertanya; "Apakah anda kelupaan ataukah shalat itu tadi diqasharkan?" Nabi saw. menjawab: "Aku tidak kelupaan dan shalatnyapun tidak diqasharkan." Nabi saw. kemudian shalat dua raka'at lagi, lalu bersalam, terus bertakbir, kemudian bersujud sebagaimana sujud yang biasa dilakukan atau lebih lama dari itu. Sehabis itu beliau mengangkat kepalanya lalu bertakbir, kemudian bersujud sebagaimana sujud yang biasa dilakukan atau lebih lama lagi dari itu. Sesudah itu beliau mengangkat kepalanya dan bertakbir."

١١٧٧ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُحَيْنَةَ الْأَسَدِيِّ حَلِيفَ بْنِ عَبْدِ الْمُظْلِبِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَامَ فِي صَلَاةِ الظَّهِيرَةِ وَعَلَيْهِ جُلُوسٌ فَلَمَّا أَتَمَ صَلَاتَهُ سَجَدَ سَجْدَتَيْنِ فَكَبَرَ فِي كُلِّ سَجْدَةٍ وَهُوَ جَالِسٌ قَبْلَ أَنْ يُسْلِمَ وَسَجَدَ هُمَا النَّاسُ مَعَهُ مَكَانٌ مَا نَسِيَ مِنْ أَكْبَلُونِ .

1177. Dari Abdullah bin Burainah Asadi Halif bani Abdul Muththalib, bahwasanya Rasulullah saw mengerjakan shalat Dhuhur dan ia semestinya duduk untuk membaca Tasyahhud setelah dua raka'at, tetapi hal itu dilakukan. Setelah selesai shalatnya dengan sempurna, beliau bersujud dua kali sujudan, kemudian bertakbir dalam setiap sekali sujud dengan duduk sebelum beliau mengucapkan salam. Orang banyakpun bersujud dua kali sujudan pula beserta beliau sebagai pengganti tempat yang terlupa dari duduk yang tidak dilakukan itu."

بَابُ أَذَالْمَيْدِرِ كَمْ صَلَّى ثَلَاثًا أَوْ أَرْبَعًا سَجَدَ سَجْدَتَيْنِ وَهُوَ جَالِسٌ .

BAB APABILA TIDAK MENGETAHUI (YAKNI TIDAK INGAT) BERAPA RAKA'AT YANG SUDAH DIKERJAKAN DALAM SHALATNYA ITU, YAKNI SUDAH TIGA ATAUKAH EMPAT RAKA'AT, MAKA HENDAKLAH BERSUJUD DUA KALI SUJUDAN SAMBIL DUDUK

١١٧٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا نُوذِيَ بِالصَّلَاةِ أَذْبَرَ الشَّيْطَانَ وَلَهُ ضَرَاطٌ حَتَّى
لَا يَسْمَعَ الْأَذْانَ فَإِذَا قُضِيَ الْأَذْانُ أَقْبَلَ فَإِذَا أُنْوِيَ بِهَا أَذْبَرَ فَإِذَا قُضِيَ
الشَّوْعِيْتُ أَقْبَلَ حَتَّى يَخْطُرَ بَيْنَ الْمَرْءِ وَنَفْسِهِ يَقُولُ اذْكُرْكَذَا وَكَذَا
مَا لَهُ يَكُنْ يَذْكُرُ حَتَّى يَطْلُبَ الرَّجُلُ إِنْ يَدْرِي كَمْ صَلَّى فَإِذَا مَدَّ
اَحَدُكُمْ كَمْ صَلَّى ثَلَاثًا أَوْ أَرْبَعًا فَلَيَسْجُدْ سَجْدَتَيْنِ وَهُوَ جَالِسٌ.

1178. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Jika sudah ada seruan adzan untuk mendatangi shalat, maka syetan itu menyingkir ke belakang dan ia berkentut, sehingga ia tidak dapat mendengar suara adzan itu. Apabila adzan telah selesai, ia lalu datang kembali. Selanjutnya apabila dibunyikan iqamah telah selesai dibunyikan, maka ia mendatangi tempat shalat, sehingga ia mengusik hati seseorang untuk menggoda antara hati orang itu dengan kalbunya. Syetan itu berkata: "Ingat-ingatlah yang ini dan yang itu, padahal sejak tadinya ia sudah tidak ingat lagi. Oleh sebab itu, maka seseorang, itu menjadi tidak mengerti lagi, berapa raka'atkah yang ia lakukan dalam shalatnya, sudah tiga ataukah empat raka'at, hendaklah ia bersujud dua kali sujudan dan ia boleh melakukannya sambil duduk saja.

بَابُ السَّهْوِيِّ فِي الْفَرْضِ وَالْتَّصْلُوْعِ

BAB KELUPAAN DALAM SHALAT FARDLU DAN SHALAT SUNNAH

1179. عن ابن هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ احَدَكُمْ إِذَا قَامَ يُصَلِّي جَاهَ الشَّيْطَانُ فَلَيْسَ عَلَيْهِ حَتَّى
لَا يَدْرِي كَمْ صَلَّى فَإِذَا أَوْجَدَ ذَلِكَ احَدَكُمْ فَلَيَسْجُدْ سَجْدَتَيْنِ وَهُوَ
جَالِسٌ.

1179. Dari Abu Hurairah r.a. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya waktu seseorang kamu sedang shalat, syetan datang menggodanya, sehingga tidak diketahuinya telah berapa raka'at dia shalat. Maka apabila kejadian seperti itu terjadi pada kamu, sujudlah dua kali waktu duduk."

بَابُ إِذَا كَلَمَ وَهُوَ يُصَلِّي فَأَشَارَ بِيَدِهِ وَاسْتَمَعَ.

BAB JIKA BERBICARA DENGAN ORANG DAN SEDANG SHALAT LALU MEMBERI ISYARAT DAN MENDENGARKAN BICARANYA

عَنْ كَرِيْبِ أَنَّ أَبْنَ عَبَّاسِ وَالْمِسْوَرِ بْنِ حَمْرَةَ وَعَبْدِ الرَّحْمَنِ
أَبْنَ أَزْهَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ أَرْسَلُوهُ إِلَى عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا فَقَالَ لَهُمَا
أَقِرْأُ عَلَيْهِمَا السَّلَامَ مِنَّا جَيْعَانًا وَسَلَّمَ لَهُمَا عَنِ الرَّكْعَتَيْنِ بَعْدَ الْعَصْرِ وَقُلْ
لَهُمَا إِنَّا أَخْبَرْنَا أَنَّكَ تُصَلِّيْنَهُمَا وَقَدْ بَلَغَنَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
نَهَى عَنْهُمَا وَقَالَ أَبْنُ عَبَّاسٍ وَكُنْتُ أَخْرِبُ النَّاسَ مَعَ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ
عَنْهُمَا فَقَالَ كَرِيْبٌ فَدَخَلَتْ عَلَى عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا فَبَلَغَتْهُمَا
أَرْسَلُونِي فَقَالَتْ سَلَّمَتْ سَلَّمَتْ خَرَجَتْ إِلَيْهِمْ فَأَخْبَرَهُمْ بِمَا
فَرَدُوا إِلَى أُمِّ سَلَمَةَ مِثْلَ مَا أَرْسَلُونِي بِهِ إِلَى عَائِشَةَ فَقَالَتْ أُمُّ
سَلَمَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا بِسَمْعِنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْهَا عَنْهُمَا
شَمْرَاتِهِ يُصَلِّيْنَهُمَا حِينَ صَلَّى الْعَصْرَ ثُمَّ دَخَلَ وَعِنْدِنِي نِسْوَةٌ مِنْ
بَنِي حَرَامٍ مِنَ الْأَنْصَارِ فَأَرْسَلَتْ إِلَيْهِ الْكَجَارِيَّةَ فَقُلْتُ قُومِيِّ بِحَسْبِيِّ
قُولِيَّ لَهُ تَقُولُ لَكَ أُمُّ سَلَمَةَ يَارَسُولَ اللَّهِ سَمِعْتُكَ تَنْهَى عَنْ هَاتَيْنِ

وَأَرَاكَ تُصَلِّيْهَا فَإِنْ أَشَارَ بِيَدِهِ فَأَسْتَأْخِرُتُ عَنْهُ فَعَلَّمَتْ أَجَارِيَةً
فَأَشَارَ بِيَدِهِ فَأَسْتَأْخِرُتُ عَنْهُ فَلَمَّا انْصَرَفَ قَالَ يَاءِنْتَ إِنِّي أُمِيَّةٌ
سَأَلَتِ عَنِ الرَّكْعَتَيْنِ بَعْدَ الْعَصْرِ وَأَنَّهُ أَتَابَ فِي نَاسٍ مِّنْ عَبْدِ الْقَيْسِ
فَشَغَلُونِي عَنِ الرَّكْعَتَيْنِ اللَّتَيْنِ بَعْدَ الظَّهَرِ فِي هَمَاهَاتَانِ.

1180. Dari Kuraib bahwa Ibnu Abbas, Miswar bin Makhramah dan Abdurrahman bin Azhar r.a. mengirimkan aku supaya pergi ke tempat Aisyah r.a. Mereka berkata: "Sampaikanlah salam kami kepadanya dan tanyakanlah kepadanya perihal dua raka'at sesudah shalat fardhu Ashar. Katakanlah kepadanya bahwa kami semua telah diberitahu oleh seseorang bahwa kamu (yakni Aisyah) juga mengerjakan shalat dua raka'at sunnah sesudah Ashar itu, padahal kami telah mendapatkan berita dari Nabi saw. bahwa beliau melarang melakukan shalat sunnah itu." Ibnu Abbas berkata: "Aku pernah memukul orang bersama dengan Umar bin Khathhab karena mengerjakan shalat sunnah dua raka'at sehabis shalat itu." Kemudian Kuraib melaksanakan perintah ketiga orang tadi dan ia berkata: "Aku lalu memasuki tempat Aisyah, lalu aku menyampaikan apa yang diperintah oleh ketiga orang itu dan mengutus aku untuk menanyakan kepadanya." Aisyah lalu berkata: "Bertanyalah kepada Ummu Salamah." Aku terus keluar dari tempat Aisyah dan menuju kepada tiga orang yang mengutus tadi, lalu memberitahukan kepada mereka perihal apa yang dikatakan Aisyah. Mereka lalu menyuruhku kembali dan kini ke tempat Ummu Salamah dengan maksud sebagaimana ketika disuruh ke tempat Aisyah. Setelah Ummu Salamah mendengar apa yang menjadi maksud kedatanganku, lalu dia (Ummu Salamah) berkata: "Saya mendengar Nabi saw. melarang dari dua raka'at sesudah Ashar, kemudian saya melihat beliau melakukan shalat itu. Di tempat saya ada orang-orang wanita dari Anshar, lalu saya mengutus seorang perempuan kepada beliau, saya katakan kepadanya: "Berdirilah di samping beliau, katakan olehmu apa yang dikatakan oleh Ummu Salamah: "Wahai Rasulullah, saya mendengar engkau melakukan." Jika beliau mengisyaratkan dengan tangan maka undurlah dari beliau." Lalu anak perempuan itu melakukannya, dan beliau mengisyaratkan dengan tangan kemudian saya undur dari beliau. Ketika beliau berpaling,

beliau bersabda; "Wahai puteri Abu Umayah (yaitu Makhzumi), kamu menanyakan tentang dua raka'at sesudah Ashar, sesungguhnya orang-orang dari Abdul Qais datang kepadaku, lalu mereka menyibukkan aku (sehingga aku ketinggalan) dari dua raka'at sesudah Zhuhur. Itulah dua raka'at itu."

بَابُ الْإِشَارَةِ فِي الصَّلَاةِ

BAB

MEMBERIKAN ISYARAT DI DALAM SHALAT

١١٨١ - عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدِ السَّاعِدِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَلَغَهُ أَنَّ بْنَ عَمْرُو بْنِ عَوْفٍ كَانَ يَنْهَا مِنْ فَرَجِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصْلِحُ بَيْنَهُمْ فِي أَنَّابِسِ مَعَهُ فِي حِسْنِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَحَانَتِ الصَّلَاةُ فَجَاءَ بِلَائِلٍ إِلَى أَبِي بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَقَالَ يَا أَبَا بَكْرٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ حِسْنَ وَقَدْ حَانَتِ الصَّلَاةُ فَهَذِلَ لَكَ أَنْ تُؤْمِنَ النَّاسَ قَالَ نَعَمْ إِنِّي شَهِدتُّ فَاقَامَ بِلَائِلٍ وَتَقَدَّمَ أَبُوبَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَكَبَرَ لِلنَّاسِ وَجَاءَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْتَشِي فِي الصُّفُوفِ حَتَّى قَامَ فِي الصَّيْفِ فَلَمَّا خَلَقَ اللَّهُ كُلَّ شَيْءٍ قَالَ لَهُ كُلُّ شَيْءٍ إِنَّكَ لَأَنْتَ أَكْثَرُ النَّاسِ أَنْتَ فَإِذَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَشَارَ إِلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْمُرُهُ أَنْ يُصْلِي فَرَفَعَ أَبُوبَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَدَيْهِ فَحَمَدَ اللَّهَ وَرَجَعَ الْقَهْرَى وَرَأَهُ حَتَّى قَامَ فِي الصَّيْفِ فَتَقَدَّمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَصَلَّى اللَّهُ عَلَى النَّاسِ فَلَمَّا فَرَغَ أَقْبَلَ عَلَى النَّاسِ فَقَالَ يَا ابْنَهَا
 النَّاسُ مَا لَكُمْ حِينَ نَابَكُمْ شَنِيٌّ فِي الصَّلَاةِ أَخْذُكُمْ فِي التَّصْفِيقِ
 إِنَّمَا التَّصْفِيقُ لِلنِّسَاءِ مَنْ نَابَهُ شَنِيٌّ فِي صَلَاةٍ فَلَيَقْتُلْ سُبْحَانَ اللَّهِ
 فَإِنَّهُ لَا يَسْمَعُهُ أَحَدٌ حِينَ يَقُولُ سُبْحَانَ اللَّهِ إِلَّا تَقْتَلَ
 مَا مَنَعَكَ أَنْ تُصْلِيَ لِلنِّسَاءِ حِينَ أَشْرَكْتُ إِلَيْكَ فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ رَضِيَ
 اللَّهُ عَنْهُ مَا كَانَ يَنْبَغِي لِابْنِ ابْنِ خَافَةَ أَنْ يُصْلِيَ بَيْنَ يَدَيْهِ
 رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

1181. Dari Sahl bin Sa'd r.a, ia berkata: "Ada suatu berita yang sampai kepada Rasulullah saw. bahwa keluarga Amr bin Auf di Quba' terjadilah perselisihan antara mereka sendiri. Beliau lalu keluar pergi ke Quba' untuk mendamaikan antara orang-orang yang berselisih itu dengan disertai orang-orang yang termasuk para shahabat beliau. Rasulullah saw. tertahan untuk melakukan shalat, sedangkan waktu shalat sudah tiba. Maka datanglah Bilal kepada Abu Bakar mengatakan: "Nabi saw. terlambat datang, engkau yang menjadi imam." Abu Bakar berkata: "Baiklah! Kalau engkau setuju." Setelah Bilal qamat, Abu Bakar maju ke muka lalu shalat. Kemudian Nabi saw. tiba, lalu dibelah-belahnya shaf perlahan-lahan supaya dia dapat lewat sampai ke muka. Orang banyak bertashfih. Sahal berkata: Tahukah kamu, apa itu tashfih? Yaitu, bertepuk tangan. Abu Bakar tidak menoleh. Setelah orang semakin ramai bertepuk tangan, maka barulah dia menoleh ke belakang. Nabi saw. telah berada di dalam shaf. Beliau memberi isyarat kepada Abu Bakar supaya dia tetap ditempatnya. Lalu Abu Bakar mengangkat kedua tangannya memuji Allah. Kemudian dia mundur ke belakang dan Nabi saw. maju ke muka meneruskan sembahyang dengan orang banyak. Setelah shalat selesai beliau bersabda: "Wahai para manusia, mengapa engkau melakukan hal itu ketika ada sesuatu yang terjadi di dalam shalat, mengapa engkau bertepuk tangan. Bertepuk tangan itu hanya untuk kaum wanita. Apabila kaum lelaki mau mengingatkan se-

suatu di dalam shalatnya, maka hendaklah mengucapkan "Subhanallah." Kemudian beliau menoleh ke arah Abu Bakar, lalu bersabda: "Wahai Abu Bakar, mengapa engkau berbuat begitu. Apakah yang menghalang-halangi engkau shalat sebagai imam untuk orang banyak, padahal ketika itu aku sudah memberikan isyarat kepada engkau supaya meneruskan shalat?" Abu Bakar berkata: "Kiranya tidak patutlah bagi anak Abu Quhafah jika shalat sebagai imam di sisi Rasulullah saw."

1182. عَنْ أَسْمَاءَ، قَالَتْ دَخَلَتْ عَلَى عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا وَهِيَ تَصْلِي
 قَاعِدَةَ وَالنَّاسُ قِيَامٌ فَقُلْتَ مَا شَانَ النَّاسُ فَأَشَارَتْ بِرَأْسِهَا إِلَى السَّمَاءِ
 فَقُلْتَ آيَةً فَقَالَتْ بِرَأْسِهَا أَنِّي نَعَمْ .

1182. Dari Asma', ia berkata: "Aku memasuki tempat 'Aisyah r. 'anha dan ia di waktu itu sedang shalat dengan berdiri, sedang orang banyak juga berdiri, lalu aku bertanya: "Apakah yang terjadi pada manusia itu?"' 'Aisyah r. 'anha lalu memberikan isyarat ke langit, lalu aku berkata: "Ada suatu tanda kekuasaan Tuhan (yakni gerhana)." 'Aisyah r. 'anha berkata dengan memberikan isyarat kepalanya yang maksudnya: "Ya benar."

1183. عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 أَنَّهَا قَالَتْ : صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَيْتِهِ وَهُوَ شَالِ
 جَالِسًا وَصَلِيَّ وَرَاهُهُ قَوْمٌ قِيَامًا فَأَشَارَ إِلَيْهِنَّ أَنَّهُ جِلْسُوا فَمَا أَنْهَرَ
 قَالَ إِنَّمَا جَعَلَ الْإِمَامَ لِيُؤْمِنَ بِهِ فَإِذَا رَكَعَ فَأَرْكَعُوا وَلَدَارْفَعَ فَأَرْفَعُوا .

1183. Dari 'Aisyah r. 'anha, yaitu isteri Nabi saw. bahwasanya ia berkata: "Rasulullah saw. shalat di rumahnya sambil duduk dan orang banyak juga shalat sebagai makmumnya sambil berdiri. Beliau lalu memberikan isyarat kepada sahabatnya itu supaya mereka sama duduk. Setelah selesai shalat selesai, beliau lalu bersabda: "Imam itu dijadikan hanyalah agar supaya diikuti. Maka jika imam ruku', maka ruku'lah

kamu semua dan jika imam mengangkat kepala, maka angkatlah kepalamu semua."

بَابُ فِي الْجَنَاحِزِ وَمَرْكَانَ آخِرُ كَلَامِهِ لِأَلَّا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ.

BAB DALAM HAL JANAZAH DAN ORANG YANG AKHIR UCAPANNYA "LAA ILAAHA ILLAL-LAH"

وَقَيْلَ لِوَهْبِ بْنِ مُنْبَهٍ أَنَّ يَسَّارَ لِإِلَّا إِلَهَ مِنْتَاجٌ أَجْهَنَّمَ قَالَ بَلَى وَلَكُنْ
لَيْسَ مِنْتَاجٌ إِلَّا إِلَهٌ اسْنَانٌ فَإِنْ حَشِّتُ مِنْتَاجَ لَهُ اسْنَانٌ فُتِحَ لَكَ
وَإِلَّا إِلَهٌ فُتِحَ لَكَ .

Dikatakan kepada Wahab bin Munabbih: "Bukankah Laa ilaaha illal-laah itu merupakan kunci surga?" Wahab menjawab: "Benar, tetapi bukan dinamakan kunci kalau tidak mempunyai gigi." Jadi jika kamu datang dengan membawa kunci bergigi tentu kamu akan dibuka, dan jika tidak (artinya sekalipun membawa kunci tetapi tidak bergigi) pasti tidak dibuka."

1184 - عَنْ أَبِي ذِئْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : أَتَانِي آتِيٌّ مِنْ رَبِّي فَأَخْبَرَنِي أَوْ قَالَ بَشَّرَنِي أَنَّهُ مَمْنُونٌ
لَا يُشْرِكُ بِاللَّهِ شَيْئًا دَخَلَ أَجْهَنَّمَةَ . قُلْتُ وَإِنْ زَانَ وَلَانْ
سَرْقَةً . قَالَ وَإِنْ زَانَ وَلَانْ سَرْقَةً .

1184. Dari Abu Dazrin r.a. berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Datanglah pendatang dari Tuhanmu, lalu ia memberi berita kepadaku atau beliau bersabda: "Bahwasanya barangsiapa dari umatku yang meninggal dengan tidak menyekutukan Allah barang sedikitpun maka ia masuk sorga." Saya berkata: "Meskipun ia zina, meskipun ia mencuri?" Beliau bersabda: "Meskipun ia zina dan meskipun ia mencuri."

1185 - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ مَاتَ يُشْرِكُ بِاللَّهِ شَيْئًا دَخَلَ النَّارَ
وَقَلْتُ مَنْ مَاتَ لَا يُشْرِكُ بِاللَّهِ شَيْئًا دَخَلَ الْجَنَّةَ .

1185. Dari Abdullah r.a. berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa yang meninggal dengan menyekutukan Allah barang sedikit maka ia masuk neraka." Dan saya katakan: "Barangsiapa yang meninggal dengan tidak menyekutukan Allah sedikitpun maka ia masuk sorga."

بَابُ الْأَمْرِ بِإِتْبَاعِ الْجَنَاحِزِ

BAB PERINTAH MENGIKUTI JANAZAH

1186 - عَنْ الْبَرَاءِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : أَمَرْنَا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
بِسَبِيعٍ وَنَهَانًا عَنْ سَبِيعٍ أَمَرْنَا بِإِتْبَاعِ الْجَنَاحِزِ وَعِيَادَةِ الْمَرْيَضِ وَاجْهَابَةِ
الْدَّاعِيِّ وَنَفِيرِ الْمَظْلُومِ وَابْرَارِ الْقَسِيمِ وَرَدِ السَّلَامِ وَتَشْمِيسِ الْعَاطِسِ وَ
نَهَانًا عَنْ آتِيَةِ الْفَضْحَةِ وَحَائِمِ الْذَّهَبِ وَآخِرِيِّ الرَّبِيعِ وَالْقَيْتَى
وَالْإِسْبِرَاقِ .

1186. Dari Bara', r.a. berkata: Nabi saw. menyuruh kami dengan tujuh hal dan melarang kami dari tujuh hal. Beliau menyuruh kami untuk mengiringkan janazah, menjenguk orang sakit, memperkenankan undangan, menolong orang yang dianaya, melaksanakan sumpah, menjawab salam dan mendo'akan orang yang bersin. Beliau melarang kami dari tujuh hal yaitu: Bejana perak, cincin emas, sutera, sutera murni, katun campur sutera dan sutera tebal.

1187 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَعَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : حَقُّ الْمُسْلِمِ عَلَى الْمُسْلِمِ خَمْسٌ رُّدُّ السَّلَامِ وَعِيَادَةُ
الْمَرْنِصِ وَاتِّبَاعُ أَجْنَابِنَا وَلَجَابَةُ الدَّاعِيِّ وَتَشْمِيمُ الْعَاطِسِ .

1187. Dari Abu Hurairah, ia berkata: "Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Hak seorang muslim terhadap orang muslim yang lain itu ada lima perkara, yaitu menjawab salam, meninjau orang sakit, mengikuti janazah, mengabulkan undangan dan mendo'akan yang bersin."

باب الدُّخُولِ عَلَى الْمَيِّتِ بَعْدَ الْمَوْتِ إِذَا أُدْرِجَ فِي كَفَنٍ .

BAB MEMASUKI YAKNI MEMBUKA WAJAH MAYAT APABILA IA SUDAH DIBUNGKUS DALAM KAFANNYA

١١٨٨ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخْبَرَتْهُ قَاتِلُهُ : أَفْبَلَ أَبُوبَكْرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَلَى فَرَسِيهِ مِنْ مَسْكَنِهِ
بِالسُّنْجِ حَتَّى نَزَلَ فَدَخَلَ الْمَسْجِدَ يُبَرِّدُ حِبَرَقَ فَكَسَفَ عَنْ وَجْهِهِ ثُمَّ أَكْتَبَ
عَلَيْهِ فَقَبَّلَهُ ثُمَّ بَكَى فَقَالَ يَا بُنْتَ يَا بُنْتَ يَا بُنْتَ يَا بُنْتَ يَا بُنْتَ يَا
مُؤْتَنِي أَتَ الْمَوْتُ أَلَيْكَ كُبِّتَ عَلَيْكَ فَقَدْمُهُ . قَالَ أَبُو سَلَّمَ
فَأَخْبَرَنِي أَبْنُ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ أَبَا بَكْرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ خَرَجَ
وَعُمِّرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يُكَلِّمُ النَّاسَ فَقَالَ أَجْلِينِي فَأَبَى فَقَالَ أَجْلِينِ
فَأَبَى فَتَسَهَّلَ أَبُوبَكْرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَمَالَ إِلَيْهِ النَّاسُ وَرَرَكُوا عُمَرَ
فَقَالَ أَمَا بَعْدُ فَمَنْ كَانَ مِنْكُمْ يَعْبُدُ مُحَمَّداً صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَإِنَّ
مُحَمَّداً صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدَّمَاتٌ وَمَنْ كَانَ يَعْبُدُ اللَّهَ فَإِنَّ اللَّهَ حَنِيفٌ لَا يَحْوِي

قَالَ اللَّهُ تَعَالَى وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ إِلَى الشَّاكِرِينَ وَاللَّهُ لَعَلَّ النَّاسَ
لَمْ يَكُونُوا يَعْلَمُونَ أَنَّ اللَّهَ أَنْزَلَهُ إِلَيْهِمْ أَبُوبَكْرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَتَلَقَّاهَا
النَّاسُ فَمَا يُسْمِعُ بَشَرٌ إِلَّا يَتَلَوُهُ .

1188. Dari 'Aisyah r. 'anha, yaitu isteri Nabi saw. memberitahukan kepadanya, ia berkata: "Abu Bakar r.a. datang dengan menaiki kuda dari rumahnya yang ada di daerah Sunuh, sehingga turunlah ia, kemudian memasuki masjid. Ia tidak mengajak berbicara dengan siapapun, sehingga memasuki rumah 'Aisyah r.'anha, lalu menuju ke tempat Nabi saw. dibaringkan. Ia tertutup dengan pakaian yang bergaris-garis berwarna hijau, lalu membuka wajah beliau Abu Bakar r.a. kemudian menelungkup diri pada beliau menciumnya dan selanjutnya menangis. Ia berkata: "Bi-abii anta arti asalnya: Dengan tebusan ayahku, anda, ya Nabiullah. Allah tidak akan mengumpulkan dua kematian. Adapun kematian itu sudah ditetapkan atas anda dan sekarang sudah anda jalani kematian tadi."

Abu Salamah berkata: "Ibnu Abbas r. 'anhuma lalu memberitahukan kepadaku Abu Bakar r.a. keluar dari tempat Nabi saw., kemudian Umar r.a. ingin menyatakan ucapannya kepada orang-orang banyak, namun Abu Bakar r.a. berkata: "Duduklah, hai Umar. Umar r.a. tidak mau duduk dan terus saja berdiri. Abu Bakar r.a. sekali lagi berkata: "Duduklah" dan Umar tetap enggan dan terus berdiri. Akhirnya Abu Bakar r.a. mengucapkan syahadat dan orang-orang sama memperhatikan apa yang akan diucapkan olehnya, sedangkan Umar mereka biarkan tetap berdiri di situ. Abu Bakar r.a. lalu berkata: "Barangsiapa" diantara kamu semua yang menyembah Muhammad, maka sesungguhnya Muhammad telah wafat, tetapi barangsiapa yang menyembah Allah, maka sesungguhnya Allah itu Maha Hidup dan tidak akan mati selamanya. Allah Ta'ala berfirman: "Wa maa Muhammadun illaa rasuulun... sampai ... syaakiriin." Demi Allah, aku melihat orang banyak itu seakan-akan tidak pernah mengetahui bahwa sesungguhnya Allah pernah menurunkan ayat sebagaimana di atas itu, sehingga dibaca oleh Abu Bakar r.a. kemudian diterimalah ayat itu oleh para manusia dari Abu Bakar r.a. Aku memperhatikan bahwa tiada seorangpun yang mendengar ayat itu dibaca, melainkan ia juga ikut membacanya."

١١٨٩- عَنْ أُمِّ الْعَلَادِ امْرَأَ مِنَ الْأَنْصَارِ بَأَيَّتِ التِّيْ صَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
اَخْبَرَتْهُ اَنَّهُ افْتَسَمَ لِهَا جِزْرَوْنَ قُرْعَةً فَطَارَ لَنَا عُثْمَانُ بْنُ مَظْعُونٍ
فَانْزَلَنَا فِي اَبْيَاتٍ تَنَافَوْجَعَ وَجْهَ الدِّيْنِ تُوقِّي فِيهِ قَلْمَانُوقِيْ وَغُسْتَيلَ
وَكِنْ فِي اَتْوَابِيْ دَخَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَلْتُ رَحْمَةُ اللَّهِ
عَلَيْكَ اَبَا السَّائِبِ فَشَهَادَ فِي عَلَيْكَ لَقَدْ اَكْرَمَ اللَّهُ فَقَالَ التِّيْ صَلَى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَا يَدْرِنِي اَنَّ اللَّهَ اَكْرَمَهُ فَقَلْتُ يَا اَنْتَ يَا رَسُولَ
اللَّهِ فَمَنْ يَكْرِمُهُ اللَّهُ فَقَالَ اَمَا هُوَ فَقَدْ جَاهَ الْيَقِينَ وَاللَّهُ اَنْ لَّا يَرْجُو
لَهُ اَخْيَرَ وَاللَّهُ مَا اَذْرَى وَانَّ رَسُولَ اللَّهِ مَا يَفْعُلُ بِنِي قَالَتْ وَاللَّهُ لَا اَزْكِي
اَحَدًا بَعْدَهُ اَبَدًا.

1189. Dari Ummul 'Ala' seorang wanita Anshar r.a. ia termasuk orang yang berbai'at (sumpah setia) kepada Nabi saw, bahwasanya orang-orang muhajir dibagi dengan undian, lalu Utsman bin Math'un jatuh untuk kami, maka kami tempatkan di rumah kami. Ia sakit yang pada sakit itu ia meninggal. Ketika ia meninggal, dimandikan dan dikafani dalam kain-kainnya, masuklah Rasulullah saw. lalu saya berkata: "Semoga Rahmat Allah atas engkau wahai Abu Saib. Persaksian saya atas engkau adalah Allah telah memuliakan engkau." Nabi saw. bersabda: "Apakah yang memberitahukanmu bahwa Allah memuliakannya?" Saya menjawab: "Demi ayahku, engkau wahai Rasulullah, maka siapakah yang dimuliakan oleh Allah?" Beliau bersabda: "Adapun dia telah kedatangan yaqin (kematian), demi Allah saya mengharapkan kebaikan untuknya. Demi Allah saya tidak mengetahui sedang saya adalah utusan Allah - akan apa yang dilakukan terhadapku." (Ini disabdakan sebelum turun ayat: Liyaghfira lakallahu ma taqaddama min dzambika wa mata-akhkhara). Ia berkata: "Demi Allah saya tidak mensucikan seseorang sesudahnya selama-lamanya."

١١٩٠- عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ اَقَالَ اَنَا قُتُلَ اَبِي جَعْلَتْ
اَكْشَفَ التَّوْبَ عَنْ وَجْهِهِ اِبْنِي وَيَنْهَا فِي عَنْهُ وَالِّيْتِي صَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ لَا يَهْنَقِي فَجَعَلَتْ عَنْتِي فَاطِمَةُ تَبَنِي فَقَالَ التِّيْ صَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ تَبَنِكِنَ اَوْ لَا تَبَنِكِنَ مَازَالَتِ الْمَلَائِكَةُ تُظَاهِرُهُ بِاَجْنَحَتِهِ اَحَمَّى
رَفَعْتُهُ.

1190. Dari Jabir bin Abdullah r.a. berkata; Ketika ayahku terbunuh, saya membuka kain dari mukanya, saya menangis dan mereka melarang saya dari hal itu sedang Nabi saw. tidak melarang saya. Bibi saya Fathimah mulai menangis Nabi saw bersabda: "Kamu menangis atau tidak menangis, selama malaikat menaunginya dengan sayap-sayapnya sampai kalian mengangkatnya."

بَابُ الرَّجُلِ يَنْعِي إِلَى أَهْلِ الْبَيْتِ بِنَفْسِهِ

BAB SESEORANG YANG MENGABARKAN KEMATIAN ORANG LAIN KEPADA KELUARGA DENGAN DIRINYA SENDIRI

١١٩١- عَنْ اَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ اَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
نَعَيَ النَّجَاشِيَّ فِي الْيَوْمِ الَّذِي مَاتَ فِي وَخْرَاجِ اِلَى الْمُصَفَّى فَصَفَرَ بِهِمْ وَكَبَرَ
اَرْبَعَةً.

1191. Dari Abu Hurairah r.a. bahwasanya Nabi saw. memberitakan kematian Najasy pada hari kematianya. Beliau keluar ke musholla, lalu mengatur shaf mereka dan takbir empat kali.

١١٩٢- عَنْ اَبِي مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ التِّيْ صَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ : أَخْذَ الرَّأْيَةَ زَنِيدَ فَأُصْبِرَ ثُمَّ أَخْذَهَا جَعْفَرٌ ثُمَّ أَخْذَهَا خَالِدُ بْنُ الْوَلِيدِ مِنْ غَيْرِ اِمْرَةٍ فَفَتَحَ لَهُ .

1192. Dari Anas bin Malik r.a. berkata: Rasulullah saw. bersabda: Zaid mengambil bendera lalu ia tertimpa musibah, kemudian diambil oleh Ja'far lalu ia tertimpa musibah, kemudian diambil oleh Abdullah bin Rawanah lalu tertimpa musibah, dan sepasang mata Rasulullah saw. bercucuran. Kemudian bendera itu diambil oleh Khalid bin Walid tanpa perintah dan dapat menaklukannya.

بَابُ الْآذَانِ بِالْجَنَاحَةِ .

BAB

MEMBERITAKAN DENGAN KEMATIAN JANAZAH YAKNI BAHWA SI FULAN MENINGGAL DUNIA

1193. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْآذَانُ مَوْفِي .

1193. Dari Abu Hurairah r.a. katanya: "Nabi saw. bersabda: "Alangkah baiknya kalau kamu semua memberitahukan kematian orang itu kepadaku."

1194. عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ مَا قَالَ : مَاتَ إِنْسَانٌ كَانَ رَسُولًا
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْوَدُهُ فَمَاتَ بِاللَّيْلِ فَدَفَنُوهُ لِيَلَامِسْهَا صَبَرَ
أَخْبَرُوهُ فَقَالَ مَا مَنَعَكُمْ أَنْ تَعْلَمُونِي قَالُوا نَوْكَيَّا إِنَّ الَّذِينَ فَكَرِهُنَا وَكَانَتْ
ظُلْمَةً أَنْ نَسْقُّ عَلَيْكَ فَأَتَ قَبْرَهُ فَصَلَّى عَلَيْهِ .

1194. Dari Ibnu Abbas, ra ia berkata: "Ada seseorang meninggal, yang Rasulullah saw. pernah mengunjunginya waktu dia sakit. Dia meninggal malam hari, dikuburkan malam itu juga. Tatkala hari telah Shuhuh, mereka (para sahabat) mengabarkannya kepada Rasulullah saw.

Rasulullah saw. bertanya: "Mengapa tidak diberitahukan kepadaku (sebelum ini?)" Mereka menjawab: "Kami tidak suka memberitahukannya, karena hari sudah malam dan gelap. Kami khawatir akan menyulitkan engkau." Lalu beliau pergi ke kuburnya dan sesudah itu beliau shalat (ghaib) atas orang yang meninggal itu."

بَابُ فَضْلِ مَنْ مَاتَ لَهُ وَلَمْ يَخْتَسِبْ

BAB

KEUTAMAAN ORANG YANG KEMATIAN ANAKNYA LALU IA SABAR SERTA RIDHA

1195. عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا ذَرَنَ النَّاسُ مِنْ مُسْلِمٍ يَتَوَفَّ لَهُ ثَلَاثَةَ لَمْ يَسْلُغُوا الْجَنَّةَ إِلَّا دَخَلَهُ اللَّهُ أَجْنَّةً يُفَضِّلُ رَحْمَتَهُ إِيَّاهُمْ .

1195. Dari Anas bin Malik r.a. berkata: Nabi saw. bersabda: "Tidak ada seorang muslim yang ditinggal mati oleh ketiga anaknya yang belum baligh kecuali ia dimasukkan ke sorga karena anugerah rahmatnya kepada mereka."

1196. عَنْ أَبِي سَعِيدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النِّسَاءَ قُلْنَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ : اجْعَلْ لَنَا يَوْمًا فَوْعَظَهُنَّ وَقَالَ أَئْمَّا اِمْرَأَةً مَاتَتْ كَهَانَلَادَةً
مِنَ الْوَلَدِ كَيْ أَنْوَاجِبَاهَا مِنَ النَّارِ قَالَتِ امْرَأَةٌ وَأَشَانٌ قَالَ وَأَشَانٌ .

1196. Dari Abu Sa'id ra bahwasanya beberapa orang wanita ber-mohon kepada Nabi saw.; "Sudilah engkau sediakan satu hari untuk (pengajian) kami. (Rasulullah saw. memenuhi permintaan mereka). Lalu Nabi saw. memberi pelajaran kepada mereka, dan beliau bersabda: "Wanita yang manapun yang kematian tiga orang anaknya, maka anak-anaknya itu menjadi dinding baginya dari api neraka." Ada seorang wanita yang bertanya: "Kalau dua?" Beliau bersabda: "Ya, dua juga."

1197. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ لَا يَمُوتُ لِسْنِي مَثَلَّةٌ مِنَ الْوَلَدِ فَيَلْجِئُ النَّارَ إِلَّا مَحْلَةً لِلتَّسْمِيَّ .

قال أبو عبد الله وان منكم لا ياردها.

1197. Dari Abu Hurairah r.a. dari Nabi saw., beliau bersabda: Tiada seorangpun dari orang muslim yang ditinggal mati tiga orang anaknya (yakni yang belum baligh) lalu ia masuk dalam neraka kecuali hanya sekedar waktu yang lamanya seperti melepaskan sumpah." Abu Abdillah mengatakan dengan mengucapkan apa yang difirmankan oleh Allah: "Tiada seorangpun dari kamu semua melainkan pasti akan mendatangi atau memasuki neraka itu."

باب قول الرجل للمرأة عند القبر أصيروني.

BAB

UCAPAN SEORANG SUAMI KEPADA ISTERINYA DI KUBUR : "BERSABARLAH"

١١٩٨ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : مَرْأَتِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِإِمْرَأَةٍ عِنْدَ قَبْرِهِ تَبَكَّى فَقَالَ أَتَقْعِدُ اللَّهُ وَاصْبِرْنِي .

1198. Dari Anas bin Malik r.a., ia berkata: "Nabi saw. berjalan melalui seorang perempuan di suatu makam. Perempuan itu sedang menangis, lalu beliau bersabda: "Bertaqwalah kepada Allah dan bersabarlah."

باب غسل الميت ووضوئه بالماء والستير

BAB

MEMANDIKAN MAYIT DAN MEWUDHUINYA DENGAN AIR BERCOMPUR SIDR

وَحَنَطَ ابْنُ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا إِبْرَاهِيمَ السَّعِيدِ بْنَ زَيْدَ وَحَمَلَهُ وَصَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَوَضَّأُ وَقَالَ ابْنُ عَبَيْسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا الْمُسْلِمُ لَا يَنْجِسُ حَيَاً وَلَا مَيْتَا وَقَالَ سَعِيدٌ لَوْكَانَ نَخْسَامًا مَسِنْتَهُ وَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمُؤْمِنُ لَا يَنْجِسُ .

Abdullah bin Umar r. 'anhamu memberikan wangi-wangian sewaktu memandikan anaknya Sa'id bin Zaid yang meninggal dunia, ia membawa anak itu, menyembahyangi dan Abdullah bin Umar r. 'anhuma tidak berwudhu' lagi.

Abdullah bin Abbas r. 'anhuma berkata: "Orang Islam itu tidak najis, baik masih hidup atau sesudah matinya."

Said bin Abu Waqqash berkata: "Andaikata mayit itu najis, tentulah aku tidak memegangnya." Nabi saw. bersabda: "Orang mukmin itu tidak najis."

١١٩٩ - عَنْ أُمِّ عَطِيَّةَ الْأَنْهَارِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ دَخَلَ عَلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ تُوقِّيَتْ ابْنَتَهُ فَقَالَ أَغْسِلْنَاهَا ثَلَاثَةَ أَوْ خَمْسَةَ أَوْ أَكْثَرَ ثَمَنْ ذَلِكَ إِنْ رَأَيْتَ ذَلِكَ بِمَا وَسِنْدِرَ وَاجْعَلْنَاهَا فِي الْآخِرَةِ كَافُورًا وَشَيْئًا مِنْ كَافُورٍ فَإِذَا فَرَغْتَ فَأَذْنِنِي فَلَسَا فَرَغَنَا أَذْنَاهُ فَاعْطَاهَا حَقَوْهَ فَقَالَ أَشْفِرْنَاهَا إِنَّا هَذَا يَعْنِي لِزَارَةً .

1199. Dari Ummu Athiyah Al Anshari r.a. berkata: Rasulullah masuk kepada kami ketika puteri beliau meninggal seraya bersabda: "Mandikanlah tiga kali, lima kali atau lebih banyak dari itu, jika kalian melihat ada air dan daun bidara. Dan berilah kapur barus atau sedikit kapur barus di akhir kalinya. Jika telah selesai maka beritahukanlah aku." Ketika kami telah selesai maka kami memberitahu beliau, lalu beliau memberikan kain beliau seraya bersabda: "Pakaikanlah kepadanya" - ia maksudkan kain beliau.

باب ما يُسْتَحِبُّ أَنْ يَغْسِلَ وَتَرَأْ .

BAB

DISUNNAHKAN MEMANDIKAN DENGAN HITUNGAN GANJIL

١٢٠٠ - عَنْ أُمِّ عَطِيَّةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : دَخَلَ عَلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى

الله عليه وسلام ونحن نغسل ابنته فقال أغسلنها ثلاثة أو خمساً أو أكثراً من ذلك بما وسدر واجعل في الآخرة كفراً فـإذا فرغت فإذا ذئني فلما فرغنا آذناه قال إننا حقوه فقال أشعرها إياه . وقال أيوب وحد شتني حفصة عيشل حديث محمد وكان في حديث حفصة أغسلنها وترأ و كان فيه ثلاثة أو خمساً أو سبعاً و كان فيه آنـة قال إنـدوـاـيـمـاـهـاـوـمـاـضـيـعـاـلـوـضـوـءـمـنـهـاـوـكـانـفـيـهـآـنـةـقـرـؤـنـ .

1200. Dari Ummu Athiyyah r.a., ia berkata: "Rasulullah saw. masuk kepada kami dan kami sedang memandikan puteri beliau seraya bersabda: "Mandikanlah tiga kali, lima kali atau lebih banyak dari itu dengan menggunakan air dan daun bidara. Dan berilah kapur barus di akhir kalinya. Jika telah selesai maka beritahukanlah aku." Ketika kami telah selesai maka kami memberitahu beliau, lalu beliau memberikan kain beliau seraya bersabda: "Pakaikanlah kepadanya." Ayyub berkata: "Aku diberitahu oleh Hafshah sebagaimana hadits yang disampaikan kepadanya oleh Hafshah sebagaimana hadits yang disampaikan dengan hitungan ganjil." Di situ terdapat pula keterangan: "Tiga, lima atau tujuh kali." Di dalam hadits itu terdapat pula keterangan bahwasanya Nabi saw. bersabda: "Mulailah dengan sebelah kanannya, dan tempat-tempat wudlunya." Ummu Athiyyah berkata: "Kami menyisirnya dengan tiga tulang (sisir tulang).

باب يبدأ بيماء الميت.

BAB SEWAKTU MEMANDIKAN MAYIT DIDAHULUKANLAH ANGGOTA-ANGGOTA YANG KANAN

١٢٠١- عن أم عطية رضي الله عنها قالت قال رسول الله صلى

الله عليه وسلام في غسل ابنته ايـدـاـأـيـمـاـهـاـأـمـاـضـيـعـاـلـوـضـوـءـمـنـهـاـ .

1201. Dari Ummu 'Athiyah r.'anha, ia berkata: "Rasulullah saw. bersabda sewaktu anaknya perempuan meninggal dunia dan dimandikan: "Mulailah memandikannya dengan anggota-anggotanya yang bagian kanan dan anggota-anggota tempat wudhu'nya."

باب مواضع الوضوء من الميت.

BAB TEMPAT-TEMPAT WUDHU' DARI MAYIT

١٢٢- عن أم عطية رضي الله عنها قالت : لما أغسلنا ابنتي صلى الله عليه وسلام فقال لنا ونحن نغسل لها ابداً أو يمـاءـمـهـاـ وـمـاـضـيـعـاـلـوـضـوـءـ .

1202. Dari Ummu 'Athiyah r.'anha, ia berkata: "Di waktu kami memandikan puteri Nabi saw, beliau bersabda: "Dahulukanlah anggota-anggotanya dan tempat-tempat anggota wudhu'nya."

باب هل ت肯 المرأة في إزار الرجال

BAB APAKAH ORANG PEREMPUAN ITU BOLEH DIKAFANI DENGAN CADAR ATAU SARUNG LELAKI

١٢٣- عن أم عطية رضي الله عنها قالت توقيت بنت أبي صلى الله عليه وسلام فقال لنا أغسلنها ثلاثة أو خمساً أو أكثر من ذلك إن رأيت فإذا فرغت فإذا ذئني فلما فرغنا آذناه فنزع من حقوه إزاره . وقال أشعـرـهـاـإـيـاهـ .

1203. Dari Ummu Athiyyah, ia berkata: "Puteri Nabi saw. meninggal, maka beliau bersabda kepada kami: "Mandikanlah tiga kali, lima kali atau lebih banyak dari itu jika kalian berpendapat bahwa hal itu lebih baik. Jika telah selesai maka kami memberitahu beliau, lalu beliau memberikan kain beliau seraya bersabda: "Pakaikanlah kepadanya."

بَابُ يَنْجَلِلُ الْكَاوِرُ فِي آخِرِهِ

BAB

MENJADIKAN KAPUR PADA PENGHABISAN MEMANDIKAN MAYIT

١٢٤- عَنْ أُمَّةِ عَطِيَّةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : تُوقِيتَ أَخَدَى بَنَاتِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ فَقَالَ أَغْسِلْنَاهَا أَثْلَاثًا أَوْ خَمْسًا أَوْ أَكْثَرَ مِنْ ذَلِكَ إِنْ رَأَيْنَاهُمْ بَعْدَ وَسِدْرٍ وَاجْعَلْنَاهُ فِي الْآخِرَةِ كَافُورًا أَوْ شَيْئًا مِنْ كَافُورٍ فَإِذَا فَرَغْتُمْ فَإِذَا ذَنَبَ قَالَتْ فَلَمَّا فَرَغْنَا آذَنَاهُ فَالَّقِي إِلَيْنَا حَقَوْهُ فَقَالَ أَشْعُرْهَا إِلَيَّاهُ . وَعَنْ أَيُوبَ عَنْ حَفْصَةَ عَنْ أُمَّةِ عَطِيَّةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ لِأَنَّهُمْ وَقَالَتْ إِنَّهُ قَاتَنَ : أَغْسِلْنَاهَا ثَلَاثًا أَوْ خَمْسًا أَوْ سَبْعًا أَوْ أَكْثَرَ مِنْ ذَلِكَ إِنْ رَأَيْنَاهُ . قَالَتْ حَفْصَةَ قَاتَنَ أُمَّةُ عَطِيَّةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا وَجَعَلَنَا رَأْسَهَا ثَلَاثَةَ قُرُونٍ .

1204. Dari Ummu Athiyyah, ia berkata: "Setelah salah seorang puteri Nabi saw. meninggal dunia maka beliau keluar, kemudian bersabda: "Mandikanlah tiga kali, lima kali atau lebih banyak dari itu, jika kalian melihat ada air dan daun bidara. Dan berilah kapur barus atau sedikit kapur barus di akhir kalinya. Jika telah selesai maka beritahukanlah aku." Ummu Athiyah berkata: "Ketika kami telah selesai maka beritahukanlah aku." Ummu Athiyah berkata: "Ketika kami telah selesai maka kami memberitahukan beliau, lalu beliau memberikan kain beliau seraya bersabda: "Pakaianlah kepadanya."

Dari Ayyub dari Hafshah dari Ummu Athiyyah r.a. isinya hadits adalah sama yang tercantum di atas, namun ada tambahan, yaitu: Ummu Athiyah berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Mandikanlah tiga, lima atau tujuh kali, ataupun lebih dari itu jika menurut pendapatmu bahwa hal itu lebih baik dilakukan." Hafshah binti Sirin berkata: "Ummu Athiyyah r.a. berkata: "Kami menjadikan rambut kepalanya tiga tulang."

بَابُ نَقْصِ شُعْرِ الرَّأْةِ

BAB

MENGURAI RAMBUT PEREMPUAN

عَنْ أُمَّةِ عَطِيَّةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا إِنَّهُ جَعَلَنَاهُ رَأْسَ بَنْتِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَلَاثَةَ قُرُونٍ نَقْصَتْهُ ثُمَّ جَعَلَنَاهُ ثَلَاثَةَ قُرُونٍ .

Dari Ummu Athiyyah ra., ia berkata: "Mereka membuat rambut putri Rasulullah saw. menjadi tiga ikatan. Semuanya diuraikan atau dilepaskan, kemudian jenazahnya mereka mandikan, sesudah itu rambutnya dijadikan tiga buah ikatan".

بَابُ كَيْفَيَّةِ الْإِشْعَارِ لِلْمُتَبَتِّ

BAB

BAGAIMANAKAH CARA MEMBERI PAKAIAN MAYIT YANG BAGIAN DALAM SENDIRI YAKNI YANG MENEMPEL PADA TUBUH

١٢٥- عَنْ أَيُوبَ قَالَ سَعَفْتُ ابْنَ سِرِينَ يَقُولُ : جَاءَتْ أُمَّةِ عَطِيَّةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أُمْرَأَةٌ مِنَ الْأَنْصَارِ مِنَ الْلَّادِيْقَيْ بِإِيمَانِ قَدَمَتِ الْبَصَرَةَ تُبَادِرُ بَنَاهَا فَلَمْ تُذْرِكْهُ فَحَدَّثَنَا قَاتَنَ دَخَلَ عَلَيْنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَخَنْجَنُ تَغْسِلَ ابْنَتَهُ فَقَالَ أَغْسِلْنَاهَا ثَلَاثًا أَوْ خَمْسًا أَوْ كُثْرًا مِنْ ذَلِكَ إِنْ رَأَيْنَاهُمْ ذَلِكَ بَعْدَ وَسِدْرٍ وَاجْعَلْنَاهُ فِي الْآخِرَةِ كَافُورًا

بَابٌ هَلْ يُجَعَلُ شِعْرُ الْمَرْأَةِ ثَلَاثَةَ قُرُونٍ.

BAB

APAKAH RAMBUT MAYIT PEREMPUAN BOLEH DIJADIKAN TIGA IKATAN

**١٢٦. عَنْ أُمِّ عَطِيَّةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : ضَفَرَ نَاشِرَ بِنْتَ
النِّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَعَنِي ثَلَاثَةَ قُرُونٍ وَقَالَ وَكَيْنَعْ قَالَ
سُفِيَّانُ نَاصِيَتْهَا وَقَرَنَيْهَا.**

1205. Dari Ayyub, ia berkata: "Aku mendengar Ibnu Sirin berkata: "Ummu 'Athiyyah r.'anha datang dari Madinah. Ia adalah seorang perempuan dari golongan kaum Anshar yang juga ikut membai'at kepada Nabi saw. Ia datang dari Bashrah dan segera hendak menemui puteranya, tetapi tidak menemukannya. Kemudian ia memberitahukan kepada kita dan berkata bahwa Nabi saw. datang di tempat kita dan di waktu itu sedang memandikan puteri beliau yang meninggal dunia, lalu beliau bersabda: "Mandikanlah ia tiga atau lima kali juga lebih baik banyak dari itu, jika menurut pendapat anda hal itu adalah yang lebih baik, yaitu dengan air dan daun bidara. Pada penghabisan kalinya berikanlah air dengan dicampur kafur. Manakala anda telah selesai mengerjakan semuanya itu, maka beritahukanlah hal itu kepadaku." Setelah kita selesai mengerjakannya yakni memandikan sebagaimana mestinya, beliau saw lalu memberikan cadar atau sarungnya kepada kita, kemudian bersabda: "Pakaikanlah ini sebagai pakaian yang menempel pada tubuhnya." Ibnu Sirin tidak menambahkan sabdanya lebih dari apa yang telah dijelaskan tadi. Ayyub mengatakan: "Aku sendiri tidak mengetahui yang mana dari puteri beliau saw. yang meninggal dunia itu - tetapi dalam keterangan lain disebutkan bahwa yang meninggal dunia itu adalah Zainab atau Ummu Kultsum, hanya saja keterangan yang terkuat ialah Zainab.

Selain itu Ayyub juga menyatakan secara pasti bahwa "Asy'aar" dalam hadits yang berbunyi "Asy'irna" itu sama maknanya dengan 'Aliffna" dan artinya ialah berikanlah kain untuk melipat atau membungkus atau mengkafani."

Adapun Ibnu Sirin menyebutkan: "Diperintahkan kepada Janazah perempuan supaya diberi syiar yakni kain dalam yang menempel pada tubuh, tetapi tidak diberi izar yakni kain yang hanya menutup tubuh bagian bawah saja."

Wallaahu A'lam bish-shawaab.

1206. Dari Ummu 'Athiyyah r.'anha, ia berkata: "Kami mengikat rambut kepala puteri Nabi saw. yang meninggal dunia." Maksudnya ialah menjadi tiga ikatan. Waki' berkata: "Sufyan berkata bahwa yang diikat itu rambutnya di bagian ubun-ubun dan di bagian kedua tepi dari kepalanya.

بَابٌ يُلْقِي شِعْرَ الْمَرْأَةِ خَلْفَهَا

BAB

MELETAKKAN RAMBUT KEPALA PEREMPUAN YANG MATI DI BAGIAN BELAKANGNYA

**١٢٧. عَنْ أُمِّ عَطِيَّةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ تُوَفِّيَتْ إِحْدَى بَنَاتِ رَسُولِ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَتَانَا النِّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَنْسِنَهَا
بِالسِّدِيرِ وَتَرَاثَلَّا ثَلَاثَةَ أَوْ خَمْسَةَ أَوْ أَكْثَرَ مِنْ ذَلِكَ إِنْ رَأَيْتَنِي ذَلِكَ وَاجْعَلْنَ
فِي الْآخِرَةِ كَافُورًا أَوْ شَنِيًّا مِنْ كَاعُورٍ فَإِذَا قَرَعْتُنِي فَإِذَا نَفِعْنَا
أَذْنَاهُ فَأَنَقِيَ الْيَنَاءَ حَقَوْهُ فَضَفَرَ نَاشِرَهَا ثَلَاثَةَ قُرُونٍ وَالْقِنَادِهَا حَظْفَهَا**

1207. Dari Ummu 'Athiyyah r.'anha, ia berkata: "Salah satu dari para putera Nabi saw. meninggal dunia, lalu beliau mendatangi kita, kemudian bersabda: "Mandikanlah ia dengan air bercampur daun bidara dengan hitungan ganjil, yaitu tiga atau lima kali, ataupun lebih dari itu

jika anda berpendapat lebih baik diperlakukan demikian dan penghabisan airnya berilah campuran kapur barus atau sedikit dari kapur barus itu. Jika anda sudah selesai memandikannya, lalu kita memberitahu-kannya, kemudian beliau memberikan kain kepada kita. Selanjutnya kita mengikat rambut kepalanya menjadi tiga buah ikatan dan kita di bagian belakang tubuhnya."

بَابُ الْيَتَامَىِ الْيَنِسِ لِلْكَفَنِ .

BAB PAKAIAN PUTIH UNTUK DIPAKAIKAN SEBAGAI KAFAN

١٢٨.. عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَفَنَ فِي ثَلَاثَةِ آثَابٍ يَحْالِنَةَ يَنِسِ سَخْوَلَيَةَ مِنْ كُرْسِفِ لَيْسَ فِيهِنَ قَمِصٌ وَلَا عَمَامَةً .

1208. Dari Aisyah r.a bahwasanya Rasulullah saw. dikafani dalam tiga kain putih buatan Yaman dari Sahuli (tempat pemintalan) yang terbuat dari katun tanpa baju kurung dan tanpa serban.

بَابُ الْكَفَنِ فِي تَوْبَنَتِ

BAB MEMBERI KAIN KAFAN DALAM DUA LEMBAR KAIN

١٢٩.. عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: بَنِيَّمَارَجُلَ وَاقِفٌ بِعَرْفَةَ إِذْ وَقَعَ عَلَى رَاجِلِهِ وَوَقَصَتْهُ أَوْ قَالَ فَأَوْقَصَتْهُ قَالَ الَّتِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَغْسِلُوهُ بَعْدَهُ وَسِنْدِرٌ وَكَفَنُوهُ فِي تَوْبَنَتِ وَلَا تَحْتَطُوهُ وَلَا تُخْمِرُوا رَأْسَهُ رَأْسَهُ فَإِنَّهُ يُبَعَّثُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مُلَبِّيًّا .

1209. Dari Ibnu Abbas r.a. berkata: Ketika ada seorang laki-laki wuquf di Arafah bersama Rasulullah saw. tiba-tiba ia jatuh dari ken-

daraannya, lalu lehernya patah, atau ia berkata - lehernya terpatahkan. Nabi saw. bersabda: "Mandikanlah dengan air dan bidara, dan kafanilah dalam dua kain, jangan kalian tutupi kepalanya, karena sesungguhnya ia akan dibangkitkan pada hari Qiyamat dengan membaca talbiyah."

بَابُ الْحَنْوَطِ لِلْمَيِّتِ .

BAB MEMBERIKAN HARUM-HARUMAN KEPADA MAYIT

١٢١٠.. عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا: بَنِيَّمَارَجُلَ وَاقِفٌ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِعَرْفَةَ إِذْ وَقَعَ مِنْ رَاجِلِهِ فَأَقْصَعَتْهُ أَوْ قَالَ فَأَقْصَعَتْهُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَغْسِلُوهُ بَعْدَهُ وَسِنْدِرٌ وَكَفَنُوهُ فِي تَوْبَنَتِ وَلَا تَحْتَطُوهُ وَلَا تُخْمِرُوا رَأْسَهُ فَإِنَّ اللَّهَ يَبْعَثُهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مُلَبِّيًّا .

1210. Dari Ibnu Abbas r.a., ia berkata: Ketika ada seorang laki-laki wuquf di Arafah bersama Rasulullah saw. tiba-tiba ia jatuh dari kendaraannya, lalu lehernya patah, atau ia berkata: lehernya terpatahkan. Nabi saw. bersabda: "Mandikanlah dengan air dan bidara, dan kafanilah dalam dua kain, jangan kamu sekalian membalaunya dan jangan kalian tutupi kepalanya, karena sesungguhnya Allan akan membangkitkannya pada hari Kiamat dengan membaca talbiyah."

بَابُ كَيْفٍ يُكَفَّنُ الْمُحْرِمُ .

BAB BAGAIMANA ORANG YANG SEDANG IHRAM ITU DIKAFANI

١٢١١.. عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ: أَنَّ رَجُلًا وَقَصَهُ بَعِيرَهُ وَخَنْ

بَابُ الْكَفْنِ فِي الْقَمِيصِ الَّذِي يَكْفُ أَوْلَى يَكْفُ
وَمَنْ كَفِنَ بِغَيْرِ قَمِيصٍ

BAB

DIBERI KAFAN DENGAN KAIN KAFAN YANG BERUPA GAMIS YANG DIJAHIT ATAU TIDAK DIJAHIT DAN BAB ORANG YANG DIKAFANI DENGAN APA YANG SELAIN GAMIS

١٢١٣ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ : أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ ابْنَ أَبِي لَمَاتَ وَقَيْفَ
جَاءَ إِبْرَاهِيمَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَعْطِنِي
قَمِيصَكَ أَكْفِنَهُ فِيهِ وَصَلِّ عَلَيْهِ وَاسْتَغْفِرْلَهُ فَأَعْطَاهُ النَّبِيُّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَمِيصَهُ فَقَالَ أَذْنِي أَصْلِلُ عَلَيْهِ فَأَذْنَهُ فَكَمَّا أَرَادَ أَنْ
يُصَلِّيَ عَلَيْهِ جَذَبَهُ عُمَرُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَقَالَ أَبْشِرْنِي اللَّهُ نَهَاكَ أَنْ تُصَلِّيَ
عَلَى الْمُسَاافِرِينَ فَقَالَ أَنَا بَيْنَ خَيْرَتَيْنِ قَالَ اسْتَغْفِرْلَهُمْ أَوْ لَا سْتَغْفِرْ
لَهُمْ أَنْ تُسْتَغْفِرْلَهُمْ سَبْعِينَ مَرَّةً فَلَنْ يَغْزِرَ اللَّهُ لَهُمْ فَصَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ فَنَزَّلَ
وَلَا صَلَّى عَلَى أَحَدٍ مِنْهُمْ مَاتَ أَبْدًا .

1213. Dari Ibnu Umar r.a. bahwasanya ketika Abdullah bin Ubayy meninggal, anaknya datang kepada Nabi saw. dan berkata: "Wahai Rasulullah, berikan kepada saya baju kurung engkau untuk mengkafaniinya, shalatlah atasnya dan mohonkan ampunan untuknya." Lalu Nabi saw. memberikan baju kurung beliau seraya bersabda: "Beritahukanlah bahwa aku akan menshalatkannya." Lalu ia memberitahukannya, Umar r.a. menarik beliau seraya berkata: "Bukankah Allah melarang engkau menshalati orang-orang munafiq?" Beliau bersabda: "Saya di antara dua pilihan." Ia berkata: "Mohonkan ampunungan untuk mereka jangan engkau mohonkan ampunan untuk mereka. Jika engkau memohonkan

مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ مُخْرِمٌ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ اغْسِلُوهُ بِمَاءٍ وَسِدِيرٍ وَكَفِنُوهُ فِي تَوْبِينٍ وَلَا تُعْسُوْهُ طِبِيبًا وَلَا
تُخْمِرُوا رَأْسَهُ فَإِنَّ اللَّهَ يَبْعَثُهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مُلَبِّدًا .

1211. Dari Ibnu Abbas r.a. bahwasanya ada seorang lelaki diinjak lehernya oleh kendaraannya yang berupa onta - kami bersama Nabi saw. sedangkan pada saat itu ia sedang mengerjakan ihram, lalu Nabi saw. bersabda: "Mandikanlah ia dengan air yang dicampur dengan daun bidara, berilah ia kafan dengan dua lembar kain, jangan diberi wangi-wangian dan jangan menutupi kepalanya dengan kerudung. Sebab sesungguhnya Allah akan membangkitkan dia pada hari kiamat dengan membaca talbiyah."

١٢١٢ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : كَانَ رَجُلًا وَاقِفًا مَعَ
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُعْرَفُهُ فَوَقَعَ عَنْ رَاحِلَتِهِ قَالَ أَيُّوبُ
فَوَقَضَتْهُ . وَقَالَ عُمَرُ وَفَاقْعِدُهُ فَمَا تَفَاجَرَ فَقَالَ اغْسِلُوهُ بِمَاءٍ وَسِدِيرٍ
وَكَفِنُوهُ فِي تَوْبِينٍ وَلَا تُخْنِطُوهُ وَلَا تُخْمِرُوا رَأْسَهُ فَإِنَّهُ يَبْعَثُ يَوْمَ
الْقِيَامَةِ قَالَ أَيُّوبُ : مُلَبِّيٌّ وَقَالَ عَمَرٌ : مُلَبِّيٌّ .

1212. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: "Ada seorang laki-laki wuquf di Arafah bersama Nabi saw. tiba-tiba ia jatuh dari kendaraannya." Ayyub berkata: "Lehernya patah." Umar berkata: "Lehernya terpatahkan." Kemudian ia mati. Maka Nabi saw. bersabda: "Mandikanlah dengan air dan daun bidara, dan kafanilah dalam dua kain, jangan kamu sekalian membalsamnya dan jangan kalian tutupi kepalanya, karena sesungguhnya ia akan dibangkitkan pada hari kiamat." Ayyub berkata: "Pada waktu dibangkitkan dia dalam keadaan bertalbiyah." Amr berkata: "Pada waktu dibangkitkan dia membaca talbiyah."

ampunan untuk mereka tujuh puluh kali maka Allah tidak akan mengampuni mereka." Lalu beliau menshalatkannya. Maka turunlah ayat: "Janganlah kamu menshalatkan atas salah seorang dari mereka (orang-orang munafiq) yang meninggal selama-lamanya."

١٢١٤- عَنْ جَابِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : أَتَقْرَأُ الْمَوْلَى صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ أَبِي مَدْعُونَ فَأَخْرَجَهُ فَقَتَّفَ فِيهِ مِنْ زَيْقَوْنَ وَالْبَسَّةَ قَمِنْصَةً .

1214. Dari Jabi r.a. berkata: Nabi saw. datang kepada Abdullah bin Ubayy setelah ia dikuburkan, lalu ia dikeluarkan dan beliau meniupkan dengan ludah beliau, dan beliau memakainya baju kurung beliau kepadanya.

بابُ الْكَفَنِ بِغَيْرِ قَمِنْصٍ

BAB MEMBERIKAN KAIN KAFAN DENGAN SELAIN GAMIS

١٢١٥- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : كُفَنٌ الَّتِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي تَلَاثَةِ أَنْوَابٍ سَحُولٌ كُرْسِفٌ لَيْسَ فِيهَا قَمِنْصٌ وَلَا عَامَةٌ .

1215. Dari 'Aisyah r.'anha, ia berkata: Nabi saw. dikafani dalam tiga lembar kain berwarna putih buatan negeri Yaman dan di dalamnya tidak dimasukkan gamis atau sorban."

١٢١٦- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُفَنٌ فِي تَلَاثَةِ أَنْوَابٍ لَيْسَ فِيهَا قَمِنْصٌ وَلَا عَامَةٌ .

1216. Dari 'Aisyah r.'anha bahwasanya Rasulullah saw. itu dikafani dalam tiga lembar kain yang berwarna putih, tidak dimasukkan didalamnya selembar gamis dan tidak pula selembar sorban."

بَابُ الْكَفَنِ وَلَا عَامَةً .

BAB MEMBERI KAFAN TANPA SORBAN

١٢١٧- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُفَنٌ فِي تَلَاثَةِ أَنْوَابٍ يُنْسَى سَحُولَيْهِ لَيْسَ فِيهَا قَمِنْصٌ وَلَا عَامَةٌ . وَقَالَ إِبْرَاهِيمُ يُبَدِّلُ الْكَفَنَ ثُمَّ بِالَّذِينَ هُمْ بِالْوَصِيَّةِ وَقَالَ سَفِيرٌ أَجْرُ الْقَبْرِ وَالْعَسْلِ .

1217. Dari 'Aisyah r.'anha bahwasanya Rasulullah saw itu dikafani dengan tiga kain yang berwarna putih terbuat dari Yaman, di dalamnya tidak disertakan gamis dan tidak pula sorban."

Ibrahim berkata: "Yang perlu didahulukan ialah memberikan kafan, lalu hutang mayit itu mempunyainya, lalu wasiat kalau ia berwasiatkan sesuatu."

Sufyan berkata: "Upah membuat kubur dan memandikan supaya di masukkan dalam pemberian kafan.

بَابُ الْكَفَنِ مِنْ جَمِيعِ الْمَالِ .

BAB MEMBERI KAFAN DARI SELURUH HARTA

١٢١٨- عَنْ سَعْدِ دَعْنَ أَبْنِيَهِ قَالَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَوْفٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَوْمًا بِطَعَامِهِ قَالَ : قُتِلَ مُصَبِّعُ ابْنِ عُمَيْرٍ وَكَانَ خَيْرًا مِنِّي فَلَمْ يُوجَدْ لَهُ مَا يَكْفِنُ فِيهِ الْأَبْرَدَةُ وَقُتِلَ حَمْرَةُ أَوْ رَجْلُ أَخْرَى خَيْرًا مِنِّي فَلَمْ يُوجَدْ لَهُ مَا يَكْفِنُ فِيهِ الْأَبْرَدَةُ لَقَدْ خَشِيتُ أَنْ يَكُونَ قَدْ عَجَلْتُ لَنَا طَبَيْبًا فِي حَيَاةِ الدُّنْيَا ثُمَّ جَعَلَ يَنْكِي .

1218. Dari Sa'ad dari ayahnya, ia berkata: "Abdurrahman bin 'auf ra. pada suatu hari dikeluarkan hidangannya, lalu ia berkata: "Mush'ab bin 'Umair terbunuh dan orang ini adalah lebih baik dari pada aku sendiri. Setelah ia mati (yakni sebagai pahlawan syahid di peperangan Uhud) lalu tidak ada selembar kain pun yang dapat dipergunakan sebagai kafannya, melainkan hanyalah selembar kain panjang yang dikenakan pada tubuhnya. Demikian pula halnya Hamzah atau seorang lelaki yang lain yang keadaannya lebih baik dari padaku juga tidak ada yang dapat dijadikan kafan melainkan hanya selembar kain panjang yang sedang dikenakan pada tubuhnya. Aku takut kalau karunia Tuhan yang berupa segala macam kelezatan dan kesenangan itu diberikan dengan segera (yakni dihabiskan pemberiannya oleh Tuhan) sewaktu kita hidup di dunia sekarang ini." Sehabis itu Mush'ab lalu mulai menangis.

بَابُ إِذَا مَنْ تُوْجِدُ لَا تُؤْتَبُ وَاحِدٌ

BAB

JIKA TIDAK DIDAPATKAN MELAINKAN HANYA SELEMBAR KAIN

١٢١٩. عَنْ سَعْدِ بْنِ أَبْرَاهِيمَ عَنْ أَبِيهِ أَبْرَاهِيمَ أَنَّ عَبْدَ الرَّحْمَنَ بْنَ عَوْفٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ : أَقِيلُ يَطْعَامًا وَكَانَ صَائِماً فَقَالَ قُتْلَمُضْعِبُ بْنُ عَمَّيْرٍ وَهُوَ خَيْرُ مَنِّي كُفِنَ فِي بَرْدَةٍ إِنْ عُطِيَ رَأْسَهُ بَدَتْ رِجْلَاهُ وَلَمْ يُعْطَى رِجْلَاهُ بَدَارُسُهُ . وَأَرَاهُ قَالَ : وَقُتْلَمُضْعِبُ وَهُوَ خَيْرُ مَنِّي شَمَّ بُسْطَ لَنَائِمَ الدُّنْيَا مَا بُسْطَ أَوْ قَالَ أُعْطِينَا مِنَ الدُّنْيَا مَا أُعْطِينَا وَقَدْ خَشِينَا أَنْ تَكُونَ حَسَنَاتُنَا مُعْتَلَةً لَنَا ثُمَّ جَعَلَ يَنْكِي حَتَّى تَرَكَ الظَّعَامَ .

1219. Dari Sa'ad bin Ibrahim dari ayahnya bahwasanya Abdurrahman bin 'Auf diberikan hidangannya dan pada hari itu ia sedang berpuasa, ia berkata: "Mush'ab bin Umair terbunuh dalam peperangan Uhud. Ia adalah orang yang lebih baik dari diriku, kemudian dikafani.

Tetapi kafannya terlalu kecil, sebab hanya berupa selembar kain panjang saja. Jika kepalanya ditutup lalu kelihatanlah kedua kakinya dan kalau kedua kakinya yang ditutup lalu kepalanya yang kelihatan." Ibrahim berkata: "Aku sendiri melihat Abdurrahman bin 'Auf melanjutkan ceritanya; "Hamzah terbunuh dan ia lebih baik dari padaku. Akhirnya kita diberi kelapangan dalam hal keduniaan seluas kelapangan yang sudah kita peroleh." Riwayat lain menyebutkan; "Kita semua telah dikaruniai segala keduniaan sebanyak yang telah dikaruniakan kepada kita. Namun demikian, kami tetap takut, kalau segala kelezatan kelapangan dan kenikmatan itu dikaruniakan (yakni disegerakan oleh Tuhan) kepada kita di dunia ini sampai habis (yakni tidak ada sisanya lagi di akhirat nanti). Sehabis mengatakan demikian itu iapun mulai menangis, sehingga meninggalkan atau terlupa untuk berbuka."

بَابُ إِذَا مَنْ تُحْيِدُ كَفَنًا لِلْأَمَانُوْرِيِّ رَأْسَهُ أَوْ قَدْمَيْهُ غَطَّلَ رَأْسَهُ .

BAB

JIKA TIDAK MENEMUKN KAFAN APA YANG DAPAT MENUTUPI KEPALA ATAU KEDUA KAKINYA, MAKA DITUTUPI SAJALAH KEPALANYA

١٢٢. عَنْ حَبَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : هَاجَرَنَا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَلَمْسُ وَجْهَ اللَّهِ وَقَوْعَاجَرَنَا عَلَى اللَّوْقِ مِنَ الْمَنَامَ مَا مَاتَ لَنَا يَأْكُلُ مِنْ أَجْرِهِ شَيْئاً مِنْهُمْ مُضْعِبُ بْنُ عَمَّيْرٍ وَمِنَ الْمَنَامِ أَنْ يَنْعَثَ لَهُ شَمَرَتُهُ فَهُوَ يَهْدِي هَارِفَتَهُ يَوْمَ اُحْدِي فَلَمْ يَحْذِدْ مَا كَفِنَهُ إِلَّا بَرْدَةً إِذَا غَطَّنَا إِهْرَارَسَهُ خَرَجَتْ رِجْلَاهُ وَإِذَا غَطَّنَا بِرْجَلَيْهِ خَرَجَ رَأْسَهُ فَأَمَرَنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ نُغَطِّي رَأْسَهُ وَأَنْ نَجْعَلَ عَلَى رِجْلَيْهِ مِنَ الْأَذْخِرِ .

1220. Dari Khabbab r.a. berkata: Kami hijrah bersama Nabi saw. karena mengharap Dzat Allah, dan pahala kami atas tanggungan Allah. Sebagian dari kami ada yang mati dengan tidak makan ganjarannya sedikitpun antara lain Mush'ab bin Umair. Di antara kami ada yang buahnya masak dan memetiknya dengan terbunuh pada perang Uhud, dan kami tidak mendapatkan kain yang untuk mengkafani kecuali selendang. Apabila kami menutup kepalanya maka tampaklah kedua kakinya dan apabila kami menutup kedua kakinya, maka tampaklah kepalanya. Lalu Nabi saw. menyuruh untuk menutup kepalanya, dan kami jadikan idzakhir pada kedua kakinya.

بَابُ مِنْ اسْتَعْدَادِ الْكَفْنِ فِي زَمَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمْ يَنْكُرْ عَلَيْهِ

BAB

ORANG YANG MENYIAPKAN KAFANNYA SEBELUM MATINYA YAKNI DI ZAMAN NABI., LALU BELIAU TIDAK MENGINGKARI (YAKNI TIDAK MELARANGNYA)

1221. عَنْ سَهْلِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ امْرَأَةً جَاءَتِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِبُرْدَةٍ مَّنْسُوْجَةٍ فِيهَا حَاشِيَّتُهَا أَتَذْرُونَ مَا الْبُرْدَةَ قَالُوا الشَّمْلَةُ قَالَ نَعَمْ قَاتَ سَبِيْلَهَا بِيَدِي فَجَئْتُ لِأَكْسُوكَهَا فَأَخْذَهَا النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُحْتَاجًا إِلَيْهَا خَرَجَ إِلَيْنَا وَإِنَّهَا إِلَازَارَةٌ فَحَسِنَهَا فَلَمْ قَالَ أَكْسِيَّنَهَا أَمَا أَخْسَيْتَهَا قَالَ الْقَوْمُ مَا أَخْسَنَتْ لِبَسْهَا النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُحْتَاجًا إِلَيْهَا شَمَسَالَتَهُ وَعَلِمَتْ أَنَّهَا لَا يَرِدُ قَالَ إِنِّي وَإِنِّي مَا سَأَلْتُهُ لَا لِبَسَهَا لَا حَسَالَتَهُ لِتَكُونَ كَفِيْنِي قَالَ سَهْلٌ فَكَانَتْ كَفَنَهُ.

1221. Dari Sahl r.a. bahwasanya seorang wanita berselendang tenun yang ada tepinya datang kepada Rasulullah saw. "Apakah kalian me-

ngetahui selendang itu?" Mereka berkata: "Kain belud." Beliau bersabda: "Ya". Wanita itu berkata: "Kain itu saya tenun dengan tanganku, saya datang untuk mengenakannya kepada engkau." Nabi saw. mengambilnya sebagai orang yang membutuhkannya. Beliau keluar kepada kami dan selendang itu adalah sebagai kain beliau lalu Fulan memandangnya baik seraya berkata: "Kenakanlah kepadaku, alangkah indahnya." Kaum itu berkata: "Kami tidak berbuat baik." Nabi mengenakannya karena membutuhkan, kemudian kamu memintanya pada hal kamu mengetahui bahwa beliau tidak mau menolak." Ia berkata: "Demim Allah, sungguh saya tidak memintanya untuk saya pakai, saya minta kepada beliau untuk menjadi kafanku", sahl berkata: "Selendang itu menjadi kafannya.

بَابُ اتِّبَاعِ النِّسَاءِ أَجْهَنَائِزَ

BAB KAUM PEREMPUAN MENGIKUTI JENAZAH

1222. عَنْ أُقْرَبِ عَطِيَّةِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : نَعِيْسَى اُنَّ اتِّبَاعَ الْجَهَنَّمِ وَلَمْ يُغَرِّمْ عَلَيْنَا .

1222. Dari Ummu Athiyah r.a. berkata: Kami dilarang untuk mengiringkan janazah dan hal itu tidak dipokokkan atas kami.

بَابُ حَدِّ الْمَرْأَةِ عَلَى عِزْرَوْجَهَا

BAB BERKABUNGAN PEREMPUAN SEBAB KEMATIAN ORANG YANG SELAIN SUAMINYA

1223. عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سَنْدِرِينَ قَالَ : تُوقِّي ابْنَ لِامْمَ عَطِيَّةِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا فَلَمَّا كَانَ الْيَوْمُ الثَّالِثُ دَعَتْ بِصُفْرَةٍ فَتَمَسَّحَتْ بِهِ وَ

قالَتْ بُنْيَانَةَ إِنَّمَا يَحْدُّ أَكْثَرَ مِنْ ثَلَاثَةِ الْأَيَّارِ زَوْجٍ.

1223. Dari Muhammad bin Sirin, ia berkata: "Anak lelakinya Ummu 'Athiyah r.a meninggal dunia. Setelah tiga hari, ia meminta wangи-wangian yang berwarna kekuning-kuningan, lalu ia mengusapkannya pada sebagian tubuhnya dan ia berkata: "Kita semua kaum perempuan ini dilarang berkabung lebih dari tiga hari lamanya melainkan kepada suami."

١٢٢٤- عَنْ زَيْنَبِ بْنِتِ أَبِي سَلَمَةَ قَالَتْ : لَمَّا جَاءَهُنَّى سَفِيَانَ مِنَ الشَّامِ دَعَتْ أُمَّ رَحْبَيَّةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا بِصُورَةِ فِي الْيَوْمِ الْثَالِثِ فَمَسَحَتْ عَارِضَيْهَا وَذِرَاعَيْهَا وَقَالَتْ لِتِنْكُنْ عَنْ هَذَا الْغَنِيَّةِ لَوْلَا أَنِّي سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَا يَحِلُّ لِإِمْرَأٍ تُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ أَنْ يَحْدُّ عَلَى مَيِّتٍ فَوْقَ ثَلَاثَةِ الْأَعْلَى زَوْجٍ فَإِنَّهَا يَحْدُّ عَلَيْهَا أَرْبَعَةَ أَشْهُرٍ وَعَشْرًا .

1224. Dari Zainab binti Abu Salamah, ia berkata: "Ketika berita kematian datang dari Syam (Palesitan), maka pada hari ketiga dari kematian itu Ummu Habibah r.a. meminta wangи-wangian yang berwarna kekuning-kuningan, lalu mengusapkannya pada kedua pelipisnya serta kedua hastanya dan ia berkata: "Sebenarnya aku tidak memerlukan mengenakan wangи-wangian ini andaikata aku sendiri tidak mendengar Nabi saw. bersabda: "Tidak halal bagi seseorang perempuan yang beriman kepada Allah dan hari akhir berkabung terhadap seorang mayit lebih dari tiga hari, melainkan terhadap suaminya. Kalau terhadap suaminya (yakni yang meninggalkan dunia itu suaminya), maka isteri itu wajiblah berkabung selama empat puluh bulan sepuluh hari."

١٢٢٥- عَنْ زَيْنَبِ بْنِتِ أَبِي سَلَمَةَ أَخْبَرَتْهُ قَالَتْ دَخَلْتُ عَلَى أُمِّ حَبِيبَيَّ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : لَا يَحِلُّ لِإِمْرَأٍ تُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ يَحْدُّ عَلَى مَيِّتٍ فَوْقَ ثَلَاثَةِ الْأَعْلَى زَوْجٍ أَرْبَعَةَ أَشْهُرٍ وَعَشْرًا ثُمَّ دَخَلْتُ عَلَى زَيْنَبَ بْنَتِ حَبِيبٍ حَيْنَ تُوفِّيَ أَخُوهَا فَدَعَتْ بِطِينِ فَمَسَتْ ثُمَّ قَالَتْ مَالِي بِالظِّئْنِ مِنْ حَاجَةٍ غَيْرَ أَنِّي سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الْمُنْبَرِ لَا يَحِلُّ لِإِمْرَأٍ تُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ يَحْدُّ عَلَى مَيِّتٍ فَوْقَ ثَلَاثَةِ الْأَعْلَى زَوْجٍ أَرْبَعَةَ أَشْهُرٍ وَعَشْرًا .

1225. Dari Zainab bin Abu Salamah, ia berkata: Aku masuk ke tempat Ummu Habibah isteri Nabi saw. lalu Ummu Habibah berkata: Saya mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Tidak halal bagi seorang wanita yang beriman kepada Allah dan hari akhir untuk berkabung terhadap mayit (orang yang meninggal) di atas tiga hari, selain suaminya selama empat bulan sepuluh hari." Saya juga pernah masuk di tempat Zainab binti Jahsy ketika saudara lelakinya meninggal dunia, Zainab lalu meminta wangи-wangian, kemudian mengusapkannya pada sebagian tubuhnya, lalu berkata; "Sebenarnya saya tidak membutuhkan untuk mengenakan wangи-wangian ini hanya saja saya pernah mendengar Nabi saw. bersabda: "Tidak halal bagi seseorang perempuan yang beriman kepada Allah dan hari akhir berkabung terhadap seorang mayit lebih dari tiga hari, melainkan terhadap suaminya. Kalau terhadap suaminya (yakni yang meninggalkan dunia itu suaminya), maka isteri itu wajiblah berkabung selama empat puluh bulan sepuluh hari."

بَابُ زِيَارَةِ الْقُبُوْرِ

BAB BERZIARAH KUBUR

١٢٢٦- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ مَرَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا مُرَأَةَ بَنْكِي عَنْدَ قَبْرِ فَقَالَ : إِنَّ اللَّهَ وَآصْبَرِي قَالَتْ إِلَيْكَ عَنِي فَإِنَّكَ لَمْ تُصِبِّ بِعُصْنِيَّتِي وَلَمْ تَعْرِفْهُ فَقَيْلَ لَهَا إِنَّهُ الَّتِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَاتَتْ بَابَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمْ تَجِدْ عِنْدَهُ بِوَابَيْنِ فَقَالَتْ لَمَّا عَرِفَهُ فَقَالَ : إِنَّمَا الصَّبْرُ عِنْدَ الْحَدَّةِ أَوْلَى .

1226. Dari Anas bin Malik r.a. berkata: Nabi saw. melewati seorang wanita yang sedang menangis di kuburan, lalu beliau saw. bersabda: "Taqwalah kamu kepada Allah dan bersabarlah." Ia menjawab: "Pergilah kamu dari padaku, karena kamu tidak ditimpak musibah dan tidak mengetahuinya." Dikatakan kepadanya bahwa dia adalah Nabi saw. Lalu ia datang ke pintu Nabi saw. dan ia tidak mendapatkan penjaga pintu di sisi beliau, lalu ia berkata: "Saya tidak mengenal engkau." Beliau bersabda: "Kesabaran itu hanyalah ketika kali yang pertama."

بَابُ قَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : يُعَذَّبُ الْمَيْتُ
يَغْضِبُ بَكَاءُ أَهْلِهِ عَلَيْهِ إِذَا كَانَ التَّوْحُّدُ مِنْ سُنْتِهِ
لِقَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى : قُوَّا اتَّسْكُنْكُمْ وَاهْلِنِّكُمْ
نَارًا : الْأَكِيَّةَ :

BAB

SABDA NABI SAW. BAHWA MAYIT ITU DISIKSA SEBAB TANGIS KELUARGANYA KARENA KEMATIAN ITU

1227. عن أسماء بنت زيد رضي الله عنها قالت: أرسلت ابنته النبي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَيْهِنَّ ابْنَاهُنَّ قِيسَ فَأَتَاهَا فَارْسَلَ يُعَزِّي السَّلَامَ وَقَالَ إِنَّ اللَّهَ مَا أَخْذَهُ لَهُ مَا أَعْطَى وَكُلُّ عِنْدَهُ بِأَجِلٍ مُسَمٍّ فَلَقْبَرَ

وَلَتَحْشِبَ فَأَرْسَلَتِ الْمِهْلَةَ لِيَنْتَهِيَّنَّا فَقَامَ وَمَعْهُ سَفَرْدٌ بْنُ عَبَادَةَ وَمَعَاذِنْ جَبَلٍ وَأَبْيَنْ بْنُ كَعْبٍ وَزَنْدِبْنُ شَائِيْتَ وَرِجَالٌ فَرَفَعَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الصَّبِيَّ وَنَفْسَهُ تَسْقَعَ قَالَ حَسِيبَتْهُ أَتَهُ قَالَ كَأَنَّهَا شَنْ فَقَامَتْ عَنْيَاهُ فَقَالَ سَعْدَ بْنَ يَارَسُولِ اللَّهِ مَا هَذَا فَقَالَ هَذِهِ رَحْمَةٌ جَعَلَهَا اللَّهُ فِي قُلُوبِ عِبَادِهِ وَإِنَّمَا يَرْحَمُ اللَّهُ مِنْ عِبَادِهِ الرُّحْمَاءُ ..

1227. Dari Usamah bin Zaid r.a. berkata: "Puteri Nabi saw. mengirimkan utusan kepadanya bahwa anak saya meninggal, maka datanglah kepada kami." Maka ia mengirimkan utusan dengan membacakan (berkirim) salam dan berkata: "Sesungguhnya bagi Allah apa yang diambil-Nya dan baginya apa yang diberikan-Nya. Dan segala sesuatu di sisi-Nya dengan waktu yang tertentu, maka sabarlah kamu dan mohonlah pahala." Lalu ia mengutus kepadanya seraya bersumpah untuk mendatanginya. Ia berdiri bersama Sa'd bin Ubadah. Mu'adz bin Jabal, Ubay bin Ka'ab, Zaid bin Tsabit dan beberapa orang lagi. Dilaporkanlah kepada Nabi saw. seorang anak laki-laki dan jiwanya bergoncang seolah-olah kerabat maka kedua mata beliau berlinang. Sa'd berkata: "Wahai Rasulullah, apakah ini? Beliau bersabda: "Ini adalah kasih sayang yang dijadikan oleh Allah di dalam hati hamba-hamba-Nya, dan Allah hanyalah menyayangi hamba-hamba-Nya yang penya yang."

١٢٣٨ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ شَهِدْنَا يَنْتَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَالِسٌ عَلَى الْقَبْرِ قَالَ فَرَأَيْتُ عَيْنَيْهِ تَذَمَّعَانِ قَالَ فَقَالَ هَلْ مِنْكُمْ رَجُلٌ مَمْنُوعٌ يُقَارِفُ الْمَيْلَةَ فَقَالَ أَبُو طَلْحَةَ أَنَا قَالَ فَأَنْزَلَ قَالَ فَنَزَلَ فِي قَبْرِهَا .

1228. Dari Anas bin Malik ra. berkata: Kami menyaksikan puteri Rasulullah saw. ia berkata: "Rasulullah saw. duduk di atas kubur." ia berkata: "Lalu saya melihat kedua matanya berlinang." ia berkata: "Apakah di kalanganmu ada seseorang yang tidak mendekat di malam hari?" Abu Thalhah berkata: "Saya". Beliau bersabda: "Singgahlah!" Maka ia singgah di kuburnya."

١٢٢٩ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبْيَكَةَ قَالَ تُوْفِيتَ ابْنَةُ عُثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ مَكَةً وَجَئْنَا النَّشَدَهَا وَحَضَرَهَا أَبْنُ عَمْرٍو أَبْنُ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ وَلَقِيَ لَجَالِسٍ بَيْنَهُمَا فَقَالَ جَلَسْتُ إِلَى أَحَدِهِمَا ثُمَّ جَاءَ الْآخَرُ فَجَلَسَ إِلَى جَنِينِي فَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ لِعَمِرٍ وَبْنِ عَمْثَانَ الْأَشْهَى عَنِ الْبَكَاءِ فَإِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ الْمَيِّتَ لِيُعَذَّبُ بِكَاءً أَهْلِهِ عَلَيْهِ فَقَالَ أَبْنُ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَدْ كَانَ عُمَرُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ بَعْضُ ذَلِكَ ثُمَّ حَدَّثَ قَالَ مَدَرَّزٌ مَعَ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ مِنْ مَكَةَ حَتَّى إِذَا كُنَّا بِالْبَيْدَاءِ إِذَا هُوَ يُرْكِبُ تَحْتَ طَلْسَمَرَهَ فَقَالَ اذْهَبْ فَانظُرْ مِنْ هُولَهُ الرَّكِبِ فَالْفَنَظَرَتْ فَإِذَا صَهَيْتَ فَأَخْبَرْتَهُ فَقَالَ ادْعُهُ لِي فَرَجَعْتُ إِلَى صَهَيْبٍ فَقَلَتْ أَرْتَجَلْ فَأَخْتَوْ أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ فَلَمَّا أَصْبَبَ عُمَرَ دَخَلَ صَهَيْبٍ بَيْنَكِي يَقُولُ وَالْمَاهَ وَاصْحَابَاهَ فَقَالَ عُمَرُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَا صَهَيْبُ أَشْكِنِي عَلَيْهِ وَقَدْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ الْمَيِّتَ لِيُعَذَّبُ بِعَصْبَهِ بُكَاءً أَهْلِهِ عَلَيْهِ قَالَ أَبْنُ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا فَلَمَّا مَاتَ عُمَرُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ ذَكَرْتُ ذَلِكَ

لِعَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا فَقَالَتْ رَحْمَةُ اللَّهِ عُمَرَ وَاللَّهُمَا حَدَّثْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ اللَّهَ لَيَعْذِبُ الْمُؤْمِنَ بِبُكَاءِ أَهْلِهِ عَلَيْهِ وَلِكَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ اللَّهَ لَيَزِيدُ الْكَافِرَ عَذَابَ أَهْلِهِ عَلَيْهِ وَقَالَ حَسَبْكُمُ الْقُرْآنُ وَلَا تَرُدُّ وَازِرَةَ وَزَرِّ أَخْرَى. قَالَ أَبْنُ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عِنْهُمَا عِنْ ذَلِكَ وَاللَّهُ هُوَ أَضْحَكَ وَأَبْكَى قَالَ أَبْنُ عَبَّاسٍ إِنِّي مُلِئْكَةٌ وَاللَّهُ مَا قَالَ أَبْنُ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا شَيْئًا.

1229. Dari Abdullah bin Ubaidillah bin Abu Mulaikah, ia berkata: "Puteri Utsman bin Affan ra. meninggal dunia di Makkah dan kami datang hendak menghadirinya. Di sini datang pulalah Abdullah bin Umar dan Abdullah bin Abbas ra. Saya sendiri duduk diantara kedua orang itu atau saya duduk mendekati salah seorang dari keduanya, kemudian ada orang lain lagi yang baru datang terus duduk di dekatku. Abdullah bin Umar ra. lalu berkata kepada Amr bin Utsman yang saat itu sedang menangis; "Bukankah kita ini dilarang menangis, sebab Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya mayat itu disiksa karena sebagian tangisan keluarganya atasnya." Ibnu Abbas ra. lalu berkata: "Umar ra. memang pernah mengatakan sebagian dari hadits itu. Ibnu Abbas ra. berkata: "Aku pernah keluar untuk bepergian bersama Umar dari Makkah, setelah kami berada di Baida' tiba-tiba tampaklah di situ ada kafilah dengan beberapa ekor onta yang sedang bepergian dan jumlahnya lebih dari sepuluh ekor. Mereka sedang mengasuh di bawah pohon berduri. Saya memberitahukannya kepada Umar ra. lalu berkata: "Panggilah mereka ke mari, lalu saya kembali ke tempat Shuhayib (yakni pemimpin mereka). Saya berkata kepadanya: "Pergilah ke tempat Amirul mukminin, sebab dia berhak memanggil kamu." Ketika Umar ra. terkena musibah tusukan gelati (yang menyebabkan kematiannya), Shuhayib datang sambil menangis dan meratap; Aduhai saudaraku, Aduhai saudaraku." Mendengar ratapan itu, Umar ra. lalu berkata: "Wahai Shuhayib, apakah engkau menangisi aku, sedangkan Rasulullah saw. te-

lah bersabda: "Sesungguhnya mayit itu disiksa karena sebagian tangisan-keluarganya atasnya." Ibnu Abbas berkata: "Pada waktu Umar sudah wafat, saya menyebut-nyebutkan hal itu kepada Aisyah ra., lalu ia berkata: "Semoga Allah melimpahkan rahmat kepada Umar, demi Allah Rasulullah saw. tidak mensabdakan bahwa Allah menyiksa orang-orang Mu'min karena sebagian tangisan keluarganya atasnya." Dan Aisyah berkata: "Cukup bagimu Al Qur'an." Dan seorang yang berdosa tidak akan memikul dosa orang lain (Al Qur'an, S Al An'am : 1640). Ketika terjadi hal tersebut di atas, maka Ibnu Abbas berkata: "Allah itulah yang membuat orang tertawa dan menangis." Ibnu Abi Mulaikah berkata: "Demi Allah, Abdullah bin Umar r.a. tidak mengatakan sesuatu apapun."

1229. عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ إِنَّمَا مَرَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَىٰ يَهُودِيَّةَ يَنْكِي عَلَيْهَا أَهْلَهَا فَقَاتَ إِثْمَمْ لَيْسَ كُوْنُ عَلَيْهَا وَأَنَّهَا تُعَذَّبُ فِي قَبْرِهَا.

1230. Dari Aisyah r.a. berkata: Nabi saw. melewati seorang wanita Yahudi yang ditangisi oleh keluarganya, lalu beliau bersabda: "Sesungguhnya mereka menangisinya dan sesungguhnya ia sedang disiksa di dalam kuburnya."

1231. عَنْ أَبِي بُرْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ لَهَا أُصَنِيبُ عُمَرُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ جَعَلَ صَهَيْبَ يَقُولُ وَالْأَخَاهُ فَقَالَ عُمَرُ أَمَا عَلِمْتَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ الْمَيِّتَ لَيُعَذَّبُ بِمَا كَانَ أَحْكَمْ.

1231. Dari Abu Burdah dari ayahnya, ia berkata: "Ketika Umar r.a terkena musibah, lalu Shuhaiq mengatakan: "Aduhai saudaraku", kemudian Umar berkata; "Apakah engkau tidak mengetahui bahwa Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya mayit itu disiksa karena tangisnya orang hidup."

بَابُ مَا يَكُونُ مِنَ التَّيَاخَةِ عَلَى الْمَيِّتِ

BAB KEMAKRUHAN ADANYA RATAPAN ATAS MAYIT

1222. عَنْ الْمُغَرَّرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِنَّ كَذَبًا عَلَىٰ لَيْسَ كَذِبٌ عَلَىٰ أَحَدٍ مِنْ كَذَبٍ عَلَىٰ مُتَعَمِّدٍ أَفَلَيْسَ بِهِ مَقْعُدٌ مِنَ النَّارِ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ نَسِحَ عَلَيْهِ يُعَذَّبُ بِمَا نَسِحَ عَلَيْهِ.

1232. Dari Mughirah r.a. berkata: Saya mendengar Nabi saw bersabda: "Sesungguhnya berdusta atasku tidaklah seperti berdusta atas seseorang yang lain. Barangsiapa yang berdusta atasku maka hendaknya ia menyediakan tempat duduknya di neraka." Dan saya mendengar Nabi saw. berkata: "Barangsiapa yang diratapi maka ia disiksa sebab ratapan atasnya."

1223. عَنْ ابْنِ عُمَرَ عَنْ أَبِيهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْمَيِّتُ فِي قَبْرِهِ بِمَا نَسِحَ عَلَيْهِ وَقَالَ آدَمُ عَنْ شُعْبَةَ الْمَيِّتُ يُعَذَّبُ بِمَا كَانَ حَسِيْلَةً.

1233. Dari Ibnu Umar dari ayahnya r.a. dari Nabi saw., beliau bersabda: "Mayit disiksa dalam kuburnya sebab ratapan atasnya." Adam berkata: dari Syu'bah: "Mayit disiksa sebab tangisnya orang hidup."

1224. عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ حِجَّةَ مَا يَأْتِي فِي يَوْمٍ أَحَدٌ قَدْ مُشِلَّ بِهِ حَسَنَةٍ وَضَعَفَ بَيْنَ يَدَيِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَدْ سَمِعَ ثُوَّبًا فَذَهَبَتْ أُرْبُدُ أَنَّ أَكْثَرَهُمْ فِي قَوْمِي شَمَّ

ذَهَبْتُ أَكْنِشِفُ عَنْهُ فَهَنَافِ قَوْمِيْ فَأَمَرَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَفَعَ فَسَمِعَ صَوْتَ صَاحِبِهِ فَقَالَ مَنْ هَذِهِ فَقَالُوا إِنَّهُ عَزِيزٌ أَوَاخَتُ عَزِيزًا وَقَالَ فَلَمَّا تَبَكَّنِي أَوْلَادُتِي كَمَا زَالَتِ الْمَلَائِكَةُ تُظْلِهُ بِأَجْنِحَتِهَا حَتَّى رُفِعَ .

1234. Dari Jabir bin Abdullah r.a, ia berkata: "Janazah ayahku dibawa ke tempatku pada hari terjadinya perang Uhud, sedang tubuhnya sudah dianiaya, sehingga jenazahnya itu diletakkan dihadapan Rasulullah saw. jenazahnya telah ditutup selembar kain, kemudian aku pergi mendekati janazah ayahku itu hendak membuka wajahnya, tetapi kaumku melarang aku melakukan demikian itu, selanjutnya aku berusaha sekali lagi hendak membuka wajahnya, namun kaumku tetap melarang aku melakukan hal itu. Kemudian Rasulullah saw. memberikan perintahnya lalu diangkatlah tutup wajahnya. Tiba-tiba terdengarlah suara teriakan seorang perempuan. Nabi saw lalu bertanya: "Siapakah perempuan ini? Para sahabat menjawab: "Ia adalah puteri 'Amr atau saudara perempuannya 'Amr. Nabi saw. bertanya lagi: "Mengapa ia berbuat demikian? Sebenarnya baik ia menangis ataupun tidak menangis, para malaikat senantiasa memberikan naungannya kepada orang yang mati syahid ini dengan sayap-sayapnya, sehingga ia diangkat (yakni dimakamkan).

بَابُ لَيْسَ مِنَّا مَنْ شَوَّاجِيوبَ .

BAB

BUKAN TERMASUK GOLONGAN KITA KAUM MUSLIMIN ORANG YANG MEROBEK-ROBEK PAKAIAN YAKNI KETIKA DITINGGAL MATI KELUARGA ATAU ORANG LAIN

1235 - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْسَ مِنَّا مَنْ لَطَمَ الْحَدْوَدَ وَشَوَّاجِيوبَ وَدَعَابِدَعَوَى الْجَاهِلِيَّةِ .

1235. Dari Abdullah ra. berkata: Nabi saw. bersabda: "Bukan dari golongan kami orang yang menampar-nampar pipi, merobek leher baju dan berseru dengan seruan jahiliyah (misalnya mengatakan: "Alangkah celakanya saya sebab ditinggal kamu" = pen).

بَابُ رَبِّ الْيَتَامَةِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَعْدَ بْنَ خَوْلَةَ .

BAB NAB S.A.W. MENANGIS KEMATIAN SA'AD BIN KHAULAH

١٢٣٦ - عَنْ عَامِرِبْنِ سَعْدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ وَقَاتِلِ عَنْ أَبِيهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعُودُ فِي عَامَ حَجَّةَ الْوَدَاعِ مِنْ وَجْعٍ اِشْتَدَّ فِي فَقَلْتُ اِنِّي قَدْ بَلَغَنِي مِنَ الْوَجْعِ وَإِنَّا ذَمَّلَ لَوْلَيْشَنِي إِلَّا اَبْنَةَ اَفَأَنْصَدَقُ بِشَلْثَيْ مَالِنَ قَالَ لَا فَقْلَتُ بِالشَّطْرِ فَقَالَ لَا شَمَّ قَالَ الشَّلْثُ وَالشَّلْثُ كَبِيرٌ اَوْ كَثِيرٌ اِنَّكَ اَنْ تَذَرُ وَرَسْتَكَ اَغْنِيَاءِ خَيْرٍ مِنْ اَنْ تَذَرُهُمْ عَالَهُ يَسْكُفُونَ النَّاسَ وَلَنَكَ لَنْ تُفْقِنَقَةَ تَبَتَّغُ بِهَا وَجْهَ اللَّهِ اَلْا اَجْرَتْ بِهَا حَتَّى مَا تَجْعَلُ فِي اِمْرَأِتِكَ فَقَلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ اَخْلُفُ بَعْدَ اَصْحَافِي قَالَ اِنَّكَ لَنْ تَخْلُفَ فَتَعْمَلَ عَلَامَاصِحَّا اَلَا اَزَدَدَتْ بِهِ دَرْجَةً وَرَفْعَةً شَمَّ لَعْلَكَ اَنْ تَخْلُفَ حَتَّى يَنْتَفَعَ بِكَ اَقْوَامٌ وَيُضَرِّبُكَ اَخْرُونَ اَلْبَهْمَ اَمْضِ لِاصْحَافِ هَجْرَتِهِمْ وَلَا تَرْدِهِمْ عَلَى اَعْقَابِهِمْ لِكِنْ الْبَاهِشُ سَعْدَ بْنَ خَوْلَةَ يَرِثِي لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اَنْ مَاتَ بِمَكَّةَ .

1236. Dari 'Amr bin Sa'ad bin Abu Waqqas dari ayahnya r.a. berkata: Rasulullah saw. menjenguk saya pada tahun hajji Wada' karena sakit keras yang menimpa saya. Saya berkata: "Sesungguhnya sakit padaku telah parah seperti apa yang engkau lihat, dan saya mempunyai harta, padahal yang mewarisi saya hanyalah seorang anak perempuan. Apakah saya sedekahkan dua pertiga hartaku?" Beliau bersabda: "Jangan." Kemudian beliau bersabda: "Sepertiga, dan sepertiga itu besar atau banyak. Karena kamu tinggalkan ahli warismu kaya adalah lebih baik dari pada kamu meninggalkan mereka fakir, minta-minta kepada orang-orang, dan sesungguhnya kamu menafkahkan suatu nafkah di mana kamu mengharap Dzat Allah dengannya itu tiada lain pastilah kamu diberi pahala, sampaipun apa yang kamu jadikan (berikan) di dalam mulut istrimu." Saya katakan: "Wahai Rasulullah saya ketinggalan, maka kamu amalkan amal shalih kecuali kamu tambahkan derajat dan ketinggian, kemudian mudah-mudahan kamu tertinggal sehingga kaum-kaum itu mendapat manfaat denganmu dan orang lain mendapat madharat. Wahai Allah lestarikanlah hijrah mereka dan jangan Engkau balikkan atas tumit mereka (jangan Engkau jadikan murat = pent) tetapi orang yang merana adalah Sa'd bin Khualah yang diratapi oleh Rasulullah saw. karena meninggal di Makkah.

بَابُ مَا يُنْهَىٰ مِنَ الْخَلْقِ عِنْدَ الْمُصِنَّيَةِ .

BAB

ADANYA LARANGAN PERIHAL MENCUKUR RAMBUT KEPALA DI WAKTU TERKENA MUSIBAH

1237 - عَنْ أَبِي بُرَدَةَ بْنِ أَبِي مُوسَىٰ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ وَجَعَ أَبُو مُوسَىٰ
وَجَعًا فَغَشِيَ عَلَيْهِ وَرَأَسُهُ فِي حِجْرٍ أَمْرَأَةٍ مِنْ أَهْلِهِ قَاتَمْ يَسْتَطِعُ أَنْ
يَرِدَ عَلَيْهَا شَنِينًا فَلَمَّا أَفَاقَ قَالَ أَنَا بَرِيٌّ مِمْنَ بَرِيٍّ مِنْهُ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَرِيٌّ مِنْ
الصَّالِقَةِ وَالْحَالِقَةِ وَالشَّاقَةِ .

1237. Dari Abu Burdah bin Abu Musa r.a. bahwasanya ia sakit keras lalu ia pingsan dan kepalanya di pangkuhan seorang wanita keluarganya, lalu wanita itu menangis dan ia tidak dapat menolaknya sedikitpun, ketika ia sadar ia berkata: "Saya berlepas diri dari orang yang Rasulullah berlepas diri. Sesungguhnya Rasulullah saw. berlepas diri dari orang yang mengeraskan suara ketika tertimpa musibah, orang yang berkata-kata buruk dan merobek-robek (kain).

بَابُ لَيْسَ مِنَامَنْ ضَرَبَ الْخُدُودَ

BAB

TIDAK TERMASUK GOLONGAN KAMI ORANG YANG MEMUKULI PIPINYA

1238. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ لَيْسَ مِنَامَنْ ضَرَبَ الْخُدُودَ وَشَقَّ الْجِيُوبَ وَدَعَاهُ دَعَاهُ
أَجَاهِيلَيَّةً .

1238. Dari Abdullah ra, ia berkata: Nabi saw. bersabda: "Tidak termasuk golongan kami orang yang memukuli pipi, merobek leher baju dan berseru dengan seruan jahiliyyah (misalnya mengatakan: "Alangkah celakanya saya sebab ditinggal kamu" = pen).

بَابُ مَا يُنْهَىٰ مِنَ الْوَيْلِ وَدَعَوْيِ الْجَاهِيلَيَّةِ عِنْدَ الْمُصِنَّيَةِ

BAB

LARANGAN PERIHAL MENGATAKAN "ADUH CELAKANYA" DAN BERSERU DENGAN SERUAN JAHILIYYAH KETIKA MENDAPATKAN SUATU MUSIBAH

1239 - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
لَيْسَ مِنَامَنْ ضَرَبَ الْخُدُودَ وَشَقَّ الْجِيُوبَ وَدَعَاهُ دَعَاهُ أَجَاهِيلَيَّةً

1239. Dari Abdullah ra., ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Tidak termasuk golongan kami orang yang menampar-nampar pipi, merobek leher baju dan berseru dengan seruan jahiliyyah (misalnya mengatakan: "Alangkah celakanya saya sebab ditinggal kamu" = pen).

بَابُ مَنْ جَلَسَ عِنْدَ الْمُصِنِّيَّةِ يُعْرَفُ فِيهِ الْحَزْنُ

BAB

ORANG YANG DUDUK KETIKA MENDAPATKAN MUSIBAH DAN TAMPAK ADANYA KESEDIHAN DI WAJAHNYA

1240. عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : لَمَاجَاهَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُتْلُ ابْنِ حَارِثَةَ وَجَعْفَرٍ وَابْنِ رَوَاحَةَ جَلَسَ يُعْرَفُ فِيهِ الْحَزْنُ وَأَنَا أَنْظُرُ مِنْ صَارِئَ الْبَابِ فَاتَاهُ رَجُلٌ فَقَالَ إِنَّ نِسَاءَ جَعْفَرٍ وَذَكَرَ بُكَاءَهُنَّ فَأَمَرَهُ أَنْ يَنْهَا هُنَّ فَذَهَبَ ثُمَّ آتَاهُ الثَّانِيَةَ لَمْ يُطِعْنَهُ فَقَالَ أَنْهُمْ هُنَّ فَاتَاهُ الثَّالِثَةَ قَالَ وَاللَّهِ غَلَبَنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ قَرَّ عَمْتَ أَنَّهُ قَالَ فَاخْثُرْ فِي أَفْوَاهِهِنَّ التُّرَابَ فَقُلْتُ أَنْ غَمَّ اللَّهُ أَنْفَكَ لَمْ تَفْعَلْ مَا أَمْرَكَ رَسُولُ اللَّهِ مَمْلَأَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَمْ تَرُكْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْغَنَاءِ.

1240. Dari Aisyah r.a. berkata: katika terbunuhnya Ibnu Haritsah Ja'far dan Ibnu Rawahah sampai kepada Nabi saw. beliau duduk tampak susah dan saya melihat dari balik pintu. Lalu datanglah seorang laki-laki mengatakan tentang isteri-isteri Ja'far dan disebutkan tangis mereka, lalu beliau menyuruh untuk melarang mereka, maka laki-laki itu pergi. Kemudian datanglah orang yang kedua dan memberitahukan kepada beliau bahwa mereka tidak mentaatinya, lalu beliau bersabda: "Laranglah mereka", lalu datanglah orang yang ketiga dan berkata;

"Demi Allah mereka mengalahkan kami Wahai Rasulullah." Maka Aisyah menduga bahwasanya beliau bersabda: "Taburkanlah debu dalam mulut mereka." Aku (Aisyah) berkata: "Semoga Allah memotong hidungmu. Tidak dapatkah kamu mengerjakan apa yang diperintahkan oleh Rasulullah saw. kepadamu? Apakah kamu memang sengaja hendak membiarkan Rasulullah saw. terus-menerus berada dalam kesedihan."

1241. عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَنَتْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَهْرًا حِينَ قُتِلَ الْقَرْأَاءُ فَمَا زَانَتْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَزْنَ حِزْنًا قَطُّ أَشَدَّ مِنْهُ .

1241. Dari Anas r.a., ia berkata: "Rasulullah saw. melakukan qunut selama sebulan penuh di waktu para ahli yang pandai-pandai membaca Al Qur'an dibunuh, sehingga belum pernah aku melihat wajah Rasulullah saw. sangat dukacitanya yang lebih tampak kesedihannya dari pada saat itu."

بَابُ مَنْ لَمْ يُظْهِرْ حَزْنَهُ عِنْدَ الْمُصِنِّيَّةِ .

BAB

ORANG YANG TIDAK MENAMPAKKAN KESEDIHAN APAPUN KETIKA MENDAPATKAN MUSIBAH

1242. عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ : اِشْتَكَى ابْنُ لَإِبْ طَلْحَةَ قَالَ فَمَا تَ وَأَبُو طَلْحَةَ خَارَجَ فَلَمَّا رَأَتْ امْرَأَتُهُ أَنَّهُ قَدْ مَاتَ هَيَّاتٌ شَيْنَانًا وَنَخْنَنَةٌ فِي جَابِ الْبَيْتِ فَلَمَّا جَاءَهُ أَبُو طَلْحَةَ أَنَّهَا صَادِقَةٌ قَالَ فَلَمَّا أَصْبَحَ اغْتَسَلَ فَلَمَّا أَرَادَ أَنْ يَخْرُجَ أَغْلَمَتْهُ أَنَّهُ قَدْ مَاتَ فَصَلَّى مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ أَخْبَرَ

الَّتِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ مِنْهَا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَعَلَّ اللَّهَ أَنْ يُبَارِكَ لَكُمَا فِي لَيْلَتِكُمَا قَالَ سَفِينَ
فَقَالَ رَجُلٌ مِّنَ الْأَنْصَارِ قَرَأَتْ لَهُمَا سِتَّةً أَوْ لَيْلَاتٍ كُلُّهُمْ قَدْ
قَرَأَ الْقُرْآنَ.

1242. Dari Ansa bin Mali r.a. berkata: "Anak laki-laki Abu Thalhah meninggal dunia dan Abu Thalhah sedang keluar. Ketika isterinya melihat anaknya telah meninggal, ia menyiapkan sesuatu dan meratapiinya di samping rumah. Ketika Abu Thalhah datang bertanya: "Bagaimana anak laki-laki itu?" ia menjawab: Jiwanya telah tenang dan saya mengharap dia telah istirahat lalu tidur malam. ketika pagi-pagi, Abu Thalhah mandi. Ketika ia mau keluar isterinya memberitahukannya bahwa anaknya telah meninggal. Lalu ia shalat bersama Nabi saw. kemudian ia menceritakan kepada beliau apa yang terjadi pada keduanya. Rasulullah saw. bersabda: Semoga Allah Ta'ala memberkahi kamu berdua pada malam ini." Seorang laki-laki dari Anshar berkata: Saya melihat ia mempunyai sembilan orang anak, semuanya pandai membaca Al Qur'an.

باب الصبر عند الصدمة الأولى

BAB

KESABARAN ITU HANYALAH KETIKA KALI YANG PERTAMA

وَقَالَ عُمَرُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَغْمُ الْعِذْلَانَ وَيَعْمَ الْعَلَاؤَةَ . الَّذِينَ
إِذَا أَصْبَاهُنَّمْ مُصْبِبَةً قَالُوا إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ أُولَئِكَ عَلَيْهِمْ
صَلَوَاتٌ مِّنْ رَبِّهِمْ وَرَحْمَةٌ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْتَدُونَ . وَقَوْلُهُ تَعَالَى
وَاسْتَعِينُو بِالصَّابِرِ وَالصَّلَاةِ وَإِنَّهَا الْكَبِيرَةُ الْأَعْلَى الْخَاشِعَيْنَ .

Umar r.a. berkata: "Alangkah baiknya memperoleh beban dan alangkah baiknya ketika mendapat balasannya, yaitu "Orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka mengucapkan (Inna lillaahi wa inna il-aihi raaji'uun). Mereka itulah yang mendapat keberatan yang sempurna dan rahmat dari Tuhan mereka, dan mereka itulah orang-orang yang mendapat petunjuk." (Al Baqarah: 156-157).

1243. عن ثابت قال سمعت أنصاراً رضي الله عنه عن النبي صلى الله عليه وسلم قال: الصبر عند الصدمة الأولى .

1243. Dari Tsabit, ia berkata: Saya mendengar Anas ra. dari Nabi saw., beliau bersabda: "Kesabaran itu hanyalah ketika kali yang pertama."

باب قول النبي صلى الله عليه وسلم :
إِنَّا لِكَ لَخَزُونُوتَ .

BAB SABDA NABI S.A.W.: "SESUNGGUHNYA KITA SEMUA BERSEDIH KARENA BERPISAH DENGANMU"

Ibnu Umar r.a. berkata apa yang diterima dari Nabi saw.: "Mata mencurkan air mata dan hatipun dapat susah."

1244. عن أنس رضي الله عنه قال: دخلنا مع رسول الله صلى الله عليه وسلم على أبي سيف الدين وكان ظهر ابن ابراهيم عليه السلام فأخذ رسول الله صلى الله عليه وسلم ابن ابراهيم فقبله وسلمه ثم دخلنا عليه بعد ذلك وابراهيم يجد بنفسه يحيى الله عليه وسلم تذرقان فقال له

عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَوْفٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ وَأَنَّ يَارَسُولَ اللَّهِ فَقَالَ
يَا بْنَ عَوْفٍ إِنَّهَا رَحْمَةٌ شَمَّ اتَّبَعَهَا بِإِخْرَى فَقَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ إِنَّ الْعَيْنَ تَدَمَّعُ وَالْقَلْبُ يَخْرُنُ وَلَا نَفْوُلُ إِلَّا مَا يَرْضِي
رَبِّنَا وَإِنَّا بِإِنْرَاقِكَ يَا بِرَاهِيمَ لَمْ يَخْرُونَ.

1244. Dari Anas r.a. berkata: Kami masuk bersama Nabi saw. pada Abu Saif Al Qain, suami wanita yang menyusui Ibrahim. Rasulullah saw. megambil Ibrahim dan menciumnya, sesudah itu kami masuk kepadanya dan Ibrahim menghembuskan nafas dengan tenang, mata Rasulullah mulai mencucurkan air mata. Lalu Abdur Rahman bin Auf berbaktia kepada beliau: "Engkau wahai Rasulullah" Beliau bersabda: "Wahai putera Auf sesungguhnya air mata itu kasih sayang." Kemudian air mata terus mencucur. Beliau bersabda: "Sesungguhnya mata mencucurkan air mata, dan hatipun susah dan kami hanya mengatakan apa yang diridhai oleh Tuhan kami. Dan sungguh kami sedih karena berpisah denganmu wahai Ibrahim."

بَابُ الْبَكَاءِ عِنْدَ الْمَرْءِينِ

BAB

MENANGIS DI SISI ATAU DI DEKAT ORANG SAKIT

١٢٤٥ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ إِشْتَكَى
سَعْدُ بْنُ عُبَادَةَ شَكُورًا لَهُ فَاتَاهُ الْبَيْتُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْوَدُ
مَعَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ وَسَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَاسٍ وَعَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ
رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ قَلَّتَا دَحْلَ عَلَيْهِ فَوَجَدَهُ فِي غَاشِيَةِ أَهْلِهِ فَقَالَ قَدْ
قَضَى الْوَالِي أَيَارَسُولَ اللَّهِ فَبَكَى الْبَيْتُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمَّا رَأَى

الْقَوْمَ بِكَاءَ الْتِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِكَاءَ الْأَسْمَاعُوا إِذَ
اللَّهُ لَا يَعْذِبُ بِدَمْعِ الْعَيْنِ وَلَا يَحْرُنُ الْقَلْبَ وَلَكِنْ يَعْذِبُ بِهَذَا
وَأَشَارَ إِلَى لِسَانِهِ أَوْ إِرْحَمِهِ وَإِنَّ الْمَيِّتَ يُعَذَّبُ بِبَكَاءِ أَهْلِهِ عَلَيْهِ

1245. Dari Abdullah bin Umar r.a. berkata: Sa'd bin Ubada sedang mengeluh keluhannya. Lalu Nabi saw. datang menjenguknya bersama Abdur Rahman bin Auf, Sa'd bin Abi Waqash dan Abdullah bin Mas'ud, ketika beliau memasukinya ia mendapatkan sedang dalam kerumunan keluarganya, Nabi bersabda: "Sudah meninggal?" Mereka menjawab: "Belum Wahai Rasullah." Nabi saw. menangis, ketika orang-orang melihat beliau menangis mereka pun menangis. Beliau bersabda: "Tidakkah kalian mendengar bahwa Allah tidak menyiksa karena air mata dan hati yang sedih, tetapi Allah menyiksa atau mengasihani karena ini." Seraya menunjuk ke lidah beliau." Sesungguhnya mayit itu disiksa karena tangis keluarganya atas mayit itu."

بَابُ مَائِنَةِ عَنِ النَّوْحِ وَالْبَكَاءِ وَالرَّجْرِعَنِ ذَلِكَ

BAB

HAL YANG TERLARANG MENGENAI BERTERIAK-TERIAK DAN MENANGIS SERTA BOLEHNYA MEMBENTAK KARENA PERBUATAN ITU

١٢٤٦ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا تَعَوَّلُ : لَمَاجَأَ قَتْلُ زَيْدِ بْنِ
حَارِثَةَ وَجَعْفَرِ وَعَبْدِ اللَّهِ بْنِ رَوَاحَةَ جَلَسَ الْبَيْتُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ يُعْرَفُ فِيهِ الْحَزْنُ وَإِنَّا أَطْلَعْنَا مِنْ شَقِّ الْبَابِ فَاتَاهُ رَجُلٌ
فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ نِسَاءَ جَعْفَرٍ وَدَكَرَبَكَاءَ هُنَّ فَامْرَأَهُنَّ
يَنْهَا هُنَّ فَذَهَبَ الرَّجُلُ ثُمَّ أَتَى فَقَالَ قَدْ هَبَتْهُنَّ وَذَكَرَ أَنَّهُنَّ

لَمْ يُطِعْنَهُ فَأَمْرَهُ التَّانِيَةَ أَنْ يَنْهَا هُنَّ فَذَهَبَ ثُمَّ أَتَ فَقَالَ وَاللَّهِ
لَقَدْ غَلَبْنَا أَوْ غَلَبْنَا الشَّكَّ مِنْ مُحَمَّدِ بْنِ حَوْشَبَ فَزَعَمْتُ أَنَّ
الَّتِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : فَاحْتُ فِي أَفْوَاهِهِنَّ التُّرَابَ فَقُلْتُ
أَرْغَمَ اللَّهُ أَنْفَكَ فَوَاللَّهِ مَا أَنْتَ بِقَاعِيلٍ وَمَا تَرَكْتُ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْعَنَاءِ .

1246. Dari Aisyah ra., ia berkata: Ketika terbunuhnya Ibnu Haritsah, Ja'far dan Ibnu Rawahah sampai kepada Nabi saw., beliau duduk tampak susah dan saya melihat dari balik pintu. Lalu datanglah seorang laki-laki mengatakan tentang isteri-isteri Ja'far dan disebutkan tangis mereka, lalu beliau menyuruh untuk melarang mereka maka laki-laki itu pergi. Kemudian datanglah orang yang kedua dan memberitahukan kepada beliau bahwa mereka tidak mentaatinya, lalu beliau bersabda: "Larangkan mereka," lalu datanglah orang yang ketiga dan berkata: "Demi Allah mereka mengalahkan kami wahai Rasulullah." Maka Aisyah menduga bahwasanya beliau bersabda: "Debu dalam mulut mereka."

Aku (Aisyah) berkata: "Semoga Allah memotong hidungmu. Tidak dapatkah kamu mengerjakan apa yang diperintahkan oleh Rasulullah saw. kepadamu? Apakah kamu memang sengaja hendak membiarkan Rasulullah saw. terus-menerus berada dalam kesedihan."

١٢٤٧ - عَنْ أَمِيرِ عَطِيَّةِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ أَخْذَ عَلَيْنَا الَّتِي صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِنْدَ الْبَيْعَةِ أَنْ لَا نَنْتُوحَ فَمَا وَقَتْ مِنَ امْرَأَةٍ غَيْرَ
خَمْسِ نِسَوَةٍ أُمِّ سَلَيْمَةٍ وَأُمِّ الْعَلَاءِ وَابْنَةَ إِبْرَاهِيمَ ابْنَةَ امْرَأَةٍ مُعَاذٍ
وَامْرَأَتَيْنِ ابْنَةَ إِبْرَاهِيمَ وَامْرَأَةٍ مُعَاذٍ وَامْرَأَةٍ أُخْرَى .

1274. Dari Ummu Athiyyah ra., ia berkata: Nabi saw. ketika bai'at menuntut kami untuk tidak meratap. Di antara kami yang memenuhi ha-

nya lima orang yaitu Ummu Sulaim, Ummu Ala, Puteri Abu Sabrah yaitu isteri Mu'adz dan dua orang wanita, atau puteri Abu Sabrah, isteri Muadz dan wanita lain.

بَابُ الْقِيَامِ لِلْجَنَازَةِ

BAB BERDIRI UNTUK MENGHORMATI JENAZAH

١٢٤٨ - عَنْ عَامِرِ بْنِ رَبِيعَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : إِذَا
رَأَيْتُمْ جَنَازَةً فَقُوْمًا حَتَّى تُخْلِفُوكُمْ . وَفِي رِوَايَةِ زَادِ الْحَمِيدِيِّ
حَتَّى تُخْلِفُوكُمْ أَوْ تُؤْتَبِعُ .

1248. Dari Amir bin Rabi'ah dari Nabi saw., beliau bersabda: "Apabila kamu melihat jenazah, maka berdirilah kamu sehingga jenazah itu membelakangi kamu."

Dalam riwayat lain, Hamid memberikan tambahan: "Semoga jenazah itu meninggalkan kamu atapun diletakkan."

بَابُ هَتَّى يَقْعُدُ لَذَاقَمَ لِلْجَنَازَةِ

BAB KAPANKAH SESEORANG ITU DUDUK JIKA BERDIRI UNTUK MENGHORMATI JENAZAH

١٢٤٩ - عَنْ عَامِرِ بْنِ رَبِيعَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَالَ : إِذَا رَأَى أَحَدُكُمْ جَنَازَةً فَإِنْ لَمْ يَكُنْ مَا شِئْتَ مَعَهَا
فَلْيَقْعُدْ حَتَّى يُخْلِفَهَا أَوْ تُخْلِفَهُ أَوْ تُؤْتَبِعَ مِنْ قَبْلِ أَنْ تُخْلِفَهُ .

1249. Dari Amir bin Rabi'ah ra. dari Nabi saw., beliau bersabda: "Apabila salah seorang di antaramu melihat jenazah, jika kamu tidak berjalan bersama, maka berdirilah sehingga ia membelakanginya atau

jenazah itu mendahului atau diletakkan sebelum jenazah itu mendahului atau diletakkan sebelum jenazah itu mendahulunya.'

١٢٥. عَنْ سَعِيدِ الْقَبْرِيِّ عَنْ أَبِيهِ قَالَ : كُنَّا فِي جَنَازَةِ فَأَخَذَ أَبُوهُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ بَيْدَ مَرْوَانَ فَجَلَسَ قَبْلَ أَنْ تُوضَعْ نَجَاءَ أَبُو سَعِيدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَأَخَذَ بَيْدَ مَرْوَانَ فَقَالَ قُمْ فَوَاللَّهِ لَقَدْ عَلِمَ هَذَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَا نَاهَنَعَنْ ذَلِكَ فَقَالَ أَبُوهُرَيْرَةَ مَدْقَقٌ .

1250. Dari Sa'id Al Maqbariy dari ayahnya, ia berkata: Kami bersama-sama mengantarkan seorang jenazah, lalu Abu Hurairah menangkap tangan Marwan, dua orang itu adadi tempat jenazah itu, lalu keduanya duduk sebelum jenazah diletakkan Abu Sa'id datang, dan menangkap tangan Marwan seraya berkata: "Berdirilah, demi Allah telah diketahuihal ini, bahwa Nabi saw. melarang hal itu." Abu Hurairah lalu berkata: "Benarlah iad."

بَابُ مَنْ شَعَّ جَنَازَةً فَلَا يَقْعُدُ حَتَّى تُوضَعَ
عَنْ مَنَاكِبِ الرِّجَالِ فَإِنْ قَعَدَ أَمْرَ بِالْقِيَامِ

BAB

ORANG YANG MENGIKUTI JENAZAH, MAKAN
JANGANLAH DUDUK DULU SEBELUM JENAZAH ITU
DILETAKKAN DARI BAHU ORANG-ORANG YANG
MEMIKULNYA DAN JIKA ADA YANG DUDUK SUPAYA
DIPERINTAH BERDIRI

١٢٥١ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُذْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : إِذَا رَأَيْتُمْ أَجَنَازَةً فَقُومُوا فَمَنْ شَعَّهَا فَلَا يَقْعُدُ حَتَّى تُوضَعَ .

1251. Dari Abu Sa'id Al Khudriy ra. dari Nabi saw., beliau bersabda: "Apabila kamu semua melihat jenazah, maka berdirilah. Dan barangsiapa yang mengantarkan jenazah, maka janganlah duduk sehingga jenazah itu diletakkan."

بَابُ مَنْ قَامَ بِجَنَازَةَ يَهُودِيٍّ

ORANG YANG BERDIRI KARENA JENAZAH ORANG YAHUDI

١٢٥٢ عَنْ حَابِيرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ مَقَالَ : مَرَرْبَنَا جَنَازَةً فَقَامَ لَهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَمَنَاهُ فَقُتِلَنَا يَارَسُولَ اللَّهِ إِنَّهَا جَنَازَةُ يَهُودِيٍّ قَالَ إِذَا رَأَيْتُمْ أَجَنَازَةَ فَقُوْمُونَا .

1252. Dari Jabir bin Abdullah ra., ia berkata: "Suatu jenazah melewati kami, lalu Nabi saw. berdiri karenanya, dan kamipun berdiri, kami bertanya: "Wahai Rasulullah, jenazah itu adalah jenazah Yahudi." Beliau bersabda: "Jika kamu melihat jenazah berdirilah."

١٢٥٣ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبْنِ لَيْلَى قَالَ : كَانَ سَهْلُ بْنُ حُنَيْفَ وَقَيْسُ بْنُ سَعْدٍ قَاعِدِينَ بِالْقَادِسِيَّةِ فَمَرَرْبَنَا جَنَازَةً فَقَامَ فَقِيلَ لَهُمَا إِنَّهَا مِنْ أَهْلِ الْأَرْضِ أَئِنْ مِنْ أَهْلِ الدِّيْنِ فَقَاتَلَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَرْتُ يَهُودِيَّ جَنَازَةً فَقَاتَلَ لَهُ إِنَّهَا جَنَازَةُ يَهُودِيٍّ فَقَالَ أَلَيْسَتْ نَفْسًا وَقَالَ أَبُو حُمَزَةَ عَنْ أَخْمَشَ عَنْ عَزِيزٍ بْنِ أَبْنِ لَيْلَى قَالَ كُنْتُ مَعَ قَيْسٍ وَسَهْلٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا فَقَاتَلَا : كَتَامَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَ زَكَرِيَّاً عَنِ الشَّعَيْبِ عَنْ أَبْنِ لَيْلَى كَانَ أَبُو مُسْعُودٍ وَقَيْسٌ يَوْمَ الْجِنَازَةِ .

1253. Dari Abdurrahman bin Abu Laila r.a., ia berkata: "Ketika Sahal bin Hunaid dan Qais bin Sa'ad sedang duduk-duduk di Qadisiyah, tiba-tiba lewat di hadapan mereka suatu jenazah. Lalu keduanya berdiri. Setelah itu dikatakan orang kepada mereka, bahwa jenazah itu adalah

jenazah Dzimmi (bukan orang Islam). Mereka menjawab: "Nabi saw. pernah pula lewat sebuah jenazah di hadapan beliau, lantas beliau berdiri. Sesudah itu dikatakan orang kepada beliau, bahwa jenazah itu adalah jenazah orang Yahudi." Maka beliau bersabda: "Bukankah dia itu manusia juga."

Abu Hamzah berkata dari A'masy dari Amr dari Ibnu Laila, katanya: "Aku bersama Qais dan Sahl ra., keduanya berkata: "Kita berada bersama Nabi saw.". Zakariyah berkata dari Syi'bi dari Ibnu Abi Laila, katanya: "Abu Mas'ud dan Qais berdiri untuk menghormati jenazah".

بَابْ حَمْلِ الرِّجَالِ الْجِنَازَةَ دُونَ النِّسَاءِ

BAB

ORANG-ORANG LELAKI YANG MEMBAWA JENAZAH, BUKAN ORANG-ORANG PEREMPUAN

١٢٥٤ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : إِذَا وُضِعَتِ الْجِنَازَةُ وَاحْتَمَلَهَا الرِّجَالُ عَلَى أَعْنَاقِهِمْ فَإِنْ كَانَتْ صَالِحَةً قَالَتْ قَدْ مُوْنِي وَإِنْ كَانَتْ غَيْرَ صَالِحَةً قَالَتْ يَا وَنِيلَاهَا إِنَّ يَدَ هَبُونَ بِهَا يَسْمَعُ صَوْنَهَا كُلُّ شَنِيٍّ إِلَّا إِنْسَانٌ وَلَا يَسْمَعُ صَبَاعَ .

1254. Dari Abu Sa'id Al Khudriy ra. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila jenazah diletakkan dan orang-orang mengangkatnya di atas pundak mereka jika jenazah itu baik maka ia berkata: "Ajukanlah saya." Jika jenazah itu tidak baik maka ia berkata: "Wahai celakanya, ke manakah kalian pergi dengan membawa jenazah?" Segala sesuatu mendengarnya kecuali manusia. Seandainya ia mendengarnya niscaya ia pingsan."

بَابْ السُّرْعَةِ بِالْجِنَازَةِ

BAB

MEMPERCEPAT DALAM MEMBAWA JENAZAH

١٢٥٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

قَالَ : أَسْرِعُوا إِلَيْهِنَازَةَ فَإِنْ تَكُونَ صَالِحَةً خَيْرٌ تَقْدِيمُهَا وَإِنْ تَكُونَ سُوَى ذَلِكَ فَشَرِّ تَضَعُونَهُ عَنْ رِقَابِكُمْ .

1255. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw., beliau bersabda: "Segerakanlah jenazah, jika jenazah itu baik maka kebaikan yang kamu ajukan kepadanya. Jika jenazah itu selain itu (buruk) maka kalian meletakkan keburukan dari pundak-pundakmu."

بَابْ قَوْلِ الْمَيِّتِ وَهُوَ عَلَى الْجِنَازَةِ قَدْ مُوْنِي

BAB

UCAPAN JENAZAH DI WAKTU IA BERADA DI KERANDA MAYAT (YAKNI MENGATAKAN) : "AJUKANLAH SAYA"

١٢٥٦ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ ، إِذَا وُضِعَتِ الْجِنَازَةُ فَاحْتَمَلَهَا الرِّجَالُ عَلَى أَعْنَاقِهِمْ فَإِنْ كَانَتْ صَالِحَةً قَالَتْ قَدْ مُوْنِي وَإِنْ كَانَتْ غَيْرَ صَالِحَةً قَالَتْ لَا هِلْهَا يَا وَنِيلَاهَا إِنَّ يَدَ هَبُونَ بِهَا يَسْمَعُ صَوْنَهَا كُلُّ شَنِيٍّ إِلَّا إِنْسَانٌ وَلَا يَسْمَعُ إِلَانْسَانُ لَصَبَاعَ .

1256. Dari Abu Sa'id Al Khudriy ra. bahwasanya Nabi saw. bersabda; "Apabila jenazah diletakkan dan orang-orang mengangkatnya di atas pundak mereka jika jenazah itu baik maka ia berkata: "Ajukanlah saya." Jika jenazah itu tidak baik maka ia berkata: "Wahai celakanya, ke manakah kalian pergi dengan membawa jenazah?" Segala sesuatu mendengarnya kecuali manusia. Seandainya ia mendengarnya niscaya ia pingsan."

بَابُ مِنْ صَفَّ صَفَّيْنِ أَوْ ثَلَاثَةَ عَلَى إِحْكَانَازَةِ
خَلْفِ الْإِمَامِ.

BAB

ORANG YANG MEMBUAT SHAF (BARISAN) DUA ATAU TIGA SHAF DALAM SHALAT JENAZAH YANG ADA DI BELAKANG IMAM

١٢٥٧- عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى النَّجَاشِيِّ فَكُنْتُ فِي الصَّفَّ الثَّالِثِ أَوِ الْثَّالِثَ.

1257. Dari Jabir bin Abdullah ra. bahwasanya Rasulullah saw. mengerjakan shalat jenazah atas raja Najasy di Habsyi, lalu aku berada dalam shaf kedua atau ketiga."

بَابُ الصُّفُوفِ عَلَى إِحْكَانَازَةِ.

BAB

BEBERAPA SHAF (BARIS) DALAM MENSHALATI JENAZAH

١٢٥٨- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: نَعَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى اَصْحَابِهِ النَّجَاشِيَّ ثُمَّ تَقَدَّمَ فَصَفَّوْا خَلْفَهُ وَكَبَّرَ أَرْبَعًا

1258. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: Nabi saw. mengabarkan kepada para shahabatnya bahwa Najasyi, Raja Habsyi meninggal dunia, kemudian beliau maju ke muka untuk menyembahyangi mayit ghaib, lalu para sahabat sama berbaris di belakangnya, kemudian beliau bertakbir empat kali."

١٢٥٩- عَنِ الشَّعْبِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَخْبَرَنِي مَنْ شَهَدَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَتَ عَلَى قَبْرِ مَنْ بُوِّدَ فَصَفَّهُمْ وَكَبَّرَ أَرْبَعًا. قُلْتُ مَنْ حَدَّثَكَ قَالَ أَبْنُ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا.

1259. Dari Syi'biy ra., ia berkata: Ada seorang yang mengikuti perjalanan bersama Nabi saw. dan ia berkata: Nabi saw. berjalan melalui suatu kubur yang terpisah sendirian, kemudian beliau memerintahkan agar para sahabatnya yang ikut itu sama berbaris, kemudian beliau bertakbir empat kali (yakni untuk menshalati mayat yang ada di dalam kubur itu).

Syaibani berkata kepada Syi'bi: "Siapakah yang memberitahukan kepadamu tentang hadits ini?" Ia menjawab: "Aku diberitahu oleh Abdullah bin Abbas ra."

١٢٦٠- عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قَدْ تُوفِّيَ الْيَوْمَ رُجُلٌ صَالِحٌ مِنْ أَكْبَنِشِ قَهْلَمَ فَصَلَّوْا عَلَيْهِ قَالَ فَصَرَفْنَا فَصَلَّى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ وَنَحْنُ صُفُوفٌ. قَالَ أَبُو الزَّبِيرِ عَنْ جَابِرٍ كُنْتُ فِي الصَّفَّ الثَّالِثِ.

1260. Dari Jabir bin Abdullah, ia berkata: Nabi saw. bersabda: "Telah meninggal hari ini seorang laki-laki yang salih, bangsa Habsyi. Karena itu marilah kita shalatkan dia bersama-sama." Jabir berkata: "Setelah kami berbaris beberapa shaf, Nabi saw. langsung mengimami kami shalat."

Abu Zubair berkata dari Jabir: "Aku berada di dalam shaf yang kedua."

بَابُ صُفُوفِ الْمُبَيَّنَاتِ مَعَ الرِّجَالِ عَلَى إِحْكَانَازَةِ.

BAB
**SHAFNYA ANAK-ANAK LELAKI BERSAMA-SAMA
DENGAN ORANG-ORANG LELAKI DI WAKTU
SHALAT JENAZAH**

١٢٦١- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ

بَابُ فَضْلِ اِتْبَاعِ الْجَنَازَةِ

BAB KEUTAMAAN MENGIKUTI JENAZAH

١٢٣- عَنْ أَبْنَىْ عَمِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَبَا هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ : مَنْ شَعَّ جَنَازَةً فَلَهُ قِيرَاطٌ . فَقَالَ أَكْثَرُ أَبْوَابِهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَصَلَّقَتْ يَعْنَى عَائِشَةَ أَبَا هُرَيْرَةَ وَقَالَتْ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُهُ فَقَالَ أَبْنُ عَمِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا لَقَدْ فَرَظْنَا فِي قَرَارِنِ يَطِيْكَثِرَةً .

١٢٤. Dari Ibnu Umar ra. bahwasanya Abu Hurairah ra. berkata: "Barangsiapa yang mengiringkan jenazah maka ia mendapat satu qirath", Ibnu Umar berkata: "Abu Hurairah terlalu banyak mengatakan nya kepada kami." Lalu Aisyah membenarkan Abu Hurairah ra. dan ia berkata: "Saya mendengar Rasulullah saw. menyabdakannya." Lalu Ibnu Umar berkata: "Sungguh kami telah melaksanakan banyak qirath."

بَابُ مَنْ أَسْتَطَرَ حَتَّى تُدْفَنَ

BAB ORANG YANG MENANTIKAN JENAZAH SEHINGGA DIKEBUMIKAN

١٢٥- عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْأَغْرَجِ أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَنْ شَهَدَ اِجْنَازَةَ حَتَّى يُصَلِّ فِي قِيرَاطٍ وَمَنْ شَهَدَ حَتَّى تُدْفَنَ كَانَ لَهُ قِيرَاطٌ قِيلَ وَمَا الْقِيرَاطُ إِنْ قَالَ مِثْلُ الْجَبَلَيْنِ الْعَظِيمَيْنِ .

عَنْهِ وَسَلَّمَ مَرَّ بِقَبْرٍ قَدْ دُفِنَ لَيْلًا فَقَالَ مَتَى دُفِنَ هَذَا قَالُوا الْبَارِحةَ قَالَ أَفَلَا أَذْنَمُونِي قَالُوا دَفَنَاهُ فِي ظُلْمَامَةِ الْلَّيْلِ فَكَرِهْنَا أَنْ نُوقِظَكَ فَقَامَ فَصَفَقَنَا خَلْفَهُ قَالَ أَبْنُ عَبَّاسٍ وَأَنَافِيهِمْ فَصَلَّى عَلَيْهِ .

1261. Dari Ibnu Abbas ra. bahwasanya Rasulullah saw. lewat dekat sebuah kuburan yang baru semalam dikuburkan. Lalu beliau bertanya: "Kapan mayit ini dikuburkan?" Mereka menjawab: "Semalam." Nabi bertanya: "Mengapa tidak diberitahukan kepadaku?" Mereka menjawab: "Kami kuburkan dia tengah malam, hari sangat gelap. Karena itu kami tidak mau membangunkan engkau." Nabi saw. berdiri, dan kami berbaris di belakangnya untuk shalat." Ibnu Abbas berkata: "Aku ketika itu berada di antara mereka, aku juga ikut shalat."

بَابُ سُنْنَةِ الصَّلَاةِ عَلَى الْجَنَازَةِ

BAB SUNNAHNYA SHALAT PADA JENAZAH

١٢٦- عَنِ الشِّعْبِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : أَخْبَرَنِي مَنْ مَرَّ مَعَنِّي كَمْ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى قَبْرِ مَنْ بُوْذٍ فَأَمَّا فَصَفَقَنَا خَلْفَهُ فَقُلْنَا يَا أَبَا عَمِّي وَمَنْ حَدَّثَنَا قَالَ أَبْنُ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا .

1262. Dari Syi'biy ra., ia berkata: "Ada orang yang berjalan bersama Nabimu saw. memberitahukan kepadaku bahwa beliau melalui sebuah kuburan yang letaknya menyendiri, lalu beliau berdiri di muka sekali dan bertindak sebagai imam kami, kemudian kami berbaris ber-shaf-shaf di belakangnya." Syaibani bertanya kepada Syi'biy; "Wahai Amr, siapakah yang memberitahukan kepadamu tentang hal ini?" Ia menjawab: "Ibnu Abdullah bin Abbas r.a."

1264. Dari Abdurrahman Al A'raj bahwasanya Abu Hurairah ra. berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa yang menyaksikan jenazah seseorang dan menshalatinya, maka baginya adalah pahala satu qirath dan barangsiapa yang menyaksikannya, lalu menshalatinya dan sampai dikebumikan, maka ia mendapatkan dua qirath. Kemudian ditanyakan kepada beliau: "Berapakah besarnya dua qirath itu?" Beliau bersabda: "Seperti dua gunung yang besar-besar."

باب صلاة الصبيان مع النساء على الجناز

BAB

SHALATNYA ANAK-ANAK BESERTA ORANG BANYAK YANG BELUM BALIGH TERHADAP JENAZAH

1265. عَنْ أَبْنَى عَبَّاسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَبَرًا فَقَاتُوا هُذَا دُفِنٌ أَوْ دُفِنَتُ الْبَارِحَةَ قَالَ أَبْنُ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا فَصَنَّا خَلْفَهُ ثُمَّ صَلَّى عَلَيْهَا .

1265. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: Rasulullah saw. datang di suatu makam (kuburan), lalu orang banyak sama berkata: "Mayit orang lelaki ini telah dimakamkan", dalam riwayat lain disebutkan: "Mayit orang perempuan ini telah dimakamkan tadi malam." Ibnu Abbas berkata: "Kami telah mengadakan beberapa shaf di belakang beliau, kemudian beliau mengerjakan shalat jenazah kepada orang yang sudah di dalam kubur itu."

باب الصلاة على الجناز بالصلوة والمسجد

BAB

MENERJAKAN SHALAT JENAZAH DI MUSHALLA DAN DI MASJID

1266. عَنْ أَبْنَى هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : تَعَلَّمَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ النَّجَاشِيَّ صَاحِبَ الْحِبْشَاءَ يَوْمَ الْذِي مَاتَ فِيهِ فَقَاتَ اسْتَغْفِرُوا لِلْأَخْيَرِ .

1266. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: Rasulullah saw. mengabarkan kepada kami bahwa Najasyi, Raja Habsyi meninggal pada hari itu. Lalu beliau bersabda: "Mohonlah ampun kepada saudaramu!"

1267. عَنْ سَعِينَدِ بْنِ الْمُسَيَّبٍ أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ إِنَّ الَّتِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَفَّ بَرْبَرَ مَالْمُصَلَّى قَبْرَ عَلَيْهِ أَرْبَعًا .

1267. Dari Sa'id bin Al Musayyab bahwasanya Abu Hurairah ra. berkata: "Nabi saw. berbaris dengan mereka di tempat shalat (mushalla) dan takbir empat kali (shalat ghaib)."

1268. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ الْيَهُودَ جَاءُوا إِلَيْهِ الَّتِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِرْجِيلٍ مِنْهُمْ وَامْرَأَةٍ زَنِيَّاً فَأَمْرَاهُمْ أَسْرِيَّا فَرُجِمَ أَقْرَبَيَا مِنْ مَوْضِعِ الْجَنَازَةِ عِنْدَ الْمَسْجِدِ .

1268. Dari Abdullah bin Umar bahwasanya beberapa orang Yahudi datang kepada Nabi saw. menghadapkan seorang pria dan seorang wanita mereka, yang keduanya kedapatan berzina. Rasulullah saw. memerintahkan supaya keduanya dihukum rajam. Lantas keduanya di rajam di tempat-tempat jenazah di samping masjid."

باب ما يكره من اتخاذ المساجد على القبور

BAB PERIHAL APA YANG DIMAKRUHKAN KUBURAN DIJADIKAN SEBAGAI MASJID

1269. عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

قَالَ فِي مَرْضِهِ الَّذِي مَاتَ فِيهِ : لَعَنَ اللَّهِ أَلِيَهُ وَالنَّصَارَى
 اتَّخَذُوا قُبُورَ أَنْبِيَا إِمَّمٍ مَسْجِدًا . قَالَتْ وَلَوْلَا ذَلِكَ لَأَبْرُزُوا
 قَبْرَهُ غَيْرَ أَنِّي أَخْشَى أَنْ يَتَّخَذَ مَسْجِدًا

1269. Dari Aisyah ra. dari Nabi saw. berkata dalam sakit beliau yang mana beliau meninggal di dalam sakit itu: "Allah mengutuk orang-orang Yahudi dan Nasrani di mana mereka menjadikan kuburan-kuburan Nabi mereka sebagai masjid." Aisyah berkata: "Seandainya tidak karena sabda itu niscaya mereka menampakkan kuburan beliau hanya saja saya khawatir kuburan itu dijadikan sebagai masjid.

باب الصَّلَاةِ عَلَى النَّفَسَاءِ لَاذَامَاتِ فِي نِفَاسِهَا

BAB

SHALAT JENAZAHNYA ORANG NIFAS JIKA MATI DALAM NIFASNYA

١٢٧٠ - عَنْ سَمْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : صَلَّيْتُ وَرَاءَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى امْرَأَةِ مَاتَتْ فِي نِفَاسِهَا فَقَامَ عَلَيْهَا وَسَطَّهَا .

1270. Dari Samurah ra., ia berkata: "Saya shalat di belakang Nabi saw. atas seorang wanita yang meninggal dalam nifasnya, lalu beliau berdiri di tengah-tengahnya."

باب أين يَقُومُ مِنَ الْمَرْأَةِ وَالرَّجُلِ

BAB

DI MANA SESEORANG ITU BERDIRI KETIKA MENS HALATI PEREMPUAN DAN LELAKI

١٢٧١ - عَنْ سَمْرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : صَلَّيْتُ وَرَاءَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى امْرَأَةِ مَاتَتْ فِي نِفَاسِهَا فَقَامَ عَلَيْهَا وَسَطَّهَا .

1271. Dari Samurah bin Jundub ra., ia berkata: "Saya shalat di belakang Nabi saw. atas seorang wanita yang meninggal dunia nifasnya, lalu beliau berdiri di tengah-tengahnya."

باب التَّكْبِيرِ عَلَى الْجَنَازَةِ أَرْبَعًا

BAB

TAKBIR UNTUK SHALAT JENAZAH ITU EMPAT KALI

١٢٧٢ - عَنْ أَنَّ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَعَنَّ النَّجَاشِيَّ فِي الْيَوْمِ الَّذِي مَاتَ فِيهِ وَخَرَجَ بِهِمْ إِلَى الْمُصَلَّى فَصَفَّهُمْ وَكَبَرَ عَلَيْهِ أَرْبَعَ تَكْبِيرَاتٍ .

1272. Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya Rasulullah saw. menerima berita tentang raja Najasyi meninggal pada hari itu, kemudian beliau keluar dengan mereka ke mushalla, lalu berbaris dengan mereka dan bertakbir empat kali untuk mengerjakan shalat ghaib bagi raja Najasyiy."

١٢٧٣ - عَنْ جَابِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى عَلَى أَنْجَحَةَ النَّجَاشِيَّ فَكَبَرَ أَرْبَعًا .

1273. Dari Jabir ra. bahwasanya Nabi saw. shalat ghaib atas Ashmah Najasyi (yakni raja Habsyi), kemudian beliau bertakbir empat kali."

باب قِرَاءَةِ فَاتِحةِ الْكِتَابِ عَلَى الْجَنَازَةِ

BAB

MEMBACA FATIHAH KETIKA SHALAT JENAZAH

١٢٧٤ - عَنْ طَلْحَةَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَوْفٍ قَالَ : صَلَّيْتُ خَلْقَ بْنِ

عَبَّاِسُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ مَا عَلَى جَنَازَةِ فَقَرَأَ بِفَاتِحَةِ الْكِتَابِ قَالَ لِيَعْلَمُوا
أَنَّهَا سَنَةٌ.

1274. Dari Thalhah bin Abdullah bin Auf, ia berkata: Saya shalat di belakang Ibnu Abbas ra. atas jenazah, lalu dia membaca Fatihah dan berkata: "Agar mereka mengetahui bahwa itu sunnah (jalan syara')."

بَابُ الصَّلَاةِ عَلَى الْقَبْرِ بَعْدَ مَا يُدْفَنُ

BAB

SHALAT JENAZAH DI KUBURAN SESUDAH MAYIT DIKEBUMIKAN

١٢٧٥ - عَنْ سُلَيْمَانَ الشَّيْبَانِيِّ قَالَ سَمِعْتُ الشِّعْبِيَّ قَالَ أَخْبَرَنِيْ
مِنْ مَرْءَمَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى قَبْرِ مَنْ بُوْذِ فَأَمْتَهُمْ وَمَلَوْ
خَلْفَهُ فَلَمْ فُلَّتْ مِنْ حَدَثَكَ هَذَا إِيمَانًا بِأَعْمَارِهِ وَقَالَ ابْنُ عَبَّاِسٍ رَضِيَ اللَّهُ
عَنْهُمَا.

1275. Dari Sulaiman Asy Syaibaniy, ia berkata: Saya mendengar Syi'bi berkata: Aku diberitahu oleh orang yang mengikuti Nabi saw. berjalan melalui sebuah kuburan yang terletak sendirian, lalu beliau berdiri di muka sebagai imam mereka dan orang-orang sama shalat di belakang beliau itu." Aku (Syaibani) berkata kepada Syi'bi: "Siapakah yang memberitahukan hal itu kepadamu?" Ia menjawab: "Abdullah bin Abbas ra."

١٢٧٦ - عَنْ أَبْنَى هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ : أَنَّ اسْوَدَ رَجُلًا وَامْرَأَةً
كَانَ يَقُولُ المسِنَجَدَ فَمَا وَلَمْ يَعْلَمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
بِمَوْتِهِ فَذَكَرَهُ ذَاتَ يَوْمٍ فَقَالَ مَا فَعَلَ ذَلِكَ الْإِنْسَانُ قَالَ الْوَالِمَاتَ

يَارَسُولَ اللَّهِ قَالَ أَفَلَا آذَنْتُكُمْ فَقَالُوا إِنَّهُ كَذَّابٌ كَذَّابٌ
قَالَ فَخَرَقُوا شَانَهُ قَالَ فَدُلُونِ عَلَى قَبْرِهِ فَاقْبَرَهُ فَصَلَّى
عَلَيْهِ .

1276. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: "Sesungguhnya Aswad, ia seorang lelaki atau perempuan yang pekerjaannya sebagai penyapu masjid, lalu ia meninggal dunia, sedangkan Nabi saw. tidak mengetahui perihal kematiannya. Pada suatu hari beliau menanyakan orang tersebut dan bersabda: "Apa yang dilakukan oleh orang itu?" Para sahabat menjawab: "Ia telah meninggal wahai Rasulullah?" Beliau bersabda: "Mengapa kamu tidak memberitahu kepadaku?" Para sahabat berkata bahwasanya orang itu demikian-demikian dan mereka menyebutkan kisahnya. Beliau menyangka bahwa sahabat-sahabatnya itu sama menghina keadaan orang tersebut. Kemudian beliau meminta agar ditunjukkan di mana kuburnya. Beliau lalu mendatangi kuburnya dan mengerjakan jenazah atau mayit yang ada di dalam kubur tersebut."

بَابُ الْمَيِّتِ سَمْعُ حَقَّ النِّعَالِ .

BAB

MAYIT ITU DAPAT MENDENGAR SUARA SANDAL PARA PENGANTARNYA

١٢٧٧ - عَنْ أَشْيَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ : الْعَبْدُ إِذَا وُضِعَ فِي قَبْرِهِ وَتُؤْكَى وَذَهَبَ أَصْحَابُهُ حَتَّى أَتَهُ
لِي سَمِعَ قَرْعَ نِعَالِهِمْ أَتَاهُ مَلَكًا نَفَاعَهُ فَيَقُولُ لَهُ مَا
كُنْتَ تَقُولُ فِي هَذَا الرَّجُلِ مُحَمَّدٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَيَقُولُ
أَشْهَدُ أَنَّهُ عَبْدُ اللَّهِ وَرَسُولُهُ فَيَقُولُ انْظُرْ إِلَى مَقْعِدِكَ مِنَ النَّارِ
أَبْدَلْكَ اللَّهُ بِمَقْعِدٍ أَمْنَ الْجَنَّةِ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

فَيَرَاهُمَا بَجِيْنَا وَأَمَا الْكَافِرُ فَيَقُولُ لَا أَدْرِي كُنْتُ
أَقُولُ مَا يَقُولُ النَّاسُ فَيَقُولُ لَا دَرِيَّتْ وَلَا تَلَيْتْ شَمَّ يَضْرُبُ بِعَذْرَقَةٍ
مِنْ حَدِيدٍ ضَرَبَهُ بَيْنَ أَذْنِيْهِ فَيَصْبِحُ صَنْحَاجَةٌ يَسْمَعُهَا مَنْ يَلِنِيْهِ
إِلَّا الْقَلَيْنِ.

1277. Dari Anas ra. dari Nabi saw., beliau bersabda: "apabila manusia diletakkan dalam kuburnya, setelah teman-temannya berpaling dan pergi sehingga ia mendengar ketukan sandal mereka, lalu datanglah kedua malaikat, mendudukkannya dan bertanya kepadanya: "Apakah yang kamu ucaskan dahulu (ketika di dunia) tentang Muhammad saw.?" Lalu ia menjawab: "Sesungguhnya dia adalah hamba dan utusan Allah", maka diucapkannya kepadanya: "Lihatlah tempat dudukmu di neraka, Allah telah mengantikannya tempat duduk di sorga." Nabi saw. bersabda: "Ia melihat keduanya. Adapun orang kafir atau munafiq akan menjawab: "Saya tidak tahu, saya dulu mengatakan apa-apa yang dikatakan oleh orang-orang." Maka dikatakan kepadanya: "Kamu tidak tahu dan tidak membaca." Kemudian ia dipukul dengan palu dan besi di antara kedua telinganya, lalu ia berteriak sekeras-kerasnya yang didengar oleh apa yang di dekatnya selain jin dan manusia."

بَابُ مَنْ أَحَبَ الدَّفْنَ فِي الْأَرْضِ الْمُقْدَسَةِ أَوْ نَحْوَهَا.

BAB

ORANG YANG INGIN DIMAKAMKAN DI BUMI YANG
DISUCIKAN (SEPERTI DI BAITUL MAQDIS MAKKAH ATAU
MADINAH) ATAU YANG SEBANGSANYA

١٢٧٨ - عَنْ إِبْرَهِيمَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: أَرْسِلْ مَلَكَ الْمَوْتِ إِلَى
مُوسَى عَلَيْهِ السَّلَامُ فَلَمَّا جَاءَهُ سَكَّهُ فَرَجَعَ إِلَى رَبِّهِ فَقَالَ
أَرْسَلْنِي إِلَى الْعَبْدِ لَا يُرِيدُ الْمَوْتَ فَرَدَ اللَّهُ عَلَيْهِ عَيْنَهُ وَقَالَ ارْجِعْ

فَقُلْ لَهُ يَضْعُ يَدَهُ عَلَى مَنْتِنَ تَوْرِفَلَهُ بِكُلِّ مَا غَطَّلَتْ بِهِ يَدَهُ بِكُلِّ
شَعْرَةٍ سَنَةٌ قَالَ أَيْ رَبِّ شَمَّ مَاذَا أَفَالَ شَمَّ الْمَوْتِ قَالَ فَالآنَ فَسَأَلَ اللَّهَ
أَنْ يُذْرِنِيْهِ مِنَ الْأَرْضِ الْمُقْدَسَةِ رَمَيَّهُ بِحَجَرٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَلَوْكُنْتُ شَمَّ لَأَرْتِكُمْ قَبْرَهُ إِلَى جَانِبِ الْغَزِيرِ
عِنْدَ الْكَشِيفِ الْأَخْمَرِ.

1278. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: Malaikat pencabut nyawa di utus ke Musa. Ketika malaikat itu sampai kepada Musa maka Musa mendorongnya, lalu malaikat itu pulang menghadap Tuhan dan berkata: "Engkau mengutus saya kepada hamba yang tidak menginginkan mati." Lalu Allah mengembalikannya lagi seraya berfirman: "Kembalilah dan katakan kepadanya: "Agar meletakkan tangannya di punggung sapi jantan maka baginya setiap api yang tertutup oleh tangannya, dengan setiap rambut satu tahun." Musa bertanya: "Wahai Tuhan, kemudian apa?" Allah berfirman: "Kemudian meninggal dunia." Musa berkata: "Sekarang?" Lalu ia mohon kepada Allah Ta'ala untuk mendekatkannya dari bumi suci sejauh lemparan batu. Abu Hurairah berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Scandainya aku di sana niscaya aku tunjukkan kuburannya, di samping jalan pada onggokan pasir merah."

بَابُ الدَّفْنِ بِاللَّيْلِ

BAB MEMAKAMKAN JENAZAH PADA MALAM HARI

١٢٧٩ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى رَجُلٍ بَعْدَ مَاتْ دُفِنَ بِلِيلَةٍ قَاتَمَ هُوَ وَأَصْحَابُهُ وَكَانَ
سَأَلَ عَنْهُ فَقَالَ مَنْ هَذَا فَقَالُوا فَلَانَ دُفِنَ الْبَارِحةَ فَصَلَّوْا عَلَيْهِ

1279. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: Nabi saw. menshalati jenazah seorang lelaki sesudah ia dimakamkan pada malam harinya. Beliau dan para sahabatnya berangkat ke kuburnya orang itu, lalu beliau bertanya mengenai orang yang di dalam kubur itu dan bersabda: "Siapakah orang itu?" Para sahabat menjawab: "Ia adalah si Fulan yang tadi malam dikebumikan." Kemudian para shahabat sama menshalatinya."

بَابِ إِنَاءِ الْمَسْجِدِ عَلَى الْقَبْرِ

BAB MENDIRIKAN MASJID DI ATAS KUBUR

1280. عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: لَمَّا أَشْتَكَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَكَرَتْ بَعْضُ نِسَائِهِ كَنِيسَةً رَأَيْنَاهَا يَارِضَ الْحَبْشَةِ يُقَالُ لَهَا مَارِيَةٌ وَكَانَتْ اُمُّ سَلَمَةَ وَأُمُّ حَبِيبَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَتَتْ أَرْضَ الْحَبْشَةَ فَذَكَرَتَا مِنْ حُسْنِهَا وَتَصَوَّرَتِهَا فَرَفَعَ رَأْسَهُ فَقَالَ أُولَئِكَ إِذَا مَاتَ مِنْهُمْ الرَّجُلُ الصَّالِحُ بَنَوَاعِلَى قَبْرِهِ مَسْجِدًا ثُمَّ صَوَرَ وَأَفْيَهُ تِلْكَ الصُّورَةَ أُولَئِكَ شَرَارُ الْخَلْقِ عِنْدَ اللَّهِ.

1280. Dari Aisyah ra., ia berkata: "Ketika Nabi saw. sakit (yakni yang menyebabkan kematian beliau), ada sebagian di antara isteri beliau menyebut-nyebut perihal keadaan gereja yang pernah mereka lihat di negeri Habasyah yang diberi nama 'Mariyah.' Ummu Salamat dan Ummu Habibah pernah datang di negeri Habasyah, kemudian mereka menyatakan tentang keindahannya dan beberapa lukisan yang ada di dalam gereja itu." Setelah mendengar uraian itu lalu beliau mengangkat kepalanya, lalu beliau bersabda: "Memang begitulah perilaku mereka, jika ada orang shalih di antara mereka ada yang meninggal dunia, mereka sama mendirikan masjid di atas kuburnya, lalu mereka membuat berbagai macam lukisan dalam masjid. Mereka adalah seburuk-buruk makhluk di sisi Allah."

بَابُ مَنْ يَذْهَلُ قَبْرَ الْمَرْأَةِ.

BAB ORANG YANG MASUK DALAM KUBUR PEREMPUAN (YAKNI DALAM LIANG LAHADNYA)

1281. عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ، شَهَدْنَا بِنَتَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَالِسٌ عَلَى الْقَبْرِ فَرَأَيْتُ عَيْنَيْهِ تَذْمَعَانِ فَقَالَ هَذِهِنَّكُمْ مِنْ أَحَدِ لَمْ يُقَافِ اللَّيْلَةَ فَقَالَ أَبُو طَلْحَةَ أَنَا قَالَ فَأَنْزَلَ فِي قَبْرِهَا قَبْرَهَا: قَالَ أَبْنُ مَبَارِكٍ قَالَ فُلَيْخٌ أَرَاهُ يَعْنِي الدَّنْبَ. قَالَ أَبُو عَبْدِ اللَّهِ لِيَقْرِرُ قَوْا آنِي لَيَكْتَسِبُوا.

1281. Dari Anas ra., ia berkata: Kami ikut menyaksikan pada waktu puteri Rasulullah saw. hendak dikebumikan, Rasulullah saw. sedang duduk di atas kuburan. Aku melihat kedua mata beliau bercucuran air mata. Kemudian beliau bersabda: "Adakah di antara kamu yang tadi malam tidak melakukan kesalahan?" Abu Thalhah menjawab: "Saya". Beliau lalu memerintahkan kepadanya agar turun ke dalam kubur untuk memasukannya dalam liang lahad, kemudian Thalhah terus memasukkan dalam liang lahadnya dan menguburnya."

Ibnu Mubarak berkata: "Fulaih berkata: "Aku menyangka bahwa yang dimaksudkan ialah melakukan perbuatan dosa." Adapun Abdullah mengatakan: "Makna lafadz 'Liqaqtarifuu' ialah melakukan dosa sampai bertumpuk-tumpuk."

بَابُ الصَّلَاةِ عَلَى الشَّهِيدِ.

BAB SHALAT ATAS ORANG YANG MATI SYAHID

١٢٨٢- عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَجْمِعُ بَيْنَ الرَّجُلَيْنِ مِنْ قَتْلَى أَحَدٍ فِي تَوْبَةِ وَاحِدِهِمْ يَقُولُ إِذْهُمْ أَكْثَرُ لُخْدَ الْقُرْآنِ فَإِذَا شَهِدَهُ إِلَى أَحَدٍ هِمَا قَدَّمَهُ فِي اللَّهِ دُونَهُ وَقَالَ أَنَا شَهِيدُ عَلَى هُولَاءِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ وَأَمَرَ بِدُفْنِهِمْ فِي دِمَائِهِمْ وَلَمْ يُغْسِلُوا لَمْ يُصَلِّ عَلَيْهِمْ.

1282. Dari Jabir bin Abdullah ra., ia berkata: "Rasulullah saw. menggumpulkan antara dua orang laki-laki yang terbunuh dalam perang Uhud dalam satu kain. Kemudian beliau bersabda: "Siapakah yang lebih banyak mengambil (hafal) Al Qur'an?" ketika ditunjukkan kepada salah satunya maka beliau mendahulukan dalam liang kubur seraya berkata: "Pada hari kiamat saya saksinya." Beliau menyuruh untuk menguburkan mereka dalam sisa-sisa darah mereka, tidak dimandikan dan tidak dishalatkan."

١٢٨٣- عَنْ عُقَيْبَةَ بْنِ عَمِيرٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ يَوْمًا فَصَلَّى عَلَى أَهْلِ أَحَدٍ صَلَاتَهُ عَلَى الْمَيِّتِ ثُمَّ انْصَرَقَ إِلَيْهِ الْمُنْبِرِ فَقَالَ إِنِّي فَرَطْلَكُمْ وَلَيْ شَهِيدُ عَلَيْكُمْ وَلَيْقَ وَاللَّهُ لَا تَنْظُرُ إِلَى حُوْضِنِي آلَانَ وَلَيْ أَعْطِيَتُ مَعَايِّنَهُ حَزَابِنَ الْأَرْضِ أَوْ مَفَاتِّيْحَ الْأَرْضِ وَلَيْقَ وَاللَّهُ مَا أَخَافُ عَلَيْكُمْ أَنْ شُرِكُوكُمْ بَعْدِي وَلَكِنَّ أَخَافُ عَلَيْكُمْ أَنْ تَنَافِسُوكُمْ.

1283. Dari Uqbah bin Amir ra. bahwasanya Nabi saw. pada suatu hari keluar, beliau menshalati atas orang-orang yang mati pada perang Uhud seperti shalat beliau atas mayit (biasa) kemudian beliau pergi (naik) ke mimbar dan bersabda: "Sesungguhnya aku adalah orang yang terdepan di antaramu dan aku saksi atasmu. Dan demi Allah sungguh saya melihat telagaku sekarang ini. Dan sungguh saya diberi kunci-kunci perbendaharaan bumi atau kunci-kunci bumi. Demi Allah, sesungguhnya aku tidak mengkhawatirkan kamu akan mensekutukan sesudahku. Tetapi aku mengkhawatirkan kamu akan berlomba-lomba di atas bumi."

بَابُ دَفْنِ الرَّجُلَيْنِ وَالثَّلَاثَةِ فِي قَبْرٍ

BAB MEMAKAMKAN DUA DAN TIGA ORANG DALAM SATU KUBUR

١٢٨٤- عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَخْبَرَهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَجْمِعُ بَيْنَ الرَّجُلَيْنِ مِنْ قَتْلَى أَحَدٍ.

1284. Dari Jabir bin Abdullah ra. bahwasanya Nabi saw. pernah menggumpulkan antara dua orang yang mati syahid dalam perang Uhud."

بَابُ مَنْ لَمْ يَرْغَسِلْ الشَّهِيدَاً.

BAB ORANG YANG BERPENDAPAT BAHWA ORANG MATI SYAHID TIDAK BOLEH DIMANDIKAN

١٢٨٥- عَنْ جَابِرٍ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذْ فِتْنُهُمْ فِي دِمَائِهِمْ يَعْنِي يَوْمَ أَحْيِي وَلَنْ يُغْسِلُوهُمْ.

1285. Dari Jabir ra., ia berkata: Nabi saw. bersabda: "Makamkan orang-orang yang mati syahid itu dalam keadaan berlumuran darah (yakni tanpa dibersihkan darahnya), yaitu yang mati dalam perang Uhud dan beliau tidak memandikan para syuhada' itu."

بَابُ مَنْ يُقَدِّمُ فِي الْحَدِّ

BAB
ORANG YANG DIDAHULUKAN MEMASUKI
LIANG LAHAD

١٢٨٦ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى

الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَجْمَعُ بَيْنَ الرَّجُلَيْنِ مِنْ قَتْلَى الْأُحْدِيْنِ فِي تَوْبِ
وَاحِدِيْمَ يَقُولُ أَتَهُمْ أَكْثَرُ أَخْذَ الْقُرْآنِ فَإِذَا أَشَرَّلَهُ إِلَى الْأَحْدِيْمِ
قَدَّمَهُ فِي الْأَحْدِيْدِ وَقَالَ أَنَّا شَهِيْدُ عَلَى هُولَاءِ وَأَمْرَ بِدِفْنِهِمْ بِدِمَائِهِمْ
وَلَمْ يُصْلِ عَلَيْهِمْ وَلَمْ يُغَسِّلُهُمْ.

1286. Dari Jabir bin Abdullah ra., ia berkata: Rasulullah saw. mengumpulkan antara dua orang laki-laki yang terbunuh dalam perang Uhud dalam satu kain. Kemudian beliau bersabda: "Siapakah yang lebih banyak mengambil (hafal) Al Qur'an?" ketika ditunjukkan kepada kata: "Saya saksinya atas mereka." Beliau menyuruh untuk menguburkan mereka dalam sisa-sisa darah mereka, tidak dishalatkan dan tidak dari Nabi saw. bahwa idzkit itu boleh diambil untuk kubur dan rumah kami."

١٢٨٧ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى

الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لِقَتْلَى الْأُحْدِيْدِ: أَتُ هُولَاءِ أَكْثَرُ أَخْذَ الْقُرْآنِ
فَإِذَا أَشَرَّلَهُ إِلَى رُجُلٍ قَدَّمَهُ فِي الْأَحْدِيْدِ قَبْلَ صَاحِبِهِ وَقَالَ جَابِرٌ

فَكُفِّنَ أَنْجَوْعَتِي فِي نَعْرَةٍ وَاحِدٍ.

1287. Dari Jabir bin Abdullah ra., ia berkata: Rasulullah saw. pernah bertanya mengenai orang-orang yang mati syahid dalam peperangan Uhud; "Siapakah yang lebih banyak mengambil (hafal) Al Qur'an?" ketika ditunjuk kepada orang yang dimaksudkan maka beliau menda-hulukan dalam liang kubur sebelum sahabatnya." Jabir berkata: "Ayahku dan pamanku bersama dikafangkan dalam selembar kain."

بَابُ الْأَذْخِرِ وَالْحَسِنَيْنِ فِي الْقَبْرِ

BAB
IDZKHIR DAN HASYISY DALAM KUBUR

١٢٨٨ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَالَ حَرَمَ اللَّهُ مَكَّةَ فَلَمْ تَحِلْ لِأَحَدٍ قَبْنِي وَلَا إِحَدٍ
يَعْدِنِي إِلَى سَاعَةٍ مِنْ تَمَارٍ لَا يَخْتَلِي خَلَاهَا وَلَا يَعْضُدُ شَجَرَهَا
وَلَا يَنْقُرُ صَيْدَهَا وَلَا تُلْتَقِطُ لَقْطَهَا إِلَّا مُعْرِفٍ. فَقَالَ الْعَبَّاسُ
رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ إِلَّا إِذْخِرْ لِصَاغَيْنَا وَقُبُورَنَا فَقَالَ إِلَّا إِذْخِرْ
وَقَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
لِقُبُورَنَا وَبَيْوتَنَا.

1288. Dari Ibnu Abbas ra. dari Nabi saw., beliau bersabda: "Allah menjadikan Makkah sebagai tanah haram (suci). Maka karena itu tidak halal bagi seseorang sebelumku dan tidak pula sesudahku. Hanya dihalalkan untukku sesaat pada waktu siang. Tidak halal mencabut tumbuh-tumbuhannya, memotong pohon-pohnannya, memburu hewan buruannya, dan mengambil barang orang yang kehilangan kecuali untuk pemberitahuan." Ibnu Abbas bertanya: "Bagaimana dengan idzkit yang kami ambil untuk tukang logam dan untuk kuburan kami?" Beliau bersabda: "Kecuali idzkit." Abu Hurairah ra. berkata

dari Nabi saw. bahwa dzikir itu boleh diambil untuk kubur dan rumah kami."

بَابُ هَلْ يُخْرِجُ الْمَيْتُ مِنَ الْقَبْرِ وَالْمَدْعُ لِعَلَّةٍ

BAB

APAKAH BOLEH MAYIT ITU DIKELUARKAN DARI KUBUR ATAU LAHADNYA KARENA ADANYA SEBAB

1289 - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: أَقْرَأَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ أَبِي بَعْدَمَا دَخَلَ حَفْرَتَهُ فَأَمَرَ بِلِفَادِهِ فَأَخْرَجَ فَوْضَعَهُ عَلَى رُكْبَتِيهِ وَنَفَثَ عَلَيْهِ مِنْ زَيْقَهُ وَالْبَسَةِ قَمِيصَهُ فَإِنَّهُ أَعْلَمُ وَكَانَ كَسَاعِبًا قَمِيقَهُ مَقْبِضَهُ أَعْلَمُ وَكَانَ كَسَاعِبًا قَمِيقَهُ مَقْبِضَهُ أَعْلَمُ وَكَانَ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَمِيصَهُ مَقْبِضَهُ أَعْلَمُ وَكَانَ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْبَسَةُ قَمِيقَهُ مَقْبِضَهُ أَعْلَمُ وَكَانَ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْبَسَةُ عَنْدَ اللَّهِ قَمِيقَهُ مَكَافَأَةٌ لِمَا مَاصَنَعَ.

1289. Dari Jabir bin Abdullah ra., ia berkata: "Rasulullah saw. mendatangi makam Abdullah bin Ubaiy sesudah ia dimasukkan dalam lubangnya, kemudian beliau menyuruh supaya diangkat sebentar dari kuburnya, lalu dikeluarkanlah ia. Kemudian beliau meletakkannya di atas kedua lututnya dan menyemprotkan ludahnya pada tubuh Abdullah bin Ubaiy. Lalu Rasulullah saw. mengenakan pada tubuh Abdullah bin Ubaiy tersebut akan gamis yang dikenakan pada badannya sendiri. Makanya Allahlah Yang Maha Mengetahui.

Abdullah bin Ubaiy pernah memberikan gamisnya kepada Abbas. Sufyan berkata: Abu Hurairah ra. pernah mengatakan bahwa Rasulullah saw. itu pernah mengenakan dua buah gamis. Putera Abdullah bin Ubaiy

berkata: "Wahai Rasulullah, kenakanlah gamismu yang menempel pada kulit engkau itu kepada ayahku." Sufyan berkata: "Orang-orang lalu sama mengetahui bahwasanya Nabi saw. mengenakan gamisnya kepada Abdullah bin Ubaiy sebagai balasan terhadap gamis yang dahulu pernah diberikan oleh Abdullah bin Ubaiy kepada Abbas."

1290. عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: لَمَّا حَاضَ رَاحَدَ دَعَانِي أَبْنَى مِنَ الظَّلَلِ فَقَالَ مَا أَرَأَيْتِ الْمُقْتُلَوْلَ فِي أَوْلَى مَنْ يُقْتَلُ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَتَقُولَكُمْ بَعْدِنِي أَعْزَزَ عَلَيَّ مِنْكُمْ غَيْرِ نَفْسِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَإِنَّ عَلَيَّ دِينِي فَاقْضِ وَاسْتَوْصِ بِأَخْوَاتِكَ خَيْرًا فَأَصْبَحْنَا فَكَانَ أَوْلَى قَتْلِ وَدُفْنِ مَعَهُ أَخَرُ فِي قَبْرِهِ لَمْ تَطِبْ نَفْسِي أَنْ أَنْتَرَكَهُ مَعَ الْأَخَرِ فَاسْتَخْرَجْتُهُ بَعْدَ سَيْئَةٍ أَشْهَرٍ فَإِذَا هُوَ كَيْوَمَ وَضْعَةٌ هَنْيَهُ غَيْرُ أَذْنِهِ.

1290. Dari Jabir bin Abdullah ra., ia berkata: Ketika perang Uhud terjadi, aku dipanggil oleh ayahku pada waktu malam hari, kemudian dia berkata: "Aku tidak melihat diriku melainkan akan terbunuh dalam peperangan ini, yaitu sebagai orang yang pertama-tama terbunuh di kalangan kaum muslimin yang semuanya menjadi sahabat-sahabat Nabi saw. Dan sesungguhnya tidak ada suatu yang dapat kutinggalkan sepeninggalku nanti yang kuanggap lebih mulia untukmu selain dari Rasulullah saw. Sesungguhnya aku mempunyai hutang, maka lunasilah semua hutangku.

Dan berwasiatlah yang baik-baik kepada seluruh kawanmu. Pada waktu pagi kami semua dalam keadaan berjaga-jaga karena terjadinya peperangan. Tiba-tiba orang Islam yang pertama kali yang terbunuh ialah ayahku. Dan ayahku dimakamkan bersama orang lain dalam satu kubur. Kemudian setelah agak lama berjalan, hatiku terasa tidak enak dan gelisah, karena ayahku dimakamkan menjadi satu kubur dengan

orang lain. Kemudian mayat ayahku aku keluarkan dari kuburnya se-sudah dimakamkan selama enam bulan dalam kubur. Tiba-tiba ayahku itu keadaannya seperti pada hari sewaktu kuletakkan di kubur dalam waktu sebentar saja, selain dari telinganya."

1291. عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : دُفِنَ مَعَ أَبِيهِ رَجُلٌ فَلَمْ تَطِبْ نَفْسِي حَتَّى أَخْرَجْتُهُ بَعْدَ مَا جَعَلْتُهُ فِي قَبْرٍ عَلَى حَدَّةٍ .

1291. Dari Jabir ra., ia berkata: "Ada orang yang dimakamkan bersama-sama dengan ayahku (yakni yang sama-sama mati syahid di dalam perang Uhud). Kemudian hatiku merasa tidak enak. Akhirnya ayahku kukeluarkan, lalu ayahku itu kumakamkan dalam sebuah kubur dengan sendirian."

باب الحدو والشقيق في القبر

BAB LIANG LAHAD ATAU BELAHAN TANAH DALAM KUBUR

1292. عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَجْمِعُ بَيْنَ رِجْلَيْنِ مِنْ قَتْلَ أُخْدِيْمٍ يَقُولُ إِنَّهُمْ أَكْثَرُ الْأَخْدَادِ الْقُرْآنِ فَإِذَا أُشْتِرِلَهُ إِلَى أَحَدِهِمَا قَدَمَهُ فِي الْأَخْدَادِ فَقَاتَ أَنَا شَهِيدٌ عَلَى هُؤُلَاءِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَأَمَرَ رَبِّهِمْ بِدِمَائِهِمْ وَلَمْ يُغْسِلُهُمْ .

1292. Dari Jabir bin Abdullah ra., ia berkata: Rasulullah saw. mengumpulkan antara dua orang laki-laki yang terbunuh dalam perang Uhud dalam satu kain. Kemudian beliau bersabda: "Siapakah yang lebih banyak mengambil (hafal) Al Qur'an?" ketika ditunjukkan kepada salah satunya maka beliau mendahulukan dalam liang kubur seraya berkata: "Pada hari kiamat saya saksinya." Beliau menyuruh untuk me-

nguburkan mereka dalam sisa-sisa darah mereka, dan tidak dimandikan."

بَابُ إِذَا أَسْلَمَ الصَّابِقِيُّ ثَقَاتٍ هَلْ يُصْلَى عَلَيْهِ وَهَلْ يُعَرَّضُ عَلَى الصَّابِقِيِّ الْإِسْلَامِ

BAB

JIKA SEORANG ANAK MASUK ISLAM LALU MATI, APAKAH DISHALATI JENAZAHNYA DAN APAKAH KEPADA ANAK ITU DITAWARKAN UNTUK MASUK ISLAM

1293. عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَخْبَرَهُ أَنَّ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ اِنْطَلَقَ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي رَهْبَطٍ قَبْلَ اِبْنِ صَيَّادٍ حَتَّى وَجَدُوهُ يَلْعَبُ مَعَ الْمُبْنَيَّاْنِ عِنْدَ أَمْكَمِ بَنْيَ مَعَالَةَ وَقَدْ قَارَبَ اِبْنَ صَيَّادَ الْحَلْمَ فَلَمْ يَشْعُرْ حَتَّى ضَرَبَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَدِهِ سَبْزَهُ قَالَ لِابْنِ صَيَّادٍ تَشَهِّدْ أَنِّي رَسُولُ اللَّهِ فَنَظَرَ إِلَيْهِ اِبْنُ صَيَّادٍ فَقَالَ أَشَهِدُ أَنِّي رَسُولُ الْأَمِيَّنِ فَقَالَ اِبْنُ صَيَّادَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَشَهِدُ أَنِّي رَسُولُ اللَّوْلَفَرَفَصَهُ وَقَالَ آمِنْتُ بِاللَّهِ وَرَبِّنِيِّهِ فَقَالَ لَهُ مَا ذَارَتِي قَالَ اِبْنُ صَيَّادٍ يَا تَبَّانِي صَادِقٌ وَكَاذِبٌ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خُلِطَ عَلَيْكَ الْأَمْرُ شَهِيدٌ قَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنِّي قَدْ خَبَاتُ لَكَ خَيْرِيَاً فَقَالَ اِبْنُ صَيَّادٍ هُوَ الدُّخُونُ فَقَالَ أَخْسَأْ قَلْنَ تَغْدُو وَقَدْرَكَ فَقَالَ عُمَرُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ دَعَنِي يَارَسُولُ اللَّهِ أَخْرِبُ عَنْكَهُ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنِّي كُنْتُ

فَلَنْ تُسْكِنَهُ عَلَيْهِ وَإِنْ لَمْ يَكُنْهُ فَلَا خَيْرَ لَكَ فِي قَتْلِهِ.

1293. Dari Ibnu Umar ra. bahwasanya Umar ra. pergi bersama Nabi saw. dalam satu rombongan menuju ke arah Ibnu Shayyad sehingga mereka menjumpainya sedang bermain-main bersama anak-anak di rumah Bani Maghalah. Ibnu Syayyad telah mendekati dewasa, ia tidak merasa (tahu) sehingga Nabi memukulnya dengan tangan kemudian bersebda kepada Ibnu Shayyad: "Bersaksilah kamu bahwa aku utusan Allah." Ibnu Shayyad memandangnya lalu berkata: "Saya bersaksi bahwa kamu utusan orang-orang Umi (buta huruf). Ibnu Shayyad berkata kepada Nabi saw.: "Apakah kamu bersaksi bahwa saya utusan Allah?" Lalu membiarkannya dan bersabda: "Saya iman kepada Allah dan Rasul-Nya." Beliau bersabda kepadanya: "Apakah yang kamu lihat?" Ibnu Shayyad menjawab: "Orang-orang yang benar dan dusta datang kepadaku." Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya aku telah benar-benar menyembunyikan untukmu." Ibnu Shayyad berkata: "Itu adalah dugaan." Beliau bersabda: "Enyahlah, kamu tidak akan melebihi batasmu" Umar berkata: "Biarkanlah saya memotong lehernya, wahai Rasulullah." Nabi saw. bersabda: "Jika ia benar Dajjal maka kamu tidak akan dapat menguasainya. Jika bukan, maka tidak ada kebaikan bagimu untuk membunuhnya."

١٢٩٤- عَنْ أَبْنَىْ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ انْطَلَقَ بَعْدَ ذَلِكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبْنُ ابْنِ كَعْبٍ إِلَى التَّخْلِيلِ الَّتِي فِيهَا ابْنُ صَيَّادٍ وَهُوَ يَخْتَلِلُ أَنْ يَسْمَعَ مِنْ ابْنِ صَيَّادٍ شَيْئًا قَبْلَ أَنْ يَرَاهُ ابْنُ صَيَّادٍ فَرَأَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ مُضْطَطِحٌ يَعْقِي فِي قَطْنِيقَةٍ لَهُ فِيهَا مَرْزَةٌ فَرَأَتْ أُمَّابْنِ اصْتَيَادِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَشْتَرِي بِجُدُودِ التَّخْلِيلِ لِابْنِ صَيَّادٍ يَا صَافِ وَهُوَ ابْنُ صَيَّادٍ هَذَا مُحَمَّدٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَشَارَ ابْنُ صَيَّادٍ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : لَوْتَرَكَهُ بَيْنَ .

1294. Dari Ibnu Umar ra., ia berkata: "Sesudah itu Rasulullah saw. dan Ubaiy bin Ka'ab pergi ke pohon kurma, beliau bersembunyi agar tidak kedengaran oleh Ibnu Shayyad sesuatupun sebelum Ibnu Shayyad melihatnya. Nabi saw. melihatnya di mana ia sedang berbaring di atas kain sekedup yang ada tandanya. Lalu ibu Ibnu Shayyad melihat Rasulullah saw. yang berlindung dengan batang kurma. Ia berkata kepada Ibnu Shayyad: "Hai Shafi yakni nama Ibnu Shayyad, ini Muhammad." Lalu Ibnu Shayyad bangun, Nabi saw. bersabda: "Seandainya ibunya membiarkannya niscaya jelas ia."

١٢٩٥- عَنْ أَبْنَىِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : كَانَ عَلَامَهُ رَوْدَتِي يَخْرِدِمُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَبْرِ رَسُولِ فَأَتَاهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْوُدُهُ فَقَعَدَ عِنْدَ رَأْسِهِ فَقَالَ لَهُ أَسْلَمَ فَنَظَرَ إِلَيْهِ وَهُوَ عَنْدَهُ فَقَالَ لَهُ أَطْعِنَ أَبَا الْقَاسِمِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَسْلَمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَسْلَمَ فَأَسْلَمَ فَنَرَجَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَقُولُ : الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْقَذَهُ مِنَ النَّارِ .

1295. Dari Anas ra., ia berkata; "Ada seorang Yahudi melayani Nabi saw., kemudian sakit, beliau saw. datang menjenguknya, duduk di atas kepalanya seraya bersabda kepadanya: "Masuk Islamlah", lalu ia melihat kepada ayahnya yang ada di sisinya. Ayahnya berkata kepadanya: "Ta'atilah Abul Qasim saw". Lalu ia masuk Islam, dan Nabi saw. keluar seraya membaca: "Segala puji bagi Allah yang telah menyelamatkan dia dari neraka."

١٢٩٦- عَنْ أَبْنَىِ عَبَّاسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ : كُنْتُ أَنَا وَأُمِّي مِنَ الْمُسْتَضْعَفِينَ أَنَا مِنَ الْوَلَدَانِ وَأُمِّي مِنَ النِّسَاءِ .

1296. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: "Aku dan ibuku itu termasuk golongan orang lemah. Aku adalah dari golongan anak-anak dan ibuku dari golongan kaum perempuan."

١٢٩٧- عَنْ شُعْبِيْ قَالَ ابْنُ شَهَابٍ يَهْلِيْ عَلَى كُلِّ مَوْلُودٍ مُتَوْفٍ وَإِنْ كَانَ لِغَيْرَةً مِنْ أَجْلِ أَنَّهُ وَلِدَ عَلَى فِطْرَةِ إِسْلَامٍ يَدْعُوا إِبْرَاهِيمَ أَبَوَاهُ الْإِسْلَامَ أَوْ أَبَوَهُ خَاصَّةً وَإِنْ كَانَتْ أُمَّةٌ عَلَى غَيْرِ إِسْلَامٍ إِذَا نَسِئَهُ صَارَ خَاصَّيْ عَلَيْهِ وَلَا يَصْلِي عَلَى مَنْ لَا يَسْتَهِلُ مِنْ أَنَّهُ سَقَطَ فَإِنْ أَبَا هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ كَانَ يَخْدُثُ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَإِبْرَاهِيمَ وَوَادِيهُ أَوْ يُنْصَرَانِهُ أَوْ يُبَخْسَانِهِ كَمَا شَرَحَ الْبَهِيمَةُ بِهِنْمَةٍ جَمِيعًا هَلْ تُحْسِنُونَ فِيهَا مِنْ جَدَّعَاءَ ثُمَّ يَقُولُ أَبُوهُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فِطْرَةُ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ الَّذِي أَقْتَيْمُ .

1297. Dari Syu'aib, ia berkata: Ibnu Syihab berkata; "Setiap orang yang dilahirkan lalu meninggal dunia maka haruslah dishalati, sekalipun ia anak lighyah (yakni belum baligh). Karena anak itu sewaktu dilahirkan menetapi dasar fitrah Islam (yakni kemurnian dalam memeluk agama Islam). Hal ini bisa terjadi bahwa kedua orang tuanya beragama Islam atau ayahnya saja, sekalipun ibunya tidak beragama Islam. Dishalatinya anak yang baru lahir itu apabila di saat lahirnya tampak bergerak-gerak dan terdengar teriakan atau tangisnya, meskipun sebentar saja. Jika tidak tampak ada geraknya dan tidak terdengar teriakan atau tangisnya sekalipun sebentar, maka tidak perlu dishalati, karena anak itu termasuk keguguran. Sesungguhnya Abu Hurairah ra. menceritakan, bahwa Nabi saw. pernah bersabda: "Tidak ada anak yang dilahirkan, kecuali dilahirkan atas kesucian. Dua orang tuanya menjadi kan Yahudi, Nasrani atau Majusi sebagaimana binatang itu dilahirkan dengan lengkap. Apakah kamu melihat binatang lahir dengan terputus (hidung, telinga dll)?" Kemudian Abu Hurairah ra. membaca: "FITHRATALLAAHILLATII FATHARANNAASA 'ALAIHAA LAA TABDIILA LIKHALQILLAHI DZAALIKADDI-NUL QAYYIMU" (fitrah Allah yang mana Dia menciptakan manusia atasnya, tidak ada penggantian bagi ciptaan Allah itulah agama yang lurus).

١٢٩٨- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبْوَاهُ وَوَادِيهُ وَيُنْصَرَانِهُ أَوْ يُبَخْسَانِهِ كَمَا شَرَحَ الْبَهِيمَةُ بِهِنْمَةٍ هَلْ تُحْسِنُونَ فِيهَا مِنْ جَدَّعَاءَ ثُمَّ يَقُولُ أَبُوهُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فِطْرَةُ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ الَّذِي أَقْتَيْمُ .

1298. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Tidak ada anak yang dilahirkan, kecuali dilahirkan atas kesucian. Dua orang tuanya menjadikannya Yahudi, Nasrani atau Majusi sebagaimana binatang itu dilahirkan dengan lengkap. Apakah kamu melihat binatang lahir dengan terputus (hidung, telinga dll)?" Kemudian Abu Hurairah ra. membaca: "FITHRATALLAAHILLATII FATHARANNAASA 'ALAIHAA LAA TABDIILA LIKHALQILLAHI DZAALIKADDI-NUL QAYYIMU" (fitrah Allah yang mana Dia menciptakan manusia atasnya, tidak ada penggantian bagi ciptaan Allah itulah agama yang lurus).

بَابُ إِذَا قَاتَلَ الْمُشْرِكُ عِنْدَ الْمَوْتِ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

BAB JIKA ORANG MUSYRIK MENGGUNGKAPKAN "LAA ILAAAHA ILLALLAAH" DI WAKTU HENDAK MENINGGAL DUNIA

١٢٩٩- عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ أَنَّهُ أَخْبَرَهُ أَنَّهُ لَمَّا حَاضَرَ أَبَا طَلِيبَ الْوَفَاءَ جَاءَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَوَجَدَ عِنْدَهُ أَبَا جَهَلِ بْنَ هِشَامٍ وَعَبْدَ اللَّوْيَنِ أَبِي أُمَيَّةَ بْنِ الْمُغَfirَةِ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِأَبِي طَلِيبٍ يَأْعَظُهُ قُلْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ كُلُّهُ

أَشَهَدُكَ بِهَا عَنْدَ اللَّهِ فَقَالَ أَبُو جَهْلٍ وَعَنْدَ اللَّهِ أَبْنَى إِنْ أَفْأَمْتَهُ
 يَا أَبَا طَالِبٍ أَتَرَغَبُ عَنْ مَلَأَةٍ عَنْدَ الْمُظْلِبِ فَلَمْ يَزُلْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَغْرِضُهَا عَلَيْهِ وَيَعْوَدُ إِذْ يَتَلَقَّ الْمَقَالَةَ حَتَّىٰ قَالَ
 أَبُو طَالِبٍ أَخْرَىٰ مَا كَلَمْتُمْ هُوَ عَلَىٰ مَلَأَةٍ عَنْدَ الْمُظْلِبِ وَإِذَا نَيَّقُولُ
 لِأَدَلَّ إِلَّا اللَّهُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَا فَلَدِهِ لَا سَعْفَنَ
 لَكُمْ مَا مَلَأْتُ فَأَنْزَلَ اللَّهُ تَعَالَىٰ فِيهِ مَا كَانَ لِلنَّبِيِّ الْآيَةُ :

1299. Dari Sa'id bin Musayyib dari ayah, bahwasanya ia berkata: Ketika Abu Thalib hampir meninggal dunia, Rasulullah saw. berkunjung. Di situ ia berjumpa dengan Abu Jahal bin Hisyam dan Abdullah bin Abi Umayyah bin Mughirah. Rasulullah saw. bersabda kepada Abu Thalib: "Wahai pamanku, ucapkanlah: 'Laa ilaaha illallaah' (tiada Tuhan melainkan Allah) suatu kalimat yang mana aku bersaksi untukmu di sisi Allah." Abu Jahal dan Abdullah bin Umayyah berkata: "Wahai Abu Thalib, apakah kamu benci terhadap agama Abdul Muththalib?" Rasulullah saw. senantiasa menawarkan kalimat itu terhadap Abu Thalib, namun dua orang itu mengulangi kata-katanya itu sehingga Abu Thalib mengucapkan kalimat yang terakhir bahwa dia atas agama Abdul Muththalib dan enggan untuk mengucapkan: 'Laa ilaaha illallaah'. Lalu Rasulullah saw. bersabda: "Demi Allah aku akan memohonkan ampuan untukmu, selama aku tidak dilarang, maka Allah Ta'alā menuarkan ayat: "MAA KAANA LINNABIYYI ..." (Tidak pantas bagi Nabi)."

باب الجَرْبِ نَدِيرٍ عَلَى القَبْرِ وَأَوْصَى

BAB MELETAKKAN DAUN DI ATAS KUBUR

١٣٠. عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ أَتَهُ مَرَرٌ يَقْبَرُنِي يَعْذِبَانِ فَقَالَ أَتَهُ مَارِعَةٌ لِيَعْذِبَانِ وَمَا يَعْذِبَانِ فِي
 كَيْنِيرٍ أَمَا أَحَدُهَا فَكَانَ لَا يَسْتَرِي مِنَ الْبَوْلِ وَأَمَا الْأَخْرُ فَكَانَ
 يَمْشِي بِالْمَيْمَةِ ثُمَّ أَحَدَجَ حَرَنِيدَهُ رَطْبَةً فَشَقَّهَا بِنَصْفِيَنِ ثُمَّ غَرَسَ
 فِي كُلِّ قَنْبِرٍ وَاحِدَةً فَقَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ لَمْ صَنَعْتَ هَذَا فَقَالَ لَعَلَّهُ
 أَنْ يُخْفِقَ عَنْهُمَا مَا لَمْ يَنْبُسَا .

1300. Dari Ibnu Abbas ra. dari Nabi saw.: Bahwasanya Nabi saw. melewati dua kuburan lalu beliau bersabda: "Sesungguhnya kedua-duanya sedang disiksa, dan keduanya tidak disiksa dalam urusan yang berat (baginya) tetapi perkara itu cukup berat (dosanya). Adapun salah seorang dari keduanya, maka ia tidak mau membersihkan diri dari air kencingnya sedangkan yang lain selalu mengadu domba. Kemudian beliau mengambil pelepah daun kurma yang masih basah, terus dibelahnya menjadi dua bagian, kemudian setiap kubur dari kedua orang itu ditancapi yang separuh bagian dari pelepah kurma tersebut. Para sahabat lalu bertanya: "Untuk apakah engkau melakukan itu wahai Rasulullah?" Beliau bersabda; "Barangkali akan diperingankan siksa kedua orang ini selama daun itu belum menjadi kering."

بَابُ مَوْعِظَةِ الْحَدِيثِ عِنْدَ الْقَبْرِ وَقَعْدَةِ أَصْنَابِهِ حَوْلَهُ .

BAB NASIHATNYA ORANG YANG MENYAMPAIKAN PETUAH AGAMA DAN KAWAN-KAWANNYA SAMA DUDUK DI SEKELILINGNYA

١٣١- عَنْ عَلَيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كُنَّا فِي جَنَازَةٍ فِي بَقِيعَ الْغَرْقَدِ
 فَأَتَانَا الشَّيْطَانُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَعَدَ وَقَعَدَنَا حَوْلَهُ وَمَعَهُ مُخَصَّرَةٌ
 فَنَكَسَ فَجَعَلَ يَنْكُتُ بِعَصْرَتِهِ ثُمَّ قَالَ مَا فَنَكُتُ مِنْ أَحَدٍ مَاءِنِ

نَفِسٌ مَنْفُوسٌ إِلَّا كُتِبَ مَكَانُهَا مِنَ الْجَنَّةِ وَالنَّارِ وَالْأَقْدَرِ كُتِبَ
شَقِيقَةً أَوْ سَعِيدَةً فَقَالَ رَجُلٌ يَارَسُولَ اللَّهِ أَفَلَا نَتَكَلَّ عَلَىٰ كِتَابِنَا
وَنَدْعُ الْعَمَلَ فَمَنْ كَانَ مِنَ الْمَنَامِ أَهْلُ السَّعَادَةِ فَسَيَصِيرُ إِلَيْهِ
أَهْلُ السَّعَادَةِ وَمَا مَنَمَ كَانَ مِنَ الْمَنَامِ أَهْلُ الشَّقاوَةِ فَسَيَصِيرُ إِلَيْهِ
عَمَلٌ أَهْلُ الشَّقاوَةِ قَالَ أَمَّا أَهْلُ السَّعَادَةِ فَيُسِرُّونَ لِعَمَلِ
السَّعَادَةِ وَأَمَّا أَهْلُ الشَّقاوَةِ فَيُسِرُّونَ لِعَمَلِ الشَّقاوَةِ ثُمَّ
قَرَأَ فَمَا مَنَمَ أَغْمَلَ وَأَتَقَىَ الْآيَةَ :

1301. Dari Ali ra., ia berkata: Kami pada suatu jenazah di tanah Gharqad (kuburan). Nabi saw. datang kepada kami, beliau duduk dan kami duduk di sekitar beliau. Beliau membawa tongkat panjang lalu dibaliknya, dan beliau mulai mencorat-corat dengannya kemudian bersabda: "Tidak ada salah seorang di antaramu, tidak ada jiwa yang ditipu kecuali ditulis tempatnya di sorga dan neraka. Jika tidak, telah ditulis celaka atau bahagia." Seorang berkata: "Wahai Rasulullah, apakah kita tidak berserah atas catatan kita dan meninggalkan amal? Barangsiapa di antara kita yang termasuk ahli bahagia maka ia akan menjadi ke amal ahli bahagia. Adapun di antara kami yang termasuk ahli celaka maka akan menjadi perbuatan orang-orang celaka?" Beliau bersabda: "Adapun yang ahli bahagia, mereka dimudahkan kepada amal ahli bahagia. Adapun ahli celaka maka dimudahkan kepada amal ahli celaka" kemudian beliau membaca: "FA AMMAA MAN A'THAA WAT-TAQAA" (Adapun yang memberikan dan bertaqwa....).

باب ماجا في قاتل النفس

BAB

HAL-HAL YANG ADA KETERANGANNYA MENGENAI ORANG YANG MEMBUNUH DIRINYA SENDIRI (BUNUH DIRI)

١٣٠٢- عَنْ ثَابِتِ بْنِ الصَّحَّافِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ حَلَّتْ بِعِلْمِهِ غَيْرُ إِلَاسْلَامَ كَذِبًا مَتَعَمِّدًا فَهُوَ كَمَا
قَالَ وَمَنْ قَتَلَ نَفْسَهُ بِمَحْدِنَدِهِ عَذَبَ بِهِ فِي نَارِ جَهَنَّمَ .

1302. Dari Tsabit bin Dlahhak ra. dari Nabi saw., beliau bersabda: "Barangsiapa yang bersumpah dengan agama selain Islam dengan berdusta dan sengaja maka ia seperti yang diucapkannya. Barangsiapa yang membunuh dirinya dengan besi maka ia disiksa dengannya di neraka Jahannam.

١٣٠٣- عَنْ جُنْدُبِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ : كَانَ بِرَجُلٍ حَرَاجٍ قَتَلَ نَفْسَهُ فَقَالَ اللَّهُ بَدَرَنِيْ عَبْدِنِيْ نَفْسِيْ
حَرَمْتُ عَلَيْهِ الْجَنَّةَ .

1303. Dari Jundub dari Nabi saw., beliau bersabda: "Seorang laki-laki mempunyai luka, lalu ia bunuh diri, Allah Ta'ala berfirman: "Ham-ba-Ku menyegerakan dirinya sendiri kepada-Ku (bunuh diri) maka Aku mengharamkan sorga atasnya."

١٣٠٤- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الَّذِي يَخْتُنُ نَفْسَهُ يَخْتُنُهَا فِي النَّارِ وَالَّذِي يَطْعُنُهَا
يَطْعُنُهَا فِي النَّارِ .

1304. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: Nabi saw. bersabda:

"Orang yang mati gantung, ia akan menggantung dirinya di neraka. Orang yang mati menikam dirinya, ia akan menikam dirinya di neraka."

بَابُ مَا يُكَرَهُ مِنَ الصَّلَاةِ عَلَى الْمُتَافِقَيْنَ

وَالْإِسْتِغْفَارُ لِلْمُشْرِكِينَ

BAB

HAL-HAL YANG DIMAKRUHKAN DARI MASALAH SHALAT ATAS ORANG-ORANG MUNAFIK DAN BERISTIGHFAR UNTUK ORANG-ORANG MUSYRIK

١٢٥- عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ قَالَ: لَمَّا مَاتَ عَبْدُ
اللَّهِ بْنَ أَبِي ابْنِ سَلْوَلِ دُعِيَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيُصْلَى
عَلَيْهِ فَلَمَّا قَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَتَبَّتْ إِلَيْهِ فَقُلْتُ
يَا رَسُولَ اللَّهِ أَنْصِلِي عَلَى ابْنِ أَبِي وَقْدَ قَالَ يَوْمَ كَذَا وَكَذَا
أَعْدَدْتُ عَلَيْهِ قَوْلَهُ فَتَبَسَّمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَ
أَخْرَجْتُ عَنِي يَا عُمَرْ فَلَمَّا أَكَثَرْتُ عَلَيْهِ قَالَ إِنِّي خَيْرٌ مِّنْ أَخْرَجْتُ لَوْ
أَعْلَمُ أَنِّي إِنِّي زَدْتُ عَلَى السَّبْعِينَ فَغَفَرَ لَهُ لَرَزْدَتُ عَلَيْهَا قَالَ فَهَمَّيْ
عَلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ انْصَرَفَ فَلَمْ يَنْكُشْ إِلَّا
يَسِيرَ حَتَّى نَزَلَتِ الْآيَاتِ إِنْ بِرَآءَةٌ وَلَا تُصْلَى عَلَى أَحَدٍ مِّنْهُمْ مَاتَ
أَبْدَ إِلَى وَهُنْ فَاسِقُونَ قَالَ فَعَجِبْتُ بَعْدِ مِنْ جُنُرَاقٍ عَلَى رَسُولِ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَئِذٍ وَاللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ.

1305. Dari Umar bin Khathhab ra., bahwasanya ia berkata: "Ketika Abdullah bin Ubaiy bin Salul meninggal, Rasulullah saw. diminta orang untuk melakukan shalat bagi jenazahnya. Ketika Rasulullah saw.

telah berdiri untuk shalat itu, saya melompat kepada beliau dan berkata: "Wahai Rasulullah, kenapa engkau shalat untuk anak si Ubaiy itu. Padahal setiap hari dia selalu mengatakan begini dan begitu." Lalu saya sebutkan kepadanya semua perkaranya itu. Rasulullah saw. tersenyum dan bersabda: "Hai Umar, biarkanlah aku." Setelah berulang-ulang saya mengatakan, maka beliau bersabda: "Sesungguhnya aku boleh memilih; maka aku telah memilih. Sekiranya aku tahu, kalau aku mohonkan ampunan baginya lebih dari tujuh kali akan menguntungkan kepadanya, tentu itu akan kulakukan." Umar berkata: "Rasulullah saw. jadi juga melakukan shalat untuk jenazah Abdullah bin Ubaiy itu sampai selesai. Tetapi tidak berapa lama sesudah itu, turun dua ayat surat Bara'ah: "WALAA TUSHALLI 'ALAA AHADIN MINHUM ATA ABADAN WALAA TAQUM 'ALAA QABRIHI INNAHUM KAFARUUN BILLAAHI WARASUULIHI WAMAATUWAHUM FAASIQUN" (Dan janganlah kamu sekali-kali menyembahyangkan (jenazah) seorang yang mati di antara mereka, dan janganlah kamu berdiri di kuburnya. Sesungguhnya mereka telah kafir kepada Allah dan Rasul-Nya dan mereka mati dalam keadaan fasiq). Umar lalu berkata: "Saya merasa heran sesudah turunnya ayat itu perihal keberanian pada Rasulullah saw. pada hari itu."

بِابِ شَادِ النَّاسِ عَلَى الْمَيْتِ

BAB

PUJIAN ATAU CELAAN ORANG BANYAK KEPADÄ MAYIT

١٣٦- عَنْ أَنَّى بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ : مَرْوَا بِحَسَانَةٍ فَأَشْتَوَاعَلَيْهَا حَمْرَأَفَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَجَبَتْ تُمَّ مَرْوَا بِأَخْرَى فَأَشْتَوَاعَلَيْهَا سَرَّا فَقَالَ وَجَبَتْ فَقَالَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ مَا وَجَبَتْ لَهُ النَّارُ أَنْتُمْ شَهَدُوا اللَّهُ فِي الْأَرْضِ .

1306. Dari Anas bin Malik ra., ia berkata: "Mereka melewati jenazah lalu mereka memujinya dengan kebaikan, lalu Nabi saw. bersabda: "Pastilah." Kemudian mereka melewati jenazah lain, mereka meng-

ucapkan keburukan atasnya. Maka beliau bersabda: "Pastilah." Maka Umar bin Khathhab bertanya kepada beliau: "Apa yang pasti?" Beliau menjawab: "Ini kamu puji dengan kebaikan, maka pastilah sorga baginya, dan ini yang kamu katakan buruk atasnya, maka pastilah neraka baginya. Kalian adalah saksi Allah di bumi."

١٣٧- عَنْ أَبِي الْأَسْوَدِ قَالَ : قَدِمْتُ الْمَدِينَةَ وَقَدْ وَقَعَ بِهِ مَرْضٌ
فَلَمَسْتُ إِلَى عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَمَرَّتْ بِهِمْ جَنَازَةٌ فَأَشْنَى
عَلَى صَاحِبِهَا خَيْرًا فَقَالَ عُمَرُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ وَجَبَتْ ثُمَّ مَرَّ بِالثَّالِثَةِ
فَأَشْنَى عَلَى صَاحِبِهَا سَرَّاً فَقَالَ وَجَبَتْ فَقَالَ أَبُو الْأَسْوَدِ فَقُلْتُ وَمَا
وَجَبَتْ يَا امِيرَ الْمُؤْمِنِينَ قَالَ قُلْتُ كَمَا قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
إِنَّمَا مُسْلِمٌ شَهِدَ لَهُ أَرْبَعَةٌ مُخْبِرٌ أَذْخَلَهُ اللَّهُ أَجْنَانَهُ فَقُلْنَا وَثَلَاثَةُ
قَالَ وَثَلَاثَةُ فَقُلْنَا وَأَشَانِ قَالَ وَأَشَانِ ثُمَّ لَمْ سَأَلْهُ مَعْنَى الْوَاحِدِ .

1307. Dari Abul Aswad, ia berkata: "Aku datang di Madinah dan di situ sedang berjangkit penyakit yang mengenai orang banyak. Aku lalu duduk di dekat Umar bin Khathhab ra., kemudian ada jenazah lewat, lalu jenazah itu dipuji. Umar berkata: "Pastilah." Kemudian Abul Sawad bertanya kepada Umar bin Khathhab: "Wahai Amirul mu'minin, apa yang pasti?" Umar bin Khathhab berkata: "Aku mengatakan sebagaimana apa yang dikatakan oleh Nabi saw.: "Muslim manapun yang disaksikan oleh empat orang bahwa dia itu baik maka Allah memasukkannya ke sorga." Kami bertanya: "Tiga orang?" Beliau menjawab: "Ya tiga orang." Kami bertanya: "Dua orang?" Beliau menjawab: "Ya dua orang", kemudian kami tidak menanyakan tentang seorang."

بَابِ مَاجَاهَةِ فِي عَذَابِ الْقَبْرِ وَقَوْلِهِ تَعَالَى :

BAB KETERANGAN-KETERANGAN YANG ADA HUBUNGANNYA DENGAN SIKSA KUBUR

إِذَا الطَّالِمُونَ فِي عَمَرَاتِ الْمَوْتِ وَالْمَلَائِكَةِ بِإِسْطُوْنَ اَذْنَاهُمْ اَخْرَجُوا
اَنفُسَكُمُ الْيَوْمَ تُبَعَّرُونَ عَذَابَ الْهَوْنِ . (الأنعام: ٩٣)
وَقَوْلُهُ جَلَ ذِكْرُهُ : سَنَعِدُهُمْ مَرَّتَيْنِ ثُمَّ يُرْدُونَ إِلَى عَذَابِ عَظِيمٍ .
وَقَوْلُهُ تَعَالَى : وَحَاقَ بِالْفِرْعَوْنَ سُوءُ الْعَذَابِ التَّارِيْخِيْرَضُونَ عَلَيْهَا
غُدُّوْا وَعَيْشَيَّا وَيَوْمَ تَقْوَمُ السَّاعَةُ اَدْخِلُنَا آلَ فِرْعَوْنَ اَشَدَّ الْعَذَابِ .

Dan Firman Allah Allah Ta'ala: "Orang-orang Yang Zalim (berada) Dalam Tekanan-tekanan Sakratul Maut, sedang para Malaikat Memukul Dengan Tangannya, (sambil berkata): "Keluarkanlah Nyawa-mu." Di Hari ini Kamu Dibalas Dengan Siksaan Yang Sangat Meng-hinakan" (Al An'am: 93).

Dan Firman Allah Ta'ala: "Nanti Mereka akan Kami Siksa Dua Kali Kemudian Mereka akan Dikembalikan Kepada Azab Yang Besar." (At Taubah: 101).

Dan Firman Allah Ta'ala: "Dan Fira'un Beserta Kaumnya Dikepung Oleh Azab Yang Amat Buruk. Kepada Mereka Dinampakkan Neraka Pada Pagi dan Petang, dan Pada Hari Terjadinya Kiamat. Dikatakan kepada Malaikat: "Masukkanlah Fir'aun dan Kaumnya ke Dalam Azab Yang Sangat Keras." (Al Mu'min: 45-46)

١٣٨- عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَالَ : إِذَا أُفْعِدَ الْمُؤْمِنَ فِي قَبْرِهِ اتَّقْ ثُمَّ شَهِدَ اَنَّ لَهُ اَللَّهُ

وَأَنَّ مُحَمَّداً رَسُولَ اللَّهِ فَذِلِكَ قَوْلُهُ يُشَيَّتُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا بِالْقُوْلِ
الثَّابِتِ .

1308. Dari Bara' bin Azib ra. dari Nabi saw., beliau bersabda: "Apabila seorang mu'min didudukkan di dalam kuburnya maka ia di-datangi, ia bersaksi bahwa tidak ada Tuhan melainkan Allah dan Muhammad adalah utusan Allah. Itulah Firman Allah: "YUTSABBITUL-LAAHULLADZINA AAMANUU BILQAULITS TSAABITI" (Allah meneguhkan orang-orang yang beriman dengan perkataan yang teguh).

١٣٠٩- عَنْ أَبْنَى عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَخْبَرَهُ قَالَ : إِذْلَعْنِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى أَهْلِ الْقَلْبِ فَقَالَ وَجَدْتُمْ مَا وَعَدْتُكُمْ حَفَاظَتِنِي لَهُ تَدْعُونَا فَتَالَ مَا آتَنَا بِاَسْمَاعِهِمْ وَلَكُنْ لَا يَجِدُونَ .

1309. Dari Ibnu Umar ra., ia berkata: "Nabi saw. muncul pada ahli Qalib (yaitu Abu Jahal bin Hisyam, Umayyah bin Khalaf, Utbah bin Rabi'ah dan Syaibah bin Rabi'ah). Beliau bertanya: "Apakah kamu dapat apa yang dijanjikan oleh Tuhanmu itu benar?" Dikatakan kepada-nya "Apakah kamu memanggil orang-orang mati?" Beliau bersabda: "Kalian tidaklah lebih mendengar dari pada mereka, tetapi mereka tidak menjawab."

١٣١٠- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ إِنَّمَا قَالَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِتُهُمْ لِيَعْلَمُونَ لَا إِنَّمَا كُنْتُ أَقُولُ حَقًّا وَقَدْ قَالَ اللَّهُ تَعَالَى أَنَّكَ لَا تَسْمِعُ الْمَوْتَقَ .

1310. Dari Aisyah ra., ia berkata: "Nabi saw. hanyalah bersabda: "Mereka sekarang mengetahui bahwa apa-apa yang saya katakan kepada mereka adalah haq (benar), padahal Allah Ta'ala berfirman: "Sesungguhnya kamu tidak mendengar terhadap orang mati."

١٣١١- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا : أَنَّ هُودِيَّةَ دَخَلَتْ عَلَيْهَا فَذَكَرَتْ

عَذَابَ الْقَبْرِ فَقَالَتْ لَهَا أَعَاذُكَ اللَّهُ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ فَسَأَلَتْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ عَذَابِ الْقَبْرِ فَقَالَ نَعَمْ عَذَابُ الْقَبْرِ قَالَتْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا فَمَا رَأَيْتَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدَ صَلَوةِ صَلَاةَ الْكَعْوَدِ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ .

1311. Dari Aisyah ra. bahwasanya ada seorang Yahudi perempuan masuk di tempat Aisyah, lalu menyebutkan siksa kubur, kemudian ber-kata kepada Aisyah ra.: "Semoga engkau dilindungi oleh Allah dari siksa kubur." Kemudian Aisyah bertanya kepada Rasulullah saw. tentang siksa kubur, lalu beliau bersabda: "Memang benar, siksa kubur itu benar-benar ada." Aisyah berkata: "Sesudah itu belum pernah aku melihat Rasulullah saw. apabila telah selesai mengerjakan shalat, melainkan beliau memohon perlindungan kepada Allah dari siksa kubur."

١٣١٢- عَنْ أَسْمَاءَ بْنِتِ أَبِي بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَوْلُ قَاتِمَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَطِيبِيَا فَذَكَرَ فِتْنَةَ الْقَبْرِ الَّتِي يَقْتَلُ فِيهَا الْمَرْءُ فَلَسَّادَ ذَكْرُ ذَلِكَ ضَحْجَةَ الْمُسْلِمِينَ فَجَعَلَ زَادَ عَذَابَ الْقَبْرِ .

1312. Dari Asma' binti Abu Bakar ra., ia berkata: "Rasulullah saw. pada suatu ketika berdiri untuk berkhutbah lalu menyebutkan fitnah atau siksa kubur yang di dalam kubur banyak sekali manusia yang merasakan siksa tersebut. Di saat beliau menyebut-nyebutkan tentang siksa kubur, maka kaum muslimin sama gemuruhlah dengan suara yang keras sekali."

١٣١٣- عَنْ أَبْنَى ابْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : إِنَّ الْعَبْدَ إِذَا وُصِّعَ فِي قَبْرِهِ وَتَوَلَّ عَنْهُ أَصْحَابُهُ وَإِنَّهُ لَيَسْمَعُ قَرْعَ نَعَالِهِمَا تَاهَ مَلَكَانِ فَيُقْعَدَا إِنَّهُ وَيَقُولُ إِنَّ

مَا كُنْتَ تَقُولُ فِي هَذَا الرَّجُلِ لِحَمْدِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَمَّا الْمُؤْمِنُ
فَيَقُولُ أَشْهَدُ أَنَّهُ أَبْنَى اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَيُقَالُ لَهُ انْظُرْ إِلَى مَقْعِدِكَ مِنَ
الثَّارِقَذَابِدَكَ اللَّهُ بِهِ مَقْعَدًا إِمَّا الْجَنَّةُ فَإِرَاهُمَا جَنِينًا. قَالَ وَأَمَّا
الْمُنَافِقُ وَالْكَافِرُ فَيُقَالُ لَهُ مَا كُنْتَ تَقُولُ فِي هَذَا الرَّجُلِ فَيَقُولُ
لَا أَدْرِي كُنْتَ أَقُولُ مَا يَقُولُ النَّاسُ فَيُقَالُ لَا دَرَنَّتَ وَلَا تَلَنَّتَ وَ
يَضَرَّبُ بِمُطَارِقَ مِنْ حَذِيرَةِ ضَرَبَةٍ فَيَصْنِعُ صَنْحَةً يَسْمَعُهَا مِنْ يَلْيَنَّ
غَيْرِ الشَّقَلَيْنِ.

1313. Dari Anas bin Malik ra. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya apabila manusia diletakkan dalam kuburnya, setelah teman-temannya berpaling dan pergi sehingga ia mendengar ketukan sandal mereka, lalu datanglah kedua malaikat, mendudukkannya dan bertanya kepadanya: "Apakah yang kamu ucapkan dahulu (ketika di dunia) tentang Muhammad saw.?" Lalu ia menjawab: "Sesungguhnya dia adalah hamba utusan Allah," maka diucapkan kepadanya: "Lihatlah tempat dudukmu di neraka, Allah telah mengantikannya tempat duduk di sorga." Nabi saw. bersabda: "Ia melihat keduanya. Adapun orang kafir atau munafik akan menjawab: "Saya tidak tahu, saya dulu mengatakan apa-apa yang dikatakan oleh orang-orang." Maka dikatakan kepadanya: "Kamu tidak tahu dan tidak membaca." Kemudian ia dipukul dengan palu dan besi di antara kedua telinganya, lalu berteriak sekeras-kerasnya yang didengar oleh apa yang didekatnya selain jin dan manusia."

بَابُ التَّعَوُّذِ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ

BAB

MOHON PERLINDUNGAN DARI SIKSA KUBUR

1314. عن البراء بن عازب عن أبي أيوب رضي الله عنه قال :

خَرَجَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَدْ وَجَبَتِ الشَّمْسُ فَسَمِعَ مَنْوَاتِ
فَقَالَ يَهُودُ تَعَذَّبُ فِي قَبْرِهَا.

1314. Dari Bara' bin Azib bin Abu Ayyub ra., ia berkata: "Nabi saw. keluar, sedang matahari telah terbenam lalu beliau mendengar suara, beliau bersabda: "Orang-orang Yahudi sedang disiksa dalam kuburnya."

١٣١٥- عَنْ مُوسَى ابْنِ عَقْبَةَ قَالَ حَدَّثَنِي ابْنَةُ خَالِدِ بْنِ سَعِيدٍ بْنِ
الْعَاصِ أَنَّهَا أَسْمَعَتِ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَتَعَوَّذُ مِنْ عَذَابِ
الْقَبْرِ.

1315. Dari Musa bin Uqbah, ia berkata: "Aku diberitahu oleh anak perempuannya Khalid bin Sa'id bin Ash bahwa puteri Khalid itu mendengar Nabi saw. di sana memohon perlindungan dari siksa kubur."

١٣١٦- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدْعُو اللَّهَمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَمِنْ
عَذَابِ الْثَّارِ وَمِنْ فِتْنَةِ الْمَحَايَا وَالْمَحَاتِ وَمِنْ فِتْنَةِ الْمُسِيمِ الدَّجَالِ.

1316. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata; Nabi saw. selalu berdo'a: "ALLAAHUMMA INNII A-UUDZU BIKA MIN 'ADZAABIL QA-BRI WAMIN 'ADZAABINNAARI WAMIN FITNATIL MAHYAA WAL MAMAATI WAMIN FITNATIL MASIIHID DAJJAALI" (Wahai Allah sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari siksa kubur, siksa neraka, dari fitnah (godaan) hidup dan mati, dan dari fitnah (co-baan). Masih (si Pendusta) Dajjal).

بَابُ عَذَابِ الْقَبْرِ مِنَ الْعِيَّةِ وَالْبَوْلِ

BAB

SIKSA KUBUR DARI SEBAB MENGUMPAT DAN KENCING

١٣١٧ - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا : مَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى قَبْرِينَ فَقَالَ إِنَّهُمَا يَعْذَبَانِ وَمَا يَعْذَبَانِ مِنْ كَيْرِيمٍ قَالَ بَلِيَ امْتَحَنُهُمَا فَكَانَ يَسْعَى بِالثِّنَمَةِ وَأَمَّا احْدُهُمَا فَكَانَ لَا يَسْتَرِّ مِنْ بَوْلِهِ قَالَ نُسْتَرِّهُمَا أَخْذُ عُودًا رَطِبًا فَكَسَرَهُ بِأَشْتَانِ شَمْسَةٍ فَغَرَرَ كُلُّ وَاحِدٍ مِنْهُمَا عَلَى قَبْرِيْمَ قَالَ لَعَلَّهُ يَخْفِيْ غَنْمَهُمَا مَالَمْ يَبِيْسَا .

1317. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: "Nabi saw. melewati dua kuburan lalu beliau bersabda: "Sesungguhnya salah seorang di antaramu apabila di tempatkan tempat duduknya (tempat tinggalnya) di waktu pagi dan sore, jika ia termasuk penghuni sorga maka dari penghuni sorga. Jika ia termasuk penghuni neraka, maka ia termasuk penghuni neraka. Lalu dikatakan; "Ini tempat dudukmu (tempat tinggalmu) sehingga Allah membangkitkan kamu pada hari kiamat."

بَابُ الْمَيِّتِ يُعَرَّضُ عَلَيْهِ بِالْفَدَاءِ وَالْعِيَّةِ

BAB

APA YANG DIPERLIHATKAN KEPADA MAYIT PADA WAKTU PAGI DAN MALAM

١٣١٨ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ الْوَابِنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ أَحَدَكُمْ إِذَا مَاتَ عَرِضَ عَلَيْهِ مَقْعُودٌ بِالْعَدَاءِ وَالْعِيَّةِ إِنْ كَانَ مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ وَإِنْ كَانَ مِنْ أَهْلِ النَّارِ فَيُقَاتَلُ هُذَا مَقْعُودٌ حَتَّى يَبْعَثَهُ اللَّهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ .

1318. Dari Abdullah bin Umar ra. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya salah seorang di antaramu apabila di tempatkan tempat duduknya (tempat tinggalnya) di waktu pagi dan sore, jika ia termasuk penghuni sorga maka dari penghuni sorga. Jika ia termasuk penghuni neraka, maka ia termasuk penghuni neraka. Lalu dikatakan; "Ini tempat dudukmu (tempat tinggalmu) sehingga Allah membangkitkan kamu pada hari kiamat."

بَابُ كَلَامِ الْمَيِّتِ عَلَى الْجَنَازَةِ

BAB

UCAPAN MAYIT SETELAH MENJADI JENAZAH (YAKNI AKAN DIKUBUR)

١٣١٩ - عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا وُضِعَتِ الْجَنَازَةُ فَأَخْتَلَهَا الرِّجَالُ عَلَى أَغْنَافِهِمْ فَإِنْ كَانَتْ صَالِحةً قَالَتْ قَدْ مُؤْمِنٌ قَدْ مُؤْمِنٌ وَإِنْ كَانَتْ غَيْرَ صَالِحةً قَالَتْ يَا وَيْسَاهَا أَنَّ يَذْهَبُونَ بِهَا يَسْمَعُ صَوْنَهَا كُلُّ شَنِيِّ الْأَلْأَشَانُ وَلَوْ سَمِعَهَا الْأَنْسَانُ لَصَبَعَ .

1319. Dari Abu Sa'id Al Khudriy ra., ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Apabila jenazah diletakkan dan orang-orang mengangkatnya di atas pundak mereka jika jenazah itu baik maka ia berkata: "Aju-kanlah saya." Jika jenazah itu tidak baik maka ia berkata: "Wahai celakanya, ke manakah kalian pergi dengan membawa jenazah?" Segala

sesuatu mendengarnya kecuali manusia. Seandainya ia mendengarnya niscaya ia pingsan."

بَابُ مَا قِيلَ فِي أَوْلَادِ الْمُسْلِمِينَ

BAB

MENGENAI ANAK-ANAK KAUM MUSLIMIN

١٣٢٠. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ۖ مَنْ مَاتَ لَهُ ثَلَاثَةٌ مِنَ الْوَلَدِ لَمْ يَلْعُغُ الْجَنَّةَ كَانَ لَهُ حَجَابًا مِنَ النَّارِ أَوْ دَخَلَ الْجَنَّةَ.

1320. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw., beliau bersabda "Barangsiapa yang ditinggal mati oleh tiga orang anaknya yang belum mencapai waktu baligh (yakni belum baligh), maka bagi orang tuanya akan menjadi tabir dari neraka atau ia dimasukkan oleh Allah dalam sorga."

١٣٢١. عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنَ النَّاسِ مُسْلِمٌ يَمُوتُ لَهُ ثَلَاثَةٌ مِنَ الْوَلَدِ لَمْ يَلْعُغُ الْجَنَّةَ إِلَّا دَخَلَهُ اللَّهُ أَكْبَرَهُ يَنْصُرُهُ رَحْمَتِهِ إِيَّاهُمْ.

1321. Dari Anas bin Malik ra., ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Tiada seorang muslim dari golongan umat manusia yang ditinggal mati oleh tiga orang anaknya yang belum mencapai baligh, melainkan ia akan dimasukkan oleh Allah ke dalam sorga dengan kelebihan keutamaan Allah kepadanya."

١٣٢٢. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: لَمَّا تَوَفَّى إِبْرَاهِيمَ عَلَيْهِ السَّلَامُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ لَهُ مُرْضِعًا فِي الْجَنَّةِ.

1322. Dari Bara' ra., ia berkata: "Ketika Ibrahim meninggal, Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya Ibrahim mempunyai orang yang menyusuinya di sorga."

بَابُ مَا قِيلَ فِي أَوْلَادِ الْمُشْرِكِينَ

BAB

MENGENAI ANAK-ANAK KAUM MUSYRIKIN

١٣٢٣. عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: سُئِلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ أَوْلَادِ الْمُشْرِكِينَ فَقَالَ اللَّهُ أَذْخَلَهُمْ أَعْلَمَ بِمَا كَانُوا أَعْمَلُينَ.

1323. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: "Rasulullah saw. ditanya tentang anak-anak yang musyrik, lalu beliau bersabda: "Ketika Allah menciptakan mereka, Dia lebih mengetahui tentang apa yang dahulu (ketika di dunia) selalu mereka kerjakan."

١٣٢٤. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كُلُّ مُوْلُودٍ يُوْلَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَإِنْ يُهُوَّدَ أَوْ يُنَصَّرَ أَوْ يُعَجَّسَ أَوْ كَمَثَلَ الْبَهِيمَةِ هَلْ تَرَى فِيهَا جَذَّاعَةً.

1324. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Tidak ada anak yang dilahirkan, kecuali dilahirkan atas kesucian. Dan orang tuanya menjadikannya Yahudi, Nasrani atau Majusi sebagaimana binatang itu dilahirkan dengan lengkap. Apakah kamu melihat binatang lahir dengan terputus (hidung, telinga dll)?"

رَأَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

BAB

IMPIAN NABI SAW

١٣٢٥. عَنْ سَمْرَةَ أَبْنِي جُنْدِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَصْلَى صَلَاتَةً أَقْبَلَ عَلَيْنَا بِوْجَهِهِ فَقَالَ مَنْ
 رَأَى مِنْكُمُ الظِّنَّةَ رُؤْيَا قَالَ فَإِنْ رَأَى أَحَدٌ قَصَّهَا فَيَقُولُ مَا شَاءَ
 اللَّهُ فَسَأَلَنَا يَوْمًا فَقَالَ هَلْ رَأَى أَحَدٌ مِنْكُمْ رُؤْيَا فَنَّا أَقْالَ لِكُتْبَتِي
 رَأَيْتَ الظِّنَّةَ رَجُلَيْنِ أَتَيَاكَ فَأَخْذَ بِيَدِي فَأَخْرَجَاهُ إِلَى الْأَرْضِ
 الْمُقَدَّسَةِ فَإِذَا رَجُلٌ جَالِسٌ وَرَجُلٌ قَائِمٌ بِيَدِهِ كَلْوَبٌ مِنْ حَدِيدٍ
 قَالَ بَعْضُ أَصْحَابِنَا عَنْ مُوسَى أَنَّهُ يُدْخِلُ ذَلِكَ الْكَلْوَبَ فِي شِذْقَهِ
 حَتَّى يَتَلْعَبَ فَنَاهُ شَمْسٌ يَفْعَلُ بِشِذْقِهِ الْأَخْرِيْرُ مِثْلَ ذَلِكَ وَيُلْسِمُ
 شِذْقَهُ هَذَا فَيَعُودُ فِي صَبَّعِهِ مِثْلَهُ قَلْتُ مَا هَذَا قَالَ أَنْطَلَقَ
 فَانْطَلَقْنَا حَتَّى أَتَيْنَا عَلَى رَجُلٍ مُضْطَبِعٍ عَلَى قَتَاهُ وَرَجُلٌ قَائِمٌ عَلَى
 رَأْسِهِ بِفَهْرٍ أَوْ صَخْرَةٍ فَيَسْدَحُ بِهِ رَأْسَهُ كَمَا هُوَ فَعَادَ إِلَيْهِ فَضَرَبَهُ
 قَلْتُ مَنْ هَذَا قَالَ أَنْطَلَقَ فَانْطَلَقْنَا إِلَى ثَعِيبٍ مِثْلَ السَّنُورِ أَعْلَاهُ
 مَهِيقٌ وَأَسْفَلُهُ وَاسِعٌ يَتَوَدَّدُ تَحْتَهُ نَارًا فَإِذَا أَقْرَبَ أَرْتَغَنُوا لَهُ
 كَيْدَهُ أَنْ يَخْرُجُوهُ فَإِذَا أَخْمَدَتْ رَجَعُوا فِيهِ رَجُلٌ وَنِسَاءٌ عُرَاءَ
 قَلْتُ مَنْ هَذَا قَالَ أَنْطَلَقَ فَانْطَلَقْنَا حَتَّى أَتَيْنَا عَلَى بَهْرِيْرٍ مِنْ دَمِ
 فِيهِ رَجُلٌ قَائِمٌ عَلَى وَسْطِ الْهَرْرِ رَجُلٌ بَيْنَ يَدَيْهِ حِجَارَةٌ فَأَشْبَلَ
 الرَّجُلُ الَّذِي فِي النَّهْرِ فَإِذَا أَرَادَ أَنْ يَخْرُجَ رَجُلٌ حِجَارِيٌّ فِي
 فِيهِ فَرِكَةٌ حَيْنَيْتُ كَانَ فَحَلَّ كَلْمَاجَاهُ لِيَخْرُجَ رَجُلٌ فِي فِينِيِّ
 بِحِجَارِيِّ رِجْعٍ كَمَا كَانَ قَلْتُ مَا هَذَا قَالَ أَنْطَلَقَ فَانْطَلَقْنَا حَتَّى
 اسْتَهْنَيْنَا إِلَى رَوْمَنَةٍ حَضَرَاهُ فِيهَا شَجَرَةٌ عَظِيمَةٌ وَفِي أَصْلِهَا شَنِيْتَ

وَصِبَيَانٌ وَإِذَا رَجَبَ قَرِيبٌ مِنَ الشَّجَرَةِ بَيْنَ يَدَيْهِ نَارٌ يُوقِدُهَا
 فَصَبَعَ إِنِّي فِي الشَّجَرَةِ وَأَدْخَلَهُ دَارَ الْمَأْرِقَطَا أَحْسَنَ مِنْهَا فِيهَا
 رِجَالٌ شُيوْخٌ وَشَبَابٌ وَنِسَاءٌ وَصِبَيَانٌ شَمْسٌ أَخْرَجَاهُ فِيهَا فَصَبَعَ إِنِّي
 فِي الشَّجَرَةِ فَأَدْخَلَهُ دَارًا هُوَ أَحْسَنُ وَأَفْضَلُ فِيهَا شُيوْخٌ وَشَبَابٌ
 قُلْتُ طَوْقَمَانِيَ الظِّنَّةَ فَأَخْبَرَاهُنِّيَ عَمَّا رَأَيْتُ فَالآنَمَ أَمَا الَّذِي
 رَأَيْتَهُ يُشَقِّ شِذْقَهُ فَكَذَابٌ يُخَذِّبُ بِالْكَذْبَةِ فَسُخْمَلَ عَنْهُ حَتَّى
 تَبَلُّعَ الْأَفَاقَ فَيَقْسِنُ يَهُ إِلَى يَوْمِ الْيَقَامَةِ وَالَّذِي رَأَيْتَهُ يُشَدَّحُ
 رَأْسَهُ قَرَجَلٌ عَلَمَهُ اللَّهُ الْمُرْقَانَ فَنَامَ عَنْهُ بِاللَّيلِ وَلَمْ يَعْمَلْ
 فِيهِ بِالنَّهَارِ يُفْعَلُ يَهُ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ وَالَّذِي رَأَيْتَهُ فِي النَّهَارِ
 قَهْمَ الزِّنَاهُ وَالَّذِي رَأَيْتَهُ فِي النَّهَارِ آكِلُوا الرِّتَابَا وَالشَّنِيْحَ فِي أَصْبَلِ
 الشَّجَرَةِ إِبْرَاهِيمَ عَلَيْهِ السَّلَامُ وَالصِّبَيَانُ حَوْلَهُ فَأَوْلَادُ النَّاسِ
 وَاللَّذِي يُوقِدُ التَّارِمَالِكَ خَازَتِ التَّارِ وَالدَّارُ الْأَوْلَى الَّتِي دَخَلَتْ
 دَارَ عَامَّةِ الْمُؤْمِنِينَ وَأَمَاهُنِّهِ الدَّارُ فَدارَ الشَّهَدَاءِ وَأَنَا جِبِيلُ وَ
 هَذَا مِيكَائِيلُ فَارْفَعْ رَأْسَكَ فَرَفَعَتْ رَأْسِيَ فَإِذَا أَفَوْقَ مِثْلَ الشَّحَابَ
 قَالَ أَذَاكَ مَنِزُلَكَ قَلْتُ دَعَافِتَ أَدْخُلْ مَنِزُلِي قَالَ أَنَّهُ يَقْتَ عُمرَكَمَ
 سَكَحِمَهُ فَلَوْا سَكَمْلَتَ أَتَيْتَ مَنِزُلَكَ .

1325. Dari Samurah bin Jundub ra., ia berkata: "Ketika Nabi saw. selesai shalat shubuh, beliau menghadap dengan wajah beliau ke arah kami dan bersabda: "Siapakah yang tadi malam mimpi. Jika salah seorang di antaramu mimpi maka ceriterakanlah!" Beliau bersabda apa

yang dikehendaki Allah. Suatu hari beliau bertanya kepada kami: "Apakah ada salah seorang di antaramu yang bermimpi?" Kami menjawab: "Tidak", Beliau bersabda: "Tidak tadi malam aku melihat dua orang datang kepadaku, lalu keduanya memegang tanganku, dan mengeluarkan aku ke tanah suci. Tiba-tiba ada seorang yang sedang duduk dan seorang berdiri di tangannya ada tonggak besi yang dimasukkannya dalam sudut mulut sehingga sampai ke tengkuknya. Kemudian ia melakukannya pada sudut lain dari mulutnya seperti itu. Sudut mulutnya pulih, lalu ia mengulangi dan berbuat seperti itu. Saya bertanya: "Apakah ini?" Keduanya berkata: "Berangkatlah!" Maka kami berangkat sehingga kami sampai kepada seorang laki-laki yang sedang berdiri, di atas kepalanya ada batu sekepal atau batu besar untuk meremukkan kepalanya. Apabila ia memukulnya maka ia menggulung. Lalu ia pergi kepadanya untuk mengambilnya. Ia tidak mengulanginya, sampai menyakiti kepalanya. Kepalanya kembali seperti sediakala, ia mengulangi dan memukulinya. Aku bertanya "Siapakah orang ini?" keduanya berkata: "Berangkatlah, lalu kami berangkat ke sebuah lubang seperti tungku api atasnya sempit bagian bawahnya luas, di bawahnya dinyalakan api, ketika ia telah dekat, mereka naik sehingga mereka hampir keluar, tiba-tiba api itu padam, mereka kembali ke sana dan di sana ada orang laki-laki dan perempuan telanjang. Saya bertanya siapakah ini?" Keduanya berkata: "Berangkatlah!" Maka kami berangkat sehingga kami tiba pada sungai darah, di sana ada seorang laki-laki yang sedang berdiri. Dan di tengah-tengah api ada seorang laki-laki yang di mukanya ada batu, lalu orang yang di sungai itu menghadap, apabila ia mau ke luar, maka orang laki-laki lain melempari dengan batu dalam mulutnya, maka ia dikembalikan ke tempatnya semula. Setiap kali ia mau keluar, ia dilempar dengan batu pada mulutnya, lalu ia kembali sebagaimana sebelumnya. Saya bertanya: "Apakah ini?" Keduanya berkata: "Berangkatlah." Maka kami berangkat, sehingga kami sampai ke taman yang hijau, dan di sana ada pohon besar di pangkalnya ada orang tua dan anak-anak. Tiba-tiba ada seorang laki-laki yang dekat dari pohon itu, di mukanya ada api yang dinyalakannya. Keduanya membawa aku naik ke pohon dan memasukkan aku ke sebuah rumah yang tidak pernah aku melihat rumah lain yang lebih baik dari padanya. Di sana ada beberapa orang tua, para pemuda, orang-orang perempuan dan anak-anak, kemudian keduanya mengeluarkan aku dari padanya, keduanya menaikkan aku ke pohon, memasukkan aku ke sebuah rumah yang lebih baik

dan lebih utama dari pada rumah yang pertama, di dalamnya banyak orang-orang tua dan pemuda-pemuda. Aku berkata: Aku mengelilingi pada malam ini, maka beritakanlah kepadaku tentang apa yang aku lihat!" Keduanya menjawab: "Ya" adapun orang yang engkau lihat, yang mana ia dibelah rahangnya adalah pendusta yang memerintahkan kebohongan, lalu kebohongan itu dibawanya sampai ke angkasa, lalu dibuat sampai hari kiamat. Orang yang engkau lihat kepalanya diremukkan ialah seseorang yang diajari Allah akan Al Qur'an lalu ia tidur malamnya dan tidak mengamalkannya di siang hari. Hal ini dijalankan terus sampai hari kiamat. Orang yang engkau lihat dalam lubang adalah para pezina. Orang yang engkau lihat dalam sungai adalah para pemakan riba. Orang tua yang di pangkal pohon adalah Ibrahim sedangkan anak-anak yang disekitarnya adalah anak orang-orang. Orang yang sedang menyalaikan api adalah malaikat Malik, penjaga neraka. Rumah pertama yang engkau masuki adalah rumah kaum muslimin pada umumnya. Adapun rumah ini (yang kedua) adalah rumah para syuhada'. Saya adalah Jibril dan ini adalah Mikail. Angkatlah kepalamu!" Maka aku mengangkat kepala tinggi-tinggi di atasku ada seperti awan. Keduanya berkata: "Itulah rumahmu." Aku berkata: "Biarkanlah aku masuk ke rumahku." Keduanya berkata: "Engkau masih mempunyai umur yang belum engkau sempurnakan. Seandainya engkau telah menyempurnakannya, niscaya engkau mendatangi rumahku."

بَابِ مَوْتِ يَوْمِ الْأَشْنَىِنِ .

BAB MATI PADA HARI SENIN

١٢٦ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : دَخَلْتُ عَلَى أَبِيهِ بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَقَالَ فِي كَمْ كَفْنَمُ الَّتِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ فِي ثَلَاثَةِ أَثْوَابٍ يُنِيبُ سَحْلَيَةً لَنِسَ فِيهَا قِنْصُ وَلَا عَمَامَةً وَقَالَ لَهَا فِي أَيِّ يَوْمٍ تُوْقَنُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ يَوْمَ الْأَشْنَىِنِ قَالَ فَأَيُّ يَوْمٍ هَذَا قَالَتْ يَوْمَ الْأَشْنَىِنِ قَالَ أَرْجُو فِيمَا

بَيْنِي وَبَيْنَ الَّتِيلِ فَنَظَرَ إِلَى ثُوِيبٍ عَلَيْهِ كَانَ مُبَرِّضٌ فِيهِ بِوَرْدَعَةٍ
مِنْ زَعْفَرَانٍ فَقَالَ أَغْسِلُوا ثُوِيبَ هَذَا وَزِينُوا عَلَيْهِ ثُوبَيْنَ
فَكَيْفُونِي فِيهَا قَلْتُ إِنَّ هَذَا خَلْقٌ قَالَ إِنَّ الْحَقَّ أَحَقُّ بِالْحَدِيدِ مِنَ
الْمَيْتِ إِنَّمَا هُوَ لِلْمُهْلَكَةِ فَلَمْ يَتَوَفَّ حَتَّى امْتَسَى مِنْ لَيْلَةِ الشَّلَاثَاءِ
وَدُفِنَ قَبْلَ أَنْ يُضْبِحَ.

1326. Dari Aisyah ra., ia berkata: "Saya masuk ke rumah Abu Bakar ra. (ketika beliau sedang sakit), lalu dia bertanya: "Berapa helai kamu kafani Nabi saw.?" Saya berkata: "Tiga helai kain putih halus dari benang. Tidak termasuk baju dan serban." Abu Bakar bertanya: "Kapan beliau meninggal?" Saya berkata; "Hari Senin." Abu Bakar berkata: "Saya berharap, (mudah-mudahan) mulai sekarang sampai malam nanti (saya meninggal dunia)." Beliau melihat kepada kami yang telah dilumuri dengan za'faran yang digunakan untuk merawatnya. Ia berkata: "Sucikanlah kain saya ini dan tambah dua helai lagi untuk kafan saya." Saya berkata; "Kain ini telah usang." Ia menjawab: "Hanya orang hidup yang lebih berhak dengan baru daripada orang mati. Kain itu hanya untuk nanah mayat." Pada malam Selasa beliau berpulang ke rahmatullah dan dikebumikan sebelum pagi."

باب موت الفجأة البختة

BAB MENINGGAL DUNIA MENDADAK

١٣٢٧- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ رَجُلًا قَالَ لِلثَّقِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ : إِنَّ أَمِّي أَفْتَلَتْ نَفْسَهَا وَأَطْلَنَهَا لَوْ تَكَبَّتْ تَصَدَّقَتْ
فَهَلْ لَهَا أُخْرَانٌ تَصَدَّقُ عَنْهَا قَالَ نَعَمْ .

1327. Dari Aisyah ra. bahwa seorang laki-laki berkata kepada Nabi saw.: "Seandainya Ibuku telah meninggal, dan aku menduga seandainya ia berkata, niscaya ia bersedekah. Apakah ia memperoleh pahala jika saya bersedekah atasnya?" Beliau bersabda: "Ya".

بَابِ مَاجَاهَةِ فِي قَبْرِ الْيَتَيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
وَأَنِّي بَكِيرٌ وَعَمَرٌ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا

BAB

APA-APA YANG ADA KETERANGANNYA MENGENAI HAKAM NABI SAW., ABU BAKAR DAN UMAR RA.

١٣٢٨- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : إِنَّ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيَتَعَذَّرُ فِي مَرْضِنِهِ أَيْنَ أَنَا لِيَوْمَ أَيْنَ أَنَا غَدَّا
أَسْتِبْطَأُهُ لِيَوْمِ عَائِشَةَ فَلَمَّا كَانَ يَوْمُ قِبْضَةِ اللَّهِ بَيْنَ سَخْرِيَّ
وَسَخْرِيَّ وَدُفِنَ فِي بَيْتِيِّ .

1328. Dari Aisyah ra., ia berkata: "Sesungguhnya Rasulullah saw. merasa sempit dalam sakit beliau dengan bersabda: "Di manakah aku hari ini?" Di manakah aku besok pagi?" karena mereka lama untuk sampai pada hari (giliran) Aisyah. Ketika pada hari (giliranku, Allah Ta'ala mencabut nyawa beliau di antara lambung dan dadaku, dan beliau dimakamkan di rumahku."

١٣٢٩- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي مَرْضِنِهِ الَّذِي لَمْ يَقْدِمْ مِنْهُ لَعْنَ اللَّهِ إِلَيْهِ وَدَلَّالَهُ
أَنَّهُ دُخُولُ قَبْرِ أَنِيَّا لِهِمْ مَسَاجِدَ لَوْلَا ذَلِكَ أَبْرَزَ قَبْرَهُ غَيْرَ أَنَّهُ مُخَشَّى
أَوْ خُشُّى أَنْ يُخَذَّلَ مَسِيحًا!

رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا الْأَذْدِفَتِي مَعْهُمْ وَادْفَنِي مَعَ صَوَاحِبِي بِالْقِيعَ لِأَرْكَنِ
بِهِ أَبَدًا.

1329. Dari Aisyah ra., ia berkata: Rasulullah saw. berkata: dalam sakit beliau yang mana beliau meninggal di dalam sakit itu dan tidak dapat berdiri lagi karena sakitnya itu: "Allah mengutuk orang-orang Yahudi dan Nasrani di mana mereka menjadikan kuburan-kuburan Nabi mereka sebagai masjid." Aisyah berkata: "Seandainya tidak karena sabda itu niscaya mereka menampakkan kuburan beliau hanya saja saya khawatir kuburan itu dijadikan sebagai masjid."

١٢٣٠ - عَنْ سُفْيَانَ التَّمَارِ أَتَهُ حَدَثَهُ أَنَّهُ رَأَى قَبْرَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُسْتَمًّا.

1330. Dari Sufyan An Nammar bahwa ia melihat makam Nabi saw. agak ditinggikan sedikit."

١٢٣١ - عَنْ هَشَامِ بْنِ عُرْوَةَ عَنْ أَبِيهِ لَمَّا سَقَطَ عَلَيْهِمُ الْحَاطِطُ
فِي زَمَانِ الْوَلِيدِ بْنِ عَبْدِ الْمَالِكِ أَخْذُوا فِي إِسَابِهِ قَبْدَتْ لَهُمْ قَدَمُ
فَقَرَزُوا وَظَلَّوْا أَنْهَا قَدَمُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَمَا وَجَدُوا أَحَدًا
يَعْلَمُ ذَلِكَ حَتَّى قَالَ لَهُمْ عُرْوَةُ لَا وَاللَّهِ مَا هِيَ قَدَمُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا هِيَ الْأَقْدَمُ عُمَرُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ.

1331. Dari Hisyam bin Urwah dari ayahnya, ia berkata: "Ketika dinding kamar Aisyah ra. roboh sehingga menutupi makam-makam Nabi saw., Abu Bakar dan Umar ra., di zaman pemerintahan Walid bin Abdul Malik, lalu orang-orang sama memulai membangunkannya kembali. Tiba-tiba tampaklah oleh mereka sebuah kaki. Mereka sama terperanjat ketakutan dan mereka mengira bahwa yang tampak itu adalah kaki Nabi saw. Mereka tidak menemui seseorang pun yang dapat menerangkan kaki siapakah sebenarnya yang tampak itu, sehingga Urwah berkata: "Bukan, demi Allah, yang tampak itu bukanlah kaki Nabi saw. Itu tiada lain kecuali kaki Umar ra."

١٢٣٢ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّهَا أَوْصَتْ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ الرَّبِيعِ

١٢٣٣ - عَنْ عَمِّرٍ وَبْنِ مَيْمُونَ الْأَوْدِنِي قَالَ رَأَيْتُ عَمَرَ بْنَ الْحَاطِطَ رَضِيَ
اللَّهُ عَنْهُ قَالَ يَا عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ إِذْهَبْ إِلَى أَهْلِ الْمُؤْمِنَاتِ عَائِشَةَ
رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا فَقُلْ يَقْرَأْ عَمِّرُ بْنَ الْحَاطِطَ عَلَيْكَ السَّلَامُ ثُمَّ سَلَّمَ إِلَيْهَا أَنَّ
أَدْفَنَ مَعَ صَاحِبِي قَالَتْ كُنْتُ أُرِيدُهُ لِنَتَسْبِي فَلَا وَشَرَّهُ الْيَوْمَ عَلَى
نَفْسِي فَلَمَّا أَقْبَلَ قَالَ لَهُ مَا الْدِينُكَ قَالَ أَدْنَتْ لَكَ يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنَاتِ قَالَ
مَا كَانَ شَيْءٌ أَهْمَمُ إِلَيْيَّ مِنْ ذَلِكَ الْمَضَبِعِ فَإِذَا أَبْقَضْتَ فَإِنْ حَمَلْتِ ثُمَّ
سَلَّمْتُ ثُمَّ قُلْ يَسْتَأْذِنْ عَمَرَ بْنَ الْحَاطِطَ فَإِنْ أَدْنَتْ لَيْ فَإِذَا فَتَنَوْيِثُ
وَالْأَفْرَدُ وَفِي إِلَيْهِ مَقَابِرِ الْمُسَيَّمِينَ. إِنِّي لَا أَعْلَمُ أَحَدًا أَحَقُّ بِهِذَا
الْأَمْرِ مِنْ هُوَ لَدُو التَّقْرَأُ الدِّينَ تُؤْقَرُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
وَهُوَ عَنْهُمْ رَاضٍ فَمَنْ اسْتَخْلَفُوا بَعْدِي فَهُوَ أَخْلَيْنَاهُ فَإِنَّمَا عَوَالَهُ
وَأَطْبَعُو افْسَمَى عُثْمَانَ وَعَلِيًّا وَطَاحَةَ وَالْزَّبَرِ وَعَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ عَوْفِ
وَسَعْدَ بْنِ إِبْرَاهِيمَ وَلَيْلَجَ عَلَيْهِ شَابٌ مِنَ الْأَنْصَارِ فَقَالَ أَبْشِرْ يَا

أَمِيرُ الْمُؤْمِنِينَ يُبَشِّرُ اللَّهُ كَانَ لَكَ مِنَ الْقَدَرِ فِي الْإِسْلَامِ مَا قَدْ عَلِمْتَ
 ثُمَّ اسْتَخْلَفْتَ فَعَدَلْتَ ثُمَّ الشَّهَادَةَ بَعْدَ هَذَا كُلَّهُ فَقَالَ لَيْتَنِي
 يَا بَنَ أَخْيُ وَذُلِكَ كُفَافًا لِلأَعْلَىٰ وَلَا يَأْتِي أَوْصَى الْخَلِيفَةُ مِنْ بَعْدِي
 بِالْمُهَاجِرَتِنَ الْأَوَّلِينَ خَلَرَ آنَ يَعْرُفُ لَهُمْ حَقُّهُمْ وَآنَ يَحْفَظَ لَهُمْ
 حَرْمَتُهُمْ وَأَوْصَيْهُمْ بِالْأَنْصَارِ خَلَرَ الَّذِينَ تَبَوَّأُوا الدَّارَ وَالْأَيْمَانَ آنَ
 يُتَقَلَّمَ مِنْ حُسْنِهِمْ وَيُغَفَّلُ عَنْ مَسْيَتِهِمْ وَأَوْصَيْهُمْ بِذِمَّةِ اللَّهِ وَذِمَّةَ
 رَسُولِهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ آنَ يُوَقَّلُ لَهُمْ بِعَهْدِهِمْ وَآنَ يُعَالَّمُ
 مِنْ وَرَائِهِمْ وَآنَ لَا يُكَلُّفُوا فَوْقَ طَاقَتِهِمْ .

1333. Dari Amr bin Maimun Al Audi, ia berkata; "Saya melihat Umar bin Khathhab ra. berkata kepada Abdullah bin Umar sewaktu habis ditusuk oleh Abu Lu'lu Majusi dengan pisau yang menyebabkan kematiannya; "Wahai Abdullah bin Umar, pergilah ke tempat Ummul Mu'minin yaitu Aisyah ra., lalu berkatalah: "Umar bin Khathhab menyampaikan salam kepadamu", kemudian tanyakanlah kepadanya bagaimana kalau aku dimakamkan bersama kedua sahabatku (yakni Rasulullah saw. dan Abu Bakar ra.). Aisyah ra. berkata: "Sebenarnya tempat itu saya pakai sendiri, tetapi biarkanlah pada saat ini saya mengalihkan diriku sendiri agar dipakai oleh Umar." Setelah Abdullah datang menghadap ayahnya, segeralah Umar bin Khathhab bertanya: "Berita apakah yang kau bawa?" Abdullah menjawab: "Sayyidah Aisyah ra. mengizinkan untuk ayah pergunakan, wahai Amirul Mu'minin." Umar bin Khathhab ra. berkata: "Tidak ada suatu persoalanpun yang saya anggap lebih penting untukku pada saat ini melainkan tempat berbaring di dekat kedua sahabatku itu. Apabila saya telah dicabut nyawaku lebih dulu bawalah saya olehmu semua, terus bersalammah kepada orang banyak dan katakanlah: "Umar bin Khathhab meminta izin (yakni kepada kamu sekalian), jika diberi-izin, maka makamkanlah aku (yakni di kamar Aisyah ra.), tetapi jika tidak mendapat izin, maka kembalikanlah aku dan makamlah aku dalam makamnya seluruhnya kaum muslimin

(yakni Baq'). Sesungguhnya tiada seorangpun yang kuketahui lebih berhak dalam persoalan ini (yakni untuk dimakamkan di kamar Aisyah ra.) dari pada orang-orang yang di waktu wafatnya Rasulullah saw. dan beliau itu merasa ridha dengan beliau-beliau tersebut. Oleh sebab itu siapa saja yang menjabat sebagai khalifah sepeninggalku nanti, maka beliau itu adalah khalifah yang sebenarnya. Untuk itu hendaklah kamu semua mendengar apa yang diucapkan olehnya dan taatilah segala perintahnya." Sesudah itu Umar bin Khathhab ra. menyebut-nyebut nama beberapa orang sahabat Nabi saw., yaitu Utsman, Ali, Thalhah, Zubair, Abdurrahman bin Auf dan Sa'ad bin Abu Waqqash.

Pada saat itu ada seorang pemuda dari golongan kaum Anshor memasuki tempat Umar bin Khathhab ra.. lalu bersabda: "Bergembiralah wahai Amirul Mu'minin dengan suatu kegembiraan yang dilimpahkan oleh Allah, sebab menjadikan engkau termasuk golongan yang pertama-tama menganut agama Islam sebagaimana engkau sendiri juga memaklumi. Engkau telah diangkat sebagai khalifah oleh Allah, lalu engkau berlaku adil, kemudian engkau juga memperoleh kematian sebagai orang syahid sesudah semuanya itu." Umar bin Khathhab ra. kemudian berkata kepada orang itu: "Barangkali hal itu bagiku sudah cukup, wahai anak saudaraku, (yakni untuk diangkat sebagai khalifah itu), bukan hanya untuk menyebabkan aku memperoleh siksa dan tidak pula untuk memperoleh pahala padaku. Aku memberikan wasiat kepada khalifah yang akan menggantikan aku sepeninggalku nanti agar suka berbuat baik kepada kaum muhajirin yang pertama-tama menjadi pembela Islam. Hendaknya hak mereka itu dimaklumi dan dihargai sebagaimana mestinya. Dan supaya dipelihara kehormatan perjuangan mereka. Aku berwasiat kepada kaum Anshor, agar khalifah yang baru itu berbuat baik-baik terhadap kaum Anshar, yaitu orang-orang yang telah menempati negeri ini dan menancapkan keimanan dalam hati. Kecuali itu khalifah penggantiku nanti supaya diterima oleh seluruh rakyat apa saja yang baik dari amalan mereka serta diampuni apa yang buruk dari kelakuan mereka. Aku juga berwasiat kepada khalifah penggantiku agar supaya melindungi baik-baik terhadap kaum Anshar, yaitu orang-orang yang telah menempati negeri ini dan menancapkan keimanan dalam hati. kecuali itu khalifah penggantiku nanti supaya diterima oleh seluruh rakyat apa saja yang baik dari amalan mereka serta diampuni apa yang buruk dari kelakuan mereka. Aku juga berwasiat kepada khalifah penggantiku agar supaya melindungi baik-baik saja yang telah dijaminkan

oleh Allah dan memperoleh jaminan pula dari Rasulullah saw. (yakni golongan penganut agama Yahudi dan Nasrani), yaitu agar dipenuhi janji mereka yakni setelah memenuhi syarat-syaratnya. Dan perangilah siapa saja yang enggan menepati janji yang telah dibuatnya sendiri itu dan jangan hendaknya mereka itu diperintah di luar kemampuan mereka."

lanjutan bukhari ya?

بَابُ مَا يُنْهِي مِنْ سَيِّئَاتِ الْأَمْوَاتِ

BAB

HAL YANG TERLARANG MENGENAI MENCACI-MAKI ORANG-ORANG YANG TELAH MENINGGAL DUNIA

١٣٣- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَسْتُبُوا إِلَيْهِمْ قَدْ أَفْضَلُوا إِلَيْهِمْ مَا فَدَمُوا.

1334. Dari Aisyah ra., ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Janganlah kamu mencaci-maki orang-orang yang telah meninggal, se-sungguhnya mereka telah sampai kepada apa yang telah mereka dahulukan (amalkan)."

بَابُ ذِكْرِ شَرَارِ الْمُؤْمِنِينَ

BAB

MENYEBUT-NYEPUTKAN ORANG-ORANG YANG TELAH MENINGGAL DUNIA DAN YANG BURUK KELAKUANNYA

١٣٥- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ أَبُو لَهِبٍ عَلَيْهِ لَعْنَةُ اللَّهِ وَالنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَسْبِيلُكَ سَائِرُ الْيَوْمِ فَنَزَلَتْ : تَبَّأْتَ يَدَ أَبْنَى لَهِبَّ وَتَبَّ.

1335. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: Abu Lahab berkata kepada Nabi saw.: "Kecelakaan untukmu di sepanjang hari (Hai Muhammad.)"

Kemudian turunlah ayat: "TABBAT YADAA ABII LAHABIN" (Bis, nasalah kedua tangan Abu Lahab dan sesungguhnya dia akan binasa).

بَابُ وُجُوبِ الزَّكَاةِ وَقُولِهِ تَعَالَى : وَأَقِيمُ الصَّلَاةَ
وَأَتُوا الزَّكَاةَ . (القرة : ١١٠)

BAB

WAJIBNYA ZAKAT DAN FIRMAN ALLAH TA'ALA: "DAN DIRIKANLAH SHALAT DAN TUNAIKANLAH ZAKAT"
(Al Baqarah : 110)

١٣٢٦ - عن ابن عباس رضي الله عنهما حديث أبي سفيان رضي الله عنه فذكر حديث النبي صلى الله عليه وسلم فقال يا مرحبا بالصلوة والزكاة والمصلة والعفاف .

1336. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: Aku diberitahu oleh Abu Sufyan ra., lalu ia menyebutkan hadits Nabi saw. Ia mengatakan: "Nabi saw. menyuruh kita supaya mendirikan shalat, menunaikan zakat, silaturrahmi (menghubungi keluarga) dan ifaf (yakni menahan diri dari perbuatan buruk.)

١٣٧ - عن ابن عباس رضي الله عنهما أن النبي صلى الله عليه وسلم بعث معاذ رضي الله عنه إلى اليمن فقال: ادعهم إلى شهادة أن لا إله إلا الله وأني رسول الله فإن هم أطاعوا بذلك فأعلمهم أن الله أفترض عليهم صدقة في أموالهم توخي من أغراضي بهم وترد على فقراء لهم .

1337. Dari Ibnu Abbas ra. bahwasanya Nabi saw. mengutus Mu'adz ke Yaman beliau bersabda: "Ajaklah mereka kepada persaksian bahwa tidak ada Tuhan melainkan Allah dan sesungguhnya aku adalah utusan Allah. Jika mereka mentaati hal itu, maka ajarkanlah kepada mereka

bahwasanya Allah telah memfardlukan kepada mereka shalat lima waktu dalam setiap sehari dan semalam. Jika mereka mentaatiinya maka ajarkanlah kepada mereka bahwa Allah memfardlukan atas mereka zakat di dalam harta mereka yang dipungut dari orang kaya mereka dan dikembalikan atas orang-orang fakir miskin mereka."

١٣٢٨ - عن أبي أيوب رضي الله عنه أن رجلاً قال للنبي صلى الله عليه وسلم أخربني بعمل يدخلني الجنة قال ماله و قال النبي صلى الله عليه وسلم : أرب ماله تعبد الله ولا تشرك به شيئاً وتقيم الصلاة وتؤتي الزكاة وتصل الرحم .

1338. Dari Abu Ayyub ra. bahwasanya seseorang berkata kepada Nabi saw.: "Beritakanlah kepadaku amal yang memasukkan saya ke sorga!" Ia berkata: "Apakah itu, apakah untuk itu?" Nabi saw. ber-sabda: "Apakah keperluannya? kamu menyembah Allah, tidak men-sukutkan-Nya dengan sesuatupun, kamu mendirikan shalat, membiar-kan zakat dan menyambung keluarga (silaturrahim)."

١٣٣٩ - عن أبي هريرة رضي الله عنه أن أعرابياً أتى النبي صلى الله عليه وسلم فقال دلني على عمل إذا عملته دخلت الجنة قال: تعبد الله لا تشرك به شيئاً وتقيم الصلاة المكتوبة وتؤدي الزكاة المفروضة وتصوم رمضان قال والذي نفسني بيده لا أزيد على هذا فلم ألت قال النبي صلى الله عليه وسلم من سره أن ينظر إلى رجل من أهل الجنة فلينظر إلى هذا .

1339. Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya seorang kampung datang kepada Nabi saw. lalu berkata; "Tunjukkan kepadaku amal yang apa-bila saya amalkan saya masuk sorga." Beliau menjawab (bersabda):

"Kamu menyembah Allah, tidak menyekutukan-Nya dengan sesuatu pun, kamu dirikan shalat fardlu, kamu tunaikan zakat fardlu dan puasa Ramadlan." Ia berkata: "Demi Dzat yang diriku di tangan-Nya (kekuasaan-Nya) saya tidak menambah atas ini." Ketika orang itu berpaling Nabi saw. bersabda: "Barangsiapa yang senang untuk melihat seorang dari penghuni sorga maka lihatlah orang ini."

١٣٤- عَنْ أَبْنَىٰ إِبْرَاهِيمَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ مَا يَقُولُ قَدْمَ وَفْدُ عَبْدِ الْعَزِيزِ
عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ هَذَا حَكْمًا مِنْ
رَبِّنَا قَدْ حَالَتْ بَيْنَنَا وَبَيْنَكَ كُفَّارٌ مُضِرٌّ وَلَسْنًا تَخْلُصُ إِلَيْكَ الْأَ
فْيَرِنَةُ فِي الشَّهْرِ الْحَرَامِ فَمَرِنَا بِشَنِي وَنَأْخُذُهُ عَنْكَ وَنَذْعُوَ الْيَدَيْنِ مِنْ وَرَاءِنَا
قَالَ آمُرُكُمْ بِإِذْنِ رَبِّكُمْ وَأَنْهَا كُمْ عَنْ أَرْبَعِ الْإِيمَانِ بِاللَّهِ وَشَهَادَةِ أَنَّ لِلَّهِ
إِلَّا هُوَ وَعَدَ بِيَدِهِ هَذَا وَإِقَامَ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ وَأَنْ تُؤْمِنُوا
خَمْسًا مَاغْنِيَتُمْ وَأَنْهَا كُمْ عَنِ الدُّبَابِ وَالْحَتْمِ وَالْمَقْبِرِ وَالْمُرْفَتِ.

1340. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: "Utusan Abdul Qais datang kepada Nabi saw. Mereka berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya kami tidak dapat datang kepada engkau kecuali dalam bulan Haram, karena antara kita ada perkampungan ini yang (berpenghuni) kafir Mudlar, maka perintahlah kami dengan perkara utama yang kami beritahukan kepada orang-orang yang dibelakang kami. Beliau lalu menyuruh: "Aku menyuruh kamu dengan empat perkara dan melarang kamu dari empat perkara. Adapun empat perkara yang diperintahkan yaitu: 1. Iman kepada Allah, 2. Bersaksi bahwa tiada Tuhan melainkan Allah, -Dan beliau menyimpulkan tangannya demikian (yakni tangan kanannya digenggamkan lalu dibuka satu-persatu)- 3. Mendirikan shalat, 4. Memberikan zakat dan memberikan seperlima harta rampasan perang. Adapun empat perkara yang dilarang yaitu: 1. Guci hijau, 2. labu kering, 3. Pohon kurma yang diukir dan 4. Sesuatu yang dilumuri tir (empat hal ini adalah alat untuk membuat minuman keras = pen)."

١٣٤١- عَنْ أَبْنَىٰ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ لَمَّا تَوَفَّىَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكَانَ أَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ وَكَفَرَ مَنْ كَفَرَ مِنَ الْعَرَبِ
فَقَالَ عُمَرُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ كَيْفَ تُقَاتِلُ النَّاسَ وَقَدْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : أُمِرْتُ أَنْ أَقَاتِلَ النَّاسَ حَتَّىٰ يَقُولُوا إِلَاهُ إِلَّا اللَّهُ
فَمَنْ قَاتَلَهَا فَأَقْدَعَهُ مِنْهُ مَا لَهُ وَنَفْسَهُ إِلَّا بِحَقِيقَةٍ وَحِسَابٍ عَلَى اللَّهِ
فَقَالَ وَاللَّهِ لَا يُقَاتِلُنَّ مَنْ فَرَقَ بَيْنَ الصَّلَاةِ وَالزَّكَاةِ فَإِنَّ الزَّكَاةَ
حَقُّ الْمَالِ وَاللَّهُ لَوْمَنَعْوَنِي عَنَّاقًا كَانُوا يُؤْذِنُهَا إِلَى رَسُولِ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَقَاتَلُتُهُمْ عَلَىٰ مَنْعِهَا قَالَ عُمَرُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ
فَوَاللَّهِ مَا هُوَ إِلَّا أَنْ قَدْ شَرَحَ اللَّهُ صَدَرَ إِبْنَ بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَعَرَفَتْ
أَنَّهُ أَحَقُّ .

1341. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: Ketika Rasulullah saw. wafat, dan yang menjadi Khalifah adalah Abu Bakar dan kafirlah orang-orang yang kafir dari kalangan bangsa Arab. Umar berkata: "Bagaimana engkau memerangi orang-orang kafir? Sedangkan Rasulullah saw. telah bersabda: "Aku diperintah untuk memerangi manusia sehingga mereka mengucapkan: "Tiada Tuhan melainkan Allah." Barangsiapa yang telah mengucapkannya maka ia telah dipelihara dari padaku harta dan jiwynya kecuali dengan haqnya, dan hisabnya atas Allah Ta'ala". Ia berkata: "Demi Allah saya akan memerangi orang yang memisahkan antara shalat dan zakat karena zakat itu hak harta. Demi Allah seandainya mereka menghalangi saya dari anak kambing yang dulu mereka tunaikan kepada Rasulullah saw. niscaya saya perangi karena pencegahannya itu." Umar berkata: "Demi Allah, hal itu tidak lain karena Allah telah membuka dada Abu Bakar untuk memeranginya dan saya tahu bahwa hal itu betul."

بَابُ الْبَيْعَةِ عَلَى إِنْتَاجِ الزَّكَاةِ

BAB BAI'AT UNTUK MENUNAIKAN ZAKAT

فَإِنْ تَابُوا وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ فَإِنَّمَا كُفُّرُهُمْ فِي الدِّينِ.

Dan firman Allah Ta'alaa: "Jika mereka bertaubat dan mendirikan shalat dan menunaikan zakat maka (mereka itu) adalah saudara-saudaramu seagama " (At Taubah: 11)

١٣٤٢ - عَنْ قَيْسٍ قَالَ قَالَ جَرِيرٌ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي حِيْثَمٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَى إِلَيْهِ مُؤْمِنٌ بِالصَّلَاةِ وَإِنْتَاجِ الزَّكَاةِ وَالنُّصْحِ لِكُلِّ مُسْلِمٍ

1342. Dari Qais, ia berkata: Jarir bin Abdullah berkata: "Saya berbai'at kepada Nabi saw. untuk mendirikan shalat, menunaikan zakat dan memberi nasihat kepada setiap muslim."

بَابُ اِشْمَاعِ الرَّكَأَةِ وَقُولِهِ تَعَالَى :

BAB DOSANYA ORANG YANG MENOLAK UNTUK MEMBERIKAN ZAKAT

وَالَّذِينَ يَكْنِزُونَ الْذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ وَلَا يُنْفِقُوهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَبَشِّرْهُمْ
بِعَذَابٍ الَّذِي يَوْمَ يُخْمَى عَلَيْهَا فِي نَارِ جَهَنَّمَ فَتَكُوَّنُ هَبَّا جَاهَهُمْ
وَجَنُوْبُهُمْ وَظَهُورُهُمْ هَذَا مَا كَنَزْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ فَذُوقُوا مَا كُنْتُمْ
تَكْنِزُونَ . (التوبه : ٢٤ - ٢٥)

Dan Firman Allah Ta'alaa: "Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahkan pada jalan Allah, maka berita-

kanlah kepada mereka, (Bawa mereka akan mendapat) siksa yang pedih, pada hari dipanaskan emas perak itu dalam neraka Jahannam, lalu dibakar dengannya dari mereka, lambung dan punggung mereka (lalu dikatan) kepada mereka; "Inilah harta bendamu yang kamu simpan untuk dirimu sendiri, maka rasakanlah sekarang (akibat dari) apa yang kamu simpan itu." (At Taubah : 34-35).

١٣٤٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ تَأْتِيَ الْإِبْلُ عَلَى صَاحِبِهَا عَلَى خَيْرٍ مَا كَانَتْ إِذَا هُوَ مُعْطَى
فِيهَا حَقَّهَا أَتَطْوُهُ بِأَخْنَافِهَا وَتَأْتِيَ الْغَنَمُ عَلَى صَاحِبِهَا عَلَى خَيْرٍ مَا
كَانَتْ إِذَا مُعْطَى فِيهَا حَقَّهَا أَتَطْوُهُ بِأَظْلَافِهَا وَتَنْطِحُهُ بِقُرْنَاهَا
وَقَالَ وَمَنْ حَقَّهَا أَنْ تَجْلِبَ عَلَى الْمَاءِ قَالَ وَلَا يَأْتِيْ أَحَدٌ كُمْبُونَمِ الْعِيَامَةِ
بِشَلَّةٍ يَخْمِلُهَا عَلَى رَقْبَتِهِ لَهَا يَعْلَمُ فَيَقُولُ يَا مُحَمَّدُ فَاقُولُ لَا أَمْلِكُ
لَكَ شَيْئًا قَدْ بَلَغْتُ وَلَا يَأْتِيْ بِسَعْيٍ يَخْمِلُهُ عَلَى رَقْبَتِهِ لَهُ رُغْبَةٌ فَيَقُولُ
يَا مُحَمَّدُ فَاقُولُ لَا أَمْلِكُ لَكَ شَيْئًا قَدْ بَلَغْتُ .

1343. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: Nabi saw. bersabda: "Onta itu datang pada pemiliknya atas sebaik-baiknya keadaan, apabila pemiliknya tidak memberikan haknya maka ontanya menjeknya dengan tapak kakinya, kambing itu datang kepada pemiliknya atas sebaik-baik keadaannya, apabila pemiliknya tidak memberikan haknya maka kambing itu menjeknya dengan teracaknya dan menanduk dengan tanduknya." Beliau bersabda: "Termasuk haknya adalah ia diperas di atas air" Beliau bersabda: "Salah seorang diantaramu membawa kambing di atas tengkuknya yang mana kambing itu bersuara, ia berkata: "Hai Muhammad". Lalu aku bersabda: "Aku tidak kuasa atasmu dari Allah barang sedikitpun, aku telah menyampaikan, dan tidaklah seorang datang membawa onta di atas tengkuknya di mana onta itu bersuara. Ia berkata: "Hai Muhammad." Aku menjawab: "Aku tidak kuasa atasmu dari Allah sedikitpun, karena aku telah menyampaikan."

١٣٤٤- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَنْ آتَاهُ اللَّهُ مَا لَا فَلَذَ يُؤْدِي زَكَاتَهُ مُثِلَّهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَجَاعًا أَفَرَعَ لَهُ زَيْبَبَاتِنْ يُطْلُوقُهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ ثُمَّ يَأْخُذُ بِهِ زِمْنِيَهُ يَعْنِي شِدْقَيَهُ ثُمَّ يَقُولُ أَنَّا مَالُكُ اَنَا كَنْزُكُ ثُمَّ تَلَّا لِأَحْسَبَنَ الْدِينَ تَبَخَّلُونَ الْآيَهُ .

1344. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa yang diberi harta oleh Allah, namun ia tidak memberikan zakatnya maka harta itu akan dijadikan sebagai ular jantan gundul yang mempunyai dua taring yang akan mengalunginya pada hari kiamat. Kemudian Ular itu mengambil dengan dua tulang rahangnya dengan berkata: "Saya adalah hartamu, saya adalah simpananmu kemudian beliau membaca ayat: "LAA YAHSABANNALLADZIINA YABKHALUU" (Sekali-kali janganlah orang yang bakhil dengan harta yang Allah berikan kepada mereka dari karunia-Nya menyangka, bahwa kebakhilan itu baik bagi mereka, tetapi kebakhilan itu buruk bagi mereka, harta yang mereka bakhikan itu kelak akan dikalungkan di lehernya di hari kiamat. Dan kepunyaan Allahlah segala warisan (yang ada) di langit dan di bumi dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan).

باب ما أدى زكاته فليس يكتنز

BAB SESUATU YANG TELAH DIKELUARKAN ZAKATNYA, MAKA ITU BUKANLAH HARTA SIMPANAN

١٣٤٥- عَنْ خَالِدِ بْنِ أَسْلَمَ قَالَ خَرْجَنَامَعَ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَغْرَابَتِ أَخْبَرَنِي قَوْلَ اللَّهِ : وَالَّذِينَ يَكْنِزُونَ الدَّهَبَ

وَالْفِضَّةَ وَلَا يُنْفِقُوهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ . قَالَ أَبْنُ عَمْرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ مَا مِنْ كَنْزَهَا فَلَمْ يُؤْدِ زَكَاتَهَا فَوْلَهَا إِنَّمَا كَانَ هَذَا قَبْلَ أَنْ تَنْزِلَ الرِّزْكَاهُ فَلَمَّا أَنْزَلْتَ جَعَلَهَا اللَّهُ طُهْرًا لِلَّامُوا لِ .

1345. Dari Khalid bin Aslam, ia berkata: "Kami pernah keluar dengan Abdullah bin Umar ra., lalu ada seorang desa berkata: "Beritahukanlah kepadaku tentang firman Allah Ta'alaa: "WALLADZIINA YAKNIZUUNADZDZAHABA WALFIDDLATA WALAA YUNFIQUUNAHAA FII SABIILILLAH" (dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafakhkannya pada jalan Allah). Ibnu Umar berkata: "Barangsiapa yang menyimpannya dan tidak mau mengeluarkan zakatnya, maka kecelakaanlah bagi dirinya. Hal ini terjadi hanyalah sebelum kewajiban zakat itu diturunkan, lalu zakat itu oleh Allah dijadikan sebagai pencuci/pembersih pada seluruh harta yang dimiliki oleh seseorang."

٦- عَنْ أَبِي سَعِيدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : لَنِسَ فِيمَا دَوْنَ حَمْسٍ أَوْ أَقْ صَدَقَهُ وَلَنِسَ فِيمَا دَوْنَ حَمْسٍ ذَوْدِ صَدَقَهُ وَلَنِسَ فِيمَا دَوْنَ حَمْسٍ أَوْ سِيَّ صَدَقَهُ .

1346. Dari Abu Sa'id ra., ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Tidak ada zakat pada apa yang di bawa lima awaq (+ 20 mitsqal emas/200 dirham perak), tidak ada zakat pada apa (onta) yang di bawah lima ekor, dan tidak ada zakat pada apa (hasil tanaman) yang di bawah 5 (lima) wasaq (satu wasaq = 60 sha', 1 sha' = 576 gram).

١٣٤٧- عَنْ زَيْدِ بْنِ وَهْبٍ قَالَ مَرَزُوتُ بِالرَّبَدَةِ فَإِذَا أَنَا بِأَبِي ذِئْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَقُلْتُ لَهُ مَا أَنْزَلَكَ مَنْزَلُكَ هَذَا قَالَ كُنْتُ بِالشَّامِ فَأَخْلَقْتُمْ أَنَا وَمَعَاوِيَةَ فِي الْأَذِنَ يَكْنِزُونَ الدَّهَبَ وَالْفِضَّةَ وَلَا يُنْفِقُوهَا فِي سَبِيلِ

الله. قال معاوية نزلت في أهل الكتاب فقلت نزلت فينا وفيهم
فكان بيني وبينه في ذاك وكتب إلى عثمان رضي الله عنه
يشكوفي فكتب إلى عثمان أن أقدم المدينة فقد متها فكثر على
الناس حتى كأن لهم لم يرون قبل ذلك فذكر ذلك لعثمان
فقال لي إن شئت تحيط فكنت قريباً فإذا الذي أنزلني هذا
المنزل ولو أمرت على بحثي السمعت وأطعْتُ.

1347. Dari Zaid bin Wahab, ia berkata: "Saya berjalan-jalan melalui suatu desa bernama Rabdah, tiba-tiba saya bertemu dengan Abu Dzar. Saya lalu bertanya kepadanya: "Apakah yang menyebabkan engkau berdiam di rumah kediamanmu sekarang ini?" Ia (Abu Dzar) berkata: "Dahulu saya berada di Syam, pada suatu saat saya berselisih dengan Mu'awiyah dalam persoalan ayat yang berbunyi: "ALLADZI-NA YAKNIUUNADZDZAHABA WAL FIDDLATA WALAA YUNFIQUUNAHAA FII SABIILILLAH" (Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahkannya pada jalan Allah). Mu'awiyah berkata bahwa ayat tersebut diturunkan untuk ahli kitab (yakni golongan kaum Yahudi dan Nasrani), tetapi saya sendiri berpendapat bahwa ayat itu turun untuk golongan kita kaum muslimin dan juga untuk ahli kitab. Akhirnya terjadilah suatu yang tidak menggembirakan antara saya dan Mu'awiyah sebab adanya penafsiran yang berbeda tadi. Kemudian Mu'awiyah menulis surat kepada Utsman ra. mengadukan pendapatku. Lalu Utsman ra. kirim surat kepadaku saya datang di Madinah. Banyak sekali orang yang mengelilingi saya, ini sebelum waktu itu. Segala peristiwa itu saya sampaikan kepada Utsman, lalu Utsman berkata: "Jika engkau suka, sebaiknya engkau menyengkir sajalah dari kota Madinah ini." Itulah yang menyebabkan saya berdiam di tempat kediamanku sekarang ini. Dan seandainya yang memerintah kepadaku itu orang Habsyi tentu akan kudengarkan dan kuta'ati perintahnya."

١٣٤٨- عن الأحمر بن قيس حدثه قال جلست إلى ملاهين
قريش فجاء رجل حسنه الشعرا والثياب والهداية حتى قام عليه
سلام ثم قال: بشر الكاذبين برضي محمّى عليه فنار جهنم ثم
يوضع على حلة تدبي أحد هؤلئك يخرج من بعض كتبه ويوضع على
نغم كيفة حتى يخرج من حلة تدبي يتزلزل ثم ولّ مجلس
الساريّة وتنعمه وجلست إليه وأنا لا أدري من هو فقلت له لا
أرى القوم الأقدّر هو الذي قلت قال إلهي لا يعقلون شيئاً قال
في خليلي قال قلت من خليلك قال النبي صلّى الله عليه وسلم يا أبا
ذر اتبعه أهذا قال فنظرت إلى الشميس ما يبقى من النهار وانا
أرى أن رسول الله صلّى الله عليه وسلم يرسلني في حاجاته قلت نعم
قال ما أحب أن لي مثل أهذا ذهباً أنفقه كله إلا ثلاثة دنانير
وأن هؤلاء لا يعقلون إنما يجتمعون الدنيا لا والله لا أسان لهم دنيا
ولا استيقظهم عن دين حتى ألقى الله .

1348. Dari Ahnaf bin Qais, ia berkata; Saya duduk mengawani suatu kelompok dari golongan kaum Quraisy, kemudian datanglah seorang yang tidak teratur rambutnya, kusut masai pakaianya serta keadannya, sehingga ia sampai di tempat jama'ah yang duduk-duduk itu, kemudian ia memberikan salam, lalu ia berkata; "Beritahukanlah kepada orang-orang yang suka menyimpan harta bendanya dan enggan menunaikan zakatnya bahwa mereka itu akan disiksa dengan batu-batuhan yang dipanaskan dalam neraka Jahannam, kemudian diletakkan batu-batuhan itu di tempat yang menonjol dari susu setiap orang dari mereka itu, sehingga keluarlah tulang bagian atas dari bahunya, kemu-

dian dibaliknya (yakni batu-batuhan) itu diletakkan di tulang bagian atas dari bahunya sehingga keluar dari tempat yang menonjok dari susunnya itu sambil bergerak-geraklah batu-batuhan itu." Kemudian orang tersebut pergi, lalu duduk di sebuah tiang. Saya terus mengikuti ke mana saja orang itu pergi, maka setelah ia duduk lalu sayapun ikut duduk di dekatnya, namun saya tidak tahu siapakah ia sebenarnya. Tidak lama kemudian saya berkata kepadanya: "Saya tidak mempunyai sangkaan apa-apa terhadap orang banyak yang engkau datangi, kecuali mereka tidak menyukai apa yang engkau ucapkan." Orang itu berkata: "Memang mereka itu tidak menggunakan akal mereka sama sekali. Seorang kekasihku bersabda kepadaku. Sampai di sini saya bertanya: "Siapakah yang engkau sebut kekasihmu itu?" Orang itu berkata; "Kekasihku ialah Nabi Muhammad saw. Beliau bersabda: "Wahai Abu Dzar, apakah engkau melihat ke arah matahari. Agaknya sudah tidak ada yang tertinggal dari waktu siang itu. Namun aku mengira bahwa Rasulullah saw. akan mengutusku untuk suatu keperluan. Aku mengatakan: "Ya". Kemudian beliau bersabda: "Saya tidak senang jika saya memiliki emas sebanyak gunung Uhud. Jika saya memiliki itu, pasti seluruhnya akan kunafkahkan dan tidak sedikitpun yang kutinggalkan selain tiga buah dinar. Tetapi orang-orang itu semuanya tidak suka menggunakan akal fikirannya. Para manusia itu sama mengumpulkan harta dunia. Tidak itu tujuan aku diutus ke dunia. Demi Allah, aku tidak akan meminta harta dunia sedikitpun dari mereka, dan aku tidak akan minta fatwa kepada mereka mengenai persoalan agama, sehingga aku menemui Allah."

بَابُ إِنْفَاقِ الْمَالِ فِي حَقِّهِ.

BAB MENAFKAHKAN HARTA PADA HAKNYA

١٢٤٩- عَنْ أَبْنَىٰ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : لَا حَسَدَ الْأَفَافِ إِنْ شَتَّانِ رَجُلٌ آتَاهُ اللَّهُ مَا لَأَفْسَلَهُ عَلَىٰ هَلْكَتِهِ فِي الْحَقِّ وَرَجُلٌ آتَاهُ اللَّهُ حِكْمَةً فَهُوَ يَقْضِي بِهَا وَيَعْلَمُهَا .

1349. Dari Ibnu Mas'ud., ia berkata: Saya mendengar Nabi saw. bersabda: "Tidak ada kedengkian kecuali terhadap dua orang yaitu: "Seseorang yang diberi harta oleh Allah lalu harta itu dikuasainya untuk infak dalam kebenaran, dan seseorang yang diberi hikmah (pengetahuan) oleh Allah, di mana ia memutuskan dan mengajar dengannya."

بَابُ الرِّيَا وَفِي الصَّدَقَةِ .

BAB PAMER (RIYA') DALAM BERSEDEKAH

Allah Ta'ala berfirman:

لِقَوْلِهِ: يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تُبْطِلُوا صَدَقَاتِكُمْ بِالْمِنَّ وَالْأَذَى كَمَا ذَيْلَ
يُنْفِقُ مَا لَهُ رِنَاءُ التَّاسِ وَلَا يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمَ الْأَخْرَ فَمَثَلُهُ كَمَثَلِ
صَنْقَوَانِ عَلَيْهِ تُرَابٌ فَاصَابَهُ وَأَبْلَ فَتَرَكَهُ صَلَادًا لَا يَقْدِرُونَ عَلَىٰ
شَيْءٍ مِّمَّا كَسَبُوا وَاللَّهُ لَيَهْدِي الْقَوْمَ الْكُفَّارِنَ . (آل بقرة: ٢٦٤)

Artinya:

"Hai orang-orang beriman, janganlah kamu menghilangkan (pahala) sedekahmu dengan menyebut-nyebutnya dan menyakitil (perasaan si penerima), seperti orang yang menafkahkan hartanya karena riya kepada manusia dan dia tidak beriman kepada Allah dan hari kemudian. Maka perumpamaan orang itu seperti batu licin yang di atasnya ada tanah, kemudian batu itu ditimpa hujan lebat, lalu menjadilah dia bersih (tidak bertanah). Mereka tidak menguasai sesuatu pun dari apa yang mereka usahakan; dan Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir."

(Al Baqarah: 264)

بَابُ لَا يَقْبِلُ اللَّهُ صَدَقَةً مِنْ غُلُولٍ وَلَا يَقْبِلُ الْأَمْنَ كَسِيبٌ طَيْبٌ

BAB

ALLAH TIDAK MENERIMA SHADAKAH DARI PENGKHIANATAN DAN TIDAK MENERIMA MELAINKAN DARI HASIL PEKERJAAN YANG BAIK (YAKNI HALAL)

Allah Ta'ala berfirman:

يَعْلَمُ اللَّهُ الرِّبَا وَيُرِيبُ الصَّدَقَاتِ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ كُفَّارٍ أَشَّمُّ
إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَتُوا الزَّكُوَةَ لَهُمْ
أَجْرٌ هُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَخْرُجُونَ . (البقرة: 276-277)

Artinya:

"Allah memusnahkan riba dan menyuburkan sedekah. Dan Allah tidak menyukai setiap orang yang tetap dalam kekafiran, dan selalu berbuat dosa. Sesungguhnya orang-orang yang beriman, mengerjakan amal saleh, mendirikan sembahyang dan menunaikan zakat, mereka mendapat pahala di sisi Tuhan. Tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati."

(Al Baqarah: 276-277)

1350. عن أبي هريرة رضي الله عنه قال قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : من تصدق بعذل تمرة من كسيب طيب ولا يقبل الله إلا القطيب وإن الله يتقبلها بيمينه ثم يربتها الصاحبة كما يربى أحدها فلوه حتى تكون مثل الجبل .

1350. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa yang sedekah dengan seharga sebutir tamar (kurma) dari usaha yang halal, dan Allah tidak menerima melainkan yang baik, se-

sungguhnya Allah menerimanya dengan tangan kanan-Nya, kemudian dibesarkannya bagi pemiliknya sebagaimana salah seorang di antaramu membesarakan anak kuda, sehingga kebaikan itu seperti gunung."

بَابُ الصَّدَقَةِ قَبْلَ الرَّدِّ .

BAB

MEMBERIKAN SEDEKAH SEBELUM DITOLAK

1351. عن حارثة بن وهب قال سمعت النبي صلى الله عليه وسلم يقول : تصدق فوافلة ياقع في عينك زمان يعشى الرجل بصدقته فلا يجد من يقبلها يتقول الرجل لو جئت بها بالآمن لقيتها فما أليوم فلاح حاجة لي بها .

1351. Dari Haritsah bin Wahab ra., ia berkata: Saya mendengar Nabi saw. bersabda: "Bersedekahlah, sesungguhnya akan datang atasmu suatu masa yang mana seseorang berjalan membawa sedekahnya maka ia tidak menjumpai orang yang mau menerimanya. Seseorang berkata: "Seandainya kamu membawanya kemarin niscaya saya menerimanya, adapun hari ini maka saya tidak membutuhkannya."

1352. عن أبي هريرة رضي الله عنه قال قال النبي صلى الله عليه وسلم : لا تقوم الساعة حتى يكتفى الناس بالفيفض حتى يهشم رب المال من يقبل صدقته و حتى يغرضه فيقول الذي يغرضه عليه لا أربلي .

1352. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: Nabi saw. bersabda: "Kiamat tidak terjadi sehingga banyak harta di kalanganmu, lalu melempah ruah sehingga pemilik harta bersedih akan orang yang menerimanya sampai ia berpaling, lalu orang yang berpaling itu berkata: "Tidak ada keperluan bagiku."

١٢٥٣- عَنْ أَبْنَى حَاتِمَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ : كُنْتُ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَفَاءَهُ رَجُلًا إِنَّ أَحَدُهُمَا يَشْكُوُ الْعِيْلَةَ وَالْأَخْرَى شَكَوْ قَطْعَ السَّبِيلِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَا قَطْعَ السَّبِيلِ فَإِنَّهُ لَا يَأْتِي فَعَلَيْكَ الْأَقْلَيلُ حَتَّى تَخْرُجَ الْغَيْرُ إِلَى مَكَانٍ بِغَيْرِ خَفْيٍ وَأَمَا الْعِيْلَةُ فَإِنَّ السَّاعَةَ لَا تَقُومُ حَتَّى يَطْلُوْقَ أَحَدُكُمْ بِصَدَقَتِهِ لَا يَجِدُ مَنْ يَقْبِلُهَا هُنَّا ثُمَّ لَيَقْعُنَّ أَحَدُكُمْ بَيْنَ يَدَيِ اللَّهِ لَنْ يَسَّ بَيْنَهُ وَبَيْنَهُ حِجَابٌ وَلَا تَرْجُمَانٌ يَتَرْجِمُ لَهُ ثُمَّ لَيَقُولَنَّ لَهُ أَلَمْ أُوتِكَ مَا لَأَ فَلَيَقُولَنَّ بَلَى ثُمَّ لَيَقُولَنَّ أَلَمْ أَرْسِلَ إِلَيْكَ رَسُولًا فَلَيَقُولَنَّ بَلَى فَيَنْظُرُ عَنْ يَمِينِهِ فَلَا يَرَى إِلَّا النَّارَ ثُمَّ يَنْظُرُ عَنْ شِمَائِلِهِ فَلَا يَرَى إِلَّا النَّارَ فَلَيَقُولَنَّ أَحَدُكُمُ النَّارَ وَلَوْبِشَقَّ عَنْرَةً فَإِنَّ لَمْ يَجِدْ فِيهَا طَبِيعَةً .

1353. Dari Adi bin Hatim ra., ia berkata: Saya di sisi Rasulullah saw. lalu datanglah kepada beliau dua orang yang seorang mengadukan kemiskinan dan yang lain mengadukan penyamun. Rasulullah saw. ber-sabda: "Adapun penyamun, datangnya kepadamu hanyalah sedikit saja sehingga onta keluar ke Makkah tanpa pengawal. Adapun kemiskinan, sesungguhnya kiamat itu tidak terjadi sehingga salah seorang di antaramu berputar-putar dengan (membawa) sedekahnya di mana ia tidak menjumpai orang yang menerima sedekahnya itu. Kemudian salah seorang di antaramu akan berdiri di hadapan Allah yang antara dia dan Allah tidak ada tabir dan juru tarjamah yang akan menterjemahkannya, kemudian dikatakan kepadanya: "Bukankah Aku telah memberikan harta kepadamu?" Ia akan benar-benar menjawab: "Ya". Kemudian Allah akan berfirman: "Bukankah Aku telah mengutus Rasul kepadamu?" Ia akan benar-benar menjawab: "Ya." Ia melihat ke kanannya, yang terlihat hanyalah api, kemudian melihat ke kiri, dan yang terlihat

hanyalah api, maka hendaklah salah seorang di antaramu menjaga dari neraka walaupun dengan separoh butir kurma. Jika tidak terdapat, maka dengan kata-kata yang baik."

٤٢٥- عَنْ أَبِي مُوسَىَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَيَأْتِيَنَّ عَلَى النَّاسِ زَمَانٌ يُطْلُوْفُ الرَّجُلُ فِيهِ بِالصَّدَقَةِ مِنَ الْذَّهَبِ ثُمَّ لَا يَعْدُ أَحَدًا يَأْخُذُهَا مِنْهُ وَيُرَى الرَّجُلُ الْوَاحِدُ يَتَبَعَّهُ أَرْبَعُونَ امْرَأَةً تَلْذَنُ بِهِ مِنْ قِلَّةِ الرِّجَالِ وَكَثْرَةِ النِّسَاءِ.

1354. Dari Abu Musa ra. dari Nabi saw., beliau bersabda: "Sungguh akan datang kepada manusia suatu masa yang mana seseorang berputar dengan (membawa) sedekah emasnya. Kemudian ia tidak mendapati seseorang yang mau mengambilnya. Dan tampaklah seseorang laki-laki diikuti oleh 40 orang wanita yang mana mereka bersenang-senang dengan laki-laki itu karena sedikitnya laki-laki dan banyaknya wanita."

بَابُ اثْقَوِ النَّارِ وَلُؤْبِسْقِ تَمْرَةِ وَالْقَلِيلِ مِنَ الصَّدَقَةِ.

BAB

TAKUTLAH KEPADA NERAKA MESKIPUN DENGAN MEMBERIKAN SEDEKAH SEPURH BUTIR KURMA

Allah Ta'ala berfirman:

لِقُولِهِ تَعَالَى : وَمَثَلُ الَّذِينَ يُنفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ إِبْتِغَاءَ مَرَضَاتِ اللَّهِ وَ
تَشْيِتاً مِنْ أَنفُسِهِمْ كَمَثَلَ جَنَّةَ بَرِّيَّةٍ أَصَابَهَا وَأَيْلَ فَاتَّ أَكْلُهَا
ضِغْفَانٍ فَإِنَّ لَمْ يُصِنِّهَا وَأَيْلَ فَطَلَّ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَعْمَلُونَ بَصِيرَةٌ
أَيُوَدُّ أَحَدُكُمْ أَنْ تَكُونَ لَهُ جَنَّةٌ مِنْ نَخْيَلٍ وَأَعْنَابٍ تَجْرِي مِنْ
نَجْعَهَا الْأَنْهَارُ لَهُ فِيهَا مِنْ كُلِّ الْمَرَاثِ بِ

Artinya:

"Dan perumpamaan orang-orang yang membelanjakan hartanya karena mencari keridlaan Allah dan untuk keteguhan jiwa mereka, seperti sebuah kebun yang terletak di daratan tinggi yang disiram oleh hujan lebat, maka kebun itu menghasilkan buahnya dua kali lipat. Jika hujan lebat tidak menyiraminya, maka hujan gerimis (pun memadai). Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu perbuat. Apakah ada salah seorang di antaramu yang ingin mempunyai kebun kurma dan anggur yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; dia mempunyai dalam kebun itu se-gala macam buah-buahan."

(Al Baqarah: 265-266).

١٣٥٤- عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : لَمَّا نَزَّلَتْ آيَةُ الصَّدَقَةِ كُنَّا حَامِلُ بَجَاءَ رَجُلٌ فَصَدَقَ بِشَيْءٍ كَثِيرٍ فَقَالُوا مُرَايْتُ وَجَاهَ رَجُلٌ فَصَدَقَ بِصَاعٍ فَقَالُوا إِنَّ اللَّهَ لَغَنِيٌّ عَنْ صَاعٍ هَذَا فَنَزَّلَتْ : الَّذِينَ يَمْسِرُونَ الْمُطْلَقَ عِنْ مِنْ الْمُؤْمِنِينَ فِي الصَّدَقَاتِ وَالَّذِينَ لَا يَحْدُدُونَ إِلَّا جُهْدَهُمْ فَلَيُخْرُونَ مِنْهُمْ لَسْخَرَ اللَّهُ مِنْهُمْ وَلَمْ يُعَذَّبْ أَلِيمًا .
(التوبه: ٧٩)

1355. Dari Abu Mas'ud ra., ia berkata: Ketika ayat yang berisi perintah sedekah turun, maka kami (para sahabat) membawa barang-barang orang lain agar mendapatkan upahnya. Tiba-tiba ada seorang lelaki yang bersedekah dengan memberikan barang yang banyak sekali, lalu banyak orang yang mengatakan: "Orang itu sebenarnya hanyalah berbuat riya (pamer)."

Dan ada pula orang yang bersedekah dengan memberikan satu sha', lalu orang banyak mengatakan: "Sesungguhnya Allah Maha Kaya jika hanya dengan satu sha'", kemudian turunlah ayat: "ALLADZIINA YALMIZUUNAL MUTHTHAWWI-'IINA MINAL MU'MINIINA FI SHSHADAQAATI WALLADZIINA LAAYAJIDUUNA ILLAA JUHDAHUM FAYASKHARUUNA MINHUM SAKHIRALLAAHU MINHUM WALAHUM 'ADZAABUN ALIIM" (Orang-orang mun-

fik) yaitu orang-orang yang mencela orang-orang mukmin yang memberi sedekah dengan sukarela dan (mencela) orang-orang yang tidak memperoleh (untuk disedekahkan) selain sekedar kesanggupannya, maka orang-orang munafik itu menghina mereka. Allah akan membalsas penghinaan mereka itu, dan untuk mereka adzab yang pedih). (At Taubah: 79).

١٣٥٦- عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ الْأَنْصَارِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَمْرَنَا بِالصَّدَقَةِ أَنْطَقَ أَحَدَنَا إِلَى السُّوقِ فَتَحَامَلَ فِي صِنْبَابِ الْمَدَوَانِ لِيَعْضُمْ مِنْ أَيَّامَةِ الْفِطْرِ .

1356. Dari Abu Mas'ud Al Anshariy ra., ia berkata: Rasulullah saw. apabila memerintah kami untuk berzakat maka salah seorang di antara kami berangkat ke pasar. Lalu ia membawanya dan membenarkan Mud, dan sesungguhnya sebagian dari mereka pada saat itu ada yang mendapat 100.000 (dinar atau dirham).

١٣٥٧- عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : اتَّقُوا النَّارَ وَلَا يُشِّقْ تَمَرَّةً .

1357. Dari Adiy bin Hatim ra., ia berkata: Saya mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Jagalah neraka itu dengan separoh korma."

١٣٥٨- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : دَخَلَتِ امْرَأَةٌ مَعَهَا ابْنَتَانَ لَهَا سَأَلَ فَلَمْ يَعْدِ عِنْدِنِي شَيْئًا غَيْرَ تَمَرَّةً فَأَعْطَيْتُهَا إِلَيْهَا فَقَسَمَتْهَا بَيْنَ ابْنَتِهَا وَلَمْ تَأْكُلْ مِنْهَا شَيْئًا قَاتَتْ فَخَرَجَتْ فَدَخَلَتِ الْبَيْتَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْنَا فَأَخْبَرَتْهُ فَقَالَ مَنْ أَبْتَلَنِي مِنْ هُذِهِ الْبَيْتَاتِ بِشَيْءٍ كَيْنَ لَهُ سِرَّاً مِنَ النَّارِ .

1358. Dari Aisyah ra., ia berkata: "Seseorang wanita bersama dua orang anaknya perempuan masuk dan meminta, namun di tempatku ia tidak mendapat apa-apa selain tamar (kurma), lalu kurma itu saya berikan kepadanya. Ia membagi kurma itu kepada kedua orang anaknya perempuan dan ia sendiri tidak memakannya. Kemudian ia berdiri dan keluar. Nabi saw. masuk kepada kami, lalu saya beritakan kepada beliau, beliau bersabda: "Barangsiapa yang dicoba pada anak-anak perempuan ini dengan sesuatu maka anak-anak perempuan itu menjadi tabir mereka baginya."

باب آتِ الصَّدَقَةِ أَفْضَلُ وَصَدَقَةُ الشَّيْخِ الصَّحِيفَ.

BAB SEDEKAH MANAKAH YANG LEBIH UTAMA DAN SEDEKAH ORANG YANG KIKIR DAN SEHAT TUBUHNYA

Allah Ta'ala berfirman:

وَأَنْفَقُوا إِمَارَرْ قَنَاكُمْ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَ أَحَدُكُمُ الْمَوْتَ فَيَقُولُ
رَبِّ لَوْلَا أَخْرَتِنَ إِلَى أَجَلِ قَرِيبٍ فَأَصَدَّقَ وَأَكْنَ مِنَ
الصَّالِحِينَ بِ (النافعون: ١٠)

Artinya:

"Dan belanjakanlah sebagian dari apa yang telah Kami berikan kepadamu sebelum datang kematian kepada salah seorang di antara kamu: lalu ai berkata: "Ya Tuhanku, mengapa Engkau tidak menangguhkan (kematian)ku sampai waktu yang dekat, yang menyebabkan aku dapat bersedekah dan aku termasuk orang-orang yang saleh!"

(Al Munafiqun : 10).

Al Ta'ala berfirman:

وَقَوْلُهُ: يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفَقُوا إِمَارَرْ قَنَاكُمْ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَ

يَوْمَ لِابْيَعْ فِيهِ وَلَا خَلَهُ وَلَا شَفَاعَةَ وَالْكُفَّارُونَ هُمُ الظَّالِمُونَ.
(البقرة: ٢٥٤)

Artinya:

"Hai orang-orang yang beriman, belanjakanlah (di jalan Allah) sebagian dari rizki yang telah Kami berikan kepadamu sebelum datang hari yang pada hari itu tidak ada lagi jual beli dan tidak ada lagi persahabatan yang akrab dan tidak ada lagi syafa'at. Dan orang-orang kafir itulah orang-orang yang zalim."

(Al Baraqarah : 254)

١٣٥٩- عَنْ أَنَّ هَرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَمُّ الصَّدَقَةِ أَغْنَمُ أَجْرًا قَالَ أَنْ تَصَدِّقَ وَأَنْتَ صَحِيفَ شَيْخِ تَخْشَى الْفَقْرَ وَتَأْمَلُ الْغَنَى وَلَا تَهْمِلُ حَتَّى إِذَا بَلَغَتِ الْحَلْفُومَ قُلْتَ لِفُلَانٍ كَذَا وَلِفُلَانٍ كَذَا وَقَدْ كَانَ لِفُلَانٍ .

1359. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: "Seorang laki-laki datang kepada Nabi saw., ia berkata: "Wahai Rasulullah sedekah apakah yang paling besar pahalanya]" Beliau bersabda: "Kamu bersedekah, dan kamu dalam keadaan sehat dan kikir, kamu takut fakir dan mencitakan kaya, namun jangan menunda sehingga (nyawamu) sampai di tenggorokan baru kamu katakan: "Untuk Fulan demikian dan Fulan demikian padahal benda itu telah ada pada Fulan."

١٣٦٠- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ بَعْضَ أَزْوَاجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُلَّ لِلَّنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيْنَا أَسْرَعُ بِكَ لِحُوقَّاً قَالَ أَطْلُوكُنْ يَدًا فَأَخَذَهُ وَأَصْبَاهُ يَدَرْعُونَهَا فَكَانَتْ سَوْدَةً أَظْلَهُنَّ

بَاب صَدَقَةُ السِّرِّ

BAB

SEDEKAH SIRRI (YAKNI DENGAN SEMBUNYI)

١٣٦١- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَرَجُلٌ تَصَدَّقَ بِصَدَقَةٍ فَأَخْفَاهَا حَتَّى لَا تَعْلَمَ شَمَائِلُهُ مَا صَنَعَتْ يَكْبِيَتُهُ .

1361. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw., beliau bersabda: "... dan orang laki-laki yang mensedekahkan sedekah lalu disembunyikannya sehingga tangan kirinya tidak mengetahui apa yang diperbuat oleh tangan-tangan"

Allah Ta'ala berfirman:

وَقَالَ اللَّهُ تَعَالَى : وَإِنْ تُخْفُوهَا وَتُؤْتُوهَا الْفُقَرَاءُ فَهُوَ خَيْرٌ لَكُمْ .
(البقرة: ٢٧١)

Artinya:

"Dan jika kamu menyembunyikannya dan kamu berikan kepada orang-orang fakir, maka menyembunyikan itu lebih baik bagimu."

(Al Baqarah : 271)

بَاب إِذَا صَدَقَ عَلَى عَنِي وَهُوَ لَا يَعْلَمُ

BAB

JIKA BERSEDEKAH KEPADA ORANG KAYA DAN IA TIDAK MENGETAHUI BAHWA YANG DIBERI ITU ORANG KAYA

١٣٦٢- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

يَدًا فَعَلَمَنَا بَعْدَ أَنَّمَا كَانَ طُولَ يَدِهَا الصَّدَقَةُ وَكَانَ أَشْرَعَنَا لِحُوقَابِهِ وَكَانَتْ تُحِبُّ الصَّدَقَةَ .

1360. Dari Aisyah ra. bahwasanya sebagian isteri Nabi saw. bertanya kepada Nabi saw.; "Siapakah yang paling segera menyusul engkau?" Beliau menjawab: "Orang yang paling panjang tangannya di antaramu." Lalu mereka mengambil bambu yang mereka (pergunakan) untuk mengukur hasta mereka, ternyata Saudahlah yang tangannya paling panjang. Kemudian kami mengetahui bahwa maksud tangannya panjang adalah sedekah. Dan memang Saudahlah orang yang paling dahulu menyusul beliau, dan ia senang bersedekah."

بَاب صَدَقَةُ الْعَلَانِيَةِ .

BAB

SEDEKAH DENGAN TERANG-TERANGAN

Allah Ta'ala berfirman:

قُولَهُ تَعَالَى : الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ بِاللَّيْلِ وَالنَّهَارِ سِرَّاً وَعَلَانِيَةً فَلَهُمْ أَجْرٌ هُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَلَا خُوفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ .
(البقرة: ٢٧٤)

Artinya:

"Orang-orang yang menafkahkan hartanya di malam dan di siang hari secara tersembunyi dan terang-terangan, maka mereka mendapat pahala di sisi Tuhan mereka. Tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati."

(Al Baqarah : 274)

وَسَلَّمَ قَالَ : قَالَ رَجُلٌ لَا تَصْدَقَنِ بِصَدَقَةٍ خَرَجَ بِصَدَقَتِهِ فَوَضَعَهَا فِي يَدِ سَارِقٍ فَأَضْبَحَهُوا يَتَحَدَّثُونَ تَصْدِيقًا عَلَى سَارِقٍ فَقَالَ اللَّهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ لَا تَصْدَقَنِ بِصَدَقَةٍ خَرَجَ بِصَدَقَتِهِ فَوَضَعَهَا فِي يَدِي زَانِيٍّ فَأَضْبَحَهُوا يَتَحَدَّثُونَ تَصْدِيقًا لِلَّيْلَةِ عَلَى زَانِيٍّ فَقَالَ اللَّهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ عَلَى زَانِيٍّ لَا تَصْدَقَنِ بِصَدَقَةٍ خَرَجَ بِصَدَقَتِهِ فَوَضَعَهَا فِي يَدِي غَنِيٍّ فَأَضْبَحَهُوا يَتَحَدَّثُونَ تَصْدِيقًا عَلَى غَنِيٍّ فَقَالَ اللَّهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ عَلَى سَارِقٍ وَعَلَى زَانِيٍّ وَعَلَى غَنِيٍّ فَأَتَيْتُ فَيُقْتَلُ لَهُ أَمَّا صَدَقَتُكَ عَلَى سَارِقٍ فَلَعَلَّهُ أَنْ يَسْتَعْفَ عَنْ سَرْقَتِهِ وَأَمَّا الزَّانِيُّ فَلَعَلَّهَا أَنْ يَسْتَعْفَ عَنْ زَنَاهَا وَأَمَّا الْغَنِيُّ فَلَعَلَّهُ يَغْتَرُ فَيُنِيفُ مِمَّا أَغْطَاهُ اللَّهُ .

1362. Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Seseorang berkata: "Sungguh saya akan bersedekah dengan suatu sedekah. Lalu ia mengeluarkan sedekahnya, dan sedekah itu diberikan pada tangan pencuri, maka menjadi bahan pembicaraan: "Pencuri diberi sedekah." Ia mengucapkan: Wahai Allah, segala puji bagi-Mu, sungguh saya akan bersedekah." Lalu sedekah itu diberikan kepada wanita pezina. Menjadilah pembicaraan: "Tadi malam wanita pezina diberi sedekah." Ia mengucapkan: "Wahai Allah, segala puji bagi-Mu, atas (sedekah) pada wanita pezina. Sungguh saya akan bersedekah." Lalu ia mengeluarkan sedekahnya, dan sedekah itu diberikan kepada orang kaya, menjadilah pembicaraan: "Orang kaya diberi sedekah" lalu ia mengatakan: "Wahai Allah, bagi-Mu segala puji atas (sedekah) pada pencuri, wanita pezina (pelacur) dan orang kaya." Ia didatangi (Malai-kat tpen) dan dikatakan kepadanya: "Adapun sedekahmu pada pencuri maka mudah-mudahan ia menjaga diri dari mencuri, adapun pezina se-

moga ia menjaga diri dari zinanya. Adapun orang kaya, semoga ia mengambil pelajaran, lalu ia menginfakkan terhadap apa yang telah diberikan kepadanya."

باب إذا صدق على ابنته وهو لا يشعر

BAB APABILA BERSEDEKAH KEPADA ANAKNYA SENDIRI TETAPI IA TIDAK MERASA (YAKNI TIDAK MENGETAHUI BAHWA YANG DIBERI ITU ADALAH ANAKNYA)

١٣٦٣ - عَنْ مَعْنَى بْنِ يَزِيدَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : بَأَيْفَتَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَا وَأَبِي وَجَدَنِي وَخَطَبَ عَلَى فَانِكْحَنِي وَخَاصَّتِي إِلَيْهِ كَانَ أَبِي يَزِيدُ أَخْرَجَ دَنَانِيرَ تَصْدِيقًا بِهَا فَوَضَعَهَا عِنْدَ رَجُلٍ فِي الْمَسْجِدِ فَبَيْنَتَ فَأَخْذَهُ هَا فَأَتَيْتُهُ بِهَا فَقَالَ وَاللَّهِ مَا إِيَّاكَ أَرَدْتُ خَاصَّتِي إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ مَانُونِيَّتْ يَا يَزِيدُ وَلَكَ مَا أَخْذَتْ يَا مَعْنُونْ .

1363. Dari Ma'n bin Yazid ra., ia berkata: "Saya berbai'at kepada Rasulullah saw. demikian juga ayah dan kakakku, ia meminangkan saya, menikahkan saya, dan saya menentangnya (pernikahan itu). Ayahku, Yazid mengeluarkan beberapa dinar untuk bersedekah. Sedekah itu dititipkan pada seorang laki-laki di masjid, saya datang dan mengambil sedekah itu, lalu saya membawa sedekah itu kepadanya. Ia (ayah) berkata: "Demi Allah, (sedekah) itu saya tidak bermaksud buatmu", lalu saya mengadukan pertengkarannya kepada Rasulullah saw. Beliau bersabda: "Bagimu apa yang kamu niatkan, hai Yazid, dan bagimu apa yang telah kamu ambil, hai Ma'n."

باب الصدقة باليمين

BAB SEDEKAH DENGAN TANGAN KANAN

١٣٦٤- عن أبي هريرة رضي الله عنه عن النبي صلى الله عليه وسلم قال: سبعة يظلهن الله في ظله يوم لا يظل إلا ظله إمام عذال وشافع نشأ في عبادة الله ورجل قلب معلق في المساجد ورجل نجاحاً في الله آجتمعاً عليه وتفرقاً على إيه ورجل دعاه امرأة ذات منصب وجمال فقال إن أخاف الله ورجل تصدق بصدقة فأنفها حتى لا تعلم شماله ما تنفق بعينه ورجل ذكر الله حالياً ففاضت عيناه.

1364. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw., beliau bersabda: "Tujuh orang akan dilindungi Allah dalam lindungan-Nya pada hari yang tidak ada lindungan selain lindungan-Nya, yaitu: Imam yang adil, pemuda yang berkembang dalam beribadah kepada Allah Ta'ala, seorang yang hatinya tergantung di masjid-masjid, dua orang laki-laki yang saling bercinta karena Allah, di mana keduanya berkumpul dan berpisah karena-Nya, orang laki-laki yang diajak oleh wanita yang berkedudukan cantik lalu laki-laki itu menjawab: "Sesungguhnya saya takut kepada Allah", orang laki-laki yang mensedekahkan sedekah lalu disembunyikannya sehingga tangan kirinya tidak mengetahui apa yang dibelanjakan oleh tangan kanannya, dan orang laki-laki yang ingat kepada Allah di tempat yang sunyi lalu kedua matanya berlinang."

١٣٦٥- عن حارثة بن وهب الخزاعي رضي الله عنه يقول سمعت النبي صلى الله عليه وسلم يقول: تصدقوا فسيأتي عليكم زمان

يخشى الرجل بصدقته فيقول الرجل لوجنت بهما بالامتنان لغسلتها منك فاما اليوم فلا حاجه لفيها.

1365. Dari Haritsah bin Wahab Al Khuza'iy ra., ia berkata; Saya mendengar Nabi saw. bersabda: "Bersedekahlah, sesungguhnya akan datang atasmu suatu masa yang mana sesorang berjalan membawa sedekahnya maka ia tidak menjumpai orang yang mau menerimanya. Seorang berkata: "Seandainya kamu membawanya kemarin niscaya saya menerimanya, adapun hari ini maka saya tidak membutuhkannya."

باب من أمر خادمه بالصدقة ولم ينال بنفسه

BAB ORANG YANG MENYURUH PELAYANNYA MEMBERIKAN SEDEKAH DAN YANG DISERAHI ITU TIDAK MENGAMBIL SESUATU APAPUN DARI DARI SEDEKAH ITU UNTUK DIRINYA SENDIRI

١٣٦٦- عن عائشة رضي الله عنها قالت قال رسول الله صلى الله عليه وسلم إذا أنفقت المرأة من طعام بيتهما غير مفسدة كان لها أجرها بما أنفقته ولزوجها أجره بما كسب وللخاتم مثل ذلك لأنفق من بعضهم آخر بعض.

1366. Dari Aisyah ra., ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Apabila seorang isteri memberikan makanan dari rumah suaminya dengan tidak merusakkan maka isteri itu mendapat pahala karena memberikan itu, dan suaminya juga mendapat pahala karena susahnya. Bagi penyimpannya seperti itu pula. Sebagian dari mereka tidak mengurangi pahala sebagian yang lain sedikitpun."

بَابُ لِاَصْدَقَةِ اَلْأَعْنَاظِ فِي الْغَنَّى

BAB TIADA SEDEKAH KECUALI DARI PUNGGUNG ORANG KAYA

١٣٦٧ - عَنْ كَعْبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ مِنْ تَوْبَتِي أَنْ أَخْلِعَ مِنْ مَا لِي صَدَقَةً إِلَى اللَّهِ وَإِلَى رَسُولِهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَمْسِكْ عَلَيْكَ بَعْضَ مَالِكَ فَهُوَ خَيْرٌ لَكَ قُلْتَ فَإِنِّي أَمْسِكُ سَهْنِي الَّذِي يَخْيَرُ

1367. Dari Ka'b ra., ia berkata: Saya berkata kepada Rasulullah saw.: "Wahai Rasulullah, di antara tanda taubatku itu ialah menghabiskan seluruh hartaku untuk disedekahkan buat kepentingan agama Allah dan Rasul-Nya. Kemudian beliau bersabda: "Tahanlah dulu sebagian dari hartamu, sebab yang demikian itu adalah lebih baik bagimu." Saya berkata: "Saya masih memegang bagianku berupa harta di Khaibar."

١٣٦٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ خَيْرُ الصَّدَقَةِ مَا كَانَ عَنْ ظَهِيرَةِ غَنِّيٍّ وَأَبْدَأْتَ مَنْ تَعُولُ .

1368. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw., beliau bersabda: "Sebaik-baik sedekah adalah apa yang ada dari orang kaya dan mulailah dengan orang yang menjadi tanggunganmu."

١٣٦٩ - عَنْ حِزَامِ بْنِ حِزَامٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَلْيَدُ الْعُلَيَا خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى وَأَبْدَأْتَ مَنْ تَعُولُ وَخَيْرٌ الصَّدَقَةِ عَنْ ظَهِيرَةِ غَنِّيٍّ وَمَنْ يَسْتَعْفِفُ يُعْفَهُ اللَّهُ وَمَنْ يَسْتَغْنِ يَعْنِيهُ اللَّهُ .

1369. Dari Hakim bin Hizam ra. dari Nabi saw., beliau bersabda: "Tangan yang di atas adalah lebih baik dari pada tangan yang di bawah. Mulailah dengan orang yang menjadi tanggunganmu, dan sebaik-baik sedekah adalah dari panggung orang kaya. Barangsiapa yang berusaha menjaga diri semoga Allah memelihara dirinya, dan barangsiapa yang mohon kekayaan kepada Allah, semoga Allah menjadikannya kaya."

١٣٧٠ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ وَهُوَ عَلَى الْمِنَابِرِ وَذَكَرَ الصَّدَقَةَ وَالْتَّعْفُفَ وَالْمَسَالَةَ أَلْيَدُ الْعُلَيَا خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى . فَالْيَدُ الْعُلَيَا هِيَ الْمُفْقَهُ وَالسُّفْلَى هِيَ السَّائِلةُ .

1370. Dari Abdullah bin Umar ra. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda di atas mimbar, beliau menyebutkan shadakah, menjaga diri dari meminta-minta. Tangan yang diatas itu lebih baik dari pada tangan yang di bawah. Tangan yang di atas adalah yang memberikan nafkah sedang tangan yang di bawah adalah yang minta."

بَابُ الْمَتَاثُلِ بِمَا أَعْطَى

BAB MENYEBUT-NYEPUT PEMBERIAN

Allah Ta'ala berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تُبْطِلُوا أَصْدَقَاتِكُمْ بِالْمُنْ وَالْأَذْي كَالَّذِي
يُنْفِقُ مَا لَهُ رِءَاءُ التَّارِسِ وَلَا يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَمَثَلُهُ
كَمَثَلِ صَفَوَانَ عَلَيْهِ تُرَابٌ فَاصَابَهُ وَأَبْلَ فَتَرَكَهُ صَلَدًا لَا يَقْدِرُونَ
عَلَى شَيْءٍ مِمَّا كَسَبُوا وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ .

Artinya:

"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu menghilangkan (pahala) sedekahmu dengan menyebut-nyebutnya dan menyakiti (perasaan

si penerima), seperti orang yang menafkahkan hartanya karena riya kepada manusia dan dia tidak beriman kepada Allah dan hari kemudian. Maka perumpamaan orang itu seperti batu licin yang di atasnya ada tanah, kemudian batu itu ditimpa hujan lebat, lalu menjadilah dia bersih (tidak bertanah). Mereka tidak menguasai sesuatupun dari apa yang mereka usahakan; dan Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir.”

(Al Baqarah: 264)

باب من تعجّل الصدقة من يومها

BAB

ORANG YANG MENYUKAI MENYEGERAKAN PEMBERIAN SEDEKAH PADA HARI MEMPEROLEH APA YANG DAPAT DISEDEKAHKAN

١٣٧١ - عَنْ عُقْبَةَ بْنِ الْحَارِثِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ حَدَّثَهُ قَالَ : مَنْ يَنْهَا
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْعَصْرَ فَأَسْرَعَ ثُمَّ دَخَلَ الْبَيْتَ فَلَمْ يُلْبِثْ
أَنْ خَرَّجَ قَاتَلَ أُوْقِيْلَ لَهُ فَقَالَ كُنْتُ خَلْفَ فِي الْبَيْتِ ثُمَّ أَمْنَ
الصَّدَقَةِ فَكِرْهْتُ أَنْ أُبَيْتَ فَقَسَمْتُهُ .

1371. Dari Uqbah bin Harits ra., ia berkata; Nabi saw. shalat Ashar dan bertindak sebagai imam kami. Beliau menyegerakan shalatnya. Kemudian setelah selesai beliau masuk rumahnya dan tidak lama sesudah itu lalu beliau keluar lagi. Aku bertanya (dalam suatu riwayat disebutkan: kemudian beliau ditanya): "Mengapa engkau tergesa-gesa?" Beliau bersabda: "Di rumah aku meninggalkan sekeras emas yang harus disedekahkan, aku tidak suka menginapkannya di rumahku itu. Oleh karenanya maka aku hendak membagi-bagikannya."

باب التَّخْرِيزِ عَلَى الصَّدَقَةِ وَالشَّفَاعَةِ فِيهَا .

BAB SUATU ANJURAN YANG SANGAT AGAR BERSEDEKAH DAN MEMBERIKAN PERTOLONGAN

١٣٧٢ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : خَرَجَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ عِيدِ فَصَلَّى رَكْعَتَيْنِ لَمْ يُصِلْ قَبْلَ وَلَا بَعْدَ شَمْسَ مَالِ
عَلَى النِّسَاءِ وَمَعَهُ يَلَالٌ فَوَعَلَهُنَّ وَأَمْرَهُنَّ أَنْ يَتَصَدَّقْنَ فَجَعَلْتُ
الْمَرْأَةَ تُلْقِي الْقُلُبَ وَالْخُرْصَ .

1372. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: Nabi saw. pada suatu hari raya keluar untuk mengerjakan shalat Id, lalu beliau shalat dua reka'at dan beliau tidak melakukan shalat sebelum saat diperintahkan dan tidak pernah melakukannya lagi -sebab sudah wafat-. Sehabis mengerjakan shalat, kemudian beliau menengok ke tempat kaum perempuan dan Bilal yang menyertai beliau. Beliau memberi nasehat kepada kaum perempuan dan menyuruh mereka agar gemar bersedekah. Kemudian ada seorang perempuan yang menjatuhkan gelang dan kalungnya."

١٣٧٣ - عَنْ أَبِي بُرْدَةَ بْنِ أَبِي مُوسَى عَنْ أَبِينِي وَرَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ :
كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا حَاجَهُ السَّائِلُ أَوْ طَلَبَتِ
إِلَيْهِ حَاجَةً قَالَ أَشْفَعُوا تُؤْجِرُوا وَتَقْضِيَ اللَّهُ عَلَى لِسَانِنِي
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا شَاءَ .

1373. Dari Abu Burdah bin Abu Musa dari ayahnya ra., ia berkata: Rasulullah saw. apabila didatangi oleh orang yang minta atau suatu keperluan dimintakan kepada beliau, beliau bersabda: "Tolonglah, maka kamu diberi pahala." Dan Allah menetapkan lewat lidah Nabi-Nya akan sesuatu yang dikehendaki-Nya.

١٣٧٤- عن أسماء رضي الله عنها قالت قال لي النبي صلى الله عليه وسلام لا توكي فيوك عليك.

1374. Dari Asma' ra., ia berkata: nabi saw. bersabda kepadaku: "Janganlah kamu menghalangi sedekah sehingga kamu dihalangi rizki-mu."

١٣٧٥- عن عبده وقال النبي صلى الله عليه وسلام لا تخصني في حصبي الله عليك.

1375. Dari Abadah, ia berkata: Nabi saw. bersabda: "Janganlah kamu menghitung-hitung maka kamu dihitung-hitung oleh Allah."

باب الصدقة فيما استطاع

BAB BERSEDEKAH SESUAI DENGAN KEMAMPUANNYA

٦- ١٣٧٦- عن أسماء بنت أبي بكر رضي الله عنها أتهرجاءت إلى النبي صلى الله عليه وسلام فقال لا توعي فيوعي الله عليك ارضحني ما استطعت.

1376. Dari Asma' binti Abu Bakr ra. bahwasanya ia datang kepada Nabji saw. lalu beliau bersabda: "Janganlah kamu kikir, maka Allah kikir terhadapmu, berilah sesuatu menurut kemampuanmu."

باب الصدقة تكفر الخطيئة

BAB SEDEKAH ITU DAPAT MENEBUS KESALAHAN

١٣٧٧- عن حذيفة رضي الله عنه قال قال عمر رضي الله عنه إياكم

يحفظ حديث رسول الله صلى الله عليه وسلم عن الفتنة قال قلت أنا أخفيه كما قال قال إنك عليه لجري فكيف قال قلت فتنة الرجل في أهل وولده وجاره تكفرها الصلاة والصدقة والمعروف قال سليمان قد كان يقول الصلاة والصدقة والأمر بالمعروف والنهي عن المنكر قال ليس هذا أرزيه ولكنني أريني الذي تمحور كموج البحر قال قلت ليس عليك يه يا أميرا المؤمنين باسم بينك وبينها باب مغلق قال فيكسر الباب أو يفتح قال قلت لا بل يكسر قال فإنه إذا كسر لم يغلق أبدا قال قلت أجل فهبنا أن نسألة من الباب فقلنا المسروق سله قال فسألة عمر رضي الله عنه قال قلت فعلم عمر من تعنى قال نعم كما أن دون غير ليلة وذلك آية حدثت حذيفاً التي بالأغاليط.

1377. Dari Hudzaifah ra., ia berkata: Umar ra. berkata: "Adakah di antara kamu sekalian yang halal (yakni mengingat) hadits Rasulullah saw. tentang fitnah (cobaan)?" Hudzaifah berkata: "Aku mengatakan bahwa akulah yang hafal (ingat) hadits beliau tentang masalah fitnah sebagaimana yang disabdakan beliau." Umar berkata: "Sesungguhnya engkau seorang yang amat berani mengenai hal ini. Jadi bagaimanakah yang beliau sabdakan?" Aku berkata: "Fitnah (cobaan) seseorang terletak pada keluarganya, anaknya dan tetanggannya. Fitnah (cobaan) tersebut bisa dihapus dengan mengerjakan shalat, sedekah serta mengerjakan kebajikan."

Sulaiman berkata: Dalam riwayat lain Khudzaifah berkata: "Yang dapat menghapus kesalahan yaitu shalat, sedekah, amar ma'ruf dan nahi mungkar."

Umar berkata: "Bukan itu yang kumaksudkan, tetapi masalah fitnah (cobaan) yang menyebabkan timbulnya kegoncangan bagaikan gelombang

bang besar di lautan." Hudzaifah berkata: "Aku berkata kepada Umar: "Tidak ada fitnah bagimu, wahai Amirul mu'minin, karena antara engkau dan fitnah bagaikan pintu yang tertutup." Umar berkata: "Apakah kiranya pintu itu tidak dapat dirusak atau dibukak?" Hudzaifah berkata: "Pintu itu dapat dirusak". Umar berkata; "Jika pintu itu dapat dirusak tentu tidak mungkin untuk ditutup selama-lamanya."

Hudzaifah berkata; "Aku memberitahukan bahwa memang demikian keadaannya (yakni jika sudah dirusak dan terbuka, tentu tidak dapat ditutup lagi)."

Abu Wail berkata; "Kita semua yang pada saat itu dekat dengan Umar mereka takut menanyakan kepada Hudzaifah, lalu siapakah yang menjadi pintunya (yakni siapakah yang sebenarnya yang memulai menimbulkan fitnah). Kami lalu berkata kepada Masruq: "Bertanyalah kepada Hudzaifah!" Kemudian Masruq bertanya kepada Hudzaifah tentang siapa yang menjadi pintunya, lalu Hudzaifah berkata: "Umar." Kami berkata lagi: "Jadi Umar telah tahu siapa yang engkau maksudkan!" Hudzaifah berkata: "Ya. Seolah-olah tahunya bahwa sebelum besok itu nantinya akan terjadi waktu malam dulu. Dan hal ini disebabkan aku sudah memberitahukan kepadanya suatu uraian yang tidak mungkin salah."

باب من تصدق في الشرك ثم أسلمَ

BAB

ORANG YANG SEDEKAH DI WAKTU IA MASIH MUSYRIK LALU MASUK ISLAM

١٣٧٨. عَنْ حَكِيمِ بْنِ حَزَّامٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَرَأَيْتَ أَشْيَاءً كُنْتُ أَتَحْتَثُبُ إِلَيْهَا فِي الْجَاهِلِيَّةِ مِنْ صَدَقَةٍ أَوْ عَسَافَةٍ وَصِلَوَرَحِيمٍ فَهَلْ فِيهَا مِنْ أَجْرٍ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَسْأَمْتَ عَلَى مَا سَلَفَ مِنْ خَيْرٍ.

1378. Dari Hakim bin Hizam ra., ia berkata: Saya berkata: "Wahai Rasulullah, bagaimanakah pendapat engkau tentang sesuatu yang saya

lakukan sebagai ibadah pada masa Jahiliyah, yakni sedekah, memerdekan hamba sahaya dan silaturrahim, apakah berpahala?" Lalu Nabi saw. bersabda: "Kamu telah menyelamatkan kebaikan yang telah lalu."

باب أجر الخادم إذا أصدق بأمر صاحبه غير منفي

BAB

PAHALA PELAYAN APABILA BERSEDEKAH DENGAN PERINTAH TUANNYA, TANPA MEMBUAT KERUSAKAN

١٣٧٩. عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِذَا تَصَدَّقَتِ الْمَرْأَةُ مِنْ طَعَامِ زَوْجِهَا غَيْرَ مُفْسِدَةٍ كَانَ لَهَا أَجْرٌ هَاوَى زَوْجَهَا كَمَا كَسَبَ وَلِلخَارِجِ مِثْلُ ذَلِكَ .

1379. Dari Aisyah ra., ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Apabila seorang perempuan bersedekah dari makanan yang dihasilkan oleh suaminya tanpa membuat kerusakan, maka perempuan itu mendapatkan pahala dan suaminya juga mendapat pahala karena dia yang bekerja. Dan bagi yang menyimpan juga mendapat pahala seperti pahalanya suami isteri itu."

١٣٨٠. عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْخَارِجُ الْمُسْلِمُ الْأَمِينُ الَّذِي يُفَذِّرُ وَمَا قَالَ يُعْطِنِي مَا أُمْرَ بِهِ كَامِلًا مُؤْفَرًا طَيِّبٌ بِهِ نَفْسُهُ فَيُفَذِّعُهُ إِلَى الَّذِي أُمْرَلَهُ بِهِ أَحَدُ الْمُتَصَدِّقِينَ .

1380. Dari Abu Musa ra. dari Nabi saw., beliau bersabda: "Penyimpan yang muslim yang terpercaya adalah orang yang melaksanakan." Barangkali beliau bersabda: "Ia memberikan sesuatu yang diperintahkannya dengan sempurna serta jiwanya baik lalu ia memberikannya kepada sesuatu yang diperintahkan oleh salah seorang dari dua orang yang memberi sedekah."

**بَابُ أَخْبَرِ الْمَرْأَةِ إِذَا تَصَدَّقَتْ أَوْ أَطْعَمَتْ مِنْ بَيْتِ
زَوْجِهِ أَغْرِيَتْ مُفْسِدَةً.**

BAB
**PAHALA PEREMPUAN JIKA BERSEDIKAH DAN
MEMBERI MAKAN DARI RUMAH SUAMINYA TANPA
MEMBUAT KERUSAKAN**

١٢٨١ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَطْعَمْتِ الْمَرْأَةَ مِنْ بَيْتِ زَوْجِهِ أَغْرِيَتْ مُفْسِدَةً لَهَا أَجْرُهَا وَلَهُ
مِثْلُهُ وَلِخَازِنِ مِثْلِ ذَلِكَ لَهُ بِمَا كَسَبَ وَلَهَا بِمَا أَنْفَقَتْ .

1381. Dari Aisyah ra., ia berkata: Nabi saw. bersabda: "Apabila seorang perempuan bersedekah dari rumah suaminya tanpa membuat kerusakan, maka perempuan itu memperoleh pahala, suaminya mendapat pahala seperti isterinya dan penyimpanan mendapat pahala, sebab apa yang telah diusahakan oleh suaminya dan sebab apa yang telah dinafkahkan oleh isterinya."

١٢٨٢ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَعْنَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا أَنْفَقَتِ الْمَرْأَةُ مِنْ طَعَامِ بَيْتِهِ أَغْرِيَتْ مُفْسِدَةً فَلَهَا أَجْرُهَا وَلِرَزْقِ
بِمَا كَسَبَ وَلِخَازِنِ مِثْلِ ذَلِكَ .

1382. Dari Aisyah ra. dari Nabi saw., beliau bersabda: "apabila seorang perempuan bersedekah dari makanan yang dihasilkan oleh suaminya tanpa membuat kerusakan, maka perempuan itu mendapatkan pahala dan suaminya juga mendapat pahala karena dia yang bekerja. Dan bagi penyimpan mendapat pahala seperti pahalanya suami isteri itu."

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى : فَإِنَّمَنْ أَعْطَى وَاتَّقَى وَصَدَقَ

BAB
**ORANG YANG MENAFKAHKAN DAN YANG
MENAHL HARTANYA**

Allah Ta'ala berfirman:

**فَإِنَّمَا مَنْ أَعْطَى وَاتَّقَى وَصَدَقَ بِالْحُسْنَى فَسَيُبَرِّهُ
لِلْبَيْسِرِي وَإِنَّمَا مَنْ بَخْلَ وَاسْتَغْنَى وَكَذَبَ بِالْحُسْنَى
فَسَيُبَرِّهُ لِلْعُسْرِي .**

Artinya:

"Adapun orang yang memberikan (hartanya di jalan Allah) dan bertakwa, dan membenarkan adanya pahala yang terbaik (sorga), maka Kami kelak akan menyiapkan baginya jalan yang mudah. Dan adapun orang-orang yang bakhil dan merasa dirinya cukup, serta mendustakan pahala yang terbaik, maka kelak Kami akan menyiapkan baginya (jalan) yang sukar."

(Al Lail : 5 - 1)

١٢٨٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : مَا مِنْ يَوْمٍ يُضْبِحُ الْعِبَادُ فِيهِ الْأَمْلَكَانِ يَنْزَلُانِ فَيَقُولُ أَحَدٌ
هُنَّا اللَّهُمَّ اغْطِ مُنْقَتاً خَلْفَنِي وَيَقُولُ الْآخَرُ اللَّهُمَّ اعْطِ مُنْسِكًا
تَلَقَّا .

1383. Dari Abu Hurairah ra. bahwasannya Nabi saw. bersabda: "Tidak satu haripun seorang hamba memasuki pagi harinya melainkan dua malaikat turun, salah satu dari keduanya mendo'akan: "Wahai Allah berilah ganti kepada orang yang mengingakkan (hartanya)" dan yang lain lagi mendo'akan: "Wahai Allah berikanlah kehancuran kepada orang yang menahan (infak)."

بَابُ صَدَقَةِ الْكَسِنِيْبِ وَالْتِجَارَةِ

BAB

SEDEKAHNYA PEKERJAAN DAN PERDAGANGAN

Allah Ta'ala berfirman:

لَقَوْلَهٗ تَعَالَى : يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَفْعَوْا مِنْ طَبِيعَاتِ مَا كَسَبُوكُمْ
وَمِمَّا أَخْرَجَنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ فَلَا يَنْمِمُوا إِلَيْنَا بِمَا تَنْفَعُوكُمْ وَ
لَسْنُمْ يَا خِزِيزِيْوَإِلَّا أَنْ تُغْصِبُوا فِيهِ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنْ حَمِيدَهِ .

(البقرة : ٢٧)

Artinya:

"Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. Dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu nafkahkan dari padanya, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata terhadapnya. Dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji."

(Al Baqarah : 167)

بَابُ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ صَدَقَةٌ فَمَنْ لَمْ يَحِدْ فَلِيَعْمَلْ
بِالْمَعْرُوفِ

BAB

SETIAP MUSLIM ITU SUPAYA SEDEKAH, MAKA BARANG SIAPA YANG TIDAK MENEMUKAN SESUATU UNTUK DISEDEKAHKAN SUPAYA MENGERJAKAN KEBAIKAN

١٣٨٦ - عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي بُرَدَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ جَدِّهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى

BAB PERUMPAMAAN ORANG YANG SUKA BERSDEKAH DAN YANG KIKIR

١٣٨٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَثَلُ الْبَخِيلِ وَالْمُتَصَدِّقِ كَمَثَلِ الرَّجُلَيْنِ عَلَيْهِمَا جَبَّاتَانِ مِنْ حَدَيْلِهِ .

1384. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: Nabi saw. bersabda: "Perumpamaan orang yang kikir dan orang yang membelanjakan adalah seperti dua orang yang memakai jubah dari besi."

١٣٨٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَثَلُ الْبَخِيلِ وَالْمُتَصَدِّقِ كَمَثَلِ رَجُلَيْنِ عَلَيْهِمَا جَبَّاتَانِ مِنْ حَدَيْلِهِ مِنْ ثَدِيْهَمَا إِلَى تَرَاقِيْهَمَا فَأَمَّا الْمُتَقْنِقُ فَلَا يُنْفِقُ إِلَّا سَبْعَتْ أَوْ فَرَّتْ عَلَى جَلْدِهِ حَتَّى تُخْفَى بَيَانَهُ وَتَعْفُوَ اثْرَهُ وَأَمَّا الْبَخِيلُ فَلَا يُرِيدُ أَنْ يُنْفِقَ شَيْئًا إِلَّا لِرَقْتَ كُلُّ حَلْقَةٍ مَكَانَهَا فَهُوَ يُوَسِّعُهَا وَلَا يَتَسْعِعُ .

1385. Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya ia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Perumpamaan orang yang kikir dan orang yang membelanjakan adalah seperti dua orang yang memakai jubah besi dari susu sampai tulang selangka. Orang yang membelanjakan di saat ia membelanjakan, maka jubah itu bertambah atau semakin sempurna atau menuhi atas kulitnya sehingga jubah itu menutupi jari-jarinya dan menghapus bekasnya, sedang orang yang kikir, setiap ia bermaksud membelanjakan sesuatu, maka setiap lingkarannya menempel pada tempatnya, di mana ia berusaha melonggarkan jubah itu, tetapi jubah itu tidak mau bertambah longgar."

الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ صَدَقَةٌ فَقَالُوا يَا نَبِيَّ اللَّهُ فَمَنْ لَمْ يَعْمَلْ بِيَدِهِ فَيَقْرَئُ نَفْسَهُ وَيَتَصَدَّقُ فَالْوَافَانِ لَمْ يَعْمَلْ قَالَ يُعِينُ ذَكَارَ الْحَاجَةِ الْمَدْعُوفَ فَالْوَافَانِ لَمْ يَعْمَلْ قَالَ فَلَيَعْمَلْ بِالْمَعْرُوفِ وَلَيُمْسِكْ عَنِ السَّرْرَاقِ إِنَّهَا هُصَدَّقَةٌ.

1386. Dari Sa'id bin Abu Burdah dari ayahnya dari neneknya dari Nabi saw., beliau bersabda: "Atas setiap muslim itu sedekah." Maka bertanya: "Wahai Rasulullah, bagaimanakah orang yang tidak mendapatkan (sesuatu untuk bersedekah)?" Beliau bersabda: "Ia berkerja dengan tangannya, lalu ia manfa'atkan untuk dirinya dan mensedekahkannya dengan tangannya, lalu ia menfa'atkan untuk dirinya dan mensedekahkannya." Mereka bertanya: "Jika ia tidak mendapatkan?" Beliau bersabda: "Menolong orang yang mempunyai keperluan yang dalam kesedihan." Mereka bertanya: "Jika tidak mendapatkan?" Beliau bersabda: "Hendaklah ia mengamalkan kebaikan dan menahan dari keburukan, maka sesungguhnya hal itu menjadi sedekah baginya."

بَابُ قَدْرِ كَمْ يُعْطَى مِنَ الزَّكَاءِ وَالصَّدَقَةِ وَمَنْ أَعْمَلَ شَاهَةً

BAB

KADAR BERAPA YANG MESTI DIBERIKAN
DARI ZAKAT YANG WAJIB DAN SEDEKAH
YANG SUNNAH, DAN HUKUMNYA ORANG YANG
MEMBERIKAN SEEKOR DOMBA

١٣٨٧- عَنْ أَمْرَ عَطِيَّةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَقَالَ: بَعَثَ إِلَيْهِ نَبِيُّهُ سَيِّدَهُ
الْأَنْصَارِيَّةَ بِشَاهَةً فَأَرْسَلَتْ إِلَيْهِ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَمْرَهَا فَقَالَ
الَّتِيْ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِنْدَكُمْ شَاهَةٌ فَقُلْتُ لَا إِلَّا مَا أَرْسَلْتَ

بِهِ نُسْبَةٌ مِّنْ تِلْكَ الشَّاهَةِ فَقَالَ هَاتِ فَقَدْ بَلَغْتَ مَحْلَهَا.

1387. Dari Ummu Athiyyah ra., ia berkata: "Dikirimkanlah sebuah kambing kepada Nusaibah Al Anshariyah, lalu ia mengirimkan sebagian kambing itu kepada Aisyah." Maka Nabi saw. bersabda: "Kamu mempunyai sesuatu" Saya menjawab: "Tidak, kecuali sesuati yang dikirimkan oleh Nusaibah, sebagian dari kambing itu." Beliau bersabda: "Bawalah kemari, karena telah sampai ke tempatnya!"

بَابُ زَكَاهُ الْوَرَقِ

BAB ZAKATNYA PERAK

١٣٨٨- عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرَى قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ: لَيْسَ فِيمَا دُونَ خَمْسٍ نَّوْدِ صَدَقَةٌ مِّنَ الْأَبْلِيلِ وَلَيْسَ فِيهَا
دُونَ خَمْسٍ أَوْ أَقِيقٍ صَدَقَةٌ وَلَيْسَ فِيمَا دُونَ خَمْسَةً أَوْ سُوْقِ صَدَقَةٌ.

1388. Dari Abu Sa'id Al Khudriy ra., ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Tidak ada zakat pada onta yang di bawah lima ekor, tidak ada zakat pada apa yang di bawah lima awaq (20 mitsqal & 200 dirham perak), dan tidak ada zakat pada apa (hasil tanaman) yang di bawah lima wasaq (satu wasaq ± 60 sha', 1 sha', ± 576)

بَابُ الْعَرَضِ فِي الزَّكَاهِ

BAB MASALAH BENDA (SELAIN EMAS DAN PERAK) DALAM ZAKAT

١٣٨٩- عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ حَدَّثَهُ أَنَّ أَبَا بَكْرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ كَتَبَ
لَهُ أَلْقَى أَمْرَ اللَّهِ رَسُولُهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَنْ بَلَغَتْ صَدَقَتُهُ

يُنْتَ مَخَاصِّي وَلَنْسَتْ عَنْهُ وَعِنْدَهُ يُنْتَ لَبُونَ فَإِنَّهَا تَقْبَلُ مِنْهُ
وَيُعْطِيهِ الْمُصْدِقُ عَشْرِينَ دِرْهَمًا أَوْ شَانِينَ فَإِنْ لَمْ يَكُنْ عِنْدَهُ يُنْتَ
مَخَاصِّي عَلَى وَجْهِهَا وَعِنْدَهُ ابْنُ لَبُونَ فَإِنَّهُ يَقْبَلُ مِنْهُ وَلَيْسَ مَعَهُ
شَيْءٌ.

1389. Dari Anas ra. bahwasanya Abu Bakar ra. menulis surat kepada danya akan sesuatu yang diperintahkan oleh Allah kepada Rasul-Nya saw. Barangsiapa yang zakatnya mencapai bintu makhadl (onta yang umurnya masuk tahun kedua) sedang bintu makhadl itu tidak dimilikinya, dan yang dimiliki adalah bintu labun (onta yang umurnya masuk tahun ke tiga) maka bintu labun itu diterima, dan penarik zakat itu memberikan uang 20 dirham atau dua ekor kambing. Jika ia tidak memiliki bintu makhadl dan ia mempunyai ibnu Labun (anak unta jantan yang umurnya masuk tahun ke tiga) maka ibnu labun diterima dan ia tiak mendapat apapaun (dari penarik zakat)."

١٣٩٠- عَنْ ابْنِ عَبَّاسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : أَشْهُدُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَصَلَّى قَبْلًا الْخُطْبَةَ فَرَأَى أَنَّهُ لَمْ يُسْمِعِ النِّسَاءَ فَأَتَاهُنَّ وَمَعَهُ بِلَالٌ نَاسِرٌ تُوبَةً فَوَعَظَهُنَّ وَأَمْرَهُنَّ لَنْ يَصْنَعُنَّ جَعَلَتِ الْمَرْأَةُ تُلْقِي . وَأَشَارَ أَيْمُونَ إِلَى أَذْنِهِ وَإِلَى حَلْقِهِ .

1390. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: "Aku bersaksi bahwa Rasulullah saw. shalat sebelum berkhutbah, beliau mengetahui bahwa suaranya tidak dapat diperdengarkan kepada kaum perempuan, kemudian beliau mendatangi mereka dengan disertai Bilal sambil membeberkan bajunya. Beliau lalu memberi nasihat kepada kaum perempuan dan menyuruh mereka supaya bersedekah, kemudian setelah selesai menyampaikan perintahnya itu ada perempuan yang menjatuhkan benda-benda perhiassannya." Dan Abu Ayyub memberi isyarat ke arah telinga dan kerongkongannya (yakni bahwa kaum perempuan itu banyak bersedekah berupa giwang dan kalung)."

بَابُ لَا يُجْمِعُ بَيْنَ مُتَفَرِّقٍ وَلَا يُفَرِّقُ بَيْنَ مُجْمِعٍ .

BAB TIDAK DIKUMPULKAN ORANG YANG MEMISAH-MISAH DAN TIDAK DIPISAH-PISAH ORANG YANG MENGUMPULKAN

١٣٩١- عَنْ أَنَّسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ حَدَّثَهُ أَنَّ أَبَا بَكْرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ كَتَبَ لَهُ الَّتِي فَرَضَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ . وَلَا يُجْمِعُ بَيْنَ مُتَفَرِّقٍ وَلَا يُفَرِّقُ بَيْنَ مُجْمِعٍ خَشْيَةَ الصَّدَقَةِ .

1391. Dari Anas ra. bahwasanya Abu Bakar ra. menulis surat akan sesuatu yang difardlukan oleh Rasulullah saw. tidak dikumpulkan orang yang memisah-misahkan dan tidak dipisah-pisahkan orang yang mengumpulkan, karena takut zakat."

بَابُ مَا كَانَ مِنْ خَلِيلَيْنِ فَإِنَّهُمَا يَتَرَاجَعُانِ
بَيْنَهُمَا بِالسَّوَيَّةِ .

BAB SESUATU YANG TERDIRI DARI DUA CAMPURAN MAKA KEDUANYA DIAMBIL SECARA SAMA

١٣٩٢- عَنْ أَنَّسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ حَدَّثَهُ أَنَّ أَبَا بَكْرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ كَتَبَ لَهُ الَّتِي فَرَضَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَا كَانَ مِنْ خَلِيلَيْنِ فَإِنَّهُمَا يَتَرَاجَعُانِ بَيْنَهُمَا بِالسَّوَيَّةِ .

1392. Dari Anas ra. bahwasanya Abu Bakar ra. menulis surat kepada danya akan sesuatu yang difardlukan oleh Rasulullah saw. yaitu sesuatu yang terdiri dari dua campuran maka keduanya diambil secara sama."

بَابُ زَكَاةِ الْأَيْلَ

BAB ZAKATNYA ONTA

١٣٩٣. عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ أَعْرَابِيًّا سَأَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْهِجْرَةِ فَقَالَ: وَيْحَكَ إِنْ شَاهَهَا شَدِيدٌ فَهَلْ لَكَ مِنْ أَبْلِيلٍ تُؤْذِنِ صَدَقَتَهَا قَالَ نَعَمْ قَالَ فَاعْمَلْ مِنْ وَرَادِ الْبِحَارِ فَإِنَّ اللَّهَ لَنْ يَرْكَ مِنْ عَمَلِكَ شَيْئًا.

1393. Dari Abu Sa'id Al Khudriy ra, bahwasanya seorang dusun bertanya kepada Rasulullah saw. tentang hijrah: Beliau bersabda: "Sayang kamu, sesungguhnya urusan itu berat. Apakah kamu punya onta yang akan kamu tunaikan zakatnya]" ia menjawab: "Ya." Beliau bersabda: "Beramallah dari balik lautan, sesungguhnya Allah tidak mengurangi amalmu sedikitpun."

بَابُ مَنْ بَلَغَتْ عِنْدَهُ صَدَقَةُ بُنْتِ مَخَاصِيرِ
وَلَيْسَتْ عِنْدَهُ.

BAB

ORANG YANG SUDAH SAMPAI KEWAJIBANNYA MENGELUARKAN ZAKAT BERUPA MAKHADL, TETAPI IA TIDAK MEMPUNYAINYA

١٣٩٤. عَنْ أَسِئْ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ حَدَثَهُ أَنَّ أَبَا بَكْرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ كَتَبَ لَهُ فِرِنْصَةً الصَّدَقَةَ الَّتِي أَمْرَاهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ بَلَغَتْ عِنْدَهُ مِنْ أَبْلِيلٍ صَدَقَةُ الْجَذَعَةِ وَلَيْسَتْ عِنْدَهُ هَذِهِ
وَعِنْدَهُ حَقَّةٌ فَإِنَّهَا تُقْبَلُ مِنْهُ أَحْقَةٌ وَيَجْعَلُ مَعَهَا شَائِيْنَ إِنْ

اسْتَيْسَرَ تَالَهُ أَوْ عِشْرِيْنَ دِرَهْمًا وَمَنْ بَلَغَتْ عِنْدَهُ صَدَقَةُ الْحِقَّةِ
وَلَيْسَتْ عِنْدَهُ الْحِقَّةُ وَعِنْدَهُ الْجَذَعَةُ فَإِنَّهَا تُقْبَلُ مِنْهُ الْجَذَعَةُ
وَيُعْطِيْنِيْهِ الْمُصْدِقُ عِشْرِيْنَ دِرَهْمًا أَوْ شَائِيْنَ وَمَنْ بَلَغَتْ عِنْدَهُ
صَدَقَةُ الْحِقَّةِ وَلَيْسَتْ عِنْدَهُ الْبُونَ فَإِنَّهَا تُقْبَلُ مِنْهُ بُنْتَ
لَبُونٍ وَيُعْطِيْنِيْهِ شَائِيْنَ أَوْ عِشْرِيْنَ دِرَهْمًا وَمَنْ بَلَغَتْ صَدَقَةُ بُنْتَ
لَبُونٍ وَعِنْدَهُ حَقَّةٌ فَإِنَّهَا تُقْبَلُ مِنْهُ أَحْقَةٌ وَيُعْطِيْنِيْهِ الْمُصْدِقُ
عِشْرِيْنَ دِرَهْمًا أَوْ شَائِيْنَ وَمَنْ بَلَغَتْ صَدَقَةُ بُنْتَ لَبُونٍ وَلَيْسَتْ
عِنْدَهُ وَعِنْدَهُ بُنْتَ مَخَاصِيرٍ فَإِنَّهَا تُقْبَلُ مِنْهُ بُنْتَ مَخَاصِيرٍ وَيُعْطِيْ
مَعَهَا عِشْرِيْنَ دِرَهْمًا أَوْ شَائِيْنَ.

1394. Dari Anas ra. bahwasanya Abu Bakar ra, menulis surat kepadanya tentang kewajiban zakat yang diperintahkan oleh Allah kepada Rasul-Nya saw.: "Barangsiapa yang zakatnya mencapai jadza'ah (onta yang umurnya masuk tahun ke empat) maka hiqqah (onta yang umurnya masuk tahun ke empat) maka hiqqah itu diterima disertai dua ekor kambing jika mudah baginya, atau 20 dirham. Barangsiapa yang zakatnya mencapai hiqqah (onta yang umurnya masuk tahun ke empat), namun ia tidak mempunyai hiqqah dan ia mempunyai jadza'ah (onta yang umurnya masuk tahun ke lima) maka jadza'ah itu diterima dan penarik zakat itu memberinya 20 dirham atau 2 ekor kambing. Barangsiapa yang zakatnya mencapai hiqqah dan ia mempunyai bintu labun (onta yang umurnya masuk tahun ke tiga), maka bintu labun diterima dan juga memberikan dua ekor kambing atau dua puluh dirham. Barangsiapa yang zakatnya bintu labun dan ia mempunyai hiqqah maka hiqqah itu diterima, dan penarik zakat memberinya 20 dirham atau 2 ekor kambing. Barangsiapa yang zakatnya mencapai bintu labun dan ia tidak memiliki bintu labun, ia memiliki bintu makhadl, itu diterima disertai dengan menyerahkan 20 dirham atau dua ekor kambing."

بَابِ زَكَاءِ الْغَنِيمَ

BAB ZAKATNYA KAMBING

١٣٩٥ - عن أنس بن مالك رضي الله عنه حدثه أن أبا بكر رضي الله عنه كتب له هذا الكتاب لما واجهه إلى البحرين : بسم الله الرحمن الرحيم هذه فرنصة الصدقة التي فرض رسول الله صلى الله عليه وسلم على المسلمين والتي أمر الله بها رسوله فمن سُئلها من المسلمين على وجهها فليعطيها ومن سُئل فوتها فلا يعطى في أربع عشرين من الأيل فمادونها من الغنم من كل خمس شاة إذا بلغت خمساً وعشرين إلى الخمسين وتلائين ففيها ينت لبون انى فإذا بلغت سبعة وأربعين إلى الخمسين وأربعين ففيها طرفة الجمل فإذا بلغت واحدة وستين إلى الخمسين وسبعين ففيها حذنة فإذا بلغت يعني سبعة وأربعين إلى سبعين ففيها ينت لبون فإذا بلغت إحدى وسبعين إلى عشرين ومائتين ففيها حقتان طرفة الجمل فإذا زادت على عشرين ومائتين ففي كل أربعين ينت لبون وفي كل خمسين حقة ومن لم يكن معه إلا أربعين من الأيل فليس فيها صدقة إلا أن يشاء ربها فإذا بلغت خمساً من الأيل ففيها شاة وفي صدقة الغنم في سبعينها إذا

كانت أربعين إلى عشرين ومائتين شاة فإذا زادت على عشرين ومائتين إلى مائتين شاتان فإذا زادت على مائتين إلى ثلاثة مائة ففيها ثلاثة فإذا زادت على ثلاثة مائة ففي كل مائة شاة فإذا كانت سائمة الرجل ناقصه من أربعين شاة واحدة فليس فيها صدقة إلا أن يشاء ربها وفي الرزقة ربع العشر فإن لم تكن لا تسعين ومائة فليس فيها شئ إلا أن يشاء ربها .

1395. Dari Anas ra. bahwasannya Abu Bakar ra. menulis surat ini kepadanya, ketika ia mengutusnya ke Bahrain: "Dengan nama Allah Yang Maha Pengasihi lagi Maha Penyayang. Ini adalah kewajiban zakat yang difardlukan oleh Rasulullah saw. atas kaum muslimin dan yang di-perintahkan oleh Rasul-Nya. Barangsiapa dari kaum muslimin yang diminta menurut ketentuan itu maka hendaklah ia memberikannya. Barangsiapa yang diminta di atas maka janganlah ia memerikan. Dalam 24 ekor onta dan dibawahnya, setiap 5 ekor onta zakatnya seekor kambing, apabila onta itu mencapai 25 ekor sampai 35 ekor, zakatnya bintu mak-hadli (unta betina yang umurnya masuk tahun ke dua). Apabila onta itu 36 ekor sampai dengan 45 ekor, zakatnya seekor bintu labun (onta betina yang umurnya masuk tahun ketiga). Apabila onta itu mencapai 61 ekor sampai 75 ekor, zakatnya adalah jadza'ah (onta yang umurnya masuk tahun ke lima). Apabila onta itu mencapai 76 ekor sampai 90 ekor, zakatnya adalah 2 ekor bintu labun. Apabila onta itu mencapai 91 ekor sampai 120 ekor, zakatnya 2 ekor hiqqah. Apabila onta itu melebihi 120 ekor, setiap 40 ekor zakatnya seekor bintu Labun, dalam setiap 50 ekor, zakatnya seekor hiqqah, dan barangsiapa yang hanya memiliki 4 ekor onta, maka tidak ada zakatnya kecuali pemiliknya mau mengeluarkan. Apabila onta itu mencapai 5 ekor, zakatnya seekor kambing. Tentang zakat kambing yang digembalaan, apabila telah mencapai 40 ekor sampai 120 ekor, zakatnya seekor kambing. Apabila kambing itu lebih dari 120 ekor sampai 200 ekor, zakatnya 2 ekor kambing. Apabila kambing itu lebih dari 200 ekor sampai 300 ekor kambing tiap 100 ekor kambing, seekor kambing. Apabila gembalaan seseorang 40 ekor kurang seekor, ia

tidak terkena zakat kecuali pemiliknya menghendaki.

Tentang perak zakatnya 1/40-nya (2 1/2) jika ia hanya memiliki 190 (mitsqal) maka tidak dikenakan zakat sedikitpun melainkan pemiliknya mau (mengeluarkan zakatnya)."

بَابُ لَا تُؤْخِذُ فِي الصَّدَقَةِ هَرَمَةٌ وَلَا ذَاتُ عَوَارٍ
وَلَا تَنْسِي الْأَمَاسَا مِنَ الصَّدَقِ

BAB

TIDAK BOLEH DIGUNAKAN SEDEKAH BINATANG YANG TUA, BUTA DAN PEJANTAN KECUALI YANG DIKEHENDAKI OLEH PENARIK ZAKAT

١٣٩٦- عن أنس رضي الله عنه حدثه أن أبا بكر رضي الله عنه كتب له التي أمر الله رسول الله صلى الله عليه وسلم وسأمه ولا يخرج في الصدقة هرمة ذات عوار ولا نسي الأماسا من الصدق.

1396. Dari Anas ra. bahwasanya Abu Bakar menulis surat kepada-nya akan sesuatu yang diperintahkan oleh Allah kepada Rasul-Nya. Untuk zakat itu tidak dikeluarkan binatang yang tua, buta sebelah dan pe-jantan kecuali yang dikehendaki oleh penarik zakat."

بَابُ أَخْذِ الْعَنَاقِ فِي الصَّدَقَةِ

BAB

MEMPERGUNAKAN ANAK KAMBING BETINA UNTUK BERSEDEKAH

١٣٩٧- عن أبي هريرة رضي الله عنه قال قال أبو بكر رضي الله عنه : والله لو منعوني عن أفالاً ما يودونها إلى رسول الله صلى الله عليه وسلم وسأتم لقاتلهن على منعيها قال عمر رضي الله عنه فما

هُوَ إِلَّا أَنْ رَأَيْتُ أَنَّ اللَّهَ شَرَحَ صَدَرَ أَبِي بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ بِالْقِتَالِ
فَعَرَفْتُ أَنَّهُ أَحَقُّ .

1397. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: Abu Bakar ra. berkata: "Demi Allah seandainya mereka menghalangi saya dari anak kambing yang dulu mereka tunaikan kepada Rasulullah saw. niscaya saya pergi karena pencegahannya itu." Umar berkata: "Demi Allah, hal itu tidak lain karena Allah telah membuka dada Abu Bakar untuk memeranginya dan saya tahu bahwa hal itu betul"

بَابُ لَا تُؤْخِذُ كَرَامِّمْ أَمْوَالِ النَّاسِ فِي الصَّدَقَةِ

BAB

TIDAK BOLEH DIAMBIL KEMULIAAN HARTA ORANG-ORANG DALAM ZAKAT

١٣٩٨- عن ابن عباس رضي الله عنه أن رسول الله صلى الله عليه وسلم لما بعث معاذ رضي الله عنه على اليمن قال: إنك تقدم على قوم اهزل كتاب فليكن أول ماتذعنهم إليك عبادة الله فإذا عرفوا الله فأخبرهم أن الله قد فرض عليهم خمس صلوات في يومهمه ولنيلهم فإذا فعلوا فأخبرهم أن الله فرض عليهم زكاة من أموالهم وتردد على فقرائهم فإذا طاعوا بها خذ منهم ونفق كرام أموال الناس .

1398. Dari Ibnu Abbas ra. bahwasanya Rasulullah saw. mengutus Mu'adz ke Yaman beliau bersabda: "Sesungguhnya kamu datang pada kaum yang ahli kitab maka yang pertama-tama wajib kamu serukan kepada mereka itu ialah menyembah Allah sendiri. Jika mereka telah mengerti (yakni bermakrifat kepada Allah), maka beritahukanlah kepada

mereka bahwasanya Allah telah memfardlukan kepada mereka shalat lima waktu dalam setiap sehari semalam. Jika mereka mengerjakannya maka ajarkanlah kepada mereka bahwa Allah memfardlukan atas mereka zakat di dalam harta mereka yang dipungut dari orang kaya dan dikembalikan atas orang-orang fakir miskin mereka. Jika mereka men-taatinya maka ambillah dari mereka. Dan takutlah kepada kemuliaan harta orang-orang."

بَابُ لَيْسَ فِيمَا دُونَ خَمْسٍ ذُوْدِ صَدَقَةٌ

BAB TIDAK WAJIBNYA ZAKAT UNTUK PEMILIK ONTA DI BAWAH LIMA EKOR

١٣٣٩ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ مَتَّلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : لَيْسَ فِيمَا دُونَ خَمْسَةً أَوْ سُيُوقَ مِنَ الشَّمَرِ صَدَقَةٌ وَلَيْسَ فِيمَا دُونَ خَمْسٍ أَوْ أَقِيرٍ مِنَ الْوَرَقِ صَدَقَةٌ وَلَيْسَ فِيمَا دُونَ خَمْسٍ ذُوْدٍ مِنَ الْأَبْلِ صَدَقَةٌ .

1339. Dari Abu Sa'id Al Khudriy ra. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Tidak ada zakat pada kurma di bawah 5 wasaq (satu wasaq ± 60 sha', 1 sha' ± 576 gram), tidak ada zakat pada perak yang di bawah 5 awaq (20 mitsqal emas&200 dirham perak), dan tidak ada zakat pada onta yang di bawah 5 ekor."

بَابُ زَكَاتِ الْبَقَرِ

BAB ZAKATNYA SAPI

١٤٠٠ - عَنْ أَبِي ذِرَّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَنْتَهَيْتُ إِلَى الَّتِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ أَوْ الَّذِي لَا إِلَهَ غَيْرُهُ أَوْ كَمَا يَدْخُلُهَا وَيَشْرَبُ مِنْ مَا يُفِيهَا طَيْبٌ قَالَ آنَسٌ قَلَمَّا أُنْزِلَتْ هَذِهِ الْآيَةُ

حَلَفَ مَاءِنْ رَجُلٍ كَمْكُونُ لَهُ إِبْلٌ أَوْ بَقَرٌ أَوْ عَنْمٌ لَا يُؤَدِّي حَقَّهَا إِلَّا أُتِيَ بِهَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَأَعْظَمَ مَا كَمْكُونُ وَأَسْمَنَهُ تَطُوهُ بِأَخْنَافِهَا وَتَنْظُهُ بِقُرُونِهَا كَلَمَّا جَازَتْ أَخْرَاهَا رَدَّتْ عَلَيْنَا أَوْ لَهَا حَتَّى يُفْضِيَ بَيْنَ النَّائِنِ .

1400. Dari Abu Dzarr ra., ia berkata: Pada suatu ketika saya kembali kepada Rasulullah saw., beliau bersabda: "Demi Dzat yang jiwaku di dalam kekuasaan-Nya -dalam riwayat lain disebutkan: "Demi Dzat yang tiada Tuhan selain dari pada-Nya." Atau menyebutkan: "Suatu sumpah yang senada dengan lafadl tersebut di atas . Tiada seorangpun yang mempunyai onta, sapi ataupun kambing dan ia sudah berkewajiban mengeluarkan zakat, tetapi ia tidak menunaikan kewajibannya mengeluarkan zakat, melainkan nanti pada hari kiamat akan didatangi oleh apa yang dimiliki itu dalam keadaan lebih besar dan lebih gemuk dari yang ada sewaktu di dunia, lalu binatang yang tidak dikeluarkan zakatnya itu menginjak-injak orang tersebut dengan kuku-kuku kakinya dan menanduk dengan tanduknya. Setiap yang terakhir sudah selesai menginjak-injak dan menanduknya, lalu dikembalikan pada rombongan yang pertama kalinya. Keadaan demikian ini terus berlangsung sehingga diberi keputusan pengadilan dalam hisab antara seluruh manusia."

بَابُ الرَّكَاهَةِ عَلَى الْأَقَارِبِ

BAB MEMBERIKAN ZAKAT KEPADA KELUARGA

١٤٠١ - عَنْ آنِسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ كَانَ أَبُو طَلحَةَ أَكْثَرَ الْأَنْصَارَ بِالْمَدِينَةِ مَا لَأَمْنَ نَخْلٌ وَكَانَ أَحَبُّ أَمْوَالِ إِلَيْهِ بِنْرُحَاءَ وَكَانَتْ مُسْتَقِبَةً إِلَيْهِ الْمَسْجِدُ وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدْخُلُهَا وَيَشْرَبُ مِنْ مَا يُفِيهَا طَيْبٌ قَالَ آنَسٌ قَلَمَّا أُنْزِلَتْ هَذِهِ الْآيَةُ

لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّىٰ تُنْفِقُوا مِمَّا تَحْبُّونَ قَاتِلًا بُوْطَلْحَةً إِلَى رَسُولِ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ تَبَارَكَ وَتَعَالَى
يَقُولُ لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّىٰ تُنْفِقُوا مِمَّا تَحْبُّونَ وَإِنْ أَحَبَّ أَمْوَالَنِفَّاثَاتِ
بِنِيرِ حَمَاءٍ وَأَنَّهَا صَدَقَةٌ لِلَّهِ أَرْجُوْرَمَا وَذَخْرَهَا عِنْدَ اللَّهِ فَضَغَهَا يَا
رَسُولَ اللَّهِ حِيثُ أَرَأَكَ اللَّهُ قَالَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
بَخْ ذَلِكَ مَالَ رَاجِعٌ ذَلِكَ مَالٌ رَاجِعٌ وَقَدْ سَعَفْتُ مَا قُلْتَ وَإِنْ أَرَى
أَنْ تَجْعَلَهَا فِي الْأَقْرَبَيْنِ فَقَالَ أَبُوْطَلْحَةً أَفْعَلْ يَا رَسُولَ اللَّهِ فَقَسَمَهَا
أَبُوْطَلْحَةً فِي أَقْرَبَيْهِ وَبَنِيْهِ.

1401. Dari Anas bin Malik ra., ia berkata: Abu Thalhah adalah orang Anshar di Madinah yang paling banyak hartanya, yakni kurma, sedang harta yang paling dicintainya adalah Bairuha yang berhadapan dengan masjid. Rasulullah saw. memasukinya dan minum dari airnya yang baik. Anas berkata: Ketika turun ayat ini: "Kamu tidak akan memperoleh kebaikan (yang hakiki) sehingga kamu menginfakkan sebagian dari apa yang kamu cintai", Abu Thalhah berangkat kepada Rasulullah saw. seraya berkata: "Wahai Rasulullah sesungguhnya Allah Yang Maha Suci dan Maha Tinggi berfirman: "Kamu tidak akan memperoleh kebaikan (yang hakiki) sehingga kamu menginfakkan sebagian dari apa yang kamu cintai", dan sesungguhnya hartaku yang paling kusenangi adalah Bairuha', dan tanah itu saya sedekahkan karena Allah yang mana saya mengharap kebaikannya dan simpanannya di sisi Allah Ta'ala pergunakanlah wahai Rasulullah saw. menurut apa yang diberitahukan Allah kepada engkau." Ia berkata: Maka Rasulullah saw. bersabda: "Baiklah, itu harta yang menguntungkan, dan aku telah mendengar apa yang kamu katakan. Menurut pendapatku hendaknya tanah itu kamu berikan kepada sanak kerabat." Abu Thalhah berkata: "Saya kerjakan, wahai Rasulullah." Lalu Abu Thalhah membaginya kepada kerabat-kerabatnya dan anak-anak pamannya."

142. عَنْ إِبْرَاهِيمَ الصَّدِيقِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ خَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي أَضْحَى أَوْ قِطْرَى إِلَى الْمُصَلَّى ثُمَّ انْصَرَفَ فَوَعَظَ
النَّاسَ وَأَمْرَهُمْ بِالصَّدَقَةِ فَقَالَ إِلَيْهَا النَّاسُ تَصَدَّقُو فَأَفْرَغَ عَلَى النِّسَاءِ
فَقَالَ يَا مَعْشَرَ النِّسَاءِ تَصَدَّقْنَ فَإِنِّي رَأَيْتُكُنَّ أَكْثَرَ أَهْلِ النَّارِ فَقُلْنَ
وَبَيْمَ ذَلِكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ شَكَرْتُ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ وَتَكْفُرُنَ الْعَشِيرَةَ مَا رَأَيْتُ
مِنْ نَاقَصَاتٍ عَقِيلٍ وَدُبْنَ أَذْهَبَ إِلَيْهِ الرَّجُلُ الْحَازِمُ مِنْ إِخْدَاكُنْ
يَا مَعْشَرَ النِّسَاءِ ثُمَّ انْصَرَقَ فَلَمَّا أَصَارَ إِلَى مَنْزِلِهِ جَاءَتْ زَيْنَبُ امْرَأَةَ
ابْنِ مَسْعُودٍ سَتَأْذِنُ عَلَيْهِ فَقِيلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ هَذِهِ زَيْنَبُ فَقَالَ
إِيْرَازِيَّا بْنُ زَيْنَبٍ فَقَيْلَ امْرَأَةً ابْنِ مَسْعُودٍ قَالَ نَعَمْ إِنْذِنُوا لَهَا فَأَذْنَ
لَهَا فَقَالَتْ يَا بَنِيَ اللَّهِ إِنَّكَ أَمْرَتَ الْيَوْمَ بِالصَّدَقَةِ وَكَانَ عِنْدِيْنِ
حُلُّ لِي فَأَرَدْتُ أَنْ تَصَدَّقَ بِهِ فَزَعَمَ ابْنُ مَسْعُودٍ أَنَّ وَلَدَهُ أَحْقَ
مِنْ تَصَدَّقَتْ بِهِ عَلَيْهِمْ فَقَالَ إِنَّمَا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَدَقَ ابْنُ
مَسْعُودٍ زَوْجُكَ وَوَلْدُكَ أَحْقَنِ مِنْ تَصَدَّقَتْ بِهِ عَلَيْهِمْ

1402. Dari Abu Sa'id Al Khudriy ra., ia berkata: "Rasulullah saw. keluar pergi ke musholla pada waktu hari raya Adlha atau fitri. Setelah beliau selesai shalat lalu beliau menghadap orang banyak untuk memberi nasihat dan memerintahkan mereka agar gemar bersedekah. Beliau bersabda: "Wahai sekalian manusia, bersedekahlah kamu semua!" Kemudian beliau pergi melalui orang-orang perempuan yang barisannya ada di belakang orang lelaki, lalu beliau bersabda: "Wahai para wanita, bersedekahlah kamu semua, sebab sesungguhnya saya telah melihat bahwa perempuan itu adalah kebanyakan penghuni neraka." Orang-

orang perempuan yang ada di situ sama bertanya: "Sebab apakah mereka itu masuk neraka, wahai Rasulullah?" Beliau bersabda: "Mereka itu suka sekali mencaci-maki dan menutup-nutupi kebaikan suami. Tidak pernah saya melihat manusia yang begitu kurang akal fikirannya dan kurang dalam hal agamanya, sehingga dapat menggoyahkan hati lelaki yang berhati teguh dan sangat besar penipuannya yang melebihi dari pada salah seorang dari kamu semua, hai sekalian kaum perempuan." Setelah beliau bersabda sebagaimana di atas, beliau lalu pulang. Ketika beliau sampai di rumahnya, datanglah Zainab isteri Ibnu Mas'ud mohon izin kepadanya. Lalu dikatakan: "Wahai Rasulullah, ini ada Zainab." Beliau bersabda: "Ya, izinkanlah ia." Maka ia diberi izin. Ia berkata: "Wahai Nabiyyullah, sesungguhnya pada hari ini engkau menyuruh untuk bersedekah, saya mempunyai perhiasan, saya bermaksud mensedekahkannya." Ibnu Mas'ud menduga bahwa dia dan anaknya adalah orang yang paling berhak menerima sedekahku." Maka Nabi saw. bersabda: "Benarlah Ibnu Mas'ud suamimu, dan anakmu, mereka-lah orang yang paling berhak kamu beri sedekah."

بَابُ لِيْسَ عَلَى الْمُسْلِمِ فِي فَرَسِهِ صَدَقَةٌ

BAB TIDAK ADA ZAKAT ATAS SEORANG MUSLIM PADA KUDANYA

١٤٣- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيْسَ عَلَى الْمُسْلِمِ فِي فَرَسِهِ وَغَلَامِهِ صَدَقَةٌ.

1403. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: Nabi saw. bersabda: "Tidak ada zakat atas seorang muslim pada kuda dan bujangnya."

بَابُ لِيْسَ عَلَى الْمُسْلِمِ فِي عَبْدِهِ صَدَقَةٌ

BAB TIDAK ADA ZAKAT ATAS SEORANG MUSLIM PADA HAMBA SAHAYA

١٤٤- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ قَالَ: لِيْسَ عَلَى الْمُسْلِمِ صَدَقَةٌ فِي عَبْدِهِ وَلَا فَرَسِهِ.

1404. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw., beliau bersabda: "Ti-dak ada zakat atas seorang muslim pada hamba sahayanya dan tidak ada pula pada kudanya."

بَابُ الصَّدَقَةِ عَلَى الْيَتَامَى

BAB SEDEKAH KEPADA ANAK-ANAK YATIM

١٤٠٥- عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ مُحَدَّثُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَلَسَ ذَاتَ يَوْمٍ عَلَى الْمِنْبَرِ وَجَلَسَنَا حَوْلَهُ فَقَالَ: إِنِّي مَتَّا أَخَافُ عَلَيْكُمْ مِنْ بَعْدِنِي مَا يُفْتَحُ عَلَيْكُمْ مِنْ زَهْرَةِ الدُّنْيَا وَزِينَتِهَا فَقَالَ رَجُلٌ يَارَسُولَ اللَّهِ أَوْيَأْتِيَ الْخَيْرَ بِالشَّرِّ فَسَكَّتَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَيْلَلَهُ مَا شَانَكَ تُكَلِّمُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَا يَكْلِمُكَ فَرَأَيْنَا أَنَّهُ يُنْزَلُ عَلَيْهِ قَالَ فَمَسَحَ عَنْهُ الرَّحْضَاءَ فَقَالَ أَيْنَ السَّائِلُ وَكَأَنَّهُ حَمَدَهُ فَقَالَ أَنَّهُ لَيَأْتِيَ الْخَيْرُ بِالشَّرِّ وَإِنَّ مَا يَبْيَسُ الرَّبِيعُ يَقْتُلُ أَوْ يُلْمُعُ إِلَّا كُلَّهُ الْخَضْرَاءُ أَنْكَلَتْ حَتَّى إِذَا مَتَّدَتْ خَاصِرَاتُهَا اسْتَقْبَلَتْ عَيْنَ الشَّمْسِ فَثَلَطَتْ وَبَالَتْ وَرَتَعَتْ وَإِنَّ هَذَا مَالُ حَضَرَةِ حُلُوةٍ فِيمَعْصَمِ صَاحِبِ الْمُسْلِمِ مَا أَعْطَى مِنْهُ الْسُكْنَى وَالْيَتَمْ وَابْنَ السَّبِيلِ أَوْ كَمَا قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَّهُ مَنْ يَأْخُذُهُ بِغَيْرِ حَقِيقَةِ الَّذِي يَأْكُلُ وَلَا يَشْبُعُ وَيَكُونُ شَهِيدًا عَلَيْنَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ .

1405. Dari Abu Sa'id al Khudriy ra. bahwasanya Nabi saw. pada suatu hari duduk di atas mimbar dan kami duduk di sekelilingnya. Beliau bersabda: "Sesungguhnya sebagian dari sesuatu yang aku takuti atasmu sesudahku adalah dibukakannya bunga-bunga dan perhiasan dunia atasmu". Seseorang berkata: "Wahai Rasulullah, apakah kebaikan itu membawa keburukan?" Lalu Nabi saw. diam. Lalu dikatakan kepada orang itu: "Orang itu: "Bagaimana urusanmu, kamu berbicara kepada Nabi saw., sedang beliau tidak bersabda denganmu." Kami lihat bahwasanya wahyu turun kepada beliau. Ia berkata: Lalu beliau mengusap keringat yang banyak. Beliau bersabda: "Manakah orang bertanya?" seolah-olah beliau memujinya. Lalu beliau bersabda: "Kebaikan itu tidaklah membawa keburukan. Sesungguhnya sebagian dari apa yang tumbuh pada musim semi adalah mematikan atau menyakitkan kecuali pemakan sayur-mayur yang makan sehingga ketika kedua lumbungnya memanjang, ia menghadap ke matahari, maka rontok, membasuh dan mewah. Sesungguhnya harta-harta itu hijauan yang manis. Sebaik-baik milik orang muslim adalah sesuatu yang dapat diberikan kepada orang-orang miskin, anak yatim, dan Ibnu Sabil (orang yang dalam perjalanan). Atau sebagaimana yang dikatakan oleh Nabi saw. sesungguhnya orang yang mengambilnya tanpa hak adalah seperti orang yang makan, tidak kenyang dan ia akan menjadi saksi atasnya pada hari kiamat."

باب الرِّكَاهَ عَلَى الرُّزْوِجِ وَالْأَيْتَامِ فِي الْحَجَرِ

BAB

BERZAKAT KEPADA SUAMI DAN ANAK-ANAK YATIM YANG DALAM PEMELIHARAAN

١٤٠٦ - عَنْ زَيْنَبِ امْرَأَةِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَتْ : كُنْتُ فِي الْمَسْجِدِ فَرَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ تَصَدَّقْنَ وَلَوْمَنْ حُلْتِكْنَ وَكَانَتْ زَيْنَبُ تُنْفُقُ عَلَى عَبْدِ اللَّهِ وَأَيْتَامِ الْحَجَرِ هَذَا قَالَ فَقَالَتْ لِعَبْدِ اللَّهِ سَلَّمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَبْخِرْنِي عَنِّي أَنْ

أَنْفِقْ عَلَيْكَ وَعَلَى أَيْتَامِي فِي الْحَجَرِ مِنَ الصَّدَقَةِ فَقَالَ سَلَّمَ أَنْتِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَنْظَلْتُكُمْ إِلَيْهِ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَوَجَدْتُ امْرَأَةً مِنَ الْأَنْصَارِ عَلَى الْأَبَابِ حَاجَتْهَا مِثْلُ حَاجَتِي فَتَرَ عَلَيْنَا يَلَوْلَ فَقُلْنَا سَلَّمَ إِلَيْهِ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَبْخِرْنِي عَنِّي أَنْ أَنْفِقْ عَلَى زَوْجِي وَأَيْتَامِي فِي الْحَجَرِ وَقُلْنَا لَا تُخْبِرْ بِنَا فَدَخَلَ فَسَالَهُ فَقَالَ مَنْ هَذَا قَالَ زَيْنَبُ قَالَ أَيُّ الْزَّيَادَ بِنْ قَالَ امْرَأَةُ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ نَعَمْ لَهَا أَجْرُ الْقَرَابَةِ وَأَجْرُ الصَّدَقَةِ .

1406. Dari Zainab, isteri Abdullah, ia berkata: Saya berada dalam masjid, maka Nabi saw. bersabda: "Bersedekahlah, walaupun dengan pakaianmu!" Zainab bisa berbelanja untuk Abdullah (suaminya) dan untuk anak yatim yang dipeliharanya. Dia berkata kepada Abdullah: "Cobalah tanyakan kepada Rasulullah saw. Cukupkah apa yang saya belanjakan untuk engkau dan yatim yang saya pelihara sebagai sedekah daripadaku?" Abdullah berkata: "Engaku sendirilah yang bertanya kepada beliau." Kemudian saya berangkat kepada Nabi saw., saya mendapatkan wanita Anshar di pintu yang mana keperluannya seperti keperluanku. Bilal lewat di muka kami, lalu kami berkata: "Apakah cukup dariku dengan memberi nafkah atas isteriku dan anak-anak Yatimku dalam kamarku?" Maka ia menanyakannya kepada beliau, lalu beliau bersabda: "Ya, ia mendapat dua pahala, yaitu pahala kerabat dan pahala sedekah."

١٤٠٧ - عَنْ زَيْنَبِ ابْنَةِ أَقْرَبَسَمَّةَ قَالَتْ : قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَلِيْ أَجْرُمَا أَنْفِقْ عَلَى بَنِي أَبِي سَلَمَةَ إِنَّمَا هُمْ بَنِي فَقَالَ أَنْفِقْ عَلَيْهِمْ فَلَكِ أَجْرُمَا أَنْفَقْتِ عَلَيْهِمْ .

1407. Dari Zainab binti Ummu Salamah, ia berkata: Saya berkata: "Wahai Rasulullah, apakah saya mendapat pahala manakala saya mem-

beri nafkah terhadap Bani Salamah karena mereka Baniku?" Beliau bersabda; "Berilah nafkah atas mereka, bagimu pahala dari apa yang kamu nafkahkan bagi mereka."

بَابُ قُولِ اللَّهِ تَعَالَى: وَفِي التِّرْقَابِ وَفِي سَيْنِيلِ اللَّهِ

BAB

FIRMAN ALLAH: "WAFIRRIQAABI FII SABIILILLAH"

قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: إِنَّمَا الصَّدَقَاتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسَاكِينِ وَالْعَامِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُوْلَفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي التِّرْقَابِ وَالْغَارِمِينَ وَفِي سَيْنِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّيْنِيلِ . الْآيَةَ :

Allah Ta'ala berfirman: "Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah" (At Taubah: 60).

١٤٠٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: أَمَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالصَّدَقَةِ فَقَتَلَ مَنْعَ ابْنُ جَمِيلٍ وَخَالِدَ ابْنَ الْوَلِيدِ وَعَبَّاسَ ابْنَ عَنْدِ الْمُطَلِّبِ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا يَنْقُضُ بِنْ جَمِيلٍ إِلَّا أَنْ كَانَ فَقِيرًا فَأَغْنَاهُ اللَّهُ وَرَسُولُهُ وَأَمَّا خَالِدَ فَإِنَّكُمْ تَظَلَّمُونَ خَالِدًا قَدْ أَخْتَبَسَ أَذْرَاعَهُ وَأَعْتَدَهُ فِي سَيْنِيلِ اللَّهِ وَأَمَّا الْعَبَّاسَ بْنَ عَبْدِ الْمُطَلِّبِ فَعَمِّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيهِ عَلَيْهِ صَدَقَةً وَمِثْلُهَا مَعَهَا .

1408. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata; Rasulullah saw. memerintahkan zakat. Dikatakan: Ibnu Jamil, Khalid bin Walid dan Abbas bin Abdul Muththalib mencegah atau menolak. Maka Nabi saw. bersabda: "Ibnu Jamil tidaklah menolak melainkan dia adalah seorang fakir yang telah dikayakan oleh Allah dan Rasul-Nya. Adapun Khalid bin Walid, sungguh kamu menganiaya Khalid karena ia telah menahan baju-baju besi dan peralatan-peralatan perangnya di jalan Allah. Adapun Abbas bin Abdul Muththalib, paman Rasulullah saw., ia wajib berzakat dua kali lipat.

بَابُ الْإِسْتِعْفَافِ عَنِ الْمَسَالَةِ

BAB

MENAHAN DIRI DARI MEMINTA-MINTA

١٤٠٦ - عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ نَاسًا مِنَ الْأَنْصَارِ سَأَلُوا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَعْطَاهُمْ ثَمَّ سَأَلُوهُ فَأَعْطَاهُمْ حَتَّىٰ نَفَدَ مَا عِنْدَهُ فَقَالَ مَا يَكُونُ عِنْدِنِي مِنْ خَيْرٍ فَلَنْ أَدْخِرَهُ عَنْكُمْ وَمَنْ يَسْتَغْفِفُ بِعِنْقَةِ اللَّهِ وَمَنْ يَسْتَغْفِرُ بِعِنْقَةِ اللَّهِ وَمَنْ يَصْبِرُ بِصَبْرِ اللَّهِ وَمَا أَعْطَىٰ أَحَدٌ عَطَاءً خَيْرًا وَأَوْسَعَ مِنَ الصَّابِرِ .

1409. Dari Abu Sa'id Al Khudriy ra. bahwasanya orang-orang Anshar minta kepada Rasulullah saw., lalu beliau memberi kepada mereka. Kemudian mereka minta kepada beliau, lalu beliau memberi mereka sehingga habislah apa yang ada di sisi beliau. Lalu beliau bersabda: "Di tempatku, tidak ada harta, aku tidak akan menyimpannya terhadapmu. Barangsiapa menjaga diri, maka Allah menjaganya. Barangsiapa yang memohon kaya kepada Allah, maka Allah menjadikannya ia kaya, dan barang siapa yang mensabarkan diri maka Allah akan memberinya kesabaran. Tidaklah seseorang dikaruniai pemberian yang lebih baik dan lebih luas dari pada kesabaran."

فَاعْطَايِنِي ثُمَّ قَالَ يَا حَكِيمَ إِنَّ هَذَا مَالًا خَضِرَةً حَلْوَةً فَمَنْ أَخَذَهُ
سَخَاوَةً نَفِيسٌ بُورِكَ لَهُ فِيهِ وَمَنْ أَخَذَهُ بِإِشْرَافٍ نَفِيسٌ لَمْ يُبَارِكْ
لَهُ فِيهِ كَذَلِكَ يَا كُلُّ وَلَا يَسْتَعِيْغُ الْيَدُ الْعَلِيَا خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ السُّفْلِيِّ
قَالَ حَكِيمٌ سَفَقْلَتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَالَّذِي يَعْثَكَ بِالْحَقِّ لَا أَرْزَأُ أَحَدًا
بَعْدَكَ شَيْئًا حَتَّى أَفَارِقَ الدُّنْيَا فَكَانَ أَبُو تَكْرِيرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ
يَدْعُو حَكِيمًا إِلَى الْعَطَاءِ فَيَأْتِيْ بِأَنْ يَقْبَلَهُ مِنْهُ ثُمَّ إِنْ عَمَرَ رَضِيَ اللَّهُ
عَنْهُ دَعَامًا لِيُعْطِيهِ فَأَبَىْ أَنْ يَقْبَلَ مِنْهُ شَيْئًا فَقَالَ عُمَرُ رَأَيْتِ أَشْهِدُ
كُمْ يَا مَعْشَرَ الْمُسْلِمِينَ عَلَى حَكِيمٍ إِنْ أَغْرِضُ عَلَيْهِ حَتَّىْ مِنْ هَذَا
الْقُوَّىْ فَيَأْتِيْ لَكَ أَنْ يَأْخُذَهُ فَلَمْ يَرْزُقْ حَكِيمٌ مِنْهُ أَحَدًا مِنَ النَّاسِ بَعْدَ رَسُولِ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّىْ تُوْفَىْ .

1410. Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Demi Dzat yang diriku ada di tangan-Nya sungguh seseorang mengambil talinya lalu membawa kayu bakar di atas punggungnya adalah lebih baik dari pada ia datang pada seseorang lalu minta kepadanya, di mana ia datang pada seseorang lalu minta kepadanya, di mana dia diberi atau ditolaknya."

1411. Dari Zubair bin Awwam dari Nabi saw., beliau bersabda: "Apabila kamu menyiapkan seutas tali, lalu pergi mencari kayu bakar, kemudian dibawanya seikat kayu dipunggungnya lalu dijualnya, dan Allah memberi kecukupan bagi keinginannya, itulah yang lebih baik baginya daripada ia meminta-minta kepada orang banyak, diberi atau pun ditolak."

1412. عن حَكِيمِ ابْنِ حِزَامٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَعْطَاهُنِي ثُمَّ سَأَلْتُهُ فَأَعْطَاهُنِي ثُمَّ سَأَلْتُهُ

1412. Dari Hakim bin Hizam ra., ia berkata: Saya minta kepada Rasulullah saw. lalu beliau memberiku, kemudian saya minta kepada beliau, lalu beliau memberiku. Kemudian saya minta kepada beliau, lalu beliau memberiku. Kemudian beliau bersabda: "Hai Hakim, sesungguhnya harta ini hijau dan manis. Barangsiapa yang mengambilnya dengan jiwa dermawan maka ia diberkahi, dan barangsiapa yang mengambilnya dengan jiwa yang melekat (untuk mengambilnya) maka ia tidak diberkahi, ia seperti orang makan yang tidak kenyang. Tangan yang di atas adalah lebih baik dari pada tangan yang di bawah." Hakim berkata: "Saya berkata: "Wahai Rasulullah saw., demi Dzat yang mengutus engkau dengan haq (benar) saya tidak mengambil sedikitpun dari orang lain setelah engkau sampai aku meninggal dunia. Abu Bakar ra. mengundang Hakim untuk diberi, namun ia menolak untuk menerima pemberian itu. Kemudian menolak untuk menerima pemberian itu. Kemudian Umar ra. memanggilnya untuk diberi, namun ia enggan untuk menerimanya barang sedikitpun. Lalu Umar berkata: "Sesungguhnya saya mempersaksikan kepada kalian wahai kaum muslimin atas Hakim bah-

wasanya saya menawarkan haknya dari fai' ini, namun ia enggan mengambilnya." Hakim tidak mengambilnya (sesuatu) dari seseorang setelah Rasulullah saw. sehingga ia meninggal dunia."

بَابُ مَنْ أَغْطَاهُ اللَّهُ شَيْئًا مِنْ غَيْرِ مَسْأَلَةٍ وَلَا إِشْرَافٌ نَفِيرٌ

BAB

ORANG YANG TIDAK DIKARUNIAI OLEH ALLAH SESUATU BUKAN SEBAB DAN BUKAN KARENA JIWA YANG TAMAK

1413. عن عمر ابن الخطيب رضي الله عنه يقول: كان رسول الله صلى الله عليه وسلم يعطيه العطا فاقول أعطيه من هو أفقر منه فقال حذره إذا جاءك من هذا المال شيء وانت غير مشرف ولا سائل حذره وما لا فلاتتبعه نفسك.

1413. Dari Umar bin Khathtab ra., ia berkata: Rasulullah saw. memberitahukan pemberian kepadaku, lalu saya berkata kepada beliau: "Berikanlah kepada orang yang lebih memerlukannya pada saya." Beliau bersabda: "Ambillah itu, apabila ada sesuatu yang datang kepadamu dari harta ini sedangkan kamu tidak melekat (untuk mengambilnya) dan tidak meminta maka ambillah ia. Sesuatu yang tidak (seperti itu) maka janganlah kamu ikutkan dirimu padanya."

بَابُ مَنْ سَأَلَ النَّاسَ تَكْثِرًا

BAB

ORANG YANG MEMINTA ORANG-ORANG LAIN SEBAB INGIN BERHARTA BANYAK

1414. عن عبد الله ابن عمر رضي الله عنهما قال قال النبي صلى الله عليه وسلم :

عَلَيْهِ وَسَلَامٌ : مَا يَرِزِّلُ الرَّجُلُ مَمْسَأَلُ النَّاسَ حَتَّى يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ لَنِسَ فِي وَجْهِهِ مَرْضَةٌ لَحِمٌ وَقَالَ إِنَّ الشَّمْسَ تَدْنُو يَوْمَ الْقِيَامَةِ حَتَّى يَبْلُغُ الْعَرْقَ نِصْفَ الْأَدْنِ فَبَيْنَاهُمْ كَذَلِكَ اسْتَغَاثُوا بِآدَمَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَلَيْهِ وَسَلَامٌ .

1414. Dari Abdullah bin Umar ra., ia berkata: Nabi saw. bersabda: "Seseorang yang senantiasa meminta-minta pada manusia sehingga besok pada hari kiamat datang di wajahnya tidak ada sepotong dagingnya." Beliau bersabda: "Pada hari kiamat matahari itu dekat sehingga keringat itu sampai setengah telingga. Ketika mereka dalam keadaan demikian, mereka minta pertolongan kepada Adam, kemudian Musa, kemudian Muhammad saw.

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى : لَا يَسْأَلُونَ النَّاسَ الْحَافَاظَ

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "LAA YAS-ALUUNANNAASA ILHAAFAN" (MEREKA TIDAK MEMINTA KEPADA ORANG SECARA MENDESAK)

Allah Ta'ala berfirman:

قَالَ اللَّهُ تَعَالَى : لِمَفْتَرَاءِ الَّذِينَ أَخْصَرُوا فِي سَيِّئِاتِهِمْ لَا يَسْتَطِعُونَ
ضَرَّ بِأَنَّهُمْ يَأْتُونَ بِهِمْ بِالْجَاهَلَةِ أَغْنِيَاءِ مِنَ الْعَفْوِ تَعْرِفُهُمْ بِسَيِّئِاتِهِمْ
لَا يَسْكُونُ النَّاسُ الْحَافَاظَ وَمَا تَنْفَعُوْا مِنْ خَيْرٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِعِلْمِهِمْ .
(البقرة: ٢٤٢)

Artinya:

"(Berikanlah) kepada orang-orang kafir yang terikat (oleh jihad) di jalan Allah: mereka tidak dapat (berusaha) di bumi; orang yang tidak

tahu menyangka mereka orang kaya karena memelihara diri dari minta-minta. Kamu kenal mereka dengan melihat sifat-sifatnya, mereka tidak meminta kepada orang secara mendesak. Dan apa saja harta yang baik yang kamu nafkahkan (di jalan Allah), maka sesungguhnya Allah Maha Mengetahui.”

(Al Baqarah : 273)

١٤١٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَيْسَ الْمِسْكِينُ الَّذِي تُرْدَهُ الْأَكْلَةُ وَالْأَكْلَاتُ وَلَكِنَّ الْمِسْكِينُ الَّذِي لَيْسَ لَهُ غِنَىٰ وَيَسْتَخِيُّ أَوْ لَا يَسْأَلُ النَّاسَ الْحَافَّاً.

1415. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw., beliau bersabda; "Bukanlah disebut orang miskin jika orang itu ditolak untuk meminta sesuap makanan atau dua suap, tetapi yang dinamakan miskin yaitu orang yang tidak mempunyai kecukupan untuk memenuhi kebutuhannya dan ia malu jika sampai meminta kepada orang lain, atau ia tidak meminta kepada orang secara mendesak."

١٤١٦ - عَنِ الشِّعْبِيِّ حَدَّثَنِي كَاتِبُ الْمُغَиْرَةِ بْنِ شَعْبَةَ قَالَ كَتَبَ مَعَاوِيَةُ إِلَى الْمُغَيْرَةِ بْنِ شَعْبَةَ أَنَّ كَتَبَ إِلَى بَشَّيٍّ سَمِعَتْهُ مِنَ الْقِبْلَيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَكَتَبَ إِلَيْهِ سَمِعَتْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ اللَّهَ كَبِيرٌ لَكُمْ ثَلَاثًا قَيْلٌ وَقَالَ وَإِضَاعَةُ الْمَالِ وَكَثْرَةُ السُّؤَالِ.

1416. Dari Syi'bi, ia berkata: Saya diberitahu oleh sekretarisnya Mughirah bin Syu'bah, ia berkata: "Mu'awiyah menulis surat kepada Mughirah bin Syu'bah yang isinya: "Tulislah sesuatu yang pernah engkau dengar dari Nabi saw." Lalu surat Mu'awiyah dibalas oleh Mughirah bin Syu'bah yang isinya: Sesungguhnya Allah membenci tiga perkara, yaitu: 1. Banyak Bicara, 2. Menyia-nyiakan harta benda, dan 3. Banyak tanya (terutama mengenai agama)."

١٤١٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَيْسَ الْمِسْكِينُ الَّذِي يُطْوَفُ عَلَى النَّاسِ تَرْدَهُ الْلَّقْنَةُ وَاللَّقْمَانُ وَالثَّرْثَرَةُ وَالثَّمَرَتَانُ وَلَكِنَّ الْمِسْكِينُ الَّذِي لَا يَجِدُ غِنَىٰ يُغْنِيهُ وَلَا يَنْلَمُ بِهِ وَيَصْدَقُ عَلَيْهِ وَلَا يَقُولُ فِي سَأَلِ النَّاسِ.

1417. Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Orang miskin itu bukanlah orang yang berkeliling pada manusia yang mana ia bertolak dari sesuap dan dua suap, satu butir kurma dan dua butir kurma, tetapi orang miskin adalah orang yang tidak mendapat kekayaan yang menjadikannya dia kaya dan tidak mempunyai kecerdikan, lalu ia bersedekah dengannya, dan tidak diberi lalu minta kepada manusia."

١٤١٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَهُ يَأْخُذُ أَحَدُكُمْ حَبْلَهُ ثُمَّ يَغْدُو أَحَبِّهُ سُهْلًا فَالْأَجْبَلُ فَيَحْتَطِبُ فَيَنْبَغِي فَيَأْكُلُ وَيَصْدَقُ خَيْرَهُ مِنْ أَنْ يَسْأَلَ النَّاسَ.

1418. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw., beliau bersabda: "Apabila kamu menyiapkan seutas tali, lalu pagi-pagi pergi ke gunung, kemudian mencari kayu bakar, terus menjual dan dipergunakan untuk makan lalu ia sedekahkan, maka itulah yang lebih baik baginya daripada ia meminta-minta kepada manusia."

بَابُ خَرْصِ التَّنَزُّ

BAB JUMLAH PERKIRAAN BUAH DALAM KEBUN KURMA

١٤١٩ - عَنْ أَبِي حَمْدَلَةِ السَّاعِدِيِّ قَالَ: عَزَّ زُونَامَعُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَزْوَةَ تَبُوكٍ فَلَتَاحَاهَا وَادِيُ الْقَرْنَى إِذَا امْرَأَةٌ فِي حَذِيقَةٍ

لَهَا فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِأَنْجَاهِهِ أَخْرُصُونَ وَحَرَصَ رَسُولُ
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَشَرَةً أَوْ سُوْقَ فَقَالَ لَهَا أَخْصِي مَا يَخْتَبِئُ مِنْهَا
 فَلَمَّا آتَيْتَابُولَ قَالَ أَمَا إِنَّهَا سَتَهْبِطُ الظَّيْلَةَ زَيْنَ شَدِيدَةَ فَلَا يَقُولُنَّ
 أَحَدٌ وَمَنْ كَانَ مَعَهُ بَعْدَهُ فَلَيَغْتَلَهُ فَعَقْلَنَا هَا وَهَبَتْ رِيحُ شَدِيدَةَ
 فَقَامَ رَجُلٌ فَالْقَتَهُ مَحْبِلٌ مَلْحِمٌ وَاهْدَى مَلِكًا أَيْلَهَ لِلَّنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ بَعْلَهُ بَيْضَاءَ وَكَسَاهُ بُرْدَهُ أَوْ كَتَبَ لَهُ بَخِيرَهُ فَلَمَّا آتَقَ وَادِيَ التَّرَى
 قَالَ لِإِنْسَانَةَ كَمْ جَاهَ حَدِيقَتِكَ قَالَتْ عَشَرَةً أَوْ سُوْقَ خَرَصَ رَسُولُ اللَّهِ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنِّي مُتَعَجِّلُ إِلَيْ
 الْمَدِينَةِ فَمَنْ أَرَادَ مِنْكُمْ أَنْ يَتَعَجَّلَ مَعِي فَلَيَعَجِّلْ فَلَمَّا قَالَ أَبْنُ بَكَارِ
 كَلِمَةً مَعْنَاهَا أَشْرَقَ عَلَى الْمَدِينَةِ قَالَ هُذِهِ طَابَةً فَلَمَّا رَأَى احْدَافَ الْ
 هَذَا جَبَّيلَ يُحْبِبُنَا وَيُحِبُّنَا الْأَخْيَرُ كُمْ بَخِيرُ دُورُ الْأَنْصَارِ قَالَ الْوَابِكِ
 قَالَ دُورُ بَنِي الْتَّجَارِ ثُمَّ دُورُ بَنِي عَبْدِ الْأَشْهَدِ ثُمَّ دُورُ بَنِي سَاعَةَ أَوْ
 دُورُ بَنِي الْمَحَارِثِ بْنِ الْخَزَرِجَ وَفِي كُلِّ دُورِ الْأَنْصَارِ يَعْنِي حَيْرًا .

1419. Dari Abu Humaid As Sa'idiy ra., ia berkata; Kami berperang bersama Rasulullah saw. yaitu perang Tabuk. Ketika tiba di Wadil Qura tiba-tiba ada seorang wanita di kebunnya, maka Nabi saw. bersabda: "Taksirlah!" Dan Rasulullah menaksir 10 wasaq. Beliau bersabda kepadanya: "Hitunglah apa yang keluar dari padanya." Ketika kami sampai di Tabuk beliau bersabda: "Sesungguhnya nanti malam akan berhembus angin kencang, maka janganlah seseorang berdiri. Barangsiapa yang mempunyai onta hendaklah ia mengikatnya", lalu kami mengikatnya. Berhembuslah angin kencang, ada seseorang yang berdiri maka ia terlempar sampai di bukit Thayyi'. Raja telah memberi hadiah kepada

Nabi saw. seekor bagal (peranakan kuda dan keledai) putih, diberi pakaian kain bergaris dan ia menjamin keamanan di (pantai) laut mereka. Ketika beliau sampai di Wadil Qura beliau bersabda kepada wanita itu: "Kebunmu menghasilkan berapa?" Ia menjawab: 10 wasaq. Sesuai dengan taksiran Rasulullah saw. Lalu Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya aku ingin segera ke Madinah. barangsiapa di antara kalian yang ingin segera bersamaku maka hendaklah ia mensegerakan diri. Ketika beliau mendaki Madinah beliau bersabda: 'Ini adalah Thabah (salah satu nama Madinah) Ketika beliau melihat Uhud beliau bersabda: Ini adalah bukti yang mencintai kami dan kami cinta kepadanya. Maukah saya beritakan kepadamu sebaik-baik perkampungan Anshar? Mereka menjawab: "Ya". Beliau bersabda: "Perkampungan Bani Najjar, kemudian perkampungan Bani Sa'idah atau perkampungan Bani Harits bin Khazraj, dan pada masing-masing perkampungan Anshar" -yakni ada kebaimannya."

بَابُ الْعُشْرِ فِيمَا يَسْتَقِي مِنْ مَاءِ السَّمَاءِ وَبِأَنَّهُ الْجَارِي

BAB ZAKAT SEPERSEPULUH PADA SESUATU YANG DISIRAM DENGAN AIR LANGIT (HUJAN) DAN DENGAN AIR YANG MENGALIR SEPERTI AIR SUNGAI

1420. عَنْ سَالِمِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ أَبِيهِ وَرَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : فِيمَا سَقَتِ السَّمَاءُ وَالْعَيْنُ أَوْ كَانَ عَشَرَتِي الْعُشْرَ
 وَمَا مُسْتَقِي بِالنَّفْعِ بِنِصْفِ الْعُشْرِ

1420. Dari Salim bin Abdullah dari ayahnya ra. dari Nabi saw., beliau bersabda: "Dalam apa yang disiram oleh langit (hujan) dan mata air irigasi (zakatnya) sepersepuluh. Sesuatu yang disiram dengan kincir (zakatnya) adalah seperduapuluhanya (5%)."

بَابُ لَيْسَ فِيمَا دُونَ خَمْسَةً أَوْ سُقُّ صَدَقَةٍ

**فِيهِ فَنَظَرَ إِلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْرَجَهَا مِنْ فِيهِ فَقَالَ
أَمَا عِلِّمْتَ أَنَّ الْمُحَمَّدَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَأْكُلُونَ الصَّدَقَةَ.**

**BAB
TIDAK ADA ZAKAT PADA APA (HASIL TANAMAN)
DI BAWAH LIMA WASAQ**

١٤٢١ - عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَالَ : لَيْسَ فِيهَا أَقْلَمُ مِنْ خَمْسَةً أَوْ سُقُّ صَدَقَةٍ وَلَا فِي أَقْلَمِ مِنْ
خَمْسَةٍ مِنَ الْإِلَيْلِ الدَّوْذِ صَدَقَةٌ وَلَا فِي أَقْلَمِ مِنْ خَمْسٍ أَوْ أَقْلَمَ مِنَ الْوَرَقِ
صَدَقَةٌ .

1421. Dari Abu Sa'id Al Khudriy ra. dari Nabi saw., beliau bersabda; "Tidak ada zakat bagi (tanam-tanaman) yang kurang dari lima wasaq, tidak ada zakat bagi onta yang kurang dari lima ekor, dan tidak ada zakat bagi mata uang (perak) di bawah lima uqiah."

**بَابُ أَخْرِيٍ صَدَقَةٌ الْمُتَمَرِّ عِنْدَ صَرَامِ التَّخْلِيلِ وَهُنَّ
يُتَرَكُ الصَّبِيُّ فَيَمْسُّ تَمَرَ الصَّدَقَةَ**

BUKHARI II

BAB

**MENGAMBIL ZAKAT KURMA ITU PADA SAAT MENUAI
(DI MASA PANEN) DAN APAKAH ANAK-ANAK ITU
DIBIARKAN SAJA JIKA MENGAMBIL KURMA SEDEKAH
WAJIB (ZAKAT)**

١٤٢٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُؤْتَ بِالثَّمَرِ عِنْدَ صَرَامِ التَّخْلِيلِ فَيَحِيِّ هُدًى إِسْتِرْهُ وَهَذَا
مِنْ تَمَرِهِ حَتَّى يَمْنَى عِنْدَهُ كَوْمًا مِنْ تَمَرٍ بَعْلَ الْحَسَنِ وَالْحُسَيْنِ
رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَلْعَبُانِ بِذَلِكَ التَّمَرَ فَلَمَّا خَدَّ أَهْدَهَا تَمَرَّةً بَعْلَهُ فِي

**BAB
ORANG YANG MENJUAL BUAH-BUAHAN, KURMA,
TANAH YANG ADA BUAH-BUAHNYA ATAU TANAMAN,
PADAHAL SUDAH WAJIB MENGELOUARKAN ZAKAT
SEPERSEPULUH ATAU SEDEKAH**

١٤٢٣ - عَنْ أَبْنَى عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : نَهَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
عَنْ بَيْعِ التَّمَرَةِ حَتَّى يَبُدُّ وَصَلَاحُهَا . وَكَانَ إِذَا سُئِلَ عَنْ صَلَاحِهَا
قَالَ حَتَّى تَذَهَّبَ عَاهَتُهُ .

1423. Dari Ibnu Umar ra., ia berkata: Nabi saw. melarang menjual buah-buahan sebelum nyata baiknya." Ketika Nabi ditanya orang tentang apa yang dimaksud dengan baiknya, beliau menjawab: "Hendaknya buah-buahan itu tidak bisa lagi kena penyakit."

١٤٢٤ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا نَهَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ عَنْ بَعْضِ التَّمَارِ حَتَّى يَبْدُو صَالِحًا لَهَا.

1424. Dari Jabir bin Abdullah ra., ia berkata: "Nabi saw. melarang menjual buah-buahan sebelum nyata baiknya."

١٤٢٥. عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ بَعْضِ التَّمَارِ حَتَّى تُرْزَهِ قَالَ حَتَّى تَحْمَازَ.

1425. Dari Anas bin Malik ra. bahwasanya Rasulullah saw. melarang menjual buah-buahan sebelum masak. Sabda beliau: "Sehingga berwarna kemerah-merahan."

باب هل يشتري صدقة

BAB BOLEHKAN SESEORANG ITU MEMBELI SEDEKAHNYA SENDIRI

١٤٢٦. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا كَانَ يُحَدِّثُ أَنَّ عُمَرَ بْنَ الْخَطَابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ تَصَدَّقَ بِغَرِيرٍ فِي سَيْنِيلِ اللَّهِ فَوَجَدَهُ يَبْتَاعُ فَأَرَادَ أَنْ يَشْتَرِيهِ ثُمَّ أَقَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَنْسَأَهُ مَرْهَةً فَقَالَ لَا تَعْذُزْ فِي صَدَقَتِكَ فِي ذِلْكَ كَانَ ابْنُ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا الْأَيْرُوكُ أَنْ يَبْتَاعَ شَيْئًا تَصَدَّقَ بِهِ إِلَّا جَعَلَهُ صَدَقَةً.

1426. Dari Abdullah bin Umar ra. bahwasanya Umar bin Khath-thab telah bersedekah kuda untuk kepentingan fisabilillah (yakni berperang untuk semata-mata meluhurkan agama Allah). Kemudian didapatnya kuda itu dijual orang, dan dia bermaksud hendak membelinya. Tetapi dia pergi lebih dahulu kepada Nabi saw. meminta nasihat beliau. Nabi bersabda kepadanya: "Janganlah engkau ambil kembali sedekahmu."

Oleh sebab itu Abdullah bin Umar ra. tidak membeli sesuatu benda pun yang telah disedekahkan olehnya, melainkan sedekah untuk selama-lamanya.

١٤٢٧. عَنْ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ حَمَلَتُ عَلَى فَتَرِينِ فِي سَيْنِيلِ اللَّهِ فَاضَّاعَهُ الَّذِي كَانَ عِنْدَهُ فَأَرَدْتُ أَنْ أَشْتَرِيهِ وَطَنَثَتْ أَنَّهُ يُسِعُ بِرَخِصِ فَسَالَتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: لَا تَشْتَرِنِي وَلَا عَدْ فِي صَدَقَتِكَ وَإِنْ أَعْطَاهَا كُمْبِدْرَهِ فَإِنَّ الْعَائِدَ فِي صَدَقَتِكَ كَالْعَائِدِ فِي قَيْنِيَّهِ.

1427. Dari Umar ra., ia berkata: Saya membawa kuda di jalan Allah, maka sesuatu yang ada di sisinya menyia-nyiakannya. Saya ingin membelinya dan saya menduga bahwa ia menjualnya dengan murah. Saya bertanya kepada Nabi saw., beliau bersabda: "Janganlah kamu membelinya dan jangan pula kamu menarik (membuat) sedekahmu, jika ia memberikannya kepadamu dengan satu dirham, maka sesungguhnya orang yang menarik zakatnya adalah seperti orang yang menjilat muntahannya."

باب ما يذكر في الصدقة

BAB SESUATU YANG ADA KETERANGAN TENTANG BERSEDEKAH UNTUK NABI SAW.

١٤٢٨. عَنْ أَنَّ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: أَخْذَ أَحْسَنَ ابْنِ عَلِيٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا مَرْهَةً مِنْ تَمْرِ الصَّدَقَةِ فَجَعَلَهَا فِي فِيَّهِ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَمْ كَمْ لَيَظْرِحَهَا ثُمَّ قَالَ أَمَا شَعْرَتَ أَنَّا نَأْكُلُ الصَّدَقَةَ.

1428. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: Hasan bin Ali mengambil sebiji kurma dari hasil kurma sedekah, lalu kurma itu diletakkan di mulutnya. Maka Nabi saw. bersabda: "Jangan, jangan! Kurma itu su-

paya diambil kembali." Kemudian beliau bersabda: "Apakah engkau tidak mengerti bahwa kita (yakni keluarga Muhammad) ini tidak diperkenankan makan barang hasil sedekah."

باب الصدقة على موالى أزواج النبي صلى الله عليه وسلم

BAB BERSEDEKAH KEPADA PARA HAMBA SAHAYA ISTERI-ISTERI NABI SAW. YANG TELAH DIMERDEKAKAN

١٤٢٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَقَالَ: وَجَدَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَاهَةً مِنْتَهَى أَعْطِيهَا مُولَّاً لِمَيْمُونَةَ مِنَ الصَّدَقَةِ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَلَّا أَنْفَغْتُمُ بِحِلْدِهَا قَالُوا لَأَنَّهَا مِنْتَهَى قَالَ إِنَّمَا حَرَمَ أَنْتَهَا.

1429. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: Nabi saw. mendapat kambing mati yang diberikan oleh maula perempuan milik Maimunah ra. dari zakatnya. Nabi saw. bersabda: "Hendaklah kalian manfaatkan kulitnya?" Mereka menjawab: "Itu sudah mati." Beliau bersabda: "Yang haram adalah memakannya."

١٤٣٠ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّهَا أَرَادَتْ أَنْ تُشْتَرِي بَرِّيرَةَ الْعِتْقِ وَارَدَ مَوَالِيهَا أَنْ يَشْتَرِي طَوْاولَهَا فَذَكَرَتْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لَهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنْ شَرِّيْهَا فَإِنَّمَا الْوَلَاءُ لِمَنْ أَنْتَقَ فَقَالَتْ وَأَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَلْحِيمُ فَقُلْتُ هَذَا مَا تَصِدَّقُ بِهِ عَلَى بَرِّيرَةَ فَقَالَ هُوَ لَهَا صَدَقَةٌ وَلَنَا هَدِيَّةٌ.

1430. Dari Aisyah ra. bahwasanya dia bermaksud membeli (seorang hamba sahaya bernama) Barirah untuk dimerdekakannya. Si penjual membuat syarat bahwa perwalian (al Wala' = hubungan kefamilian) tetap berada di tangannya. Aisyah menceritakan hal itu kepada Nabi saw. Maka Nabi saw. bersabda: "Belilah hamba sahaya itu. Sesungguhnya perwalian berada di tangan orang yang dimerdekakan." Aisyah berkata: "Tidak lama kemudian Nabi saw. diberi daging. Lalu kukatakan kepada beliau bahwa daging ini disedekahkan orang untuk Barirah." Beliau bersabda: "Kalau untuk Barirah berarti sedekah, dan kalau untuk kita berarti hadiah."

باب إذا تحولت الصدقة

BAB APABILA SEDEKAH ITU DITUKAR MENJADI SELAIN SEDEKAH

١٤٣١ - عَنْ أُمِّ عَطِيَّةَ الْأَنْصَارِيَّةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: دَخَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا فَقَالَ هَلْ عِنْدَكُمْ شَيْءٌ، فَقَالَتْ لَا أَلَّا شَيْءٌ بَعَثْتَ بِهِ إِلَيْنَا سَيِّدَنَا مِنَ الشَّاهَةِ الَّتِي بَعَثْتَ بِهَا مِنَ الصَّدَقَةِ فَقَالَ إِنَّهَا قَدْ بَلَغَتْ مَحْلَهَا.

1431. Dari Ummu Athiyyah Al Anshariy ra., ia berkata: Pada suatu ketika, Nabi saw. masuk ke rumah Aisyah ra. lalu beliau bertanya: "Adakah kamu sedia makanan?" Aisyah berkata: "Tidak! Kecuali daging yang dikirimkan Nusaibah, dari domba yang engkau sedekahkan kepadanya." Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya sedekah itu telah sampai ke tempatnya."

١٤٣٢ - عَنْ أَنَّسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَى بِلَحْمٍ تَصَدَّقَ بِهِ عَلَى بَرِّيرَةَ فَقَالَ هُوَ عَلَيْهَا صَدَقَةٌ وَهُوَ لَنَا هَدِيَّةٌ

1432. Dari Anas ra. bahwasanya Nabi saw. dibawa kepada beliau saw. daging zakat yang diberikan untuk Barirah. Beliau bersabda: "Daging itu zakat atasnya, dan bagi kami hadiah."

بَابُ أَخْذِ الصَّدَقَةِ مِنَ الْأَغْنِيَاءِ وَتَرْدُ فِي الْفَقَرَاءِ

حَيْثُ كَانُوا

BAB

MENGAMBIL ZAKAT DARI ORANG KAYA DAN
DIKEMBALIKAN ATAS ORANG-ORANG FAKIR
DIMANAPUN MEREKA BERADA

١٤٣ - عَنْ أَبْنَى عَبْدِيَّ إِسْرَائِيلَ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِمُعاذِ بْنِ جَبَلٍ حِينَ بَعْثَةِ إِلَيْهِ الْيَمَنِ: إِنَّكَ سَنَأْتِ قَوْمًا أَهْلَ كِتَابٍ فَإِذَا جَعَلْتَهُمْ فَادْعُهُمْ إِلَى أَنْ يَشْهَدُوا أَنَّ لَآدَلَةَ اللَّهِ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَإِنْ هُمْ أَطَاعُوكُمْ لَكَ بِذَلِكَ فَأَخْبِرْهُمْ أَنَّ اللَّهَ قَدْ فَرَضَ عَلَيْهِمْ خَمْسَ صَلَواتٍ فِي كُلِّ يَوْمٍ وَلِلَّيْلَةِ فَإِنْ هُمْ أَطَاعُوكُمْ بِذَلِكَ فَأَخْبِرْهُمْ أَنَّ اللَّهَ قَدْ فَرَضَ عَلَيْهِمْ صَدَقَةً تُؤْخَذُ مِنْ أَغْنِيَاءِهِمْ فَتَرَدُّ عَلَى فُقَرَاءِهِمْ فَإِنْ هُمْ أَطَاعُوكُمْ بِذَلِكَ فَإِيَّاكُمْ وَكَرِيمُكُمْ أَمْوَالِهِمْ وَاتِّقْ دَغْوَةَ الظُّلُومِ فَإِنَّهُ لَيْسَ بَيْنَهُ وَبَيْنَ اللَّهِ حِجَابَ.

1433. Dari Ibnu Abbas ra. bahwasanya Nabi saw. mengutus Muadz ke Yaman beliau bersabda: "Ajaklah mereka kepada persaksian bahwa tidak ada Tuhan melainkan Allah dan sesungguhnya aku adalah utusan Allah. Jika mereka mentaati hal itu, maka ajarkanlah kepada mereka bahwasanya Allah telah menfardlukan kepada mereka shalat lima waktu dalam setiap sehari dan semalam. Jika mereka mentaatinya maka ajar-

kanlah kepada mereka bahwa Allah menfardlukan atas mereka zakat di dalam harta yang dipungut dari orang kaya mereka dan dikembalikan atas orang-orang fakir miskin mereka. Jika mereka telah mengikuti, maka berhati-hatilah terhadap kekayaan yang mereka anggap mulia. Dan takutlah terhadap do'a orang yang teraniaya, karena antara dia dan Allah tak ada tabir."

بَابُ صَلَاةِ الْأَمَاءِ وَدُعَائِهِ لِصَاحِبِ الصَّدَقَةِ

BAB

MEMOHONKAN RAHMAT DAN MENDO'AKAN KEPADA
ORANG YANG BERSEDEKAH YANG DILAKUKAN
OLEH IMAM

وَقَوْلُهُ: حُذِّمَنِ امْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطْهِرُهُمْ وَتُرْكِيْهُمْ بِهَا وَصَلَّى
عَلَيْهِمْ أَنْ صَلَاتَكَ سَكَنَ لَهُمْ . (التوبه: ١٠٣)

Firman Alah Ta'ala: "Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka, dan mendo'akanlah untuk mereka. Sesungguhnya do'a kamu (menjadi) ketentraman jiwa bagi mereka." (At Taubah : 103)

١٤٣ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَوْفِيْ قَالَ كَانَ الَّذِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ لِذِي الْأَنَاءِ قَوْمًا يَصَدِّقُهُمْ قَالَ: اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى الْفُلَانِ فَإِنَّهُ
أَبْنَى بِصَدَقَتِهِ وَقَاتَ الْكُفَّارَ مَصِيلًا عَلَى الْأَنْوَافِ .

1434. Dari Abdullah bin Abu Aufa ra., ia berkata: Apabila Nabi saw. didatangi suatu kaum yang membawa zakat mereka, beliau bersabda: "Wahai Allah, berilah rahmat atas keluarga Fulan." Ayahku membawa zakatnya lalu beliau bersabda: "Wahai Allah berilah rahmat atas keluarga Abu Aufa."

بَابُ مَا يُسْتَخْرَجُ مِنَ الْخَرِّ

BAB

SESUATU YANG DIKELUARKAN DARI LAUT

١٤٢٥- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُعَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ رَجُلًا مِنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ سَأَلَ بَعْضَنَ بَنِي إِسْرَائِيلَ يَأْنِي سَلِيفَةَ الْفَدِينَارِ فَعَهَا إِلَيْهِ فَخَرَجَ فِي الْبَحْرِ فَلَمْ يَجِدْ مَرْكَبًا فَأَخَذَ حَشِبَةً فَنَقَرَهَا فَأَدْخَلَ فِيهَا الْفَدِينَارِ فَرَمَى بِهَا فِي الْبَحْرِ فَخَرَجَ الرَّجُلُ الَّذِي كَانَ أَسْلَفَهُ فَإِذَا بِالْحَشِبَةِ فَأَخَذَهَا الْأَهْلُ وَحَطَبَهَا فَذَكَرَ الْحَدِيثَ فَلَمَّا نَسَرَهَا وَجَدَ الْمَالَ.

1435. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw bahwasannya seorang laki-laki dari Bani Israil minta kepada sebagian Bani Israil untuk meminjaminya sebanyak seribu dinar, lalu uang itu diberikan kepadanya, ia keluar kelaut, namun ia tidak menjumpai kendaraan. Lalu ia mengambil kayu, kayu itu dilubanginya, kemudian uang 1000 dinar itu dimasukkan ke dalamnya, lalu kayu itu dilempar ke laut, yang dulu menghutangkan uangnya keluar. Tiba-tiba ia mendapatkan kayu, lalu kayu itu diambil untuk istrinya sebagai kayu bakar. Maka ia menuturkan hadits ini. Ketika membelah kayu itu, ia mendapatkan harta bendanya.

بِيَابُ فِي الرِّكَازِ الْخَمْسُ

BAB **ZAKAT RIKAZ ITU ADALAH SEPERLIMANYA**

١٤٣٦- عن أبي هريرة رضي الله عنه أن رسول الله صلى الله عليه وسلم

وَسَلَمَ قَالَ الْعَجَمَاءُ جِبَارٌ وَالنِّيرُ جِبَارٌ وَالْمَعْنِينُ جِبَارٌ وَفِي الرَّكَافِ
الْخَمْسُ.

1436. Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Luka binatang itu sia-sia, sumur itu sia-sia, harta tambang itu sia-sia, dan rikaz itu zakatnya seperlimanya (20%).

**بَابُ قُولِ اللَّهِ تَعَالَى وَالْعَالَمِينَ عَلَيْهَا
وَخَاتَمَةُ الْمُصَدِّقَاتِ مَعَ الْأَمَامِ**

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "WAL 'AAMILIINA 'ALAIHA" (PENGURUS-PENGURUS ZAKAT) DAN PERHITUNGAN DENGAN PARA PENGURUS ZAKAT DENGAN IMAM

١٤٣٧- عَنْ أَبِي حَمِيدِ السَّاعِدِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: إِنْتَعْمَلْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلًا مِنَ الْأَسْدِ عَلَى صَدَقَاتِ بَنِي سَلَيْمٍ مَذْعُونَ إِبْنَ الْكُشَّةَ فَلَمَّا جَاءَهُ حَكَمَهُ.

1437. Dari Abu Humaid As Sa'idiy ra., ia berkata: Rasulullah saw. membuat amil seorang laki-laki dari Asad atas zakat Bani Sulaim yang dipanggil Abdul Lutabiyah, ketika ia datang maka ia memperhitungkannya.”

بَابُ اسْتِعْمَالِ إِبْلِ الصَّدَقَةِ وَالْبَانَهَا الْأَبْنَاءُ السَّيِّنَلِ

BAB

MENGGUNAKAN ONTA SEDEKAH DAN AIR SUSUNYA UNTUK IBNUS SABIL

^{١٤٦٨} عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ : أَنَّ نَاسًا مِنْ عَرَبَتَةَ اجْتَمَعُوا لِلِّدْنِيَّةَ

بَابُ فَرْضِ صَدَقَةِ النَّفَارِ

BAB KEFARDLUAN ZAKAT FITRAH

١٤٣٢- عَنْ أَبْنَى عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: فَرَضَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ زَكَاةَ الْفِطْرِ مَا عَامَنَ شَنِيرًا وَصَاعَامَنَ شَعِيرًا عَلَى الْعَبْدِ وَأَخْرِزَ وَالْذَّكَرَ وَالْأُنْثَى وَالصَّغِيرَ وَالكَّبِيرَ مِنَ الْمُسْلِمِينَ وَأَمْرَ بِهَا أَنْ تُؤْدَى قَبْلَ خُرُوجِ التَّاسِعِ الْمَهْلَةِ.

١٤٤٠. Dari Ibnu Umar ra., ia berkata: Rasulullah saw. mewajibkan zakat fitrah satu sha' (satu sha' = 4,1 mud = 576 gram) kurma atau satu Sha' gandum atas setiap hamba dan orang merdeka, baik laki-laki, perempuan, kecil maupun besar dari kalangan kaum muslimin, dan beliau menyuruh agar zakat fitrah itu ditunaikan sebelum orang-orang keluar untuk shalat (Idul Fitri).

بَابُ صَدَقَةِ الْفِطْرِ عَلَى الْعَبْدِ وَغَيْرِهِ مِنَ الْمُسْلِمِينَ

BAB ZAKAT FITRAH ITU DIWAJIBKAN ATAS HAMBA SAHAYA DAN LAINNYA DARI KAUM MUSLIMIN

١٤٤١- عَنْ أَبْنَى عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَرَضَ زَكَاةَ الْفِطْرِ مَا عَامَنَ شَنِيرًا وَصَاعَامَنَ شَعِيرًا عَلَى كُلِّ حُرَّ أَوْ عَبْدٍ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَى مِنَ الْمُسْلِمِينَ.

١٤٤١. Dari Ibnu Umar ra. bahwasanya Rasulullah saw. mewajibkan zakat fitrah satu sha' kurma atau satu sha' gandum atas setiap orang merdeka atau hamba sahaya, baik laki-laki atau perempuan dari kalangan kaum muslimin.

فَرَّخَصَ لِهِمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَأْتُوا إِلَيْهِ الْقَدَّادَةَ فَيَشْرِبُوا مِنْ أَبْنَاهَا وَأَبْنَوَالَّهَا فَقَتَلُوا الرَّاتِعَيْ وَاسْتَأْفُوا السَّدُودَ فَأَرْسَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَاقَهُمْ فَقَطَعَ أَيْدِيهِمْ وَأَرْجَلَهُمْ وَسَمَّرَ أَعْيُنَهُمْ وَتَرَكَهُمْ يَالْحَرَّةَ يَعْصُونَ الْحِجَارَةَ.

1438. Dari Anas ra. bahwasanya ada beberapa orang dari Urainah sama melalui Madinah. Mereka oleh Rasulullah saw. diberi kelonggaran menggunakan onta hasil sedekah untuk diminum air susunya dan air kencingnya. Tetapi mereka membunuh penggembala onta, sedangkan onta-ontha itu digiring dan dibawa pergi. Kemudian Rasulullah saw. mengirimkan pasukan. Setelah mereka didatangkan di hadapan beliau, lalu dipotonglah tangan-tangan dan kaki-kaki mereka, dipaku mata mereka dan dibiarkan telentang di batu-batuhan yang hitam dan panas sekali sambil menggigit batu-batuhan.

بَابُ وَسَمِ الْأَمَارِ إِلَيْهِ الْقَدَّادَةِ

BAB

MEMBERI STEMPOL BESI YANG DILAKUKAN OLEH IMAM

١٤٣٩- عَنْ آنِسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ غَدَوْتُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْبُدُ اللَّهَ أَبْنِي أَبْنَاهُ لِيَخْنَكُهُ فَوَافَتِهِ فِي يَدِهِ الْمَيْسِمَ يَسْمَى إِلَيْهِ الْصَّدَّاقَةَ.

1439. Dari Anas bin Malik ra., ia berkata: Saya berpagi-pagi pergi kepada Rasulullah saw. dengan Abdullah bin Abu Thalhah untuk menapakkannya, maka saya memberinya, dengan sempurna, disamping ada besi pengecap untuk mengecap onta zakat.

فَعَلَ النَّاسُ عَذَلَهُ مُدَنِّينَ مِنْ خُنْطَةٍ.

بَابُ صَاعِعِيْمِ شَعِيرٍ

BAB SATU SHA' DARI GANDUM

١٤٤٢ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كُثُرًا نُطْعِمُ الصَّدَقَةَ صَاعَامِ شَعِيرٍ.

1442. Dari Abu Sa'id ra., ia berkata: Kita (kaum muslimin) memberi makanan sebagai zakat sebanyak satu sha' dari gandum.

بَابُ صَدَقَةِ الْفِطْرِ صَاعَامِ طَعَامِ

BAB ZAKAT FITRAH BERUPA SATU SHA' MAKANAN

١٤٤٣ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ: كُثُرًا خُرُجَ زَكَاةُ الْفِطْرِ صَاعَامِ طَعَامٍ أَوْ صَاعَامِ شَعِيرٍ أَوْ صَاعَامِ تَمْرٍ أَوْ صَاعَامِ زَبَيبٍ.

1443. Dari Abu Sa'id Al Khudriy ra., ia berkata: "Kami mengeluarkan zakat fitrah satu sha' dari makanan, atau satu sha' dari gandum atau satu sha' dari kurma, atau satu sha' dari keju atau satu sha' dari kismis."

بَابُ صَدَقَةِ الْفِطْرِ صَاعَامِ تَمْرٍ

BAB ZAKAT FITRAH BERUPA SATU SHA' KURMA

١٤٤٤ - عَنْ عَيْدِ اللَّهِ قَالَ: أَمْرَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِرَكَةُ الْفِطْرِ صَاعَامِ تَمْرٍ أَوْ صَاعَامِ شَعِيرٍ. قَالَ عَبْدُ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ

" 1444. Dari Abdullah ra., ia berkata: Nabi saw. memerintahkan supaya membayar zakat fitrah satu sha' dari kurma atau satu sha' dari gandum." Abdullah berkata: "Orang banyak menyamakan (satu sha' itu) dengan dua mud gandum yang paling baik."

بَابُ صَاعِعِيْمِ زَبَيبٍ

BAB SATU SHA' DARI KISMIS (YAKNI ANGGUR KERING)

١٤٤٥ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كُثُرًا عَطَنَا هَافِرَ زَمَانَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَاعَامِ طَعَامٍ أَوْ صَاعَامِ شَعِيرٍ أَوْ صَاعَامِ زَبَيبٍ فَلَمَّا جَاءَ مُعَاوِيَةً وَجَاءَتِ السَّمَرَاءُ قَالَ أُرَى مَدَّا مِنْ هَذَا يَعْدِلُ مُدَنِّينَ.

1445. Dari Abu Sa'id Al Khudriy ra., ia berkata: "Kami kaum muslimin memberikan zakat fitrah pada zaman Nabi saw. itu satu dari bahan makanan pokok atau satu sha' dari kurma atau satu sha' dari gandum atau satu sha' dari kismis (yakni anggur kering). Ketika Mu'awiyah datang di Makkah dan harga menjadi murah, maka ia berkata: "Aku berpendapat bahwa satu mud dari hinthah (gandum) ini dapat dijadikan imbangannya dua mud dari biji-bijian yang lain."

بَابُ الصَّدَقَةِ قَبْلِ الْعِيدِ

BAB MENGELUARKAN ZAKAT FITRAH SEBELUM SHALAT 'ID

١٤٤٦ - عَنْ أَبْنَى عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

أَمْرَبِرَكَاهُ الْفِطْرَقِبَلْ حُرْفُ الْتَّائِسِ إِلَى الصَّلَاةِ .
 عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كَانَ يَخْرُجُ فِي عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ الْفِطْرِ صَاعًا مِنْ طَعَامٍ وَقَالَ أَبُو سَعِيدٍ وَكَانَ طَعَامًا الشَّعِيرُ وَالزَّبِيبُ وَالْأَفْصَدُ وَالثَّمْرُ

1446. Dari Ibnu Umar ra. bahwasanya Nabi saw. memerintahkan untuk mengeluarkan zakat fitrah sebelum orang-orang keluar untuk shalat 'Id."

Dari Abu Sa'id Al Khudriy ra., ia berkata: "Pada masa Rasulullah saw. kami mengeluarkan satu sha' makanan pada hari raya Fitrah. Pada waktu itu makanan kami adalah gandum, anggur kering, keju dan korma."

باب صدقة الفطر على الحر والملوك

BAB

ZAKAT FITRAH ITU WAJIB ATAS ORANG MERDEKA DAN HAMBA SAHAYA

1447- عَنْ أَبْنَى عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ فَرِضَ النِّيَّاضِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَدَقَةً الْفِطْرِ، أَوْ قَالَ رَمَضَانَ عَلَى النَّذْكَرِ وَالآتْكَرِ وَالْحُرِّ وَالْمَلْوُكِ صَاعًا مِنْ تَمْرٍ أَوْ صَاعًا مِنْ شَعِيرٍ فَعَدَلَ النَّاسُ بِهِ نِصْفَ صَاعٍ مِنْ بُرْفَكَانَ أَبْنَى عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يُعْطِي التَّمْرَ فَاعْوَزُ أَهْلُ الْمَدِينَةِ مِنَ التَّمْرَ فَأَعْطَى شَعِيرًا، فَكَانَ أَبْنَى عُمَرَ يُعْطِي عَنِ الصَّغِيرِ وَالْكِبِيرِ حَتَّى إِنْ كَانَ يُعْطِي عَنْ بَنِي، وَكَانَ أَبْنَى عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يُعْطِيهِمَا الَّذِينَ يَقْبَلُونَهَا وَكَانُوا يُعْطُونَ قِبَلَ الْفِطْرِ يَوْمَهُ أَوْ يَوْمَيْهِ

1447. Dari Ibnu Umar ra., ia berkata: Rasulullah saw. mewajibkan zakat fitrah (atau beliau mengatakan: zakat Ramadhan) kepada laki-laki dan perempuan merdeka dan hamba sahaya, satu sha' kurma atau satu sha' gandum. Kemudian orang banyak menyamakan satu sha' gandum itu dengan setengah gandum yang baik. Ibnu Umar pernah memberikan kurma untuk membayar zakat fitrahnya.

Pada suatu ketika orang-orang Madinah sulit untuk memperoleh kurma, lantas dibayarnya dengan gandum.

Ibnu Umar membayar zakat fitrah untuk anak-anak dan orang dewasa. Sehingga jika ada, anak-anak pun dibayarkannya langsung kepada orang yang berhak menerimanya. Dan biasanya pula, orang banyak membayarkannya satu atau dua hari sebelum hari raya fitri."

باب صدقة الفطر على الصغير والكبير

BAB

ZAKAT FITRAH ITU WAJIB ATAS ANAK KECIL DAN ORANG DEWASA

1448- عَنْ أَبْنَى عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ فَرِضَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَدَقَةً الْفِطْرِ صَاعًا مِنْ شَعِيرٍ أَوْ صَاعًا مِنْ تَمْرٍ عَلَى الصَّغِيرِ وَالْكِبِيرِ وَالْحُرِّ وَالْمَلْوُكِ

1448. Dari Ibnu Umar ra., ia berkata: Rasulullah saw. menfardlukan zakat fitrah satu sha' dari gandum, atau satu sha' dari kurma atas orang yang muda dan tua, orang merdeka dan hamba sahaya."

كتاب الحج

KITAB HAJJI

باب وُجُوبِ الْحَجَّ وَفَضْلِهِ

BAB

WAJIBNYA HAJJI DAN KEUTAMAANNYA

وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حَجَّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًاٰ . وَمَنْ كَفَرَ فَأَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ . (آل عمران : ٩٧)

Allah Ta'ala berfirman: "Mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, yaitu (bagi) orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah. Barangsiapa mengingkari (kewajiban haji), maka se sungguhnya Allah Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam." (Ali Imran : 97)

1449 - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ كَانَ الْفَضْلُ رَدِيفًا
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَيَاءَتِ أُمَّةً مِنْ خُشُعِمْ فَجَعَلَ الْفَضْلُ
يُنْظَرُ إِلَيْهَا وَتَنْظَرُ إِلَيْهِ وَجَعَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصْرِفُ وَجْهَ
الْفَضْلِ إِلَى الشَّقْ الْأَخْرَقَ قَاتَلَ يَارَسُولَ اللَّهِ إِنَّ فَرِيقَةَ اللَّهِ عَلَى عِبَادِهِ
فِي الْحَجَّ أَذْرَكَتْ أَبِي شِيكَارِيَا لِلْأَيَّتُ عَلَى الرَّاجِلَةِ أَفَأَحْجُّ قَالَ نَعَمْ
وَذَلِكَ فِي حَجَّ الْوَدَاعِ

1449. Dari Abdullah bin Abbas ra., ia berkata: Fadhl bin Abbas mengiringi Rasulullah saw. Datanglah seorang wanita dari Khats'am. Fadhl melihat kepadanya dan wanita itu melihat Fadhl. Mulailah Nabi

saw. mengalihkan wajah Fadhl ke samping lain, wanita itu berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya Allah mewajibkan hamba-Nya untuk haji. Ayahku terkena fardlu itu namun ia sudah tua bangka, tidak kuat bepergian. Apakah saya menghajikannya?" Beliau menjawab: "Ya", demikian itu pada Hajji Wada'."

**بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى : يَا تُوكَ رِحَالًا وَعَلَى كُلِّ ضَامِرٍ يَأْتِينَ مِنْ كُلِّ
فِي عَمَقِي لِيَشْهُدُوا مَنَافِعَ لَهُمْ فِي جَاجَا الْطُّرُقُ الْوَاسِعَةُ (الْحُجَّ : ٢١-٢٢)**

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "NISCAYA MEREKA AKAN DATANG KEPADAMU DENGAN BERJALAN KAKI, DAN MENGENDARAI UNTA YANG KURUS YANG DATANG DARI SEGENAP PENJURU YANG JAUH, SUPAYA MEREKA MEMERSAKSIKAN BERBAGAI MANFA'AT BAGI MEREKA" (Al Hajj : 27-28)

1450. عَنْ أَبْنَى مُحَمَّدِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْبَكُ رَاحِلَتَهُ بِذِي الْحِلْفَةِ ثُمَّ يَرْجِلُ حَتَّى تَسْتَوِي بِهِ قَائِمَةً

1450. Dari Ibnu Umar ra. berkata: "Saya melihat Rasulullah saw. mengendarai kendaraannya di Dzul Hulaifah, kemudian beliau membaca talbiyah dengan suara keras sehingga kendaraan itu berdiri tegak."

1451. عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ لَمْ يَرَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ ذِي الْغَيْظَةِ حِينَ أَسْتَوَتْ بِهِ رَاحِلَتُهُ رَوَاهُ أَنَسُ وَابْنُ عَبَّاسٍ
رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا

1451. Dari Jabir bin Abdullah ra., bahwasanya Rasulullah saw. mulai ihyram dari Dzul Hulaifah, yaitu ketika beliau telah siap berada di atas kendaraan beliau."

بَابُ الْحَجَّ عَلَى الرَّحْلِ

BAB MELAKUKAN HAJJI DI ATAS KENDARAAN

١٤٥٢-عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثَ مَعَهَا أخَاهَا عَبْدَ الرَّحْمَنَ فَأَعْرَفَهَا مِنَ التَّسْعِيمِ وَحَمَلَهَا عَلَى قَتْبٍ وَقَالَ عَمْرُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ شُدُّوا الرَّحَالَ فِي الْحَجَّ فَإِنَّهُ أَحَدُ الْجِهَادِينَ.

1452. Dari Aisyah ra. bahwasanya Nabi saw. menyuruh saudara lelaki Aisyah yaitu Abdurrahman agar menyertainya pergi berumrah. Abdurrahman mengajaknya berumrah dari Tan'im, dan membawa saudaranya perempuan itu di atas kendaraan onta diboncengkan di belakangnya. Umar ra. berkata: "Perhatikanlah dengan sesaat perihal perjalanan untuk mengerjakan ibadah hajji, sebab sesungguhnya hajji itu adalah salah satu di antara dua macam jihad."

١٤٥٣-عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَجَّ عَلَى رَحْلٍ وَكَانَتْ زَامِلَتُهُ.

1453. Dari Anas ra. bahwasanya Rasulullah saw. hajji di atas kendaraan dan itu pula yang membawa harta benda beliau.

١٤٥٤-عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّهَا قَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَعْتَرْتُمْ وَلَمْ أَعْتِرْ، فَقَالَ يَا عَبْدَ الرَّحْمَنِ اذْهَبْ بِأُخْرَتِكَ فَأَعْرِهَا مِنَ التَّسْعِيمِ فَأَحْتَبْهَا عَلَى نَاقَةٍ فَأَعْتَرْتُ.

1454. Dari Aisyah ra., ia berkata: "Wahai Rasulullah, engkau telah umrah tetapi saya belum. Kemudian Rasulullah saw. bersabda kepada Abdurrahman: "Wahai Abdurrahman, pergilah umrah dengan saudaramu, mulailah dari Tan'im." Abdurrahman pergi dengan Aisyah menunggang seekor unta (Abdurrahman di muka dan Aisyah di belakang)

langsung mengerjakan umrah."

بَابُ فَضْلِ الْحَجَّ الْمَبْرُورِ

BAB KEUTAMAAN HAJJI MABRUR

١٤٥٥-عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سُئِلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّ الْأَعْمَالِ أَفْضَلُ قَالَ إِيمَانُ بِإِيمَانِ رَسُولِهِ قِيلَ ثُمَّ مَاذَا قَالَ جَهَادٌ فِي سَبِيلِ اللَّهِ قِيلَ ثُمَّ مَاذَا قَالَ حَجَّ مَبْرُورٌ.

1455. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: Nabi saw. ditanya: "Amal apakah yang lebih utama?" Beliau bersabda: "Iman kepada Allah dan Rasul-Nya." Ditanyakan: "Kemudian apa?" Beliau bersabda: "Berjuang di jalan Allah". Ditanyakan: "Kemudian apa?" Beliau bersabda; "Hajji yang mabrur (baik)."

١٤٥٦-عَنْ عَائِشَةَ اُمِّ الْمُؤْمِنِينَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّهَا قَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ نَرَى الْجِهَادَ أَفْضَلُ الْعَمَلِ أَفَلَا نُجَاهِدُ قَالَ لَا لَكِنَّ أَفْضَلُ الْجِهَادِ حَجَّ مَبْرُورٌ.

1456. Dari Aisyah Ummul Mu'min ra. bahwasanya ia berkata: "Wahai Rasulullah, kami berpendapat Jihad (berjuang) atau berperang itu seutama-utama amal, apakah kami tidak berjihad?" Beliau bersabda: "Tidak, bagi kalian, jihad yang paling utama adalah hajji mabrur."

١٤٥٧-عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ حَجَّ لِلَّهِ فَلَمْ يَرِثْ وَلَمْ يَنْسِقْ رَجَعَ كَيْوَمْ وَلَدَتْهُ أُمَّهُ

1457. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: Saya mendengar Nabi saw. bersabda; "Barangsiapa yang hajji karena Allah, ia tidak rafats

(menggauli isteri atau berkata keji), tidak fasiq (melanggar batas-batas syara') maka ia pulang seperti hari dilahirkan oleh ibunya."

بَابُ فَرْضِ مَوَاقِيتِ الْحَجَّ وَالْعُمَرَةِ

BAB KEFARDLUAN MIQAT IBADAH HAJJI DAN UMRAH

١٤٥٨ - عَنْ زَهْرَيْرِ قَالَ حَدَّثَنِي زَيْدُ بْنُ جَبَرِ إِنَّهُ أَتَى عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عَمْرَو رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا فِي مَنْزِلِهِ وَلَهُ فُسْطَاطٌ وَسَرَاقٌ فَسَأَلَهُ مِنْ أَيْنَ يَجُوزُ أَنْ أَعْتَرَ قَالَ فَوْضَاهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِأَهْلِ بَحْرَقْرَنَا وَلِأَهْلِ الْمَدِينَةِ ذَا الْحَلِيفَةِ وَلِأَهْلِ الشَّامِ الْجَنَّةِ.

1458. Dari Zuhair, ia berkata: "Sayá diberitahu oleh Zaid bin Jubair bahwasanya ia mendatangi Abdullah bin Umar ra. di rumahnya. Abdullah itu mempunyai sebuah tempat peristirahatan berupa kemah dan dikelilingi oleh pagar di sekitarnya, kemudian setelah bertemu saya bertanya kepadanya tentang dari mana bolehnya saya mengerjakan umrah. Ia berkata: "Rasulullah saw. memfardlukan umrah itu untuk penghuni Najad yaitu Qarnul Manazil, untuk penghuni Madinah Dzul-hulaifah dan untuk penduduk Syam atau Palestina yaitu Juhfah."

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى : وَتَزَوَّدُوا فَإِنَّ خَيْرَ الرَّادِ التَّقْوَى . (البُّرْقَةُ : ١٩٧)

BAB FIRMAN ALLAH TA'ALA: "BERBEKALLAH, DAN SESUNGGUHNYA SEBAIK-BAIK BEKAL ADALAH TAKWA" (Al Baqarah : 197)

١٤٥٩ - عَنْ أَبِي عَبَّاسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ كَانَ أَهْلُ الْيَمِنِ يَمْجُونُ وَلَا يَتَزَوَّدُونَ وَيَقُولُونَ نَحْنُ الْمُتَوَكِّلُونَ فَإِذَا قَدِمُوا مَكَّةَ سَأَلُوا النَّاسَ فَأَنْتَلَ

الله تَعَالَى، وَتَزَوَّدُوا فَإِنَّ خَيْرَ الرَّادِ التَّقْوَى .

1459. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: Penduduk Yaman itu sama pergi hajji dan mereka tidak menyiapkan bekal apapun untuk perjalanan mereka, bahkan mereka berkata; "Kita semua bertawakkal kepada Allah." Jadi apabila mereka telah datang di Makkah, lalu mereka meminta-minta kepada orang banyak. Kemudian Allah Ta'ala menurunkan ayat yang berbunyi: "WATAZAWWADUU FA INNA KHAIRAZ ZAADIT TAQWAA" (Berbekallah, dan sesungguhnya sebaik-baik bekal adalah takwa).

بَابُ مُهَلِّ أَهْلِ مَكَّةَ لِلْحَجَّ وَالْعُمَرَةِ

BAB TEMPAT IHRAMNYA PENDUDUK HAJJI DAN UMRAH

١٤٦٠ - عَنْ أَبِي عَبَّاسِ قَالَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَتَ لِأَمْلِ الْمَدِينَةِ ذَا الْحَلِيفَةِ وَلِأَهْلِ الشَّامِ الْجَنَّةِ وَلِأَهْلِ بَحْرَقْرَنَ الْمَنَازِلِ وَلِأَهْلِ الْيَمِنِ يَأْمُلُمُ هُنَّ لِهِنَّ وَلِنَّ أَنَّهُ عَلَيْهِنَّ مِنْ غَيْرِهِنَّ مِنْ أَرَادَ الْحَجَّ وَالْعُمَرَةَ وَمَنْ كَانَ نُونَ ذَلِكَ فِيْ ذَلِكَ فِيْ حِلَّ أَنْشَأَهُ أَفْلَ مَكَّةَ مِنْ مَكَّةَ .

1460. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: "Sesungguhnya Nabi saw. bersabda: Sesungguhnya Nabi saw. memberi batas bagi penduduk Madinah pada Dzul Hulaifah, penduduk Syam di Juhfah, penduduk Najd di Qarnul Manazil, penduduk Yaman di Yalamlam. Mereka yang tinggal di tempat-tempat (batas) itu mulai dari situ dan juga orang lain yang datang ke tempat itu yang mau hajji dan umrah. Barangsiapa yang di bawah itu maka dari tempat dia berangkat, sehingga penduduk Makkah mulai Makkah."

بَابُ مِنَّاتِ أَهْلِ الْمَدِينَةِ وَلَا يَهُوَا قَبْلَ ذِي الْحِلْفَةِ

BAB

MIQATNYA PENGHUNI MADINAH DAN MEREKA TIDAK BOLEH MEMULAI BERIHRAM SEBELUM BERADA DI DZUL HULAIFAH

١٤٦١ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يُهَلِّ أَهْلُ الْمَدِينَةِ مِنْ ذِي الْحِلْفَةِ وَأَهْلُ الشَّامِ مِنَ الْجُنُفَةِ وَأَهْلُ بَجْدٍ مِنْ قَرْنِ. قَالَ عَبْدُ اللَّهِ وَبَلَغَنِي أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ وَيُهَلِّ أَهْلُ الْيَمَنِ مِنْ يَلْمَمٍ.

1461. Dari Abdullah bin Umar bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Penduduk Madinah memulai ihram dan talbiyahnya dari Dzul Hulaifah dan penduduk Syam dari Al Juhfah dan orang Najd dari Qarnul manazil." Abdullah berkata: "Aku mendengar juga Nabi saw. bersabda: "Dan orang Yaman dari Yalamlam."

بَابُ مَهْلِ أَهْلِ الشَّامِ

BAB

PERMULAAN TEMPAT IHRAMNYA AHLI SYAM

١٤٦٢ - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ وَقَتْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِأَهْلِ الْمَدِينَةِ ذِي الْحِلْفَةِ، وَلِأَهْلِ الشَّامِ الْجُنُفَةِ، وَلِأَهْلِ بَجْدٍ قَرْنَ الْمَنَازِلِ، وَلِأَهْلِ الْيَمَنِ يَلْمَمَ فِهِنَ لَهُنَّ، وَلِنَّ أَقْرَبَ عَلَيْهِنَّ مِنْ غَيْرِ أَهْلِيْمَنَ لِنَّ كَانَ يُرِيدُ الْحَجَّ وَالْعُمْرَةَ فَنَّ كَانَ دُونَهِنَ فَهَلَهُ مِنْ أَهْلِهِ وَكَذَلِكَ حَتَّى أَهْلُ مَكَّةَ يَهُوَنُ مِنْهَا

1462. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: Rasulullah saw. telah menetapkan tempat mulai berihram hajji atau Umrah, yaitu bagi orang

Madinah dari Dzul Hulaifah, bagi penduduk Syam dari Al Juhfah, orang Najd dari Qarnul Manazil, orang Yaman dari Yalamlam, itu semua bagi mereka dan bagi orang-orang yang dari tempat-tempat itu walaupun bukan penduduk tempat itu, yang akan iham hajji atau umrah. Adapun orang-orang yang tempatnya lebih dekat ke Makkah dari tempat-tempat itu maka ihamnya dari tempat tinggalnya, begitu juga ahli (penduduk) Makkah berihram dan talbiyah dari Makkah.

بَابُ مَهْلِ أَهْلِ تَجْدِيدِ

BAB

PERMULAAN TEMPAT IHRAMNYA AHLI NAJD

١٤٦٣ - عَنْ سَالِمِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ أَيْمَهُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ تَعَظُّمُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَهْلِ أَهْلِ الْمَدِينَةِ ذِي الْحِلْفَةِ وَمَهْلِ أَهْلِ الشَّامِ مُرِبِّعَةً وَهِيَ الْجُنُفَةُ وَأَهْلُ بَجْدٍ قَرْنَ قَالَ أَبْنُ عَمْرٍو رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا زَعَمُوا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ وَلَمْ أَنْعِهِ وَمَهْلِ أَهْلِ الْيَمَنِ يَلْمَمَ.

1463. Dari Salim bin Abdullah dari ayahnya ra., ia berkata: Saya mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Tempat permulaan ihramnya ahli Madinah itu Dzul Hulaifah dan tempat permulaannya ahli Syam itu Mahyamah yakni Juhfah dan untuk ahli Hajed ialah Qarnul Manazil." Ibnu Umar ra. berkata: "Orang-orang sama meyakinkan bahwasanya Nabi saw. bersabda sebagaimana berikut ini -namun aku sendiri tidak mendengarnya:- "Adapun tempat permulaan ihramnya alhi Yaman itu adalah Yalamlam."

بَابُ مُهَلٍّ مِنْ كَانَ دُونَ الْمَوَاقِيتِ

BAB

PERMULAAN TEMPAT IHRAMNYA ORANG YANG TIDAK BERADA PADA MIQAT-MIQAT YANG TERENTU

1464-عَنْ أَبْنَ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَتَ لِأَهْلِ الْمَدِينَةِ ذَا الْحَلِيفَةِ وَلِأَهْلِ الشَّامِ الْجُنَاحَةِ وَلِأَهْلِ الْيَمَنِ يَلْمَمَ وَلِأَهْلِ بَجْدِ قَرْنَاهُ فَهُنَّ لَهُنَّ وَلَنَّ أَتَى عَلَيْهِنَّ مِنْ غَيْرِ أَهْلِهِنَّ مِنْ كَانَ يُرِيدُ الْحَجَّ وَالْعُرْمَةَ فَنَّ كَانَ دُونَهِنَّ فَنَّ أَهْلِهِنَّ حَتَّى أَنَّ أَهْلَ مَكَّةَ يَهُلُونَ مِنْهَا.

1464. Dari Ibnu Abbas ra. bahwasanya Nabi saw. telah menetapkan tempat mulai berihram hajji atau umrah, yaitu bagi orang Madinah dari Dzul Hulaifah, bagi penduduk Syam Yaman dari Yalamlam bagi ahli Najed dari Qarnul Manasih itu semua bagi mereka dan bagi orang-orang yang dari tempat-tempat itu walaupun bukan penduduk tempat itu, yang akan ihamr hajjai atau umrah. Adapun orang-orang yang tempatnya lebih dekat ke Makkah dari tempat-tempat itu maka ihamrnya dari tempat tinggalnya, begitu juga ahli (penduduk) Makkah berihram dan talbiyah dari Makkah.

بَابُ مُهَلٍّ أَهْلَ الْيَمَنِ

BAB

PERMULAAN TEMPAT IHRAMNYA AHLI (ORANG) YAMAN

1465-عَنْ أَبْنَ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَتَ لِأَهْلِ الْمَدِينَةِ ذَا الْحَلِيفَةِ، وَلِأَهْلِ الشَّامِ الْجُنَاحَةِ، وَلِأَهْلِ بَجْدِ قَرْنَاهُ الْمَنَازِلِ، وَلِأَهْلِ الْيَمَنِ يَلْمَمَ هُنَّ لِأَهْلِهِنَّ وَلِكُلِّ آتِيَ أَتَى عَلَيْهِنَّ مِنْ

غَيْرِهِمْ مِنْ لَرَادِ الْحَجَّ وَالْعُرْمَةِ فَنَّ كَانَ دُونَ ذَلِكَ فِنْ حَيْثُ انْشَأَهُ أَهْلُ مَكَّةَ مِنْ مَكَّةَ

1465. Dari Ibnu Abbas ra. bahwasanya Nabi saw. memberi tugas bagi penduduk Madinah pada Dzul Hulaifah, penduduk Syam di Juhfah, penduduk Najd di Qarnul Manazil, penduduk Yaman di Yalamlam. Mereka yang tinggal di tempat-tempat (batas) itu mulai dari situ dan juga orang lain yang datang ke tempat itu yang mau hajj dan umrah. Barangsiapa yang di bawah itu maka dari tempat dia berangkat, sehingga penduduk Makkah mulai Makkah."

بَابُ ذَاتُ عَرَقٍ لِأَهْلِ الْعَرَاقِ

BAB

DZATU 'IRQIN UNTUK AHLI IRAK

1466-عَنْ أَبْنَ حُرَيْرَةِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ لَمَّا فَتَحَ مَذَانِ الْمَصْرَانِ أَتَوْا عَنْهُ فَقَالُوا يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَدَّلَ أَهْلَ بَجْدِ قَرْنَاهُ وَهُوَ جُوْرُ عَنْ طَرِيقِنَا وَإِنَّا إِنْدَنَا قَرْنَاهُ شَقَّ عَلَيْنَا قَالَ فَانْظُرُوهُمْ حَذَوْهَا مِنْ طَرِيقِكُمْ خُذْهُمْ ذَاتَ عَرَقٍ

1466. Dari Ibnu Umar ra., ia berkata: "Setelah ke dua negeri ini (Kufah dan Bashrah) menyerah, mereka datang kepada Umar dan berkata: "Wahai Amirul mu'minin, sesungguhnya Rasulullah saw. telah menentukan Qarn untuk tempat ihamr orang-orang dari Najd. Tetapi Qarn itu terlalu jauh dari jalan kami. Kalau kami pergi ke Qarn lebih dahulu, agak menyulitkan bagi kami." Umar berkata: "Telitilah tempat yang sejajar dengan Qarn itu di jalan yang kamu lalui. Maka ditetapkannya Dzatul Iraq untuk mereka."

بَابُ صَلَاةِ النَّبِيِّ فِي الْبَطْحَاءِ يَعْنِي ذِي الْحِلْفَةِ

BAB

SHALATNYA NABI SAW. DI BATH-HA' YAKNI DI DZUL HULAIFAH

١٤٦٧ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرَوْ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اتَّاخَ بِالْبَطْحَاءِ بِذِي الْحِلْفَةِ فَصَلَّى بِهَا وَكَانَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَمْرَوْ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَفْعُلُ ذَلِكَ

1467. Dari Abdullah bin Umar ra. bahwasanya Rasulullah saw. menderumkan (kendaraan beliau) di Bath-hah di Dzul Hulaifah lalu beliau shalat di sana. Abdullah bin Umar ra. mengerjakan hal itu.

بَابُ حِرْوَجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى طَرِيقِ الشَّجَرَةِ

BAB

KELUARNYA NABI SAW. MELALUI JALAN SYAJARAH

١٤٦٨ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرَوْ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَخْرُجُ مِنْ طَرِيقِ الشَّجَرَةِ وَيَدْخُلُ مِنْ طَرِيقِ الْمَعْرِسِ وَأَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا خَرَجَ مِنْ مَكَّةَ يَصْلِي فِي مَسْجِدِ الشَّجَرَةِ وَإِذَا رَجَعَ صَلَّى بِذِي الْحِلْفَةِ بِطْنَ الْوَادِي وَبَاتْ حَتَّى يَصْبَحَ

1468. Dari Abdullah bin Umar ra. bahwasanya Rasulullah saw. keluar dari jalan Syajarah dan masuk ke jalan Mu'arras. Sesungguhnya Rasulullah saw. apabila berangkat ke Makkah, beliau shalat di masjid Syajarah, dan apabila beliau pulang maka beliau shalat di Dzul Hulaifah di Bathnul Wadi, dan bermalam sehingga pagi.

بَابُ قَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْعَقِيقِ وَادْمَارَكَ

BAB

SABDA NABI SAW.: "AL 'AQIQ ADALAH LEMBAH YANG DIBERKAHI

١٤٦٩ - عَنْ أَبْنَى عَمْرَوْ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِوَادِي الْعَقِيقِ يَقُولُ أَتَافِ الْلَّيْلَةَ آتِيَ مِنْ رَبِّي فَقَالَ صَلَّى فِي هَذَا الْوَادِي الْمَبَارِكِ وَقَلَّ عُمْرَةُ فِي حَجَّةِ.

1469. Dari Ibnu Umar ra., ia berkata: Saya mendengar Rasulullah saw. di Wadil Aqiq bersabda: "Tadi malam datang kepadaku utusan dari Tuhanmu, ia berkata: "Shalatlah di lembah yang diberkahi ini , dan katakanlah Umrah dalam hajji (ihram dan hajji bersama-sama)."

١٤٧٠ - عَنْ سَالِمِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ أَبِيهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ رَوَى وَهُوَ فِي مَعْرِسِ بِذِي الْحِلْفَةِ بِطْنَ الْوَادِي قِيلَ لَهُ أَنَّكَ بِطْحَاءَ مَبَارِكَةٍ وَقَدْ أَنَّاخَ بِنَاسِلِي تَوْخِي بِالْمَنَاجِلِ الَّذِي كَانَ عَبْدُ اللَّهِ يَتَبَحَّرُ فِي مَعْرِسِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ سَلَفُ مِنَ الْمَسْجِدِ الَّذِي بِطْنَ الْوَادِي بَيْنَهُمْ وَبَيْنَ الطَّرِيقِ وَسَطَّ مِنْ ذَلِكَ

1470. Dari Salim bin Abdullah dari ayahnya ra. dari Nabi saw., ia berkata: Nabi saw. pernah menerima wahyu ketika beliau melalui jalan Mu'arras dalam lembah di Dzul Hulaifah. Di wahyukan kepada beliau: "Sesungguhnya engkau sedang berada di Bath-ha' yang berkah." Salim pernah menghentikan kendaraan yang berupa unta bersama-sama dengan kami untuk mencari tempat pemberhentian yang Abdullah juga pernah mencari Muarras (tempat berhentinya) Rasulullah saw. Letaknya ialah di bagian bawah dari masjid yang ada di pertengahan lembah yang ada di antara mereka waktu itu dengan jalan, yakni di pertengahan an-

tara kedua tempat yang disebutkan itu atau antara orang-orang itu dengan jalan.

بَابُ غُسْلِ الْحَلُوفِ ثَلَاثَ مَرَاتٍ مِنَ الْقِيَابِ

BAB MEMBERSIKHAN WANGI-WANGIAN DARI PAKAIAN SEBANYAK TIGA KALI

1471 - عَنْ يَعْلَى قَالَ لِعُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنِّي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ يُوحَى إِلَيْهِ قَالَ فَبِمَا النِّيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْجَرَانَةِ وَمَعَهُ نَفَرٌ مِنْ أَصْحَابِهِ جَاءَهُ رَجُلٌ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ كَيْفَ تَرَى فِي رَجُلٍ أَحْرَمْ بَعْرَةً وَهُوَ مُتَضَمِّنٌ بَطْبُ فَسَكَتَ النِّيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَاعَةً فَجَاءَهُ الْوَحْيُ فَأَشَارَ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ إِلَى يَعْلَى فَجَاءَ يَعْلَى وَعَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُوبٌ قَدَأَظَلَّ بِهِ فَادْخَلَ رَأْسَهُ فَإِذَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَمْرُ الْوَجْهِ وَهُوَ يَغْطِي مِنْ سَرِّي عَنْهُ فَقَالَ أَيْنَ النِّيَّ سَأَلَ عَنِ الْعُمْرَةِ فَأَقِبَ رَجُلٌ فَقَالَ اغْسِلُ الطَّيِّبَ النِّيَّ بِكَ ثَلَاثَ مَرَاتٍ، وَانْزِعْ عَنِكَ الْجَنَّةَ، وَاصْنِعْ فِي عُرْتَكَ كَمَا تَصْنِعُ فِي جَهَنَّمَ، قُلْتُ لِعَطَاءَ إِذَا الْأَنْتَ مَعِينٌ أَمْ إِنْ يَغْسِلُ ثَلَاثَ مَرَاتٍ قَالَ نَعَمْ

1471. Dari Ya'la ra., ia berkata kepada Umar ra.: "Tunjukanlah kepadaku akan Nabi saw. ketika mendapat wahu." Ia berkata: "Ketika Nabi saw, di Jiranah beliau bersama sekelompok para sahabat, datanglah seorang laki-laki, orang itu berkata: "Wahai Rasulullah, bagaimana pendapat engkau tentang seorang laki-laki yang ihram untuk umrah lalu dia mengoleskan minyak harum. Nabi saw. diam sesaat, lalu datanglah wahu, Umar ra. mengisyaratkan kepadaku, maka saya datang dan di

atas kepala Rasulullah saw. ada kain yang telah diselubungkan, maka saya memasukkan kepalaku, tiba-tiba wajah Rasulullah saw. merah padam dan terengah-engah, kemudian berkurang sedikit demi sedikit. Kemudian beliau bersabda: "Di manakah orang yang bertanya tentang Umrah?" Di datangkanlah seorang laki-laki, lalu beliau bersabda: "Basuhlah minyak harum yang ada padamu, dan berbuatlah dalam umrahmu seperti yang kamu perbuat dalam hajimu."

Saya (Ibnu Jarir yakni salah seorang yang meriwayatkan hadits ini) berkata kepada Atha': "Apakah Nabi saw. menghendaki supaya seluruh tubuh dan pakaianya bersih dari wangi-wangian ketika beliau menyuruh orang tadi membasuh tiga kali tempat-tempat yang terkena wangi-wangian tadi?" Atha' berkata: "Ya".

بَابُ الطَّيِّبِ عِنْدَ الْأَحْرَامِ وَمَا يَلْبِسُ إِذَا أَرَادَ أَنْ يُحْرِمَ وَيَرْجِلَ وَيَدْهَنَ

BAB WANGI-WANGIAN KETIKA IHRAM DAN YANG DIKENAKAN YAKNI YANG DIJADIKAN PAKAIAN KETIKA BERIHRAM, PERHAL MENYSIR RAMBUT DAN MENGGUNAKAN MINYAK

1472 - عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيرٍ قَالَ كَانَ أَبْنُ عَمْرُو رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَدِ هِنَّ بِالرَّبِّيْتِ قَدْرَتُهُ لِإِبْرَاهِيمَ قَالَ مَا تَصْنَعُ بِقَوْلِهِ حَدَّثَنِي الْأَسْوَدُ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ كَافَى أَنْظُرْ وَبِصِّ الطَّيِّبِ فِي مَفَارِقِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ حَمْرٌ

1472. Dari Sa'id bin Jubair, ia berkata: Ibnu Umar ra. itu mengenakan wangi-wangian dengan minyak, lalu hal itu kuberitahukan kepada Ibrahim yakni tentang perbuatan Ibnu Umar itu sebab ia akan mengerjakan ihram, Ibrahim berkata: "Jika engkau tidak menyetujui itu, maka bagaimanakah pendapat engkau perihal ucapan Ibnu Umar yang menyatakan: "Aku diberitahu oleh Aswad dari Aisyah ra., ia berkata: "Seakan-akan aku dapat melihat mengkilatnya minyak harum di atas dahi Nabi sw. ketika beliau berihram."

بَابُ مَا يَلِبِّسُ الْمُحْرَمُ مِنَ الْقِيَامِ

BAB

PAKAIAN YANG TIDAK BOLEH DIKENAKAN OLEH ORANG YANG BERIHRAM

١٤٧٦-عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍونَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَجُلًا قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا يَلِبِّسُ الْمُحْرَمُ مِنَ الشَّيَّاطِينَ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَلِبِّسُ
الْقَمِصَ وَلَا الْعَمَامَ وَلَا السَّرَاوِيلَاتِ وَلَا الْبَرَائِسَ وَلَا الْعِفَافَ إِلَّا أَحَدٌ
لَا يَحْدُثُ تَعْلِيَنَ فَلِلَّهِ خَفْيَنَ وَلِيَقْطَعُهُمَا أَسْفَلَ مِنَ الْكَعْبَيْنَ وَلَا تَلْبِسُوا
مِنَ الشَّيَّاطِينَ شَيْئًا مَمْأَنَةً التَّرْكُفَانَ أَوْ وَرَسَ.

1476. Dari Abdullah bin Umar ra. bahwasanya seorang lelaki bertanya: "Wahai Rasulullah, pakaian apakah yang tidak boleh dipakai oleh seorang berihram?" Beliau bersabda: "Tidak boleh memakai gamis (kemeja), serban, celaa, songkok (kopiah) dan sepatu but (yang dapat menutupi matakaki) kecuali jika seorang tidak mempunyai sandal, matakaki, juga kalian tidak boleh memakai sesuatu yang dicelup dengan za'faran atau wars (yakni sejenis tumbuh-tumbuhan kuning serupa wijen berbau harum, digunakan untuk mencelup baju, terdapat di negeri Yama)."

بَابُ الرُّومُ وَالْإِرْتِدَافِ فِي الْحَجَّ

BAB

NAIK DENGAN MEMBONCENG DI BELAKANG KETIKA MENGERJAKAN HAJJI

١٤٧٧-عَنْ أَبْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ اسَامَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ
كَانَ رِدْفَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ عِرْفَةَ إِلَى الْمَزْدَلِفَةِ ثُمَّ

١٤٧٣-عَنْ حَمَّادَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا رَوَجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
كُنْتُ أَطِيبُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِأَحْرَامِهِ حِينَ يَحْرُمُ وَلَحِلَّهِ قَبْلَ أَنْ
يَطْوُفَ بِالْبَيْتِ مِنْ أَهْلِ مُلْبِدًا

1473. Dari Aisyah ra, isteri Nabi saw., ia berkata: "Saya memberi minyak harum kepada Rasulullah saw. untuk ihram ketika beliau berihram, dan untuk bertahallul sebelum beliau thawaf di Baitullah."

بَابُ مِنْ أَهْلِ مُلْبِدًا

BAB

ORANG YANG MEMULAI MELAKUKAN IHRAM DENGAN MENGIKAT RAMBUT

١٤٧٤-عَنْ سَالِمٍ عَنْ أَبِيهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُهْلِكُ مُلْبِدًا.

1474. Dari Salim dari ayahnya ra., ia berkata: Saya mendengar Rasulullah saw. membaca Talbiyah dengan suara keras dengan menemelkan sedikit kain di kepalanya."

بَابُ الْأَهْلَالِ عِنْدَ مَسْجِدِ ذِي الْحِلْفَةِ

BAB

MEMULAI IHRAM DI MASJID DZUL HULAIFAH

١٤٧٥-عَنْ سَالِمِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَاهُ يَقُولُ مَا أَهْلُ رَسُولِ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْأَمْنَ عِنْدَ الْمَسْجِدِ يَعْنِي مَسْجِدَ ذِي الْحِلْفَةِ

1475. Dari Salim bin Abdullah bahwasanya ia mendengar ayahnya berkata: "Rasulullah saw. tidaklah membaca Talbiyah dengan suara keras melainkan dari sisi Masjid, yakni Masjid Dzul Hulaifah."

أَرْدَفَ الْفَضْلَ مِنْ الْمُزَدَّفَةِ إِلَى مَنِيٍّ قَالَ فَخَلَّا هُمَا قَالَ لَمْ يَرِدِ النَّبِيُّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَلْبَسُ حَتَّى رَبِّ جُمْرَةِ الْعَقْبَةِ

1477. Dari Ibnu Abbas ra. bahwasanya Usamah mengiringi Nabi saw. dari Arafah sampai Musdalifah, kemudian ia mengiringkan Fadhl dari Muzdalifah ke Mina. Ia berkata: "Nabi saw. selalu membaca Talbiyah dengan suara keras sehingga beliau melempar jumrah Aqabah."

بَابُ مَا يَلِسُ الْمُحْرِمُ مِنَ الشَّيْءِ وَالْأَرْدِيَّةِ وَالْأَزْرِ

BAB

PAKAIAN YANG BOLEH DIPAKAI OLEH ORANG BERIHRAM, SELENDANG DAN KAIN PANJANG

١٤٧٨- عَنْ أَبْنَ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ أَنْطَلَقَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْمَدِينَةِ بَعْدَ مَا تَرَجَّلَ وَادْهَنَ وَلَيْسَ إِزَارَهُ وَرَدَاءَهُ
هُوَ وَاصْحَابُهُ فَلَمْ يَنْهِ عَنْ شَيْءٍ مِنَ الْأَرْدِيَّةِ وَالْأَزْرِ تَلِسُ الْمَرْغَفَةِ
الَّتِي تَرْدُعُ عَلَى الْحَلَادِ فَاصْبَحَ بِذِي الْحِلْيَةِ كَبَ رَاحِلَتَهُ حَتَّى اسْتَوَى
عَلَى الْبَيْدَاءِ أَهْلَهُ وَاصْحَابُهُ وَقَلَّ بَدْنَتُهُ وَذَلِكَ لِخَمْسِ بَقِيَنَ مِنْ ذِي
الْقَمَدَةِ فَقَدِمَ مَكَةً لِأَرْبَعَ لَيَالٍ خَلَوْنَ مِنْ ذِي الْحِجَةِ فَطَافَ بِالْبَيْتِ وَ
سَعَ بَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ وَلَمْ يَحْلِ بَدْنَهُ لَأَنَّهُ قَلَّ دَهْنَاهُ ثُمَّ نَزَلَ بِعَلَى مَكَةَ
عَنْدَ الْحَجُونِ وَهُوَ مُهَلَّ بِالْحِجَّ وَلَمْ يَقْرِبِ الْكَعْبَةَ بَعْدَ طَوَافِهِ بِهَا حَتَّى رَجَعَ
مِنْ عَرْفَةَ وَأَمَّرَ اصْحَابَهُ أَنْ يَطْوِفُوا بِالْبَيْتِ وَبَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ ثُمَّ
يَقْصُرُ وَأَمْرُ رَوِيهِمْ يَمْجِلُوا وَذَلِكَ لِمَا يُكَنُّ مَعَهُ بَدْنَهُ قَلَّ دَهْنَاهُ وَمَنْ

كَانَتْ مَعَهُ أَرْاتُهُ فَهِيَ الْحَلَالُ وَالْطَّيْبُ وَالشَّيْبُ

1478. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata, Nabi saw. berangkat dari Madinah setelah bersisir, berminyak rambut dan beliau mengenakan kain dan selendang beliau. Beliau dan para sahabat tidak melarang sedikitpun dari selendang dan kain kecuali yang dicelup dengan Za'faran yang mana Za'faran itu melekat di kulit. Beliau masuk pagi di Dzul Hulaifah dan beliau mengendarai kendaraan beliau, sehingga beliau tinggal di Baida'. Beliau dan para shahabat membaca Talbiyah, dan beliau mengalungi onta beliau. Demikian itu lima hari akhir Dzul Qa'dah, lalu beliau tiba di Makkah selama 4 malam di Dzul Hijjah, lalu beliau tidak bertahallul karena onta beliau, karena beliau telah mengulanginya. Kemudian beliau singgah di daerah atas Makkah di Hajun di mana beliau membaca Talbiyah untuk hajji dan beliau tidak mendekati Ka'bda setelah Thawaf di sana sehingga beliau pulang dari Arafah dan menyuruh para shahabat untuk thawaf di Baitullah dan (Sa'i) antara Shafa dan Marwah. Mereka mencukur sebagian kepala mereka, kemudian bertahallul. Demikian itu bagi yang tidak membawa onta yang dikalungi, dan bagi orang yang bersama isterinya maka isterinya itu halal baginya dan halal juga harum-haruman serta pakaian."

بَابُ مَنْ بَاتَ بِذِي الْحِلْيَةِ حَتَّى اصْبَحَ

BAB ORANG YANG BERMALAM DI DZUL HULAIFAH SAMPAI WAKTU PAGI HARI

١٤٧٩- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ صَلَّى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْمَدِينَةِ أَرْبَعًا وَبِذِي الْحِلْيَةِ رَكَعَتِنَ مِنْ بَاتَ حَتَّى اصْبَحَ
بِذِي الْحِلْيَةِ فَلَمَّا كَبَ رَاحِلَتَهُ وَاسْتَوَتْ بِهِ أَهْلَ

1479. Dari Anas bin Malik ra., ia berkata: "Nabi saw. shalat di Madinah Zhuhur empat raka'at dan shalat Ashar di Dzul Hulaifah dua raka'at, kemudian beliau bermalam di Dzul Hulaifah itu sehingga waktu pagi harinya masih juga di Dzul Hulaifah. Setelah beliau menaiki ken-

daraannya sehingga kendaraan itu betul-betul siap untuk berangkat, lalu beliau memulai mengerjakan ihram."

١٤٨٠- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى الظَّهَرَ بِالْمَدِينَةِ أَرْبَعًا، وَصَلَّى الْعَصْرَ بِذِي الْحِلْفَةِ رَكْعَتَيْنِ، قَالَ وَاحْسِبْهُ بَاتٌ بِهَا حَتَّىٰ أَصْبَحَ

1480. Dari Anas bin Malik ra. bahwasanya Nabi saw. shalat Zhuhur empat raka'at di Madinah dan shalat Ashar di Dzul Hulaifah dua raka'at.

Abu Qilabah berkata: "Aku meyakinkan bahwa beliau bermalam di Dzul Hulaifah sehingga waktu pagi harinya."

بَابُ رَفِيعِ الصَّوْتِ بِالْأَهْلَالِ

BAB

MENGERASKAN SUARA DENGAN MEMULAI MENGERJAKAN IHRAM

١٤٨١- عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ صَلَّى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْمَدِينَةِ الظَّهَرَ أَرْبَعًا وَالْعَصْرَ بِذِي الْحِلْفَةِ رَكْعَتَيْنِ وَسَمِعْتُهُمْ يَصْرُحُونَ بِهِمْ جَمِيعًا

1481. Dari Anas ra., ia berkata: "Nabi saw. pernah shalat Zhuhur di Madinah empat raka'at dan shalat Ashar di Dzul Hulaifah dua raka'at (qashar). Dan aku mendengar mereka (mengucapkan talbiyah) dengan suara keras, pada hajji dan umrah."

بَابُ التَّلْبِيَّةِ

BAB TALBIYAH

١٤٨٢- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ تَلْبِيَّةَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ لَبَّيْكَ، لَبَّيْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ لَبَّيْكَ إِنَّ الْحَمْدَ وَالنِّعْمَةَ لَكَ، وَالْمُلْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ

1482. Dari Abdullah bin Umar ra. bahwasanya talbiyah Rasulullah saw.: "LABBAIKALLAAHUMMA LABBAIKA LABBAIKA LAA SYIRIIKA LAKA LABBAIKA INNAL HAMDA WANNI'MATA LAKA WAL MULKA LAA SYARIINKA LAK" (Kami penuhi panggilan-Mu, kami penuhi panggilan-Mu, tiada sekutu bagi-Mu, kami penuhi panggilan-Mu. Sesungguhnya segala puji dan kenikmatan bagi-Mu, dan kerajaan (bagi-Mu) tiada sekutu bagi-Mu).

بَابُ الْحَمْدِ وَالشَّيْخِ وَالْكَبْرِ قَبْلَ الْأَهْلَالِ عِنْدِ الرُّكُوبِ عَلَى الدَّابَّةِ

BAB

BERTAHMID, BERTASBIH DAN BERTAKBIR SEBELUM MENGERJAKAN, YAITU KETIKA MENAIKI KENDARAAN

١٤٨٣- عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَنَحْنُ مَعَهُ بِالْمَدِينَةِ الظَّهَرَ أَرْبَعًا وَالْعَصْرَ بِذِي الْحِلْفَةِ رَكْعَتَيْنِ ثُمَّ بَاتٌ بِهَا حَتَّىٰ أَصْبَحَ ثُمَّ رَكِبَ حَتَّىٰ اسْتَوَتْ بِهِ عَلَى الْبَيْدَاءِ حَدَّ اللَّهُ وَسَجَّعَ وَكَبَرَ ثُمَّ أَهْلَكَ حَجَّ وَعُمْرَةَ وَاهْلَ النَّاسِ بِهِمَا فَلَمَّا قَدِمْنَا أَمَّا النَّاسَ فَلَوْا حَتَّىٰ كَانَ يَوْمُ التَّرْوِيَةِ أَهْلُوا بِالْحَجَّ قَالَ وَنَحْرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِدَنَابِتِ بَيْدَهِ قِيَامًا وَذَبَحَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْمَدِينَةِ كَبْشِينَ أَمْلَحِينَ

1483. Dari Anas ra., ia berkata: Rasulullah saw. dan kami shalat Zhuhur empat raka'at di Madinah dan shalat Ashar dua raka'at di Dzul Hulaifah. Kemudian beliau bermalam di sana sampai pagi. Kemudian beliau berkendaraan sehingga ketika kendaraan itu sampai di Baida', beliau memuji Allah, membaca Tasbih dan bertakbir, kemudian beliau membaca Talbiyah untuk hajji dan umrah, dan seluruh manusia membaca Talbiyah untuk hajji dan umrah. Ketika kami datang, beliau menyuruh manusia, maka mereka bertahallul sehingga pada hari Tarwiyah mereka membaca talbiyah untuk hajji, dan Nabi saw. menyembelih beberapa ekor otan dengan tangan beliau sambil berdiri. Di Madinah Rasulullah saw. menyembelih dua ekor kibasy yang gemuk.

بَابُ مَنْ أَهَلَ حِينَ اسْتَوَتْ بِهِ رَاحِلَتُهُ

BAB

ORANG YANG MEMULAI BERIHRAM DI WAKTU KENDARAANNYA SIAP UNTUK BERANGKAT DENGAN ORANG ITU

1484- عن ابن عمر رضي الله عنهما قال أهل النبي صلى الله عليه وسلم حين استوت به راحلته قائمة

1484. Dari Ibnu Umar ra., ia berkata: "Nabi saw. memulai ihyram di waktu kendaraannya telah siap berangkat dan telah berdiri tegak."

بَابُ الْأَهْلَالِ مُسْتَقْبِلُ الْقِبْلَةِ

BAB

MEMULAI BERIHRAM DENGAN MENGHADAP KIBLAT

1485- عن نافع قال كان ابن عمر رضي الله عنهما إذا صلي بالبغاء
بنى الحليفة أمر براحتهم فرحت ثم ركب فإذا استوت به استقبل

القبلة قائمًا ثم يلبي حتى يبلغ المحرم ثم يمسك حتى إذا جاءه ذا طوى بات به حتى يصبح فإذا أصلى الغداة اغتسل وزعم أن رسول الله صلى الله عليه وسلم فعل ذلك

1485. Dari Nafi', ia berkata: Ibnu Umar ra. apabila telah selesai mengerjakan shalat waktu pagi (yakni Shubuh) di Dzul Hulaifah, lalu menyuruh menyediakan kendaraannya terus disediakan untuk bepergian, kemudian menaikinya. Manakala kendaraannya itu telah siap berangkat dengannya, ia pun menghadaplah ke arah kiblat sambil ia berdiri di atas kendaraannya. Kemudian ia membaca talbiyah sehingga sampailah di tanah Haram. Kemudian ia berhenti talbiyah, sehingga apabila beliau berdekatkan kepada Dzi Thuwa beliau bermalam di sana. Ketika beliau shalat Shubuh, beliau mandi dan menduga bahwasanya Rasulullah saw. melakukan hal itu.

1486- عن نافع قال كان ابن عمر رضي الله عنهما إذا أراد الخروج إلى مكة أذهب بدهن ليس له رائحة طيبة ثم يأتى مسجد الحليفة في يصلى ثم يركب وإذا استوت به راحلته قائمة أحرم ثم قال هكذا رأيت النبي صلى الله عليه وسلم يفعل

1486. Dari Nafi' ra., ia berkata: Apabila Ibnu Umar ra hendak pergi ke Makkah, lebih dahulu dia memakai minyak yang tidak harum. Kemudian dia pergi ke masjid Al Hulaifah lalu shalat. Sesudah itu ia naik kendaraan. ketika dia telah sempurna duduk di atas kendaraannya yang sedang berdiri, ia pun mulai ihyram. Kemudian ia berkata: "Beginilah saya lihat yang dilakukan oleh Nabi saw."

بَابُ التَّلْبِيَةِ إِذَا أَنْهَدَ فِي الْوَادِي

BAB MENGUCAPKAN TALBIYAH JIKA ORANG YANG BERIHRAM ITU TURUN DI LEMBAH

١٤٨٧ - عَنْ مُجَاهِدٍ قَالَ كُنَّا عِنْدَ أَبْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا فَدَكَرُوا
الْدَجَالَ أَنَّهُ قَالَ مَكْتُوبٌ بَيْنَ عَيْنَيْهِ كَافِرٌ. فَقَالَ أَبْنُ عَبَّاسٍ لَمْ أَسْمَعْهُ
وَلِكَذِهِ قَالَ أَمَّا مُوسَى كَافِي اَنْظُرْ إِلَيْهِ إِذَا أَنْهَدَ فِي الْوَادِي يُلْيَىٰ .

1487. Dari Mujahid ra., ia berkata: "Pada suatu ketika kami berada di dekat Ibnu Abbas, dan orang banyak berbicara mengenai Dajjal: di antara mereka ada yang mengatakan bahwa dia akan datang dengan kata-kata "kafir" tertulis antara kedua matanya. Ibnu Abbas berkata: "Aku tidak pernah mendengarnya dari Nabi saw., tetapi aku pernah mendengar beliau bersabda: "Adapun Musa seolah-olah saya melihat kepadanya, ketika beliau turun di lembah maka beliau membaca Talbiyah."

بَابُ كَيْفَ تُهْلِكُ الْحَائِضُ وَالنِّسَاءُ أَهْلَ تَكَلِّمَ يَدِهِ

BAB BAGAIMANA ORANG HAIDL DAN NIFAS ITU BERIHRAM

١٤٨٨ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا رَوَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَتْ خَرَجْنَا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَجَّةِ الْوَدَاعِ فَأَهْلَلَنَا
بِعُرْمَةٍ ثُمَّ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ كَانَ مَعَهُ هَذِهِ فَلَيُهُملَ
بِالْحَجَّ مَعَ الْعُرْمَةِ ثُمَّ لَا يَحْلِلُ حَتَّىٰ يَحْلِلَ مِنْهَا جَمِيعًا فَقَدْمَتْ مَكَّةَ وَانَا
حَائِضٌ وَلَمْ أَطْفُ بِالْبَيْتِ وَلَا بَيْنَ الصَّفَّا وَالْمَرْوَةِ، فَشَكَوْتُ ذَلِكَ إِلَىٰ

النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَنْقُنِي رَأْسَكَ وَأَمْتَشِطِي وَأَهَلِي
بِالْحَجَّ وَدَعِيَ الْعُرْمَةَ فَنَعَلْتُ، فَلَمَّا قَضَيْنَا الْحَجَّ أَرْسَلَنِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَعَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ إِلَى التَّنْعِيمِ فَاعْتَرَتْ فَقَالَ هَذِهِ
مَكَانٌ عَرِيقٌ، قَالَتْ قَطَافُ الظِّيَافَةِ الَّذِينَ كَانُوا أَهْلُوْنَا بِالْعُرْمَةِ بِالْبَيْتِ وَبَيْنَ
الصَّفَّا وَالْمَرْوَةِ ثُمَّ طَافُوا ثُمَّ طَافُوا فَوَاحِدًا، بَعْدَ أَنْ رَجَعُوا مِنْ مَنْيَ
وَأَمَّا الَّذِينَ جَمَعُوا الْحَجَّ وَالْعُرْمَةَ فَإِنَّمَا طَافُوا فَوَاحِدًا وَاحِدًا .

1488. Dari Aisyah isteri Nabi saw., ia berkata: Kami keluar bersama Nabi saw. dalam hajji Wada', dan kami berihram umrah (niat umrah), kemudian Nabi saw. bersabda: "Siapa yang membawa hadi (ternak yang akan disembelih di haram Makkah), hendaknya berihram hajji di camping umrah. Kemudian tidak boleh tahallul kecuali jika telah selesai keduaanya. Maka aku tiba di Makkah sedang haidl, maka aku tidak dapat thawaf di Ka'bah juga tidak sa'i antara Shafa dan Marwah, maka aku mengeluh kepada Nabi saw. Maka sabda Nabi saw. kepadaku: Lepaskan kondem dan sisir rambutmu lalu anda niat ihram hajji dan tinggalkan umrah, maka aku kerjakan, kemudian ketika telah selesai hajji Nabi saw. mengirim aku bersama Abdurrahman bin Abu Bakar ke Tan'iem maka aku ihram umrah, maka Nabi saw. bersabda: "Ini gantinya umrahmu yang bubar itu. Aisyah ra. berkata: Maka orang-orang yang ihram umrah sesudah tawaf dan sa'i di antara Shafa dan Marwah bertahallul, kemudian mereka thawaf lagi sesudah kembali dari Mina. Adapun yang menggabungkan hajji dengan umrah, maka mereka hanya thawaf satu kali."

بَابُ مَنْ أَهْلَ فِي زَمْنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَاهْلًا لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

BAB ORANG YANG BERIHRAM DI ZAMAN NABI SAW. ADALAH SEPERTI IHRAMNYA NABI SAW.

١٤٨٩ - عَنْ أَبْنِ جُرَيْجٍ قَالَ عَطَاءً قَالَ جَابِرٌ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَمَّا النَّبِيُّ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْنَا رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنْ يُقِيمَ عَلَى الْحَرَامِ

1489. Dari Ibnu Jarir, ia berkata: Atha' berkata: Jabir berkata: "Nabi saw. menyuruh Ali ra. (yakni sewaktu tiba di Makkah dari Yaman dan ia membawa hadyu) supaya menetapi ihramnya itu (yakni sebagaimana ihramnya Nabi saw.)

١٤٩٠ - عَنْ أَنَّسَ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَدِمْتُ عَلَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْيَمَنِ فَقَالَ إِنَّمَا أَهْلَلتَ قَالَ إِنَّمَا أَهْلَلْتَ بِهِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدِمْتُ لَوْلَا أَنْ مَعِي الْهَدْيَ لَا أَهْلَلْتُ وَ زَادَ حَمْدَ بْنُ بَكْرٍ عَنْ أَبْنِ جُرَيْجٍ قَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّمَا أَهْلَلتَ يَا عَلَيَّ قَالَ إِنَّمَا أَهْلَلْتَ بِهِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فَأَهْدِ وَأَمْكُثْ حَرَامًا كَمَا أَنْتَ .

1490. Dari Anas bin Malik ra., ia berkata: Ali ra. mendatangi Nabi saw. setibanya dari Yaman, lalu beliau bertanya: "Dengan cara bagaimakah kamu berihram?" Ia menjawab: "Dengan cara berihram yang dikerjakan oleh Nabi saw." Kemudian tentulah aku melakukan tahallul"

Muhammad bin Bakr menambahi dari Juraij: "Nabi saw. bertanya: "Dengan cara bagaimakah engkau melakukan ihram, wahai Ali?" Ia menjawab: "Dengan cara berihram yang dikerjakan oleh Nabi saw." Selanjutnya beliau bersabda:

"Sembelihlah hadyu dan tetaplah sebagai seorang yang melakukan ihram seperti yang kamu lakukan sekarang ini."

١٤٩١ - عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ بَعْشَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى قَوْمٍ بِالْيَمَنِ فَقَيَّثُتُ وَهُوَ بِالْطَّحَاءِ فَقَالَ إِنَّمَا أَهْلَلتَ قَلْتُ

أَهْلَلتُ كَاهْلَلَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ هَلْ مَعَكَ مِنْ هَدْيٍ، قَلْتُ لَا، فَأَمْرَقَ فَطْفَتُ بِالْبَيْتِ وَبِالصَّفَا وَالْمَرْوَةِ ثُمَّ امْرَأَ فَأَهْلَلتُ فَإِيَّيَاكُمْ مِنْ قَوْمٍ فَشَطَّتْنِي أَوْغَلَتْ رَأْيِي فَتَدَمَّرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَقَالَ إِنَّ تَلْخُذُ بِكَابَ اللَّهِ فَإِنَّهُ يَأْمُرُنَا بِالثَّمَامِ؛ قَالَ اللَّهُ وَأَتَمْوَ الْحِجَّةَ وَالْعُمْرَةَ، وَإِنْ تَلْخُذُ سُنْنَةَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَإِنَّهُ لَمْ يَجِدْ حَتَّى تَحْرَاهَدِي

1491. Dari Abu Musa ra., ia berkata; Nabi saw. mengutus saya kepada kaumku di Yaman. Saya datang, dan beliau di Batha', beliau bersabda: "Dengan apakah kamu membaca talbiyah?" Saya berkata: "Saya membaca talbiyah seperti talbiyah Nabi saw." Beliau bersabda: "Apakah ada petunjuk bersamamu?" Saya menjawab: "Tidak". Beliau menyuruh saya, lalu saya thawaf di Baitullah, dan (sa'i) dari Shafa dan Marwah, kemudian beliau menyuruh saya, lalu saya bertahallul. Saya mendatangi seorang wanita dari kaumku, ia menyisiri saya, atau mencuci kepalaiku, datanglah (masa kekhilafahan) Umar ra. lalu ia berkata: "Jika kita mengambil kitab Allah, sesungguhnya dia memerintah kita dengan sempurna. Allah Ta'ala berfirman; "Sempurnakanlah hajji dan umrah itu karena Allah." Jika kita mengambil sunnah Nabi saw. sesungguhnya beliau tidak bertahallul sehingga beliau menyembelih binatang korban."

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: الْحَجَّ أَنْوَهُ مَعْلُومَاتٍ مِنْ قَرْضٍ فِيهِنَّ الْحَجَّ فَلَا
رَفَثٌ وَلَا فُسُوقٌ وَلَا حِدَالٌ فِي الْحَجَّ يُسْتَأْوِنُكَ عَنِ الْأَهْلِ وَقُلْ هِيَ مَوَاقِيتُ
لِلنَّاسِ وَالْحَجَّ.

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: (MUSIM) HAJI ADALAH BEBERAPA BULAN YANG DIMAKLUMI, BARANGSIAPA MENETAPKAN NIATNYA DALAM BULAN ITU AKAN MEGERJAKAN HAJI MAKAN TIDAK BOLEH RAFATS, BERBUAT FASIQ DAN BERBANTAH-BANTAHAN DI DALAM MASA MENGERJAKAN HAJJI. (al Baqarah : 197)

Dan firman Allah Ta'ala: "Mereka bertanya kepadamu tentang bulan sabit. Katakanlah: "Bulan Sabit itu adalah tanda-tanda waktu bagi manusia dan (bagi ibadah) hajji." (Al Baqarah : 189)

١٤٩٣ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي أَشْهُرِ الْحَجَّ وَلِيَالِي الْحَجَّ وَهِرَمُ الْحَجَّ فَنَزَّلَنَا بِسْرَفٌ قَالَتْ
خَرَجْ إِلَى اَصْحَابِهِ فَقَالَ مَنْ لَمْ يَكُنْ مِنْكُمْ مَعَهُ هَذِهِ فَاحْبَّ أَنْ يَجْعَلَهَا
عُرْجَةً فَلَيَفْعُلْ وَمَنْ كَانَ مَعَهُ الْهَدْيَ فَلَا قَالَتْ فَلَا أَخِذُهَا وَالْتَارِكُ لَهَا
مِنْ اَصْحَابِهِ قَالَتْ فَإِمَّا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَرِجَالٌ مِنْ
اَصْحَابِهِ فَكَانُوا اَهْلُ فَوْقَ وَكَانَ مَعْمُمُ هَذِهِ فَلَمْ يَقِدْ رُواعَيُّ الْعُمْرَةِ قَالَتْ
فَدَخَلَ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاَنَا اِبْكِي فَقَالَ مَا يَكِيدُ
يَا فَتَاهَ قَلْتُ بَعْثَتْ قَوْلَكَ لِاَصْحَابِكَ فَنَعِتُ الْعُمْرَةَ قَالَ وَمَا سَأْلَنِكَ
قَلْتُ لَا اَصْلِي قَالَ فَلَا يُضِيرُكَ اِنَّمَا اَنْتِ اُمَّةٌ مِنْ بَنَاتِ آدَمَ كَتَبَ اللَّهُ

عَلَيْكَ مَا كَتَبَ عَلَيْهِنَّ فَكُوْفُ فِي جَهَنَّمِ فَعَسَى اللَّهُ اَنْ يَرْزُقَكُمْ
فَخَرَجْنَا فِي جَهَنَّمِ حَتَّى قَدِمْنَا مَنَى فَطَهَرْتُ ثُمَّ خَرَجْتُ مِنْ مَنَى فَأَفَضْتُ
بِالْبَيْتِ قَالَتْ ثُمَّ خَرَجْتُ مَعَهُ فِي النَّفَرِ الْآخِرَ حَتَّى نَزَّلَ الْمُحَصَّبَ وَنَزَّلَنَا
مَعَهُ فَلَدَعَ عَبْدَ الرَّحْمَنَ بْنَ اَبِي بَكْرٍ فَقَالَ اخْرُجْ بِاَخْتِكَ مِنَ الْحَرَامِ فَلَتُهُلَّ
بِعُرْقَةٍ ثُمَّ اَفْرَغَاهُمْ اَئْتِيَاهُنَا فَانِي اَنْظَرْكُمْ حَتَّى تَأْتِيَافِي قَالَتْ خَرَجْنَا
حَتَّى اِذَا فَرَغْتُ وَفَرَغْتُ مِنَ الطَّوَافِ ثُمَّ جَهَنَّمُ سَجَرْ فَقَالَ هَلْ فَرَغْتُمْ
فَقَلْتُ نَعَمْ فَازْدَنَ بِالرَّجِيلِ فِي اَصْحَابِهِ فَارْتَحَلَ النَّاسُ مِنْ مَنَّوْجِهِ اِلَى
المَدِينَةِ

1492. Dari Aisyah ra., ia berkata: Kami berangkat bersama Rasulullah saw, pada bulan-bulan hajji, malam-malam hajji dan ihram hajji. Kami singgah di Shafa, ia berkata: "Beliau keluar kepada para sahabat dengan bersabda: "Barangsiapa di antaramu yang tidak mempunyai binatang hidayah dan ia suka untuk menjalankan umrah maka hendaklah ia melakukannya, dan barangsiapa yang mempunyai binatang hidayah maka tidak usah." Aisyah berkata: "Ada orang yang melakukannya dan ada orang yang meninggalkannya dari pada sahabat. Aisyah berkata: Adapun Rasulullah saw. dan beberapa shahabat adalah orang-orang kuat. Mereka mempunyai binatang hidayah namun mereka tidak kuasa untuk berumrah. Kemudian Rasulullah datang kepadaku dan aku sedang menangis. Beliau bertanya: "Kenapa engkau menangis, wahai Aisyah?" Saya berkata: Saya mendengar sabda engkau kepada para sahabat, sedangkan saya berhalangan mengerjakan umrah." Beliau bertanya: "Memangnya engkau kenapa?" Saya berkata: "Aku tidak shalat." Beliau bersabda: "Tidak mengapa. Engkau adalah wanita di antara sekian banyak anak-cucu Adam. Allah memikulkan kewajiban kepadamu, sama seperti yang dipikulkannya kepada para wanita lainnya. Teruskanlah hajimu, semoga Allah memberi kelapangan bagimu." Aisyah berkata: "Kami berangkat pada masa hajji itu, hingga sampai di Mina aku telah suci. Kemudian aku berangkat dari Mina, lalu thawaf

keliling Ka'bah. Sesudah itu aku berangkat bersama-sama dengan beliau pada nafar yang akhir, hingga sampai di Muhasshab kami pun berhenti. Beliau memanggil Abdurrahman bin Abu Bakar, lalu beliau bersabda kepadanya: "Pergilah dengan saudaramu dari Tanah Haram supaya ia ihram untuk umrah. Sesudah selesai datanglah segera kemari, aku menunggu sampai engkau datang." Maka pergilah kami berdua, sehingga aku dapat menyelesaikan ihramku untuk umrah beserta thawaf. Setelah itu aku kembali kepada beliau pada waktu sahur. Beliau bertanya; "Apakah engkau sudah selesai?" Saya berkata: "Sudah". Lalu beliau memberitahu kepada para sahabat untuk berangkat, maka berangkatlah rombongan kami menuju Madinah."

بَابُ التَّمْتُعِ وَالْأَقْرَانِ وَالْأَفْرَادِ بِالْحَجَّ وَفَسْخُ الْجُمُلِ مِنْ لَمْ يَكُنْ هَدِيًّا

BAB

HAJJI TAMATTU', IQRAN DAN IFRAD DAN MENUKARKAN HAJJI DENGAN UMARH JIKA TIDAK MEMPUNYAI HADYU

١٤٩٣- عن عائشة رضي الله عنها خرجت مع النبي صلى الله عليه وسلم لأنزى إلا أنه الحج، فلما قدم من أطوفنا بالبيت فامر النبي صلى الله عليه وسلم من لم يكن ساقاً لهدياً أن يجعل فعل من لم يكن ساقاً لهدياً ونساؤه لم يسكن فاحلعن قالت عائشة رضي الله عنها فغضت فلم اطاف بالبيت. فلما كانت ليلة الحصبة قالت يا رسول الله صلى الله عليه وسلم يرجع الناس بعمره وجده وارجع أنا بمحاجة. قال وما طفت ليالي قدمنا مكة، قلت لا. قال فاذهني مع أخيك إلى التنعيم فأهلي بعمره ثم موعدك كذا وكذا. قالت صفيحة ما أراني الأحاسنة، قال عقرى حلقي أو ما طفت يوم الخرقاً.

قالت بلى، قال لا بأس أنفري، قالت عائشة رضي الله عنها فلقيت النبي صلى الله عليه وسلم وهو مصلد من مكة وانا منهطة عليه او أنا مصعدة وهو منهبط منها

1493. Dari Aisyah ra., ia berkata: Kami berangkat bersama Nabi saw. dan kami tidak berpendapat melainkan kepergian itu untuk berhajji. Ketika kami tiba, kami thawaf di Baitullah. Lalu Nabi saw. memerintahkan: "Barangsiaapa yang tidak menggiring binatang hidayah hendaklah ia bertahallul. Maka bertahallullah orang yang tidak menuntun binatang hidayah sedang isteri-isterinya juga tidak menuntunnya maka mereka (wanita) itu bertahallul. Shafiyah berkata: "Gerangan apakah yang menjadikan saya tidak berpendapat kecuali menahan mereka. Beliau bersabda dengan tenggorokan yang terserang sakit": "Apakah kamu tidak thawaf pada hari nahar (penyembelihan binatang korban)?" Aisyah berkata: "Saya menjawab: "Ya". Beliau bersabda: "Tidak mengapa, berangkatlah ke Makkah". Aisyah lalu berkata: "Nabi saw. menemui aku dan di waktu itu beliau sedang mulai pergi dari Makkah, sedangkan aku mulai datang kembali di Makkah."

١٤٩٤- عن عائشة رضي الله عنها أنها قالت خرجت مع رسول الله صلى الله عليه وسلم عام حجة الوداع، فتامن أهل عمرة، ومنها من أهل محاجة وبعمره، ومتامن أهل بالحج، وأهل رسول الله صلى الله عليه وسلم بالحج، فاما من أهل بالحج، او مجع الحج والعمرة لم يخلوا حتى كان يوم الغر.

1494. Dari Aisyah ra., ia berkata: Kami berangkat bersama Rasulullah saw. pada tahun hajji Wada', sebagian dari kami ada pula yang membaca talbiyah untuk hajji dan umrah, sebagian dari kami ada yang membaca talbiyah untuk hajji dan Rasulullah saw. membaca talbiyah untuk hajji. Barangsiaapa yang membaca talbiyah untuk hajji atau mengumpulkan antara hajji dan umrah maka mereka tidak bertahallul se-

hingga hari nahr (penyembelihan binatang korban)."

١٤٩٥ - عَنْ عُثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ يَهُى عَنِ الْمُتَعَةِ وَأَنْ يَجْمِعَ بَيْنَهُمَا فَلَمَّا رَأَى عَلَيْهِ أَهْلَ بِرْبَابِيَّكَ بُعْرَةً وَجَةً قَالَ مَا كُنْتُ لِأَدْعَ مَسْنَةَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِقَوْلِ أَحَدٍ

1495. Dari Utsman ra. bahwasanya ia melarang Mut'ah (tamattu'), dan (melarang) untuk mengumpulkan antara keduanya (hajji dan umrah), ketika ia melihat Ali ra. (melakukan) demikian, ia (Utsman) membaca talbiyah untuk keduanya (hajji dan umrah). Kami penuhi panggilan-Mu untuk hajji dan umrah. Ia (Utsman) berkata: "Saya tidak meninggalkan sunnah Nabi saw. karena perkataan seseorang."

١٤٩٦ - عَنْ أَبْنَ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ كَانُوا يَرْوُنَ أَنَّ الْعُرْمَةَ فِي أَشْهُرِ الْحَجَّ مِنْ أَفْرِيقِ الْجُورِ فِي الْأَرْضِ وَيَجْعَلُونَ الْمُحْرَمَ صَفَرًا وَيَقُولُونَ إِذَا بِرَالَدَبَرِ وَعَفَا الْأَثْرُ وَانْسَلَحَ صَفَرٌ حَلَّتِ الْعُرْمَةُ لِمَنْ أَعْتَمَ قَدِيمَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاصْحَابُهُ صَيْحَةً رَاجِهَةً مُهْلِكَةً بِالْحَجَّ فَأَمْرُهُمْ أَنْ يَجْعَلُوهَا عُرْمَةً فَتَعَاظَمُ ذَلِكَ عِنْهُمْ فَقَالُوا يَا رَسُولَهُ أَيْ لِحْلَ قَالَ حِلْ كُلُّهُ

1496. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata; "Mereka berpendapat bahwa umrah itu dalam bulan-bulan hajji termasuk seburuk-buruk keburukan di bumi dan mereka menjadikan bulan Muharram pada bulan Shafar dan mereka mengatakan: "Jika luka sudah sembuh, dan bekas (Hajji) telah tiada dan bulan Shafar telah lewat maka hallallah umrah itu bagi yang berumrah, Nabi saw. dan para sahabat tiba pada pagi tanggal empat dengan membaca talbiyah untuk berhajji. Beliau menyuruh mereka untuk menjadikannya sebagai umrah. Maka hal itu dianggap urusan di kalangan mereka, dan mereka bertanya; "Wahai Rasulullah, manakah yang halal?" Beliau bersabda: "Halal seluruhnya."

١٤٩٧ - عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَدِمْتُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَمْرَهُ بِالْحِلْلِ

1497. Dari Abu Musa ra., ia berkata: Saya datang ke tempat Nabi saw., kemudian beliau menyuruh ia supaya bertahallul saja sebab tidak membawa hadyu.

١٤٩٨ - عَنْ حَفْصَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا رَوَجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهَا قَاتَتْ يَارَسُولَ اللَّهِ مَا شَاءَنَ النَّاسُ حَلَوْا بُعْرَةً وَلَمْ تَحْلِلْ أَنْتَ مِنْ عُمْرِتِكَ قَالَ إِنِّي لَيَدْتُ رَأْسِيَ وَقَدْلَتُ هَدْبِي فَلَا أَحِلُّ حَتَّى أَخْرَ

1498. Dari Hafshah isteri Nabi saw. bahwsanya ia berkata: "Wahai Rasulullah saw., bagaimanakah keadaan manusia yang bertahallul dari umrah, sedang engkau tidak bertahallul dari umrah?" Beliau bersabda; "Sesungguhnya aku menempelkan kain di kepalaku, aku mengalungi binatang hidyahku dan aku tidak bertahallul sehingga aku menyembelih binatang kurban."

١٤٩٩ - عَنْ شُعْبَةَ أَخْبَرَنَا أَبُو جَمْرَةَ نَصْرَبْنُ عِمْرَانَ الصَّبِيعِيَّ قَالَ تَمَتَّعْتُ فِي هَنَاءِنِ نَاسٌ فَسَأَلْتُ أَبْنَ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا فَأَمْرَهُنَّ فِي الْمَنَامِ كَانَ رَجُلًا يَقُولُ لِي حِجْ مِبْرُورٌ وَعُمْرَةٌ مُتَقْبِلَةٌ فَأَخْبَرْتُ أَبْنَ عَبَّاسٍ فَقَالَ سُنَّةَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لِي أَقِمْ عِنْدِي فَأَجْعَلُ لَكَ سَهْمًا مِنْ مَالِيِّ قَالَ شُعْبَةَ فَقُلْتُ لَمْ فَقَالَ لِلرُّؤْيَا الَّتِي رَأَيْتُ

1500. Dari Syu'bah, ia berkata: Aku diberitahu oleh Abu Jamrah, yaitu Nashr bin Imran Adl Dluba'iy, ia berkata: Suatu ketika saya me-

ngerjakan tamattu', lalu orang-orang sama melarang saya dari bertamattu', lalu ia memerintahkan dengannya. Orang itu berkata: Saya bermimpi, seolah-olah ada seseorang berkata kepadaku: "Saya mempunyai Hajji dan umrah yang diterima." Ia berkata: "Saya memberitahukannya kepada Ibnu Abbas ra. lalu ia berkata: "Sunnah Nabi saw." Kemudian ia meneruskan kata-katanya: "Saya persilahkan engkau bermukim di tempatku ini, sebab saya hendak memberikan sebagian dari hartaku kepada engkau". Syu'bah berkata kepada Abu Jamrah: "Mengapa engkau hendak berbuat sedemikian itu yakni memberikan sebagian harta engkau kepadaku?" Ia (Abu Jamrah) berkata: "Karena adanya impian yang kulihat itu."

١٥٠٠- عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ حَجَّ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يوْمَ سَاقَ الْبُدْنَ مَعَهُ وَقَدْ أَهَلُوا بِالْحَجَّ مُفْرِهِ فَقَالَ لَهُمْ أَهَلُوا مِنْ حَرَامَكُمْ بِطَوَافِ الْبَيْتِ وَبَيْنَ الصَّفَنَ وَالْمَرْوَةِ وَقَصْرُوا مِنْ أَقِيمَوْا حَلَالًا حَتَّىٰ إِذَا كَانَ يَوْمُ التَّرْوِيَةِ فَأَهَلُوا بِالْحَجَّ وَاجْعَلُوا الْقِيَ قَدْ مَتَّمُ بِهَا مُتْعَةُ فَقَالُوا كَيْفَ نَجْعَلُهَا مُتْعَةً وَقَدْ سَمِّيَنَا الْحَجَّ فَقَالَ أَفْعَلُوا مَا أَعْرَتُكُمْ فَلَوْلَا أَنِّي سُقْتُ الْهَدَى لَفَعَلْتُ مِثْلَ الَّذِي أَعْرَتُكُمْ وَلَكِنْ لَا يَعْلَمُ مِنِّي حَرَامٌ حَتَّىٰ يَبْلُغَ الْهَدَى حَلَالٌ فَفَعَلُوا

1500. Dari Jabir bin Abdullah ra. bahwasanya ia berhajji bersama Nabi saw. pada hari beliau menggiring onta bersamanya, dan mereka telah membaca talbiyah untuk hajji Ifrad. Beliau bersabda kepada mereka: "Bertahallullah dari ihammu dengan thawaf di Baitullah dan (Sa'i) antara Shafa dan Marwah: bercukurlah kemudian berdiamlah dengan halal (tidak iham) sehingga pada hari tarwiyah maka bacalah talbiyah untuk hajji, dan jadikanlah apa yang telah terdahulu sebagai tamattu'!" Mereka bertanya: "Bagaimanakah kami menjadikannya sebagai tamattu'?, padahal kami telah menyebutnya hajji?" Beliau bersabda: "Lakukanlah apa yang aku perintahkan kepadamu. Seandainya

aku tidak menggiring binatang hidayah niscaya aku kerjakan seperti apa yang aku perintahkan kepadamu. Tetapi ihram itu tidak menghalalkan bagiku sehingga hidayah itu sampai di tempatnya", maka mereka mengerjakannya.

١٥٠١- عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُشَيْبِ قَالَ اخْتَلَفَ عَلَىٰ وَعْدَهُ عَنْ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا وَهُمَا بِعُسْفَانَ فِي الْمُتَعَدِّدَةِ فَقَالَ عَلَىٰ مَاتُرِيدُ إِلَّا أَنْ تَنْهَىٰ عَنْ أَمْرٍ فَعَلَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمَّا رَأَى ذَلِكَ عَلَىٰ أَهْلِهِ بَاهِجِيْعًا

1501. Dari Sa'id bin Al Musayyab ra., ia berkata: "Ali dan Utsman ra. berbeda pendapat mengenai hal tamattu'. Pada saat itu beliau berdua ada di Usfan. Maka Ali berkata kepada Utsman: "Engkau ini agaknya tidak ada yang dikehendaki kecuali hendak melarang pada suatu persoalan yang dilakukan oleh Nabi saw. Di Waktu Ali mengetahui hal itu (yakni apa yang dilarang oleh Utsman perihal tamattu') lalu Ali Mulai mengerjakan ihram untuk hajji dan umrah secara bersamaan waktunya."

بَابُ مَنْ لَبِيَ بِالْحَجَّ وَسَمَّاهُ

BAB ORANG YANG BERTALBIYAH HAJJI DAN MENYEBUTKAN NAMANYA (YAKNI HAJJI ATAU UMRAH)

١٥٠٢- عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَدْ مَنَاعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَحْنُ نَقُولُ لَبِيكُ اللَّهُمَّ لَبِيكُ بِالْحَجَّ فَارْبَرْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي عَلَنَا هَا حُمْرَةُ

1502. Dari Jabir bin Abdullah ra., ia berkata: "Kami datang bersama Rasulullah saw. dan kami mengucapkan talbiyah, yaitu: "LABAIKALLAAHUMMA LABBAIK" (Kami penuhi panggilan-Mu, kami penuhi panggilan-Mu) dengan tujuan hajji, lalu Rasulullah saw. me-

merintahkan kepada kami semua untuk umrah lalu kami bertalbiyah dengan tujuan umrah."

بَابُ التَّمْتُعِ عَلَى عَهْدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

BAB

MENGERJAKAN TAMATTU' DI ZAMAN NABI SAW.

١٥٣. عَنْ عُمَرَ كَوَافِرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ تَمْتَعْنَا عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَنَزَلَ الْقُرْآنُ قَالَ رَجُلٌ بِرَأْيِهِ مَا شَاءَ

1503. Dari Imran ra., ia berkata; Kami lakukan tamattu' pada masa Rasulullah saw., dan Al Qur'an turun. Seseorang berkata dengan pendapatnya akan apa yang dikehendakinya.

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: ذَلِكَ مَنْ لَمْ يَكُنْ أَهْلُهُ حَاضِرِيَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "DEMIKIAN ITU (KEWAJIBAN MEMBAYAR FIDYAH) BAGI ORANG-ORANG YANG KELUARGANYA TIDAK BERADA (DI SEKITAR) MASJIDIL HARAM (ORANG-ORANG YANG BUKAN PENDUDUK KOTA MAKKAH)" (Al Baqarah : 196)

٤٥٠. عَنْ أَبِي عَبَّاسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ سُئِلَ عَنْ مُتَعَةِ الْحَجَّ فَقَالَ أَهْلُوا الْمَهَاجِرُونَ وَالْأَنْصَارُ وَأَزْوَاجُ النِّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَجَّةِ الْوَدَاعِ، وَاهْلَلَنَا، فَلَمَّا قَدِمْنَا مَكَّةَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اجْعَلُوا هَلَالَكُمْ بِالْحَجَّ عُمْرَةً إِلَّا مَنْ قَلَدَ الْهَذِي طُفِنَا بِالْبَيْتِ وَبِالصَّفَا وَالْمَرْوَةِ وَاتَّبَعْنَا النِّسَاءَ وَلَيْشَنَا الشِّيَابَ وَقَالَ مَنْ قَلَدَ الْهَذِي فَإِنَّهُ لَا يَحِلُّ لَهُ حَتَّى يَلْغُ الْهَذِي مُحِلَّهُ ثُمَّ امْرَنَا عَشِيشَةَ

التَّرْوِيَةَ أَنْ تُهْلِكَ بِالْحَجَّ، فَإِذَا فَرَغْنَا مِنَ الْمَنَاسِكِ جَنَّا وَطَفِنَا بِالْبَيْتِ وَبِالصَّفَا وَالْمَرْوَةِ فَقَدْ تَمَّ جَنَّا وَعَلَيْنَا الْهَذِي، كَمَا قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: فَمَا أَسْتَيْسَرَ مِنَ الْهَذِي فَمَنْ لَمْ يَجِدْ فَصِيَامُ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ فِي الْحَجَّ وَسَبْعَةٍ إِذَا رَجَعْتُمْ إِلَى أَمْصَارِكُمْ، الشَّاءُ تَعْزِيْ فِيمَا نَسِيْنَ فِي عَامٍ بَيْنَ الْحَجَّ وَالْعُرْمَةِ فَإِنَّ اللَّهَ أَنْزَلَهُ فِي كِتَابِهِ وَسُنْنَةِ نَبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَابَاحَهُ لِلنَّاسِ غَيْرِ أَهْلِ مَكَّةَ. قَالَ اللَّهُ: ذَلِكَ لِمَنْ لَمْ يَكُنْ أَهْلُهُ حَاضِرِيَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ. وَأَشْهَرُ الْحَجَّ الْقِيَّ ذَكْرَ اللَّهِ تَعَالَى: شَوَّالٌ وَذُو القَعْدَةِ وَذُو الْحِجَّةِ، فَمَنْ تَمَتَّعَ فِي هَذِهِ الْأَشْهُرِ فَعَلَيْهِ دَمَ أَوْ صَوْمٌ

1504. Dari Ibnu Abbas ra. bahwasanya ia ditanya tentang mengerjakan haji tamattu', lalu ia berkata: "Kaum Muhibirin, Anshar dan isteri-Nabi saw. berihram pada waktu beliau mengerjakan hajji wada' dan kami telah berihram. Setelah kami datang di Makkah, lalu Rasulullah saw. bersabda: "Jadikanlah ihammu itu untuk mengerjakan hajji dan umrah, melainkan orang yang membawa hadyu. Setelah tiba di Makkah, kamilan terus mengerjakan thawaf mengelilingi Ka'bah, juga bersa'i antara Shafa dan Marah dan kami menyentubuh isteri-isteri kami, juga mengenakan pakaian yang berjihat." Nabi saw. bersabda: "Barangsiaapa yang membawa hadyu, maka tidak dibolehkan yakni tidak halallah mengerjakan semua yang dilarang dalam waktu selama berihram, sehingga hadyu itu datang di tempatnya yakni di Mina lalu disembelih. Kemudian pada sore harinya hari Tarwiyah beliau memerintahkan kepada kami melakukan hajji. Manakala kami telah selesai melaksanakan semua ibadah hajji dari Makah, lalu kami datang di Makkah itu, kemudian berthawaf mengelilingi Baitullah, juga bersa'i antara Shafa dan Marah. Dengan demikian sempurnalah hajji kami dan kami diwajibkan menyembelih hadyu. Ini adalah

sebagaimana firman Allah Ta'ala: "FAMASTAISARA MINAL HADYI FAMAN LAM YAJID FASHIYAAMU TSALAATSATI AYYAAMI FIL HAJJI WASAB'ATIN IDZAA RAJA' TUM" (Wajiblah ia menyembelih) korban yang mudah didapat. Tetapi jika ia tidak menemukan (bintang korban atau tidak mampu), maka wajib berpuasa tiga hari dalam masa hajji dan tujuh hari (lagi) apabila kami telah pulang kembali). Hadyu itu cukup seekor kibas. Maka orang banyak sama mengumpulkan dua macam ibadah dalam satu tahun yaitu hajji dan umrah. Sebab sesungguhnya Allah memfirmankannya dalam kitab-Nya dan diperkokohkan oleh sunnah Nabi-Nya, saw. Hal yang demikian ini diperkenankan untuk segala orang selain para penghuni Makkah. Dalam hal ini Allah telah berfirman: "DZAALIKA LIMAN LAM YAKUN AHLUHU HADLIRIL MASJIDIL HARAAMI" (Demikian itu (kewajiban membayar fidyah) bagi orang-orang yang keluarganya tidak berada (di sekitar masjidil haram (orang-orang yang bukan penduduk kota Makkah).

Adapun bulan-bulan hajji yang disebutkan oleh Allah Ta'ala yaitu: Syawal, Dzul Qa'dah dan Dzul Hijjah. Maka barangsiapa yang mengerjakan tamattu' dalam bulan-bulan di atas, maka wajiblah membayar dam atau berpuasa.

بَابُ الْاعْتِسَالِ عِنْدُ دُخُولِ مَكَّةَ

BAB

MANDI KETIKA MEMASUKI MAKKAH

1505. عن نافع قال كان ابن عمر رضي الله عنهما اذا دخل اذن للحرم اهشك عن التلبية ثم يلبس بذى طوى ثم يصلى به الصبح ويفتسل ويحدث ان نبى الله صلى الله عليه وسلم كان يفعل ذلك

1505. Dari Nafi', ia berkata: Ibnu Umar ra. apabila memasuki tanah suci di bagian pertama-tama masuknya, ia menghentikan bacaan talbiyah, kemudian bermalam di Dzi Thuwa, lalu mengerjakan shalat Shubuh dan mandi. Ia memberitahukan bahwasanya Nabi saw. mengerjakan demikian itu."

بَابُ دُخُولِ مَكَّةَ نَهَارًا أَوْ لَلَّا

BAB

MEMASUKI MAKKAH PADA SIANG ATAU MALAM HARI

1506. عن ابن عمر رضي الله عنهما قال بات النبي صلى الله عليه وسلم بيذى طوى حتى أصبح ثم دخل مكة وكان ابن عمر رضي الله عنهما يفعله

1506. Dari Ibnu Umar ra., ia berkata: "Nabi saw. bermalam di Dzi Thuwa sehingga pagi lalu masuk ke Makkah, demikian pula Ibnu Umar berbuat."

بَابُ مِنْ أَيْنَ يَدْخُلُ مَكَّةَ

BAB

DARI MANA MASUKNYA KOTA MAKKAH ITU?

1507. عن ابن عمر رضي الله عنهما قال كان رسول الله صلى الله عليه وسلم يدخل من الشنيدة العليا وينخر من الشنيدة السفلة

1507. Dari Ibnu Umar ra., ia berkata: "Biasa Rasulullah saw. masuk Makkah dari bagian atas dan keluar dari bagian bawah."

بَابُ مِنْ أَيْنَ يَخْرُجُ مِنْ مَكَّةَ

BAB

DARI MANA KELUARNYA DARI MAKKAH?

1508. عن ابن عمر رضي الله عنهما أن رسول الله صلى الله عليه وسلم دخل مكة من كداء من الشنيدة العليا التي بالبطحاء وينخر

من الشنیة السفلی

1508. Dari Ibnu Umar ra. bahwasanya Rasulullah saw. masuk ke Makkah dari Kada' dari Tsaniyatil Ulya di Bath-ha', dan beliau keluar dari Tsaniyatis Sufla.

١٥٠٩- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمَاجَأَ إِلَى مَكَّةَ دَخَلَ مِنْ أَعْلَاهَا وَخَرَجَ مِنْ أَسْفَلِهَا

1509. Dari Aisyah ra. bahwasanya Nabi saw. ketika masuk kota Makkah masuk dari bagian atas, dan keluar dari sebelah bawah.

١٥١٠- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ عَامَ الْفَتْحِ مِنْ كَدَاءَ وَخَرَجَ مِنْ كُلَّا مِنْ أَعْلَى مَكَّةَ

1510. Dari Aisyah ra. bahwasanya Nabi saw. pada waktu fathu Makkah (pembebasan Makkah) masuk dari Kada' dan keluar dari Kada' bagian atas dari kota Makkah.

١٥١١- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ عَامَ الْفَتْحِ مِنْ كَدَاءَ أَعْلَى مَكَّةَ قَالَ هَشَامٌ وَكَانَ عُرُوهَ يَدْخُلُ عَلَى كُلِّيَّهَا وَكَدَاءَ وَكُلَّا وَكَثِيرًا يَدْخُلُ مِنْ كَدَاءَ وَكَانَ أَقْرَبُهَا إِلَى مَنْزِلِهِ

1511. Dari Aisyah ra. bahwasanya Nabi saw. pada fathu Makkah (pembebasan Makkah) masuk dari Kada' bagian atas dari kota Makkah. Hisyam berkata: Urwah memasuki Makkah dari kedua tempat itu, yaitu dari Kada' dan Kudan, namun sebagian banyak ia masuk dari Kada'. Sebab inilah tempat yang terdekat dari rumahnya.

١٥١٢- عَنْ عُرُوهَ دَخَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَامَ الْفَتْحِ مِنْ

كَدَاءَ مِنْ أَعْلَى مَكَّةَ وَكَانَ عُرُوهَ أَكْثَرَ مَا يَدْخُلُ مِنْ كَدَاءَ وَكَانَ أَقْرَبُهَا إِلَى مَنْزِلِهِ

1312. Dari Urwah, ia berkata: Nabi saw. masuk Makkah pada hari pembebasan dari Kada', yaitu tempat yang tinggi di Makkah. Adapun Urwah maka sebagian banyak tempat yang dimasuki ialah dari Kada' dan inilah tempat yang terdekat dari rumah kediamannya."

١٥١٣- عَنْ وُهَيْبٍ حَدَّثَنَا هَشَامٌ عَنْ أَبِيهِ دَخَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَامَ الْفَتْحِ مِنْ كَدَاءَ وَكَانَ عُرُوهَ يَدْخُلُ مِنْ كَدَاءَ كَلِيَّهَا وَأَكْثَرَ مَا يَدْخُلُ مِنْ كَدَاءَ أَقْرَبُهَا إِلَى مَنْزِلِهِ

1513. Dari Wuhaib, ia berkata: Kami diberitahu oleh Hisyam dari ayahnya, ia berkata: "Nabi saw. memasuki Makkah pada hari pembalasan dari Kada' dan Urwah masuk dari kedua tempat itu, namun sebagian besar ia memasukinya dari Kada'. Sebab itulah tempat yang terdekat ke rumah tempat tinggalnya.

بَابُ فَضْلِ مَكَّةَ وَبَيْانُهَا

BAB

KEUTAMAAN KOTA MAKKAH DAN MEMBANGUNKANNYA

وَقَوْلُهُ تَعَالَى: وَإِذْ جَعَلْنَا الْبَيْتَ مَثَابَةً لِلنَّاسِ وَأَمَّا وَاتَّخَذُوا مِنْ مَقَامَ إِبْرَاهِيمَ مُصَلَّى وَعَهْدُنَا إِلَى إِبْرَاهِيمَ وَإِنَّمَا يُعِيلُ أَنَّ طَهَرَ بَيْتَنَا لِلظَّاهِرِينَ وَالْعَاكِفِينَ وَالرَّكِعَ السُّجُودَ، وَإِذْ قَالَ إِبْرَاهِيمُ رَبِّي اجْعُلْ هَذَا بَلَدًا أَمْنًا وَأَرْزِقْ أَهْلَهُ مِنَ الْثَّمَرَاتِ مِنْ آمِنَ مِنْهُمْ بِاللَّهِ وَالْيَوْمَ الْآخِرِ قَالَ وَمَنْ كَفَرْ فَأَمْتَعْهُ قِلِيلًا ثُمَّ اضْطَرَرَ

إِلَى عَذَابِ النَّارِ وَيَتَسَعُ الْمَصِيرُ وَإِذْ يَرْفَعُ إِبْرَاهِيمَ الْقَوَاعِدَ مِنَ الْبَيْتِ
وَاسْمَاعِيلُ رَبَّنَا تَقْبَلَ مِنَّا إِنَّكَ أَنْتَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ

Dan firman Allah Ta'ala: "Dan (ingatlah), ketika kami menjadikan rumah itu (Baitullah) tempat berkumpul bagi manusia dan tempat yang aman. Dan jadikanlah sebahagian maqam Ibrahim tempat shalat. Dan telah kami perintahkan kepada Ibrahim dan Ismail: "Bersihkanlah rumah-Ku untuk orang-orang yang Thawaf, yang i'tikaf, yang ruku' dan sujud". Dan (ingatlah), ketika Ibrahim berdo'a: "Ya Tuhan, jadikanlah negeri ini, negeri yang aman sentosa, dan berikanlah rizki dari buah-buahan kepada penduduknya yang beriman di antara mereka kepada Allah dan hari kemudian. Allah berfirman: "Dan kepada orang yang kafirpun aku beri kesongan sementara, kemudian aku paksa ia menjalani siksa neraka dan itulah seburuk-buruk tempat kembali." Dan (ingatlah), ketika Ibrahim meninggalkan (membina) dasar-dasar Baitullah bersama Isma'il (seraya berdo'a): "Ya Tuhan kami terimalah dari pada kami (Amalan kami), sesungguhnya Engkaulah yang Maha Mendengar Lagi Maha Mengetahui." (Al Baqarah : 125-127)

١٥١٤ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ لَهُمَا بُنْيَتِ
الْكَعْبَةُ ذَهَبَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَبَّاسٌ يَغْلِظُنَ الْجِهَارَةَ
فَقَالَ الْعَبَّاسُ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اجْعَلْ إِزَارَكَ عَلَى رَقْبَتِكَ
فَخَرَّ إِلَى الْأَرْضِ وَطَمَحَتْ عَيْنَاهُ إِلَى السَّمَاءِ فَقَالَ أَرْفِ إِزَارِيْ فَشَدَهُ
عَلَيْهِ

1514. Dari Jabir bin Abdullah ra., ia berkata: "Ketika Ka'bah sedang diperbaiki (yaitu sebelum masa kerasulan), Nabi saw. turut mengangkat batu bersama-sama dengan Abbas. Abbas berkata kepada Nabi saw.: "Ikatkanlah sarung engkau di kuduk engkau." Sementara itu Nabi saw. terjatuh dengan matanya terbelalak. Nabi saw. bersabda: "Bawalah sarungku kemari!" Lalu beliau mengikatkannya kembali."

١٥١٥ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَهَا أَمْ تَرَى أَنَّ قَوْمَكِ لَمَّا
بَنُوا الْكَعْبَةَ أَقْتَصَرُوا عَنْ قَوَاعِدِ إِبْرَاهِيمَ، فَقَتَلُ يَارَسُولَ اللَّهِ أَلَا
تَرْدُهَا عَلَى قَوَاعِدِ إِبْرَاهِيمَ، قَالَ لَوْلَا جُدْثَانٌ قَوْمُكِ بِالْكُفْرِ لَفَعَلْتُ،
فَقَاتَلَ عَبْدُ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ لَئِنْ كَانَتْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا
سَمِعَتْ هَذَا مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا أَرَى رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَرَكَ اسْتِلَامَ الرُّكْنَيْنِ الَّذِيْنَ يَلْبَيَانِ الْجَهَرَ
إِلَّا أَنَّ الْبَيْتَ لَمْ يَتَمَّ عَلَى قَوَاعِدِ إِبْرَاهِيمَ

1515. Dari Aisyah isteri Nabi saw. bahwasanya Rasulullah saw. ber-sabda kepada padanya: "Tidakkah anda memperhatikan ketika kaummu membangun Ka'bah mereka mengurangi dari asas bangunan Nabi Ibrahim as. Maka aku tanya: Wahai Rasulullah, apakah tidak engkau kembalikan kepada asas Nabi Ibrahim as.?" Beliau bersabda: "Andaikan tidak karena kaummu baru melepaskan kekafirannya pasti aku laksanakan." Abdullah bin Umar berkata: Jika benar Aisyah ra. mendengar sabda Nabi saw. sedemikian, maka saya rasa Rasulullah saw. tidak menyentuh dua rukun di hijir Isma'il, tidak lain karena bangunan Ka'bah tidak sempurna menurut asas bangunan Nabi Ibrahim as."

١٥١٦ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ سَأَلَتُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ لِجَدْرِ أَمَنَ الْبَيْتِ هُوَ، قَالَ نَعَمْ، قُلْتُ فَمَا لَمْ
لَمْ يَدْخُلُوهُ فِي الْبَيْتِ، قَالَ أَنَّ قَوْمَكِ قَصَرَتْ بِهِمُ النِّفَقَةَ قُلْتُ
فَمَا شَانُ بَابِهِ مُرْتَفِعًا قَالَ فَعَلَ ذَلِكَ قَوْمُكِ لِيَدْخُلُوا مَا شَاؤُوا
وَيَمْنَعُوا مَا شَاؤُوا وَلَوْا قَوْمَكِ حَدَّيْتُ عَهْدَهُمْ بِالْجَاهِلَةِ فَاخَافُ

أَنْ تُنْكِرْ قَلْوَبَهُمْ أَدْخِلْ لِجَذَرِ الْبَيْتِ وَأَنْ الصِّقَ بَابَهُ بِالْأَرْضِ

1516. Dari Aisyah ra., ia berkata: Saya bertanya kepada Nabi saw. tentang dinding, apakah termasuk Baitullah? Beliau bersabda: "Ya". Saya bertanya: "Mengapakah mereka tidak memasukannya ke Baitullah?" Beliau bersabda: "Sesungguhnya kaummu pembelanjaannya terbatas." Saya bertanya: "Mengapakah keadaan pintunya itu tinggi?" Beliau bersabda: "Itulah kaummu, agar dapat memasukkan orang yang dikehendaki dan mencegah orang yang dikehendaki. Seandainya tidak karena kaummu baru saja dari masa jahiliyah sehingga aku khawatir hati mereka mengingkari, maka aku masukkan dinding itu ke Baitullah dan aku tempelkan pintunya ke bumi."

1517- عن عائشة رضى الله عنها قالت قال رسول الله صلى الله عليه وسلم لو لا حداثة قومك بالكفر لفقت بيت ثم بيته على أساس ابراهيم عليه السلام فان قريشا استقصرت بساوه وجعلت له خلقا قال أبو معاوية حدثنا هشام خلقا يعني بابا

1517. Dari Aisyah ra., ia berkata: Rasulullah saw. berkata kepadaku: "Andaikata tidak karena kaummu masih baru melepaskan kekafirannya, maka pasti aku akan membongkar Ka'bah, kemudian aku bangun di atas dasar bangunan Nabi Ibrahim as. sebab bangsa Quraisy mengurangi bangunannya dan memberi jalan (pintu) di belakang."

1518- عن عائشة رضى الله عنها أن النبي صلى الله عليه وسلم قال لها يا عائشة لو لا أن قومك حديث عهد بجاهيلية لأمرت بالبيت فهو مفاجئ فادخلت فيه ما أخرج منه والرقة ب الأرض وجعلت له مابين بابا شرقيا وبابا غربيا فبلغت به أساس ابراهيم

1518. Dari Aisyah ra. bahwasanya Nabi saw. bersabda: "Seandai-

nya tidak karena kaumku baru saja dari masa Jahiliyah niscaya aku perintahkan tentang Baitullah untuk dirobohkan lalu aku masukkan apa yang telah mereka keluarkan dari padanya, dan aku tempelkan dengan bumi serta aku buat dua pintu timur dan barat, maka aku sampai pada dasar (pokok bangunan) Ibrahim."

باب فضل الحرم

BAB KEUTAMAAN TANAH SUCI (NEGERI HARAM)

وَقَوْلُهُ تَعَالَى، إِنَّمَا أَمْرُتُ أَنْ أَعْبُدَ رَبَّهُنَّ

الْبَلَدَةِ الَّذِي حَرَمَهَا وَلَهُ كُلُّ شَيْءٍ وَأَمْرُتُ أَنْ أَكُونَ مِنَ الْمُسْلِمِينَ وَقَوْلُهُ
جَلَّ ذِكْرُهُ: أَوْلَمْ تَمْكِنْ لَهُمْ حَرَمًا أَمْنًا يُجْعَلُ إِلَيْهِ ثُمَّ رَأَتُ كُلُّ شَيْءٍ رِزْقًا
مِنْ لَدُنِنَا وَلِكُنَّ أَكْثَرُهُمْ لَا يَعْلَمُونَ

Dan Firman Allah Ta'alaa: "Aku hanya diperintahkan untuk menyembah Tuhan Negeri ini (Makkah) yang telah menjadikannya suci dan kepuaan-Nyalah segala sesuatu, dan aku diperintahkan supaya aku termasuk orang-orang yang berserah diri" (An Naml:87). Dan firman Allah Ta'alaa: "Dan apakah kami tidak meneguhkan kedudukan mereka dalam daerah haram yang aman, yang didatangkan ke tempat itu buah-buahan dari segala macam (tumbuh-tumbuhan) untuk rizki (bagimu) dari sisi Kami? Tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui." (Al Qashash : 57)

1519- عن ابن عباس رضى الله عنهما قال قال رسول الله صلى الله عليه وسلم يوم فتح مكة إن هذا البلد حرام الله لا يحصد شوكه ولا ينحر صيده ولا يلقط لقطته إلا من عرفها

1519. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: Rasulullah saw. bersabda pada hari dibebaskannya kota Makkah: "Sesungguhnya negeri ini dijadikan negeri suci oleh Allah, tidak boleh dipotong-potongnya, tidak

boleh dikehutkan binatang buruannya dan tidak boleh dianggap barang temuan apa-apa yang ditemukan di situ, kecuali bagi orang yang berkehendak akan memberitahukannya kepada orang banyak.'

بَابُ تَوْرِيهِ دُورِمَكَةَ وَبَيْعَهَا وَشِرَاعِهَا، وَأَنَّ النَّاسَ فِي الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ سَوَاءٌ خَاصَّةً

BAB

MEWARISKAN RUMAH-RUMAH DI MAKKAH, MENJUAL DAN MEMBELINYA DAN BAHWASANYA SELURUH MANUSIA DI MASJIDIL HARAM ITU SAMA SECARA KHUSUS

Allah Ta'ala berfirman:

قَوْلُهُ تَعَالَى : إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا وَيَصُدُونَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ وَالْمَسْجِدِ
الْحَرَامِ الَّذِي جَعَلْنَا لِلنَّاسِ سَوَاءً عَالِكُفُّرُ فِيهِ وَالْبَادُ وَمَنْ يُرِدُ فِيهِ
بِالْحَادِي ظُلْمٌ نُدْقُهُ مِنْ عَذَابِ أَيْمَنٍ . (الحج : ٢٥)

Artinya:

"Sesungguhnya orang-orang yang kafir dan menghalangi manusia di jalan Allah dan Masjidil Haram yang telah Kami jadikan untuk semua manusia, baik yang bermukim di situ maupun di padang pasir dan siapa yang bermaksud di dalamnya melakukan kejahanatan secara zalim, niscaya akan Kami rasakan kepadanya sebahagian siksa yang pedih."

(Al Hajj : 25)

١٥٣٠ - عَنْ أُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيْنَ تَنْزَلُ فِي دَارِكَ مَكَّةَ فَقَالَ وَهُلْ تَرَكَ
عَقِيلٌ مِنْ رِبَاعٍ أَوْ دُورِ، وَكَانَ عَقِيلٌ وَرَثَ أَبَاطَالِبٍ هُوَ وَطَالِبٌ وَ

لَمْ يَرِثْهُ جَعْفُرٌ وَلَا عَلَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا شَيْئًا لِأَنَّهُمَا كَانَا مُسْلِمَيْنَ وَكَانَ
عَقِيلٌ وَطَالِبٌ كَافِرَيْنَ فَكَانَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ
لَا يَرِثُ الْمُؤْمِنُ الْكَافِرَ . قَالَ أَبْنُ شَهَابٍ وَكَانُوا يَتَأَوَّلُونَ قَوْلَ اللَّهِ
تَعَالَى : إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَهَاجَرُوا وَجَاهُدُوا بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفَسُهُمْ فِي سَبِيلِ
اللَّهِ وَالَّذِينَ آوَوْا وَنَصَرُوا أُولَئِكَ بَعْضُهُمْ أُولَيَاءُ بَعْضٍ . وَالَّذِينَ
آمَنُوا وَلَمْ يَهُا حِرْزٌ وَمَا الْكُمْ مِنْ وَلَا يَتَهِمُ مِنْ شَيْءٍ حَتَّى
يَهَا حِرْزٌ وَإِنْ اسْتَنْصَرُوكُمْ فِي الدِّينِ فَعَلَيْكُمُ النَّصْرُ
الْأَعْلَى قَوْمٌ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَهُمْ مِيَثَاقٌ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

1520. Dari Usamah bin Zaid ra. bahwasanya ia berkata: "Wahai Rasulullah saw., di manakah engkau tinggal di kampung engkau Makkah?" Beliau bersabda: "Apakah Aqil meninggalkan tempat tinggal atau rumah, di mana Aqil itu mewarisi Abu Thalib. Yang mewarisi adalah ia (Aqil) dan Thalib. Ja'far dan Ali ra. tidaklah mewarisi karena keduaanya beragama Islam, sedang Aqil dan Thalib adalah kafir.

Umar bin Khaththab ra. berkata: "Orang mukminin itu tidak dapat menerima warisan dari orang kafir."

Ibnu Syihab berkata: "Orang-orang mentakwilkan (yakni memberikan pengertian yang tetap, namun seringkali salah) mengenai firman Allah: "INNALLADZIINA AAMANUU WAHAAJARUU WAJAAHADUU BI-AMWAALIHIM WA ANFUSIHIM FII SABILLILLAH WAL-LADZIINA AU WANASHARUU ULAAIKA BA'DHAHUM AULI-YAAU BA'DH WALLADZIINA AAMANUU WALAM YUHAAJI-RUU MAA LAKUM MIN WALAAYATIHIM MIN SYAI-IN HATTA YUHAAJIRUU WA INISTANSHARUUKUM FIDDIINI FA'ALAI-KUMUN NASHRU ILAA 'ALAA QAUMIN BAINAKUM WABAI-NAHUM MIITSAAQUN WALLAAHU BIMA TA'MALUUNA BASHIIRUN" (sesungguhnya orang-orang yang beriman dan berhijrah serta berjihad dengan harta dan jiwanya pada jalan Allah dan orang-orang yang memberikan tempat kediaman dan pertolongan (kepada orang-

orang muhajirin), mereka itu satu sama lain lindung-melindungi. Dan (terhadap) orang-orang yang beriman, tetapi belum berhijrah, maka tidak ada kewajiban sedikitpun atasmu melindungi mereka, sebelum mereka berhijrah. (Akan tetapi) jika mereka meminta pertolongan kepada mu dalam (urusan pembelaan) agama, maka kamu wajib memberikan pertolongan kecuali terhadap kaum yang telah ada perjanjian antara kamu dengan mereka. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan. (Al Anfal : 72).

بَابُ نِزْوَلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَكَّةَ

BAB

TURUNNYA (TIBANYA) NABI SAW. DI MAKKAH

١٥٢١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ أَرَادَ قَدْوَمَ مَكَّةَ مَنْزِلَتْ غَدًا إِنْ شَاءَ اللَّهُ بِخَيْرٍ بَتَّ كَنَانَةَ حَيْثُ تَقَاسَمُوا عَلَى الْكُفَّارِ

1521. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: Rasulullah saw. bersabda ketika datang di Makkah: "Tempat kediaman kami besok insya Allah di perkampungan Kinanah, yaitu golongan yang sama mengadakan perjanjian antara yang satu dengan lainnya untuk tetap menjadi kafir."

١٥٢٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْغَذِيَّوْمِ الظَّفَرِ وَهُوَ يَعْنِي نَحْنُ نَزَّلْنَا عَدَّاً بَتَّ كَنَانَةَ حَيْثُ تَقَاسَمُوا عَلَى الْكُفَّارِ يَعْنِي ذَلِكَ الْمُحَصَّبَ وَذَلِكَ أَنْ قَرِيشًا وَكَنَانَةَ تَعَالَفَتْ عَلَى بَنِي هَاشِمٍ وَبَنِي عَبْدِ الْلَّطِيبِ أَوْ بَنِي الْمُطَلِّبِ أَنْ لَا يَنْكُوْهُمْ وَلَا يَأْبِعُوهُمْ حَتَّى يُسْلِمُوا إِلَيْهِمْ أُلُّتَّى صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

1522. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: Nabi saw. bersabda sejak esok hari Nahar (yakni hari raya Kurban) dan pada saat itu beliau berada di Mina: "Tempat kita besok insya Allah Ta'ala di lembah Bani Kinanah di mana mereka bersumpah atas kekafiran" yakni di tanah yang ber-

kerikil itu. Demikian itu bahwasanya suku Quraisy dan Kinanah bersumpah terhadap Bani Hasyim dan Bani Muththalib untuk tidak mengawini dan berjual beli sampai mereka berserah diri kepada Nabi saw."

بَابُ

BAB

قَوْلُ اللَّهِ تَعَالَى : وَإِذْ قَالَ إِبْرَاهِيمُ رَبِّي أَجْعَلْ هَذَا الْبَلَدَ آمِنًا وَاجْتَنَبْتُ وَبَنِي أَنْ تَعْبُدُ الْأَصْنَامَ، رَبِّي إِنَّنِي أَضْلَلْنَ كَثِيرًا مِنَ النَّاسِ فَمَنْ تَسْعَنِي فَإِنَّهُ مُغْرِي وَمَنْ عَصَافِي فَإِنَّكَ غَفُورٌ رَحِيمٌ رَبِّنَا إِنِّي أَسْكَنْتُ مِنْ ذُرْيَّيْ بَوَادِ غَيْرِ ذَرِيْ زَرْعَ عِنْدَ بَيْتِكَ الْمُحْرَمَ رَبِّنَا لِيَقِيمُوا الصَّلَاةَ فَاجْعَلْ أَقْدَدَةَ مِنَ النَّاسِ تَهُوِي إِلَيْهِمْ (ابراهيم : ٣٧-٣٥)

Firman Allah Ta'ala: "Dan (ingatlah), ketika Ibrahim berkata: "Ya Tuhan, jadikanlah negeri ini (Makkah), negeri yang aman, dan jauhkanlah aku beserta anak cucuku daripada menyembah berhala-berhala. Ya Tuhan, sesungguhnya berhala-berhala itu telah menyesatkan kebanyakan daripada manusia, maka barangsiapa yang mengikutiku, maka sesungguhnya orang itu termasuk golonganku, dan barangsiapa yang mendurhakai aku, maka sesungguhnya Engkau Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. Ya Tuhan kami, sesungguhnya aku telah menempatkan sebahagian keturunanku di lembah yang tidak mempunyai tanaman-tanaman di dekat rumah Engkau (Baitullah) yang dihormati, ya Tuhan kami (yang demikian itu) agar mereka mendirikan shalat, maka jadikanlah hati sebagian manusia cenderung kepada mereka dan beri rezkiyah mereka dari buah-buahan, mudah-mudahan mereka bersyukur." (Ibrahim : 35-37)

بَابُ

BAB

قَوْلُ اللَّهِ تَعَالَى : جَعَلَ اللَّهُ الْكَعْبَةَ أَبْيَتَ الْمَرَامَ قِيَاماً

لِلنَّاسِ وَالشَّهْرِ الْحَرَامَ وَالْهَدَىٰ وَالْقَلَبُ إِذْلَكَ لِتَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ
مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَأَنَّ اللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ (آلِ مَدْيَه : ٩٧)

Firman Allah Ta'ala: "Allah Ta'ala menjadikan Ka'bah, rumah suci itu sebagai pusat (peribadatan dan urusan dunia) bagi manusia, dan (Demikian pula) bulan Haram, Hadya, Qalaid. (Allah menjadikan yang) Demikian itu agar kamu tahu, bahwa sesungguhnya Allah mengetahui apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi dan bahwa sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu." (Al Maidah : 97)

١٥٢٣- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَغْرِبُ الْكَعْبَةُ ذُو السُّوئِيْتَيْنِ مِنَ الْجَبَشَةِ

1523. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw., beliau bersabda: "Orang yang mempunyai dua pasukan dari Habsyi merusakkan Ka'bah."

١٥٢٤- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ كَانُوا يَصُومُونَ عَاشُورَاءَ قَبْلَ أَنْ يُؤْرِضُوا رَمَضَانَ وَكَانُوا يُوْمًا سُتُّرَفِيهِ الْكَعْبَةَ . فَلَمَّا فُرِضَ أَنَّ الْمَرْأَةَ رَمَضَانَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ شَاءَ أَنْ يَصُومَهُ فَلِيَصُومْهُ وَمَنْ شَاءَ أَنْ يَرْكِهُ فَلِيَرْكِهُ

1524. Dari Aisyah ra., ia berkata: Mereka berpuasa pada bulan Asyura sebelum difardlukannya (puasa) Ramadhan. Pada suatu hari Ka'bah itu ditutupi. Ketika Allah memfardlukan Ramadhan, Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa yang mau berpuasa, maka berpuasalah dan barangsiapa yang mau meninggalkannya maka tinggalkanlah."

١٥٢٥- عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْحَدْرَقِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِيَحْجُّ الْبَيْتَ وَلِيَعْمَرَ بَعْدَ خَرْجَهِ يَاجْوَجَ وَمَاجْوَجَ وَ

قَالَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ عَنْ شُعْبَةَ قَالَ لَا نَقُومُ السَّاعَةَ حَتَّىٰ يَحْجُّ الْبَيْتُ وَالْأَوَّلُ أَكْثَرُ سَعْيٍ قَتَادَةُ عَبْدُ اللَّهِ وَعَبْدُ اللَّهِ ابْنَاءِ عَبِيدِ

1525. Dari Abu Sa'id Al Khudriy ra. dari Nabi saw., beliau bersabda: "Baitullah sungguh akan dipakai untuk berhajji dan umrah setelah keluarnya Ya'juj dan Ma'juj."

Abdurrahman mengatakan dari Syu'bah, ia berkata: "Tidak akan terjadi hari kiamat itu sehingga ibadah hajji tidak dikerjakan lagi."

بَابُ كَسُوَّةِ الْكَعْبَةِ

BAB SELUBUNG PENUTUP KA'BAH

١٥٢٦- عَنْ أَبِي وَائِلٍ قَالَ جَلَسْتُ مَعَ شَيْبَيْهَ عَلَى الْكُرْبَىٰ فِي الْكَعْبَةِ فَقَالَ لَقَدْ جَلَسْتَ هَذَا الْمَجْلِسُ مُحَرَّرٌ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَقَالَ لَقَدْ هَمَتْ أَنْ لَا أَدْعُ فِيهَا صَفْرَةَ وَلَا يَضْنَاءَ الْأَقْسَمَتُهُ ، قُلْتُ : إِنَّ صَارِحَيْكَ لَمْ يَفْعَلَا ، قَالَ هُنَّا الْمَرَآنِ افْتَدِيْ بِهِمَا

1526. Dari Abu Wail, ia berkata: Saya pernah duduk bersama Syiabah di atas kursi di dalam Ka'bah, lalu ia berkata: "Kursi ini pernah di-duduki oleh Umar ra., kemudian ia berkata: "Benar-benar aku mempunyai maksud tidak akan membiarkan di Ka'bah ini sesuatu yang berupa benda kuning dan tidak juga yang berwarna putih (yakni emas dan perak), melainkan kedua benda itu tentu akan kubagi-bagikan." Saya berkata: "Sesungguhnya kedua sahabatmu (yakni Nabi saw. dan Abu Bakar ra.) tidak pernah bermaksud melakukan itu." Umar kemudian berkata: "Kedua orang itu adalah orang-orang yang menjadi ikutanku (yakni aku mengikuti selalu akan jejak keduanya)."

بَابُ هَدْمِ الْكَعْبَةِ

BAB ROBOHNYA KA'BAH

١٥٢٧- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَغْرُوْ جَيْشُ الْكَعْبَةِ فِي حُسْفٍ بِهِمْ

1527. Dari Aisyah ra., ia berkata: Nabi saw. bersabda: "Ka'bah itu akan diperangi oleh tentara, tetapi mereka itu lalu ditenggelamkan dalam bumi (yakni di Baida', suatu tempat antara Makkah dan Madinah)."

١٥٢٨- عَنْ أَبْنَ عَبَّارِسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ كَافِيْ بِهِ أَسْوَدُ الْفَجْحِ يَقْلِعُهَا حَجَرًا حَجَرًا

1528. Dari Ibnu Abbas ra. dari Nabi saw., beliau bersabda: "Seolah-olah saya di bait itu berjalan dengan menjauhkan tumit (dari tanah) yang mengangkat satu batu satu batu."

١٥٢٩- عَنِ ابْنِ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَحْرِبُ الْكَعْبَةَ ذُو السُّوْقَيْتَيْنِ مِنَ الْجِبَشَةِ

1529. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Orang yang mempunyai dua pasukan dari Habasyi merusakkan Ka'bah."

بَابُ مَا ذُكِرَ فِي الْحَجَرِ الْأَسْوَدِ

BAB

APA YANG ADA SEBUTAN (ATAU KETERANGANNYA) MENGENAI HAJAR ASWAD (BATU HITAM)

١٥٣٠- عَنْ عُمَرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ جَاءَ إِلَى الْحَجَرِ الْأَسْوَدِ فَقَبَّلَهُ

فَقَالَ أَنِّي أَعْلَمُ أَنِّي حَجَرٌ لَا تَضُرُّ وَلَا تَفْعُلُ وَلَوْلَا أَنِّي رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُقْبِلُكَ مَا قَبَلْتُكَ

1530. Dari Umar ra. bahwasanya ia datang ke Hajar Aswad, lalu ia menciumnya seraya berkata: "Sungguh saya mengetahui bahwasanya kamu adalah batu yang tidak memadlaratkan dan tidak memberi manfa'at. Scandainya saya tidak melihat Rasulullah saw. menciummu niscaya saya tidak menciummu."

بَابُ إِغْلَاقِ الْبَيْتِ وَإِصْلَانِهِ فِي أَيِّ نَوْاْحِي الْبَيْتِ شَاءَ

BAB DITUTUPNYA KA'BAH DAN BOLEHNYA SHALAT DI ARAH MANA SAJA YANG DIKEHENDAKI DALAM KA'BAH

١٥٣١- عَنْ سَالِمٍ عَنْ أَبِيهِ أَنَّهُ قَالَ دَخَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هُوَ وَأَسَامَةُ ابْنُ زَيْدٍ وَبِلَالٌ وَعُثْمَانُ بْنُ طَمْعَةَ فَأَغْلَقُوا عَلَيْهِمْ فَلَمَّا فَتَحُوا كُنْتُ أَوَّلَ مَنْ وَلَجَ فَلَقِيتُ بِلَالًا فَسَأَلْتُهُ هَلْ صَلَّى فِيهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ نَعَمْ بَيْنَ الْمَوْدِينِ الْيَمَانِيْنِ

1531. Dari Salim dari ayahnya bahwasanya ia berkata: Rasulullah saw. memasuki Baitullah dan juga Usamah bin Zaid, Bilal dan Utsman bin Thalhah, kemudian mereka menutup pintu Ka'bah. Setelah mereka membuka kembali pintunya, maka akulah orang yang pertama masuk ke dalam. Aku menemui Bilal, kemudian menanyakan kepadanya: "Apakah Rasulullah saw. shalat di antara dua buah tiang Yamani."

الكَعْبَةَ قَالَ لَا

بَابُ الصَّلَاةِ فِي الْكَعْبَةِ

BAB SHALAT DI DALAM KA'BAH

١٥٣٢ - عَنْ أَبْنَى عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ كَانَ إِذَا دَخَلَ الْكَعْبَةَ مَشِيَ قَبْلَ الْوَجْهِ حِينَ يَدْخُلُ وَيَجْعَلُ الْبَابَ قَبْلَ الظَّهِيرَةِ يَمْسِي حَتَّى يَكُونَ بَيْنَهُ وَبَيْنَ الْعِدَارِ الَّذِي قَبْلَ وَجْهِهِ قَرِيبًا مِنْ ثَلَاثَةِ أَذْرَعٍ فَيَصْلِي يَتَوَحَّى الْمَكَانِ الَّذِي أَخْبَرَهُ بِلَالٌ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى فِيهِ وَلَيْسَ عَلَى أَحَدٍ بِأَسْوَى أَنْ يُصْلِي فِي أَيِّ نَوَافِي الْبَيْتِ شَاءَ.

1532. Dari Ibnu Umar ra. bahwasanya ia apabila memasuki Ka'bah berjalan ke arah jurusan muka jika memasuk Ka'bah dan menjadikan pintu Ka'bah di jurusan punggung di waktu berjalannya, sehingga antara dirinya dengan dinding yang ada di hadapannya dekat sekali kira-kira tiga hasta, kemudian shalat menghadapi tempat yang ditunjukkan oleh Bilal bahwa Rasulullah shalat di situ. Namun bagi siapapun tidak mengapa kalau ia shalat di dalam Ka'bah itu lalu menghadap ke jurusan Baitullah maupun yang ia kehendaki.

بَابُ مَنْ لَمْ يَدْخُلْ الْكَعْبَةَ

BAB ORANG YANG TIDAK MASUK KA'BAH

١٥٣٣ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَوْفِي قَالَ اعْتَمَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَطَافَ بِالْبَيْتِ وَصَلَّى خَافَ لِلْقَامَ رَكْعَتَيْنِ وَمَعَهُ مِنْ يَسْرَرَةٍ مِنَ النَّاسِ فَقَالَ لَهُ رَجُلٌ دَخَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

1533. Dari Abdullah bin Abu Aufa ra., ia berkata: Rasulullah saw. berumrah. Beliau thawaf di Baitullah, shalat dua raka'at di belakang Maqam, dan beliau bersama-sama orang-orang yang menutupinya. Seorang laki-laki berkata kepadanya: "Apakah Rasulullah saw. masuk ke Ka'bah?" ia menjawab: "Tidak".

بَابُ مَنْ كَبَرَ فِي نَوَافِي الْكَعْبَةِ

BAB ORANG YANG BERTAKBIR DI BEBERAPA PENJURU KA'BAH

١٥٣٤ - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمَّا قَدِمَ أَبِي أَنَّ يَدْخُلَ الْبَيْتَ وَفِيهِ الْأَكْفَهُ فَأَمْرَاهَا فَأَخْرَجَتْ فَأَخْرَجُوا صُورَةَ إِبْرَاهِيمَ وَإِسْمَاعِيلَ فِي أَيْدِيهِمَا الْأَزْلَامُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَاتَلُهُمُ اللَّهُ أَمَّا وَاللَّهُ قَدْ عَلِمُوا أَنَّهُمَا لَمْ يُسْتَقْسِمَا بِهَا قَطُّ فَدَخَلَ الْبَيْتَ فَكَبَرَ فِي نَوَافِيهِ وَلَمْ يُصْلِي فِيهِ

1534. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: Sesungguhnya ketika Rasulullah saw. tiba (di Makkah) enggan masuk ke Baitullah karena di dalamnya ada berhala-berhala, lalu beliau memerintahkannya maka berhala-berhala itu dikeluarkan. Mereka keluarkan patung Ibrahim dan Ismail yang sedang memegang panah untuk berundi, Rasulullah saw. bersabda: "Semoga Allah mengutuk mereka, demi Allah mereka mengetahui itu, lalu beliau masuk ke Baitullah, maka beliau bertakbir di seluruh penjurunya, namun tidak shalat di dalamnya."

بَابُ كَيْفَ كَانَ يَذْهَبُ إِلِّيْمَل

BAB

BAGAIMANAKAH PERMULAAN DISYARI'ATKANNYA BERLARI KECIL

1535-عَنْ أَبْنَ عَبَّارِسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَدِمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاصْحَابُهُ فَقَالَ الْمُشْرِكُونَ أَنَّهُ يَقْدُمُ عَلَيْكُمْ وَقَدْ وَهَمْ حُسْنٌ يَثْرَبُ فَأَمَرَهُمُ الَّتِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَرْمُلُوا الْأَشْوَاطَ الْثَلَاثَةَ وَأَنْ يَمْشُوا مَابَيْنِ الرُّكْبَيْنِ، فَلَمْ يَمْنَعْهُمْ أَنْ يَأْمُرُوهُمْ أَنْ يَرْمُلُوا الْأَشْوَاطَ كُلَّهَا إِلَّا الْأَبْقَاءَ عَلَيْهِمْ

1535. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: Rasulullah saw. dan para sahabat datang, maka orang-orang musyrik berkata: Ia berani atasmu karena mereka telah dilemahkan oleh demam Yatsrib. Lalu Nabi saw. meminta mereka untuk berlari kecil pada tiga tempat yang mulia dan untuk berjalan di antara dua rukun, dan beliau tidak mencegah mereka untuk berlari kecil seluruhnya selain mengekalkan atas mereka."

بَابُ اسْتِلَامِ الْحَجَرِ الْأَسْوَدِ حِينَ يَقْدُمُ مَكَّةَ أَوْ مَا يَعْلُوْفُ وَيَرْمُلُ ثَلَاثَةً

BAB

MENJABAT HAJAR ASWAD KETIKA DATANG DI MAKKAH PADA PERTAMA KALINYA BERTHAWAF DAN BERLARI KECIL TIGA KALI

1536-عَنْ سَالِمٍ عَنْ أَبِيهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى يَقْدُمُ مَكَّةَ إِذَا اسْتَلَمَ الرُّكْنَ الْأَسْوَدَ أَوْ مَا يَعْلُوْفُ يَحْبُ ثَلَاثَةَ أَطْوَافٍ مِنَ السَّبْعِ

1536. Dari Salim dari ayahnya ra., ia berkata: "Saya melihat Rasulullah saw. ketika datang ke Makkah menyentuh rukun Al Aswad pada pertama kalinya beliau thawaf dan beliau menyempatkan tiga thawaf dari tujuh (thawaf)."

بَابُ الرِّمَلِ فِي الْحَجَّ وَالْعُرْقَةِ

BAB

BERLARI KECIL DALAM HAJJI DAN UMRAH

1537-عَنْ أَبْنَ عَمْرَأَبِنِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَعَ النِّيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَلَاثَةَ أَشْوَاطَ وَمَشَى أَرْبَعَةَ فِي الْحَجَّ وَالْعُرْقَةِ

1537. Dari Ibnu Umar ra., ia berkata: Nabi saw. melakukan sa'i dengan tiga kali berlari kecil dan berjalan biasa sebanyak empat kali dalam melakukan hajji dan umrah."

1538-عَنْ عُمَرَ أَبْنَ الْخَطَابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ لِلْمُرْكَبِ إِمَّا وَاللهُ رَأَيْتَ لَا عَلِمْ أَنِّكَ حَجَرُ لَا تَضُرُّ وَلَا تَنْفَعُ وَلَوْا فَرَأَيْتَ النِّيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اسْتَلَمْتُكَ مَا اسْتَلَمْتَكَ فَاسْتَلَمْتُكَ ثُمَّ قَالَ فَمَا نَأَى
وَلِلرِّمَلِ إِنَّمَا كُنَّا رَأَيْنَا بِهِ الْمُشْرِكُونَ وَقَدْ أَهْلَكُوكُمُ اللَّهُ ثُمَّ قَالَ شَيْءٌ
صَنَعَهُ النِّيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَا يُحِبُّ أَنْ تَرْكَهُ

1538. Dari Umar bin Khathhab ra., ia berkata kepada rukun (yakni hajar aswad): "Sebenarnya demi Allah, sesungguhnya kamu ini niscayalah mengetahui bahwa kamu itu sebetulnya adalah batu yang tidak dapat memberi bahaya dan tidak dapat pula memberikan kemanfaatan apa pun. Andaikata aku tidak melihat Nabi saw. menjabatkan tangannya, tentu aku tidak akan menjabatkan tanganku padamu. Selanjutnya Umar ra., menjabatkan tangannya pada hajar aswad itu. Kemudian ia berkata: "Bagaimanakah bagi kami dengan berjalan cepat (dalam thawaf)? Kami

hanya melihatnya pada orang-orang musyrik padahal telah dihancurkan oleh Allah." Kemudian Umar berkata: "Sesuatu yang diperbuat oleh Nabi saw. maka kami tidak senang untuk meninggalkannya."

1539-عَنْ أَبْنَىْ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ مَا تَرَكْتُ إِسْتِلَامَ هَذِينَ الرُّكْنَيْنِ فِي شَدَّةٍ وَلَأَرْخَاءٍ مُنْدُرَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْتَلِمُهُمَا، قُلْتُ لِنَافِعَ أَكَانَ أَبْنَىْ عُمَرَ يَمْشِي بَيْنَ الرُّكْنَيْنِ قَالَ إِنَّمَا كَانَ يَمْشِي لِيَكُونُ أَيْسَرُ لِإِسْتِلَامِهِ

1539. Dari Ibnu Umar ra., ia berkata: Saya tidak meninggalkan menyentuh dua rukun ini dalam waktu yang sulit dan mudah sejak saya melihat Nabi saw. menyentuhnya." Aku (yakni Ubaidullah) berkata kepada Nafi': "Apakah Ibnu Umar berjalan antara kedua rukun itu?" Ia menjawab; "Ibnu Umar hanyalah berjalan biasa (yakni tidak berlari kecil) agar supaya lebih mudah baginya untuk menjabat itu."

بَابُ اسْتِلَامِ الرُّكْنِ بِالْحَجَّاجِنِ

BAB

MENJABAT RUKUN YAKNI HAJAR ASWAD DENGAN TONGKAT YAKNI MENYENTUH

1540-عَنْ أَبْنَىْ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ طَافَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَجَّةِ الْوَدَاعِ عَلَى بَعْرِيْسَتَلَمِ الرُّكْنِ بِمُحْجَنِ

1540. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: "Nabi saw. thawaf pada haji Wada' di atas onta, dan beliau menyentuh rukun dengan tongkat yang melengking."

بَابُ مَنْ لَمْ يَسْتَلِمْ إِلَّا الرُّكْنَيْنِ أَيْمَانِيْنِ

BAB

ORANG YANG TIDAK MENJABAT ATAU MENYENTUH SELAIN DUA BUAH RUKUN YAMANI

1541-عَنْ سَالِمِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ أَبِيهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ لَمْ أَرَالِتَنِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْتَلِمُ مِنَ الْبَيْتِ إِلَّا الرُّكْنَيْنِ أَيْمَانِيْنِ

1541. Dari Salim bin Abdullah dari ayahnya ra., ia berkata: "Saya tidak pernah melihat Nabi saw. menyentuh Ka'bah selain dua sudut Yamani."

بَابُ تَقْسِيلِ الْحَجَّاجِ

BAB

MENCIMUM HAJAR ASWAD

1542-عَنْ زَيْدِ ابْنِ اسْلَمَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ رَأَيْتُ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَبْلَ الْحَجَّ وَقَالَ لَوْلَا أَنِّي رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَبْلَكَ مَا قَبَلْتُكَ

1542. Dari Zaid bin Aslam dari ayahnya, ia berkata: Saya melihat Umar bin Khathhab mencium hajar aswad dan berkata: "Andaikata aku tidak melihat sendiri Rasulullah saw. mencium kamu, pasti aku tidak akan menciumimu."

1543-عَنِ الزُّبَيرِ بْنِ عَرَبِيِّ قَالَ سَأَلَ رَجُلٌ أَبْنَىْ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ اسْتِلَامِ الْحَجَّاجِ فَقَالَ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْتَلِمُهُ وَيُقْتِلُهُ قَالَ قُلْتُ أَرَأَيْتَ إِنْ رُحْمَتَ أَرَأَيْتَ إِنْ عُلِّيَتْ قَالَ

وَكَبِيرٌ

اجْعَلْ أَرَايَتَ بِالْيَمِينِ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْتَلِمُهُ
وَنَقْمَلُهُ

1543. Dari Zubair bin Arabiy, ia berkata: Ada seorang laki-laki bertanya kepada Ibnu Umar tentang menyentuh Hajar (Aswad) Ia menjawab: "Saya melihat Rasulullah saw. menyentuh dan menciumnya." Orang itu bertanya: "Bagaimanakah pendapatmu jika saya terdesak, bagaimana pendapatmu jika saya kalah?" Ia berkata: "Jadikanlah, bagaimanakah pendapatmu tentang sunnah? Karena saya melihat Rasulullah saw. menyentuh dan menciumnya." Maksudnya ikutilah Sunnah Rasul itu = pen).

بَابُ مَنْ أَشَارَ إِلَى الرُّكْنِ إِذَا أَتَى عَلَيْهِ

BAB

ORANG YANG MEMBERIKAN ISYARAT KEPADA RUKUN (YAKNI HAJAR ASWAD) JIKA DATANG DI TEMPATNYA

1544- عن ابن عباس رضي الله عنهما قال طاف النبي صلى الله عليه وسلم بالبيت على بغير حكم أفق على الركن اشار اليه

1544. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: "Nabi saw. thawaf di Baitullah dengan menaiki seekor onta. Setiap datang di tempat rukun, beliau memberikan isyarat kepadanya."

بَابُ التَّكْبِيرِ عَنِ الدُّرْكِ

BAB

BERTAKBIR DI TEMPAT ADANYA RUKUN

1545- عن ابن عباس رضي الله عنهما قال طاف النبي صلى الله عليه وسلم بالبيت على بغير حكم أفق الركن اشار اليه بشيء كان عنده

1545. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: Nabi saw. pernah thawaf di Ka'bah dengan mengendarai onta. Setiap beliau melewati satu sudut, beliau memberi isyarat ke arah sudut itu dengan apa saja yang ada di tangan beliau sambil mengucapkan "ALLAAHU AKBAR" (Allah Maha Besar)."

بَابُ مَنْ طَافَ بِالْبَيْتِ إِذَا قَدِمَ مَكَةَ قَبْلَ أَنْ يَرْجِعَ إِلَى بَيْتِهِ
ثُمَّ صَلَّى رَكْعَيْنِ ثُمَّ خَرَجَ إِلَى الصَّفَا

BAB

ORANG YANG BERTHAWAF DI BAITULLAH JIKA DATANG DI MAKKAH SEBELUM KEMBALI KE RUMAHNYA KEMUDIAN SHALAT DUA RAKA'AT LALU PERGI KELUAR KE SHAFA

1546- عن عائشة رضي الله عنها أن أول شيء بدأ به حين قدم النبي صلى الله عليه وسلم أنه توضأ ثم طاف ثم لم يكن عمرة، ثم حجج أبو بكر وعمرو رضي الله عنهما معاً ثم حججت مع أبي الزبير رضي الله عنه فاول شيء بدأ به الطواف، ثم رأيت المهاجرين والأنصار يفعلونه، وقد أخبرتني أبي أنها أهلت هي وأختها والزبير وفلان وفلان بعمره فلما مسحوا الركن حلوا

1546. Dari Aisyah ra. bahwasanya sesuatu yang pertama dimulai ketika Nabi saw. tiba (di Makkah = pen) adalah beliau wudlu kemudian thawaf dan bukan umrah. Kemudian Abu Bakar dan Umar ra. hajji seperti itu.

١٥٤٧- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ أَبْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا طَافَ فِي الْحَجَّ أَوِ الْعُمْرَةِ أَوَّلَ مَا يَقْدِمُ سَعَى ثَلَاثَةَ أَطْوَافَ، وَمَشَى أَرْبَعَةً ثُمَّ سَجَدَ سَجْدَتَيْنِ، ثُمَّ يَطْوُفُ بَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ

1547. Dari Abdullah bin Umar ra. bahwasanya Rasulullah saw. apabila thawaf untuk beribadah hajji atau umrah pertama kali datang di Makkah, beliau dalam thawafnya itu berlari kecil untuk tiga putaran dan berjalan untuk empat putaran yang berikutnya. Kemudian beliau sujud dua kali, lalu beliau sa'i antara Shafa dan Marwah."

١٥٤٨- عَنْ أَبْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا طَافَ بِالْبَيْتِ الطَّوَافَ الْأَوَّلَ يَخْبُثُ ثَلَاثَةَ أَطْوَافَ وَيَمْشِي أَرْبَعَةَ وَاتَّهُ كَانَ يَسْعِي بَطْنَ الْمَسْيَلِ إِذَا طَافَ بَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ

1548. Dari Ibnu Umar ra. bahwasanya Nabi saw. bila thawaf di Ka'bah, mula-mula beliau berlari tiga keliling dan setelah itu berjalan empat keliling. Dan beliau biasa pula berlari di tempat aliran banjir antara Shafa dan Marwah.

بَابُ الطَّوَافِ النِّسَاءِ مَعَ الرِّجَالِ

BAB

THAWAFNYA ORANG-ORANG PEREMPUAN BESERTA ORANG-ORANG LELAKI

١٥٤٩- عَنْ أَبْنِ جُرَيْجِ أَخْبَرَنَا قَالَ فَأَخْبَرَنِي عَطَاءُ إِذْ مَنَعَ أَبْنَ هِشَامٍ

النِّسَاءَ الطَّوَافَ مَعَ الرِّجَالِ قَالَ كَيْفَ يَمْنَعُنَّ وَقَدْ طَافَ نِسَاءُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَعَ الرِّجَالِ قُلْتُ بَعْدَ الْحِجَابِ أَوْ قَبْلُ قَالَ إِذْ لَعَمِرٌ لَقَدْ أَذْرَكْتُهُ بَعْدَ الْحِجَابِ قُلْتُ كَيْفَ يُعَذَّلُنَّ الرِّجَالَ قَالَ لَمْ يَكُنْ يُعَذَّلُنَّ كَانَتْ عَائِشَةُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا تَطَوُّفُ حَبْرَةً مِنَ الرِّجَالِ لَا تُعَذَّلُهُمْ، فَقَالَ أُمِّهُ أَنْطَلَقَي نَسْنَامًا يَا أُمَّ الْمُؤْمِنِينَ، قَالَتْ عَنْكَ وَابْنَكَ يَغْرِبُنَّ مُتَنَكِّرَاتٍ بِاللَّيْلِ فَيَطْفُنُ مَعَ الرِّجَالِ وَلَكِنَّهُنَّ كُنَّ إِذَا دَخَلُنَ الْبَيْتَ قَنْ حَتَّى يَدْخُلُنَ وَأَخْرُجَ الرِّجَالُ وَكُنْتُ أَقِ عَائِشَةً أَنَا وَعَبَيدُ بْنُ عَمِيرٍ، وَهِيَ مُجَاوِرَةً فِي جَوْفِ شَيْرٍ، قُلْتُ وَمَا حِجَابُهَا، قَالَ هِيَ فِي قُبَّةٍ تُرْكِيَّةٍ لَهَا غِشَاءٌ وَمَا يَبْيَنُنَا وَبَيْنَهَا غَيْرُ ذَلِكَ وَرَأَيْتُ عَلَيْهَا دُرْعًا مُورَّدًا

1549. Dari Ibnu Juraij, ia berkata: Saya diberitahu oleh Atha' yaitu di wkatu Ibnu Hisyam mencegah/melarang kaum wanita mengerjakan thawaf bersama-sama dengan kaum lelaki." Atha' berkata: "Bagaimanakah seseorang itu dapat mencegah (melarang) kepada orang-orang perempuan, padahal isteri-isteri Nabi saw. juga mengerjakan thawaf bersama dengan orang-orang lelaki?" Aku (Ibnu Juraij) bertanya kepada Atha': "Apakah larangan Ibnu Hisyam di atas itu sesudah adanya perintah hijab (yakni antara lelaki dan perempuan ada tabirnya jika berhadap-hadapan) atau sebelum turunnya ayat hijab itu?" Atha' berkata: "Ya, sesudah adanya ayat hijab, sebab saya bertemu dengannya itu sesudah diturunkannya ayat hijab." Aku bertanya kepada Atha': "Bagaimanakah kaum perempuan itu bercampur dengan kaum lelaki?" Ia berkata: "Bukannya kaum perempuan bercampur (yakni bertemu secara bebas). Aisyah ra. melakukan thawaf dengan tertutup wajahnya sehingga tidak dapat dilihat dari pandangan kaum lelaki. Kemudian ada seorang kaum perempuan berkata: "Marilah kita berangkat untuk menyentuh hajar aswad, wahai ummul mu'mini". Aisyah ra. berkata: "Ka-

mu sendiri sajalah melakukannya.” Dan Aisyah tidak mengikuti ajakan-nya. Kaum perempuan itu bila keluar untuk berthawaf tidak dapat di-kenal siapa sebenarnya orangnya, sebab kecuali tertutup wajahnya juga di waktu malam, kemudian mereka sama berthawaf dengan kaum lelaki. Tetapi bila mereka memasuki rumah, mereka itu terus tetap berdiri sehingga betul-betul masuk dan kaum lelaki disuruh keluar. Aku mendatangi Aisyah ra. bersama Ubaid bin Umair dan beliau berdiam di suatu tempat bernama Jauf Tsabir. Kepadanya aku bertanya, apakah yang dijadikan sebagai tabirnya?” Ia berkata: “Dia berada di dalam kemah kecil buatan Turki. Kemah itu mempunyai tutup antara kami dengan beliau. Dan aku sendiri melihat beliau mengenakan gamis yang berwarna sebagaimana warna bunga mawar.

1550-عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ شَكُوتْهُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَقْبَلَ فَقَالَ طُوفِ مِنْ وَرَاءِ النَّاسِ وَأَنْتَ رَاكِبَةٌ فَطَفَتْ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَئِذٍ يَصْلِي إِلَى جَنْبِ الْبَيْتِ وَهُوَ بَقِرًا وَالظُّورُ وَكِتَابٌ مَسْطُورٌ

1550. Dari Ummi Salamah isteri Nabi saw., ia berkata: Aku mem-beritahu kepada Rasulullah saw. bahwa aku sakit. Maka beliau bersabda: “Thawaflah kamu dengan kendaraan di belakang orang banyak.” Lalu aku thawaf, sedangkan beliau ketika itu shalat menghadap ke Ka’bah: beliau membaca: “Waththuur, wakitaabim masthuur... (S. Ath Thuur).

باب الكلام في الطواف

BAB

BERCAKAP-CAKAP DI WAKTU MENGERJAKAN THAWAF

1551-عَنْ أَبْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ

سَلَّمَ مَرَرَهُ يَطُوفُ بِالْكَعْبَةِ بِإِنْسَانٍ رَبَطَ يَدَهُ إِنْ اِنْسَانٍ بِسَيِّرَاهُ
خَيْطٌ أَوْ شَيْءٌ غَيْرُ ذَلِكَ فَقَطَعَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَدِهِ ثُمَّ
قَالَ قُدْهُ يَدِهِ

1551. Dari Ibnu Abbas ra. bahwasanya Nabi saw. lewat, beliau thawaf di Ka’bah bersama orang yang mengikatkan tangannya kepada orang lain dengan berjalan atau jahitan atau barang selain itu, maka Nabi saw. memutuskan dengan beliau kemudian beliau bersabda: “le-paskanlah tangannya.”

باب إذا رأى سيراً أو شيئاً يكره في الطواف قطعة

BAB

APABILA MELIHAT TALI ATAU BENDA LAIN YANG TIDAK DISENANGI, MAKA BENDA ITU DIPOTONGLAH

1552-عَنْ أَبْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى رَجُلًا يَطُوفُ بِالْكَعْبَةِ بِزِمامٍ أَوْ غَيْرِهِ فَقَطَعَهُ

1552. Dari Ibnu Abbas ra. bahwasanya Nabi saw. melihat seseorang yang berthawaf di Ka’bah dengan membawa sebuah kendali atau lainnya, lalu beliau memotongnya.”

باب لا يطوف بالبيت عريان ولا يحج مشرك

BAB

TIDAK BOLEH ORANG TELANJANG BERTHAWAF DAN TIDAK BOLEH ORANG MUSYRIK MENGERJAKAN IBADAH HAJJI

1553-عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ أَبَا بَكْرَ الصَّدِيقَ رَضِيَ اللَّهُ -

عَنْهُ بَعْثَةٌ فِي الْحَجَّةِ الَّتِي أَمْرَهُ عَلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَبْلَ حَجَّةَ الْوَدَاعِ يَوْمَ الْخَرْفِ رَهْطًا يُوَذَّنُ فِي النَّاسِ إِلَّا يَجْعُلُ بَعْدَ الْعَامِ مُشْرِكًا لَا يَطُوفُ بِالْبَيْتِ عُرْيَانًا

1553. Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya Abu Bakar Ash Shiddiq ra. mengutusnya dalam hajji yang diperintahkan kepadanya oleh Rasulullah saw. sebelum hajji Wada', pada hari Nahr di Mina dalam rombongan yang menyerukan kepada orang banyak." Ketahuilah setelah tahun ini janganlah orang yang telanjang itu thawaf di Baitullah."

بَابُ صَلَّى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِسُبُوعِهِ رَكْعَتَيْنِ

BAB

SHALAT NABI SAW. SEBANYAK DUA RAKA'AT UNTUK TUJUH KALI PUTARAN THAWAF

1554- عَنْ عَبْرُو سَالْتَنَا ابْنَ عَرْرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَيْقُنُ الرِّجُلِ عَلَى أَمْرَاتِهِ فِي الْعُرْمَةِ قَبْلَ أَنْ يَطُوفَ بَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ قَالَ قَدْمَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَطَافَ بِالْبَيْتِ سَبْعَانِمِ صَلَّى خَلْفَ الْقَامِ رَكْعَتَيْنِ وَطَافَ بَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ، وَقَالَ لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ، قَالَ وَسَأْلَتْ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا فَقَالَ لَا يَقْرَبُ أَمْرَاتَهُ حَتَّى يَطُوفَ بَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ.

1554. Dari Amr ra., ia berkata: "Kami tanya kepada Ibnu Umar tentang orang niat ihram umrah lalu thawaf di Ka'bah dan belum Sa'i di antara Shafa dan Marwah, apakah boleh berkumpul (bersetubuh) dengan isterinya?" Ibnu Umar berkata: "Ketika Nabi saw. sampai di Makkah dan thawaf di Ka'bah tujuh kali lalu shalat dua raka'at di maqam

Ibrahim, kemudian sa'i di Shafa dan Marwah. Sungguh cukup bagi kamu dari Rasulullah saw. itu contoh yang baik."

Amr berkata: Aku bertanya kepada Jabir bin Abdullah ra., lalu ia menjawab: "Janganlah seorang laki-laki itu mendekati isterinya, sehingga ia mengerjakan thawaf antara Shafa dan Marwah."

بَابُ مَنْ لَمْ يَقْرَبْ الْكَعْبَةَ، وَلَمْ يَطُوفْ حَتَّى يَخْرُجَ إِلَى عَرْفَةَ وَيَرْجِعَ بَعْدَ الطَّوَافِ الْأَوَّلِ.

BAB

ORANG YANG TIDAK MENDEKATI KA'BAH DAN TIDAK BERTHAWAF SEHINGGA KELUAR KE 'ARAFAH DAN KEMBALI SESUDAH THAWAF PERTAMA (YAKNI THAWAF QUDUM ATAU BARU DATANG)

1555- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَدْمَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَكَّةً فَطَافَ وَسَعَ بَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ، وَلَمْ يَقْرَبْ الْكَعْبَةَ بَعْدَ طَوَافِهِ بِهَا حَتَّى رَجَعَ مِنْ عَرْفَةَ.

1555. Dari Abdullah bin Abbas ra., ia berkata: "Nabi saw. datang ke Makkah, lalu beliau thawaf dan sa'i antara Shafa dan Marwah. Dan beliau setelah Thawaf tidak mendekati Ka'bah, sehingga beliau pulang dari Arafah."

بَابُ مَنْ صَلَّى رَكْعَتَيِ الطَّوَافِ خَارِجًا مِنَ الْمَسْجِدِ وَصَلَّى عَرْرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ خَارِجًا مِنَ الْحَرَمَ

BAB

ORANG YANG SHALAT DUA RAKA'AT THAWAF DI LUAR TANAH HARAM ATAU MAKKAH

1556- عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَمِّيَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ وَهُوَ مَكْتَهُ وَأَوَادَ
الْخُرُوجَ وَلَمْ تَكُنْ أُمُّ سَلَّمَةَ طَافَتْ بِالْبَيْتِ وَأَرَادَتِ الْخُرُوجَ فَقَالَ
لَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَقْمَتْ صَلَاةَ الصُّبْحِ فَطُوفِيْ
عَلَى بَعِيرٍ وَالنَّاسُ يُصَلُّونَ فَنَعَلَتْ ذَلِكَ فَلَمْ تَصْلِحْ حَتَّى خَرَجَتْ.

1556. Dari Ummu Salamah isteri Nabi saw. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda sewaktu beliau berada di Makkah dan bermaksud hendak keluar dari Makkah itu, sedangkan Ummu Salamah belum mengerjakan thawaf mengelilingi Baitullah dan ingin berangkat ke luar dari Makkah mengikuti Rasulullah saw. Maka Rasulullah saw. bersabda; "Apabila orang telah qamat untuk shalat Shubuh, maka thawaflah engkau dengan mengendarai untamu, ketika orang sedang shalat itu." Ummu Salamah melaksanakan perintah Nabi saw. yang demikian itu, dan dia tidak sempat melakukan shalat sunnat dua raka'at sesudah thawaf, sampai ia keluar dari masjid."

باب من صلى ركعتي الطواف خلف المقام

BAB

ORANG YANG SHALAT DUA REKA'AT THAWAF DI BELAKANG MAQAM

1557. عَنْ أَبْنَى عَمْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ قَدِيمُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَطَافَ بِالْبَيْتِ سَبْعًا، وَصَلَّى خَلْفَ الْمَقَامِ رَكْعَيْنِ، ثُمَّ
خَرَجَ إِلَى الصَّفَا، وَقَدْ قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ
أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ.

1557. Dari Ibnu Umar ra., ia berkata: Nabi saw. datang di Baitullah tujuh kali putaran, lalu shalat di belakang Maqam Ibrahim as. sebanyak dua raka'at, kemudian keluar ke Shawa untuk mengerjakan sa'i. Se-

lanjutnya Ibnu Umar memberi ayat Al Qur'an: "LAQAD KAANA LA-KUM FII RASUULILLAHI USWATUN HASANATUN" (Niscaya dalam peribadi Rasulullah itu betul-betul contoh yang baik).

باب الطواف بعد الصبح والغدير

BAB

MENGERJAKAN SHALAT SUNNAH SEHABIS THAWAF SESUDAH MENGERJAKAN SHALAT FARDLU SHUBUH DAN ASHAR

1558-عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ نَاسًا طَافُوا بِالْبَيْتِ بَعْدَ
صَلَاةِ الصُّبْحِ ثُمَّ قَعَدُوا إِلَى الْمَذْكُورِ حَتَّى إِذَا أَطْلَعَتِ الشَّمْسُ قَامُوا
يُصَلُّونَ فَقُلْتُ عَائِشَةُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَعَدْ وَاحْتَى إِذَا حَانَتِ
السَّاعَةُ الَّتِي تَجْرِهُ فِيهَا الصَّلَاةُ قَامُوا يُصَلُّونَ.

1558. Dari Aisyah ra. bahwasanya orang-orang itu berthawaf mengelilingi Baitullah sesudah mengerjakan shalat fardhu Shubuh, kemudian mereka sama duduk mendengar keterangan dari juru penerang. Yang demikian itu mereka lakukan sehingga matahari terbit. Apabila matahari telah terbit, maka mereka shalat sunnah Thawaf. Aisyah ra. lalu berkata: "Orang-orang itu sama duduk sehingga datangnya waktu yang di situ shalat itu makruh dilakukan, sebab di saat itulah mereka baru mengerjakan shalat."

1559-عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْهَا عَنِ الصَّلَاةِ عِنْدَ طُلُوعِ الشَّمْسِ وَعِنْ
غَرْبِهَا.

1559. Dari Abdullah ra., ia berkata: Aku mendengar Nabi saw. melaung mengerjakan shalat ketika terbitnya matahari dan ketika terbe-

namnya."

1560. عن عبد العزيز بن رفيع قال رأيت عبد الله أبا الزبير رضي الله عنهما يطوف بعد المحرر ويصلى ركعتين، قال عبد العزيز ورأيت عبد الله بن الزبير يصلى ركعتين بعد العصر ويختبر أن عائشة رضي الله عنها حذثه أن النبي صلى الله عليه وسلم لم يدخل بيته إلا صلاة لها

1560. Dari Abdul Aziz bin Rufa'i, ia berkata: Aku melihat Abdul-lah bin Zubair ra. mengerjakan thawaf sesudah shalat fardlu Shubuh, lalu shalat dua reka'at thawaf." Abdul Aziz berkata pula: "Aku melihat Abdullah bin Zubair shalat dua reka'at sesudah shalat fardlu Ashar dan Aisyah memberitahukan kepadanya bahwasanya Nabi saw. tidak pernah masuk dalam rumahnya (yakni rumah Aisyah ra.) melainkan sudah mengerjakan dua raka'at (yakni shalat sunnah thawaf itu dikerjakan sehabis mengerjakan dua raka'at shalat fardlu Ashar)."

باب المريض يطوف راكباً

BAB ORANG SAKIT LALU THAWAF DENGAN BERKENDARAAN

1561. عن ابن عباس رضي الله عنهما أن رسول الله صلى الله عليه وسلم طاف بالبيت وهو على بعير كمَا أتى على الرؤوف أشار إليه بشيء في يده وكبر.

1561. Dari Ibnu ra. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Nabi saw. pernah thawaf di Ka'bah dengan mengendarai onta. Setiap beliau melewati satu sudut, beliau memberi isyarat ke arah sudut itu dengan

apa saja yang ada di tangan beliau sambil mengucapkan: "ALLAAHU AKBAR" (Allah Maha Besar)."

1562. عن أم سلمة رضي الله عنها قالت شكت إلى رسول الله صلى الله عليه وسلم أني أشتكي فقام طوف من وراء الناس وأنت راكبة فلقت رسول الله صلى الله عليه وسلم يصلى إلى جنب البيت وهو يقرأ بالطور وكتاب مسطور.

1562. Dari Ummu Salamah ra., ia berkata: Aku memberitahu kepada Rasulullah saw. bahwa aku sakit. Maka beliau bersabda: "Thawaflah kamu dengan berkendaraan di belakang orang-orang banyak." Lalu aku thawaf, sedangkan beliau ketika itu shalat menghadap ke Ka'bah; beliau membaca "Waththuuri wakitaabim masthuuri" (Surat Ath Thuur).

باب سقایة الحاج

BAB MEMBERI MINUM KEPADA ORANG YANG SEDANG BERIBADAH HAJJI

1563. عن ابن عمر رضي الله عنهما قال استاذن العباس بن عبد المطلب رضي الله عنه أن رسول الله صلى الله عليه وسلم أن بيته بمكة ليالى مني من أجل سقايتها فادن له.

1563. Dari Ibnu Umar ra., ia berkata: "Abbas bin Abdul Muththalib minta izin kepada Rasulullah saw. untuk bermalam di Makkah, pada malam-malam Mina karena ia bertugas memberi minum, maka Rasulullah saw. mengizinkannya."

1564. عن ابن عباس رضي الله عنهما أن رسول الله صلى الله عليه

وَسَلَّمَ جَاءَ إِلَى السِّقَايَةِ فَاسْتَسْقَى فَقَالَ الْعَبَّاسُ يَا فَضْلُ اذْهَبْ إِلَى
أُمَّكَ فَأَتَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَرَابٌ مِّنْ عِنْدِهَا
فَقَالَ اسْقِنِي فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّهُمْ يَجْعَلُونَ أَيْدِيهِمْ فِيهِ قَالَ اسْقِنِي
فَشَرَبَ مِنْهُ ثُمَّ أَتَ زَمْزَمَ وَهُمْ يَسْقُونَ وَيَعْمَلُونَ بِهَا فَقَالَ اعْمَلُوا
فَإِنَّكُمْ عَلَى عَمَلٍ صَالِحٍ ثُمَّ قَالَ لَوْلَا أَنْ تُغْلِبُوا لَنْزَلْتُ حَتَّى أَضْعَفَ الْحَبَلَ
عَلَى هَذِهِ يَعْنِي عَاتِقَهُ وَأَشَارَ إِلَى عَاتِقِهِ.

1564. Dari Ibnu Abbas ra. bahwasanya Rasulullah saw. datang ke Siqayah (urusan minum jama'ah hajji), dan beliau minta minuman. Maka Abbas berkata: Hai Fadhl, pergilah kepada ibumu, bawalah minuman dari sisinya untuk Rasulullah saw." Nabi saw. bersabda: "Berilah saya minum!" Ia menjawab: "Wahai Rasulullah saw., sesungguhnya mereka memasukkan tangan padanya." Beliau bersabda; "Berilah saya minum!" Maka beliau minum dari padanya. Kemudian beliau datang ke Zam-zam di mana mereka sedang memberi minum dan bekerja di sana. Beliau bersabda: "Kerjakanlah karena sungguh kamu sekalian atas amal shaleh." Kemudian beliau bersabda: "Seandainya tidak karena kamu terkalahkan niscaya aku turun sehingga aku letakkan tali di atas ini." Beliau maksudkan beliau dan beliau menunjuk ke belikat itu."

بَابُ مَاجَاءَ فِي زَمْزَمَ

BAB PERIHAL KETERANGAN YANG ADA MENGENAI AIR ZAM-ZAM

1565- عن أنس بن مالك قال كان أبو ذر رضي الله عنه يحدث أنَّ
رسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فَرَجَ شَفْعًا وَانْتَهَى
جَهَنَّمَ فَنَزَّلَهُ جَهَنَّمَ فَفَرَجَ السَّلَامَ فَفَرَجَ صَدْرِي ثُمَّ غَسَلَهُمَا زَمْزَمَ ثُمَّ جَاءَ

بِطَسْتَتْ مِنْ ذَهَبٍ مُّتَلِّي حِكْمَةً وَأَبْعَادًا فَأَفْرَغَهَا فِي صَدْرِي ثُمَّ أَطْبَقَهُ
ثُمَّ أَخْدَبَهُ بِيَدِي فَعَرَجَ إِلَى السَّمَاءِ الدُّنْيَا قَالَ جَبْرِيلُ لِخَازِنِ السَّمَاءِ الدُّنْيَا
اَفْتَخُ قَالَ مَنْ هَذَا قَالَ جَبْرِيلُ.

1565. Dari Anas bin Malik ra., ia berkata: Abu Dzar memberitahu-kan bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Tersingkaplah atap rumah-ku, sedang aku di saat itu ada di Makkah, kemudian Jibril as. turun dari atas, lalu membelah dadaku dan membersihkannya dengan air zamzam. Kemudian datang-mendekatiku dengan membawa bejana dari emas. Wadah itu penuh berisikan hikmah kebijaksanaan dan keimanan. Kemudian menghabiskan apa yang dalam wadah tersebut dalam dadaku, lalu menutup dadaku kembali. Lalu Jibril memegang tanganku dan mengajak aku pergi iapun naiklah ke langit dunia. Jibril terus berkata kepada penjaga langit dunia: "Bukalah pintunya!" Ia (penjaga langit itu) berkata: "Siapakah ini?" Jibril menjawab: "Aku adalah Jibril."

1566- عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا حَدَّثَهُ قَالَ سَقَيَتْ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ زَمْزَمَ فَشَرَبَ وَهُوَ قَائِمٌ، قَالَ عَاصِمٌ
فَلَفَ عِكْرَمَةَ مَا كَانَ يَوْمَ نَبِيٍّ فِي الْأَعْلَى بَعْدَهُ.

1566. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: Saya memberi minum ke-pada Rasulullah saw. dari air zamzam lalu beliau minum sambil berdiri. Ashim berkata: "Ikrima bersumpah, bahwasanya pada hari itu beliau di atas onta."

بَابُ طَوَافِ الْقَارِنِ

BAB THAWAFNYA ORANG YANG BERHAJJI QARIN (QIRAN)

1567- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَرْجَنَامَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ فِي حِجَّةِ الْوَدَاعِ فَاهْلَتْنَا بِعُرْقَةٍ ثُمَّ قَالَ مَنْ كَانَ مَعَهُ هَذِهِ فَلِيُهُ لَهُ
بِالْحِجَّةِ وَالْعُرْقَةِ ثُمَّ لَا يَجِدُ حَقِّيْ بِعِلْمٍ مِّنْهُ مَا فَقَدَ مِنْكُمْ فَإِنَّا
فَلَمَّا قَضَيْنَا بَعْدًا فَارْسَلْنَا مَعَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ إِلَى التَّنْعِيمِ فَأَعْتَمْتُ فَقَالَ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَذِهِ مَكَانٌ عَمْرَتِكَ فَطَافَ الَّذِينَ اهْلَوُا بِالْعُرْقَةِ
ثُمَّ حَلَوْا مِمْ طَافُوا طَوَافًا أَخْرِيَّ بَعْدَ أَنْ رَجُوْا مِنْ مِنْيَ، وَمَا الَّذِينَ جَمِعُوا
بَيْنَ الْحِجَّةِ وَالْعُرْقَةِ طَافُوا طَوَافًا وَاحِدًا.

1567. Dari Aisyah ra., ia berkata: Kami keluar bersama Nabi saw. dalam hajji Wada', dan kami berihram umrah (niat umrah), kemudian Nabi saw. bersabda: "Siapa yang membawa hadi (ternak yang akan disembelih di haram Makkah), hendaknya berihram hajji di samping umrah (Qiran). Kemudian tidak boleh tahallul kecuali jika telah selesai keduanya. Maka aku tiba di Makkah sedang haidl, maka aku tidak dapat thawaf di Ka'bah juga tidak sa'i antara Shafa dan Marwah, maka aku mengeluh kepada Nabi saw. Maka sabda Nabi saw. kepadaku: Lepaskanlah kondemu dan sisir rambutmu lalu anda niat ihram hajji dan tinggalkan umrah, maka aku kerjakan, kemudian ketika telah selesai hajji Nabi saw. mengirim aku bersama Abdurrahman bin Abu Bakar ke Tan'im maka aku ihram umrah, maka Nabi saw. bersabda: "Ini gantinya umrahmu yang bubar itu. Aisyah ra. berkata: Maka orang-orang yang ihram umrah sesudah thawaf dan sa'i di antara Shafa dan Marwah bertahallul, kemudian mereka thawaf lagi sesudah kembali dari Mina. Adapun yang menggabungkan hajji dengan umrah, maka mereka hanya thawaf satu kali."

1568- عن نافع أنَّ ابْنَ عَمْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا دَخَلَ ابْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ وَظَهَرَ فِي الدَّارِ، فَقَالَ إِنِّي لَا آمِنُ أَنْ يَكُونُ الْعَامُ بَيْنَ النَّاسِ
قِتَالٌ فَيُصْدِدُ وَلَكَ عَنِ الْبَيْتِ فَلَوْا قَمْتَ فَقَالَ قَدْ خَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ كُفَّارٌ قَرِيشٌ بَيْنَهُ وَبَيْنَ الْبَيْتِ فَإِنْ جِيلَ بَيْنَهُ
وَبَيْنَهُ أَفْعَلَ كَمَا فَعَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي
رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ ثُمَّ قَالَ أَشْهِدُكُمْ أَنِّي قَدْ أَوْجَبْتُ مَعْمُرَقِي حَجَّا
قَالَ ثُمَّ قَدِمَ فَطَافَ لَهُمَا طَوَافًا وَاحِدًا.

1568. Dari Nafi' bahwasanya Ibnu Umar ditemui oleh anaknya yaitu Abdullah bin Abdullah. Sedangkan pada saat itu ayahnya menyandarkan punggungnya di dinding rumah ruang depan. Kemudian Abdullah bin Abdullah berkata kepada Ibnu Umar: "Sesungguhnya saya merasa kurang aman sekiranya ayah hendak pergi haji tahun ini, sebab kemungkinan akan terjadi perang saudara. Maka orang-orang itu tentu akan menghalang-halangi ayah untuk berthawaf di Baitullah. Oleh sebab itu sebaiknya ayah berdiam diri di Madinah (yakni tidak berhaji tahun ini), Ibnu Umar ra. lalu berkata: "Sebenarnya Rasulullah saw. pernah keluar untuk pergi hajji, lalu dihalang-halangi antara beliau dengan Baitullah itu oleh kaum kufar Quraish. Maka dari itu apabila dihalang-halangi antara diriku dengan Baitullah, hal itu adalah lebih utama, sebagaimana yang pernah terjadi dan dilakukan oleh Rasulullah saw. Sebenarnya dalam kepribadian Rasulullah saw. itu terdapat suatu suri teladan yang baik." Ibnu Umar berkata: "Aku mempersaksikan kepadamu sekalian, aku telah menetapkan untuk hajji dan umrahku dengan hanya mengerjakan sekali thawaf saja." Abdullah bin Abdullah berkata: "Selanjutnya Ibnu Umar datang di Makkah dari Mina sehabis berwuqf di Arafah, lalu berthawaf satu kali untuk hajji dan umrahnya."

1569- عن نافع أنَّ ابْنَ عَمْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَرَادَ الْحَجَّ عَامَ نَزَلَ الْحَجَّاجُ
بِابْنِ الرَّبِيعِ فَيَقِيلُ لَهُ أَنَّ النَّاسَ كَائِنُ بَيْنَهُمْ قِتَالٌ وَأَنَّ خَافَ أَنْ يُصْدِدُهُ
فَقَالَ: لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ، إِذَا أَصْنَعْتُمْ كَمَا صَنَعَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنِّي أَشْهِدُكُمْ أَنِّي قَدْ أَوْجَبْتُ عُمْرَةً

باب الطواف على وضوء

BAB

MENGERJAKAN THAWAF DENGAN MEMPUNYAI WUDLU

157. عن محمد بن عبد الرحمن بن نوقل القرشي أنه سأله عروة أبن الزبير فقال قد حجَّ النبي صلى الله عليه وسلم فأخبرتني عائشة رضي الله عنها أنَّه أول شئ بَدَأَ به ثم لم تكن عمرة ثم حجَّ أبو بكر رضي الله عنه فكان أول شئ بَدَأَ به الطواف بالبيت ثم لم تكن عمرة ثم عمر رضي الله عنه مثل ذلك، ثم حجَّ عثمان رضي الله عنه فرأيته أول شئ بَدَأَ به الطواف بالبيت ثم لم تكن عمرة، ثم معاوية وعبد الله بن عمر، ثم حجَّت مع أبي الزبير بن العوام فكان أول شئ بَدَأَ به الطواف بالبيت، ثم لم تكن عمرة ثم رأيت المهاجرين والأنصار يفعلن ذلك، ثم لم تكن عمرة، ثم أخر من رأيت فعل ذلك ابن عمر ثم لم يقضها عمرة. وهذا ابن عمر عندهم فلا يسألونه ولا أحد من مرضي ما كانوا يبدون شيئاً حتى يضعوا أقدامهم من الطواف بالبيت ثم لا يحابون وقد رأيت أمي وخالتي حين تقدمان لاتبتهن بشئ أول من البيت تطوفان ثم لا تخلان، وقد أخبرتني أمي أنها أهلت هي وأختها والزبير وفلان وفلان بعمره فلما مسحوا الركْنَ حلوا.

لَمْ يُخْرِجْ حَتَّى إِذَا كَانَ بِظَاهِرِ الْسِيدَاءِ قَالَ مَا سَأَلَ الْحَجَّ وَالْعُمْرَةُ إِلَّا وَاحِدٌ
أَشْهِدُكُمْ إِنِّي قَدْ أَوْجَبْتُ جَمَاعَ عُرْقٍ وَاهْدَى هَذِيَا اشْتَرَاهُ بِقُدْيَدِ وَلَمْ
يَنْزِدْ عَلَى ذَلِكَ وَلَمْ يَخْرُجْ وَلَمْ يَعْلَمْ مِنْ شَيْءٍ حُرْمَمِنْهُ وَلَمْ يَعْلَمْ وَلَمْ يُفْصِرْ
حَتَّى كَانَ يَوْمُ الْخَرْفَنْحُ وَحَلَقَ وَرَأَى أَنَّ قَدْ قَضَى طَوَافَ الْحَجَّ وَالْعُمْرَةِ
بِطَوَافِهِ الْأَوَّلِ وَقَالَ أَبْنُ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا كَذَلِكَ فَعَلَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

1569. Dari Nafi' bahwasanya Ibnu Umar (Abdullah bin Umar) ra. berkehendak untuk mengerjakan hajji pada tahun Hajjaj bin Yusuf Tsafiqi menyerang Abdullah bin Zubair di Makkah. Kepadanya dikatakan: "Sesungguhnya ada perperangan antara sesama kaum muslimin (yakni perang saudara), kami takut (yakni kuatir) kalau-kalau orang-orang yang sedang berperang itu akan menghalang-halangi engkau." Kemudian Ibnu Umar (Abdullah bin Umar) berkata: "Sebenarnya dalam keprabadian Rasulullah saw. itu terdapat suri teladan yang baik." Maka dari itu jika aku terhalang mengunjungi Baitullah, berarti aku melakukan sebagaimana yang telah dilakukan oleh Rasulullah saw. Sesungguhnya aku mempersaksikan kepadamu sekalian bahwa aku telah menetapkan bahwa aku sedang mengerjakan umrah." Kemudian Ibnu Umar keluar untuk meneruskan perjalanan, sehingga setelah berada di luar Baida' ia berkata: "Tidaklah keadaan dan hal ihwal hajji dan umrah itu melainkan satu macam saja hukumnya. Kini aku mempersaksikan kepadamu sekalian bahwasanya aku telah menetapkan hajji kulakukan bersama waktunya dengan umrahku, dan menyembelih hadyu yang dibeli olehnya di Qudaid. Ia tidak menambah satu amalan apapun lebih dari yang telah diuraikan, ia tidak menyembelih kurban, tidak menghalalkan dirinya yang diharamkan untuknya, dan tidak mencukur rambutnya serta memerdekaannya. Sehingga tiba hari raya nahar (yakni hari raya kurban), Ibnu Umar menyembelih kurban, kemudian mencukur rambut dan demikian ia menyakinkan bahwa ia telah menunaikan thawaf hajji dan umrah dengan sekali thawafan saja. Sesudah itu Ibnu Umar berkata: "Yang demikian itu telah dikerjakan oleh Rasulullah saw."

1570. Dari Muhammad bin Abdurrahman bin Naufal Qurasyi bahwasanya ia bertanya kepada Urwah bin Zubair, lalu ia berkata: "Nabi saw. telah berhajji, maka Aisyah ra. memberitahu kepadaku: Pertama yang dilakukan oleh Nabi saw. ketika sampai di Makkah wudlu lalu thawaf di Ka'bah dan tidak dijadikannya umrah (yakni tetap tidak tahallul hingga selesai hajjnya). Kemudian Abu Bakar ra. juga berhajji dan pertama yang dilakukan ialah thawaf di Ka'bah dan tidak dijadikannya umrah, kemudian Umar ra. juga berbuat seperti itu, kemudian Usman berhajji dan pertama yang dilakukan ialah thawaf di Ka'bah dan tidak dijadikannya umrah. Kemudian Muawiyah dan Abdullah bin Umar. Kemudian aku hajji bersama ayahku Az Zubair bin Al Awwam dan pertama yang dikerjakan ialah thawah di Ka'bah dan tidak dijadikannya umrah, kemudian aku melihat sahabat muhajirin dan Anshor berbuat seperti itu, dan tidak ada yang menjadikan Umrah, kemudian akhir orang yang aku lihat Ibn Umar juga tidak diubah menjadi Umrah. Ini dia Ibnu Umar yang masih ada tiada seorang tanya kepadanya tentang apa yang pertama dilakukan ketika meletakkan kaki di Makkah ialah thawaf di Ka'bah kemudian tidak tahallul. Juga aku melihat ibu dan bibiku ketika sampai di Makkah pertama yang dilakukan ialah thawaf di Ka'bah lalu tidak bertahallul. Kemudian ibuku memberitahu bahwa ia dan saudaranya dan Az Zubair dan Fulan, fulan, mereka ihram dengan umrah, dan ketika telah selesai thawaf (menyentuh rukun) langsung tahallul.

بَابُ وُجُوبِ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ وَجَعَلَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ

BAB

WAJIBNYA SA'I ANTARA SHAFÀ DAN MARWAH DAN DIJADIKANNYA SALAH SATU DARI SYI'AR (TANDA) KEBESARAN ALLAH

١٥٧١- عن الزهرى قال عروة سألت عائشة رضى الله عنها فقلت لها أرأيت قول الله تعالى: إن الصفا والمروة من شعائر الله فمن حج ألبنت أو اعمتر فلا جناح عليه أن يطوف بما، فوالله ما على أحد ألبنت أو اعمتر فالجناح عليه أن يطوف بما

جناح أن لا يطوف بالصفا والمروة، قالت بتس ما قلت يا ابن أخي إن هذه لو كانت كما أولتها عليه كانت لا جناح عليه أن لا يطوف بهما ولكنها أنزلت في الانصار كانوا قبل أن يسلموا يهودون لمناة الطاغية التي كانوا يعبدونها عند المشيل، فكان من أهل يخرج أن يطوف بالصفا والمروة فلما أسلموا سألوا رسول الله صلى الله عليه وسلم عن ذلك قالوا يا رسول الله إنا نحن نخرج أن نطوف بين الصفا والمروة فأنزل الله تعالى: إن الصفا والمروة من شعائر الله الآية. قالت عائشة رضى الله عنها وقد سن رسول الله صلى الله عليه وسلم الطواف بينهما فليس لأحد أن يترك الطواف بينهما أخبرت أبي بكر بن عبد الرحمن فقال إن هذا العالم ما كنت سمعته ولقد سمعت رجالا من أهل العلم يذكرون أن الناس إلا من ذكرت عائشة فمن كان يدخل منة كانوا يطوفون كلهم بالصفا والمروة، فلما ذكر الله تعالى الطواف بالبيت ولم يذكر الصفا والمروة في القرآن، قالوا يا رسول الله كنا نطوف بالصفا والمروة وإن الله تعالى أنزل الطواف بالبيت فلم يذكر الصفا، فهل علينا من حرج أن نطوف بالصفا والمروة، فأنزل الله تعالى: إن الصفا والمروة من شعائر الله. لايه. قال أبو بكر فاسمع هذه الآية نزلت في الفرقتين كلية ما في الدين كانوا يخرجون أن يطوفوا بالجاهيلية بالصفا والمروة والذين يطوفون ثم ترجعوا أن

يَطْوُفُوا هِمَا فِي الْاسْلَامِ مِنْ أَجْلِ أَنَّ اللَّهَ أَمَرَ بِالطَّوَافِ بِالْبَيْتِ وَمَنْ يَذْكُرُ الصَّفَاحَتِي ذَكْرَ ذَلِكَ بَعْدَ مَا ذَكَرَ الطَّوَافَ بِالْبَيْتِ .

1571. Dari Zuhri, ia berkata: Urwah berkata: Saya pernah bertanya kepada Aisyah, lalu saya berkata kepadanya: "Bagaimanakah pendapat anda tentang firman Allah Ta'ala: "INNASH SHAFAA WALMARWATA MIN SYA'-AA-IRILLAHI FAMAN HAJJAL BAITA AWITAMARA FALAA JUNAAHA 'ALAIHI AN YATHTHAWWAFA BIHIMA'" (Sesungguhnya Shafa dan Marwah itu termasuk syi'ar-syi'ar Allah, maka barangsiapa yang berhaji ke Baitullah atau berumrah, tidak dosa atasnya untuk bersa'i keduanya). Ia berkata: Demi Allah tidak ada dosa atas seseorang dengan tidak melakukan Sa'i antara Shafa dan Marwah. Aisyah berkata: "Seburuk-buruknya apa yang kamu katakan, hai anak saudaraku perempuan. Sesungguhnya ayat ini seandainya seperti apa yang kamu ta'wilkan antara Shafa dan Marwah, tetapi ayat itu diturunkan pada orang-orang Anshar sebelum mereka masuk Islam, mereka membaca talbiyah untuk Manat si berhala yang mereka sembah di Musyallal. Maka barang siapa yang membaca talbiyah maka ia merasa berdosa untuk sa'i di Shafa dan Marwah. Ketika mereka telah masuk Islam, mereka bertanya kepada Rasulullah saw. tentang hal itu: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya kami merasa berdosa untuk sa'i antara Shafa dan Marwah?" Maka Allah menurunkan ayat ini, sesungguhnya Shafa dan Marwah adalah termasuk syi'ar-syi'ar Allah (bacalah ayat-ayat itu).. Aisyah ra. berkata: Rasulullah saw. telah menjalankan Sa'i antara Shafa dan Marwah, maka tidak ada seorangpun untuk meninggalkan sa'i antara keduanya." Masalah di atas (yakni perbedaan pendapat antara aku dan Aisyah) kuberitahukan kepada Abu Bakar bin Abdurrahman. Kemudian Abu Bakar berkata: "Sesungguhnya masalah ini adalah benar-benar suatu ilmu yang belum pernah aku dengar. Aku memang pernah mendengar orang-orang dari golongan ahli ilmu agama sama menyebutkan bahwa seluruh manusia sama mengerjakan thawaf atau sa'i antara Shafa dan Marwah. Ini terkecuali orang yang disebutkan oleh Aisyah, yaitu yang memulai ihramnya di Manat. Sewaktu Allah Ta'ala mewajibkan berthawaf mengelilingi Baitullah, Allah Ta'ala tidak menyertakan penyebutan masalah sa'i antara Shafa Marwah di dalam Al Qur'an. Selanjutnya mereka sama berkata: "Wahai Rasulullah, kita

semua dahulunya mengerjakan thawaf yakni sa'i antara Shafa dan Marwah. Sesungguhnya Allah telah menurunkan wahyu yang menyebutkan adanya kewajiban berthawaf mengelilingi Baitullah, tetapi mengenai masalah Shafa tidak disebutkan oleh-Nya. Oleh karena itu apakah kita semua akan mendapatkan dosa jika berthawaf atau sa'i antara Shafa dan Marwah?" Allah Ta'ala lalu menurunkan ayat yang berbunyi: "INNASH SHAFAA WAL MARWATA MIN SYA'-AA IRILLAHI FAMAN HAJJAL BAITA AW'TAMARA FALAA JUNAAHA 'ALAIHI AN YATHTHAWWAFA BIHIMA" (Sesungguhnya Shafa dan Marwah itu termasuk syi'ar-syi'ar Allah, maka barangsiapa yang berhaji ke Baitullah atau berumrah, tidak dosa atasnya untuk bersa'i atas keduaanya). Kemudian Abu Bakar bin Abdurrahman berkata: "Aku mendengar bahwa ayat ini diturunkan kepada dua macam pihak secara sekaligus, yaitu pada orang-orang yang merasa keberatan untuk melakukan thawaf atau sa'i yang biasa mereka lakukan di zaman Jahiliyah antara Shafa dan Marwah dan diturunkan pula pada orang-orang yang melakukan thawaf, lalu merasa keberatan juga kalau berthawaf atau sa'i antara Shafa dan Marwah itu, sekalipun sudah memeluk agama Islam. Mereka merasa keberatan itu adalah karena Allah itu sebenarnya telah memerintahkan untuk berthawaf mengelilingi Baitullah, tetapi Allah tidak secara sekaligus di saat itu juga menyebutkan Shafa itu sesudah menyebutkan kewajiban thawaf mengelilingi Baitullah."

بَابُ مَاجَاءَ فِي السَّعْيِ بَيْنَ الصَّفَافَةِ وَالثَّرْوَةِ

BAB HAL-HAL YANG ADA KETERANGANNYA MENGENAI SA'I ANTARA SHAFAA DAN MARWAH

١٥٧٢-عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا طَافَ الطَّوَافَ الْأَوَّلَ حَبَّ ثَلَاثَةً وَمَشَّى أَرْبَعاً، وَكَانَ يَسْعِي بَعْدَهُ لِلسَّيْلِ إِذَا طَافَ بَيْنَ الصَّفَافَةِ وَالثَّرْوَةِ، فَقَاتَلُ لِنَافِعَ أَكَانَ عَبْدُ اللَّهِ يَمْشِي إِذَا يَلْغُ الرُّكْنَ الْيَمَنِيَّ قَالَ لَا لَا أَنْ يُزَاحِمَ عَلَى الرُّكْنِ

فَإِنَّهُ كَانَ لَا يَدْعُهُ حَقَّ يَسْتَلِمُهُ.

1572. Dari Ibnu Umar ra. ia berkata; Keadaan Rasulullah saw. apabila thawaf pertama, beliau berjalan cepat tiga (thawaf) dan berjalan empat (thawaf), dan beliau selalu berjalan di Bathnil Masil apabila beliau sa'i antara Shafa dan Marwah." Kemudian aku bertanya kepada Nafi': "Apakah Abdullah bin Umar berjalan jika telah sampai di rukun Yamani (yakni sudut yang menghadap ke arah negeri Yaman?)" Nafi' berkata: "Tidak, melainkan apabila ia sedang berdesak-desakan dengan orang banyak di rukun tersebut, namun demikian ia tidak akan meninggalkan tempat itu sehingga ia menjabat rukun tadi."

1573- عن عمر وبن دينار قال سأله ابن عمر رضي الله عنهما عن رجل طاف بالبيت في عمرة ولم يطف بين الصفا والمروة أياً في أمراته فقال قديم النبي صلى الله عليه وسلم فطاف بالبيت سبعاً وصل خلف قدم المقام ركعتين فطاف بين الصفا والمروة سبعاً، لقد كان لكم في رسول الله أسوة حسنة، وسألنا جابر بن عبد الله رضي الله عنهما ف قال لا يقربنه حتى يطوف بين الصفا والمروة.

1573. Dari Amr bin Dinar, ia berkata: Kami tanya kepada Ibnu Umar tentang orang niat ihram umrah lalu thawaf di Ka'bah dan belum sa'i di antara Shafa dan Marwah, apakah boleh berkumpul (bersetubuh) dengan isterinya?" Ibnu Umar berkata: "Ketika Nabi saw. sampai di Makkah dan thawaf di Ka'bah tujuh kali lalu shalat dua raka'at di makam Ibrahim, kemudian sa'i di Shafa dan Marwah tujuh kali." Kemudian Ibnu Umar membaca ayat: "LAQAD KAANA LAKUM FII RA-SUULILLAHI USWATUN HASANATUN" (Sebenarnya dalam kepribadian Rasulullah itu terdapat suri teladan yang baik bagi kamu). Kemudian kami bertanya kepada Jabir bin Abdullah; lalu ia berkata: "Jangan sekali-kali seorang lelaki itu mendekati isterinya sehingga ia berhawaf atau Sa'i antara Shafa dan Marwah."

1574- عن عمرو وبن دينار قال سمعت ابن عمر رضي الله عنهما قال قديم النبي صلى الله عليه وسلم مكة فطاف بالبيت ثم صلى ركعتين ثم سعى بين الصفا والمروة، ثم تلا: لقد كان لكم في رسول الله أسوة حسنة.

1574. Dari Amr bin Dinar, ia berkata: Saya mendengar Ibnu Umar ra., ia berkata: "Nabi saw. datang di Makkah lalu berhawaf mengelingi Baitullah terus shalat dua raka'at, kemudian sa'i antara Shafa dan Marwah." Kemudian Ibnu Umar membaca ayat: "LAQAD KAANA LAKUM FII RA-SUULILLAHI USWATUN HASANATUN" (Sebenarnya dalam kepribadian Rasulullah itu terdapat suri teladan yang baik bagi kamu).

1575- عن عاصم قال قلت لأنيس بن مالك رضي الله عنه أنت تم تكرهون السعي بين الصفا والمروة قال نعم لأنها كانت من شعائر الله فنرجح البيت أو اعمق فالجناح عليه ان يطوف بهما.

1575. Dari Ashim ra., ia berkata: Saya tanya kepada Anas bin Malik ra.: "Apakah kamu enggan bersa'i di antara shafa dan Marwah?" ia berkata: "Ya, sebab itu dahulu termasuk syi'ar (simbul) Jahiliyah, sehingga Allah menurunkan ayat: "INNASHSHAFAA WAL MAR-WATA MIN SYA-AA-IRILLAHI FAMAN HAJJAL BAITA AWI'TAMARA FALAA JUNAAHA 'ALAIHI AN YATHTHAW-WAFA BIHIMAA" (Sesungguhnya Shafa dan Marwah itu termasuk syi'ar-syi'ar Allah, maka barangsiapa yang berhajji ke Baitullah atau berumrah, tidak dosa atasnya untuk bersa'i atas keduanya).

1576- عن ابن عباس رضي الله عنهما قال زمام سعى رسول الله صلى الله عليه وسلم بالبيت وبين الصفا والمروة ليり للشريك قوته.

1576. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: "Rasulullah saw. berthawaf mengelilingi Baitullah dan bersa'i antara Shafa dan Marwah, hanyalah dengan tujuan untuk memperlihatkan kekuatannya pada kaum musyrikin."

بَابُ تَقْضِيِ الْحَائِنِ الْمَنَاسِكَ كُلُّهَا إِلَّا الطَّوَافَ بِالْبَيْتِ . وَإِذَا سَعَ عَلَىٰ غَيْرِ وُضُوءِ بَيْنِ الصَّفَّا وَالْمَرْوَةِ

BAB

ORANG PEREMPUAN HAIL BOLEH MENYELESAIKAN SEMUA AMALAN HAJJI KECUALI THAWAF DAN ORANG YANG BERSA'I ANTARA SHAFAH DAN MARWAH TANPA BERWUDLU

1577 - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّهَا قَالَتْ قَدِمْتُ مَكَّةَ وَأَنَا حَائِنٌ وَلَمْ أَطْفُ بِالْبَيْتِ وَلَا بَيْنَ الصَّفَّا وَالْمَرْوَةِ قَالَتْ فَشَكُوتُ ذَلِكَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَفْعَلَ كَمَا يَقْعُلُ الْحَاجُ غَيْرَ أَنْ لَا تَطْوِقِ بِالْبَيْتِ حَتَّى تَطْهُرِي .

1577. Dari Aisyah ra. bahwasanya ia berkata: "Aku datang di Makkah, sedangkan pada waktu itu aku dalam keadaan haidl. Aku tidak mengerjakan thawaf mengelilingi Baitullah dan tidak bersa'i antara Shafa dan Marwah." Seterusnya Aisyah berkata: "Hal itu kuadukan kepada Rasulullah saw., lalu beliau bersabda: "Lakukanlah segala sesuatu sebagaimana yang dilakukan oleh sesorang yang mengerjakan ibadah hajji, tetapi janganlah kamu berthawaf mengelilingi Baitullah sehingga kamu bersuci dari haidl itu."

1578 - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ أَهْلُ الْبَيْتِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هُوَ وَاصْحَابُهُ بِالْحَجَّ ، وَلَيْسَ مِنْ أَحَدِ مِنْهُمْ هُدَىٰ غَيْرَ

الَّتِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَطَهَّرَهُ وَقَدِمَ عَلَىٰ مِنَ الْيَمَنِ فَقَالَ أَهْلُ الْبَيْتِ بِمَا أَهْلَ بِهِ الْتِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَمَرَ الرَّبِيعَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَصْحَابَهُ أَنْ يَمْجِدُوا هَاجِرَةَ وَيَطْوِفُوا ، ثُمَّ يَقْصُرُوا وَيَجْلِوُ الْأَمْنَ كَانَ مَحْمُودُ الْمَدْعُ فَقَالُوا أَنْتَ طَبِيقٌ إِلَى هَذِهِ وَذَكَرَ أَحَدُهُنَا يَقْطُرُ فِيمَا بَلَغَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لَوْ أَسْتَقِيلُتُ مِنْ أَمْرِي مَا أَسْتَدْبَرْتُ مَا أَهْدَيْتُ وَلَوْلَا أَنْ مَعِيَ الْهَدْيَ لَأَحْلَلْتُ وَحَانَتْ عَائِشَةُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا فَسَكَتَ الْمَنَاسِكَ كُلُّهَا غَيْرَ أَنَّهَا لَمْ تَطْفُ بِالْبَيْتِ فَلَمَّا طَهُرْتُ طَافَ بِالْبَيْتِ قَالَتْ يَارَسُولَ اللَّهِ تَنْظِلُنَّ بِحَجَّةٍ وَعُمْرَةً وَأَنْطَلَقَ بِحَجَّةٍ فَأَمَرَ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ أَبِي بَكْرٍ أَنْ تَغْرِيَ مَعَهَا إِلَى التَّسْعِيمِ فَاعْتَمَرَتْ بَعْدَ الْحَجَّ .

1578. Dari Jabir bin Abdullah ra., ia berkata: "Nabi saw. dan para sahabat membaca Talbiyah untuk berhajji, dan mereka tidak ada yang membawa binatang hidayah selain Nabi saw. dan Thalhah. Ali datang dari Yaman dengan membawa binatang hidayah. Ia berkata: Saya membaca Talbiyah dengan bacaan yang mana Nabi saw. membaca talbiyah. Lalu Nabi saw. memerintahkan para sahabat untuk menjadikannya sebagai umrah dan agar mereka thawaf, bercukur dan bertahallul selain orang yang mempunyai binatang hidayah. Mereka berkata: "Kita berangkat ke Mina, dan kemaluan di antara salah seorang dari kami menetes, hal itu sampai kepada Nabi saw., lalu beliau bersabda: "Seandainya aku tidak membawa binatang hidayah, niscaya saya bertahallul." Pada saat itu Aisyah ra. berhaidl lalu beliau (Aisyah) mengerjakan semua amalan hajji (manasik hajji), hanya saja beliau tidak thawaf mengelilingi Baitullah. Setelah beliau suci haidlnya, beliau terus berthawaf mengelilingi Baitullah dan mereka berkata kepada Nabi saw.: "Wahai Rasulullah, engkau sekalian berangkat pulang dengan membawa pahala hajji dan umrah, sedangkan aku hanya mendapat pahala hajji dan umrah, sedangkan aku hanya mendapat pahala hajji belaka."

Oleh karena itu Rasulullah saw. menyuruh Abdurrahman bin Abu Bakar supaya pergi ke Tan'im, kemudian Aisyah mengerjakan umrah sesudah beribadah hajjinya itu."

1579-عَنْ حَفْصَةِ قَالَتْ كُنَّا نَمْنَعُ عَوَائِقَنَا أَنْ يَخْرُجَنَ فَقَدِمَتْ إِمْرَأَةٌ
فَزَلَّتْ قَصْرُبَنِي خَلْفَ فَدَشَتْ أَنَّ اخْتَهَا كَانَتْ تَحْتَ رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْغَرَامَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ شَنْقَعَشَرَةَ غَزْوَةَ، وَكَانَتْ أُخْرِقُ مَعَهُ فِي سِتِّ غَزَوَاتٍ قَالَتْ
كُنَّا نَدَاوِي الْكَلْمَىَ، وَنَقْوُمُ عَلَى الْرَضْىِ، فَسَأَلَتْ أُخْرِقُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ صَلَّى وَسَلَّمَ فَقَالَتْ هَلْ عَلَى إِحْدَانَا بَاسٌ إِنْ لَمْ يَكُنْ لَهَا جَلْبَابٌ
أَنْ لَا تَخْرُجَ، قَالَ لَنْ تُلْبِسْهَا أَصْاحِبَتْهَا مِنْ جَلْبَابِهَا وَلَتَشْهُدْ لِلْغَيْرِ وَدَعْوَةَ
الْمُؤْمِنِينَ فَلَمَّا قَدِمَتْ أُمُّ عَطِيَّةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا سَأَلَهَا أَوْ قَالَتْ
سَأَلَنَا هَا فَقَالَتْ وَكَانَتْ لَا تَذَكُّرُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
لَا قَالَتْ يَا فِي فَقْلُنَا أَسْمَعْتَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ كَذَّا
وَكَذَّا قَالَتْ نَعَمْ يَا فِي فَقَالَ لَقْنُجَ الْعَوَاقِقَ ذَوَاتُ الْحَدُورِ، أَوِ الْعَوَاقِقَ
وَذَوَاتُ الْحَدُورِ، وَالْحِصْنَ فِي شَهْدَنَ الْغَيْرِ وَدَعْوَةَ الْمُسْلِمِينَ وَيَعْتَرِلُ
الْحِيْصَنَ الْمُصْلِيَ فَقُلْتَ الْحَارِضُ فَقَالَتْ أَوْلَيْسَ تَشَهُدُ عَرْفَةَ وَتَشَهُدُ كَذَّا
وَتَشَهُدُ كَذَّا.

1579. Dari Hafshah, ia berkata: Dahulu kami melarang gadis-gadis yang dipencilkan di rumah kami untuk keluar. Kemudian ada seorang perempuan yang datang dari desanya, lalu berdiam di rumah keluarga Khalaf (yakni di Bashrah). Orang perempuan tersebut memberitahukan bahwasanya saudaranya perempuan (yakni Ummu Athiyyah) adalah

isteri dari seorang lelaki dari golongan para sahabat Rasulullah saw. Lelakinya itu sudah berperang bersama-sama dengan Rasulullah saw. sebanyak dua belas kali. Saudara perempuanku tersebut juga telah mengikuti peperangan bersama Rasulullah saw. sebanyak enam kali. Saudaraku perempuan itu mengatakan: "Kami bertugas mengobati orang-orang yang luka dan merawat orang-orang yang sakit. Saudara perempuanku itu pernah bertanya kepada Rasulullah saw.: "Apakah seorang dari golongan kami (yakni perempuan) ini mendapat dosa kalau ia tidak mempunyai jilbab, apabila ia keluar ke tempat shalat hari raya?" Beliau bersabda: "Hendaklah kawannya memberi pinjaman jilbab kepada kawannya, dan hendaknya ia menyaksikan kebaikan dan mengikuti do'a yang dilakukan oleh kaum muslimin. Ketika Ummu Athiyah ra. datang banyak kaum wanita yang bertanya kepadanya. Dan dalam riwayat lain disebutkan: Sa-alnaaha, bukannya sa-alaha. Dan Athiyah tidak menyebutkan lafazh Rasulullah kecuali dia menyebut 'bi-abii' (yakni kata lazim yang digunakan oleh bangsa Arab untuk menunjukkan kebenaran ucapannya. Adapun artinya yaitu: Dengan menyerahkan ayahku sebagai tebusan ucapanku kalau aku berkata salah). Kemudian kami berkata: "Apakah engkau pernah mendengar Rasulullah sa. bersabda demikian dan demikian?" Ia menjawab: "Ya, bi-abii". Belum pernah bersabda: "Hendaklah kita semua memberi kelonggaran untuk keluar kepada para gadis yang selalu dipencilkan di rumah saja atau perempuan yang senantiasa berada di rumah, demikian pula orang-orang yang berhaidl, agar supaya mereka ikut menyaksikan kebaikan dan mengikuti do'a yang dilakukan oleh kaum muslimin. Orang-orang yang berhaidl supaya berada agak jauh dari mushalla (tempat shalat). Akupun lalu bertanya: "Apakah orang-orang yang berhaidl juga diikutsertakan?" Ummu Athiyyah berkata: "Bukankah orang yang berhaidl itu diharapkan juga untuk menyaksikan keadaan para hari Arafah, menyaksikan keadaan di Muzdalifah, Mina dan melontar jumrah-jumrah."

بَابُ الْأَهْلَالِ مِنَ الْبَطْحَاءِ وَغَيْرِهَا لِمُكَفَّيِّ وَالْعَاجِزِ إِذَا خَرَجَ إِلَى مَنِيٍّ

BAB

BERIHRAM DARI BATH-HA' DAN LAIN-LAINNYA UNTUK ORANG YANG BERDIAM ATAU BERTEMPAT TINGGAL DI MAKKAH DAN UNTUK ORANG YANG BERHAJJI APABILA TELAH KELUAR KE MINA

1580. عن جابر رضي الله عنه قدمنا مع النبي صلى الله عليه وسلم فاحللت أحق يوم التروية وجعلنا مكة بظهر لبيتنا بالحج و قال أبو الزبير عن جابر أهللت من البطحاء وقال عبيد بن جريج لا بن عمر رضي الله عنهما رأيتكم اذا كنتم بمكة اهل الناس اذا رأوا اهلاال ولم تهل انت حتى يوم التروية فقال لم ار النبي صلى الله عليه وسلم يهل حتى تبعث به راحلته.

1580. Dari Jabir ra., ia berkata: "Kami datang bersama Nabi saw. (yakni di Makkah), maka kami bertahallul sampai tibanya hari Tarwiyah, dan kami meninggalkan Makkah pada waktu Zhuhur dan sejak pada waktu itu kami mengucapkan Talbiyah. Abu Zubair berkata dari Jabir 'Kami berihram dari Bath-ha'. Ubaid bin Juraij bertanya kepada Abdullah bin Umar ra.: "Saya melihat engkau jika engkau berada di Makkah, orang-orang sudah sama memulai ihramnya apabila mereka telah melihat bulan sabit, namun engkau belum juga melakukan ihram itu sehingga tibanya hari Tarwiyah. Mengapa demikian?" Ibnu Umar menjawab: "Aku tidak pernah melihat Nabi saw. memulai ihramnya sehingga kendaraannya bersemangat dulu."

بَابُ أَيْنَ يُصَلِّ الظَّهَرُ يَوْمَ التَّرْوِيَةِ

BAB

DIMANAKAH SHALAT ZHUHUR PADA HARI TARWIYAH

1581- عن عبد العزيز بن رفيع، قال سأله أنس بن مالك رضي الله عنه قلت أخربني بشيء عقلتني عن النبي صلى الله عليه وسلم أين صلى الظهر والعصر يوم التروية قال مني. قال فاين صلى العصر يوم النفر. قال بالابطح ثم قال افعل كما يفعل أمراؤك.

1581. Dari Abdul Aziz bin Rufai', ia berkata: Saya bertanya kepada Anas bin Malik ra., saya berkata: "Beritahukanlah kepadaku tentang sesuatu yang kamu dapat dari Nabi saw. Di manakah beliau shalat Zhuhur dan Ashar pada hari Tarwiyah?" ia menjawab: "Di Mina". ia bertanya: "Di manakah beliau shalat Ashar pada hari Nafar (hari berangkat dari Mina ke Makkah = hari ketiga dari hari Nahar)?" ia menjawab: "Di Al Abthah." Kemudian Anas berkata: "Lakukanlah seperti apa yang dilakukan oleh para amirmu (pemimpinmu)."

1582- عن عبد العزيز قال خرجت إلى مني يوم التروية فلقيت آنساً رضي الله عنه ذاهباً على حمار، فقلت أين صلى النبي صلى الله عليه وسلم هذا اليوم الظهر فقال انظر حيث يصلى أمراؤك فصل

1582. Dari Abdul Aziz, ia berkata: Saya keluar untuk pergi ke Mina pada hari Tarwiyah, lalu aku bertemu dengan Anas bepergian dengan mengendarai keledainya, lalu aku bertanya: "Di manakah biasanya Nabi saw. shalat Zhuhur pada hari Tarwiyah?" Kemudian Anas menjawab: "Perhatikanlah di tempat di mana para pemimpinmu itu shalat, maka disitulah hendaknya kamu shalat."

بَابُ الصَّلَاةِ بِمِنْيَةٍ

BAB SHALAT DI MINA

1583-عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ أَبِيهِ قَالَ صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمِنْيَةِ رَكْعَتَيْنِ وَأَبْوَبِكْرٍ وَعُمَرٍ وَعُثْمَانَ صَدَرَاهُ مِنْ خَلْفَتِهِ.

1583. Dari Ubaidullah bin Abdullah dari ayahnya, ia berkata; "Rasulullah saw. shalat di Mina dua raka'at, begitu pula Khalifah Abu Bakar, Umar dan Utsman pada permulaan kekhilafahannya."

1584-عَنْ حَارِثَةَ بْنِ وَهْبٍ الْغَزَاعِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَخَنَّ الْكُثُرُ مَا كَانَ قَطُّ وَأَمْنَهُ بِمِنْيَةِ رَكْعَتَيْنِ.

1584. Dari Haritsah bin Wahab Al Khuza'iy ra., ia berkata: "Nabi saw. shalat bersama kami sebagai imam di Mina sebanyak dua raka'at (yakni diqasharkan), padahal kami semua adalah yang terbanyak jumlah kelompoknya dan kami belum pernah sebanyak ini yang mengikuti pergi sampai di Mina, dan kami yang teraman kepadanya dibanding kelompok yang lain."

1585-عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَكْعَتَيْنِ، وَمَعَ أَبِي بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ رَكْعَتَيْنِ وَمَعَ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ رَكْعَتَيْنِ، ثُمَّ نَفَرَقَتِ يُكْمُ الْطَّرُقُ فَيَأْتِيَتْ حَظِّيْ مِنْ أَرْبَعِ رَكْعَاتِ مُتَقَبَّلَاتِ.

1585. Dari Abdullah ra., ia berkata: "Aku shalat bersama Nabi saw. (yakni di Mina) dua raka'at dan bersama Abu Bakar ra. juga dua raka'at, begitu pula bersama Umar ra. dua raka'at, kemudian banyak

perselisihan pendapat di jalan yang dijadikan pegangan oleh kamu semua. Alangkah baiknya nasibku andaikata dari semula ditetapkan empat raka'at sesuai dengan aslinya untuk menjadi ganti dua raka'at itu."

بَابُ صَوْمٍ يَوْمَ عَرْفَةَ

BAB BERPUASA PADA HARI 'ARAFAH (YANG TANGGAL 9 DZULHIJJAH)

1586-عَنْ أُمِّ الْفَضْلِ شَائِطَ النَّاسِ يَوْمَ عَرْفَةَ فِي صَوْمِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَبَعْثَتْ إِلَيَّ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِشَرَابِ فَشَرِيْةٍ

1586. Dari Ummul Fadlal, ia berkata: "Orang-orang ragu terhadap puasa Nabi saw. pada hari Arafah, lalu saya mengutus (seseorang) kepada Nabi saw. membawa minuman maka beliau meminumnya."

بَابُ التَّلِيْيَةِ وَالْتَّكْبِيرِ إِذَا أَغْدَأْ مِنْ مِنْيَةِ عَرْفَةَ

BAB BERTALBIYAH DAN BERTAKBIR APABILA BERANGKAT DARI MINA KE ARAFAH

1587-عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ الشَّقِيقِ أَنَّهُ سَأَلَ أَنَّسَ بْنَ مَالِكَ وَهُمَا غَادِيَانِ مِنْ مِنْيَةِ عَرْفَةَ كَيْفَ كُنْتُمْ تَصْنَعُونَ فِي هَذَا الْيَوْمِ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ كَانَ يُهْلِكُ مِنَ الْمُهْلِكِ فَلَا يُكَبِّرُ عَلَيْهِ وَيُكَبِّرُ مِنَ الْمُكَبِّرِ فَلَا يُنِكِّرُ عَلَيْهِ.

1587. Dari Muhammad bin Abu Bakar Ats Tsaqafiy bahwasanya ia bertanya kepada Anas bin Malik ketika pada suatu pagi keduanya berangkat dari Mina ke Arafah: "Apakah yang engkau kerjakan hari ini beserta Rasulullah saw.?" Anas menjawab: "Di antara kami ada yang

membaca Talbiyah, beliau tidak melarangnya, dan ada pula yang mengucapkan takbir, beliaupun tidak melarangnya.”

بَابُ التَّهْبِيرِ بِالرَّوَاحِ يَوْمَ عَرَفَةَ

BAB BERANGKAT DI TENGAH HARI PADA HARI ARAFAH

1588. عَنْ سَالِمٍ قَالَ كَتَبَ عَبْدُ الْمَلِكِ إِلَى الْحَجَاجَ أَنْ لَا يَغْاْلِفَ أَبْنَ
عَرَفَةِ الْحَجَاجَ بَقَاءَ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ وَأَنَامَّةَ يَوْمَ عَرَفَةِ حِينَ
زَالَتِ الشَّمْسُ، فَصَاحَ عِنْدَ سُرُادِقِ الْحَجَاجِ فَرْجٌ وَعَلَيْهِ مَلْحَفَةٌ
مُعْصَفَةٌ فَقَالَ مَالِكٌ يَا أَبَا عَبْدِ الرَّحْمَنِ فَقَالَ الرَّوَاحُ إِنْ كُنْتَ تُرِيدُ
السَّنَةَ، قَالَ هَذِهِ السَّاعَةُ، قَالَ نَعَمْ، قَالَ فَانْظُرْ فِي حَتَّى أَقْبِضَ عَلَى
رَأْسِي ثُمَّ أَخْرُجْ فَنَزَلَ حَتَّى خَرَجَ الْحَجَاجُ فَسَارَ سَيْفِي وَبَيْنَ إِلَيْهِ فَقُتِلَ
إِنْ كُنْتَ تُرِيدُ السَّنَةَ فَاقْصُرْ لِخُطْبَةِ وَعِيلِ الْوُقُوفِ، فَجَعَلَ يَنْظُرُ إِلَى
عَبْدِ اللَّهِ، فَكَمَارَى ذَلِكَ عَبْدُ اللَّهِ قَالَ صَدَقَ.

1588. Dari Salim, ia berkata: Abdul Malik menulis sepucuk surat kepada Al Hajjaj agar dia jangan sampai menyalahi Ibnu Umar dalam masalah mengerjakan ibadah hajji. Ia berteriak di kemah orang-orang yang berhajji, lalu ia keluar padanya ada sarung besar yang dicelup dengan usfur, ia berkata: "Ada apakah kamu, wahai Abu Abdur Rahman?" Ia menjawab: "Berangkat awal, jika kamu menghendaki Sunnah." Ia berkata: "Saat ini?" Ia menjawab: "Ya." Ia berkata: "Tunggulah saya sehingga saya melepaskan (apa yang ada) di atas kepalamu, kemudian saya keluar, lalu ia turun sehingga para jama'ah hajji keluar lalu ia berangkat. Salim berkata kepadanya di mana ia bersama ayahnya: "Jika kamu menghendaki Sunnah maka pendekanlah khutbah dan segerakanlah wuquf". Ia melihat Abdullah. Ketika Abdullah melihat hal itu ia berkata; "Benarlah ia."

بَابُ الْوُقُوفِ عَلَى الدَّابَّةِ بِعَرَفَةَ

BAB MELAKUKAN WUQUF DI ATAS KENDARAAN DI ARAFAH

1589. عَنْ أُمِّ الْفَضْلِ بِنْتِ الْحَارِثِ أَنَّ نَاسًا اخْتَلَفُوا عِنْدَهَا يَوْمَ عَرَفَةَ
فِي صَوْمِ النِّقَاصِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ بَعْضُهُمْ هُوَ صَائِمٌ وَقَالَ
بَعْضُهُمْ لَيْسَ بِصَائِمٍ فَأَرْسَلَ إِلَيْهِ يَقْدَحَ لَبَنٍ وَهُوَ وَاقِفٌ عَلَى بَعِيرٍ
فَشَرَبَهُ.

1589. Dari Ummul Fadhal binti Harits bahwasanya orang-orang bertengkar di sampingnya pada hari Arafah tentang puasa Nabi saw. Sebagian mengatakan bahwa beliau puasa dan yang lain mengatakan bahwa beliau tidak puasa. Karena itu kuantarkan segelas susu kepada beliau, di mana beliau sedang berhenti di atas unta beliau, maka diminumnya susu itu."

بَابُ الْجَمْعِ بَيْنَ الصَّلَاتَيْنِ بِعَرَفَةَ

BAB MENJAMA' ATAU MENGUMPULKAN ANTARA DUA SHALAT DI ARAFAH

1590. عَنْ أَبْنِ شَهَابٍ قَالَ أَخْرِفُ سَالِمُ أَنَّ الْحَجَاجَ بْنَ يُوسُفَ عَامَ
نَزَلَ بِابْنِ الرَّبِيعِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ مَا سَأَلَ عَبْدَ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ كَيْفَ
تَصْنَعُ فِي الْوُقُوفِ يَوْمَ عَرَفَةَ فَقَالَ سَالِمٌ إِنْ كُنْتَ تُرِيدُ السَّنَةَ فَهُجُورُ
بِالصَّلَاةِ يَوْمَ عَرَفَةَ فَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ ابْنُ عُمَرَ صَدَقَ أَنَّهُمْ كَانُوا

يَجْمِعُونَ بَيْنَ الظُّهُرِ وَالعَصْرِ فِي السَّنَةِ، فَقَلَّتُ لِسَالِمٍ أَفْعَلَ ذَلِكَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ سَالِمٌ وَهُلْ تَشْتَعِونَ فِي
ذَلِكَ الْأَسْنَتَهُ.

1590. Dari Ibnu Syihab, ia berkata: Aku diberitahu oleh Salim bahwasanya Hajjaj bin Yusuf pada tahun ketiga menyerbu Makkah pasukan Abdullah bin Zubair, ia bertanya kepada Abdullah ra.: "Bagaimakah yang engkau lakukan di tempat berwuqf pada hari Arafah?" Salim menjawab: "Jika engkau berkehendak mengikuti apa yang dikerjakan oleh Nabi saw. maka shalatlah di saat yang sedang sangat panasnya karena teriknya matahari pada hari Arafah itu." Kemudian Abdul-lah bin Umar (yakni ayah Salim) berkata: "Benar, sesungguhnya para sahabat dahulu sama menjama' antara shalat Zhuhur dan Ashar sesuai dengan apa yang ada dalam sunnah Nabi." Aku (yakni Ibnu Syihab) berkata kepada Salim: "Apakah yang demikian itu memang dikerjakan oleh Rasulullah saw.?" Salim menjawab: "Dalam hal ini engkau sekalian tidaklah mengikuti melainkan kepada sunnah Nabi saw."

بَابُ قَصْرِ الْخُطْبَةِ بِعِرْفَةَ

BAB

BERSEGERA KE TEMPAT WUQUF DAN MEMENDEKKAN KHUTBAH DI ARAFAH

1591- عن سالم ابن عبد الله أن عبد الملك بن مروان كتب إلى الحجاج أن يأتى عبد الله بن عمر في الحجّ، فلما كان يوم عرفة جاء ابن عمر رضي الله عنهما وأنا معه حين زاغت الشمس أو ذلت فصاح عند فسطاطه أين هذا فرج إليه فقال ابن عمر الرّواح، فقال الآن قال نعم قال انظر في أقيض على ماء فنزل ابن عمر

رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ حَتَّى خَرَجَ فَسَارَ بَيْنِ وَبَيْنَ إِلَيْ فَقَلَّتُ إِنْ كُنْتَ
تُرِيدُ أَنْ تُصِيبَ السَّنَةَ الْيَوْمَ فَاقْصِرْ الْخُطْبَةَ وَعَجِيلُ الْوُقُوفَ،
فَقَالَ أَبْنُ عُمَرَ صَدَقَ.

1591. Dari Salim bin Abdullah bahwasanya Abdul Malik bin Marwan menulis surat kepada Hajjaj supaya ia mengikuti Abdullah bin Umar dalam hal mengerjakan ibadah haji. Setelah hari Arafah tiba, datanglah Abdullah bin Umar ra. dan akupun (yakni Salim) menyeretainya. Ketika matahari tampak lingsir atau tergelincir, maka Ibnu Umar berteriak di dekat kemah Hajjaj dan berseru: "Mana orang ini (yakni Hajjaj)?" Lalu Hajjaj keluar dari kemahnya, kemudian Ibnu Umar berkata: "Ayo berangkat sekarang!" Hajjaj bertanya: "Apakah sekarang ini?" Ibnu Umar menjawab: "Ya". Hajjaj berkata: "Tunggulah aku dahulu supaya aku dapat meratakan air ditubuhku (yakni mandi)". Kemudian Ibnu Umar turun sehingga para Jama'ah Hajji keluar lalu ia berangkat. Salim bin Abdullah berkata kepadanya dimana ia bersama ayahnya: "Jika kamu menghendaki Sunnah maka pendekkanlah khutbah dan segerakanlah wuquf." Mendengar ucapan anaknya itu, maka Ibnu berkata: "Benarlah ia."

بَابُ الْوُقُوفِ بِعِرْفَةَ

BAB

BERWUQUF DI ARAFAH

1592- عن جبير بن مطعم قال أضللته بغيري إلى قذهيت أطلبه يوم عرفة قرأت النبي صلى الله عليه وسلم واقفا بعرفة فقلت هذا والله من الحمى فما سانه هاهنا.

1592. Dari Jubair bin Muth'im ra., ia berkata: "Saya lepaskan ontaku lalu saya pergi mencarinya pada hari Arafah, saya melihat Nabi saw. wuquf di Arafah, saya berkata: "Ini, demi Allah termasuk Humsi

(julukan bagi Quraisy, Kinanah dan jadilah serta orang-orang yang mengikuti mereka) bagaimana keadaannya di sini?"

1593-عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ قَالَ عُرْوَةُ كَانَ النَّاسُ يَطْوُفُونَ فِي الْجَاهِلِيَّةِ عَرَةً إِلَّا الْحُمُسُ وَالْحُمُسُ قَرِيبٌ وَمَا وَلَدَتْ وَكَانَتِ الْحُمُسُ يَحْتَسِبُونَ عَلَى النَّاسِ يُعْطِي الرَّجُلُ الرَّجُلَ الشَّيْابَ يَطْوُفُ فِيهَا، وَتَعْطِي الْمَرْأَةُ الْمَرْأَةَ الشَّيْابَ تَطْوُفُ فِيهَا، فَنَمَّ لَمْ يَعْطِهِ الْحُمُسُ طَافَ بِالْبَيْتِ عُرْيَانًا وَكَانَ يُفِيضُ جَمَاعَةُ النَّاسِ مِنْ عَرَفَاتٍ وَيُفِيضُ الْحُمُسُ مِنْ جَمْعٍ قَالَ وَاحْبُرْفِي إِنِّي عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ هَذِهِ الْأَيَّةَ نَزَّلَتْ فِي الْحُمُسِ ثُمَّ أَفْيَضُوا مِنْ حَيْثُ أَفَاضَ النَّاسُ قَالَ كَانُوا يُفِيضُونَ مِنْ جَمْعٍ فَدُفِعُوا إِلَى عَرَفَاتٍ.

1593. Dari Hisyam bin Urwah, Urwah berkata: Biasa orang di zaman Jahiliyah thawaf dengan telanjang kecuali bangsa Quraisy dan anak-anaknya, juga Quraisy itu disebut Al Humus, mereka suka meminjam pakaian kepada orang lain jika akan thawaf, demikian pula wanita Quraisy, sebab siapa yang tidak dipinjam pakaian orang Quraisy maka harus thawaf sambil telanjang. Demikian wuquf, umum orang-orang dari Arafah sedang Al Humus (Quraisy) hanya di Muzdalifah. Hisyam bin Urwah berkata; Ayahku memberitahukan mengenai hadits yang diterima dari Aisyah, ia (Aisyah) berkata: "Ayat TSUMMA AFIIDLUU MIN HAITSU AFAADLANNAASU (Kemudian bertolaklah kalian dari mana orang-orang bertolak) diturunkan untuk orang-orang humus, sebab mereka bertolak dari Muzdalifah, maka diperintah supaya bertolak dari Arafah."

بَابُ الْسَّيْرِ إِذَا دَفَعَ مِنْ عَرَفَةَ

BAB JIKA PERGI BERANGKAT DARI ARAFAH

1594-عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ عَنْ أَبِيهِ أَنَّهُ قَالَ سُئِلَ أَسَامَةُ وَانِّي جَالِسٌ كَيْفَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسِيرُ فِي حَجَّةِ الْوَدَاعِ حِينَ دَفَعَ قَالَ كَانَ يَسِيرُ الْعَنْقَ فَإِذَا وَجَدَ فُوقَهُ أَضَنَّ.

1594. Dari Hisyam bin Urwah dari ayahnya bahwasanya ia berkata: Usamah ditanya dan pada waktu itu aku di dekat Usamah tentang bagaimana perilaku Rasulullah saw. pada Hajji Wada' ketika beliau berangkat dari Arafah. Ia menjawab: "Beliau berjalan cukup (antara cepat dan lambat) apabila beliau mendapatkan lembah maka beliau bersegera."

بَابُ التَّرْوِيلِ بَيْنَ عَرَفَةَ وَجَمْعَ

BAB SINGGAH ATAU ISTIRAHAT ANTARA 'ARAFAH DAN JAM'I

1595-عَنْ أَسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَيْثُ أَفَاضَ مِنْ عَرَفَةَ مَالَ إِلَى الشَّعْبِ فَقَضَى جَاهَتَهُ فَتَوَضَّأَ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَنْصِلِي فَقَالَ الصَّلَاةَ أَمَامَكَ.

1595. Dari Usamah bin Zaid bahwasanya Nabi saw. jika berangkat dari Arafah, beliau segera memblok ke arah bukit, lalu beliau buang air dan kemudian mengambil wudlu. Saya bertanya: "Wahai Rasulullah, apakah engkau hendak shalat?" Beliau menjawab: "(Nanti) shalat di tempat yang di hadapanmu."

1597- عن نافع قال كان عبد الله بن عمر رضي الله عنهما يجتمع بين المغرب والعشاء بجمع غيراته عمر بالشعب الذي أخذه رسول الله صلى الله عليه وسلم فيدخل فتنقض ويتوضأ ولا يصلى حتى يصلى بجمع.

1596. Dari Nafi' ra., ia berkata: "Abdullah bin Umar ra. biasanya menjama' antara shalat Maghrib dan Ashar di Jam'i, hanya saja sebelum ia berjalan melalui bukit yang biasanya dijadikan jalan berlalu oleh Rasulullah saw. Kemudian ia memenuhi hajatnya (yakni buang air) dan berwudlu dan ia tidak langsung shalat, sehingga nantinya shalat di Jam'i."

1597- عن أسامة بن زيد رضي الله عنهما أنه قال ردت رسول الله صلى الله عليه وسلم من عرقات، فلما بلغ رسول الله صلى الله عليه وسلم الشعب الأيسر الذي دون المزدلفة أanax قبائل ثم جاء فصيّبت عليه الوضوء توضأ وضوء حفيضا فقلت الصلاة، يارسول، قال الصلاة أمأ ما فرّكب رسول الله صلى الله عليه وسلم حتى أت المزدلفة فصلى ثم ردت الفضل رسول الله صلى الله عليه وسلم غداة بجمع، قال كربلا فآخر عبد الله ابن عباس رضي الله عنهما عن الفضل أن رسول الله صلى الله عليه وسلم لم ينزل يسلّي حتى بلغ الجمرة.

1597. Dari Usamah bin Zaid ra. bahwasanya ia berkata: Saya membonceng di belakang kendaraan Nabi saw. ketika keluar dari Arafah

maka ketika sampai di Syi'ib sebelah kiri di dekat Muzdalifah Nabi saw. turun untuk kencing, kemudian beliau wudlu maka aku menuangkan air wudlunya, dan wudlu yang ringan sekali, lalu aku bertanya: Apakah shalat wahai Rasulullah? Beliau menjawab: (Nanti) shalat di tempat yang di hadapanmu (Muzdalifah)", dan ketika sampai di Muzdalifah shalat, kemudian Al Fadhal membongeng Rasulullah saw. pada pagi hari Nahr (yakni Idul Adha), Kuraib berkata: Aku di beritahu oleh Abdullah bin Abbas ra. dari Fadhl bahwa Rasulullah saw. terus bertalbiyah sehingga sampai di jumrah Aqabah.

باب أمير النبي صلى الله عليه وسلم يا سكينة عند الأفاضة وأشار به إلىهم بالسوط.

BAB

PERINTAH NABI SAW. AGAR SELALU TENANG KETIKA PULANG KEMBALI DARI ARAFAH DAN ISYARAT BELIAU SAW. KEPADA PARA SAHABATNYA DENGAN CEMETI

1598- عن ابن عباس رضي الله عنهما أنه دفع مع النبي صلى الله عليه وسلم يوم عرفة فسمع النبي صلى الله عليه وسلم وراءه زحرا شديدا وضريرا وصوتا للأبل فأشار بسوطه إليه وقال أيها الناس عليكم يا سكينة فإن الرئيس بالاصناع امضعوا اسرعوا خلا لكم من التعليل بينكم وغير تأخلا لهم بما يبيهما.

1598. Dari Ibnu Abbas ra. bahwasanya ia berangakt dari Arafah bersama Nabi saw. pada hari Arafah. Nabi saw. mendengar bentakan yang keras dan pukulan terhadap onta di belakang beliau, maka beliau mengisyaratkan dengan cemeti kepada mereka seraya bersabda: "Wahai para manusia wajiblah kalian tenang karena kebijakan itu tidak dengan berjalan cepat."

بَابُ الْجَمْعِ بَيْنَ الصَّلَاتَيْنِ بِالْمُزْدَلِفَةِ

BAB

SHALAT JAMA' (YAKNI MENGUMPULKAN) ANTARA DUA SHALAT DI MUZDALIFAH

١٥٩٩ - عَنْ أُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ سَمِعَهُ يَقُولُ دَفْعَةً رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ عَرْفَةَ فَنَزَلَ الشَّعْبَ فَبَلَ شَمْ تَوْضِيْنَا وَلَمْ يُسْبِغْ الْوُضُوْءَ، فَقَاتَلَ لَهُ الصَّلَاةُ، فَقَالَ الصَّلَاةُ أَمَامَكَ فِيَّاءَ الْمُزْدَلِفَةِ فَتَوْضِيْنَا فَاسْبِعْ ثُمَّ أَقْيَمَتِ الصَّلَاةُ فَصَلَّى لِلنَّغْرِبِ ثُمَّ افْتَحَ كُلُّ إِنْسَانٍ بَعْيِرَةً فِي مَنْزِلِهِ ثُمَّ أَقْيَمَتِ الصَّلَاةُ فَصَلَّى وَلَمْ يُصْلِ بَيْنَهُمَا.

1599. Dari Usamah bin Zaid ra., ia berkata: Rasulullah saw. bertolak dari Arafah sehingga sampai di Syi'ib turun untuk kencing kemudian wudlu, lalu saya tanya: "Apakah di sini mengerjakan shalat, wahai Rasulullah?" Beliau bersabda: "(Nanti) shalat di tempat yang dihadapamu", lalu terus berangkat dan ketika sampai di Muzdalifah turun lalu wudlu dengan sempurna, kemudian iqamah lalu shalat Maghrib, kemudian tiap orang menempatkan ontanya di dekat kemahnya, kemudian iqamah dan shalat Isya', dan tidak shalat sunnah di antara keduanya (maghrib dan isya')

بَابُ مَنْ جَمَعَ بَيْنَهُمَا وَلَمْ يَتَطْوِعْ

BAB

ORANG YANG MENJAMA' ANTARA SHALAT MAGHRIB DAN SHALAT ISYA' DAN TIDAK MENGERJAKAN SHALAT SUNNAH APAPUN

١٦٠٠ - عَنْ أَبْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ جَمَعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ بَيْنَ الْمَغْرِبِ وَالْعِشَاءِ بِجَمِيعِ كُلِّ وَاحِدَةٍ مِنْهُمَا بِإِقَامَةٍ وَلَمْ يُسْبِغْ بَيْنَهُمَا وَلَا عَلَى إِثْرِ كُلِّ وَاحِدَةٍ مِنْهُمَا.

1600. Dari Ibnu Umar ra., ia berkata: "Nabi saw. pernah menjama' shalat Maghrib dan Isya' ketika di Jama' (Muzdalifah). Tiap-tiap shalat dari keduanya itu didahului dengan iqamah. Beliau tidak mengerjakan shalat sunnah antara keduanya dan tidak pula setelah keduanya selesai."

١٦٠١ - عَنْ إِبْرَاهِيمَ الْأَنْصَارِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَمَعَ فِي حِجَّةِ الْوَدَاعِ الْمَغْرِبَ وَالْعِشَاءَ بِالْمُزْدَلِفَةِ.

1601. Dari Abu Ayyub Al Anshariy ra. bahwasanya Rasulullah saw. pernah menjama' shalat Maghrib dan Isya' di Muzdalifah ketika Hajji Wada'.

بَابُ مَنْ أَذْنَ وَاقَامَ كُلَّ وَاحِدَةٍ مِنْهُمَا

BAB

ORANG YANG BERADZAN DAN BERIQAMAH UNTUK SETIAP SHALAT DARI KEDUA SHALAT YANG DIJAMA'KAN

١٦٠٢ - عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَزِيدٍ يَقُولُ حَجَّ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَاتَّيْنَا لِلْمُزْدَلِفَةَ حِينَ الْأَذَانِ بِالْعَتَمَةِ أَوْ قَرِيبًا مِنْ ذَلِكَ فَامْرَأَ جُلَّا فَادْنَ وَاقَامَ ثُمَّ صَلَّى الْمَغْرِبَ وَصَلَّى بَعْدَهَا رَكْعَتَيْنِ ثُمَّ دَعَا بِعَشَائِهِ فَتَعْشَى ثُمَّ امْرَأَ فَادْنَ وَاقَامَ قَالَ عُمَرُ وَلَا أَعْلَمُ الشَّكَّ الْأَمْنُ زَهْرَ ثُمَّ صَلَّى الْعِشَاءَ رَكْعَتَيْنِ فَلَمَّا طَلَعَ الْفَجْرِ قَالَ إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ لَا يُصْلِي هَذِهِ السَّاعَةَ إِلَّا هَذِهِ الصَّلَاةُ فِي هَذَا الْمَكَانِ

مِنْ هَذَا الْيَوْمِ، قَالَ عَبْدُ اللَّهِ هَا صَلَاتَانِ تُحْوِلُانِ عَنْ وَقْتِهِمَا صَلَاةً
الْمَغْرِبِ بَعْدَ مَا يَأْتِيَ النَّاسُ الْمُزْدَلِفَةَ وَالْفَجْرِ حِينَ يَبْرُغُ الْفَجْرُ قَالَ
رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَفْعَلُهُ.

1602. Dari Abdurrahman bin Yazid, ia berkata: "Abdullah bin Mas'ud melakukan ibadah hajji, lalu kami datang di Muzdalifah sewaktu shalat 'Isya' atau pada waktu itu sudah hampir sekali dengan lenyapnya mega merah tanda waktu Isya akan masuk. Kemudian Abdullah menyuruh seorang lelaki untuk beradzan serta beriqamah. Lalu ia shalat Maghrib dan sesudah itu shalat Ba'diyah Maghrib dua raka'at, kemudian meminta makan malam lalu makan yang disediakan untuk malam harinya. Kemudian ia menyuruh seorang yang kuyakini ia seorang lelaki. Orang itu terus beradzan dan beriqamah." Amr berkata: "Aku sendiri tidak meyakinkan perihal adanya kesangsian dalam mengucapkan "Uraa fa adzdzana wa aqama". Sebab dalam riwayat yang lain lafazh "Uraa" itu tidak ada, melainkan hanya dari Zuhair sendiri." Abdurrahman meneruskan ceriteranya: "Kemudian Abdullah bin Mas'ud mengerjakan shalat Isya' dua raka't. Setelah fajar shadiq menyingsing lalu ia berkata: "Sesungguhnya fajar shadiq menyingsing lalu ia berkata: "Sesungguhnya Nabi saw. itu tidak pernah mengerjakan shalat pada waktu ini melainkan shalat ini di tempat ini dan pada hari ini." Abdullah berkata: "Keduanya adalah shalat yang waktunya masing-masing dipertukarkan dari yang semestinya, yaitu shalat Maghrib sesudah orang-orang sama datang di Muzdalifah dan shalat Fajar (yakni Shubuh) ketika fajar shadiq menyingsing." Ia mengatakan: "Demikian itulah yang dilakukan oleh Nabi saw. menurut yang kulihat sendiri."

بَابُ مَنْ قَدَّمَ ضَعْفَةً أَهْلِهِ بِلِيلٍ فَيَقْفَوْنَ بِالْمُزْدَلِفَةِ وَيَدْعُونَ
وَيَقْدِمُ إِذَا أَغَابَ الْقَمَرَ.

BAB

ORANG YANG MENDATANGKAN ORANG-ORANG YANG LEMAH DARI GOLONGAN KELUARGANYA DI WAKTU MALAM, LALU MEREKA BERDIAM DI MUZDALIFAH DAN BERDO'A DAN IA MENDATANGKAN ITU SETELAH DI SAAT BULAN TELAH HILANG

١٦٠٣- عَنْ أَبْنِ شَهَابٍ قَالَ سَالِمٌ وَكَانَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ
عَنْهُمَا يَقْدِمُ ضَعْفَةً أَهْلِهِ وَيَقْفَوْنَ عَنْدَ الْمَشْعُرِ الْحَرَامِ بِالْمُزْدَلِفَةِ بِلِيلٍ
فَيَذَكَّرُونَ اللَّهَ مَا بَدَأُوكُمْ ثُمَّ يَرْجِعُونَ قَبْلَ أَنْ يَقْفَ الْإِمَامَ وَقَبْلَ
أَنْ يَدْفَعَ، فَنَهُمْ مَنْ يَقْدِمُ مِنْ لِصَلَاتِ الْفَجْرِ، وَفَنَهُمْ مَنْ يَقْدِمُ
بَعْدَ ذَلِكَ . فَإِذَا قَدِمُوا رَمَوْا الْجَمْرَةَ وَكَانَ أَبْنُ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا
يَقُولُ أَرْخُصُ فِي أُولِئِكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

1603. Dari Ibnu Syihab ra., ia berkata: Salim berkata: "Abdullah bin Umar ra. biasa mendahuluikan orang-orang yang lemah dari keluarganya lalu dihentikan di Masy'aril haram di waktu malam, di sana mereka berdzikir sedapatnya, kemudian kembali sebelum berdirinya imam dan sebelum bertolaknya, maka ada di antara mereka yang sampai di Mina pada waktu fajar dan ada sesudah itu, maka apabila telah sampai di Mina segera melempar jumrah Aqabah. Dan Ibnu Umar berkata; "Rasulullah saw. telah mengizinkan yang demikian itu."

١٦٠٤- عَنْ أَبْنِ عَبَادٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ يَعْثِقُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ جَمْعِ بِلِيلٍ.

1604. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: "Rasulullah saw. mengutus aku supaya pergi dari Jam'i (Muzdalifah) di waktu malam (yakni separuh makam kedua).

١٦٠٥- عَنْ أَبْنَى عَبَّارِسْ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ أَنَا فِي قَدْمَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْلَةَ الْمُزْدَلِفَةِ فِي ضَعْفَةِ أَهْلِهِ.

1605. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: "Aku adalah termasuk orang yang didahulukan oleh Nabi saw. pada malam Muzdalifah, sebab dianggap tergolong ahli keluarganya yang lemah-lemah."

١٦٠٦- عَنْ أَسْمَاءَ اتَّهَا نَزَّلَتْ لَيْلَةَ تَبَّغُّ عِنْدَ الْمُزْدَلِفَةِ فَقَامَتْ تُصْلِي فَصَلَّتْ سَاعَةً ثُمَّ قَالَتْ يَا بُنْيَ هَلْ غَابَ الْقَمَرُ قُلْتُ لَا فَصَلَّتْ سَاعَةً ثُمَّ قَالَتْ هَلْ غَابَ الْقَمَرُ قُلْتُ نَعَمْ قَالَتْ فَأَرْتَهُمْ فَأَرْتَهُمْ وَمَضِينَا حَتَّى رَمَتِ الْجَمْرَةَ ثُمَّ رَجَعَتْ فَصَلَّتِ الصَّبِحِ فِي مَنْزِلِهَا فَقُلْتُ لَهَا يَا هَنْتَاهَا مَا أَرَانَا إِلَّا قَدْ غَلَبْنَا، قَالَتْ يَا بُنْيَ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَذْنَ لِلظُّفَرِ.

1606. Dari Asma' bahwasanya ia tiba pada malam Arafah di Muzdalifah. Ia bangun malam bersembahyang. Setelah ia bersembahyang sesaat, ia berkata: "Wahai anakku, apakah bulan telah terbenam? Ia menjawab: "Belum", kemudian ia bersembahyang sesaat, dan bertanya: "Wahai anakku, apakah bulan telah terbenam?" Ia menjawab: "Ya". Lalu ia berkata; "Berangkatlah". Ia berkata: "Maka kami berangkat dan terus berlalu sampai ia melempar jumrah. Kemudian ia pulang lalu ia shalat shubuh di rumahnya. Ia berkata: "Saya berkata kepadanya: "Hai engkau, saya mendengar masih gelap." Ia berkata: "Hai anakku, sesungguhnya Rasulullah saw. mengizinkan wanita dalam sekedup."

١٦٠٧- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ إِسْتَأْذَنْتُ سَوْدَةَ النَّبِيِّ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْلَةَ تَبَّغُّ وَكَانَتْ ثَقِيلَةً ثُبَطَةً فَأَذْنَ لَهَا.

1607. Dari Aisyah ra., ia berkata: "Saudah meminta izin kepada Nabi saw. pada malam Jam'i (yakni untuk berangkat dulu ke Mina sebelum berjejal-jejalnya orang banyak), sedangkan Saudah adalah seorang perempuan yang berat dan lambat sekali jika berjalan, maka beliau mengizinkan Saudah."

١٦٠٨- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ نَزَّلَنَا الْمُزْدَلِفَةُ فَاسْتَأْذَنْتُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَوْدَةَ أَنْ تَدْفَعَ قَبْلَ حَطْمَةِ النَّاسِ وَكَانَتْ إِمْرَأَةً بَطِينَةً فَأَذْنَ لَهَا، فَدَفَعَتْ قَبْلَ حَطْمَةِ النَّاسِ وَأَقْنَتْ حَتَّى أَصْبَحْنَا عَنْهُ ثُمَّ دَفَعَنَا بِدَفْعَهِ فَلَمْ أَكُونْ أَسْتَأْذَنْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَمَا أَسْتَأْذَنْتُ سَوْدَةَ أَحَبَّ إِلَيَّ مِنْ مَقْرُوحِ بِهِ.

1608. Dari Aisyah ra., ia berkata: "Kami tiba di Muzdalifah, lalu Saudah minta izin kepada Nabi saw. untuk berangkat dari Arafah sebelum banyak manusia karena ia seorang wanita yang lambat (jalannya) maka beliau mengizinkannya. Ia berangkat dari Arafah sebelum banyak manusia dan kami tinggal di sana sampai pagi. Kemudian kami berangkat bersama keberangkatan beliau, sungguh saya meminta izin kepada Rasulullah saw. sebagaimana Saudah minta izin adalah lebih saya sukai dari pada sesuatu yang menggembirakan."

بَابُ مَنْ يُصَلِّيُ الْفَرَّاجَمَع

BAB ORANG YANG SHALAT FAJAT (SHUBUH) DI JAM'I

١٦٠٩- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ مَا رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى صَلَاةً بِغَيْرِ مِنْ قَاتِهَا، إِلَّا صَلَاتِيْنِ جَمَعَ بَيْنَ الْمَغْبِيْ

وَالْعِشَاءِ، وَصَلَّى الْغَرْبَ قَبْلَ مِيقَاتِهَا.

1609. Dari Abdullah ra., ia berkata: "Saya tidak pernah melihat Nabi saw. shalat tidak tepat pada waktunya kecuali dua kali, yaitu menjama' shalat Maghrib dengan Isya' dan shalat Shubuh sebelum waktu yang biasa (yakni sesudah nyata sudah terbit fajar)."

١٦١٠ - عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَزِيدٍ قَالَ خَرَجْنَا مَعَ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ إِلَى مَكَّةَ ثُمَّ قَدِمْنَا جَمِيعًا فَصَلَّى الصَّلَاتَيْنِ كُلَّ صَلَادَةٍ وَحَدَّهَا بِأَذَانِ وَإِقَامَةٍ وَالْعِشَاءِ بَيْنَهُمَا ثُمَّ صَلَّى الْغَرْبَيْنِ طَلْعَ الْفَغْرِ قَائِلٌ يَقُولُ طَلْعَ الْفَغْرِ وَقَائِلٌ يَقُولُ لَمْ يَطْلُعْ الْفَغْرُ ثُمَّ قَالَ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ هَاتَيْنِ الصَّلَاتَيْنِ حُولَتَا عَنْ وَقْتِهِمَا فِي هَذَا الْمَكَانِ لِلْغَرْبِ وَالْعِشَاءِ فَلَا يَقُولُ النَّاسُ جَمِيعًا حَقَّ يُعْتَمِدُ وَصَلَادَةُ الْفَغْرِ هَذِهِ السَّاعَةُ ثُمَّ وَقَفَ حَقَّ اسْفَرٍ ثُمَّ قَالَ لَوْا نَمِيرُ الْمُؤْمِنِينَ أَفَاصَنَ الآنَ أَصَابَ السَّنَةَ فَمَا أَدْرِي أَقَوْلُهُ كَانَ اسْرَعُ أَمْ دَفْعُ عُثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَلَمْ يَرَلِ يَلْبَيْ حَتَّى رَأَى بَرَّةَ الْعَقْبَةِ يَوْمَ الْحِجَّةِ.

1613. Dari Abdullah bin Yazid, ia berkata: Kami keluar bersama Abdulah ra. ke Makkah, lalu kami datang dengan menjama', ia (Abdullah) shalat dua shalat setiap shalat itu sendiri, dengan adzan dan iqamat serta makan di antara keduanya. Kemudian ia shalat Shubuh ketika terbit fajar. Seorang mengatakan: "Fajar telah terbit" dan ada yang mengatakan: "Fajar belum terbit", kemudian ia berkata: "Sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya dua shalat Maghrib dan Isya' dipindahkan dari kedua waktunya di tempat ini, maka orang-orang janganlah mendahulukan jama' sehingga mereka melewati (sebagian waktu) dan shalat fajar itu saja ini. Kemudian ia berdiri, sehingga ber-

sinar. Kemudian ia berkata: "Seandainya Amirul Mu'minin berangkat sekarang maka ia membenarkan as sunnah. Saya tidak mengetahui apakah perkataannya mempercepat atau mendorong Utsman ra., di mana ia terus membaca talbiyah sehingga mereka melempar jumrah Aqabah pada hari Nahar."

بَابُ مَتَى يُدْعَ فَعُ مِنْ جَمْعٍ

BAB KEPANKAH ORANG HAJJI ITU BERANGKAT DARI JAM'I (MUZDALIFAH)

١٦١١ - عَنْ عَمِّ وْبُنْ مَيمُونَ يَقُولُ شَهِدْتُ عَنْ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ صَلَّى جَمِيعَ الصَّبْعِ . ثُمَّ وَقَفَ فَقَاتَ إِنَّ لِلشَّرِيكِينَ كَانُوا لَا يُنْهَىُونَ حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ وَيَقُولُونَ أَشْرَقَ شَيْرٌ . وَأَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَالَفَهُمْ ثُمَّ أَفَاصَنَ قَبْلَ أَنْ تَطْلُعَ الشَّمْسُ .

1611. Dari Umar bin Maimun, ia berkata: Saya menyaksikan sendiri bahwasanya Umar ra. shalat Shubuh pada hari Arafah kemudian ia berdiri dan berkata: Sesungguhnya orang-orang musyrik itu tidak berangkat ke Arafah sehingga terbit matahari dan berkata: "Bersinarlah, hai Tsabir (nama gunung)." Sesungguhnya Nabi saw. menyelisihi mereka, kemudian beliau berangkat sebelum terbit matahari."

بَابُ التَّلِيهَةِ وَالتَّكْبِيرِ غَدَاءَ الْفَغْرِيْنِ يَوْمِ الْجَمْرَةِ وَالْإِرْتِدَافِ فِي السَّبَرِ

BAB MENGUCAPKAN TALBIYAH DAN TAKBIR PADA PAGI HARI NAHAR (HARI RAYA KURBAN) KETIKA MELONTAR JUMRAH DAN NAIK DENGAN MEMBONCENG SEWAKTU BEPERGIAN

١٦١٢ - عَنْ أَبْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

أَرْدَفَ الْفَضْلُ أَنَّهُ لَمْ يَزِلْ يُبَيِّنُ حَتَّىٰ رَجَى الْجُمُرَةَ.

1612. Dari Ibnu Abbas ra. bahwasanya Nabi saw. membongcengkan Fadhal, lalu Fadhal memberitahukan kepada saudaranya (yakni Abdullah bin Abbas) bahwasanya beliau senantiasa mengucapkan talbiyah sehingga beliau melontar jumrah Aqabah.

١٦١٣- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ أَسَامَةَ ابْنَ زَيْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ كَانَ رُدْفَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ عَرْفَةَ إِلَى الْمُزْدَلِفَةِ ثُمَّ أَرْدَفَ الْفَضْلَ مِنَ الْمُزْدَلِفَةِ إِلَى مِنْيَ قَالَ فِكْلَاهَا قَالَ أَلَمْ يَزَلْ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُبَيِّنُ حَتَّىٰ رَجَى جُمُرَةَ الْعَقِبَةِ.

1613. Dari Ibnu Abbas ea. bahwasanya Usamah bin Zaid ra. membongeng Nabi saw. sewaktu pergi dari Arafah ke Muzdalifah, kemudian beliau membongcengkan Fadhal dari Muzdalifah ke Mina. Abdullah bin Abbas berkata: "Kedua orang ini (yakni Usamah dan Fadhal) mengatakan: "Tiada henti-hentinya Nabi saw. mengucapkan talbiyah sehingga beliau melontar jumrah Aqabah."

باب

BAB

فَنَمْتَعُ بِالْعُمْرَةِ إِلَى الْحَجَّ فَمَا أُسْتَيْسِرُ مِنَ الْهَدَىٰ فَنَمْ يَعْدُ
فَصِيَامُ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ فِي الْحَجَّ وَسَبْعَةٌ إِذَا رَجَعْتُمْ تِلْكُ عَشْرَةَ كَامِلَةً
ذَلِكَ لِمَ لَمْ يَكُنْ أَهْلُهُ حَاضِرٍ الْمَسْجِدُ الْحَرَامُ. (البقرة: ١٩٦)

Firman Allah Ta'ala: "Bagi siapa yang ingin mengerjakan Umrah sebelum hajji (di dalam bulan hajji), (wajiblah ia menyembelih) korban yang mudah didapat. Tetapi jika ia tidak menemukan (binatang korban atau tidak mampu), maka wajib berpuasa tiga hari dalam masa Hajji dan tujuh hari (lagi) apabila kamu telah pulang kembali. Itulah sepuluh

(hari) yang sempurna. Demikian itu (kewajiban membayar fidyah) bagi orang-orang yang keluarganya tidak berada (di sekitar) masjidil haram orang-orang yang bukan penduduk kota Makkah)." (Al Baqarah : 196).

١٦١٤- عَنِ إِبْرَهِيمَةَ قَالَ سَالَتُ ابْنَ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ الْمُتَنَعِّثِ فَأَمَرَ فِيهَا وَسَالَتُهُ عَنِ الْهَدَىٰ فَقَالَ فِيهَا جَزْوٌ أَوْ بَقْرَةٌ أَوْ شَاةٌ أَوْ شُرُكٌ فِي دَمِهِ . قَالَ وَكَانَ نَاسًا كَثِيرُهُمْ هُوَهَا . فَيَنْتُ فَرَأَيْتُ فِي الْمَنَامِ كَانَ إِنْسَانًا يُتَادُ حِجَّ مِبْرُورٍ وَمُتَنَعِّثُ مُتَقْبِلَةً . فَأَتَيْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا فَدَعَنِتُهُ فَقَالَ اللَّهُ أَكْبَرُ سُنْنَةُ أَبِي القَاسِمِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ وَقَالَ آدَمُ وَهُبُّ بْنُ جَرِيْرٍ وَغَنْدَرُونَ شُعْبَةُ عُرْقَةَ مُتَقْبِلَةً . وَحَجَّ مِبْرُورٍ .

1614. Dari Abu Jamrah, ia bertanya kepada Ibnu Abbas ra. tentang tamattu' dalam hajji (yakni bagaimana disyari'atkannya), maka dia menyuruhku untuk melakukannya. Kemudian aku bertanya kepadanya tentang hadyu, maka dia berkata; "Untuk hadyu itu boleh menyembelih onta, sapi, kambing atau binatang yang dijadikan syirkah (yakni perseroan) oleh orang-orang yang sama-sama harus membayar dam atau denda." Abu Jamrah berkata: "Scolah-olah orang banyak sama tidak suka mengerjakan hajji tamattu' itu, kemudian aku tidur, tiba-tiba dalam tidurku itu aku mimpi melihat ada orang yang berseru: "Hajji Mabrur dan tamattu' yang dikabulkan (yakni memperoleh pahala)." Aku lalu mendatangi Ibnu Abbas ra., kemudian aku menceriterakan impianku itu, lalu ia mengatakan: "Allaahu Akbar, itu adalah sunnah (amal perbuatan) yang dilakukan oleh Abul Qasim saw. (yakni Nabi Muhammad saw.). Ibnu Abbas ra. berkata: "Adam, Wahab bin Jarir dan Ghundar mengatakan sesuatu yang diterima dari Syu'bah, yaitu: "Umrah yang dikabulkan dan hajji yang mabrur."

بَابُ ذِكْرِ الْبُنْدُنْ

BAB

MENAIKI UNTA - YANG UNTUK DISEMBELIH

Allah Ta'ala berfirman:

لِقَوْلِهِ تَعَالَى : وَالْبُنْدُنْ جَعَلْنَاهَا لَكُمْ مِنْ شَعَائِرِ
 اللَّهُ لَكُمْ فِيهَا خَيْرٌ فَادْكُرُوا إِنَّمَا اللَّهُ عَلَيْهَا صَوَافٌ فَإِذَا وَجَبَتْ جُوْهَرًا
 فَكَلُوْا مِنْهَا وَاطْعُمُوا الْقَاتَاعَ وَلِمَعْتَرِكَذِلِكَ سَخْرَنَا هَاكُمْ لَعْلَكُمْ تَشَرَّفُونَ
 لَنْ يَنْأَلَ اللَّهُ لَحُومَهَا وَلَا دَمًا وَهَا وَلِكُنْ يَنَالُهُ التَّقْوَى مِنْكُمْ كَذِلِكَ
 سَخْرَهَاكُمْ لِتَكْبِرُوا اللَّهُ عَلَى مَا هَدَاكُمْ وَبِشِّرُ الْمُحْسِنِينَ (الْعِجْلَةُ : ٣٦-٣٧)

Artinya:

"Dan telah Kami jadikan untuk kamu unta-unta itu sebahagian daripada syi'ar Allah, kamu memperoleh kebaikan yang banyak padanya, maka sebutlah olehmu nama Allah ketika kamu menyembelihnya dalam keadaan berdiri (dan telah terikat). Kemudian apabila telah roboh (mati), maka makanlah sebagiannya dan beri makanlah orang yang rela dengan apa yang ada padanya (yang tidak meminta-minta) dan orang yang meminta. Demikianlah Kami telah menundukkan unta-unta itu kepada kamu, mudah-mudahan kamu bersyukur. Daging-daging unta dan darahnya itu sekali-kali tidak dapat mencapai (keridlaan) Allah, tetapi ketakwaan daripada kamulah yang dapat mencapainya. Demikianlah Allah telah menundukkannya untuk kamu supaya kamu mengagungkan Allah terhadap hidayah-Nya kepada kamu. Dan berilah kabar gembira kepada orang-orang yang berbuat baik."

(Al Hajj: 36 - 37)

1615- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى رَجُلًا يَسُوقُ بَدْنَةً فَقَالَ أَرْكِبْهَا بَدْنَةً فَقَالَ إِنَّهَا بَدْنَةً فَقَالَ أَرْكِبْهَا قَالَ إِنَّهَا بَدْنَةً قَالَ أَرْكِبْهَا وَيْلَكَ فِي الْثَّالِثَةِ أَوْ فِي الثَّانِيَةِ .

1615. Dari Abu Hurairah ra. bahwasannya Rasulullah saw. melihat seorang laki-laki menggiring onta, lalu beliau bersabda: "Naikilah." Ia berkata: "Ini onta betina." Beliau bersabda: "Naikilah." Ia berkata: "Ini onta betina." Beliau bersabda: "Naikilah, celaka kamu!" dalam kali yang ketiga atau kedua.

1616- عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى رَجُلًا يَسُوقُ بَدْنَةً فَقَالَ أَرْكِبْهَا بَدْنَةً قَالَ إِنَّهَا بَدْنَةً قَالَ أَرْكِبْهَا ثَلَاثَةً .

1616. Dari Anas ra. bahwasanya Nabi saw. melihat seorang laki-laki menggiring onta, lalu beliau bersabda: "Naikilah." Ia berkata: "Ini onta betina." Beliau bersabda: "Naikilah." Ia berkata: "Ini onta betina." Beliau bersabda: "Naikilah" sampai tiga kali.

بَابُ مَنْ سَاقَ الْبُنْدُنْ مَعَهُ

BAB

ORANG YANG MENGGIRING UNTA UNTUK HADYU BERSAMA-SAMA DENGAN DIRINYA DARI TANAH HALAL KE TANAH SUCI

1617- عَنْ أَبِي عَمْرٍونَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ تَمَّتَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَجَّةِ الْوَدَاعِ بِالْعُمْرَةِ إِلَى الْحِجَّةِ وَاهْدَى فَسَاقَ مَعَهُ أَهْدَى مَنْ ذُو الْحَيْقَةِ وَبَدَأَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاهَلَ بِالْعُمْرَةِ ثُمَّ أَهَلَّ بِالْحِجَّةِ فَتَمَّتَعَ النَّاسُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْعُمْرَةِ إِلَى الْحِجَّةِ فَكَانَ مِنَ النَّاسِ مَنْ أَهْدَى فَسَاقَ أَهْدَى وَمِنْهُمْ

مَنْ لَمْ يَهُدُ، فَلَمَّا قَدِمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَكَّةَ قَالَ لِلنَّاسِ
مَنْ كَانَ مِنْكُمْ أَهْدِي فَإِنَّهُ لَا يَعْلَمُ بِشَيْءٍ حُرُمٌ مِنْهُ حَتَّى يَقْضِيَ حَجَّهُ وَ
مَنْ لَمْ يَكُنْ مِنْكُمْ أَهْدِي فَلَيُطْفُلْ بِالْبَيْتِ وَبِالصَّفَا وَالْمَرْوَةِ وَلِيُقْصِرْ
وَلِيُعْلِمْ ثُمَّ يُهُلِّ بِالْحَجَّ فَنَّ لَمْ يَجِدْ هَذِيَا فَلِيَصُمْ ثَلَاثَةَ آيَاتٍ فِي
الْحَجَّ وَسَبْعَةٌ إِذَا رَجَعَ إِلَى أَهْلِهِ، فَطَافَ حِينَ قَدِمَ مَكَّةَ وَأَسْتَأْمَ
الرُّكْنَ أَوْلَى نَبِيِّنَ ثُمَّ خَبَثَ ثَلَاثَةَ أَطْوَافٍ وَمَشَى أَرْبَعًا فَرَكِعَ حِينَ قَضَى
طَوَافَهُ بِالْبَيْتِ عِنْدَ الْقَامِ رَكْعَتِيْنِ، ثُمَّ سَلَّمَ فَانْصَرَفَ فَاقَ الصَّفَا
فَطَافَ بِالصَّفَا وَالْمَرْوَةِ سَبْعَةَ أَطْوَافٍ ثُمَّ لَمْ يَعْلِمْ مِنْ شَيْءٍ حُرُمٌ
مِنْهُ حَتَّى قَضَى حَجَّهُ وَخَرَهَدِيْهُ يَوْمَ الْشَّرِّ وَأَفَاضَ فَطَافَ بِالْبَيْتِ
ثُمَّ حَلَّ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ حُرُمٌ مِنْهُ وَفَعَلَ مِثْلَ مَا فَعَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ أَهْدِي وَسَاقَ أَهْدِي مِنَ النَّاسِ - وَعَنْ عُرْوَةِ
أَنَّ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَخْبَرَتْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فِي مَتَّعِهِ بِالْعُمْرَةِ إِلَى الْحَجَّ فَتَتَّعَنَّ النَّاسُ مَعَهُ بِمِثْلِ الْذِي أَخْبَرَنِي
سَالِمٌ عَنْ ابْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

1617. Dari Ibnu Umar ra., ia berkata: Rasulullah saw. berhajji tamattu' pada hajji Wada' dengan umrah hajji. Beliau membawa binatang hidayah dan menggiringnya dari Dzul Hulaifah. Rasulullah saw. memulai dengan membaca talbiyah untuk umrah kemudian membaca talbiyah untuk berhajji. Maka manusia bertamattu' bersama Nabi saw. dengan umrah ke hajji. Maka manusia bertamattu' bersama Nabi saw. dengan umrah ke hajji. Sebagian dari manusia ada yang berhidayah, maka ia menggiring binatang hidayah itu, sebagian dari mereka ada yang

tidak berhidayah. Ketika Nabi saw. tiba di Makkah, beliau bersabda kepada manusia: "Barangsiapa di antaramu yang berhidayah maka se-sungguhnya tidak halal baginya sesuatu yang diharamkan baginya sampai ia menyelesaikan hajjinya. Dan barangsiapa di antaramu yang tidak berhidayah, maka hendaklah ia thawaf di Baitullah. (Sa'i) antara Shafa dan Marwah, bercukur dan bertahallul. Kemudian ia membaca talbiyah untuk hajji. Barangsiapa yang tidak mempunyai binatang hidayah maka hendaklah ia berpuasa tiga hari dalam hajji dan tujuh hari apabila pulang ke keluarganya." Ketika beliau tiba di Makkah, beliau mela-kukan thawaf (qudum). Lebih dahulu beliau menyentuh sudut, kemudian berlari tiga keliling dan berjalan empat keliling. Setelah selesai thawaf keliling Ka'bah, lalu beliau shalat di belakang Maqam. Setelah memberi salam, beliau terus menuju Shafa, lalu sa'i tujuh kali antara Shafa dan Marwah. Beliau belum halal sebelum selesai mengerjakan Hajji dan menyembelih kurban pada hari Nahar dan thawaf ifadah (yakni thawaf rukun, dilaksanakan setelah kembali dari Arafah) keliling Ka'bah. Setelah semuanya itu selesai, barulah beliau halal dari semua yang tadinya haram. Maka kerjakanlah seperti yang dilakukan Rasulullah saw. itu, oleh siapa yang sanggup membayar hadyu, telah menyiapkan dan menghalaunya di antara orang banyak.

Dari Urwah bahwasanya Aisyah memberitahukan kepada apa yang diperoleh dari Nabi saw. pada waktu melakukan ibadah manasiknya untuk umrah, kemudian berihram untuk hajji, maka orang-orang sama bertamattu' untuk umrah beserta beliau sebagaimana yang dikabarkan kepadaku oleh Salim dari Ibnu Umar ra. dari Nabi saw.

بَابُ مَنْ إِشْتَرَى الْهَدَىٰ مِنَ الطَّرِيقِ

BAB ORANG YANG MEMBELI HADYU DARI JALANAN BAIK DI TANAH HALAL ATAU TANAH SUCI

١٦١٨- عَنْ نَافِعٍ قَالَ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ ابْنُ عَبْدِ اللَّهِ ابْنُ عَمْرٍو رَضِيَ اللَّهُ
عَنْهُمْ لَأَبِيهِ أَقْمَ فَارِي لَا أَمْتَهَا أَنْ سَتُحِدُ عَنِ الْبَيْتِ قَالَ إِذَا أَفْعَلَ
كَمَا فَعَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَقَدْ قَالَ اللَّهُ : لَقَدْ

بَابُ مِنْ أَشْعَرِ وَقَلَدَ بِذِي الْحِلْفَةِ ثُمَّ أَحْرَم

BAB

ORANG YANG MEMBERI TANDA DAN MENGELUNGI HADYU DI DZULHULAFAH KEMUDIAN BERIHRAM

١٦١٩- عَنْ نَافِعٍ كَانَ ابْنُ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا إِذَا أَهْدَى مِنَ الْمَدِينَةِ
قَلْدَهُ وَأَشْعَرَهُ بِذِي الْحِلْفَةِ يُطْعَنُ فِي شَقَّ سَنَامِهِ الْأَيْمَنِ بِالشَّفَرَةِ
وَوَجْهُهَا قَبْلَ الْقِبْلَةِ بَارِكَةً.

1618. Dari Nafi', ia berkata: Abdullah bin Abdullah bin ibnu Umar ra. berkata kepada ayahnya: "Bermukimlah (yakni janganlah mengerjakan ibadah hajji pada tahun ini), sebab sesungguhnya aku tidak merasa adanya keamanan karena adanya perang saudara, maka engkau akan dihalang-halangi orang untuk pergi ke Baitullah." Abdullah bin Umar ra. berkata: "Jika hal itu benar-benar terjadi (yakni aku dihalang-halangi masuk Makkah), maka aku berarti mengerjakan sebagaimana yang dikerjakan oleh Rasulullah saw. Padahal Allah telah bersabda: "LAQAD KAANA LAKUM FII RASUULLILAAHI USWATUN HASANATUN" (Sungguh cukup dalam peribadi Rasulullah itu ada suri tauladan yang baik bagi kamu semua). Aku mempersaksikan kepadamu semua bahwa sesungguhnya aku telah menetapkan atas diriku sendiri untuk mengerjakan umrah." Setelah mengatakan sebagaimana di atas, ia lalu keluar. Setelah ia sampai di Baida', ia lalu berihram untuk hajji dan umrah. Lalu Abdullah bin Abdullah berkata: "Mengapa keadaan hajji dan umrah hanya dijadikan satu." Abdullah bin Ibnu Umar ra. kemudian membeli seekor binatang ternak dari Qudaid untuk dijadikan hadyu, lalu ia datang di Makkah lalu thawaf qudum (yakni baru datang dan diniatkan untuk hajji dan umrah tersebut), tetapi hanya mengerjakan sekali thawafan. Jadi ia tidak bertahallul sehingga bertahallul semua dari kedua amalan itu (yakni hajji dan umrah).

١٦٢٠- عَنِ الْمُسَوْرِ بْنِ مُخْرَمَةَ وَمَرْوَانَ قَالَا حَجَّ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ مِنَ الْمَدِينَةِ فِي بُضُوعِ عَشْرَةِ مِائَةٍ مِنْ أَصْحَابِهِ حَتَّى إِذَا كَانَ
بِذِي الْحِلْفَةِ قَلَدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْهَذِي وَأَشْعَرَهُ وَأَحْرَمَ
بِالْعُمْرَةِ.

1620. Dari Miswar bin Makhramah dan Marwan ra., ia berkata: "Nabi saw. keluar dari Madinah pada masa Hudaibiyyah dalam seratus lebih beberapa puluh orang dari para sahabat sehingga mereka berada di Dzul Hulaifah, Nabi saw. mengulangi binatang hidayah, beliau memberi tanda pada binatang hidayah itu dan beliau ihram untuk umrah."

١٦٢١- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ قَتَلْتُ قَلَادِيَدَ بَذْنَ النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَدِي ثُمَّ قَلَدَهَا وَأَشْعَرَهَا وَأَهْدَاهَا فَمَا حَرَمَ

كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ، فَإِنَّا أَشْهَدُكُمْ أَنَّ قَدْ أَوجَبْتُ
عَلَى نَفْسِي الْعُمْرَةَ فَأَهَلَّ بِالْعُمْرَةِ، قَالَ ثُمَّ خَرَجَ حَتَّى إِذَا كَانَ بِالسَّيْدَاءِ
أَهَلَّ بِالْحَجَّ وَالْعُمْرَةِ، وَقَالَ مَا شَاءَ الْحَجَّ وَالْعُمْرَةُ إِلَّا وَاحِدُ شُمُّ
أَشْتَرَى الْهَذِي مِنْ قَدِيدٍ ثُمَّ قَدِيمٍ فَطَافَ هُمَاطُوا فَوَأَوْجَدَ فَلَمْ يَجِدْ
حَتَّى حَلَّ مِنْهَا جَمِيعًا.

بَابُ إِشْعَارِ الْبُدْنِ

BAB

MEMBERI TANDA KEPADA UNTA YANG AKAN DIJADIKAN HADYU

١٦٢٤- عَنْ لِسْوَرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَلَدَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْهَدَى وَأَشْعَرَهُ وَأَحْرَمَ بِالْحُمْرَةِ .

1624. Dari Miswar ra., ia berkata: "Nabi saw. memberi kalung kepada hadyunya, kemudian memberi tanda pada hadyunya, sesudah itu beliau ihram untuk umrah."

١٦٢٥- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَاتَتْ فَتَلَتْ قَلَادِهَذِي النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ أَشْعَرَهَا وَقَلَدَهَا أَوْ قَلَدَتْهَا ثُمَّ بَعْثَرَهَا إِلَى الْبَيْتِ وَأَقَامَ بِالْمَدِيْنَةِ فَأَحْرَمَ عَلَيْهِ شَيْءٍ كَانَ لَهُ حُلْمٌ .

1625. Dari Aisyah ra., ia berkata: "Aku pernah memilih tali untuk dijadikan kalung dari hadyunya Nabi saw., kemudian beliau memberinya tanda pengenal dan mengalunginya", kemudian mengirimkannya ke Baitul Haram di Makkah, sedangkan beliau sendiri tetap bermukim di Madinah dan di Madinah itu tiada sesuatupun yang haram atas beliau untuk dikerjakan yang semestinya memang halal untuk beliau tersebut."

بَابُ مَنْ قَلَدَ الْقَلَادِيْدَ بِيَدِهِ

BAB

ORANG YANG MENGALUNGKAN KALUNG PADA HADYUNYA DENGAN TANGANNYA SENDIRI

١٦٢٦- عَنْ حَمْرَةَ بِنْتِ عَيْلَوَ الرَّجَمِينَ أَنَّهَا أَخْبَرَتْهُ أَنَّ زَيْدَ بْنَ إِبْرَاهِيمَ كَتَبَ إِلَى عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عَبَّارِ رَضِيَ اللَّهُ

عَلَيْهِ شَيْءًا كَانَ أَحِلَّ لَهُ .

1621. Dari Aisyah ra., ia berkata: "Saya yang melilitkan tali untuk kalung onta Nabi saw. kemudian dikalungkan dan diberi tanda (dilukai sedikit) dan menghadiahkan, tetapi yang demikian tidak menyebabkan haramnya sesuatu baginya dari apa yang biasa halal."

بَابُ قَتْلِ الْقَلَادِيْدَ لِلْبُدْنِ وَالْبَقِيرِ

BAB

BEBERAPA TALI UNTUK ONTA DAN SAPI

١٦٢٢- عَنْ حَفْصَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَاتَتْ فَكَتُ يَارَسُولَ اللَّهِ مَا شَاءَ النَّاسُ حَلُوا وَلَمْ تَعْلَمْ أَنَّهُ قَاتَ لِفَلَدَتْ رَأْسِي وَقَلَدَتْ هَذِي فَلَا أَحِلَّ حَتَّى أَحِلَّ مِنَ الْحَجَّ .

1622. Dari Hafshah ra., ia berkata: Aku bertanya: Wahai Rasulullah, mengapa orang-orang itu sudah bertahallul sedangkan engkau belum bertahallul?" Beliau menjawab: "Sesungguhnya aku telah memintal rambut kepalaiku agar menjadi satu dan aku membawa hadyuku, maka aku tidak halal melakukan apa-apa yang diharamkan sewaktu dalam ihram, sehingga aku bertahallul dari hajji."

١٦٢٣- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَاتَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَهْدُى مِنَ الْمَدِيْنَةِ فَأَفْتَلَ قَلَادِهَذِي هُدَى ثُمَّ لَا يَجْتَنِبُ رِمَّاً لَا يَجْتَنِبُهُ الْحُرُومَ .

1623. Dari Aisyah ra., ia berkata: "Rasulullah saw. itu mengirimkan hadyu dari Madinah, lalu aku memilih beberapa tali untuk dijadikan pengikut hadyunya, kemudian beliau tidak menjauhi sesuatupun dari apa yang semestinya dijauhi oleh seorang yang sedang berihram."

عَنْهُمَا قَالَ مَنْ أَهْدَى هَذِيَّا حَرَمَ عَلَيْهِ مَا يَحِرُّمُ عَلَى الْحَجَّ حَتَّى يُنْحرَ
هَذِيَّهُ، قَاتَتْ عُمْرَةُ فَقَاتَتْ عَائِشَةُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا بَيْسَ كَمَا قَالَ
ابْنُ عَبَّاسٍ أَنَا فَتَلْتُ قَلَائِدَهَذِي رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَدِيْهِ ثُمَّ
سَلَّمَ بِيَدِيْهِ ثُمَّ قَلَدَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَدِيْهِ ثُمَّ
بَعَثَ بِهَا مَعَ اِنِّي قَامَ يَحْرُمُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
شَيْءًَ اَحَلَهُ اللَّهُ حَقَّ بُحْرَاهَدِيْ.

1626. Dari Amrah binti Abdurrahman bahwasanya Ziad bin Abu Sufyan menulis sepuak surat kepada Aisyah ra. bahwa Abdullah bin Abbas ra. berkata: "Barangsiapa yang berhidayah dengan suatu binatang hidayah maka haram atasnya apa yang diharamkan kepada orang yang hajji sehingga binatang hidyahnya disembelih. Aisyah berkata: "Tidak seperti apa yang diucapkannya. Saya memintal kalung-kalung binatang hidayah Rasulullah saw. dengan tanganku, Rasulullah saw. mengalungkannya dengan kedua tangan beliau, kemudian beliau melepas talinya bersama ayahku. Tidaklah haram atas Rasulullah saw. sesuatu yang dihalalkan Allah sehingga binatang hidayah itu disembelih.

بَابُ تَقْلِيدِ الْغَنَمِ

BAB MEMBERI KALUNG KEPADA KAMBING

1627- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ أَهْدَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ مَرْأَةً غَنَمًا.

1628. Dari Aisyah ra., ia berkata: "Nabi saw. pernah berkurban dengan seekor domba."

1629- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ كُنْتُ أَفْتُلُ الْقَلَائِدَ لِلنَّبِيِّ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَيُقْلِدُ الْغَنَمَ وَيُقْيِمُ فِي أَهْلِهِ حَلَالًا.

1628. Dari Aisyah ra., ia berkata: "Saya pernah memintal tali untuk kalung hadyu Nabi saw., maka dikalungkannya kambing itu sedangkan beliau tetap halal bersama keluarga beliau."

1629- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ كُنْتُ أَفْتُلُ قَلَائِدَ الْغَنَمِ
لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَيُبَيَّثُ بِهَا ثُمَّ يَمْكُثُ حَلَالًا.

1629. Dari Aisyah ra., ia berkata: "Aku pernah memintal tali untuk dijadikan kalung hadyuna Nabi saw. yang berupa kambing. Hadyu itu dikirimkan ke Makkah, kemudian beliau tetap halal mengerjakan segala sesuatu yang tidak boleh dikerjakan oleh orang yang berihram."

1630- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ فَتَلْتُ لِهَذِي النَّبِيِّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَقْنِيَ الْقَلَائِدَ قَبْلَ أَنْ يَمْحُرَّمَ.

1630. Dari Aisyah ra., ia berkata: "Aku memintal untuk hadyuna Nabi saw. Yang dimaksudkan Aisyah ialah memintal tali untuk dikalungkan di leher hadyu itu sebelum beliau berihram.

بَابُ الْقَلَائِدِ مِنَ الْعِرْبِ

BAB MEMBUAT TALI DARI BAHAN BERUPA KAPAS ATAU BULU

1631- عَنْ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ فَتَلْتُ قَلَائِدَهَا مِنْ
عَلْبَنِ كَانَ عَنْدِيْ.

1631. Dari Ummul mu'min (Aisyah) ra., ia berkata: "Saya memintal kalungnya dari bulu yang ada di tempatku."

بَابُ تَقْلِيدِ النِّعْلٍ

BAB

MENGALUNGKAN SANDAL PADA LEHER HADYU

١٦٣٢- عن أبي هريرة رضي الله عنه أن النبي صلى الله عليه وسلم رأى رجلاً يسوق بذلة قال أركبها قال إنها بدلة قال أركبها قال فلقد رأيته ركبها يساير النبي صلى الله عليه وسلم والنعل في عنقها.

1632. Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya Nabi saw. melihat seorang lelaki menggiring seekor onta untuk dijadikan hadyu. Beliau lalu bersabda: "Naikilah." Ia berkata: "Sesungguhnya onta ini betina." Nabi saw. bersabda: "Naikilah." Abu Hurairah berkata: "Niscaya aku betul-betul telah melihat orang lelaki itu mengendarai untanya untuk mengikuti Nabi saw. berjalan, sedangkan sandalnya ada di leher binatang hadyu itu."

بَايُو الْجَلَالِ لِلْبُكَدْنِ

BAB

PELANA UNTUK UNTA HADYU ATAU KURBAN

١٦٣٣- عَنْ عَلَيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَمَّرْتُ بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ أَتَصْدِقَ بِحَلَالِ الْبَدْنِ الَّتِي نَحْوَتْ وَمَبْلُودُهَا.

1633. Dari Ali ra., ia berkata: "Rasulullah saw. menyuruh saya agar saya mensedekahkan dengan daging onta yang saya sembelih dan juga kulitnya."

بَابُ مِنْ أَشْتَرِيْ هَدَيَةً مِنَ الظَّرِيقِ وَقَلَدَهَا

BAB

ORANG YANG MEMBELI HADYUNYA DARI JALANAN DAN DIKALUNGI TALI

١٦٣٤- عن نافع قال أرادة ابن عمر رضي الله عنهما الحجّ عام جيّة
المحوريّة في عهد ابن التّبّير رضي الله عنهما فقيل له أنّ الناس كاينُ
بيتهم قتال ونخاف أن يصدوك فقال: لقذ كان لكم في رسول الله
اسوة حسنة، اذا اضطجع كاصنع اشهدكم اني اوجيّت عمرة حتى كان
اظاهرواليداء قال ما شان الحجّ وال عمرة الا واحد اشهدكم اني جمعت
حجّة مع عمرة واهدى هديا مقداما اشتراه حتى قدم فطاف بالبيت
وبالصفا ولم يزد على ذلك ولم يتعلّم من شئ حرم منه حتى يوم الغرّ
خلق وعمر ورأى ان قد قضى طوافه الحجّ وال عمرة بطوافه الاول
ثم قال كذلك صنع النبي صلى الله عليه وسلم

1634. Dari Nafi', ia berkata: Ibnu Umar ra. ketika akan berhajji bertempat Al Hajjaj menyerang Ibnu Zubair, maka orang-orang memberi tahu kepadanya: Kini musim perang dan kami kuatir mereka akan menghalangimu untuk menunaikan hajji. Jawab Ibnu Umar: Sungguh telah ada bagimu dalam perbuatan Rasulullah saw. contoh yang baik, aku akan berbuat sebagaimana perbuatan Rasulullah saw. Lalu di tengah Baida' Ibnu Umar berkata: Aku persaksikan kepada kalian bahwa itu ihram umrah, kemudian ketika telah jauh dari lapangan itu ia berkata: Hajji dan umrah satu macam, aku persaksikan kepada kalian bahwa aku niat ihram hajji dalam umrahku ini, lalu membeli hadi (kambing) di Qutaid. Setelah ia datang di Makkah lalu melakukan thawaf menge-lilingi Baitullah serta bersa'i antara Shafa dan Marwah dan tidak me-

nambah suatu amalanpun dari itu. Kemudian ia tidak tahallul sehingga hari nahar (hari idul adh-ha), baru ia cukur dan menyembelih kambingnya di Mina, dan merasa telah selesai dari thawaf hajji dengan thawafnya yang pertama itu. Ibnu Umar ra. berkata: "Demikianlah perbuatan Rasulullah saw."

بَابُ فَيْجِ الرَّجُلِ الْبَقَرَعَنْ نِسَائِهِ مِنْ غَيْرِ أَمْرِهِنَّ

BAB SEORANG LELAKI YANG MENYEMBELIH SAPI UNTUK PARA ISTERINYA TANPA PERINTAH ISTERI-ISTERINYA ITU

1635 - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا تَقُولُ حَرْجَنَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِحَمِيسٍ يَقِينُ مِنْ ذِي الْقَعْدَةِ لَا تُرِي إِلَّا هَاجَ ، فَلَمَّا دَنَوْنَا مِنْ مَكَّةَ أَمَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ لَمْ يَكُنْ مَعَهُ هَذِئُ إِذَا طَافَ وَسَعَ بَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ أَنْ يَجِيلَ قَاتَ فَدُرِّجَ عَلَيْنَا يَوْمَ الْخَرْبِ لِحَمِيسٍ بَقَرٍ فَقُتِلَ مَا هُدَا قَالَ غَرَرْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ أَزْوَلِهِ .

1635. Dari Aisyah ra., ia berkata: "Kami keluar bersama Rasulullah saw. pada lima hari dari sisa bulan Dzul Qa'dah (akhir Dzul Qa'dah), dan tidak ada tujuan kami selain hanya untuk mengerjakan hajji. Ketika kami hampir tiba di Makkah, Rasulullah saw. memerintahkan kepada orang yang tidak membawa hadyu supaya halal sesudah thawaf dan sa'i antara Shafa dan Marwah." Aisyah berkata: "Pada hari Nahar dimasukkan daging korban kepada kami, lalu saya tanyakan: "Apakah ini? Ia menjawab: "Rasulullah saw. menyembelih untuk para isteri beliau."

بَابُ الْخَرْبِ فِي مَخْرِقِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هِيَ

BAB MENYEMBELIH DI TEMPAT PENYEMBELIHAN MILIK NABI SAW. DI MINA

٦١٦٣٦ - عَنْ نَافِعٍ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ كَانَ يَخْرُجُ فِي الْمَنْحَرِ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ مَخْرِقُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

1636. Dari Nafi' bahwasanya Abdullah ra. itu biasa menyembelih pada tempat penyembelihan, yaitu tempat penyembelihan milik Rasulullah saw.

٦١٦٣٧ - عَنْ نَافِعٍ أَنَّ ابْنَ عَمْرٍو رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا كَانَ يَعْثُثُ بِهَذِهِ مِنْ آخِرِ الظَّلَلِ حَتَّى يُدْخِلَ بِهِ مَخْرِقَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَعَ حُجَّاجَ فِيهِمُ الْحُرُوفُ وَالْمَلْوَأُ .

1637. Dari Nafi' bahwasanya Ibnu Umar ra. mengirimkan hadyuna dari Jam'i di daerah Muzdalifah sampai akhir malam barulah tiba di tempat yang dituju, sehingga dimasukinya tempat penyembelihan Nabi saw. dengan membawa hadyuna. Hal ini bersama-sama dengan orang-orang yang melaksanakan ibadah hajji, yang di dalamnya terdapat orang yang merdeka dan hamba sahaba.

بَابُ مَخْرِقِ الْإِبْلِ مُقَيَّدَةَ

BAB MENYEMBELIH UNTA DALAM KEADAAN TERIKAT

٦١٦٣٨ - عَنْ زَيَادِ بْنِ جَيْرَةِ قَالَ رَأَيْتُ ابْنَ عَمْرٍو رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَقْتَلَ رَجُلًا قَدْ أَنْجَاهُ بَدْتَهُ يَنْحُرُهَا قَالَ أَبْعَثْهَا قِيَامًا مُقَيَّدَةً سُنَّةَ مُحَمَّدٍ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَقَالَ شُعْبَةُ عَنْ يُونُسَ أَخْبَرَنِي زَيْدٌ.

1638. Dari Ziyad bin Jubair, ia berkata: Saya melihat Ibnu Umar mendatangi seorang lekali yang menderumkan ontanya untuk disembelihnya. Ia berkata: "Lepaskan pengikatnya dengan berdiri dan terikat kakinya dengan mengikuti sunnah Muhammad saw."

بَابُ نَحْرِ الْبُدْنِ قَائِمَةً

BAB

MENYEMBELIH UNTA DENGAN BERDIRI

1639- عن أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الظَّهَرُ بِالْمَدِينَةِ أَرْبَعاً وَالْعَصْرُ بِنْزِيْرِ الْحَلِيفَةِ رَكَعْتَيْنِ فِيَّا تَبَاهَ مَا أَصْبَحَ رَكِبَ رَاجِلَتَهُ فَجَعَلَ يَهْلِلُ وَسَجَّعَ فَلَمَّا دَعَ عَلَى الْبَيْلَاءِ كَبَّ بِهِمَا جَيْعَانًا فَلَمَّا دَخَلَ مَكَّةَ أَمَّرَهُمْ أَنْ يَعْلُوَا وَغَرَّ الْنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَدِهِ سَبْعَ بُدُنْ قِيَامًا وَصَحْنِي بِالْمَدِينَةِ كَبَشِيْنِ أَمْلَجِيْنِ أَقْرَبِيْنِ.

1639. Dari Anas ra., ia berkata: "Nabi saw. shalat Zhuhur di Madinah empat raka'at dan shalat Ashar di Dzul Hulaifah dua raka'at (yakni diqashar), lalu menginap di Dzul Hulaifah. Setelah tiba waktu pagi, beliau menaiki kendaraannya, kemudian membaca tahlil dan tasbih (yakni mengucapkan laa ilaaaha illallah dan Subhaanallah). Setelah berada di tempat yang tinggi Baida' beliau mulai bertalbiyah dengan menggunakan kedua kata-kata itu secara bersama-sama . Ketika beliau memasuki kota Makkah, beliau perintah kepada para sahabatnya supaya mereka bertahallul. Nabi saw. menyembelih tujuh ekor unta dengan tangannya dan onta-ontha itupun sama berdiri, sedangkan di Madinah beliau menyembelih dua ekor kambing kibas yang bulunya putih bercampur hitam dan besar-besar tanduknya."

1640- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ صَلَّى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الظَّهَرَ بِالْمَدِينَةِ أَرْبَعاً وَالْعَصْرَ بِنْزِيْرِ الْحَلِيفَةِ رَكَعْتَيْنِ وَأَيْوَبُ عَنْ رَجُلٍ عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ ثُمَّ بَاتَ حَتَّى أَصْبَحَ فَصَلَّى الصَّبِحَ ثُمَّ رَكِبَ رَاجِلَتَهُ حَتَّى إِذَا أَسْتَوَتْ بِهِ الْبَيْدَاءَ أَهَلَّ بِعُمُرَةٍ وَجَنَاحَةً.

1640. Dari Anas bin Malik ra., ia berkata: "Nabi saw. shalat Zhuhur di Madinah empat raka'at dan shalat Ashar di Dzulhulaifah dua raka'at (yakni qashar)."

Dari Ayyub dari seorang lelaki dari Anas ra. meneruskan hadits di atas, yaitu: "Kemudian beliau menginap di Dzulhulaifah sampai pagi hari nya. Lalu beliau shalat shubuh, kemudian menaiki kendaraannya, sehingga setelah menetapkan kendaraan itu dan berhenti di Baida', lalu beliau berihram untuk umrah dan hajji."

بَابُ لَا يُعْطِيُ الْجَزَارُ مِنَ الْهَدْيِ شَيْئًا

BAB

ORANG YANG MENYEMBELIH ITU TIDAK DIBERI SESUATU DARI HADYUNYA

1641- عَنْ عَلَيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ بَعْثَنِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَمَتْ عَلَى الْبُدْنِ فَأَمْرَفَ فَقُسِّمَتْ لَحْوُهَا ثُمَّ أُمْرَفَ فَقُسِّمَتْ جِلَانُهَا وَجُلُودُهَا قَالَ سُفِّيَانُ وَحَدَّثَنِي عَبْدُ الْكَرِيمِ عَنْ جَاهِدٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أُبْنَى أَبْنَى لَيْلَى عَنْ عَلَيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَمْرَفَ فِي النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ أَقْوَمَ عَلَى الْبُدْنِ وَلَا أَعْطِيَ عَلَيْهَا شَيْئًا فِي جَزَارِتِهَا.

1641. Dari Ali ra., ia berkata: "Aku di utus oleh Nabi saw. menyembelih ontanya lalu aku berdiri di atas ontanya, kemudian aku diperintah lagi, kemudian aku bagi-bagikan pelana dan kulitnya."

Sufyan berkata: "Aku diberitahu oleh Abdul Karim dari Mujahid bin Abdurrahman bin Abu Laila dari Ali ra., ia berkata; "Nabi saw. menyuruh saya untuk berdiri di atas onta dan tidak memberikan sesuatu kepada tukang potongannya."

بَابُ يُتَصَدَّقُ بِجُلُودِ الْهَدَى

BAB

DISEDEKAHKANNYA KULIT HADYU

١٦٤٢-عَنْ عَلَيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَخْبَرَهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمْرَهُ أَنْ يَقُومُ عَلَى بُدْنِهِ وَأَنْ يُقْسِمَ بُدْنَهُ كُلُّهَا لِحُومِهَا وَجُلُودِهَا وَجَلَّاكُلُّهَا وَيُعْطَى فِي حِزَارِتِهَا شَيْئًا.

1642. Dari Ali ra. bahwasanya Nabi saw. memerintahkan kepada nya supaya berdiri ketika menyembelih unta kurbannya, lalu keseluruhan kurban itu supaya dibagi-bagikan, dagingnya, kulitnya dan pelananya dan tidak sepotongpun yang diberikan kepada tukang potong."

بَابُ يُتَصَدَّقُ بِحَلَالِ الْبُدْنِ

BAB

DISEDEKAHKANNYA PELANA UNTA

١٦٤٣-عَنْ عَلَيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ حَدَّثَهُ قَالَ أَهْدَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا تَهَدَّةَ بَدْنَةً فَأَمْرَرَ فِي بَلْحُوْمِهَا فَقَسَّمَهَا ثُمَّ أَعْرَفَ بِبَدْنِهِ فَقَسَّمَهَا ثُمَّ بَعْلُودَهَا فَقَسَّمَهَا.

1643. Dari Ali ra., ia berkata: "Nabi saw. pernah berkurban seratus ekor onta. Lalu disuruhnya aku bagi-bagikan dagingnya, maka sa-

ya bagi-bagikan; kemudian disuruhnya pula aku membagi-bagikan pe- lana dan kulitnya, maka saya bagi-bagikan."

بَابُ

BAB

وَإِذْ بَوَأْنَا لِإِبْرَاهِيمَ مَكَانَ الْبَيْتِ أَنْ لَا تُشْرِكُ فِي شَيْءٍ وَطَهَرْ
بَيْتَنَا لِلظَّاهِرِينَ وَالْقَائِمِينَ وَالْوَكِعَ السُّجُودُ وَادْنَ فِي النَّاسِ بِالْحَجَّ
يَا تُوكِ رِجَالًا وَعَلَى كُلِّ حَنَامٍ يَأْتِيْنَ مِنْ كُلِّ فَجَّعَ عَمِيقٍ لِيَشْهُدُوا
مَنَافِعَهُمْ وَيَدْكُرُوا أَسْمَ اللَّهِ فِي أَيَّامٍ مَعْلُومَاتٍ عَلَى مَا رَأَفَهُمْ
مِنْ نِعِيمَةِ الْأَنْعَامِ فَكَلُوْمُهَا وَأَطْعُمُوا الْبَائِسَ الْفَقِيرَتِمْ لِيَقْضُوا
تَفْثِيمَ وَلَيُوْفُوا نُذُورُهُمْ وَلَيُطَوَّفُوا بِالْبَيْتِ الْعَتِيقِ ذَلِكَ وَمَنْ
يُعْظِمْ حُرْمَاتِ اللَّهِ فَهُوَ خَيْرُهُ عِنْدَ رَبِّهِ. (الحج: ٣٠-٢٦)

Firman Allah Ta'ala: "Dan (ingatlah), ketika kami memberikan tempat kepada Ibrahim di tempat Baitullah (dengan mengatakan): "Janganlah kamu memperserikatkan sesuatu pun dengan aku dan sucikanlah rumahku ini bagi orang-orang yang thawaf, dan orang-orang yang beribadat dan orang-orang yang ruku' dan sujud. Dan berserulah kepada manusia untuk mengerjakan Hajji, niscaya mereka akan datang kepadamu dengan berjalan kaki, dan mengendarai onta yang kurus yang datang dari segenap penjuru yang jauh, supaya mereka mempersaksikan berbagai manfa'at bagi mereka dan supaya mereka menyebut nama Allah pada hari yang telah ditentukan atas rezki yang Allah telah berikan kepada mereka berupa binatang ternak. Maka makanlah sebahagian daripadanya dan (sebagian lagi) berikanlah untuk dimakan orang-orang yang sengsara lagi fakir. Kemudian, hendaklah mereka menghilangkan kotoran yang ada pada badan mereka dan hendaklah mereka menyempurnakan nazar-nazar mereka dan hendaklah mereka melakukan thawaf sekeliling rumah yang tua itu (Baitullah). Demikianlah (perintah Allah). Dan

barangsiapa mengagumkan apa-apa yang terhormat di sisi Allah maka itu adalah lebih baik baginya di sisi Tuhanmu." (Al Haj:26-30)

بَابُ مَا يَأْكُلُ مِنَ الْبَدْنِ وَمَا يُنْتَصَدِّقُ

BAB APA YANG DAPAT DIMAKAN DARI UNTA KURBAN DAN APA YANG MESTI DISEDEKAHKAN

1644- عن جابر بن عبد الله رضي الله عنه يقول كنا لا نأكل من لحوم بذئنا فوق ثلاثة من فرخص لنا النبي صلى الله عليه وسلم فقال كلوا وترودوا فاكينا وترودنا قلت لعطاها أقال حتى جئنا بالمدينة قال لا.

1644. Dari Jabir bin Abdullah ra., ia berkata: "Kami tidak makan dari daging onta kami di atas tiga hari di Mina. Lalu Nabi saw. memberi kemurahan kepada kami kemudian beliau bersabda: "Makanlah dan berbekallah." Maka kami makan dan berbekal."

1645- عن عائشة رضي الله عنها تقول خرجنا مع رسول الله صلى الله عليه وسلم لخمسين يوماً من ذي القعدة ولا نرى إلا الحج حتى إذا دنو ناماً من مكة أمر رسول الله صلى الله عليه وسلم من لم يكن معه هدي رذا طاف بالبيت ثم يعل قالت عائشة رضي الله عنها فدخل علينا يوم الضرب بحرث بقر فقلت ما هذا فقيل ذبح النبي صلى الله عليه وسلم عن أزواجه.

1645. Dari Aisyah ra., ia berkata: "Kami keluar bersama Rasulullah saw. pada lima hari dari sisa bulan Dzul Qa'dah (akhir Dzul Qa'dah), dan tidak ada tujuan kami selain hanya untuk mengerjakan hajji. Ketika

kami hampir tiba di Makkah, Rasulullah saw. memerintahkan kepada orang yang tidak membawa hadyu supaya halal sesudah thawaf dan sa'i antara Shafa dan Marwah." Aisyah berkata: "Pada hari Nahar dimasukkan daging korban kepada kami, lalu saya tanyakan: "Apakah ini?" ia menjawab: "Rasulullah saw. menyembelih untuk para isteri beliau."

بَابُ الذَّبَّعِ قَبْلَ الْحَلْقِ

BAB MENYEMBELIH SEBELUM MENCUKUR RAMBUT

1646- عن ابن عباس رضي الله عنه قال سئل النبي صلى الله عليه وسلم عن حلق قبل أن يذبح ونحوه فقال لأخرج لاخرج.

1646. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: "Nabi saw. ditanya tentang seseorang yang mencukur rambutnya sebelum menyembelih hadyu dan semacamnya." Beliau bersabda: "Tidak mengapa, tidak mengapa."

1647- عن ابن عباس رضي الله عنهما قال رجل لنبي صلى الله عليه وسلم زرته قبل أن أرقيه قال لأخرج قال حلقته قبل أن أذبح قال لأخرج قال ذبحت قبل أن أرقيه قال لأخرج.

1647. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: "Ada seorang laki-laki berkata kepada Nabi saw.: "Saya thawaf sebelum melontar." Beliau bersabda: "Tidak mengapa". ia berkata: "Saya mencukur rambut sebelum menyembelih." Beliau bersabda: "Tidak mengapa". ia berkata lagi: "Saya menyembelih sebelum melontar." Beliau bersabda: "Tidak mengapa."

1648- عن ابن عباس رضي الله عنهما قال سئل النبي صلى الله عليه وسلم فقال رأيت بعد ما أمسكت فقال لأخرج قال حلقت قبل أن أخرقا قال لأخرج.

1648. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: "Nabi saw ditanya oleh seorang dan berkata: "Aku telah melontar sewaktu aku berada di waktu sore hari". Lalu beliau bersabda: "Tidak mengapa". Ia berkata lagi. "Aku mencukur rambut sebelum menyembelih hadyu." Beliau bersabda: "Tidak mengapa."

١٦٤٩ - عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَدِمْتُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ بِالْبَطْحَاءِ فَقَالَ أَجَجْتَ قُلْتُ نَعَمْ قَالَ إِنَّمَا أَهْلَكْتَ قُلْتَ كَيْنَكَ بِإِهْلَالِ إِكْهَلَالِ النِّيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَحْسَنْتَ اِنْظِلْقَ فَطْفُ بِإِبْيَيْتِ وَبِالصَّفَا وَلِلرَّوْةِ ثُمَّ أَتَيْتُ اِمْرَأَةً مِنْ نِسَاءِ بَنِي قَيْسٍ فَقَلَّتْ رَأْيِي ثُمَّ أَهْلَكْتُ بِالْحَجَّ فَكَنْتُ أَفْتَى بِهِ النَّاسَ حَتَّى خَلَافَةِ عُوْرَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَذَكَرْتُهُ لَهُ، فَقَالَ أَنْ تَأْخُذْ بِكِتَابِ اللَّهِ فَإِنَّهُ يَأْمُنُنَا بِالْتَّقَامِ وَإِنْ تَأْخُذْ بِسُنْنَةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَإِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمْ يَحِلْ حَتَّى بَلَغَ الْهَدْيُ حَلَّهُ.

1649. Dari Abu Musa ra., ia berkata: Aku bertemu dengan Nabi saw. ketika di Bath-ha', lalu ditanya: "Apakah anda berhajji?" Aku berkata: "Ya." Beliau bertanya: "Berihram apakah anda?" Aku berkata: "Labbaika menurut ihram Nabi saw." Nabi saw. bersabda: "Bagus anda, pergilah lakukanlah thawaf di Ka'bah dan sa'i di Shafa dan Marwah." Kemudian aku pergi kepada wanita dari Bani Qais lalu diambilah kutu kepala (yakni sesudah tahallul), kemudian aku berihram hajji. Lalu aku memberi fatwa begitu kepada orang-orang sehingga masa khalifah Umar ra. Maka ketika aku terangkan kepadanya itu, ia berkata: "Jika mengambil dari kitab Allah, maka Allah menyuruh kami menyempurnakannya, dan bila mengambil dari sunnah Rasulullah saw, maka Rasulullah saw. tidak bertahallul kecuali sampai hadits itu di tempatnya."

بَابُ مَنْ لَبَدَ رَأْسَهُ عِنْدَ الْإِحْرَامِ وَحَلَقَ .

BAB ORANG YANG MENGUMPULKAN RAMBUT KEPALANYA KETIKA BERIHRAM DAN MENCUKUR

١٦٥٠ - عَنْ حَفْصَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ أَنَّهَا قَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا شَانَ النَّاسُ حَلَوْا بِعُرْقَةِ وَلَمْ تَعْلَمْ أَنَّتْ مِنْ عُرْتِكَ قَالَ إِنِّي لَبَدَتْ رَأْيِي وَقَلَّدَتْ هَذِي فَلَا أَحِلُّ حَقَّ أَخْرَى .

1650. Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya ia berkata kepada Nabi saw.: "Wahai Rasulullah, mengapa keadaan para manusia sudah sama bertahallul umrah, padahal engkau tidak bertahallul dari umrah?" Beliau bersabda: "Aku telah mengumpulkan rambut kepalamu dan aku membawa hadyku, maka aku tidak akan bertahallul sehingga aku menyembelih hadyku itu."

بَابُ الْحَلْقِ وَالتَّقْمِيرِ عِنْدَ الْإِحْلَالِ

BAB MENCUKUR DAN MEMENDEKKAN RAMBUT DI WAKTU BERTAHALLUL

١٦٥١ - عَنْ شَعِيبِ بْنِ أَبِي حَمْزَةَ قَالَ نَافِعٌ كَانَ أَبْنُ عُرْرَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ حَقَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَجَّتِهِ .

1651. Dan Syu'aib bin Abu Hamzah, ia berkata: Nafi' berkata: Ibnu Umar ra. berkata: Rasulullah saw. bercukur dalam hajji beliau."

١٦٥٢ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ أَبْنِ عُرْرَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ اللَّهُمَّ أَرْحَمِ الْمُحَلَّقِينَ قَالُوا وَالْمُقْتَرِبِينَ يَا

رسُولُ اللَّهِ قَالَ وَلِمَقْصُرِيْنَ -

1652. Dari Abdullah bin Umar ra. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Wahai Allah berilah rahmat kepada orang-orang yang bercukur." Mereka berkata: "Dan orang-orang yang menggungting rambut, wahai Rasulullah." Beliau bersabda: "Wahai Allah berilah rahmat kepada orang-orang yang bercukur." Mereka berkata: "Dan orang-orang yang bergunting (rambut), wahai Rasulullah." Beliau bersabda: "Dan orang-orang yang bergunting (rambut)."

١٦٥٣- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُحْلِقِيْنَ قَالُوا وَلِمَقْصُرِيْنَ قَالَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُحْلِقِيْنَ قَالُوا وَلِمَقْصُرِيْنَ قَالَ لَهُمَا قَالَ وَلِمَقْصُرِيْنَ .

1653. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Wahai Allah ampunilah orang-orang yang bercukur." Mereka berkata: "Dan orang-orang yang menggungting rambut." Beliau bersabda: "Wahai Allah ampunilah orang-orang yang bercukur." Mereka berkata: "Dan orang-orang yang menggungting rambut" beliau menyabdakannya tiga kali -dan kepada orang-orang yang menggungting rambut."

١٦٥٤- عَنْ نَافِعٍ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ قَالَ حَلَقَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَطَائِفَةً مِّنْ أَصْحَابِهِ وَقَصَرَ بَعْضَهُمْ .

1654. Dari Nafi' bahwa Abdullah berkata: "Nabi saw. dan sekelompok dari sahabat-sahabat beliau sama mencukur sedang sebagian lagi dari para sahabat beliau ada yang memendekkan (menggungting) rambutnya saja."

١٦٥٥- عَنْ مُعَاوِيَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ قَالَ قَصَرْتُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِشْقَصِ .

1655. Dari Mu'awiyah ra., ia berkata: "Saya menggungting rambut Rasulullah saw. dengan semacam mata panah yang lebar."

بَابُ تَقْصِيرِ الْمُتَمَّعِ بَعْدَ الْعُمَرَةِ

BAB ORANG YANG MEMENDEKKAN SESUDAH MENGERJAKAN UMRAH

١٦٥٦- عَنْ أَبْنَ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ لَمَاقْدِمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَكَّةَ أَمْ أَصْحَابَهُ أَنْ يَطُوفُوا بِالْبَيْتِ وَبِالصَّفَا وَالْمَرْوَةِ ثُمَّ يَعْلُوُ وَيَحْلِقُوا أَوْ يَقْصُرُوا .

1656. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: "Pada waktu Nabi saw. datang di Makkah, beliau menyuruh para sahabatnya supaya berthawaf mengelilingi Baitullah, lalu sa'i antara Shafa dan Marwah, kemudian bertahallul dan mereka boleh mencukur rambutnya atau menggungting rambutnya."

بَابُ الْزِيَارَةِ يَوْمَ النَّحْرِ

BAB BERZIARAH PADA HARI NAHAR (YAKNI HARI RAYA IDUL ADLHA)

١٦٥٧- عَنْ عَائِشَةَ وَابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أخْرَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْزِيَارَةَ إِلَى الْلَّيْلِ ، وَيُذَكَّرُ عَنْ أَبِي حَسَانٍ عَنْ أَبْنَ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَزُورُ الْبَيْتَ أَيَّامَ مِنْهُ وَقَالَ لَنَا أَبُو نُعَيْمٍ حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ عَنْ نَافِعٍ عَنْ أَبِنِ عَمْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ طَافَ طَوَافًا وَاحِدًا ثُمَّ يَقْبِلُ ثُمَّ يَأْتِي مِنْهُ يَعْنِي .

يَوْمَ النَّحْرِ وَرَفِعَهُ عَبْدُ الرَّزْنَاقِ أَخْبَرَنَا عُبَيْدُ اللَّهِ.

1657. Aisyah dan Ibnu Abbas ra. mengatakan bahwasanya Nabi saw. itu mengakhirkan ziarah itu sampai waktu malam. Dan disebutkan dari Abu Hasan dari Abdulllah bin Abbas ra. menerangkan bahwasanya Nabi saw. berziarah di Baitullah pada hari-hari Mina.

Abu Na'im mengatakan kepada kami: "Kami diberitahu oleh Sufyan dari Ubaidillah dari Nafi' dari Ibnu Umar ra. bahwasanya ia berthawaf sekali thawafan lalu tidur siang di Makkah, kemudian mendatangi Mina (yakni pada hari Nahar). Hal ini diangkat/disampaikan periwatananya oleh Abdurrazzaq dan berkata: "Kami diberitahu oleh Abdulllah."

١٦٥٨ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ حَجَّنَا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَفْضَنَا يَوْمَ الْحَرْقَافَاضْتَ صَفِيفَةً فَارَادَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْهَا مَا يُبَيِّدُ الرَّجُلُ مِنْ أَهْلِهِ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَنَّهَا حَارِضَنِ قَالَ حَابِسَتْنَا هِيَ قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ أَفَاضْتَ يَوْمَ الْحَرْقَافَ أَخْرَجُوا وَيَذْكُرُ عَنْ الْقَاسِمِ وَعَرْوَةَ وَالْأَسْوَدِ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَفَاضْتَ صَفِيفَةً يَوْمَ الْحَرْقَافَ.

1658. Dari Aisyah ra., ia berkata: "Kami beribadah hajji bersama Nabi saw., lalu kami thawaf ifadlah pada hari Nahar, tiba-tiba Shafiyah berhaidl, kemudian Nabi saw. berkehendak akan melakukannya sebagaimana halnya seorang lelaki memperlakukan isterinya (maksudnya hendak mengumpulinya)." Maka saya (Aisyah) berkata: "Sesungguhnya Shafiyah sedang berhaidl, Kemudian Nabi saw. bersabda: "Shafiyah telah menahan kita semua dalam perjalanan kita (yakni tidak bagi kita perjalanan menjadi lambat dan ia sendiri tidak dapat mengerjakan thawaf ifadlah). Para sahabat berkata: "Wahai Rasulullah, beliau sudah mengerjakan thawaf ifadlah." Beliau lalu bersabda: "Kalaup begitu berangkatlah kamu semua untuk melanjutkan perjalanan." Disebutkan dari Qasim, Urwah dan Aswad dari Aisyah ra, ia berkata: "Shafiyah sudah mengerjakan thawaf ifadlah pada hari Nahar."

بَابُ إِذَا رَأَى بَعْدَهَا أَهْمَنِيَّ، أَوْ حَقَّ قَبْلَ أَنْ يَذْبَحَ نَاسِيًّا أَوْ جَاهِلًا.

BAB

**APAPABILA MELONTAR SESUDAH WAKTU SORE
(YAKNI SESUDAH LINGSIR ATAU TERGELINCIR-
NYA MATAHARI) ATAU MENCUKUR SEBELUM
MENYEMBELIH HADYU KARENA
LUPA ATAU BODOH**

١٦٥٩ - عَنْ أَبْنَ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَبْلَ لَهُ فِي الدِّينِ وَالْحَلْقِ وَالرَّقِ وَالتَّقْدِيمِ وَالتَّأْخِيرِ فَقَالَ لَأَحْرَجَ.

1659. Dari Ibnu Abbas ra. bahwasanya Nabi saw. pernah ditanya perihal menyembelih, mencukur dan melontar jumrah, mendahulukan dan mengakhirkan suatu amalan dengan amalan yang lain. Lalu beliau bersabda: "Hal itu tidak mengapa (yakni tidak berdosa dan tidak pula diwajibkan membayar denda)."

١٦٦٠ - عَنْ أَبْنَ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُسْأَلُ يَوْمَ الْحَرْقَافَ فَيَقُولُ لَأَحْرَجَ فَسَأَلَهُ رَجُلٌ فَقَالَ حَلَقْتُ قَبْلَ أَنْ أَذْبَحَ قَالَ أَذْبَحْ وَلَأَحْرَجَ، وَقَالَ رَمَيْتُ بَعْدَمَا امْسَيْتُ فَقَالَ لَأَحْرَجَ.

1660. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: "Nabi saw. pernah ditanya perihal hari Nahar (yakni hari raya kurban) di Mina, lalu beliau bersabda: "Hal itu tidak mengapa". Kemudian ada seorang lelaki bertanya kepada beliau, ia mengatakan: "Aku sudah mencukur rambut kepalamku sebelum aku menyembelih hadyu." Beliau bersabda: "Sembelih sajalah

dan tidak mengapa." Ada lagi orang lelaki mengatakan: "Aku telah melontar jumrah sesudah sore hari." Beliau bersabda: "Tidak mengapa."

بَابُ الْفُتْيَا عَلَى الدَّائِبَةِ عِنْدَ الْجَمَرَةِ

BAB

MEMBERI FATWA DENGAN MENGENDARAI KENDARAAN DI WAKTU BERADA DI JUMRAH

١٦٦١ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَفَقَرِيبًا فِي حِجَّةِ الْوَدَاعِ فَعَلَوْا يَسَالُونَهُ، فَقَالَ رَجُلٌ لَمْ أَشْعُرُ فَخَلَقْتُ قَبْلَ أَنْ أَذْبَعَ قَالَ أَذْبَعْ وَلَا حَرَجَ فَبَاءَ أَخْرُ فَقَالَ لَمْ أَشْعُرُ فَخَرَتْ قَبْلَ أَنْ أَرْجِعَ قَالَ أَرْجِعْ وَلَا حَرَجَ فَمَا سُئِلَ يَوْمَئِذٍ عَنْ شَيْءٍ قَدِيمٍ وَلَا أُخْرَى لَا قَالَ أَفْعَلْ وَلَا حَرَجَ.

1661. Dari Abdullah bin Umar ra. bahwasanya Rasulullah saw. ketika hajji wada' beliau berdiri di Mina sedang orang-orang sama bertanya padanya. Ada seorang bertanya: "Aku tidak mengerti lalu aku cukur sebelum menyembelih."

Beliau bersabda: "Sembelihlah dan tidak mengapa (yakni tidak dosa)". Kemudian ada orang lain datang dan bertanya: "Aku tidak mengerti, maka aku menyembelih sebelum melempar." Beliau bersabda: "Lemparlah dan tidak mengapa." Maka pada saat itu tidak ditanya tentang sesuatu yang diajukan atau diundurkan melainkan dijawab: "Berbuatlah dan tidak mengapa."

١٦٦٢ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ الْعَاصِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ حَدَثَهُ أَنَّهُ شَهِدَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُخْطَبُ يَوْمَ الْغَرْبَةِ فَقَامَ إِلَيْهِ رَجُلٌ فَقَالَ كُنْتُ أَحْسِبُ أَنَّكَذَا قَبْلَ كَذَا، ثُمَّ قَامَ أَخْرُ فَقَالَ كُنْتُ أَحْسِبُ

أَنَّكَذَا قَبْلَ كَذَا حَلَقْتُ قَبْلَ أَنْ أَخْغَرَ غَوْتُ قَبْلَ أَنْ أَرْجِعُ وَأَشْبَاهُ ذَلِكُ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَفْعَلْ وَلَا حَرَجَ لِهِنَّ كُلُّهُ فَمَا سُئِلَ يَوْمَئِذٍ عَنْ شَيْءٍ إِلَّا قَالَ أَفْعَلْ وَلَا حَرَجَ.

1662. Dari Abdullah bin Umar bin Ash ra. bahwasanya ia menyaksikan Nabi saw. berkhutbah pada hari Nahar, lalu ada seorang lelaki berdiri kemudian berkata: "Aku meyakinkan bahwasanya aku mengerjakan begitu sebelum melakukan begini, aku mencukur sebelum aku menyembelih hadyu, aku menyembelih sebelum aku melontar jumrah dan lain-lain yang serupa dengan hal-hal itu." Maka beliau bersabda: "Kerjakanlah dan tidak mengapa." Maka pada saat itu tiada suatu pertanyaanpun yang diajukan kepadanya, melainkan dijawab: "Kerjakanlah dan tidak mengapa."

١٦٦٣ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ الْعَاصِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ وَقَفَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى نَاقَتِهِ.

1663. Dari Abdullah bin Umar bin Ash ra., ia berkata: "Rasulullah saw. berwuquf dengan menaiki unta."

بَابُ الْحُكْمَةِ أَيَّامَ مِنْ

BAB BERKHUTBAH PADA HARI-HARI MINA

١٦٦٤ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَطَبَ النَّاسَ يَوْمَ الْحِرَّةِ فَقَالَ إِيَّاهَا النَّاسُ أَيُّ يَوْمٌ هَذَا قَالُوا يَوْمُ حِرَّامٌ قَالَ فَإِيْ بَلَدٍ هَذَا قَالُوا بَلَدُ حِرَّامٌ قَالَ فَإِيْ شَهْرٍ هَذَا قَالُوا شَهْرُ حِرَّامٌ قَالَ فَإِنَّ دِمَاءَكُمْ وَأَمْوَالَكُمْ وَأَعْوَاضَكُمْ عَلَيْكُمْ حِرَّامٌ كُوْمَةٌ يَوْمَكُمْ هَذَا فِي بَلَادِكُمْ هَذَا فِي شَهْرِكُمْ هَذَا، فَاعَادُهَا

رَأَيْتُمْ رَفِيعَ رَأْسَهُ فَقَالَ: اللَّهُمَّ هُلْ بَلَغَتُ الْأَوْلَى هَلْ يَلْعَبُ
قَالَ أَبْنَ عَيَّاً رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا فَوَالَّذِي نَقْسِي بِيَدِهِ إِنَّهَا لَوْمَتِهِ
إِنِّي أَمْتَهِ فَلَيُبْلِغَ الشَّاهِدُ الْغَائِبَ لَا تَرْجِعُوا بَعْدِي كُفَّارًا يَضْرُبُ
بَعْضُكُمْ رِقَابَ بَعْضٍ.

1664. Dari Ibnu Abbas ra. bahwasanya Rasulullah saw. berkhutbah pada hari Nahar, beliau bersabda: "Wahai sekalian manusia! Hari apakah ini?" Para sahabat menjawab: "Hari haram (suci)." Beliau bersabda: "Negeri apakah ini?" Mereka menjawab: "Negeri haram (suci)." Beliau bersabda: "Bulan apakah ini?" Mereka menjawab: "Bulan haram (suci)". Beliau bersabda: "Sesungguhnya darahmu, hartamu dan kehormatanmu adalah suci atasmu semua, sebagaimana kesucian harta mu ini, negerimu ini dan di bulanmu ini." Kata-kata itu berulang-ulang diucapkan oleh beliau. Kemudian beliau mengangkat kepalanya, lalu bersabda: "Ya Allah, sesungguhnya telah aku sampaikan." Ibnu Abbas berkata: "Demi Allah yang diriku dalam kekuasaan-Nya. Sesungguhnya khutbah beliau itu adalah merupakan wasiat bagi seluruh umatnya (Nabi saw. meneruskan): "Maka karena itu, hendaklah yang hadir ini menyampaikan kepada yang tidak hadir. Dan janganlah kamu menjadi kafir kembali, sesudahku, di mana kamu berkelahi sesamamu."

١٦٦٥-عَنْ أَبْنَ عَيَّاٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْطُبُ بِعَرَفَاتٍ .

1665. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: "Saya mendengar Nabi saw. berkhutbah di padang Arafah."

١٦٦٦-عَنْ أَبِي بَكْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ خَطَبَنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ الْحِجَّةِ قَالَ أَتَدْرُونَ أَيْ يَوْمٌ هَذَا قُلْنَا اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ فَسَكَتَ حَتَّى ظَنَّتَا أَنَّهُ سَيْسَمِيهِ بِغَيْرِ اسْمِهِ قَالَ أَلِيَّسَ ذُو الْحِجَّةِ قُلْنَا بَلَى، قَالَ أَيْ بَلَدٌ هَذَا، قُلْنَا اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ فَسَكَتَ حَتَّى ظَنَّا

الْعَرْقَ قُلْنَا بَلَى، قَالَ أَيْ شَهْرٌ هَذَا قُلْنَا اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ فَسَكَتَ حَتَّى ظَنَّا أَنَّهُ سَيْسَمِيهِ بِغَيْرِ اسْمِهِ فَقَالَ أَلِيَّسَ ذُو الْحِجَّةِ قُلْنَا بَلَى، قَالَ أَيْ بَلَدٌ هَذَا، قُلْنَا اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ فَسَكَتَ حَتَّى ظَنَّا أَنَّهُ سَيْسَمِيهِ بِغَيْرِ اسْمِهِ، قَالَ أَلِيَّسْتُ بِالْبَلَدِ الْحَرَامِ قُلْنَا بَلَى، قَالَ فَكَنْ دَمَاءُكُمْ وَأَمْوَالُكُمْ عَلَيْكُمْ حِرَامٌ كُوْرُمَةٌ يَوْمَكُمْ هَذَا فِي شَهْرِكُمْ هَذَا فِي بَلَدِكُمْ هَذَا إِلَى يَوْمِ تُلْقَوْنَ رَبِّكُمُ الْأَهْلُ بَلَغَتْ قَالُوا نَعَمْ، قَالَ اللَّهُمَّ أَشْهَدُ فَلَيُبْلِغَ الشَّاهِدُ الْغَائِبَ فَرُبْ مُبْلَغٍ أَوْعَى مِنْ سَاعِجٍ فَلَا تَرْجِعُوا بَعْدِي كُفَّارًا يَضْرُبُ بَعْضُكُمْ رِقَابَ بَعْضٍ .

1666. Dari Abu Bakrah ra., ia berkata: "Nabi saw. berkhutbah kepada kami pada hari Nahar. Beliau bersabda: "Apakah kamu semua mengetahui, hari apakah ini?" Kami berkata: "Allah dan Rasul-Nya adalah lebih mengetahui." Kemudian beliau berdiam diri, sehingga kami menyangka bahwa beliau akan memberinya nama dengan nama yang lain dari namanya sendiri, kemudian beliau bersabda: "Bukankah ini hari nahar?" Kami mengatakan: "Ya". Kemudian beliau bertanya: "Bulan apakah ini?" Kami menjawab: "Allah dan Rasul-Nya adalah lebih mengetahui." Beliau lalu berdiam diri sehingga kami mengira bahwa beliau akan menamakan dengan nama yang selain dari namanya sendiri. Kemudian beliau bersabda: "Bukankah ini bulan Dzulhijjah?" Kami menjawab: "Ya". Beliau bertanya: "Negeri manakah ini?" Kami menjawab: "Allah dan Rasul-Nya adalah lebih mengetahui." Beliau lalu berdiam diri, sehingga kami mengira bahwa beliau akan memberinya nama selain namanya sendiri. Kemudian beliau bersabda: "Bukankah ini negeri (tanah) suci?" Kami menjawab: "Ya". Seterusnya beliau bersabda: "Sesungguhnya darahmu dan harta bendamu adalah suci atasmu semua, sebagaimana kesucian harimu ini, dalam bulanmu ini dan di negerimu ini sehingga kamu semua menemui Tuhanmu. Ingatlah, apakah aku telah menyampaikan." Oleh karena itu hendaklah yang hadir

ini menyampaikan kepada yang tidak hadir. Sebab yang tidak hadir itu banyak sekali yang lebih mengerti dan hafal daripada yang hadir. Maka dari itu, jangalah kamu menjadi kafir kembali sesudahku. dimana sebagian dari kaum muslimin memenggal leher saudaranya kaum muslimin yang lain."

1667- عَنْ أَبْنَىٰ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ فَإِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذْنَنِي أَنْدَرُونَ أَيْ يَوْمٍ هُنَّا قَالُوا اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ فَقَالَ فَإِنَّ هَذَا يَوْمُ حِرَامٌ أَفْتَدِرُونَ أَيْ بَلَدٍ هُنَّا قَالُوا اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ قَالَ بَلَدُ حِرَامٌ أَفْتَدِرُونَ أَيْ شَهْرٍ هُنَّا قَالُوا اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ قَالَ شَهْرُ حِرَامٌ قَالَ فَإِنَّ اللَّهَ حَرَمَ عَلَيْكُمْ دَمَاءَكُمْ وَأَمْوَالَكُمْ وَأَعْرَاضَكُمْ كُحْمَةٌ يُوْمَكُمْ هُنَّا فِي شَهْرِكُمْ هُنَّا فِي بَلَدِكُمْ هُنَّا .

1667. Dari Ibnu Umar ra., ia berkata: "Nabi saw. ketika berkhutbah di Mina mengatakan: "Apakah kamu semua mengetahui, hari apakah ini?" Para sahabat menjawab: "Allah dan Rasul-Nya adalah lebih mengetahui." Beliau bersabda: "Sesungguhnya hari ini adalah hari suci. Lalu apakah kamu semua mengetahui, negeri apakah ini?" Para sahabat menjawab: "Allah dan Rasul-Nya adalah lebih mengetahui." Beliau bersabda: "Ini adalah negeri suci. Lalu apakah kamu semua mengetahui, negeri apakah ini?" Para sahabat menjawab: "Allah dan Rasul-Nya adalah lebih mengetahui." Beliau bersabda: "Ini adalah bulan yang suci." Seterusnya beliau bersabda: "Sesungguhnya Allah telah mengharamkan (yakni mensucikan darahmu semua), hartamu semua dan keperwiraan atau kehormatanmu semua. Sebagaimana kesucian harimu ini, bulanmu ini dan negerimu ini."

1668- عَنْ أَبْنَىٰ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا وَقَفَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ التَّحْرِبَيْنَ الْجَمْرَاتِ فِي الْمَحْجَةِ الْقِحْجَةِ هُنَّا . وَقَالَ هُنَّا

يَوْمَ الْخَيْجِ الْكَبِيرِ فَطَفِيقَ الَّتِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ اللَّهُمَّ اشْهِدُ وَوَدَعَ النَّاسُ فَقَاتُوا مَا هُنَّا هَذِهِ حَجَةُ الْوَدَاعِ .

1668. Dari Ibnu Umar ra., ia berkata: "Nabi saw. berdiri untuk berkhutbah pada hari Nahar antara jumrah (yaitu pada waktu Dluha) dalam hajji beliau yang merupakan hajji wada'. Beliau bersabda: "Hari ini adalah Hajji Akbar (besar)." Kemudian Nabi saw. berdo'a: "Ya Allah, persaksikanlah." Dan Nabi saw. berpamitan kepada orang banyak. Kemudian orang banyak itu berkata: "Ini adalah hajji Wada'."

بَابُ هَلْ يَبْيَسُ اَصْحَابُ السَّعَيْدَةِ اُوغَيْرُهُمْ مِنْكَةٌ لِيَالِيَ مِنْيَ .

BAB APAKAH ORANG-ORANG BERTUGAS MEMBERI AIR MINUM KEPADA ORANG BANYAK DAN ORANG-ORANG LAIN ITU BOLEH BERMALAM DI MAKKAH PADA MALAM-MALAM HARI MINA

1669- عَنْ أَبْنَىٰ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ الْعَبَّاسَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ اسْتَأْذَنَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَبَيْتَ مَكَّةَ لِيَالِيَ هَنَئَ مِنْ اجْلِ سِقَايَتِهِ فَأَذْنَنَ لَهُ .

1669. Dari Ibnu Umar ra. bahwasanya Abbas ra. meminta izin kepada Nabi saw. untuk bermalam di Makkah pada malam-malamnya Mina, karena perlu memberi minum orang banyak, kemudian beliau memberi izin kepadanya.

بَابُ رَبِيعِ الْجَمَارَ

BAB MELONTAR BEBERAPA JUMRAH

١٦٧٠-عَنْ جَابِرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ الْخُوْضُنْيِ وَرَبِيعَ
بَعْدَ ذَلِكَ بَعْدَ الرَّوَافِ.

1670. Dari Jabir bahwasanya Nabi saw. melontar Jumrah Aqabah pada hari Nahar di waktu dluha. Dan setelah itu beliau melontar jumrah yang lain-lain ketika matahari telah tergelincir.

١٦٧١-عَنْ وَبَرَةَ قَالَ سَائِنُ ابْنَ حَمْرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا مَتَى أَرْبِعَ
الْجَمَارَ قَالَ إِذَا رَأَيْتَ إِمَامَكَ فَأَرْمِهِ فَأَعْدَدْتُ عَلَيْهِ لِلسُّلْطَةِ قَالَ
كُنَّا نَتَحَبَّنَ فَإِذَا زَالَتِ الشَّمْسُ رَمَيْنَا.

1671. Dari Wabarah, ia berkata: "Aku bertanya kepada Ibnu Umar ra.: "Kapankah saya melempar Jumrah?" Ia berkata: "Jika imammu (pemimpinmu) melempar, maka lemparlah. Ia mengulangi pertanyaan itu?" Ia berkata: "Kami menunggu masa, apabila matahari tergencir maka kami melempar."

بَابُ رَبِيعِ الْجَمَارِ مِنْ بَطْنِ الْوَادِيِ

BAB MELONTAR BEBERAPA JUMRAH DI BAWAH LEMBAH (BATHNUL WAADI)

١٦٧٢-عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَزِيدٍ قَالَ رَبِيعُ عَبْدِ اللَّهِ مِنْ بَطْنِ
الْوَادِيِ فَقُلْتُ يَا أَبا عَبْدِ الرَّحْمَنِ إِنَّ نَاسًا يَرْمُونَهَا مِنْ فَوْقِهَا،
فَقَالَ وَالَّذِي لَا إِلَهَ غَيْرُهُ هَذَا مَقَامُ الَّذِي أُنْزِلَتْ عَلَيْهِ سُورَةُ الْبَقَرَةِ

1672. Dari Abdurrahman bin Yazid, ia berkata: "Abdullah melempar dari Bathnul Wadi". Aku (yakni Abdurrahman bin Yazid) berkata: "Sesungguhnya orang-orang melemparnya dari sebelah atasnya." Ia berkata: "Demi Dzat yang tidak ada Tuhan selain-Nya, ini adalah tempat yang padanya diturunkan surat Al Baqarah."

بَابُ رَبِيعِ الْجَمَارِ بِسَبْعِ حَصَبَاتِ

BAB MELONTAR JUMRAH-JUMRAH ITU DENGAN TUJUH BATU KECIL

١٦٧٣-عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ إِنْتَهَى إِلَى الْجُمْرَةِ الْكُبُرَى
فَجَعَلَ الْبَيْتَ عَنْ يَسَارِهِ وَمِنْهُ عَنْ يَمِينِهِ وَرَبِيعُ سَبْعِ حَصَبَاتٍ
رَبِيعُ الَّذِي أُنْزِلَتْ عَلَيْهِ سُورَةُ الْبَقَرَةِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

1673. Dari Abdullah ra. bahwasanya ia sampai pada melempar Jumrah Kubra. Ia jadikan Baitullah itu di samping kirinya, Mina di sebelah kanannya dan ia melempar tujuh kali. Ia berkata: "Demikianlah ia melempar tempat yang di situ diturunkannya surat Al Baqarah."

بَابُ مَنْ رَبِيعَ الْجُمْرَةَ الْعَقِبَةَ

BAB ORANG YANG MELONTAR JUMRAH AQABAH LALU MENJADIKAN BAITUL HARAM DI SEBELAH KIRINYA

١٦٧٤-عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَزِيدٍ أَنَّهُ حَجَّ مَعَ أَبِنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ
اللهُ عَنْهُ فَرَأَهُ يَرْبِعُ الْجُمْرَةَ الْكُبُرَى بِسَبْعِ حَصَبَاتٍ فَجَعَلَ الْبَيْتَ عَنْ
يَسَارِهِ وَمِنْهُ عَنْ يَمِينِهِ، ثُمَّ قَالَ هَذَا مَقَامُ الَّذِي أُنْزِلَتْ عَلَيْهِ
سُورَةُ الْبَقَرَةِ.

1674. Dari Abdurrahman bin Yazid bahwasanya ia melakukan hajji bersama Ibnu Mas'ud ra., lalu Abdurrahman melihat Ibnu Mas'ud melontar jumrah Kubra (yakni jumrah Aqabah) dengan tujuh batu kecil. Ia menjadikan Baitul Haram di sebelah kirinya dan Mina di sebelah kanannya. Kemudian ia berkata: "Ini adalah tempat yang padanya diturunkan surat Al Baqarah."

بَابُ يَكْرِمَةِ كُلِّ حَصَاءٍ

BAB

MENGUCAPKAN TAKBIR BESERTA SETIAP LONTARAN BATU KECIL

1675. عَنِ الْأَخْمَشِ قَالَ سَمِعْتُ الْمَحَاجَاجَ يَقُولُ عَلَى الْمُتَبَرِّ السُّورَةَ الَّتِي يُذَكِّرُ فِيهَا أَكْعُوَانَ وَالسُّورَةَ الَّتِي يُذَكِّرُ فِيهَا النِّسَاءَ، قَالَ فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لِإِبْرَاهِيمَ فَقَالَ حَدَّثَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَيْزُونَ أَنَّهُ كَانَ مَعَ ابْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ جِبْنَ رَبِّ جَرَةَ الْعَقِبَةِ فَاسْتَيْطَنَ الْوَادِيَ حَتَّى إِذَا حَادَى بِالشَّجَرَةِ اعْتَرَضَهَا فَرَأَى بَسِيعَ حَصَائِيْتَ يَكْرِمَةَ كُلِّ حَصَاءٍ ثُمَّ قَالَ مِنْ هَا هُنَا وَالَّذِي لَا إِلَهَ غَيْرُهُ قَامَ الَّذِي أُنْزِلَتْ عَلَيْهِ سُورَةُ الْبَقَرَةِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

1675. Dari A'masy, ia berkata: "Aku mendengar Hajjaj berkhutbah di atas mimbar berkata: Surat yang disebut di dalamnya Al Baqarah, surat yang disebut di dalamnya Ali Imran, surat yang disebut di dalamnya An Nisa'." A'masy berkata: "Kemudian aku menyampaikan berita itu kepada Ibrahim, lalu Ibrahim berkata: Saya diceritai oleh Abdurrahman bin Yazid ketika ia bersama Ibnu Mas'ud ketika melempar jumrah aqabah dari tengah-tengah lembah sehingga apabila hampir di pohon dia melempar dengan tujuh batu dan bertakbir pada tiap lemparan, kemudian berkata: "Dari tempat ini, demi Dzat yang tidak ada

Tuhan selain-Nya telah berdiri orang yang diturunkan kepadanya surat Al Baqarah, yaitu Nabi saw."

بَابُ إِذَا رَأَى الْجَمَرَتَيْنِ يَقُولُ وَيُسْهِلُ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ

BAB

BILA ORANG YANG MELONTAR DUA BUAH JUMRAH MENURUNI JURANG LALU BERDIRI SAMBIL MENGHADAP KIBLAT

1676 - عَنِ ابْنِ عَمْرَو رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ كَانَ يَرْجِي الْجَمْرَةِ الدُّنْيَا بِسَبِيعِ حَصَائِيْتَ يَكْرِمَةَ كُلِّ حَصَاءٍ ثُمَّ يَنْقَدِمُ حَتَّى يُسْهِلَ فَيَقُولُ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ فَيَقُولُ طَوْبِيَّاً وَيَدْعُو وَيَرْفَعُ يَدِيهِ، ثُمَّ يَرْجِي الْوَسْطَى، ثُمَّ يَأْخُذُ ذَاتَ الشَّمَالِ فَيَسْتَهِلُ وَيَقُولُ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ فَيَقُولُ طَوْبِيَّاً وَيَدْعُو وَيَرْفَعُ يَدِيهِ وَيَقُولُ طَوْبِيَّاً، ثُمَّ يَرْجِي جَرَةَ ذَاتِ الْعَقِبَةِ مِنْ بَطْنِ الْوَادِيِّ، وَلَا يَقِنُ عَنْدَهَا ثُمَّ يَنْصَرِفُ فَيَقُولُ هَكَذَا رَأَيْتَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَفْعَلُهُ.

1676. Dari Ibnu Umar ra. bahwasanya ia melempar Jumrah yang dekat (ke arah Masjid Khaif) dengan tujuh batu kecil dengan bertakbir untuk mengiringi batu kecil. Kemudian ia maju sampai tanah yang datar, lalu berdiri dengan menghadap kiblat. Ia berdiri lama, berdo'a mengangkat kedua tangannya, kemudian melempar jumrah Al Wustha. Kemudian ia mengambil sebelah kiri lalu ia mengeraskan suara dan berdiri dengan menghadap kiblat. Ia berdiri lama menghadap kiblat kemudian berdo'a dan mengangkat kedua tangannya dan berdiri lama kemudian ia melempar jumrah Aqabah dari dalam lembah itu. Ia tidak berdiri di sana kemudian berangkat dan berkata: "Demikianlah saya melihat Nabi saw. melakukannya."

بَابُ الدُّعَاءِ عِنْدَ الْجَمْرَةِ

BAB

BERDO'A DI KEDUA JUMRAH DUNYA DAN WUSTHA

١٦٧٨- عَنْ زُهْرَىٰ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا
رَأَى الْجَمْرَةَ الَّتِي تَلَى مَسْجِدَ مِنَىٰ يَرْمِيهَا بِسَعْيِ حَصَبَاتٍ يَكْبِرُ كُلَّمَا
رَأَى حَصَبَةً ثُمَّ تَقْدَمُ إِمَامَهَا فَوَقَفَ مُسْتَقْبِلًا لِِالْقِبْلَةِ رَافِعًا يَدَيْهِ
يَدْعُو وَكَانَ يُطِينُ الْوَقْفَ ثُمَّ يَأْتِي الْجَمْرَةَ الثَّانِيَةَ فَيَرْمِيهَا بِسَعْيِ
حَصَبَاتٍ يَكْبِرُ كُلَّمَا فِي حَصَبَةٍ ثُمَّ يَنْحَدِرُ دَارَتُ الْيَسَارِ مَمَّا يَلِى
الْوَادِي فَيَقْبَلُ مُسْتَقْبِلًا لِِالْقِبْلَةِ رَافِعًا يَدَيْهِ يَدْعُو ثُمَّ يَأْتِي الْجَمْرَةَ
الَّتِي عِنْدَ الْعَقْبَةِ فَيَرْمِيهَا بِسَعْيِ حَصَبَاتٍ يَكْبِرُ عِنْدَ كُلَّ حَصَبَةٍ ثُمَّ
يَنْصُرِفُ وَلَا يَقْبَلُ عِنْدَهَا .

BAB MENGANGKAT KEDUA TANGAN PADA JUMRAH DUNYA DAN WUSTHA

١٦٧٧- عَنْ سَالِمٍ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ أَبْنَ عَمْرُو رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا
كَانَ يَرْمِي الْجَمْرَةَ الدُّنْيَا بِسَعْيِ حَصَبَاتٍ ثُمَّ يَكْبِرُ عَلَى اثْرِ كُلِّ حَصَبَةٍ
ثُمَّ يَتَقْدَمُ فَيُسْهِلُ وَيَقُومُ مُسْتَقْبِلًا لِِالْقِبْلَةِ قِيَامًا طُوبِيًّا فَيَدْعُو
وَيَرْفَعُ يَدَيْهِ ثُمَّ يَرْمِي الْجَمْرَةَ الْوُسْطَى كَذَلِكَ فَيَأْخُذُ ذَاتَ السَّمَاءِ
فَيُسْهِلُ وَيَقُومُ مُسْتَقْبِلًا لِِالْقِبْلَةِ قِيَامًا طُوبِيًّا فَيَدْعُو وَيَرْفَعُ يَدَيْهِ
ثُمَّ يَرْمِي الْجَمْرَةَ ذَاتَ الْعَقْبَةِ مِنْ بَطْنِ الْوَادِي وَلَا يَقِفُ عِنْدَهَا
وَيَقُولُ هَذَا رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَفْعُلُ .

1677. Dari Salim bin Abdullah bahwasanya Abdulllah bin Umar ra. melempar Jumrah yang dekat (kepada Masjid Khaif) dengan tujuh batu kecil dengan bertakbir untuk mengiringi batu kecil. Kemudian ia maju sampai tanah yang datar, lalu berdiri dengan menghadap kiblat. Ia berdiri lama, berdo'a dan mengangkat kedua tangannya, kemudian melempar jumrah Al Wustha. Kemudian ia mengambil sebelah kiri lalu ia mengeraskan suara dan berdiri dengan menghadap kiblat. Ia berdiri lama menghadap kiblat kemudian berdo'a dan mengangkat kedua tangannya dan berdiri lama kemudian ia melempar jumrah Aqabah dari dalam lembah itu. Ia tidak berdiri di sana kemudian berangkat dan berkata: "Demikianlah saya melihat Nabi saw. melakukannya."

1678. Dari Zuhri bahwasanya Rasulullah ketika melempar Jumrah yang dekat masjid Mina, beliau melempar dengan tujuh buah batu sambil beliau mengucapkan takbir setiap melempar dengan satu batu. Kemudian beliau maju ke muka dan berdiri menghadap kiblat sambil mengangkat kedua belah tangannya berdo'a dan berdiri agak lama. Kemudian beliau mendekati jumrah. Sesudah itu beliau pindah ke sebelah kiri mendekati lembah, dan berdiri menghadap kiblat, dan sambil mengangkat kedua belah tangannya beliau berdo'a. Sesudah itu beliau mendekati Jumrah yang akhir, maka dilemparnya dengan tujuh buah batu sambil takbir tiap-tiap kali melontar, kemudian beliau pergi dari situ dan ia tidak berdiri di sana."

بَابُ الطَّيِّبِ بَعْدَ رَأْيِ الْجِمَارِ وَالْحَلْقِ قَبْلَ الْإِفَاضَةِ.

BAB MENGENAKAN WANGI-WANGIAN SESUDAH MELONTAR SEMUA JUMRAH DAN MENCUKUR SEBELUM BERTHA- WAF IFADLAH

١٦٧٩ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا تَقُولُ طَيِّبَتْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدَيَ هَاتَيْنِ حِينَ أَحَرَّمَ وَلَحِلَّهِ حِينَ أَحَلَّ قَبْلَ أَنْ يَطُوفَ وَبَسَطَتْ يَدَيْهَا .

1679. Dari Aisyah ra., ia berkata: "Aku seringkali mengenakan wangi-wangian kepada Rasulullah saw. dengan kedua tanganku ini ketika hendak melakukan ihram dan ketika beliau selesai bertahallul, sebelum beliau mengerjakan thawaf ifadlah." Dan Aisyah membeberkan kedua tangannya.

بَابُ طَوَافِ الْوَدَاعِ

BAB THAWAF WADA' (MOHON DIRI)

١٦٨٠ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ أَمْرَ النَّاسُ أَنْ يَكُونَ أَخْرَى عَهْدِهِمْ بِالْبَيْتِ إِلَّا أَنَّهُ خُفِّقَ عَنِ الْمَحَاجِضِ .

1680. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: "Manusia disuruh agar akhir masa mereka di Baitullah, hanya saja beliau memberi keringanan terhadap orang yang sedang haidl."

١٦٨١ - عَنْ أَنَسِ ابْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ حَدَّثَهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى الظَّهِيرَةَ وَالْعَصْرَ وَالْمَغْرِبَ وَالْعِشَاءَ ثُمَّ رَأَدَ

رَقَدَةً بِالْمُحَصَّبِ ثُمَّ رَكِبَ إِلَى الْبَيْتِ فَطَافَ بِهِ .

1681. Dari Anas ra. bahwasanya Nabi saw. shalat Zhuhur, Ashar, Maghrib dan Isya', dan tidur di hamparan. Kemudian beliau berkenaraan ke Baitullah, lalu Thawaf di sana.

بَابُ إِذَا حَانَتِ الْمَرْأَةُ بَعْدَ مَا أَفَاضَتْ

BAB PEREMPUAN JIKA BERHAIDL SESUDAH MENERJAKAN THAWAF IFADLAH

١٦٨٢ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ صَفِيفَةَ بِنْتِ حُمَّارَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَانَتْ فَذَكَرَتْ ذَلِكَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَحَادِيثُنَا هِيَ قَالُوا لَنَّهَا قَدْ أَفَاضَتْ قَالَ فَلَا إِذَا .

1682. Dari Aisyah ra. bahwasanya Shafiyyah binti Huyayyin isteri Nabi saw. berhaidl. Kemudian hal itu kuberitahukan kepada Rasulullah saw. Lalu beliau bersabda: "Apakah ia menyebabkan kita terhalang dalam perjalanan kita ini (yakni sebab dia tidak dapat mengerjakan thawaf ifadlah karena haidnya)?" Para sahabat menjawab: "Sesungguhnya Shafiyyah sudah mengerjakan thawaf ifadlah (sebelum berhaidl)." Beliau bersabda: "Jika demikian maka ia tidak menyebabkan kita terhalang untuk melanjutkan perjalanan."

١٦٨٣ - عَنْ عَكْرَمَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ أَهْلَ الْمَدِينَةَ سَأَلُوا ابْنَ عَبَّاسَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ امْرَأَةٍ طَافَتْ . ثُمَّ حَانَتْ فَالَّتَّهُمْ تَنْبَرُ ، قَالُوا لَا نَأْخُذُ بِمَا تَقُولُكَ وَنَدْعُ فَوْلَ زَيْدٍ ، قَالَ إِذَا قَدِمْتُمُ الْمَدِينَةَ فَسَأَلُوا مَقْدِمَوْا الْمَدِينَةَ فَسَأَلُوا فَكَانَ فِيمَنْ سَأَلُوا أَمْ سُلَيْمَانُ فَذَكَرَتُ حَدِيثَ صَفِيفَةَ .

1683. Dari Ikrimah bahwasanya para penghuni Madinah sama bertanya kepada Ibnu Abbas ra. mengenai perempuan yang sudah berthawaf ifadlah kemudian haidl. Ibnu Abbas berkata kepada mereka: "Perempuan itu jangan kembali dulu sampai ia bersuci dan thawaf wada'." Mereka berkata: "Kita tidak akan mengikuti ucapan engkau dan meninggalkan ucapan Zaid." Kemudian Ibnu Abbas berkata: "Apabila engkau sekalian telah datang di Madinah, maka tanyakanlah hal itu kepada penduduk Madinah." Setelah mereka tiba di Madinah, lalu mereka menanyakan hal itu kepada penghuni Madinah yang ahli dalam masalah tersebut. Di antara orang-orang yang ditanya itu ialah Ummu Sulaim. Kemudian Ummu Sulaim menyebutkan hadits Shafiyah."

١٦٨٤ - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ رُجْسَنُ الْحَارِصِنُ أَنَّ
تَنْفِرُوا إِذَا أَفَاضَتْ قَالَ وَسَعَتْ أَبْنَى تَغْوِيَّةً لِّأَنَّهَا لَا تَنْفِرُ وَأَنَّهُ
سَعَتْهُ يَقُولُ بَعْدَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رُجْسَنَ لَهُنَّ.

1684. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: "Orang yang sedang haidl itu diberi rukhshah (kemurahan) untuk berangkat ke Makkah apabila ia berangkat. Ia berkata: "Saya mendengar Ibnu Umar berkata: "Orang yang sedang haidl itu tidak berangkat ke Makkah. Kemudian saya mendengar ia berkata sesudah itu: "Sesungguhnya Nabi saw. memberi kemurahan kepada mereka."

١٦٨٥ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ حَرْجَنًا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَا نُرِيَ إِلَّا حَجَّ فَقَدِمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَطَافَ بِالْبَيْتِ وَبَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ وَلَمْ يَحِلْ. وَكَانَ مَعَهُ الْهَذِيْ
فَطَافَ مَنْ كَانَ مَعَهُ مِنْ نِسَاءِهِ وَأَصْحَابِهِ وَحَلَّ مَنَّهُمْ مِنْ كُمْ يَكُونُ
مَعَهُ الْهَذِيْ فَخَاطَتْهُ فَتَسِّكَنَاهَا سَكَنًا مِنْ حَيْنَا فَلَمَّا كَانَ
لَيْلَةُ الْحَصَبَةِ لَيْلَةُ النَّفْرِ قَالَتْ يَارَسُوْلَ اللَّهِ كُلُّ أَصْحَابِكَ يَرْجِعُ

بِحَجَّ وَمُحَرَّةً غَيْرِيْ. قَالَ مَا كُنْتُ تَطْوِيْ بِالْبَيْتِ لَيْلَى قَدْرَ مُسْتَأْنَدَةً.
قُلْتُ لَا. قَالَ فَأَخْرِجِيْ مَعَ أَخِيكَ إِلَى الشَّتَّاعِيْمِ فَأَهْلِيْ بَعْرَةً وَمَوْعِدُكَ
مَكَانَ كَذَا وَكَذَا. فَرَجَحْتُ مَعَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ إِلَى الشَّتَّاعِيْمِ فَأَهْلَلْتُ بَعْرَةً.
وَحَاضَتْ صَفَيَّةَ بِنْتَ حُبَّيْرَةَ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَقْرَبَيْ
حَلْقَ اثْنَيْنِ لَحَارِسَتْنَا، أَمَا كُنْتُ طُفْتَ يَوْمَ النَّحْرِ. قَاتَتْ بَلَى. قَالَ
فَلَا بَأْسَ أَنْفِرِيْ فَلِقَيْتُهُ مُصِيدًا عَلَى أَهْلِ مَكَّةَ وَأَنَّا مُنْهِيْطَةً أَوْ أَنَا
مُصِيدَةً وَهُوَ مُنْهِيْطٌ.

1685. Dari Aisyah ra., ia berkata: "Kami keluar bersama Nabi saw. dan kami tidak mempunyai sangkaan melainkan untuk mengerjakan hajji. Setelah Nabi saw. datang di Makkah, maka beliau thawaf menge lingi Baitullah dan sa'i antara Shafa dan Marwah, namun beliau tidak bertahallul sesudah itu dan pada saat itu beliau membawa 'hadyu. Kemudian orang-orang yang menyertai beliau yaitu dari pada isteri dan sahabat beliau sama thawaf, dan ada orang dari mereka yang bertahallul karena tidak membawa hadyu. Lalu Aisyah berhaidl. Oleh karena itu kita meneruskan manasik hajji kita. Setelah tibanya kita bermalam di Hashbah, yang pada malam itu kita hendak berangkat untuk kembali (yakni ke Madinah), Aisyah ra. berkata: "Wahai Rasulullah, semua sahabat engkau kembali dengan memperoleh pahala hajji dan umrah selain aku." Beliau lalu bersabda: "Belumkah kamu mengerjakan thawaf mengelilingi Baitullah pada malam-malam hari mulai kita datang?" Aku menjawab: "Belum". Beliau bersabda: "Pergilah keluar beserta saudaramu ke Tan'im dan berihramlah untuk mengerjakan umrah. Dan tempatmu berjanji untuk berkumpul ialah di tempat ini dan itu." lalu aku keluar bersama Abdurrahman pergi ke Tan'im. Kemudian aku berihram umrah. Dan pada saat itu pula Shafiyah binti Huyayyin berhaidl. Kemudian Nabi saw. bersabda dengan tenggorokan yang terserang sakit; "Sesungguhnya kamu menahan kita untuk berangkat. Tetapi bukankah kamu sudah mengerjakan thawaf pada hari Nahar?" Shafiyah menjawab: "Ya". Beliau bersabda: "Tidak mengapa, berangkatlah ke Mak-

kah." Kemudian aku bertemu beliau ketika beliau sedang mendaki dan aku sedang menurun atau sebaliknya dari Makkah."

بَابُ مِنْ صَلَّى الْعَصْرِ يَوْمَ النَّفْرِ بِالْأَبْطَحِ

BAB ORANG YANG SHALAT ASHAR PADA HARI NAFAR (YAKNI HARI KEMBALI DARI MINA), YAITU DI ABTHAH

1686 - عَنْ عَبْدِ الرَّزِيزِ بْنِ رُفِيعٍ قَالَ سَأَلَتْ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ أَخْرِقَ
بِشَيْءٍ عَقْلَتُهُ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنْ صَلَّى الظَّهَرَ يَوْمَ
الْتَّرْوِيَةِ قَالَ يُعْنِي قُلْتُ فَإِنْ صَلَّى الْعَصْرَ يَوْمَ النَّفْرِ قَالَ بِالْأَبْطَحِ
أَفْعَلُ كَايَفَعْلُ أَمْ أَفْكَ

1686. Dari Abdul Aziz bin Rufai', ia berkata: "Saya bertanya kepada Anas: "Beritahukanlah kepadaku tentang sesuatu yang kamu dapat dari Nabi saw. Di manakah beliau shalat Zhuhur dan Ashar pada hari Tarwiyah?" Ia menjawab: "Di Mina". Ia bertanya: "Di manakah beliau shalat Ashar pada hari Nafar (hari berangkat dari Mina ke Makkah = hari ketiga dari hari Nahar)?" Ia menjawab: "Di Al Abthah." Kemudian Anas berkata: "Lakukanlah seperti apa yang dilakukan oleh para amirmu (pemimpinmu)."

1687 - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ حَدَّثَهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ صَلَّى الظَّهَرَ وَالْعَصْرَ وَالْمَغْرِبَ وَالْعِشَاءَ وَرَقَدَ
رَقَدَةً بِالْمَحْصِبِ ثُمَّ رَكِبَ إِلَى الْبَيْتِ فَطَافَ بِهِ.

1687. Dari Anas bin Malik ra. bahwasanya Nabi saw. shalat Zhuhur, Ashar, Maghrib dan Isya', dan tidur di hamparan. Kemudian beliau berkendaraan ke Baitullah, lalu Thawaf di sana.

بَابُ الْمَحْصِبِ

BAB MUHASHSHAB

1688 - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَاتَتْ إِنَمَا كَانَ مَنْزَلُهُ يُنْزَلُهُ
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِكُونَ اسْمَهُ لِخُرُوجِهِ يَعْنِي بِالْأَبْطَحِ.

1688. Dari Aisyah ra., ia berkata: "Muhashshab adalah sebuah tempat persinggahan yang didiami oleh Nabi saw. agar lebih mudah bagi keluarnya beliau, yakni jika berada di Abthah."

1689 - عَنْ أَبْنَ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَ لَيْسَ التَّحْصِيبُ
بِشَيْءٍ إِنَّمَا هُوَ مَنْزَلٌ فَنَزَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

1689. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: "Pembuatan hamparan itu bukan apa-apa, itu hanyalah tempat tinggal yang disinggahi Rasulullah saw."

بَابُ النَّزُولِ بِدِي طُوئِ قَبْلَ أَنْ يَدْخُلَ مَكَّةَ وَالنَّزُولُ بِالْبَطْحَاءِ
الَّتِي بِذِي الْحُلَيْقَةِ إِذَا رَجَعَ مِنْ عُكَّةٍ.

BAB SINGGAH DI DZI THUWA SEBELUM MEMASUKI MAKKAH DAN SINGGAH DI BATH-HA' YANG BERADA DI WILAYAH DZULHULAIFAH APABILA KEMBALI DARI MAKKAH

1689 - عَنْ نَافِعٍ أَنَّ أَبْنَ عَمْرَو رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ كَانَ يَسْتَبَطُ بِذِي طُوئِ
بَيْنَ الشَّيْنَيْنِ ثُمَّ يَدْخُلُ مِنَ الْغَنِيمَةِ الَّتِي يَا كَلِي مَكَّةَ، وَكَانَ إِذَا
قَدِمَ مَكَّةَ حَاجًا أَوْ مُعْتَقِدًا لَمْ يُنْجِي تَاهِتَهُ إِلَى عَنْدِ بَابِ الْسَّجِدِ ثُمَّ

يَدْخُلُ فِيَّ إِنِّي الرَّكْنُ الْأَسْوَدُ فِي بَدْأِهِ ثُمَّ يَطْوُفُ سَبْعًا ثَلَاثَةَ سَعِيًّا
وَأَرْبَعَ عَامَشَيَا ثُمَّ يَنْصُرِفُ فَيُصْلِي سَجْدَتَيْنِ ثُمَّ يَنْطَلِقُ قَبْلَ أَنْ يَرْجِعَ
إِلَى مَنْزِلِهِ فَيَطْوُفُ بَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ وَكَانَ إِذَا صَدَرَ عَنِ الْحَجَّ أَوْ
الْعُرْمَةِ أَنَّهُ أَنْتَخَ بِالْبَطْحَاءِ الَّتِي بِذِي الْحُلِيقَةِ الَّتِي كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُسْبِّحُ بِهَا.

1690. Dari Nafi' bahwasanya Ibnu Umar ra. bermalam di Dzi Thuwa di antara dua buah jalan di tanah tinggi, kemudian masuk dari jalan di dataran tinggi yang ada di bagian atas dari Makkah. Beliau itu apabila telah datang di Makkah untuk ibadah hajji atau umrah, beliau tidaklah menghentikan ontanya melainkan di pintu masjid. Kemudian beliau masuk, lalu mendatangi rukun aswad atau hajar aswad, maka mulai dari situlah beliau bertolak untuk mengerjakan thawaf tujuh kali. Yang tiga kali dengan berjalan agak cepat, sedangkan yang empat kali dengan berjalan biasa. Sehabis itu beliau berangkat ke tempat bersa'i sebelum pulang ke rumahnya. Kemudian beliau mengerjakan thawaf (yakni sa'i) antara Shafa dan Marwah. Dan manakala beliau kembali hendak menuju ke Madinah sebab telah menyelesaikan ibadah hajji atau umrah, maka beliau menghentikan ontanya di Batha' yang ada di Dzulhulaifah yang tempat itulah dahulunya dipergunakan oleh Nabi saw. untuk menghentikan ontanya." Khalid bin Harits berkata: "Ubaidullah pernah ditanya tentang Muhashshab. Kemudian Ubaidullah memberitahukan kepada kami dari Nafi', ia berkata: "Rasulullah saw., Umrah dan Ibnu Umar seringkali singgah di situ."

1691. عن نافع أنَّ ابْنَ عَمْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا كَانَ يُصَلِّي بِهَا يَعْنِي
الْمَحَصَّبَ الظَّهَرَ وَالْعَصْرَ أَخْسِبَهُ قَالَ وَالْمَغْرِبَ قَالَ خَالِدٌ لَا أَشْكُ
فِي الْعَشَاءِ وَيَهْجُّ هَجْعَةً وَيَدْكُرُ ذَلِكَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

1691. Dari Nafi' bahwasanya Ibnu Umar ra, sering kali mengerjakan shalat Zhuhur dan Ashar yang dikatakan oleh Khalid itu ia shalat

Maghrib, namun Khalid sendiri mengatakan: "Tidaklah aku merasa bimbang bahwa yang dikerjakan itu adalah Isya', kemudian beliau tidur sebentar."

بَابُ مَنْ نَزَلَ بِذِي طُوَّى إِذَا رَجَعَ مِنْ مَكَّةَ

BAB ORANG YANG SINGGAH DI DZI THUWA APABILA KEMBALI DARI MAKKAH

1692. عَنْ أَبْنَ عَمْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ كَانَ إِذَا أَقْبَلَ بَاتِ بِذِي
طُوَّى حَتَّى إِذَا أَصْبَحَ دَحْلَ وَإِذَا نَفَرَ مَرَبِّذِي طُوَّى وَبَاتَ بِهَا حَتَّى
يَصْبِحَ وَكَانَ يَذْكُرُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَفْعُلُ ذَلِكَ .

1692. Dari Ibnu Umar ra. bahwasanya apabila ia datang, ia bermalam di Dzi Thuwa sehingga apabila di waktu pagi ia masuk. Apabila berangkat ia singgah di Dzi Thuwa, ia bermalam di sana sampai masuk pagi, dan ia menyebutkan bahwasanya Nabi saw. selalu melakukan hal itu."

بَابُ التِّجَارَةِ أَيَّامَ الْمُؤْسِمِ وَالْيَمِّعِ فِي أَسْوَاقِ الْجَاهِلِيَّةِ

BAB BERDAGANG PADA HARI-HARI MUSIM HAJJI DAN MEMBELI DI PASAR-PASAR JAHILYAH

1693. عَنْ أَبْنَ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا كَانَ ذُو الْمَجَازِ وَعَكَاظُ
مَتَجَرَّ النَّاسِ فِي الْجَاهِلِيَّةِ فَلَمَّا جَاءَ إِلَاسْلَامُ كَانُوهُمْ بِهِوَا ذَلِكَ حَتَّى
نَزَلتْ لِيَسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَبْتَغُوا فَضْلًا مِنْ رَبِّكُمْ فِي مَوَاسِيمِ الْحَجَّ .

1696. Dari Ibnu Abbas berkata: "Dzul Majaz dan Ukad adalah tempat berjual belinya orang-orang pada zaman Jahiliyah. Setelah agama Islam datang, maka orang-orang itu seakan akan tidak suka ber-

jual beli di situ, sehingga turunlah ayat: "LAISA 'ALAIKUM JUNAAHUN ANTA TABTAGHUU FADL-LAM MIRRABBIKUM" (Tidak ada dos bagimu untuk mencari karunia (treziki hasil perniagaan) dari Tuhanmu) di musim-musim hajji."

بَابُ الْأَذْلَاجِ مِنَ الْمَحَضِ

BAB BERJALAN DI WAKTU MALAM DARI MUHASHSHAB

١٦٩٤ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ حَاضِتْ صَفِيفَةُ لَيْلَةِ النَّفَرِ فَقَالَتْ مَا أَرَى فِي الْأَحَابِسَتُكُمْ، قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِي حَلْقَيْ أَطَافَتْ يَوْمَ الْخِرْقَيْلَ نَعَمْ، قَالَ فَأَنْفَرَيْ. وَقَالَ أَبُو عَبْدِ اللَّهِ وَزَادَ فِي مُحَمَّدٍ حَدَّثَنَا حَاضِرٌ حَدَّثَنَا الْأَعْشَمُ عَنْ إِبْرَاهِيمَ عَنْ الْأَنْوَدِ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا نَذِكُرُ إِلَّا الْحَجَّ فَلَمَّا قَدِمْنَا أَمْرَنَا أَنْ نَخْلُلَ فَلَمَّا كَانَتْ لَيْلَةُ النَّفَرِ حَاضِتْ صَفِيفَةُ بَنْتُ حُبَيْبٍ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَلْقَيْ عَنِي مَا أَرَاهَا إِلَّا حَابِسَتُكُمْ ثُمَّ قَالَ كُنْتُ طُفْتِ يَوْمَ الْخِرْقَيْلَ نَعَمْ قَالَ فَأَنْفَرَيْ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي لَمْ أَكُنْ حَلَّتُ، فَأَعْنَقَيْرُ مِنْ الشَّتَّاعِيْمَ، فَرَجَعَ مَعْهَا أَخْوَهَا فَتَقَبَّلَهُ مُدْلِيًّا فَقَالَ مَوْعِدُكَ مَكَانٌ كَذَّاكَنَا.

1694. Dari Aisyah ra., ia berkata: "Shafiyah berhaidl pada malam Nafar, kemudian ia berkata: "Gerakan apakah yang menjadikan saya tidak berpendapat kecuali menahan kamu semua." Nabi saw. bersabda dengan tenggorokan yang terserang sakit: "Apakah kamu sudah thawaf apa nahar (penyembelihan binatang korban)?" Kemudian beliau dijawab: "Ya." Beliau bersabda: "Berangkatlah ke Makkah."

Abu Abdillah berkata: Hadits di atas itu diberi tambahan oleh Muham-

mad, ia berkata: Muhadir memberitahu kepada kami, ia berkata: A'masy dan memberitahukan kepada kami dari Ibrahim dari Aswad dari Aisyah ra., ia berkata: Kami keluar bersama Rasulullah saw. dan tidak ada yang menjadi pemikiran kami selain hendak beribadah hajji. Setelah kami datang di Makkah, beliau menyuruh kami agar bertahallul dari ihram kami. Kemudian ketika tiba saatnya berangkat dari Makkah, tiba-tiba Shafiyah binti Hayyin berhaidl. Lalu Nabi saw. bersabda dengan tenggorokan yang terserang sakit: "Gerangan apakah yang menjadikan dia tidak berpendapat kecuali menahan kamu semua." Kemudian beliau bersabda: "Apakah kamu sudah thawaf pada hari nahar (penyembelihan binatang korban)?" Ia berkata: "Ya." Beliau bersabda: "Berangkatlah ke Makkah." Aku berkata: "Wahai Rasulullah sesungguhnya aku tidak bertahallul. Beliau bersabda: "Kalau begitu berumrahlah dari Tan'im. Kemudian keluarlah saudaranya (yakni Abdurrahman) beserta Aisyah, lalu kami (yakni Aisyah dan Abdurrahman) bertemu dengan Nabi saw. di saat akhir malam, kemudian beliau bersabda: "Tempatmu berjanji untuk berkumpul ialah di sini dan di sini."